



BRIN
BADAN RISET
DAN INOVASI NASIONAL



Kamus 8 Etnis di Sumatra Utara

Komunikasi Sehari-hari

M. Surip • Syairal Fahmy Dalimunthe • Sumarsono

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Kamus 8 Etnis di Sumatra Utara

Komunikasi Sehari-hari



Buku ini tidak diperjualbelikan.

Tersedia untuk diunduh secara gratis: penerbit.brin.go.id



Buku ini di bawah lisensi Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0).

Lisensi ini mengizinkan Anda untuk berbagi, mengopi, mendistribusikan, dan mentransmisi karya untuk penggunaan personal dan bukan tujuan komersial, dengan memberikan atribusi sesuai ketentuan. Karya turunan dan modifikasi harus menggunakan lisensi yang sama.

Informasi detail terkait lisensi CC BY-NC-SA 4.0 tersedia melalui tautan: <https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>

Kamus 8 Etnis di Sumatera Utara

Komunikasi Sehari-hari

M. Surip • Syairal Fahmy Dalimunthe • Sumarsono



Penerbit BRIN

Buku ini tidak diperjualbelikan.

© 2024 M. Surip, Syairal Fahmy Dalimunthe, & Sumarsono

Katalog dalam Terbitan (KDT)

Kamus 8 Etnis di Sumatra Utara: Komunikasi Sehari-hari/M. Surip, Syairal Fahmy Dalimunthe, & Sumarsono–Jakarta: Penerbit BRIN, 2024.

xvi + 296 hlm.; 14,8 × 21 cm

ISBN 978-623-8372-93-5 (*e-book*)

1. Bahasa Daerah
3. Percakapan

2. Sumatra Utara

448

Editor Akuisisi : Ismail Sulaiman
Copy Editor : Anton Winarko
Proofreader : Sarah Fairuz
Penata Isi : Meita Safitri
Desainer Sampul : Meita Safitri

Edisi Pertama : Oktober 2024



Diterbitkan oleh:

Penerbit BRIN, Anggota Ikapi

Direktorat Repositori, Multimedia, dan Penerbitan Ilmiah

Gedung B.J. Habibie, Jl. M.H. Thamrin No. 8,


Kb. Sirih, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10340


Whatsapp: +62 811-1064-6770

E-mail: penerbit@brin.go.id

Website: penerbit.brin.go.id

 PenerbitBRIN

 @Penerbit_BRIN

 @penerbit.brin



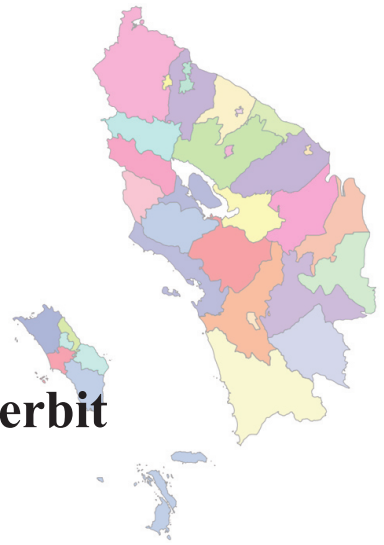
Daftar Isi

Pengantar Penerbit	vii
Kata Pengantar	ix
Prakata	xiii
Ucapan Terima Kasih	xv
Kamus Etnis Sumatra Utara	1
sebagai Bagian dalam Khazanah Perkamusan di Indonesia	1
Petunjuk Pemakaian Kamus	5
A	13
B	21
C	44
D	56
E	67
F	72
G	74
H	86
I	98
J	104

Buku ini tidak diperjualbelikan.

K	111
L	129
M	148
N	173
O	179
P	182
Q	206
R	207
S	220
T	250
U	270
V	278
W	279
X	283
Y	284
Z	285
Daftar Pustaka	287
Tentang Penulis	289
Indeks	293

Buku ini tidak diperjualbelikan.



Pengantar Penerbit

Sebagai penerbit ilmiah, Penerbit BRIN mempunyai tanggung jawab untuk terus berupaya menyediakan terbitan ilmiah yang berkualitas. Upaya tersebut merupakan salah satu perwujudan tugas Penerbit BRIN untuk turut serta membangun sumber daya manusia unggul dan mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana yang diamanatkan dalam pembukaan UUD 1945.

Buku *Kamus 8 Etnis Di Sumatra Utara* ini disusun berdasarkan latar belakang pola penggunaan bahasa daerah yang cenderung mengkhawatirkan, terutama generasi muda yang kurang peduli terhadap pelestarian bahasa daerahnya dan lebih ke arah bahasa gaul berbasis media sosial. Penulis telah menabulasi entri data bahasa daerah delapan etnis khas Sumatra Utara (Mandailing, Nias, Simalungun, Pesisir, Toba, Karo, Dairi, dan Melayu) yang diorientasikan pada penggunaan bahasa keseharian masyarakat dalam kehidupan sosialnya. Semua data yang dientri merupakan data hasil analisis tim penyusun yang pilihan diksinya memang aktif digunakan sebagai bahasa sosial masyarakat Sumatra Utara dalam kehidupan sehari-hari dalam ke-

hidupan. Penyusunan kamus ini berorientasi pada kosakata bahasa Indonesia yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa daerah khas delapan etnis Sumatra Utara. Selain itu, juga dilengkapi dengan contoh penggunaan kosakata bahasa daerah ke dalam bentuk ujaran untuk memudahkan pembaca dalam pemakaian.

Penyusunan kamus ini merupakan suatu bentuk upaya untuk menuguhkan kebaruan dalam literasi keberagaman dan kekayaan budaya dan bahasa di Indonesia. Penyusunan kamus ini juga diharapkan dapat membantu baik masyarakat Sumatra Utara maupun pelajar dan pengajar dalam menggunakan kosakata bahasa daerah untuk keperluan komunikasi sehari-hari dan dijadikan referensi dalam pembelajaran muatan lokal di tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Kamus ini sangat baik bagi kalangan pembaca khususnya dari masyarakat Sumatra Utara dan pengguna bahasa di berbagai daerah yang tertarik mempelajari lebih dalam bahasa etnis Sumatra Utara.

Kami berharap hadirnya buku ini dapat menjadi referensi bacaan untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi seluruh pembaca. Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penerbitan buku ini.

Penerbit BRIN



Kata Pengantar

Buku berjudul *Kamus 8 Etnis di Sumatra Utara: Komunikasi Sehari-hari* sejalan dengan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam melestarikan bahasa-bahasa daerah di seluruh Indonesia agar tidak mengalami kepunahan. Seluruh warga negara Indonesia dan seluruh elemen bangsa memiliki kewajiban untuk turut serta dalam pemertahanan bahasa daerah agar tetap eksis dan diterapkan sebagai bahasa kedua dalam kehidupan sehari-hari. Jika tidak kita rancang bersama dan tidak ada gerakan perbaikan secara masif, kita patut untuk khawatir. Bisa jadi, pada suatu masa nanti, bahasa-bahasa daerah terutama di Sumatra Utara akan mati/punah dari kehidupan masyarakat karena tidak ada penuturnya lagi.

Oleh karena itu, saya berpendapat bahwa buku kamus ini sangat baik dan sangat diperlukan bagi masyarakat Sumatra Utara. Apalagi di era digital sekarang, yakni ketika budaya dan bahasa daerah kian tergerus dan makin dinomorduakan dari bahasa keseharian di

masyarakat. Bisa jadi, salah satu faktor penyebabnya adalah belum adanya fasilitas bacaan seperti kamus ini yang meramu delapan bahasa daerah khas Provinsi Sumatra Utara. Kamus-kamus bahasa daerah etnik Sumatra Utara memang sudah ada, tetapi masih terpisah-pisah menjadi kamus bahasa daerah masing-masing suku di Sumatra Utara. Dosen-dosen Universitas Negeri Medan (Unimed) sebagai penyusun kamus ini sudah berupaya mendesain kamus bahasa daerah khas Sumatra Utara dalam satu buku yang dikhususkan bagi keperluan komunikasi sehari-hari dalam kehidupan sosial masyarakat.

Saya juga mengajak seluruh akademisi, terutama para dosen dan mahasiswa Universitas Negeri Medan, untuk terus merancang berbagai kegiatan akademik, baik dalam pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, agar ikut berperan aktif dalam pemertahanan bahasa-bahasa daerah, khususnya delapan bahasa daerah etnik Sumatra Utara, yakni Melayu, Batak Karo, Batak Simalungun, Batak Toba, Batak Pakpak, Batak Pesisir, Mandailing, dan Nias. Semoga para dosen, mahasiswa, dan semua akademisi di Sumatra Utara melakukan gerakan bersama-sama dengan tujuan agar bahasa daerah khas Sumatra Utara tetap eksis dan dilestarikan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Buku *Kamus 8 Etnis di Sumatra Utara: Komunikasi Sehari-hari* ini merupakan produk dari penelitian beberapa dosen Unimed. Secara ilmiah, karya ini sudah divalidasi tim ahli dan telah melewati tahapan-tahapan secara objektif berdasarkan prosedur ilmiah. Semoga karya baik ini dapat digunakan oleh semua elemen masyarakat luas, terutama mahasiswa sivitas Universitas Negeri Medan, untuk berperan aktif dalam pelestarian bahasa-bahasa daerah agar tetap eksis, dan terhindar dari kepunahan bahasa. Kita berharap karya baik ini akan menginspirasi para akademisi dan praktisi bahasa di berbagai daerah agar ada gerakan yang serupa dalam pelestarian bahasa-bahasa daerah

di seluruh Indonesia sehingga seluruh bahasa daerah di Indonesia tetap menjadi bahasa kedua bagi masyarakat kita dan semua bahasa daerah tetap hidup dan lestari, serta terhindar dari kepunahan.

Medan, Oktober 2024

Prof. Dr. Baharuddin, ST., M.Pd.
Rektor Universitas Negeri Medan

Buku ini tidak diperjualbelikan.

Buku ini tidak diperjualbelikan.



Prakata

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, atas hidayah dan rahmat-Nya, penyusunan *Kamus 8 Etnis di Sumatra Utara: Komunikasi Sehari-hari*, dapat diselesaikan dengan baik. Walau dengan keterbatasan ruang dan waktu dalam penyusunannya, proses pendataan dan pengentrian data kamus ini dapat dituntaskan. Penyusun telah berupaya secara maksimal dalam menabulasi data bahasa daerah dari delapan etnis di Sumatra Utara. Beberapa langkah tahapan dalam penyusunan kamus ini telah dilakukan agar mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan kebutuhan komunikasi masyarakat.

Makna “komunikasi sehari-hari” dalam subjudul buku ini berkaitan dengan orientasi manfaat dari penggunaan buku ini untuk keperluan komunikasi sosial masyarakat sehari-hari. Penyusun telah berusaha dalam menabulasi dan mengentri data kamus dalam bahasa daerah delapan etnis khas Sumatra Utara. Namun, tidak semua data dalam delapan bahasa daerah etnis Sumatra Utara dijadikan entri dalam kamus ini. Semua data yang ditentukan dan dientri merupakan data hasil analisis tim penyusun yang pilihan diksinya memang

aktif digunakan sebagai bahasa sosial masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Atas dasar ini, beberapa data dalam abjad tertentu tidak memiliki data yang banyak seperti kamus-kamus bahasa daerah yang lain. Data-data yang dikumpulkan dan dientri dalam kamus ini hanya berasal dari bahasa daerah delapan etnis yang aktif digunakan sebagai bahasa sosial dalam kehidupan bermasyarakat.

Penyusunan kamus ini merupakan produk dari penelitian terapan di Universitas Negeri Medan dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Semantik Leksikal Berwawasan Kearifan Lokal 8 Etnik Sumatra Utara Berbasis Teknologi Informasi” yang bertujuan menghasilkan bahan ajar untuk mata kuliah Semantik Leksikal dan Leksikologi. Kamus ini dapat menjadi bahan ajar yang membantu mahasiswa dalam memahami materi perkuliahan sekaligus dapat mendukung pemertahanan bahasa daerah khas Sumatra Utara agar terhindar dari kepunahan.

Buku ini sudah pernah diterbitkan oleh Polmed Press di Medan pada November 2022 dengan judul *Kamus Bahasa Daerah 8 Etnik Sumatra Utara: Untuk Keperluan Komunikasi Sehari-hari*. Atas dasar untuk meningkatkan kualitas buku ini, penyusun mengikuti Program Akuisisi Pengetahuan Lokal yang diselenggarakan Badan Riset Nasional Republik Indonesia. Alhamdulillah, melalui beberapa revisi atas saran dan masukan tim *reviewer*, kamus ini tersusun lebih sistematis dan lebih memudahkan pembaca dalam penggunaannya. Perbedaannya dengan terbitan pertama adalah pada pola sistematika sajian data bahasa dan jumlah data bahasanya yang berjumlah ± 7.812 . Sementara itu, setelah direvisi untuk terbitan kedua, data tersebut bertambah menjadi ± 8.756 data. Selain itu, terdapat beberapa perbaikan lainnya dan perubahan sistematika sajian data bahasa agar memudahkan pengguna dan pembaca dalam memanfaatkan buku ini.

Demikian prakata yang dapat kami sampaikan, semoga kamus ini dapat bermanfaat bagi penyusun dan para pembaca umumnya. Penyusun mengharapkan saran serta kritik dari berbagai pihak yang bersifat konstruktif untuk kebaikan dan pengembangannya.

Medan, Oktober 2022

Penyusun



Ucapan Terima Kasih

Atas rahmat dan karunia dari Allah Swt., Tuhan Yang Maha Esa, buku *Kamus 8 Etnis di Sumatra Utara: Komunikasi Sehari-hari*, dapat kami selesaikan. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Medan dan Kepala Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan yang telah memberikan dukungan moril dan materiel untuk melakukan penelitian sehingga produk penelitian ini dapat dituntaskan. Tanpa dukungan dari pimpinan Universitas Negeri Medan, tempat ketiga penulis mengabdikan, tentu produk penelitian ini kurang maksimal.

Penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada Badan Riset Nasional Republik Indonesia yang telah memberikan fasilitas akuisisi dan pendampingan dalam meningkatkan kualitas buku kamus bahasa daerah ini sehingga dapat lebih dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Terima kasih kepada tim *reviewer*/penilai dalam proses akuisisi yang sudah memberikan saran dan masukan yang konstruktif sehingga buku ini dapat menjadi sebuah kamus bacaan yang baik bagi masyarakat. Penulis berharap agar Badan Riset Nasional Republik

Indonesia dapat terus mendorong seluruh elemen masyarakat untuk terus berkarya dan berinovasi untuk kemajuan bangsa dan negara melalui berbagai penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi karya ilmiah.

Tidak lupa pula tim penyusun kamus mengucapkan terima kasih kepada para responden, tokoh-tokoh adat, dan praktisi bahasa yang memiliki kepedulian dalam pemertahanan bahasa daerah di Sumatra Utara. Beliau-beliau ini telah menjadi sumber data dan responden utama dalam mendata, menabulasi, dan menetapkan data final sebagai bahan dalam buku kamus ini. Para sumber data sudah memberikan penjelasan, saran, dan masukan sehingga menjadi penguat penyusun dalam mengentri data kamus ini. Tanpa peran dan bantuan para responden, tentu penyusun akan kesulitan dalam menghasilkan data valid yang dijadikan data pilihan dalam kamus.

Terakhir, penyusun juga mengucapkan terima kasih kepada para dosen kolega dan mahasiswa yang terlibat di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, yang telah membantu dalam penyusunan kamus ini. Analisis, saran, dan masukan yang diberikan sudah menjadi penguat bagi penyusun dalam menghasilkan kamus ini. Tanpa andil dan kehadiran para kolega dan beberapa mahasiswa, tentu hasil buku kamus ini tidak dapat disusun seperti ini. Semoga buku kamus ini dapat bermanfaat bagi seluruh masyarakat, terutama masyarakat Sumatra Utara dalam melestarikan bahasa daerahnya agar terhindar dari kepunahan.

Medan, 24 Maret 2023

Penyusun



Kamus Etnis Sumatra Utara sebagai Bagian dalam Khazanah Perkamusan di Indonesia

Provinsi Sumatra Utara merupakan salah satu provinsi yang multikultural dan terdapat beragam etnis, kebudayaan, dan bahasa. Menurut golongan etnis, penduduk Sumatra Utara terbagi menjadi dua golongan, yaitu etnis penduduk asli dan pendatang. Golongan yang termasuk penduduk asli Sumatra Utara adalah suku Melayu, Mandailing, Batak Karo, Batak Simalungun, Dairi, Batak Toba, Batak Pesisir, dan Nias; sedangkan golongan etnis yang termasuk pendatang ke wilayah Sumatra Utara adalah Jawa, Sunda, Ambon, Bali, Minangkabau, Banjar, dan lain-lain. Selain itu, terdapat pula penduduk asing yang sudah menetap, seperti India, Arab, Cina, dan lain-lain.

Keberagaman etnis tersebut juga berpengaruh pada keberagaman budaya dan bahasa. Berdasarkan keberagaman bahasa tersebut, dalam kamus ini hanya dipilih bahasa dari delapan etnis asli Sumatra Utara, yaitu Melayu, Batak Mandailing, Batak Karo, Batak Simalungun, Dairi, Batak Toba, Batak Pesisir, dan Nias. Kedelapan bahasa etnis tersebut masih dipakai oleh penutur aslinya hingga saat ini dan pemilihan kedelapan bahasa daerah tersebut dalam kamus ini sebagai bentuk

upaya pemertahanan bahasa daerah etnis Sumatra Utara tersebut dari kepunahan.

Buku *Kamus 8 Etnis Di Sumatra Utara* ini disusun berdasarkan latar belakang pola penggunaan bahasa daerah yang cenderung mengkhawatirkan, terutama generasi muda yang kurang peduli terhadap pelestarian bahasa daerahnya dan lebih ke arah bahasa gaul berbasis media sosial. Penyusun telah menabulasi entri data bahasa daerah delapan etnis khas Sumatra Utara yang diorientasikan pada penggunaan bahasa keseharian masyarakat dalam kehidupan sosialnya. Semua data yang dientri merupakan data hasil analisis tim penyusun yang pilihan diksinya memang aktif digunakan sebagai bahasa sosial masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan. Penyusunan kamus ini berorientasi pada kosakata bahasa Indonesia yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa daerah khas delapan etnis Sumatra Utara. Selain itu, juga dilengkapi dengan contoh penggunaan kosakata bahasa daerah ke dalam bentuk ujaran untuk memudahkan pembaca dalam pemakaian.

Penyusunan kamus ini merupakan suatu bentuk upaya untuk menyetujuikebaruan dalam literasi keberagaman dan kekayaan budaya dan bahasa di Indonesia. Penyusunan kamus ini juga diharapkan dapat membantu baik masyarakat Sumatra Utara maupun pelajar dan pengajar dalam menggunakan kosakata bahasa daerah untuk keperluan komunikasi sehari-hari dan dijadikan referensi dalam pembelajaran muatan lokal di tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Buku kamus ini sangat baik dan diperlukan bagi masyarakat Sumatra Utara dan pengguna bahasa di berbagai daerah dalam mempertahankan keutuhan bahasa daerah.

Oleh karena itu, diharapkan penyusunan kamus ini dapat memperkaya khazanah perkamusan di Indonesia serta dijadikan sebagai salah satu bentuk pelestarian bahasa daerah, membantu masyarakat umum dan pembelajar dalam menggunakan kosakata bahasa daerah untuk keperluan komunikasi sehari-hari, atau bahkan dijadikan referensi dalam pembelajaran muatan lokal di tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas.

Penyusunan kamus memiliki tujuan sebagai sumber rujukan untuk dapat memaknai arti kosakata dari suatu bahasa karena dalam penyusunan kamus akan terdapat pemuatan berbagai perbendaharaan kosakata bahasa tertentu. Selain itu, penyusunan kamus memiliki fungsi sebagai media pencatatan kekayaan kosakata suatu bahasa yang disusun dari urutan lema yang dilengkapi dengan definisi, sinonim, dan contoh penggunaannya dalam bentuk kalimat.

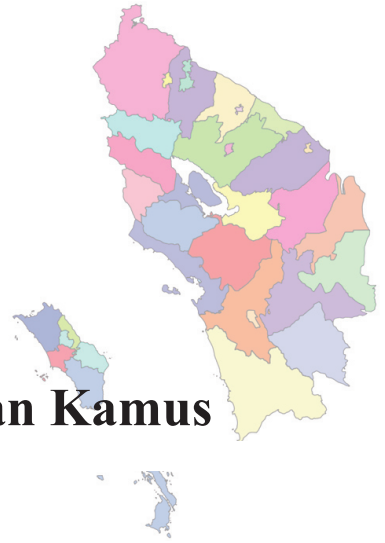
Sejarah perkamusan di Indonesia ditandai dengan sejarah leksikografi yang diawali dengan keberadaan daftar kata dan glosarium yang disusun dalam bentuk kamus-kamus dwibahasa dan berlanjut pada kamus-kamus ekabahasa. Karya leksikografi tertua dalam sejarah pengkajian bahasa di Indonesia adalah keberadaan daftar kata Cina-Melayu yang terdiri dari 500 kata pada abad ke-15. Sejak masa sebelum kemerdekaan hingga setelah kemerdekaan, penyusunan kamus di Indonesia makin berkembang, ditandai dengan keberadaan ratusan kamus yang dihasilkan perorangan, lembaga, atau kelompok tertentu. Penyusunan kamus tersebut juga beragam jenisnya, seperti penyusunan kamus dwibahasa, ekabahasa, hingga multibahasa.

Di Sumatra, perkembangan dalam bidang kebahasaan atau linguistik ditandai dengan keberadaan peran William Marsden dalam penyusunan Kamus Melayu (1812) dengan judul *A Dictioanary of the Malayan Language* yang disusun dalam dua bagian: Melayu-Inggris dan Inggris Melayu. Perkembangan tradisi perkamusan di Sumatra turut berkembang dengan keberadaan penyusunan kamus bahasa daerah-Indonesia dan lainnya. Perkembangan tradisi perkamusan itu juga berkembang di Sumatra Utara dengan kehadiran penyusunan kamus bahasa daerah-Indonesia, bahasa daerah-daerah lainnya, atau jenis kamus lainnya yang disusun baik oleh lembaga bahasa maupun perorangan.

Sebagai hasil proyek dari program penelitian terapan di Universitas Negeri Medan, *Kamus 8 Etnis Sumatra Utara: Untuk Keperluan Komunikasi Sehari-hari* ini disusun dengan sederhana dan praktis untuk digunakan. Dalam penyusunan kamus ini, pemuatan lema, penjelasan makna, dan contoh penggunaan dalam kalimat dapat diper-

tanggungjawabkan dan sesuai dengan penggunaannya di kehidupan sehari-hari pada delapan etnis masyarakat yang termuat dalam kamus ini. Selain itu, penyusunan kamus ini berperan dalam pemertahanan bahasa daerah dan pencatatan kekayaan perbendaharaan kata dari delapan bahasa etnis yang ada di Sumatra Utara.

Penyusunan kamus ini dapat digunakan masyarakat umum atau pembelajar bahasa dalam proses belajar dan memahami bahasa delapan etnis yang ada di Sumatra Utara. Selain itu, penyusunan kamus ini juga sebagai bentuk keikutsertaan dalam memperkaya khazanah perkamusan bahasa daerah baik di Sumatra Utara maupun di Indonesia.



Petunjuk Pemakaian Kamus

Dalam kamus ini, terdapat empat unsur utama yang perlu diperhatikan pemakaiannya, yaitu abjad, ejaan, label dan singkatan kata, serta bentuk susunan kamus. Keempatnya dijelaskan sebagai berikut.

1) Abjad

Urutan abjad yang diterakan di dalam Kamus 8 Etnis di Sumatra Utara ini adalah abjad latin seperti yang dipakai di dalam bahasa Indonesia, yakni A, B, C, D, E, F, G, H, I, J, K, L, M, N, O, P, Q, R, S, T, U, V, W, X, Y, dan Z.

2) Ejaan

Ejaan yang digunakan dalam susunan kamus ini adalah sebagai berikut.

a) Vokal

Huruf	Fonem	Contoh
a	/a/	apa
e	/e/	ejek
i	/i/	itu
o	/o/	oles
u	/u/	ulah

b) Konsonan

Huruf	Fonem	Contoh
b	/b/	baris
c	/c/	cari
d	/d/	damai
f	/f/	fasih
g	/g/	guna
h	/h/	hasutan
j	/j/	jauh
k	/k/	kacau
l	/l/	lapang
m	/m/	merah
n	/n/	nyaris
p	/p/	pakai
r	/r/	rayu
s	/s/	semut
t	/t/	tutup
v	/v/	ventilasi
w	/w/	wajah
y	/y/	yaitu
z	/z/	ziarah

c) Tanda baca

(1) Tanda hubung (-)

Tanda hubung digunakan untuk menyambungkan unsur kata berulang.

Contoh: hati-hati.

(2) Huruf miring:

Huruf miring dipakai dalam menuliskan kelas kata, singkatan nama bahasa etnis, serta contoh penggunaan kosakata bahasa etnis.

- (a) Kelas kata: *a* (adjektiva), *adv* (adverbia), *n* (nomina), *v* (verba), *num* (numeralia), *pron* (pronomina), dan *p* (partikel).
- (b) Singkatan nama bahasa etnis: *Mdl* (Mandailing), *Ni* (Nias), *Smlgn* (Simalungun), *Psr* (Pesisir), *Tb* (Toba), *Kr* (Karo), *Dr* (Dairi), dan *Mly* (Melayu).
- (c) Contoh penggunaan kosakata bahasa etnis: *nakaguman au mangidaho*.
- (3) Cetak tebal
Cetak tebal digunakan untuk menuliskan dan menandai lema bahasa Indonesia dan bahasa etnis/daerah.
Contoh: **apa** (lema bahasa Indonesia), **aha** (lema bahasa etnis/daerah).
- (4) Tanda titik dua (:)
Titik dua digunakan dan memiliki makna ‘misalnya’ di akhir setiap kosakata bahasa etnis atau daerah yang menandakan contoh pemakaian kosakata di dalam kalimat.
Contoh: **kagum**: *nakaguman au mangidaho*
- (5) Tanda koma (,)
Tanda koma (,) digunakan sebagai penanda bahwa terdapat dua atau lebih kosakata dengan makna yang sama di satu bahasa etnis tertentu.
Contoh: **gorar, goar** yang merupakan kosakata bahasa Batak dari suku Mandailing (*Mdl*) yang memiliki arti yang sama, yaitu *nama*.
- (6) Tanda petik (“ ”)
Tanda petik dipakai untuk mengapit arti/makna contoh penggunaan dalam bahasa Indonesia. Pada buku ini, aturan ini sengaja dibedakan dengan EYD V (mengggunakan tanda petik ganda alih-alih tanda petik tunggal) untuk menjaga keterbacaan entri yang banyak menggunakan tanda apostrof (’).

Contoh: **ada v adong**: *Adong ahadei naiulumu* “Ada sesuatu di atas kepalamu”.

(7) Tanda titik (.)

Tanda titik dipakai untuk mengakhiri subbagian etnis dan mengakhiri bagian entri kalimat positif.

Contoh: **abu n Mdl abu**: *Abu malayang igincab ilangit* “Abu melayang di atas langit”. *Ni awu*: *Afõkhõ hõrõgu gõna awu* “Mata saya sakit terkena abu”.

(8) Tanda tanya (?)

Tanda tanya dipakai untuk mengakhiri subbagian etnis yang berjenis kalimat interogatif.

Contoh: **apa intr Mdl aha**: *Ahadei nai pamasak nia* “Apa yang dimasaknya”?

(9) Tanda seru (!)

Tanda seru dipakai untuk mengakhiri subbagian etnis yang berupa kalimat perintah atau kalimat yang menggunakan interjeksi.

Contoh: **aduh intrj Mdl oih**: *Oih, patku mancit harani unggal* “Aduh, kakiku sakit karena terjatuh!”.

3) Label dan singkatan kata

a) Kelas kata

<i>a</i>	adjektiva
<i>adv</i>	adverbia
<i>intr</i>	interogativa
<i>intrj</i>	interjeksi
<i>n</i>	nomina
<i>v</i>	verba
<i>k</i>	konjungsi
<i>num</i>	numeralia
<i>Prep</i>	preposisi
<i>pron</i>	pronomina
<i>p</i>	partikel

b) Etnis	
<i>Mdl</i>	Mandailing
<i>Ni</i>	Nias
<i>Smlgn</i>	Simalungun
<i>Psr</i>	Pesisir
<i>Tb</i>	Toba
<i>Kr</i>	Karo
<i>Dr</i>	Dairi
<i>Mly</i>	Melayu

- c) Bahasa etnis Sumatra Utara memiliki karakteristik berbeda dengan bahasa Indonesia maka judul entri tidak selalu digunakan pada contoh kalimat. Kata-kata yang berdiri sendiri dapat lesap atau berubah bentuk ketika dituangkan dalam kalimat. Namun, contoh kalimat yang diberikan tetap mengacu pada makna gramatikalnya.

Contoh:

berada *Smlgn*: *Tina sonari i kos* “Tina berada di kos”;

agak *Ni maifu*: *Abö dödügu woikuti lomba manunö da’a* “Saya agak ragu untuk ikut lomba bernyanyi”.

Kata *berada* tidak ada dalam contoh kalimat dalam bahasa Batak Simalungun, tetapi makna bahasanya mengungkapkannya ‘Tina berada di kos’, begitu juga dalam contoh dalam bahasa Nias di atas. Contoh lainnya, kata *ade* dalam bahasa Nias ketika berdiri sendiri maknanya ‘adik’, tetapi dalam kalimat ujaran *Akhigu famai bola*, makna gramatikalnya “Adik saya bermain bola”.

4) Bentuk susunan kamus

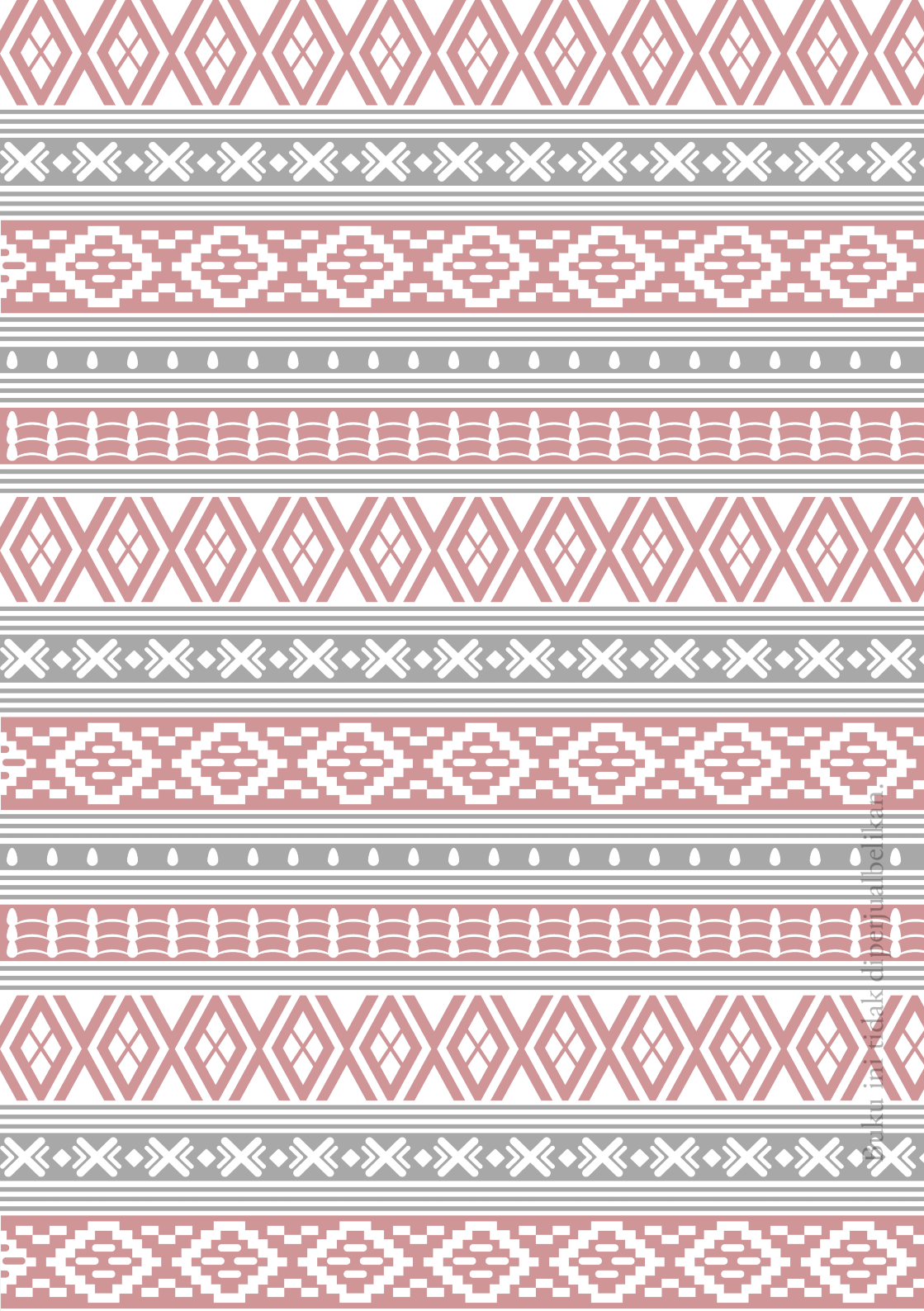
Kamus ini disusun dengan lema bahasa Indonesia sebagai kosakata dasar yang kemudian ditentukan kelas katanya, dipadankan dengan kosakata bahasa daerah delapan etnis Sumatra Utara dan contoh pemakaian kosakata bahasa daerah dalam kalimat. Kamus ini disusun diarahkan pada bahasa sehari-hari, jadi sebagian contoh berbentuk ujaran. Pada beberapa kosakata terdapat kata

turunan, gabungan kata, kata berimbuhan, dan kata perulangan yang ditulis setelah kata dasarnya.

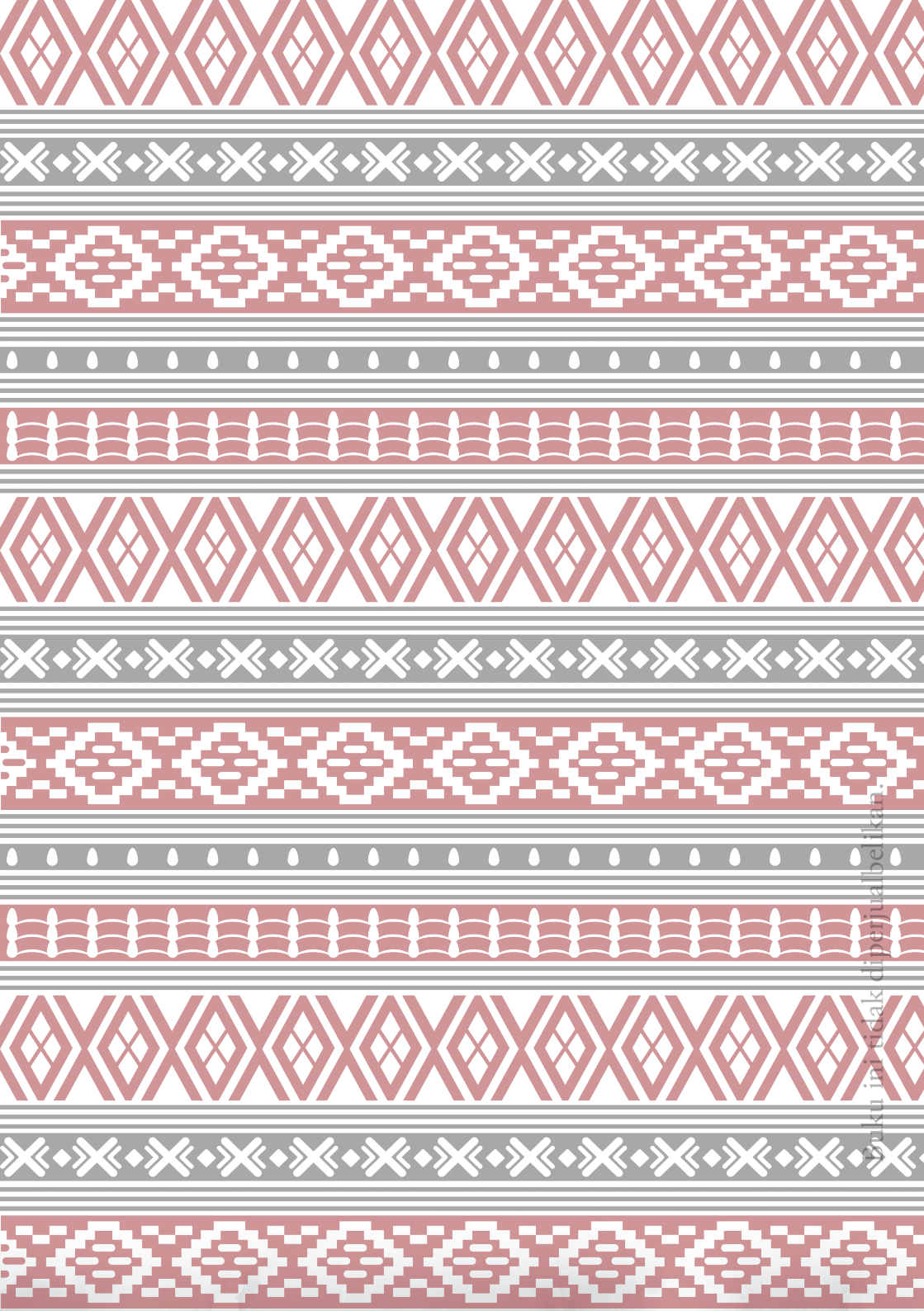
Contoh: **bagi** merupakan kata dasar, sedangkan **berbagi** merupakan bentuk derivasinya, jadi susunannya sebagai berikut.

bagi prep, v Mdl lehen: *Lehen jialak deba* “Bagi sebagian orang”. *Ni wame`e:* *So wa>auri si lö aetu* “Hidup kekal bagi mereka”. *Smlgn bagi, bani:* *Bujur-bujur ho bani halak* “Kamu baik bagi orang lain”. *Psr deba:* *Dia jo deba* “Bagi dahulu”. *Tb bagi:* *Au bagi kue i dongan Rima* “Aku bagi kue itu dengan Rima”. *Kr kongsi:* *Bre kari sitek kuenaya to sobat* “Bagi kuenya ya dengan teman”. *Dr dikejo:* *Diri di kejo ka anggi* “Aku membagi kue kepada Adik”. *Mly bagi:* *Bagi adik, guru adalah orang yang mesti dihormati* “Bagi adik, guru adalah orang yang harus dihormati”.

berbagi v Mdl mambagi: *Mambagi kebahagiaan* “Berbagi kebahagiaan”. *Ni mame`e:* *Mame`e yö indö* “Berbagi itu indah”. *Smlgn bahat:* *Bahat masam ni sipanganon i tiga MMTC* “Ada berbagai jenis makanan di pasar MMTC”. *Psr marbagi:* *Bolo marhasil barbagi uttung na* “Jika berhasil berbagi untungnya”. *Tb berbagi:* *Beta marbagi tu halakki na membutuhkan* “Mari berbagi kepada mereka yang membutuhkan”. *Kr kongsi:* *Kongsi kesulitan tidak muat menjadi soal* “Berbagi sedikit kesulitan tidak akan menjadi masalah”. *Dr merbagi:* *Kalak i merbagi ilmu* “Mereka berbagi ilmu”. *Mly kongsi, berkongsi:* *Kakak berkongsi makanan dengan anak jiran.* “Kakak berbagi makanan dengan anak tetangga”.



Buku ini tidak diperjualbelikan.



Buku ini tidak diperjualbelikan.

A

abu *n* **Mdl abu:** *Abu malayang igincab ilangit* “Abu melayang di atas langit”. *Ni awu:* *Afökhö hörögu göna awu* “Mata saya sakit terkena abu”. *Smlgn abu:* *Makkahabangan abu ibaen logou* “Abu beterbangan di udara”. *Psr sirabun:* *Buat sirabun i aso tagaor tupupuk annon di saba* “Ambil abu itu agar kita campur ke pupuk nanti di sawah”. *Tb orbuk:* *Godangnaiorbuk* “Banyak sekali abu”. *Kr gebuk:* *Bas dalam ena melala gebuk* “Jalanan itu banyak abu”. *Dr abu:* *Saruam i bawarna abu* “Kuali itu berwarna abu-abu”. *Mly abu:* *Abu di atas jalan mula memasuki teras rumah* “Abu di jalan mulai masuk ke teras rumah”.

ada *v* **Mdl adong:** *Adong ahadei naiulumu* “Ada sesuatu di atas kepalamu”. *Ni so:* *Asese so mamagu aero mofökhödo* “Ibu selalu ada di saat aku sakit”. *Smlgn adong:* *Dong udang ilopahmi batu* “Ada udang di balik batu”. *Psr adong:* *Adong dope indahan i* “Nasinya masih ada”? *Tb adong:* *Adong godang buku disan* “Ada banyak buku di sana”. *Kr lit:* *Lit dua kucing* “Ada dua ekor kucing”. *Dr lot:* *Budi lot in sapo* “Budi ada di rumah”. *Mly ada:* “*Ada sayur di atas meja makan*” “Ada sayur di atas meja makan.”

berada *v* **Mdl adong:** *Nina adong iluar negeri* “Nina berada di luar negeri”. *Ni so:* *Itema mbuala mboasi ba wangozaragö so toröi mbasitö ba kabunia, ba ena'ö ahatö ia ba ngai nono alawe sohalöwö khö* “Tetap memungut sisa panen di ladangnya dan berada tetap dekat dengan wanita-wanita muda”. *Smlgn berada:* *Tina sonari i kos* “Tina berada di kos”. *Psr mamora:* *Mamora do i* “Mana orang beradanya itu”? *Tb berada:* *Imana berada i kalas* “Dia berada di kelas”. *Kr lit* *Kucing ah lit bas lebe-lebeku* “Kucing itu ada di depanku”. *Dr berada:* *Bukku i berada di meja* “Buku itu berada di meja”. *Mly berada:* *Bapak berada di dunia lain* “Ayah berada di dunia lain”.

adang *v* **Mdl ambat:** *Ulang ambat au untuk menggimbalna* “Jangan adang aku untuk memukulnya”. *Ni tebako.* *Smlgn ihadang:* *Ulang ihadangi ho au* “Jangan kau adang aku”. *Psr ambat:* *Ambat jo panggaris sate i* “Adang dulu penjual satenya”. *Tb jongkong.* *Kr jongkong:* *Penjahat*

adah ambata di dalam buntu “Penjahat itu mengadanguku di jalan buntu”. *Dr jongkong*: *Diri jongkong hutung* “Aku diadang kucing”. *Mly gempang, menahan*: *Polis menahan penunggang motosikal* “Polisi adang pengentara motor”.

adik *n* *Mdl anggi*: *Umak mengelek anggi*. “Ibu membujuk adik”. *Ni ade*: *Akhigu famai bola* “Adik saya bermain bola”. *Smlgn adek*: *Adek mangakkon bonbon* “Adik makan permen”. *Psr anggi*: *Bereng jo anggi mi* “Lihat dulu adikmu”. *Tb ageh*: *Ageh au madabu i dalam* “Adikku terjatuh di jalan”. *Kr anggia, anggi*: *Anggihu naburju* “Adikku yang baik”. *Dr dedehen*: *Dedehen Doni merembah nanos* “Adik Doni membawa nanas”. *Mly adik*: *Adik bermain layang-layang* “Adik bermain layang-layang”.

aduh *intrj Mdl oih*: *Oih, patku mancit harani unggal* “Aduh, kakiku sakit karena terjatuh!” *Ni aoko*: *Esoama alifudo walohe tofigu* “Aduh! saya lupa membawa topi”. *Smlgn agah, aihh*: *Aihh maborit ulukku* “Aduh! kepalaku sakit”. *Psr ai yah*: *Ai yah! madabu au* “Aduh! aku terjatuh”. *Tb agoh*: *Agoh! madabu au*. “Aduh! aku terjatuh”. *Kr andih*: *Andih! la kap ku inget* “Aduh! aku lupa”. *Dr agoh*: *Agoh! takal uncio* “Aduh! kepalaku sakit”. *Mly aduh*: *Aduh! perut kakak rasa kecut* “Aduh! perut kakak terasa keram”.

aduk *v Mdl kaco*: *Kaco gulei pake sendok* “Aduk sayur itu dengan sendok”. *Ni fakoi*: *Fakoi kofi fatua lölabadu* “Kopi harus diaduk sebelum diminum”. *Smlgn agu aguan*: *Agu aguan ni kue ai* “Aduk adonan kue itu”. *Psr gaor*: *Gaor jo indahan i* “Aduk dulu nasinya”. *Tb giang, hariar*: *Giangjo sayuri* “Aduk dahulu sayur itu”. *Kr gawer*: *Gawer lebe sayur tah nake* “Aduk dahulu sayur itu”. *Dr adok*: *Teddy adok semen* “Teddy mengaduk semen”. *Mly kacau*: *Doh kek dikacau oleh ibu* “Adonan kue itu diaduk ibu”.

agak *adv Mdl songon*: *Songonna mabiar au* “Aku agak sedikit takut”. *Ni maifu*: *Abö dödügu woikuti lomba manunö daa* “Saya agak ragu untuk ikut lomba bernyanyi”. *Smlgn agak, songon*: *Bohini taridah songon namajangin* “Wajahnya agak terlihat menyeramkan”. *Psr anggar*: *Anggar jam mulak* “Agakkan jam pulang”. *Tb agak*. *Kr bagi*. *Dr atek*: *Gula teh i atek hurang* “Gula teh itu agak kurang”. *Mly agak*: *Badan kakak terasa agak panas* “Badan kakak terasa agak panas”.

air *n* **Mdl aek:** *Aek karingatmu marcucuran* “Air keringatmu bercucuran”. *Ni idano:* *Idanö daö notaunö* “Air itu jorok”. *Smlgn bah:* *Lihou dassa bah ai* “Air itu jernih sekali”. *Psr aek:* *Agurgur aek ki* “Apakah sudah mendidih airnya?”. *Tb ilu:* *Ilu I marsaburan* “Air itu berjatuhan”. *Kr iluh:* *Dabuh iluh mamak ah* “Air mata ibu menetes”. *Dr lae:* *Lae i mate* “Air itu mati”. *Mly air:* *Air di mata air sangat jernih* “Air di mata air itu sangat jernih”.

air mata *n* **Mdl aek mata:** *Aek nimataku madabu igincatni pipi* “Air mataku jatuh di atas pipi”. *Ni idano horo:* *Mangele idanö hörögu aero abu dödügu* “Air mata saya keluar ketika saya bersedih”. *Smlgn panonggor bah:* *Madabuh iluh.* “Air mata jatuh di pipi”. *Psr ilu:* *Lap jo ilu na i* “Hapus dulu air matanya”. *Tb ilu:* *Ilu i marsaburan* “Air mata itu berjatuhan”. *Kr iluh:* *Dabuh iluh mamak ah* “Air mata ibu menetes”. *Dr eluh:* *Eluh Hijir ndabu* “Air mata Hijir jatuh”. *Mly air mata:* *Ibu menangis dan air mata mengalir di pipi* “Ibu menangis dan berlinang air matanya”.

akar *n* **Mdl urat:** *Uratni pohonni manyebar* “Akar pohon itu sudah menyebar”. *Ni wa`a:* *Abèè siaikele waà geu daö* “Akar pohon itu sangat kasar”. *Smlgn urat:* *Uratni hayu ai domma matua* “Akar pohon itu sudah tua”. *Psr urat:* *Ama rurat be suan suanon mi* “Sudah tumbuh akar tanamanmu”. *Tb urat:* *Ganjang na iuratni jagung on* “Panjang sekali akar jagung ini”. *Kr urat.* *Dr urat:* *Ura pohon i putus* “Akar pohon itu putus”. *Mly akar:* *Akar pokok menjulang tinggi* “Akar pohon itu menjulang ke atas”.

aku *pron* **Mdl au:** *Au mangoban dongan maradian ibagas* “Aku membawa teman untuk beristirahat”. *Ni yao:* *Omasido khömó* “Aku suka kamu”. *Smlgn au:* *Au marayoh maridi* “Aku malas mandi”. *Psr au:* *Au ma lao tu pesta i* “Aku saja yang pergi ke acara itu”. *Tb ahui:* *Ahu on* “Aku ini”. *Kr aku.* *Dr diri:* *Diri mulak tu Parapet* “Aku pulang ke Parapat”. *Mly saya:* *Saya akan pergi ke sekolah pada pukul 07.30* “Aku akan berangkat ke sekolah pukul 07.30”.

alas *n* **Mdl alas.** *Ni dane-dane:* *Dane-dane gahe sibaga* “Alas kaki yang bagus”. *Smlgn taplak, lapni:* *Lapni naheini maseda* “Alas kakinya rusak”. *Psr alas:* *Tukar jo alas ni tipi i* “Tukar dahulu alas televisi yang itu”. *Tb sidalian:* *Agok sidalianmu* “Banyak sekali alasanmu”. *Kr lapik.* *Dr palas:* *Palas ni pat tu putus* “Alas kakiku putus”. *Mly lapik.*

alasan *n* **Mdl alasan:** *Nabahatma alasanmu* “Alasanmu banyak sekali”.
Ni mboro: *U'alui alasan* “Saya mencari alasan”. *Smlgn alasan:* *Bahat dassa alasanmu* “Alasan mu sangat banyak”. *Psr sidalian:* *Sidalian mu do i namamuro i* “Alasan kamu saja mau jaga burung”. *Tb ala.*
Kr alasen. *Dr dalih:* *Patricia kibakin dalih* “Patricia membuat alasan”.
Mly dalih: *Kakak buat dalih lambat masuk* “Kakak membuat alasan karena telat masuk”.

ampun *n* **Mdl ampun:** *Ampun ni musuh* “Maafkan aku, ampunilah aku”.
Ni efao: *U'andö wae bolo dodo* “Saya minta ampun”. *Smlgn hampung, maaf:* *Adek mangindo maaf bani mama* “Adik minta ampun kepada ibu”. *Psr ampun:* *Ampun danh huulanggi mi* “Ampun tidak akan kuulangi lagi”. *Tb ampun.* *Kr ampun:* *Mindo maaf aku* “Tolong ampuni aku”. *Dr ampun:* *Diri mi ampun pada Tuhan* “Aku memohon ampun kepada Tuhan”. *Mly ampun:* *Pencuri itu memohon ampun kepada polis* “Pencuri itu meminta ampun kepada polisi”.

ambil *v* **Mdl buat:** *Buatma rotan i* “Ambillah rotan itu”. *Ni uhalo:* *Halö gia bakolam* “Ambil ikan di kolam”. *Smlgn buat:* *Tina buat bola ai* “Tina mengambil bola itu”. *Psr buat:* *Buat jo indahan di au* “Tolong ambilkan nasi untukku”. *Tb buat.* *Kr mbuat:* *Mbuat bajuku di lemari* “Ambilkan bajuku di lemari”. *Dr buat:* *Dina buat galas* “Dina mengambil gelas”. *Mly ambil:* *Kakak ambil barang yang bukan milik dia* “Kakak ambil barang yang bukan miliknya”.

mengambil *v* **Mdl mengambil:** *Bintang membuat mangga ngon batangna* “Bintang mengambil mangga dari pohon”. *Ni mangai:* *Ofonai'ö ndra'ugö ba wanga'asogö fa'atulö ba fahasara dödö* “Kita perlu mengambil langkah pertama untuk berdamai dan menjaga persatuan”. *Smlgn mangalap:* *Mambuat Kiki mambuat buah i juma* “Kiki mengambil buah di kebun”. *Psr mambuat:* *Au mambuat hepeng mu* “Aku mengambil uangmu”. *Tb mambuat:* *Au mambuat bukku* “Aku mengambil buku”. *Kr mengbuat:* *Aku mengbuat buah mangga bas pohonnya* “Aku mengambil buah mangga dari pohonnya”. *Dr mangalap:* *Au mangalap kue di ginjang meja* “Aku mengambil kue diatas meja”. *Mly ambil:* *untuk ambil uang* “buat mengambil uang”.

anak *n* **Mdl danak:** *Danak nameneki marmayam sado-sado ia* “Anak kecil itu bermain sendirian”. *Ni iraono:* *Iraono sisökhi lagu* “Anak yang baik”. *Smlgn dakdanak, anak anak:* *Anak anak ai marguro guro bola*

“Anak itu bermain bola.” *Psr dak danak*: *A piga dak danak mu* “Sudah berapa orang anakmu”? *Tb dakdanak*: *Dakdanak i marmeam* “Anak itu bermain-main”. *Kr anak*: *La labo si gutul, melemuk kel ia* “Dia hanyalah anak yang polos”. *Dr dukak*: *Dukak i hundul i taman* “Anak itu duduk di taman”. *Mly budak*: *Budak kecil itu merengek minta gula-gula* “Anak kecil itu merengek meminta permen”.

ancam *v Mdl ancam*: *Ancaman si Jesika nda mabiar* “Ancaman Jesika tidak menakutkan”. *Ni gametau*: *Ifetaudo guru bōrō melō sawai tugas* “Saya diancam guru karena tidak selesai tugas”. *Smlgn mangancam*: *Ulang ancam ia* “Jangan ancam dirinya”. *Psr ancam*: *Na mangancam do ho* “Yang mengancamnya adalah kau”. *Tb ansam*. *Kr gertak*. *Dr ancam*: *Ia i ancam donganna* “Dia diancam temannya”. *Mly ugut*: *Polis ugut pencuri* “Polisi ancam pencuri itu”.

angkat *v Mdl angkat*: *Angkat galoni* “Angkat galon itu”. *Ni fejawa*: *Rini i'fejawa telepon moroi khō mama nia* “Rini mengangkat telepon ibunya”. *Smlgn sangkat*: *Buat jomuran ai* “Angkat jemuran itu”. *Psr hindat*: *Hindat jo eme i* “Tolong angkat dulu”. *Tb handit, hindat*: *Unang lupa handitjomurani* “Jangan lupa angkat jemuran itu”. *Kr angkat*: *Angkat kan sitek ember ena kujenda*. “Tolong angkat ember itu ke sini”. *Dr angkat*: *Teddi angkat ember* “Teddy mengangkat ember”. *Mly angkat*: *Angkat meja tu* “Angkat meja itu”.

angin *n Mdl angin*: *Angin margoyang tusadun* “Angin bergoyang kesana”. *Ni nangi*: *Angi sisōkhi* “Angin yang segar”. *Smlgn logou*: *Logou marombus kancang* “Angin berembus kencang”. *Psr alogo*: *Doras alogo on* “Kencang sekali embusan angin ini”. *Tb alogo*: *Gogonaialogoon* “Kuat sekali angin ini”. *Kr angin*: *Angin ergan matakū meser* “Angin membuat matakū perih”. *Dr alogo*: *Alogo i kelak* “Angin itu kencang”. *Mly angina*: *Angin di pantai bertiuip kencang* “Angin di pantai bertiuip kencang”.

antar *v Mdl pataru*: *Pataru panganoni* “Antarkan makanan itu”. *Ni fesao*: *Fesao wakhe ō namagu saya* “Mengantar nasi untuk ayah”. *Smlgn taruhon*: *Taruhon sipanganon ai hurumah* “Antar makanan itu ke rumah”. *Psr taruhon*: *Taruhon jo au* “Antarkan dulu aku”. *Tb taruhon*: *Taruhonjo kue on tujabunisi Ester*. “Antarkan dahulu kue ini kerumah si Ester”. *Kr taruhken*: *Aku saja naroh kenca* “Biar aku yang antar”. *Dr taruh*: *Taruh Siti tu kelas Elis*. “Antar Siti ke kelas Elis”. *Mly hantar*: *Makcik hantar adik sekolah* “Bibi mengantar adik ke sekolah”.

apa *intr Mdl aha: Ahadei nai pamasak nia* “Apa yang dimasukinya”? *Ni hadia: Hadia jabu dödö mó* “Apa yang membuat kamu sedih”? *Smlgn aha: Lahoi aha namarosu ho* “Lakukan apa yang dirimu sukai”. *Psr aha: Aha do I* “Apa itu”? *Tb aha: Boha kabarmu uma* “Apa kabar dirimu ibu”? *Kr kai: Kai maksud ndu* “Apa maksud perkataanmu”? *Dr kade: Kade ngo i pangan ko* “Apa yang kau makan?”. *Mly apa: Apa yang awak bawa dari dapur* “Apa yang kamu bawa dari dapur”?

arah *n Mdl arah: Arahni angini marlawananan* “Arah angin itu berlawanan”. *Ni gamozua: He’eso gametahö lala wangawuli bakhömi* “Di mana arah jalan pulang ke rumahmu”? *Smlgn arah: Nonoi huarah huluan* “Lihat ke arah barat”. *Psr sambola: Sambola tu san* “Arah ke sana”. *Tb dompak: Sai huta tap dompak dolok i* “Semakin kupandang gunung itu”. *Kr arah: Senteri ku batan sadah* “Arahkan senternya ke pohon itu”. *Dr ala: Patricia hamagoan ala* “Patricia kehilangan arah”. *Mly arah: Ia menunjukkan arah kardinal* “Dia menunjukkan kemana arah mata angin”.

api *n Mdl api: Api manutung ayu* “Api membakar kayu”. *Ni alite: Aukhu sibai galitö daö* “Api itu sangat panas”. *Smlgn api, apui: Apui ni gara* “Apinya menyala-nyala”. *Psr api: pabalga hu api i* “Terlalu besar apinya”. *Tb api: Pagalakjoapi* “Nyalakan dahulu api itu”. *Kr api: Pegara api dapor ena* “Nyalakan api kompornya”. *Dr api: belgah kian api i* api itu sangat besar”. *Mly api: api menjalar dan membakar rumah jiran itu hingga ke tanah* “Api itu merayap dan membakar rumah tetangga hingga habis”.

asal *n Mdl asal: Asal ko bahagia* “Asal kau bahagia”. *Ni moroi: Bei asala no ö’isi ujian daö* “Jangan asal mengisi ujiannya”. *Smlgn asal, bona: Asal hu han medan* “Asalnya dari Medan”. *Psr asal: San dia do asal ni i* “Dari mana asalnya itu?”. *Tb raus: Narau sanho karejo* “Asal-asal saja kau kalau bekerja”. *Kr asal. Dr sal: Asalnya di Medan nai* “Asal dia dari Medan”. *Mly asal: Asal pelancong berasal dari Turki* “Asal turis itu dari Turki”.

asam *n Mdl acom: Namacoma unte on* “Jeruk ini sangat asam”. *Ni aiso: Aisö ndima nia* “Jeruk itu asam”. *Smlgn asom: Jerukni mardai asam* “Rasa jeruknya asam”. *Psr asom: Masom nai gule on* “Asam sekali gulainya”. *Tb asom: Asomna i ateh jerukon* “Asam sekali jeruk ini ya”. *Kr macem: Macem kel rimo enda* “Jeruk ini sangat asam”. *Dr macem: Lemon i macem* “Lemon itu asam”. *Mly masam: Mak masak sayur masam manis* “Ibu memasak sayur asam-manis”.

asap *n* **Mdl timbus:** *Timbus mambaen mata mancit* “Asap membuat mata sakit”. *Ni zimbo:* *Lafo andrö akhozi börö ae baulu a oya siyawa zimbo* “Kafe itu terbakar dan akibatnya banyak asap ke atas”. *Smlgn timus, tipul:* *Lang dong timus anggo lang dong apui* “Tidak ada asap kalau tidak ada api”. *Psr timus:* *martimus hu ida dapur nai* “Kulihat dapurnya berasap”. *Tb timus:* *Gok ni timus on* “Banyak sekali asap ini”. *Kr asap:* *Cimber adah mengepul di hawa* “Asap itu mengepul di udara”. *Dr cember:* *Kapal kian cember i* “Asap itu sangat tebal”. *Mly asap:* *Ayah membakar sampah dan menghasilkan asap di belakang rumah* “Bapak membakar sampah dan menimbulkan asap di belakang rumah”.

atap *n* **Mdl tarup:** *Tarup nami bocor* “Atap rumah kami bocor”. *Ni sago:* *Noätöla jagö nomoma* “Atap rumah kami bocor”. *Smlgn tarup:* *Atapni rumah pe bocor* “Atap rumah bocor”. *Psr tarup:* *Rumbia do tarup ni jabuna* “Atap rumahnya dari daun sagu”. *Tb tarup, saong:* *Padengganjotarupi* “Perbaiki dahulu atap itu”. *Kr bubungen:* *Bubungen ah menam ndabuh* “Atap rumah itu hampir roboh”. *Dr seng:* *Sengna bocor* “Atapnya bocor”. *Mly bumbung:* *Bumbung nenek ada lubang* “Atap rumah nenek sudah bolong”.

atas *n* **Mdl iginjang:** *Iginjang langit adong langit* “Di atas langit masih ada langit”. *Ni yawa:* *Aohagölö jino öbe’e* “Terima kasih atas bantuannya”. *Smlgn atas, uruk:* *Auliate nungga diparoahon* “Atas perhatiannya terima kasih”. *Psr ginjang:* *Giginjangngi do payak* “Di atas itu letaknya”. *Tb ginjang:* *Maruah tu ginjangi* “Sedang apa kau ke atas situ”? *Kr datas.* *Dr datas:* *Datas sapona lot bola.* “Letakkan bola itu di atas!” *Mly atas:* *Kucing naik atas bumbung* “Kucing itu naik ke atas atap”.

atau *p* **Mdl pala:** *Pala maila ho miskin* “Kau pilih satu atau dua”? *Ni nasa:* *Hadia jomasio susu ma teh* “Kamu suka susu atau teh”? *Smlgn atap:* *Manggoluh atap matei* “Hidup atau mati”. *Psr manang:* *Narara manang na rata-rata warna na* “Merah atau hijau warnanya”. *Tb manang:* *Dia do pillit on muahamanangibana* “Mana yang kau pilih aku atau dia”? *Kr ntah:* *Seri nge kakap coklat ntah pe es krim* “Baik cokelat atau es krim sama saja menurutku”. *Dr manang:* *Lina bingung neng mangan manang medem* “Lina bingung mau makan atau tidur”. *Mly atau:* *Buah durian atau juga dipanggil raja buah* “Buah durian atau juga disebut dengan raja buah”.

ayah *n* Mdl **ayah**: *Ayah manggoyak i baen kakak mambuat ayam-ayam ni anggi* "Ayah memarahi kakak karena mengambil mainan adik".
Ni ama: *Amagu jioföna niomasiögu* "Ayah adalah cinta pertamaku".
Smlgn amang, damang, bapak: *Bapakku nabujur* "Ayah sangat baik".
Psr bapak: *Bapak ku tu saba* "Ayahku ke sawah". *Tb bapa*: *Lagi marhua bapa* "Ayah sedang apa"? *Kr bapa*: *Wari endah bapakku reh* "Hari ini ayahku akan datang". *Dr bapa*: *Bapanku neng mangan rimo* "Ayahku ingin makan rimo". *Mly bapak*: *Bapak memotong rumput di taman* "Ayah memotong rumput di kebun".

ayam *n* Mdl **manuk**: *Umak marmasak manuk* "Ibu memasak ayam". *Ni manu*: *Nagole manu nitunu* "Ayam bakar". *Smlgn dayok*: *Dayok martahuak* "Ayam berkokok". *Psr manuk*: *Takkup jolo manuk i* "Tangkap dahulu ayam itu". *Tb manuk*: *Loppajo manuk i* "Masak dahulu ayam itu". *Kr manuk*: *Sehat kel manok enda* "Ayam ini sangat terawat". *Dr manuk*: *Manuk i berkokok* "Ayam itu berkokok". *Mly ayam*: *Pemiliknya melawan ayam itu sehingga ia mati* "Ayam itu diadu pemiliknya hingga mati".

ayo *p* Mdl **keta**: *Keta mardalan-dalan* "Ayo kita pergi jalan-jalan". *Ni aine*: *Aine famai ita* "Ayo bermain". *Smlgn eka, tole*: *Etah marnalanja* "Ayo pergi belanja". *Psr beta*: *Beta tu onan* "Ayo ke pasar". *Tb etah*: *Etah masi soban tu hutan* "Ayo cari kayu bakar di hutan". *Kr etah*: *Eta lawes ndedah* "Ayo datang ke konser itu". *Dr beta*: *Beta mersihajar rebaken* "Ayo belajar bersama". *Mly jom*: *Jom pergi pasar sama-sama* "Ayo pergi ke pasar bersama-sama".

B

baca *v* **Mdl baca:** *Baca bukui* “Baca buku itu”. *Ni baso:* *Baso artikel aefa da’ax* “Silakan baca artikel itu”. *Smlgn basa:* *Basa buku ai* “Baca buku itu”. *Psr jaha:* *Jaha ma buku mi* “Bacalah bukumu”. *Tb baca:* *Au sedang baca bukku* “Aku sedang baca buku”. *Kr ngoge:* *Adina danci denga rajinlah kam baca buku* “Bacalah buku selagi masih bisa”. *Dr menjaha:* *Beta manjaha buku* “Ayo baca buku”. *Mly baca:* *Abang baca buku* “Buku itu dibaca abang”.

bagai *p* **Mdl songon:** *Songon aek ibulung suat* “Bagai air di atas daun talas”. *Ni hulo:* *Hulö namo, tohare ma maökhö* “Bagai embun yang muncul sebentar”. *Smlgn sonin, songon:* *Songon bah itongah tongahni gurun* “Bagai air di tengah padang gurun”. *Psr songon.* *Tb bagai:* *Imana bagai bunga dandelion* “Dia bagai bunga dandelion”. *Kr bage:* *Bage sinangkap bintang* “Bagaimana menggapai bintang”? *Dr bagai:* *Bagai bunga na jenges* “Bagai bunga yang indah”. *Mly macam:* *Muka dia cantik macam bunga ros* “Wajahnya indah bagai bunga mawar”.

bagaimana *pron* **Mdl songon jia:** *Songon jia ma carana maminjam barangi* “Bagaimana cara meminjam barang itu”? *Ni hewisa:* *Hewisa dödöu na so zameè khöu mbulua* “Bagaimana perasaan anda setelah mendapatkan hadiah”? *Smlgn sonim ibaen, nahado:* *Nahado carani mamake on* “Bagaimana cara menggunakan ini”? *Psr songon dia:* *Songon dia do cara ni i* “Bagaimana caranya itu”? *Tb songon dia:* *Songon dia boi terjadi* “Bagaimana itu terjadi”? *Kr uga:* *Uga cara erdakan* “Bagaimana caranya memasak”? *Dr kune:* *Kune kabarmu* “Bagaimana kabarmu”? *Mly bagaimana:* *Bagaimana wanita tua itu menyeberang jalan* “Bagaimana nenek itu menyeberang jalan”?

bagi *prep* **Mdl lehen:** *Lehen jialak deba* “Bagi sebagian orang”. *Ni wame`e:* *So wa’auri si lö aetu* “Hidup kekal bagi mereka”. *Smlgn bagi, bani:* *Bujur-bujur ho bani halak* “Kamu baik bagi orang lain”. *Psr deba:* *Dia jo deba* “Bagi dahulu”. *Tb bagi:* *Au bagi kue i dongan Rima* “Aku bagi kue itu dengan Rima”. *Kr kongsi:* *Bre kari sitek kuenaya to sobat* “Bagi kuenya ya dengan teman”. *Dr dikejo:* *Diri di kejo ka anggi*

“Aku membagi kue kepada Adik”. *Mly bagi*: *Bagi adik, guru adalah orang yang mesti dihormati* “Bagi adik, guru adalah orang yang harus dihormati”.

berbagi *v Mdl mambagi*: *Mambagi kebahagiaan* “Berbagi kebahagiaan”. *Ni mame’e*: *Mame’e yö indö* “Berbagi itu indah”. *Smlgn bahat*: *Bahat masam ni sipanganon i tiga MMTC* “Ada berbagai jenis makanan di pasar MMTC”. *Psr marbagi*: *Bolo marhasil barbagi uttung na* “Jika berhasil berbagi untungnya”. *Tb berbagi*: *Beta marbagi tu halakki na membutuhkan* “Mari berbagi kepada mereka yang membutuhkan”. *Kr kongsi*: *Kongsi kesulitan tidak muat menjadi soal* “Berbagi sedikit kesulitan tidak akan menjadi masalah”. *Dr merbagi*: *Kalak i merbagi ilmu* “Mereka berbagi ilmu”. *Mly kongsi, berkongsi*: *Kakak berkongsi makanan dengan anak jiran*. “Kakak berbagi makanan dengan anak tetangga”.

bagian *n Mdl bagian*: *Ibagianmu* “Itu adalah bagianmu”. *Ni faosate*: *Tenga tana khö niha gulidanö ami* “Kalian bukan bagian dari dunia”. *Smlgn deba, bagianmu*: *Parbagiananmu andai i siamun* “Bagianmu ada di sebelah kanan”. *Psr bagian*: *Idia parbagianan hu* “Di mana bagianku”? *Tb bagian*: *Bagian hu nga ku buat* “Bagianku telah diambil”. *Kr bagin*: *Bagin enda lamejile* “Bagian ini terlihat buruk”. *Dr bagian*: *Itu bagian dia* “Itu bagian dia”. *Mly hak, sebahagian*: *Makan adalah sebahagian daripada keperluan*. “Makan adalah bagian dari kebutuhan”.

bagus *a Mdl jeges*: *Najeges ma tulisann* “Tulisannya sangat bagus”. *Ni бага*: *Simanö göi Na’emi, i’omasi’ö sibai Ruti ba ibe’e mene-mene si sökhi* “Naomi sangat menyayangi Rut dan memberinya nasihat yang bagus”. *Smlgn dear, jeger*: *Nilai UTS mu dear tukang* “Nilai UTS-mu bagus”. *Psr bagak*: *Bagak baju na* “Bagus bajunya”. *Tb bagak*: *Bagak hian gambarna* “Bagus sekali gambarnya”. *Kr mejile*: *Mbelang ke laut enda* “Lautnya sangat bagus”. *Dr bagak*: *Sapona bagak* “Rumahnya bagus”. *Mly cantik, elok, bagus*: *Elok sangat baju yang diapakai adik* “Baju yang dipakai adik bagus”.

bahagia *a Mdl sonang*: *Ulang ko lupa marsonang-sonang* “Jangan lupa bahagia”. *Ni omuso dodo*: *Hadia zi sökhi khöda*. “Kita bisa bahagia”. *Smlgn sonang*: *Inang sonang tumang ango anak ni juara malas* “Ibu bahagia anaknya juara di kelas”. *Psr sonang*: *Sonang rohakku* “Bahagia sekali rasanya hatiku”. *Tb sonang*: *Au harus sonang* “Aku harus bahagia”. *Kr meriah*: *Meriahkelukurku adierninkam* “Betapa

bahagia aku ketika melihatmu”. *Dr sonang*: *Sonang hian au* “Aku bahagia sekali”. *Mly gembira*: *Kakak sangat gembira dijemput keliling taman* “Kakak sangat bahagia diajak keliling taman”.

bahu *n* *Mdl bahu*: *Pake bahuku parsandaranmu* “Pakai bahu untuk bersandar”. *Ni hulu*: *Urasoi wa i'onoro gabula dödö gu* “Saya merasa beban berat di bahu saya terangkat”. *Smlgn sasap, takkuhukmu*: *Takkuhukmu iananku marsandei* “Bahumu tempatku bersandar”. *Psr abara*: *Mabugang abara na* “Bahunya luka”. *Tb bahu*: *Bahu ku terasa borat* “Bahuku terasa berat”. *Kr bahu*: *Bahuku terasa bangger* “Bahuku terasa sakit”. *Dr bahu*: *Bahu ia asit* “Bahu dia sakit”. *Mly bahu*: *Bahu budak kecil tu kuat sangat* “Bahu anak kecil itu sangat kuat”.

baik *a* *Mdl denggan*: *Ita angkon denggan tu alak* “Kita harus berbuat baik kepada semua orang”. *Ni sokhi*: *Sebolo tödö sa, i'omasiö* “Sungguh dia baik dan lembut hati”. *Smlgn dear*: *Tangihon dear podahni namatoras* “Dengarkan dengan baik nasihat orang tua”. *Psr burju*: *Burju hian* “Baik sekali”. *Tb burju*: *Imana anak na burju* “Dia anak yang baik”. *Kr bujur*: *Kelengilah kerina singeluh* “Bersikap baiklah kepada setiap makhluk hidup”. *Dr burju*: *Omakna burju bana* “Ibunya baik padanya”. *Mly afdlal*: *Budak kecil itu sangat afdlal* “Anak kecil itu sangat baik”.

baja *n* *Mdl bosu*: *Kuot songonon bosu* “Kuat seperti baja”. *Ni baja*: *Waja iö saturaga* “Itu adalah baja”. *Smlgn baja*: *Batu baja* “Batu baja”. *Psr baja*: *Hona baja tangan hu* “Tanganku terkena baja”. *Tb baja*: *Imana sekuat baja* “Dia sekuat baja”. *Kr waja*: *Mentalnya sekuat waja* “Mentalnya sekuat baja”. *Dr baja*: *Baja i borat* “Baja itu berat”. *Mly waja, keluli*: *Keluli itu diturunkan dari trak* “Baja itu diangkat dari truk”.

balas *v* *Mdl balos*: *Angkon ubalos parbuatanmu* “Aku akan balas perbuatanmu”. *Ni baube'e*: *Böi jsulöni* “Jangan dibalas”. *Smlgn balos, mambalas*: *Rani mambalas manggijik buku* “Rani balas melempar buku”. *Psr balos*: *Balos jo sms na i* “Balas dulu sms-nya”. *Tb balos*: *Unang lupa balos posanna* “Jangan lupa membalas pesannya”. *Kr balas*: *Balas sitek pesanku* “Tolong balas pesanku”. *Dr balas*: *Kalak i balas dendam* “Mereka balas dendam”. *Mly balas*: *Sila balas mesej saya* “Tolong balas pesan saya”.

bangku *n* *Mdl bangku*: *Au juguk ibangku sabolah adun* “Aku duduk di bangku sebelah sana”. *Ni dao-dao*: *Lö i'ila mowaö-waö Brenda ba i'oguna'ö kursi roda, ba alio sibai marase ia* “Jadi, Brenda harus memakai kursi roda dan sangat lemah”. *Smlgn bangku*: *Bahat bangku*

iunimed “Banyak bangku di Unimed”. *Psr kurosi*: *Nina hundul di kurosi* “Nina duduk di kursi”. *Tb bangku*: *Beta hudul i bangku i* “Ayo duduk di bangku itu”. *Kr korsi*: *Korsi endang o buruk* “Bangku kayu ini sudah lapuk”. *Dr korsi*: *Korsi i kotor* “Bangku itu kotor”. *Mly dingklik*: *Dingklik itu tersusun rapi di dalam kelas* “Bangku itu tersusun rapi di dalam kelas”.

banting *v Mdl banting*: *Aso ibantingko pintui* “Kenapa kau banting pintu itu”? *Ni hawiage*: *Lua-luania laforege wohalöwö baero ba Kabu Edena* “Mereka harus banting tulang untuk menggarap tanah di luar Taman Eden”. *Smlgn banting*: *Kakak mambanting labahni rumah* “Kakak membanting pintu rumah”. *Psr bal-bal*: *Di bal-bal hon si Rudi pittui* “Dibanting si Rudi pintu itu”. *Tb banting*: *Au banting hp dang songaja* “Aku banting hp tanpa sengaja”. *Kr dampes*: *Bapa erdahin man banta* “Ayah bekerja keras untuk kita”. *Dr banting*: *Bangkui i banting* “Bangku itu dibanting”. *Mly hempas*: *Jangan hempas kerusi tu* “Jangan banting kursi itu”!

bantu *v Mdl tolong*: *Tolong angkat karosii* “Bantu angkat kursi ini”. *Ni tolo*: *Tolo niha somasi* “Bantu dengan tulus hati”. *Smlgn bastu, astu, bantu*: *Kaka mambantu adek makkorjahon tugas rumah* “Kakak membantu adik mengerjakan tugasnya”. *Psr urupi*: *Urupi jolo mangangkat pinggan on* “Bantu dulu mengangkat piring ini”. *Tb bantu*: *Tolong bantu au* “Tolong bantu aku”. *Kr usupi*: *Usupi aku, ya* “Bantu aku, ya”. *Dr bantu*: *Tedy ki bantu tugas* “Teddy bantu tugas”. *Mly bantu*: *Ibu dibantu oleh jiran semasa perayaan* “Ibu dibantu tetangga saat hajatan”.

banyak *a Mdl bahat*: *Nabahatan rongit iyaranggan* “Ada banyak sekali nyamuk di hutan”. *Ni oya*: *Monönö sa wa’abölöra* “Agar banyak orang beriman”. *Smlgn bahat*: *Inang dong bahat duit* “Ibu punya banyak uang”. *Psr godang*: *Godang hiang siboanan mi* “Banyak sekali barang bawaan mu”. *Tb godang*: *I jabuku godang* “Di rumahku banyak makanan”. *Kr mbue*: *Mbue kue uisndu* “Banyak sekali bajumu”. *Dr mbue*: *Mbue lae i ember* “Banyak air di ember”. *Mly adur, banyak*: *Banyak tugas yang perlu diselesaikan* “Banyak tugas yang harus diselesaikan”.

bapak *n Mdl bapak*: *Nasonangan lala bapak* “Bapak terlihat sangat senang”. *Ni ama*: *Omasi ndra’aga ma’andrö mbua wangera-ngera Bapa sanandrösa ba ayati si no tesura ba mbuku da’a* “Saya ingin tahu pendapat Bapak tentang salah satu ayat di majalah ini”. *Smlgn amang*: *Bapa laho hukantor* “Bapak pergi ke kantor”. *Psr bapak uda*. *Tb bapa*:

Itu bapakku “Itu bapaku”. *Kr bapa*: *Bapak endang o metua* “Bapak ini sudah tua”. *Dr toga*: *Togana mulak karejo* “Bapaknya pulang kerja”. *Mly abu, bapak*: *Abu pergi ke kebun dengan kakak saya* “Bapak pergi ke kebun bersama kakak”.

barat *n Mdl jae*: *Bagas si Nina ijae* “Rumah si Nina di sebelah barat”. *Ni gaekhula*: *Manuriaigö khö samösa ina hegöi ononia ba Benggala tanö ba Gaekhula, India*. “Mengabarkan kepada seorang ibu dan anaknya di Benggala Barat, India”. *Smlgn hasundutan*: *Mataniari minop hubarat* “Matahari tenggelam di barat”. *Psr barat*: *Au jonjong di sabolah barat* “Aku berdiri di sebelah barat”. *Tb barat*: *Matani ari terbenam i barat* “Matahari terbenam di barat”. *Kr barat*: *Matawari terbenam kuempak kesunduten* “Matahari terbenam ke arah barat”. *Dr barat*: *Ia hudul di barat* “Dia duduk di barat”. *Mly barat*: *Arah mata angin menghala ke barat* “Arah mata angin menunjukkan ke arah barat”.

baris *n Mdl baris*: *Atur barisanmu dengan rapi* “Atur barisanmu dengan rapi”. *Ni baris*: *Mafalua kampanye ba mafa’oli ndra’aga ba wame’e risalah* “Kami melakukan kampanye dan baris membagikan berita tercetak”. *Smlgn jajar, marbaris*: *Anak sekolah marbaris i lapangan* “Anak sekolah baris di lapangan”. *Psr baris*: *mar baris jo hita* “Berbarislah kita”. *Tb baris*: *Hita baris i jolo kalas* “Kita baris di depan kelas”. *Kr baris*: *Barisan simejile* “Barisan yang rapi”. *Dr deran*: *Kalk i deran i jolo* “Mereka baris di depan”. *Mly deran, garis, garisan*: *Deran buku tidak kemas* “Baris buku itu tidak rapi”.

baru *a Mdl baru*: *Bajumu iyas songon na baru* “Bajumu bersih seperti baru”. *Ni bohou*: *Börö nonou tebohouni fefu* “Semuanya kau jadikan baru”. *Smlgn baru*: *Adek mamake baju baru* “Adik pakai baju baru”. *Psr baru*: *Baru baju na he* “Baru bajunya, ya”. *Tb baharu*: *Au sipatu baharu* “Sepatu aku baru”. *Kr mbaru*: *Itukur nande uis mbaru* “Dibeli ibu baju baru”. *Dr baharu*: *Alis i baharu* “Baju itu baru”. *Mly baharu*: *Ibu beli bunga baharu* “Ibu membeli bunga baru”.

basah *a Mdl litak*: *Litak bajunia ona udan* “Bajunya basah terkena hujan”. *Ni abaso*: *Gule’ö pelembab ba mbewenia ba be’e nukha-nukha sabasö ba gangangonia si tola mame’e fa’aoha ba zofökhö* “Supaya pasien merasa nyaman, oleskan pelembap di bibirnya dan taruh lap basah di dahinya”. *Smlgn bossot*: *Jambulanni kaka bossot* “Rambut kakak basah”. *Psr maraek*: *Maraek sipatu mi* “Basah sepatumu”. *Tb maraek*: *Au maraek* “Aku basah kuyup”. *Kr litap*: *Bukku bencah litap* “Rambutku

masih basah". *Dr tenuh*: *Olis i tenuous* "Bajunya basah". *Mly basah*: *Baju adik basah kena hujan* "Baju adik basah terkena hujan".

batas *n* *Mdl batas*: *Sude adong batasanna* "Semua ada batasannya". *Ni otalua*: *Lö nitatugöi zura Ni'amoni'* "Alkitab tidak memberikan batas". *Smlgn bolat, batas*: *Batas keluar han kos das hubani jam 10 borngin* "Batas keluar kos sampai jam 10 malam". *Psr batas*: *Olak ni i do batas na* "Sampai situ aja batasnya". *Tb batas*: *I batas suci* "Batas suci". *Kr baleng*: *Ula lewat baleng enda* "Jangan lewat batas ini". *Dr batas*: *I batas waktu na* "Itu batas waktunya". *Mly batas*: *Had untuk lewat ke kelas hanya 15 menit* "Batas terlambat masuk hanya 15 menit".

batu *n* *Mdl batu*: *Ho keras kepala songon batu* "Kau keras kepala seperti batu". *Ni kara*: *Kara wogili* "Batu gilingan". *Smlgn batu*: *Adek marulu batu* "Adik si kepala batu". *Psr batu*: *Payakkon dibatu i* "Letakkan di batu itu". *Tb batu*: *Imana kapala batu* "Dia berkepala batu". *Kr batu*: *Batu batu enda mejile kell* "Batu-batu ini sangat cantik". *Dr batu*: *Batui pihir* "Batu itu keras". *Mly batu*: *Batu itu dibaling ke arah pokok* "Batu itu dilempar ke arah pohon".

bau *v* *Mdl bau*: *Baumu songon balacan* "Baumu seperti terasi". *Ni aböu*: *U'ago-ago hua rook* "Saya mencium bau asap rokok". *Smlgn bau*: *Ia marbau akkula* "Dia bau badan". *Psr bau*: *Bau hian sipanganon on* "Bau sekali makanan ini". *Tb bau*: *Ruangan on bau* "Ruangan ini bau". *Kr mbau*: *Sampah enda macik kel* "Sampah ini sangat bau busuk". *Dr mbau*: *Sepatu i mbau* "Sepatunya sangat bau". *Mly bau, berbau*: *Sayur berbau busuk* "Sayur itu sudah bau".

bawa *v* *Mdl oban*: *Mengoban silua, ya* "Bawa oleh-oleh, ya"! *Ni ohe*: *Hiza'i böi mi'ohe gurifömi* "Namun, jangan bawa binatang kalian". *Smlgn boan*: *Bapa mamboan siluah* "Bapak bawa oleh-oleh". *Psr boan*: *Boan jolo botol ni aek i* "Bawa dulu botol air minum itu". *Tb boan*: *Boan au lao* "Bawa aku pergi". *Kr babana*: *Dia babana tasku* "Dia membawa tasku". *Dr mbah*: *Omak mbah roti* "Ibu bawa roti". *Mly bawa*: *Kakak bawa makan tengahari ke sekolah* "Kakak bawa bekal ke sekolah".

membawa *v* *Mdl mangoban*: *Umak mangoban gulaen* "Ibu membawa ikan". *Ni molohe*: *Moguna ma'ohe gö ba wamati khöra* "Kami harus membawa makanan rohani bagi mereka". *Smlgn mamboan*: *Omak mamboan hadiah* "Ibu membawa hadiah". *Psr mamboan*: *Au mamboan abit i* "Aku membawa baju itu". *Tb mamboan*: *Bapa mamboan sipanganon* "Ayah membawa makanan". *Kr rudang*: *Aku*

rudang yang mejile bas peken “Aku membawa bunga yang indah dari kebun”. *Dr merembah*: *Omak merembah marata*. “Omak membawa makanan”. *Mly bawa*: *Bawakan saje ke* “Bawakan saja”.

bawah *n Mdl itoru*: *Itoruni batang pisang* “Di bawah pohon pisang”. *Ni tou*: *Faigi kotak* “Lihat kotak di bawah”. *Smlgn toruh*: *Surga itoruhni naheini inang* “Surga di bawah telapak kaki ibu”. *Psr toru*: *Payakkon di toru* “Letakkan di bawah”. *Tb toru*: *Au naeng turun tu toru* “Aku akan turun ke bawah”. *Kr teroh*: *Iteruh delengah mbuek kel bunga* “Di bawah bukit itu banyak bunga”. *Dr teruh*: *Bukku adong i teruh mejo* “Buku itu ada di bawah meja”. *Mly bawah*: *Gula-gula itu jatuh di bawah meja* “Permen itu jatuh ke bawah meja”.

bebek *n Mdl itik*: *Najopan roa ni itik berenang* “Bebek suka berenang”. *Ni bebe*: *Adulo bebe no oya* “Telur bebek itu sudah banyak”. *Smlgn itik, bebek*: *Tolurni bebek marbau amis* “Telur bebek berbau amis”. *Psr bibi/surati*: *Gulai sadarion surati na di tutung* “Menu hari ini bebek bakar”. *Tb entok*: *Au mangalopa kari entok* “Aku masak kari bebek”. *Kr bebek*: *Bebek saratiahngo narohem* “Bebek itu sudah bertelur”. *Dr bebek*: *Bebek i mardalan* “Bebek itu berjalan”. *Mly itik*: *Anak itik mencari ibunya* “Anak bebek itu mencari induknya”.

beda *n Mdl beda*: *Ahado nabeda ngon on* “Apa yang beda dari ini”? *Ni fabö’ö*: *I’otarai me ifaha’ö ia fo’omogu ba zura ni’amoni’ö, oroma khögu wa fabö’ö sibai ia* “Sejak istri saya belajar Alkitab, saya lihat dia jadi berbeda sekali”. *Smlgn beda*: *Hita marbeda agama* “Kita berbeda agama”. *Psr asing*: *Asing daina* “Berbeda rasanya”. *Tb beda*: *Itu terlihat beda i tarbereng beda* “Itu terlihat sangat berbeda-beda”. *Kr laseri*: *Buku enda lain sisada* “Buku ini berbeda sendiri”. *Dr beda*: *Fottona sangat beda* “Fotonya sangat berbeda”. *Mly beza*: *Pakaian dalam talian adalah berbeza daripada yang asal* “Baju di internet berbeda dengan aslinya”.

begitu *pron, a songoni*: *Songoni ngapayahan ma lupaonko* “Begitu sulit lupakan kamu”. *Ni wa*: *Hana wa moguna sibai wamati* “Mengapa iman begitu penting”? *Smlgn atege, jenges*: *Jenges tumang sianu ai* “Dia begitu cantik”. *Psr songoni*: *Oh songoni do cara* “Oh begitu, ya, caranya”. *Tb songon i*: *Imana memiliki sipat songon i* “Dia memiliki sifat yang begitu baik”. *Kr pudi*: *I pudi rumahku mbue kell dukut* “Belakang rumahku banyak tanaman”. *Dr bagi*: *Bagi banyokna terjadi* “Begitu banyak yang terjadi”. *Mly begitu, sangat*: *Pakaian itu sangat sempurna di mata saya* “Baju itu begitu sempurna di mata saya”.

belah *v* *Mdl bongkah*: *Gunung mabongkah akibat lalo* “Bukit terbelah akibat gempa”. *Ni sila*: *Lö mofozu zatana wamawukaisi hegöi ba wokalaisi ya’ita* “Setan gagal dalam upayanya memecah belah dan menaklukkan kita”. *Smlgn belah*: *Inang mambolah ketupa* “Ibu membelah ketupat”. *Psr bolah* *Bolah ma tarutung ngi* “Belahlah duriannya”. *Tb bolah*: *Au bolah durian* “Ayo belah durian”. *Kr tukur*: *Ota tukur durianna* “Ayo belah duriannya”. *Dr taka*: *Tano na taka dua* “Tanahnya terbelah dua”. *Mly balah*: *Durian itu dibelah oleh bapak menggunakan pisau* “Durian itu dibelah ayah dengan pisau”.

belakangan *n* *Mdl belakangan*: *Belakanggannon songonna berbeda ho* “Belakangan ini kamu terlihat berbeda”. *Ni furi*: *Da’ö zalua ba gafuriata zef* “Itulah yang tepatnya terjadi belakangan ini”. *Smlgn belakng, perpudi*: *Kaka laho perpudi* “Kakak pergi belakangan”. *Psr parpudi*: *Parpudi ma i* “Belakangan yang itu”. *Tb belakangan*: *Belakangan on au sangal lelah* “Belakangan ini aku sangat lelah”. *Kr bage*: *Bege cara man kue* “Begitu cara membuat kue”. *Dr odiem*: *Ia ro odiem* “Dia datang belakangan”. *Mly kebelakangan*: *Adik sukar tidur sejak kebelakangan ini* “Belakangan ini adik susah tidur”.

beli *v* *Mdl manabusi, tabusi*: *Tabusi lasiak iparjagalannai jolo* “Belikan cabai di warung depan”. *Ni moweli*: *Omasido uhalöwögögö gofu hadia manö, ba lö u’öli gama-gama si lö moguna* “Saya mau kerja apa saja, dan tidak beli barang yang tidak perlu”. *Smlgn beli*: *Ayuta mamboli kueh* “Ayuta beli kue”. *Psr tuhor*: *Tuhor jolo bumbu randang* “Beli dulu bumbu rendang”. *Tb tuhor*: *Au tuhor idahan goreng* “Aku membeli nasi goreng”. *Kr lenga*: *Aku lenga siap* “Aku masih belum siap”. *Dr tokor*: *Inong tukor cina* “Ibu membeli cabai”. *Mly beli*: *Stok itu dibeli oleh ibu dan ayah* “Saham itu dibeli ibu dan ayah”.

belum *adv* *Mdl indape*: *Au maraso indape sempurna tu wo* “Aku merasa belum sempurna untukmu”. *Ni lönasa*: *Lö irai alua zimane da’a* “Ini belum pernah terjadi”. *Smlgn lape*: *Ia lape maridi* “Dia belum mandi”. *Psr dang dope*: *Dang dope sidung karejomu* “Belum selesai kerjamu”. *Tb daong dope*: *Au daong do pe mangan* “Aku belum makan”. *Kr au payo*: *Tuhu ka si kataken ndu* “Benar yang kau katakan”. *Dr endadeng*: *Ia endadeng mangan* “Dia belum makan”. *Mly belum*: *Ayah belum bayar bil elektrik*. “Ayah belum membayar tagihan listrik”.

benar a *Mdl botul*: *Aha nai dokonniai botul* “Apa yang dikatakannya itu benar”. *Ni atulö*: *Faya manö da’ö fefu* “Akan tetapi, itu tidak benar”. *Smlgn bonar*: *Jawaban ni bonar ganup* “Jawabannya benar semua”. *Psr tikos*: *Tutu do kabar i* “Benarkah kabar itu”? *Tb toho*: *Benar jawaban imana toho* “Jawaban dia benar”. *Kr besar*: *Mataku bengkak* “Mataku besar”. *Dr tuhu*: *Ia selalu tuhu* “Dia selalu benar”. *Mly betul*: *Ujian harian kakak betul 10 dan salah 5* “Ulangan harian kakak benar 10 dan salah 5”.

benci a *Mdl benci*: *Nabencian au jo* “Aku sangat benci dirimu”. *Ni mani dödü*: *Oya howu-howu nitemada* “Benci yang buruk, cintai yang baik” *Smlgn sogam, magigi*: *Au mangigi bamu* “Aku benci kamu”. *Psr magigi*: *Si Rudi magigi hian mamereng ikkau* “Rudi sangat benci dengan sayur”. *Tb benci*: *Au benci imana* “Aku benci dia”. *Kr sehat*: *Ia sehat kel bangku* “Dia sangat benci padaku”. *Dr benci*: *Diri benci ia* “Aku benci dia”. *Mly benci*: *Saya benci sayur* “Saya benci sayur”.

bentuk n *Mdl bontuk*: *Ulumu bontuk na nasangat ibul* “Kepalamu bentuknya sangat bulat”. *Ni mboto*: *Hezo manö zomasi möi ndra’ugö ba wanuriaigö ba nahia sato niha* “Bentuk kesaksian di tempat umum apa yang paling saudara sukai”? *Smlgn bentuk*: *Bentuk ni bola ai lussu* “Bentuk bola itu lucu”. *Psr songon*: *Bakso bentuk na songon hibul* “Bakso biasanya berbentuk bulat”. *Tb bentuk*: *Bola i bentuk bulat* “Bola itu bentuk bulat”. *Kr bentuk*: *Bentuk na la biasa* “Bentuknya aneh”. *Dr bentuk*: *I bentuk sopo* “Itu bentuk rumah”. *Mly bentuk*: *Bentuk meja adalah bulat* “Bentuk meja adalah bulat”.

bengkak a *Mdl marbosar*: *Marbosar patnia ona labang* “Kakinya bengkak karena tertusuk paku”. *Ni abao*: *Hörö ku abao* “Mata kayak bengkak”. *Smlgn bongkak, butong*: *Tanganni surti butong ganup* “Tangan Surti bengkak semua”. *Psr bongkak*: *Bongkak patna* “Bengkak kakinya”. *Tb bongkak*: *Pat tu bongkak* “Kakiku bengkak”. *Kr bongkak*: *Mataku bengkak* “Mataku besar”. *Dr bongkak*: *Matana bongkak* “Matanya menjadi bengkak”. *Mly aboh*: *Kaki bapak aboh* “Kaki bapak bengkak”.

bengkok a *Mdl pekok*: *Sendok mangan pekok sotik* “Sendok makan sedikit bengkok”. *Ni faandro*: *Omasi zatana wamuyu’ö buala si sökhi andre setan* “Suka bengkok karunia yang berharga ini dari tujuannya yang patut”. *Smlgn egot, peot*: *Bosi ai domma peot* “Besi itu sudah bengkok”.

Psr bekkuk: Tukkot hayu i bekkuk “Tongkat kayu itu bengkok”. *Tb bengkok: Sendok i bengkok* “Sendok itu bengkok”. *Kr bengkok: Dr bengkok: Sapu i bengkok* “Sapu itu bengkok”. *Mly bengkok: Besi itu bengkok akibat hentakan dengan batu besar* “Besi itu bengkok karena benturan dengan batu besar”.

berangkat *v Mdl marangkat: Git marangkat ma kereta apii* “Kereta api akan segera berangkat”. *Ni mofanö: No alawa mbawa arakhagö tuli me mofanö ndra nifaha’ö* “Bulan yang hampir purnama, nun tinggi di atas ketika murid-murid berangkat”. *Smlgn bingkat, laho: Adek laho husikolah* “Adik berangkat pergi ke sekolah”. *Psr borhat: Borhat ma ita* “Berangkatlah kita”. *Tb berangkat: Au berangkat tu sikola* “Aku berangkat ke sekolah”. *Kr berkat: Aku berkat kusekolah pepagi* “Aku berangkat ke sekolah di pagi hari”. *Dr berangkat: Ommak berangkat pagi* “Ibu berangkat pagi hari”. *Mly bertolak: Nenek akan bertolak ke lapangan terbang esok* “Nenek berangkat ke bandara besok”.

berani *a Mdl barani: Barani mempertahankan kebenaran* “Berani mempertahankan kebenaran”. *Ni barani: Ena’ö lö ata’uga* “Buatlah kami berani”. *Smlgn garang: Ia pak marsahap bani kaka tingkat* “Dia berani kepada kakak tingkat”. *Psr barani: Si Beni i pambarani hian* “Si Beni orangnya pemberani”. *Tb berani: Au harus berani* “Aku harus berani”. *Kr pang: Kita pang bagi ia* “Kita harus berani seperti dia”. *Dr berani: Berani kian ia* “Dia sangat berani”. *Mly garang, nekat: Budak kecil itu nekat melawan penjahat itu* “Anak kecil itu berani melawan penjahat itu”.

berapa *pron Mdl sajia: Sajia bahat kasalahan nai baenmu* “Berapa banyak kesalahan yang kaulakukan”? *Ni sadisi: Sadisi kefe mu* “Berapa uangmu”? *Smlgn piga, sadia: Sadia harga ni sayur on* “Berapa harga sayur ini”? *Psr sadia/piga: Sadia arga na* “Berapa harganya”? *Tb sadia: Sadia sada harga sipatu i melumbar/leja* “Berapa harga sepatu ini”? *Kr asakai. Dr sadike: Sadike harga sapomu* “Berapa harga rumahmu”? *Mly berapa: Berapa harga kain itu* “Berapa harga kain itu”?

berat *a Mdl borat: Borat rap iporsan* “Berat sama dengan dipikul”. *Ni abua: Noro dödügu* “Berat tanggunganku”. *Smlgn borat: Borat badanni bapa* “Berat badan bapak naik”. *Psr borat: Borat nai karungon* “Berat sekali karung ini”. *Tb borat: Bahu ku terasa borat* “Bahuku terasa berat”. *Kr mberat: Mberat kel batu* “Batu ini sangat berat”. *Dr borat: Kapal i berat sabbola* “Kapal itu berat sebelah”. *Mly berat: Besi terasa berat* “Besi itu terasa berat”.

berhadapan *v Mdl paadop-adop*: *Juguk paadop-adop* “Duduk berhadapan”. *Ni fatahö*: *La’ohe ami föna gubernur hegöi föna razo börö ndra’o* “Kalian dibawa berhadapan dengan gubernur”. *Smlgn maradopan, marhadapan*: *Ia marhadapan langsung bani dosen* “Dia berhadapan langsung dengan dosen”. *Psr marsi*: *Pajolo joloan hami hundul marsi parjolo-joloan* “Kami duduk berhadapan”. *Tb marhadapan*: *Au hudul marhadapan dohot imana* “Aku duduk berhadapan dengannya”. *Kr hadapken*: *Kami sangaberhadapan* “Kami tengah berhadapan”. *Dr berhadapan*: *Diri dan ia berhadapan* “Aku dan dia berhadapan”. *Mly bersemuka*: *Pelajar itu bersemuka dengan pemsyarah* “Mahasiswa itu berhadapan langsung dengan dosen”.

beri tahu *v Mdl dokon*: *Dokon jao cara malupaonko* “Beri tahu aku cara melupakanmu”. *Ni mangombakha*: *Mangombakha semö jola* “Beri tahu semua orang”. *Smlgn lehon boto, patugah*: *Patugah anggo salah tugasni* “Beri tahu bahwa tugasnya salah”. *Psr paboa*: *Paboa jolo tu umak mu rap lao hami* “Beri tahu mamamu supaya bersama-sama pergi dengan kami”. *Tb beri tahu*: *Beri tahu au cara mangarejoi tugas on* “Beri tahu aku cara mengerjakan tugas ini”. *Kr bereeteh*: *Bereeteh* “Beri tahu aku nanti”. *Dr kusoi*: *Omak kusoi sebetulnya* “Ibu memberi tahu kebenaran”. *Mly bagitau*: *Jiran memberi tahu ibu ada diskaun di pasaraya* “Tetangga memberi tahu ibu ada diskon di swalayan”.

berita *n Mdl berita*: *Berita manyogot on berita nasangat deges* “Berita pagi hari ini adalah kabar baik”. *Ni turia*: *Te no irai manofu dödü na örongo turia* “Apakah Anda pernah menonton berita lalu berpikir”? *Smlgn barita*: *Barita sadarion ngeri* “Berita hari ini menggemparkan”. *Psr kabar*: *Adong do kabar sian huta* “Adanya kabar dari kampung”. *Tb barita*: *Adong berita hebo i tv* “Ada berita heboh di tv”. *Kr tenah*: *Tenahadah kudengar basia* “Berita itu kudengar dari dia”. *Dr barita*: *Dia membawa barita* “Dia membawa berita”. *Mly berita*: *Mak membawa berita* “Ibu membawa berita”.

berkecimpung *v Ni moroi*: *Tola ö’ombakha’ö wa ya’ugö samösa sanuriaigö moroi ba zura ni’amoni’ö* “Saudara barangkali bisa bilang bahwa saudara berkecimpung di bidang pendidikan Alkitab”. *Smlgn bekecimpung, tarsipu*: *Ia tarsipu i nagori malam* “Dia berkecimpung di dunia malam”. *Tb markecimpung*: *au markecimpung i dunia model* “Aku berkecimpung di dunia model”. *Dr berkecimpung*: *Ia sudah berkecimpung* “Dia sudah berkecimpung”. *Mly bergiat, mencecah*: *Adik mencecah air* “Adik berkecimpung dengan air”.

berkelahi *v* *Mdl marbadai*: *Dung marbadai tangis kalai* “Sesudah berkelahi mereka menang”. *Ni wa’udusa*: *Ba mbanua bö’ö, so wasuwöta ba faoma labunu nawöra* “Selain itu, banyak orang saling berkelahi dan membunuh”. *Smlgn marbada*: *Sadea martinggili i kampus* “Mereka berkelahi di kampus”. *Psr margulapas*: *Siti margulapas dohot si Elis* “Siti berkelahi dengan Elis”. *Tb markolahi*: *Halak i markolahi* “Mereka berkelahi”. *Dr merubat*: *Ia tadi merubat* “Dia tadi berkelahi”. *Mly bergaduh*: *Kakak bergaduh dengan kawan sekolahnya* “Kakak berkelahi dengan teman sekolahnya”.

berkualitas *v* *Mdl markualitas*: *Panganon on i pamasak dohot kualitas tinggi* “Makanan ini dimasak dengan kualitas tinggi”. *Ni fa’aro*: *So dombua ngawalö zotatugöi wa aro nomo kara andrö* “Fondasi dan daya tahan setiap batanya berkualitas”. *Smlgn bakualitas*: *Ia kinnari jadi jolma na berkualitas ma* “Dia akan menjadi orang yg berkualitas”. *Psr denggan*: *Produk na i dijamin do i denggan* “Produk itu terjamin berkualitas”. *Tb markualitas*: *Barang on markualitas* “Barang ini berkualitas”. *Dr berkualitas*: *Barang itu berkualitas* “Barang itu berkualitas”. *Mly ambi, berkualitas*: *Susu berkualitas dengan harga mampu milik* “Susu itu berkualitas dengan harga yang terjangkau”.

bermula *v* *Mdl berawal*: *Berawal dari kesalahpahaman* “Bermula dari kesalahpahaman”. *Ni barogo*: *Lö aratö bermula terbit*. *Smlgn marmula, haganupan*: *Haganupan mamukkah han kampus* “Semua bermula di kampus”. *Psr marparbinoto*: *Banjir i marparbinoto sian sampah* “Banjir itu bermula dari sampah”. *Tb marmula*: *Cerita on marmula sian masa lalu ku* “Cerita ini bermula dari masa lalu”. *Kr benana*. *Dr bermula*: *I bermula dari sini* “Itu bermula dari sini”. *Mly bermula*: *Ia bermula di sekolah* “Kejadian itu bermula di sekolah”.

berpapasan *v* *Mdl pasuo*: *Tuari au pasuo si Nina i dalam* “Semalam aku berpapasan dengan Nina di jalan”. *Ni fazuzu*: *Me fazuzu khöra russell* “Sewaktu berpapasan dengan mereka”. *Smlgn marpasangan*: *Ia marpasangan pakon hasomanni* “Dia berpasangan dengan temannya”. *Psr pajuppa*: *Pajuppa au dohot gurukku nakkinon* “Aku berpapasan dengan guruku tadi”. *Tb marpapasan*: *Hami marpapasan i kantin* “Kami berpapasan di kantin”. *Kr marpapasan*: *Marpapasan i dalin* “Berpapasan di jalan”. *Dr berpapasan*: *Diri berpapasan dengan dia* “Aku berpapasan dengan dia”. *Mly papas, bertemu*: *Kakak bertemu rakan sekelasnya di jalan* “Kakak berpapasan dengan teman sekelasnya di jalan”.

berpasangan *v Mdl marpasangan*: *Alai juguk marpasangan* “Mereka duduk berpasangan”. *Ni ndra*: *Be’e ginötöu fahuhuo khö wo’omou* “Sediakan waktu untuk berkomunikasi dengan pasangan”. *Smlgn berpapasan*: *Ia marpasangan pakon hasomanni* “Dia berpasangan dengan temannya”. *Psr marpasangan*: *Hami hundul marpasangan* “Kami duduk berpasangan”. *Tb marpasangan*: *Kr pasanga*: *Akum pasangan mu* “Aku berpasangan denganmu”. *Dr berpasangan*: *Ia dan diri berpasangan* “Dia dan aku berpasangan”. *Mly berpasangan*: *Para penari secara berpasangan* “Penari-penari itu berpasangan”.

berpengetahuan *v Mdl berpengetahuan*: *Dosen i berpengetahuan luas* “Dosen itu berpengetahuan luas”. *Ni atua-tua*: *Ho sadö atua-tua* “Kamu sangat berpengetahuan”. *Smlgn berpengetahuan, marpambotoh*: *Sadea marpambotoh na luas* “Mereka berpengetahuan luas”. *Tb marpengetahuan*: *Imana marpengetahuan sangat luas* “Dia berpengetahuan sangat luas”. *Kr erpengetehen*: *Nandena erpengetehen bagus* “Ibunya berpengetahuan baik”. *Dr berpengetahuan*: *Ia berpengetahuan luas* “Dia berpengetahuan luas”. *Mly bestari, berpengetahuan*: *Pensyarahnya sangat berpengetahuan* “Dosen itu berpengetahuan sangat luas”.

berpisah *v Mdl marsarak, marsirang*: *Nina sedih marsarak dohot si Mona* “Nina sedih berpisah dengan Mona”. *Ni fabali*: *Khalaigö atö hadia zalua ba zi so föna, lö irai fabali ita ba niha ni’omasi’öda* “Bayangkan jika Anda bisa hidup bersama-sama selamanya, tidak akan berpisah lagi!” *Smlgn marsirang, marpisah*: *Sadea marpisah i bandara* “Mereka berpisah di bandara”. *Psr marsirang*: *Hami marsirang di rel kereta api*. “Kami berpisah di rel kereta api”. *Tb marpisah*: *Au marpisah dohot ibana* “Aku berpisah dengannya”. *Kr sirang*: *Kalak i marsirang* “Mereka berpisah jalan”. *Dr sirang*: *Kalak i marsirang jalan* “Mereka berpisah jalan”. *Mly berpisah*: *Kakak berpisah dengan kawannya di taman sekolah* “Kakak berpisah dengan temannya di taman sekolah”.

berputar *v Mdl marputar*: *Roda ni kareta angin i marputar* “Roda sepeda berputar”. *Ni tefuta*: *Tefuta video börö yehowa, arakhagö tola ufalua jefu hadia* “Musiknya berputar sekali sebelum ia menyanyikan lagu baru”. *Smlgn maruor, marputar margeseng, margoling, marhosing, modong*: *Panorang torus marputar* “Waktu terus berputar”. *Psr marputar*: *Bapung i marputor-putor* “Kucing itu berputar-putar”. *Tb marputar*: *Au marputar 7 hali* “Aku berputar 7 kali”. *Kr erbalik*: *Roda na erbalik* “Roda itu berputar”. *Dr berputar*: *Roda i berputar* “Roda

itu berputar”. *Mly berputar*: Roda basikal berputar dengan sangat laju “Roda sepeda itu berputar sangat cepat”.

bersiap-siap *v Mdl marsiap-siap*: Umak marsiap-siap i bilik “Ibu sedang bersiap-siap di kamar”. *Ni mamaanö*: Hewisa wama’anögu ya’o ba wotimbagö fanandraigö moroi khö ndra awögu “Bagaimana aku bisa bersiap-siap untuk menolak tekanan teman”? *Smlgn hebas, marsiap*: Sadea marsiap laho lao “Mereka bersiap-siap pergi”. *Psr marhobas*: Umakku marhobas aneng lao tu onan “Ibu bersiap-siap ke pasar”. *Tb mar siap-siap*: Halak i marsiap siap naeng lao tu camping “Mereka bersiap-siap untuk pergi berkemah”. *Kr arsipak sikap*: Aku arsipak-sikap “Aku sedang bersiap-siap”. *Dr marsiap siap*: Au marsiap siap “Aku sudah bersiap-siap”. *Mly bersiap*: Ayah bersiap untuk ke pejabat “Ayah bersiap-siap pergi ke kantor”.

bersih *a Mdl iyas*: Lompak so mangan basuh tangan sampe iyas “Sebelum makan, cuci tangan sampai bersih”. *Ni ohahau*: Ba lö aratö ihori nudu “Musuh segera kausapu bersih”. *Smlgn borsih, uras, pakis*: Rumah ni borsih “Rumahnya bersih”. *Psr iyas*: Iyas hian topi lauton “Bersih sekali pantai ini”. *Tb hias*: Ruangan on hias “Ruangan ini bersih”. *Kr bersih*: Uisna bersih kelas “Baju sangat bersih”. *Dr hias*: Sopo en hias “Rumah ini bersih”. *Mly halal, bersih*: Makanannya bersih “Makanan itu bersih”.

bertaburan *v Mdl martaburan*: Abong-abong martaburan i langit “Bulu-bulu bertaburan di langit”. *Ni mamajawili*: Fazaewe ba niha “Bertaburan dengan limpah”. *Smlgn surar*: Langit borngin martaburan bittang “Langit malam bertaburan bintang”. *Psr maramburan*: Dabu goni i maramburan boras na “Jatuh goni itu bertaburan berasnya”. *Tb maramburan*: Hepeng on marhamburan i tanah “Uang ini bertaburan di tanah”. *Kr ertambur*: Berasna ertambur “Beras itu bertaburan”. *Dr martaburan*: Bunga i martaburan “Bunganya bertaburan”. *Mly hambur, bertaburan*: Paku bertaburan di jalan “Paku bertaburan di jalan”.

bertemu *v Mdl pasuo*: Au pasuo dot ia idalan “Aku bertemu dia di jalan”. *Ni falukha*: Andrö asese falukha ira ndra matua sokubaloi urifö ya’ira niha si kayo “Mereka sering bertemu dengan pria-pria muda yang bekerja sebagai gembala bagi mereka yang kaya”. *Smlgn mardomu*: Sadea juppah use “Mereka bertemu kembali”. *Psr pajuppa*: Nakkinon au pajuppadohot dokter “Tadi aku bertemu dengan dokter”. *Tb martomu*:

Eta hita martomu lagi “Mari kita bertemu lagi”. *Kr jumpa: Aku jumpa ras iya nderbih* “Aku bertemu dengan dia kemarin”. *Dr jumpa: Hita jumpa di dalam* “Kita bertemu di jalan”. *Mly bertemu: Kakak jumpa kawan dia* “Kakak bertemu dengan temannya”.

besar a *Mdl godang: Batang ayu on nagodangan* “Batang kayu ini sangat besar”. *Ni ebu: Tola manö terou dödönia ba wamalua halöwö sabölö ebua* “Dia kemungkinan besar akan tergerak untuk berbuat lebih!”. *Smlgn bangga: Rumah ni baggal tumang* “Rumahnya besar sekali”. *Psr balga: Balga hian batang-batangni* “Pohon itu sangat besar”. *Tb balga: Imana anak paling balga* “Dia anak paling besar”. *Kr galang: Galang kel uisna* “Besar sekali bajunya”. *Dr belga: Sopo i belga* “Rumah itu besar”. *Mly akbar, besar: Meja makan besar* “Meja makan itu besar”.

besok n *Mdl ancogot: Songonna mateho ancogot* “Hiduplah seolah-olah engkau mati besok”. *Ni mahemolu: Imane Rosie wa möi fanolonia mene-mene Yesu andrö ena’ö lö ibusi tödö hadia zalua mahemolu* “Rosie berkata bahwa nasihat Yesus itu membantu dia untuk tidak khawatir lagi soal apa yang mungkin terjadi besok”. *Smlgn patar, sogot: Sogot hita masuk kuliah* “Besok kita masuk kuliah”. *Psr marsogot: Rencana nami aneng lao manogot* “Kami berencana akan pergi besok”. *Tb sogot: Au sogot tu kampus* “Aku besok ke kampus”. *Kr besok. Dr aremben: Halak i aremben mulak* “Besok mereka pulang”. *Mly isok, esok, pegari: Esok hari isnin* “Besok hari senin”.

biarkan p *Mdl pajiar: Ipajiar ikarejo on ia giotni roania* “Biarkan dia melakukan apa pun”. *Ni la’ua manö: La’ua manö bale* “Biarkan sajalah”. *Smlgn Paturut: paturut ia bodoh* “Biarkan saja dia bodoh”. *Psr pasombu: Pasombu sambing ma imana* “Biarkan saja dia”. *Tb lok: Lok ma imana lao* “Biarkan ia pergi”. *Kr padiat: Padiat iya lawes* “Biarkan dia pergi”. *Dr belli: Belli halak lao* “Biarkan mereka pergi”. *Mly lantak, biarkan: Biarkan jemuran kering* “Biarkan jemuran kering”.

biasa a *Mdl biaso: Nina madung biaso mandalankonna* “Nina sudah biasakan menjalankannya”. *Ni sito olo: Ba faosatö da’a, tafareso waö-waö huku sahöli-höli dödöda* “Pada bagian ini, kita akan memeriksa riwayat hukum yang luar biasa”. *Smlgn somal, domma: Ia domma tar biasa itadikkon* “Dia biasa makan makanan tidak sehat”. *Psr biasa: Songon na biasa* “Seperti biasa”. *Tb biasa: Imana tarbereng* “Dia terlihat biasa”. *Kr biasa: Biasa-biasana iya mejile kel* “Biasanya dia sangat cantik”.

Dr biasa: Semua biasa saja “Semua biasa aja”. *Mly biasa: Esok pergi sekolah macam biasa* “Besok masuk sekolah seperti biasa”.

biaya *n* *Mdl biaya: Biaya hidup ikota godang* “Biaya hidup di kota besar”. *Ni biaya: Lö mu'andrö gefe hegöi ame'ela* “Tidak ada biaya masuk dan tidak ada kolekte”. *Smlgn biaya: Biaya pandidikanni mahal tumang* “Biaya pendidikan kami mahal”. *Psr biaya: Sadia biaya na* “Berapa biayanya”? *Tb biaya: Biaya hidup i Medan sangat tinggi* “Biaya hidup di Medan sangat tinggi”. *Kr biaya: Erga kelas biaya sekolahna* “Biaya sekolah sangat mahal”. *Dr biaya: Ia bayar biaya* “Dia bayar biaya”. *Mly kos, yuran: Yuran pengajian di sana sangat mahal* “Biaya kuliah di sana sangat mahal”.

bibit *n* *Mdl tampang: Tanom tampang on ipariki tanam* “Bibit ini dirumah”. *Ni bibit: Bibit iu bagak* “Bibit itu bagus”. *Smlgn bibit, bonih: Bibit sawitni jenges* “Bibit sawitnya bagus”. *Psr tappang: I tappang ni eme* “Itu adalah bibit padi”. *Tb boni: Petani menyamai boni* “Petani menyamai bibit”. *Kr bibit: Bibit kopita mbue kel* “Bibit kopi sangat banyak”. *Dr bibit: Bibit i subur* “Bibit itu subur”. *Mly bibit, benih: Ibu membeli benih cili di pasar* “Ibu membeli bibit cabai di pasar”.

bicara *v* *Mdl mangecek: Mardoa maho pala ngabisa hobe* “Mangecek berdoalah ketika engkau tak mampu berbicara”. *Ni fahuhuo: tebai fahuhuo ita khöra* “Kita tidak bisa berbicara kepada mereka”. *Smlgn marsahap: Ia marsahap hubani dosen* “Dia berbicara kepada dosen”. *Psr makkatai: Makkatai dope halak i* “Orang itu masih berbicara”. *Tb markatai: Au markatai tu Jesicca* “Aku berbicara pada Jesicca”. *Kr merana: Jelas kam ngerana* “Berbicaralah dengan jelas”. *Dr meranai: Diri meranai bak iya* “Saya berbicara pada nya”. *Mly bual, cakap, berkacap: Penjahat itu bercakap kasar* “Penjahat itu berbicara kasar”.

biru *n* *Mdl narata: Langit berwarna narata* “Langit berwarna biru”. *Ni biru: Hana wa obalau dalu mbanua* “Kenapa langit warnanya biru”? *Smlgn biru: Langit marwarna biru* “Bajunya berwarna biru”. *Psr na balau: Baju ni si rara na balau* “Baju rara wana biru”. *Tb balau: Laut i mar warna balau* “Laut itu berwarna biru”. *Kr belau: Uisna warna belau* “Bajunya warna biru”. *Dr blau: Baju i blau* “Baju itu biru”. *Mly nila: Air laut berwarna nila* “Air laut itu berwarna biru”.

binatang *n* *Mdl binatang: Binatang aha patna opat* “Binatang apa yang kakinya empat”? *Ni urifö: Hiza'i böi mi'ohe gurifömi* “Akan tetapi, jangan bawa binatang kalian”. *Smlgn binatang: Ia mamiara binatang*

buas “Dia memelihara binatang buas”. *Psr binatang*: *Hami aneng lao tu kebun binatang* “Kami akan pergi ke kebun binatang”. *Tb binatang*: *Pak na i ngangat binatang* “Kakinya digigit binatang”. *Kr binatang*: *Binatang ah buas kel* “Binatang itu sangat buas”. *Dr binatang*: *Binatang i kedek* “Binatang itu kecil”. *Mly binatang*: *Binatang itu jatuh dari bumbung rumah* “Binatang itu jatuh dari atap rumah”.

bingung *a* *Mdl bingung*: *Rupona songonna bingung* “Wajahnya terlihat bingung”. *Ni ampe aboto ba dodu*: *Itugu ara itugu monönö wa’abu dödö Marata* “Makin lama, Marta semakin bingung”. *Smlgn bingung*: *Ia lang ibotoh makkorjahon tugas* “Dia bingung mengerjakan tugas”. *Psr longot-longoton*: *Si dinda i songon longot-longoton* “Dinda seperti orang bingung”. *Tb lili*: *Lili imana jalan na toho* “Bingung mana jalan yang benar”. *Kr bingung*: *Aku bingung kap perban tugas* “Saya bingung karena tugas”. *Dr bingung*: *Diri bingung dengan semuanya* “Aku bingung dengan semuanya”. *Mly alai, nanar, nanok, kelam kabut*: *Abang kelam kabut nak jawab soalan* “Abang bingung menjawab soal”.

bisa *v* *Mdl bisa*: *Inda bisa au mang karejo onna* “Aku tidak bisa melakukannya”. *Ni tola*: *abu sibai dödönia irege lö i’ila mörö sa’ae* “Dia menjadi sangat gelisah sampai tidak bisa tidur lagi”. *Smlgn noi, boi*: *Ia boi makkorjahon age aha* “Dia bisa melakukan apapun”. *Psr boi*: *Boi do manag aha ta tuhor di si* “Kita bisa memilih apa saja di sana”. *Tb boi*: *Au harus boi* “Aku harus bisa”. *Kr danci/banci*: *Aku danci/banci baba motor* “Saya bisa membawa kereta”. *Dr sah*: *Sude sah sonang* “Semua bisa bahagia”. *Mly boleh*: *Ibu boleh buat kek* “Ibu bisa membuat kue”.

bising *a* *Mdl oruk*: *Sorani kapalna orukkan* “Suara kapalnya sangat bising”. *Ni anigo*: *Itugu manizi-nizi ira wamondrongo li helikopter si tohare ba sofanö, sahatö ba da’ö* “Suara bising helikopter yang mendarat dan berangkat di dekat situ membuat suasana semakin tegang”. *Smlgn gojok, ribut*: *Suara karetani bising* “Suara motornya bising”. *Psr guttur*: *Guttur hian di si* “Disana sangat bising”. *Tb bising*: *Halak i sangat bising* “Mereka sangat bising”. *Kr gejek*: *Gejek kel kalak ah* “Mereka sangat bising”. *Dr bising*: *Kalaki sangat bising* “Mereka sangat bising”. *Mly kuat*: *Bunyi motor terlalu kuat* “Suara motor itu terlalu bising”.

bodoh *a* *Mdl bodoh*: *Malosok pangkal bodoh* “Malas pangkal bodoh”. *Ni bodo*: *Lö omasi Alex na hulö niha si bodo ia* “Alex tidak mau kelihatan bodoh”. *Smlgn oto*: *Ia oto bani parlarajan* “Dia bodoh dalam

pembelajaran”. *Psr loak*: *Loak kian do au mamereng situasi* “Aku sangat bodoh dalam mengenali situasi”. *Tb otto*: *Otto hian halak i moto uisna warna belau dia sangat bodoh moto halak dang adong na* “Bodoh sekali mereka”. *Kr moto*: *Ulisna moto* “Dia bodoh” *Dr moto*: *Halak dang adong na moto* “Manusia tidak ada yang bodoh”. *Mly ahmak, dongok, tolol*: *Jangan mencoba dongok pada pemimpin kantor tu* “Jangan mencoba membodohi pemimpin kantor itu”.

bohong a Mdl gabus: *Dina mandokon margabus* “Dina mengatakan kebohongan”. *Ni faya*: *Turia daõ faya* “Kabar itu bohong belaka”. *Smlgn margabus*: *Ia mangoto otoi bani namatorasni* “Dia bohong kepada orang tuanya”. *Psr kecet*: *Markecet do si rani tu au* “Rani berbohong padaku”. *Tb gabus*: *Au gabus tu imana* “Aku bohong padanya”. *Kr nokoh*: *Nokoh lalap iya* “Dia selalu berbohong”. *Dr bohong*: *Ia sering bohong* “Dia sering bohong”. *Mly borak, dupak, nokoh, tipu*: *Kanak-kanak itu nokoh kepada ibu bapanya* “Anak itu bohong kepada orang tuanya”.

boleh adv Mdl tola: *Tola do au juguk isampingmu* “Bolehkah aku duduk disampingmu”? *Ni tola*: *Ba lö tola ö'a* “Bidak boleh kamu makan”. *Smlgn boi*: *Ia lagi age huja* “Dia boleh pergi ke mana saja”. *Psr boi*: *Boi do hundul di son* “Apakah boleh duduk disini”? *Tb boi*: *Boi au dohot tu polak* “Boleh aku ikut ke ladang”? *Kr banci, mbera*: *Banci kundul aku* “Bolehkah saya duduk”? *Dr sah*: *Sude sah sonang* “Semua boleh bahagia”. *Mly boleh*: *Kakak tak boleh minum ais* “Kakak tidak boleh minum es”.

bolak-balik v Mdl marulak-rulak: *Uida ho marulak-ulak tusadun* “Aku melihatmu bolak-balik kesana”. *Ni ifangoro-ngoro*: *Ifangörö-ngörö ia rebeka wana'u idanö ö gondra rebeka* “Mau bolak-balik mengambilkan air untuk unta-unta”. *Smlgn hujan-hujan, bolak-balik*: *Ia laho bolak balik han kampus* “Dia pergi bolak-balik ke kampus”. *Psr mulak-balik*: *San dapur tu teras* “Tbu bolak-balik dari dapur ke teras”. *Tb bolak-balik*: *Bolak balik au mambereng ho* “Bolak-balik aku melihatmu”. *Kr ngolih-ngolih*: *Iya ngolih-ngolih silalap* “Dia selalu bolak-balik”. *Dr bolak-balik*: *Ia bolak-balik* “Dia bolak-balik”. *Mly bolak-balik*: *Orang tu berulang alik ke hospotal* “Orang itu bolak-balik masuk rumah sakit”.

boros a Mdl boros: *Bima sangat boros* “Bima sangat boros”. *Ni boros*: *Ifaha'ö ia ena'ö ahono dödünia ba zi no so, ba ihaogö wangoguna'ö gefe irege tola sökhi wangehao mboto nösi nomonia* “Dia berusaha hidup

sederhana dan tidak boros sehingga keluarganya bisa berpenampilan baik”. *Smlgn boros*: *Ia boros mamake duit* “Dia boros memakai uang”. *Psr boros*: *Boros hian si Dinda imar jajan* “Dinda sangat boros dalam berbelanja”. *Tb boros*: *Au sangat boros* “Aku sangat boros”. *Kr boros*: *Lindung jelmana boros* “Lindung sangat boros”. *Dr boros*: *Ia sangat boros* “Dia sangat boros”. *Mly boros*: *Dia sangat boros* “Dia sangat boros”.

bosan *a* *Mdl bosan*: *Au bosan por roangku mardalan-dalan* “Aku bosan ingin jalan-jalan”. *Ni aföli*: *Molo’ö ya’o, alio aföli ba wombaso ya’ia* “Saya merasa itu akan bosan”. *Smlgn bosan*: *Sadea bosan i kos* “Mereka bosan di kos”. *Psr bosan*: *Bosan hian au nuaeng* “Aku sangat bosan sekarang”. *Tb bosan*: *Au sangat bosan* “Aku sangat bosan”. *Kr bosan*: *Jesika bosan kuliah* “Jesika bosan kuliah”. *Dr bosan*: *Diri bosan sekali* “Aku bosan sekali”. *Mly jenuh*: *Awak jenuh dengan ruang ni* “Saya bosan dengan ruangan ini”.

buah *n* *Mdl buah*: *Pangan buah nadong igincat mejai* “Makan buah yang diatas meja”. *Ni mbua*: *Lua-luania, i’a mbua geu da’ö ba ibe’e göi ö gadamo* “Akhirnya, dia makan buah itu dan memberikannya kepada Adam”. *Smlgn buah*: *Inang marosuh bani buah apel* “Ibu suka buah apel”. *Psr boras*: *On goar na boras ni sibodak* “Ini namanya buah semangka”. *Tb buah*: *Au naeng buah* “Aku pengen buah”. *Kr buah*: *Ah na segar kel* “Buah itu sangat segar”. *Dr buah*: *Buah i manis* “Buah itu manis”. *Mly buah*: *Abah memotik buah anggur di kebun* “Ayah memetik buah di kebun”.

buang *v* *Mdl ambukan*: *Ulang ambukan osari sembarangan* “Jangan buang sampah sembarangan”. *Ni tiboö*: *Tebai manaha idanö sebua* “Tidak bisa menahan buang air”. *Smlgn ambukkon, buang*: *Bani iananni Tina* “Tina membuang sampah pada tempatnya”. *Psr ambukkon*: *Ambukkon sampah i tu ingananna* “Buanglah sampah pada tempatnya”. *Tb buang*: *Au lagi buang sampah* “Aku lagi buang sampah”. *Kr abokken*: *Abokken lebe sampah ena* “Buang sampah itu”. *Dr buang*: *Buang sampah i* “Buang sampah itu”. *Mly campak*: *Campakkan sampah tu kat sane* “Buang sampah itu ke sana”.

membuang *v* *Mdl mangamburkon*: *Au mangamburkon osar tu ganani osar* “Aku membuang sampah di tempat sampah”. *Ni maniboö*: *Itema wanolo nibe’e khönia antonio, irege tola iböhöli zi to’ölö ifalua andrö antonio* “Menerima bantuan yang

dia butuhkan, dan akhirnya dia bisa membuang kebiasaan buruknya”. *Smlgn mambalokkon: Dilarang mambuang sampah i sembarangan* “Dilarang membuang sampah sembarangan”. *Psr mangambukkön: Au ma mangambukkön sampah i* “Aku yang membuang sampah itu”. *Tb mambuang: Imana mambuang sampah* “Dia membuang sampah”. *Kr ambek: Nande ambek cepah pada tempat* “Ibu membuang sampah pada tempatnya”. *Dr ambongken: Ambongken rapan gurpak di ingananna* “Membuang sampah pada tempatnya”. *Mly ngelatahi: Ngelatahkan sampah je ni* “Buang sampah ke tong sampah”.

buat *v, p* *Mdl baen: Baen naha tali on ison* “Buat apa tali ini”? *Ni fajökhi: Ena’ö lö ata’uga* “Buat kami berani”. *Smlgn bahen: Inang mambuat kue* “Ibu membuat kue”. *Psr baen: Anggikku mambaen takkuluk sian harotas* “Adik membuat topi dari kertas”. *Tb baen: Au baen sup tu ibana* “Aku membuat sup untukmu”. *Kr erban: Jesika erban kue* “Jesika membuat kue”. *Dr baing: Omak baing kue* “Ibu buat kue”. *Mly humban: Penganan ni humban dari kacang hijau dan kelapa* “Makanan ini dibuat dari kacang hijau dan kelapa”.

membuat *v* *Mdl mambaen: Nina mambaen kue* “Nina membuat kue”. *Ni mamajökhi: Samuza inötö me ba zi bongi, ifalua gowasa ba ikaoni saribu niha si so faka* “Suatu malam, dia membuat pesta dan mengundang seribu orang penting”. *Smlgn mambaen: Hanami mambaen* “Kerajinan tangan kami”. *Psr mambaen: Au ma mambaen roti* “Aku yang membuat roti”. *Tb mambaen: Ommak mambaen kue* “Ibu membuat kue”. *Kr mambuat: Nande buat kue man kami* “Ibu membuat kue untuk kami”. *Dr kibakin: Bapak kibakin gungsi* “Ayah membuat guci”. *Mly buat: buat je* “Buat kan aja”.

bujuk *n* *Mdl elek: Elek ia so isiapkon ia tugasna* “Bujuk dia agar mau menyelesaikan tugasnya”. *Ni idonisi: Hewisa Na’emi wanguma’ö khö Ruti ena’ö iröi ia* “Bagaimana Naomi berupaya membujuk Rut untuk meninggalkannya”? *Smlgn manganju: Kaka mangelek adek marsikkolah* “Kakak bujuk adik untuk sekolah”. *Psr makkuling: Masin i torus makkuling* “Mesin itu terus berbunyi”. *Tb bujuk: Anon hu bujuk imana* “Nanti ku bujuk dia”. *Kr bujuksa: Nande bujuksa aku telah sekolah* “Ibu membujuk aku agar sekolah”. *Dr bujuk: Bujuk ia mulak* “Bujuk dia pulang”. *Mly pujuk: Ibu pujuk adik* “Ibu bujuk adik”.

membujuk *p* **Mdl manglelek**: *Umak manglelek anggi na buncut* “Ibu membujuk adik yang merajuk”. *Ni mango’ou*: *Idönisi dödö ndra satuada siföföna sotöi Adamo hegöi Khawa ena’ö fao ira wamadaö khö lowalangi*. “Setan membujuk Adam dan Hawa untuk ikut memberontak melawan Allah”. *Smlgn manghesek*: *Manganju omak manganju adek* “Ibu sedang membujuk adik”. *Psr manglelek*: *Nga hu elek elek imana* “Sudah ku bujuk bujuk dia”. *Tb manglelek*: *Elis manglelek Hijir* “Elis membujuk Hijir”. *Kr ajuk*: *Agi ajuk nande gelah kai di bere sentabi* “Berkat adik membujuk ibu, kami diizinkan pergi”. *Dr mangalek*: *Mamujuk dedahen mangalek bapak* “Adik membujuk ayah”. *Mly membujuk*: *Membujuk budak ni* “Membujuk anak kecil”.

buka *v* **Mdl buka**: *Buka pintuna sotikpe* “Buka pintunya sedikit saja”. *Ni bokai*: *Tanö bö’ö, lö labato wangoguna’ö, simane buku hegöi*. “Majalah yang lainnya, misalnya buku dan majalah, terus digunakan”. *Smlgn buka, mambuka*: *Ia mambuka labah* “Dia buka pintu”. *Psr buka*: *Tolong jo buka pitu I* “Tolong bukakan pintunya”. *Tb buka*: *Tolong jo buka pitu I* “Tolong bukakan pintunya”. *Kr talang*: *Talang pintu ah* “Buka pintu itu”. *Dr bukka*: *Bukka pintu i* “Buka pintunya”. *Mly buka*: *Buku teks dibuka* “Buku pelajaran itu dibuka”.

bukan *adv* **Mdl inda**: *Nda au mambaeni* “Bukan aku yang melakukan itu”. *Ni tenga*: *Fa’akuaso Yehowa si fao fa’omasi, tenga sata’u niha* “Kekuasaan Yehuwa bercirikan kasih, bukan rasa ngeri”. *Smlgn lang*: *Ai lang gianni* “Itu bukan miliknya”. *Psr daong*: *Daong songon i* “Bukan seperti itu”. *Tb daong*: *Daong imana pelakuna* “Bukan dia pelakunya”. *Kr lang*: *Lang bage maksudna* “Bukan itu maksudnya”. *Dr bukan*: *Diri bukan ia* “Aku bukan dia”. *Mly bukan*: *Ia bukan salah saya* “Bukan saya yang salah”.

bukit *n* **Mdl gunung**: *Sotik dohot sotik, onok-onok jadi gunung* “Sedikit demi sedikit, lama-lama menjadi bukit”. *Ni hili-hili*: *Me i’ila mowaö-waö wo’omonia moroi ba hili-hili* “Saya melihat suaminya berjalan dari bukit”. *Smlgn bukit*: *Ia laho hu dolog* “Dia pergi ke bukit”. *Psr mapitung*: *Mapitung i bagak hian* “Bukit itu cantik sekali”. *Tb bukit*: *Tari marpasangan dohot imana i bukit Merpati* “Tari berangkat menuju bukit Merpati”. *Kr uruk*: *Urukna mejile kel* “Bukit itu sangat indah”. *Dr delleng*: *Delleng i bagak* “Bukit itu indah”. *Mly uruk*: *Banyak uruk di kampung nenek* “Banyak bukit di kampung nenek”.

bulat a *Mdl ibul*: *Bumi bentukna ibul* “Bumi bentuknya bulat”. *Ni owulowulo*: *Ifaduhu’ö mahkamah andrö wa möna ndra samaduhu’ö Yehowa* “Mahkamah dengan suara bulat memenangkan saksi-saksi Yehuwa”! *Smlgn bulat, gemong*: *Ia dong bohini na gemong* “Dia punya pipi yang bulat”. *Psr hibul*: *Na hibul i bola* “Yang bulat itu bola”. *Tb bulat*: *Bohi mu bulat* “Mukamu bulat”. *Kr bulat*: *Takalna bulat kel* “Kepalanya sangat bulat”. *Dr bulat*: *Bola i bulat* “Bola itu bulat”. *Mly bulat*: *Bola itu bulat* “Bola itu bulat”.

bunyi n *Mdl sora*: *Tong kosong nyaring sorana* “Tong kosong nyaring bunyinya”. *Ni li*: *Tobali, lö irai larongo we’ugu mbanua simane da’a* “Jadi, bunyi guntur ini pasti sesuatu yang tidak pernah mereka dengar sebelumnya”. *Smlgn sora, suara*: *Suara gitarni inggou tumang* “Bunyi gitarnya sangat merdu”. *Psr makkuling*: *Masin i torus makkuling* “Mesin itu terus berbunyi”. *Tb bunyi*: *Alarm ku sudah bunyi na* “Alarmku sudah bunyi tadi”. *Kr sora*: *Bel na ngo ersora* “Bel itu sudah bunyi”. *Dr bunyi*: *Bunyi nya nyaring bulat* “Bunyinya nyaring”. *Mly bunyi*: *Bunyi telefon sangat kuat* “Bunyi ponsel itu sangat kuat”.

buru-buru a *Mdl margopos-gopos*: *Tu sikola mona* “Buru-buru berangkat ke sekolah”. *Ni alio-lio*: *Haogö wombaso, böi alio-lio* “Jangan buru-buru, bacalah perlahan-lahan”. *Smlgn tarudu, podas-podas*: *Sadea laho podas podas* “Mereka pergi buru-buru”. *Psr dosak*: *Unang mardosak-dosakan* “Jangan terlalu terburu-buru”. *Tb buru-buru*: *Au buru buru sonari* “Aku buru-buru sekarang”. *Kr metir*: *Tir iya metir tir sekolah* “Dia buru-buru ke sekolah”. *Dr buru-buru*: *Buru buru mulak* “Buru-buru pulang”. *Mly buru-buru*: *Abang buru-buru pergi ke kampus* “Kakak bergegas pergi ke kampus”.

buruk a *Mdl najat*: *Kelakuanna najat* “Kelakuannya sangat buruk”. *Ni lö sökhi, lesekhi*: *lesekhi ba gafuriata, tola itimbangö gamuata wohorö* “Hasilnya, dia bisa menghindari masalah yang lebih buruk”. *Smlgn roa, bajan*: *Ia sibajan bohi* “Dia buruk rupa”. *Psr dak kasea*: *Na hubaen i dak kasea* “Buatanku sangat buruk”. *Tb bajan*: *Perilakunya sangat bajan* “Perilakunya sangat buruk”. *Kr buruk*: *Buruk kel sipat anak ah* “Buruk sekali perlakuannya”. *Dr buruk*: *Buruk bentuk nya* “Bentuknya buruk”. *Mly rebeb*: *Berita itu sangat rebeb* “Berita itu sangat buruk”.

busa *n* **Mdl busa**: *Busa sabun melimpah* “Busa sabun melimpah”. **Ni gotu-out**: *Gotu-otu sabu iu banyö sangö* “Busa sabun itu banyak sekali”. **Smlgn busa**: *Sabun mandi ni bahat busani* “Sabun mandinya punya banyak busa”. **Psr busa**: *Marbusa busa piring i* “Berbusa-busa piring itu”. **Tb busa**: *Sabu i marbusa godang* “Sabun itu berbusa banyak”. **Kr busa**: *Busa i banyak* “Busa itu banyak”. **Dr busa**: *busa i banyak* “Busa itu banyak”. **Mly buih**: *Anak patung itu dipenuhi dengan buih* “Boneka itu diisi busa”.

buta *a* **Mdl buta**: *Matana buta, inda bisa mangaligin* “Matanya buta, tidak bisa melihat”. **Ni sau’a**: *Dania, sau’a ba safiso* “Terbuka mata orang buta”. **Smlgn pitung, buta**: *Ia buta bani warna* “Dia buta warna”. **Tb buta**: *Imana buta* “Dia buta”. **Kr buta**: *Kalak ah tangis*. “Orang buta itu menangis”. **Dr petung**: *Ia petung warna* “Dia buta warna”. **Mly penang**: *Pengemis itu penang* “Pengemis itu buta”.

butuh *v* **Mdl porlu**: *Au porlu ho ison* “Aku hanya membutuhkan dirimu di sini”. **Ni moguna**: *Moguna wanolo ba niha ena’ö tola aboto ba dödöra wamaha’önia* “Orang-orang butuh bantuan untuk mengerti ajarannya”. **Smlgn porlu, butuh**: *Ia butuh duit* “Dia butuh uang”. **Psr porlu**: *Porlu hian au mamakke pulpen i* “Aku perlu sekali memakai pulpen itu”. **Tb butuh**: *Au butuh mantuan mu* “Aku butuh bantuanmu”. **Kr butuh**: *Aku butuh dengan ras iya* “Aku masih butuh dia”. **Dr butuh**: *Diri butuh bantuan* “Aku butuh bantuan”. **Mly perlukan**: *Ibu perlukan duit* “Ibu itu butuh uang”.

C

cabai *n* Mdl **lasiak**: *Ani mangan lasiak* “Ani memakan cabai”. *Ni lada*: *Ada daö so lima* “Cabai itu ada 5”. *Smlgn lasiak, lassina*: *Lassina mahal tumang* “Cabai mahal sekali”. *Psr lasina*: *Maniak kian lasina on* “Cabai ini sangat pedas”. *Tb cabe*: *Lomo hora ku mangalang cabe* “Aku suka makan cabai”. *Kr cina*: *Ula man cina terlalu melala* “Jangan makan cabai terlalu banyak”. *Dr cina*: *Cina i podas* “Cabai itu pedas”. *Mly lade, cili*: *Pokok cili sangat subur* “Tanaman cabai itu sangat subur.”

cabut *v* Mdl **cabut**: *Cabut duhut naginjang* “Cabut rumput yang panjang”. *Ni deha*: *Nono daö moloi ia ba sekola* “Anak itu cabut dari sekolah”. *Smlgn borgat, orbat*: *Orbat poyon ijuma ai* “Cabut rumput di taman itu”. *Psr uppap*: *Hami mambuk but gadong sadarion* “Kami mencabut ubi hari ini”. *Tb cabut*: *Ommak cabut ubi i ladang* “Ibu mencabut ubi di ladang”. *Kr endat*: *Nande endat artol di peken* “Ibu mencabut wortel di kebun”. *Dr cabut*: *Ia cabut epen* “Dia cabut gigi”. *Mly rabut*: *Umput dirabutoleh bapa* “Rumput itu dicabut ayah”.

cacian *v* Mdl **cacian, makian**: *Hawa sip mambege makian nidongannia* “Hawa hanya diam mendengar cacian temannya”. *Ni allele*: *Ndraälawe daö i lele nono nia* “Ibu itu mencaci anaknya”. *Smlgn allam, sasian*: *Sasian ibalas maki makian* “Cacian akan di balas dengan makian”. *Psr itcahi*: *Si Rani holan na mangitcahi satiop hari* “Cacian adalah makanan sehari-hari Rani”. *Tb cacian*: *Godang cacian dan au totap togar* “Banyak cacian tapi aku tetap tegar”. *Kr nokoh*: *Nokoh dat menyakiti perasaan kalak lain* “Cacian dapat menyakiti perasaan orang lain”. *Dr cacian*: *Ia kena cacian* “Dia kena cacian”. *Mly hinaan*: *Pengemis itu dihina* “Pengemis itu mendapat cacian”.

cahaya *n* Mdl **cahaya**: *Cahaya lampu ni motori nattorangan* “Cahaya lampu mobil itu sangat terang”. *Ni haga*: *Haga daromali* “Cahaya firmanNya”. *Smlgn sondang, siang*: *Siang maniangi dunia* “Cahaya menyinari dunia”. *Psr cahaya*: *Torang hian cahaya ni lampu on* “Cahaya lampu sangat terang”. *Tb cahaya*: *Cahaya mata ni ari pagi ni ari sehat* “Cahaya matahari pagi hari sehat”. *Kr ermara*: *Buaya di*

lau sehkal ermara “Buaya di sungai sangat berbahaya”. *Dr cahaya:* *Cahaya i torang* “Cahaya itu terang”. *Mly cahaya:* *Cahayanya sungguh menyilaukan* “Cahaya lampu itu sangat silau”.

cakar *n* *Mdl goma:* *Uting na lom-lomi manggoma- goma karosii* “Kucing hitam itu mencakar-cakar sofa”. *Ni rawi:* *Nono daö ikha'ai ia mao.* “Anak itu dicakar kucing”. *Smlgn bobak:* *Cakar ni huting marot tumang* “Cakar kucing sangat tajam”. *Psr gariang:* *Di gariang bapung tangngak ku* “Kucing mencakar tanganku”. *Tb cakkar:* *Au i cakkar huting* “Aku di cakar kucing”. *Kr silu-silu:* *Kucing silu-silu tan aku* “Kucing mencakar tanganku”. *Dr cakkar:* *Diri hona cakkar* “Aku kena cakar”. *Mly cakar:* *Cakar kucing itu sangat tajam* “Cakar kucing itu sangat tajam”.

campak *v* *Mdl ambukon, paridion:* *Si Zidan ona paridion* “Zidan terkena campak”. *Ni taboo:* *Yaiya la tiboö* “Dia dicampakkan”. *Smlgn sampak, sanggulon:* *ia hona sanggulon* “Dia terkena penyakit campak”. *Psr ambuk:* *Si Lani mangambukkon tas na* “Lani mencampakkan tasnya”. *Tb campak:* *Piring i tar campak* “Piring itu tercampak”. *Kr canpak:* *Nade canpak pinggan ku empak aku* “Ibu mencampak piring ke arahku”. *Dr campak:* *Saruam i hona campak* “Kuali itu kena campak”. *Mly humban:* *Adik saya demam humban* “Adik saya terkena demam campak”.

campur *v* *Mdl campur:* *Adong campur tangan manusia idalamna* “Ada campur tangan manusia di dalamnya”. *Ni farukha:* *Ifaruka ba dambu gilonia Yesu aefa daö ifagule ba hörö ndra matua daö* “Yesus mencampur ludahnya dengan tanah, lalu mengoleskannya ke mata pria itu”. *Smlgn sampur:* *Sampur ganup bahanni kue ai* “Campur semua bahan kue itu”. *Psr gaor:* *Ahu campur be gulai dohot indahan* “Sudah dicampur nasi dengan lauknya”. *Tb campur:* *Au campur kopi dohot susu* “Kucampur kopi dan susu”. *Kr adok:* *Nande sanga adok adonan kue* “Ibu mencampur adonan kue”. *Dr campur:* *Diri campur cat* “Aku mencampur cat”. *Mly campur:* *Herba itu dicampur dengan madu* “Jamu itu dicampur dengan madu”.

canggung *v* *Mdl sogan:* *Salwa sogan paladonok dot si Adam* “Salwa canggung saat dekat dengan si Adam”. *Ni wonukhada:* *Adia aila ira böörö wonukhada* “Apakah pakaian kita membuat orang lain canggung?”. *Smlgn sungkana:* *Suasana i ruangan on lang nabotoh* “Suasana di ruangan ini canggung”. *Psr canggung, hitir-hitir:* *Hitir hitir aku ijonok si Lindung* “Aku canggung di dekat si Lindung”. *Tb*

sogan: *Au sogan tu imana* “Aku segan dengan dia”. *Kr* **bakkang:** “Gundari aku bangkang lit di dekatnya” “Sekarang aku canggung berada di dekatnya”. *Dr* **canggung:** *Diri canggung tu ia* “Aku canggung pada dia”. *Mly* **janggal:** *Adik rasa janggal* “Adik merasa canggung”.

cangkir *n* *Mdl* **mangkuk:** *Buatkan jolo mangkuk i* “Ambilkan dulu mangkuk itu”. *Ni* **galas:** *I ekhugö tou galasi* “Dia menjatuhkan cangkir”. *Smlgn* **bongkor:** *Inang minum manggunahon sangkir* “Ibu minum menggunakan cangkir”. *Psr* **makkuk:** *Makkuk i marisi kopi* “Cangkir ini berisi kopi”. *Tb* **cakkir:** *Cakkir i mabola cangkir itu pecah*. *Kr* **mbiring:** *Mbiring enda punya aku* “Cangkir hitam ini milikku”. *Dr* **galas:** *Galas i pustak* “Cangkir itu pecah”. *Mly* **cawan:** *Cawan itu diisi dengan air* “Cangkir itu diisi air putih”.

cangkul *n* *Mdl* **cangkol:** *Salwa mangoban cangkol tu kobun.* “Salwa membawa cangkul ke ladang”. *Ni* **faku:** *Moguna khöda whaku ba whamazökhi bandra andre* “Kita memerlukan cangkul untuk memperbaiki selokan ini”. *Smlgn* **ombak:** *Bapa mamboan sangkul husabah.* “Bapak membawa cangkul ke sawah”. *Psr* **pakkur:** *Bapak mamboan pakkur tu saba.* “Ayah membawa cangkul ke sawah”. *Tb* **cangkul:** *Canggul i pedek.* “Cangkul itu pendek”. *Kr* **cangkul:** *Capa ku sabah baba cangkul.* “Ayah ke sawah membawa cangkul”. *Dr* **panggu:** *Pangu i ketek cangkul itu kecil*. *Mly* **cangkul:** *Cangkul tidak boleh digunakan.* “Cangkul itu tidak bisa dipakai”.

cantik *a* *Mdl* **jeges:** *Najeges mei anakborui* “Wanita itu sangat cantik”. *Ni* **baga:** *Baga-baga nono alawe daö* “Gadis itu cantik”. *Smlgn* **bagak:** *Ia jenges tumang* “Dia sangat cantik”. *Psr* **bagak:** *Obuk na bagak kian* “Rambutnya sangat cantik”. *Tb* **bagak:** *Bagak hian bohi na* “Cantik sekali mukanya”. *Kr* **mejile:** *Ia diberu yang mejile* “Dia sosok wanita yang sangat cantik”. *Dr* **mberru:** *Karinam mberru* “Semua perempuan cantik”. *Mly* **lawa:** *Anak patung di kedai itu sangat lawa* “Boneka di toko itu sangat cantik”.

capit *n* *Mdl* **jopit:** *Jari-jari si Julpan dijopit kapiting jari-jari* “Julpan dicapit kepitng”. *Ni* **forö-forö:** *I förö ia hambae* “Dia dicapit kepitng”. *Smlgn* **capit.** *Psr* **gappit:** *Gappit ton bagak kian* “Capit ini sangat bagus”. *Tb* **goppit:** *Hu coppit baju i* “Kucapit baju itu”. *Kr* **capit:** *Tan ia menang di capit kepitng* “Tangannya dicapit kepitng”. *Dr* **hapit:** *Diri hapit*

bukku “Aku capit buku”. *Mly cakar*: *Cakar ketam sangat tajam* “Capit keping itu sangat tajam”.

cari *v Mdl jalaki*: *Tolong jalaki jawabanna*. “Tolong cari jawabannya”. *Ni alui*: *Alui gambara si no tobini* “Cari gambar tersembunyi”. *Smlgn lului*: *Torih tugas bani internet* “Cari tugas di internet”. *Psr diori*: *Si Rani mandiori roti ganda* “Rani mencari roti ganda”. *Tb cari*: *Hu cari baju ku* “Kucari bajuku”. *Kr darami*: *Aku sanga daram baju di lemari* “Aku mencari baju di lemari”. *Dr tulusi*: *Ulsi sikkola i son* “Cari sekolah di sini”. *Mly ratoh*: *Buku itu diratoh adik saya di perpustakaan* “Buku itu dicari adik saya di perpustakaan”.

mencari *v Mdl manjalaki*: *Ayah manjalaki gulaen* “Ayah mencari ikan”. *Ni mangalui*: *Tola manö ö'alui bapamö mazui mamamö* “Mungkin kamu akan mencari papa atau mamamu”. *Smlgn mangalului*: *Manorihhi adek manorihhi omak* “Adik mencari ibu”. *Psr mandiori*: *Mandiori aha ho?* “Mencari apa kau?”. *Tb mancari*: *Au mancari sipanganon* “Aku mencari makanan”. *Kr mancari*: *Au mancari baju mbentarku di lemari* “Aku mencari baju putihku di lemari”. *Dr dedahen*: *Manulusi omak* “Adik mencari ibu”. *Mly carilah*: *Carik saje* “Cari saja”.

cegah *v Mdl cegah*: *Denganan mancegah pado mengubati* “Mencegah lebih baik daripada mengobati”. *Ni ba'a*: *Timba khö genonimö zi fayawa* “Cegahlah hambamu agar tidak bertindak lancang”. *Smlgn ambat, jaga*: *Jaga lobe ia ase ulang lari* “Cegah dia melarikan diri”. *Psr gora*: *Gora jolo horbo i* “Cegah dulu kerbaunya”. *Tb gora*: *Hu gora imana* “Kucegah dia”. *Kr saroi*: *Makanan sehat dat saroi bangger* “Makanan sehat dapat mencegah penyakit”. *Dr cogah* *Diri cogah ia muruk* “Aku cegah dia marah”. *Mly halau*: *Saya halau adik main hujan* “Saya cegah adik main hujan”.

celah *n Mdl sela*: *Bagasi adong sela namenek* “Rumah itu memiliki celah kecil”. *Ni otalua*: *Galu daö so dögi* “Pintu itu punya celah”. *Smlgn riha*: *Ia mangidah lubang lagi kabur* “Dia melihat celah untuk kabur”. *Psr holak-holang*: *Si ridwan mandiori holak-holang* “Ridwan mencari celah”. *Tb lubang*: *Tolong tutup lubang di barisan enda* “Tolong tutup celah di barisan ini”. *Kr celah*: *Bukku i di celah meja* “Buku itu di celah meja”. *Dr jurang*: *Tiada jurang* “Tidak ada celah”.

celaka *v* **Mdl celaka:** *Celaka! ma ibotoia rencananta* “Celaka! Dia sudah tau rencana kita”. *Ni nahia:* *Muhombo ndrao ba nahia* “Berlindung dari celaka”. *Smlgn pidom, hina:* *Ia pasti hina jalani malawan namatorasni* “Dia pasti celaka karena melawan orang tuanya”. *Psr celaka:* *Si lindung celaka i tabrak mobil* “Lindung celaka ditabrak mobil”. *Tb celaka:* *Ayuta celaka ijonok ni dalan* “Ayuta celaka dekat jalan”. *Kr mara:* *Mara adi lit kalak tegur kita* “Celaka bila seseorang menegur kita”. *Dr colaka:* *Kalaki colaka iluar* “Mereka celaka di luar”. *Mly malang:* *Anak kucing malang* “Anak kucing itu celaka”.

kecelakaan *n* **Mdl kecelakaan:** *Isadun adong kecelakaan* “Disana ada kecelakaan”. *Ni moksiho:* *Tola aefa ita moroi ba wangala ba fökhö solohe ba wa’amate* “Kita akan terhindar dari penyakit mematikan dan kecelakaan”. *Smlgn marlanggar:* *Marlanggar do hasoman ai i dalan* “Tabrakannya teman itu di jalan”. *Psr tabrakan:* *Tabrakkani nakkinon potang* “Kecelakaan itu terjadi tadi sore”. *Tb mardabu:* *Mardabu si Rina nantoari sian karet* “Kemarin si Rina kecelakaan motor”. *Kr jongkang:* *Pepagi enda aku alami jongkang di kerabangen sekolah* “Pagi ini aku mengalami kecelakaan di gerbang sekolah”. *Dr kecelakaan:* *Tina kecelakaan* “Tina kecelakaan”. *Mly kemalangan:* *Di sana ada kemalangan* “Di sana ada kecelakaan”.

celana *n* **Mdl saraor:** *Saraor makae sotik* “Celanaku sedikit sobek”. *Ni serewa:* *Uluö khonia zaraewania* “Celananya longgar”. *Smlgn salaoar:* *Adek mamake salaoar baru* “Adik pakai celana baru”. *Psr salawar:* *Rencanaku sadarion aneng mamakai salawar* “Aku berencana memakai celana hari ini”. *Tb salawar:* *Mi maribakak ribak* “Celana itu robek-robek”. *Kr seluar:* *Seluar enda lang punya aku* “Celana ini bukan milikku”. *Dr salawar:* *Salawar i terbang* “Celana dia terbang”. *Mly seluar:* *Seluar koyak* “Celana sobek”.

celoteh *v* **Mdl celoteh:** *Tatte iu banyo celoteh* “Tante itu banyak celoteh”. *Ni ungutungut, makkatai:* *Niombah ai makkatai* “Bayi itu berceloteh”. *Smlgn martu bekbek:* *Si Lani torus sambing martu bekbek* “Lani terus saja berceloteh”. *Psr celoteh:* *Godang celoteh sian baba halak i* “Banyak celoteh dari mulutnya”. *Tb cingaman:* *Dia ngenca gamgam kenca tadi* “Dia hanya berceloteh sejak tadi”. *Mly celoteh:* *Celotehnya bising* “Celotehan itu berisik”.

celup *v* *Mdl colup*: *Colupkon teh tu aek nahangat* “Celupkan teh ke air hangat”. *Ni unugö*: *Ilömö mboto yesu ma'asageu ba nidanö* “Yohanes mencelupkan seluruh tubuh Yesus di danau”. *Smlgn sernop*: *Sornopkon nahei hubagas bah milas* “Celupkan kaki ke dalam air hangat”. *Psr celup*: *Teh celup do hu pake* “Aku menggunakan teh celup”. *Tb colup*: *Au minum teh colup* “Aku minum teh celup”. *Kr cebam*: *Nande kantong teh di lau panas* “Ibu mencelupkan kantong teh ke air panas”. *Mly beg*: *Teh ada dalam beg*. “Teh itu di celup”.

cemas *v* *Mdl marsak*: *Hawa songonna marsak* “Hawa terlihat cemas”. *Ni fawae*: *Wea mane ata'u sibai maria* “Maria sangat cemas”. *Smlgn lomos*: *Nang lomos paimahon bapa* “Ibu cemas menunggu bapak”. *Psr holsoan*: *Godang do halak holsoan alani kejadian i* “Banyak orang yang merasa cemas atas kejadian itu”. *Tb cormas*: *Au comas tu ibana* “Aku cemas ke dia”. *Kr aru ate*: *Aku ndele nen agi aku* “Aku cemas melihat adikku”. *Mly risau*: *Mak risau adik belum sampai rumah* “Ibu cemas adik belum sampai rumah”.

cemburu *v* *Mdl cimburu*: *Bima cimburu mangida Hawa dohot Harys* “Adam cemburu melihat Hawa dengan Harys”. *Ni nawönia*: *Fa'omasi andrö lö i'afökhöi tödö nawönia*, *böi afökhö dödüu na ö'ila fahuwu ngambatöu khö zatuani* “Kasih tidak cemburu, jadi jangan pernah merasa tersaingi oleh hubungan antara teman hidup Anda dan orang tuanya”. *Smlgn iburu, simburu*: *Adek simburu mangidah kaka* “Adik cemburu kepada kakak”. *Psr cemburu*: *Si Juliana i parcemburu hian* “Juliana orangnya cemburuan”. *Tb cemburu*: *Au cemburu tu ibana* “Aku cemburu kepada dia”. *Kr cian*: *Aku cian nen sikap nande pad agi aku* “Aku cemburu melihat sikap ibu kepada adikku”. *Mly cemburu*: *Saya sedang cemburu* “Saya sedang cemburu”.

cemooh *v* *Ni mago*: *Aya ibörögö i'o'aya ira Elia* “Elia mulai mencemooh mereka”. *Smlgn mangalesan, hata-hataan*: *A mandapot hataan han tetangga* “Dia menerima cemooh dari tetangganya”. *Psr pabiakbiati*: *Si Rani jotjot hian ma pabiakbiati halak* “Rani suka mencemooh orang”. *Kr ngapim*: *Babah ngenca banci saling kalak lain* “Mulutnya hanya bisa mencemooh orang lain”. *Mly mencemuh*: *Mencemuh orang* “Mencemooh orang”.

cepat *v* *Mdl copat*: *Copat buat bajui luar* “Cepat ambilkan baju di luar”. *Ni alio*: *Böi alio-lio abao dödüu* “Jangan cepat tersinggung”. *Smlgn hatop, podas*: *Podas lari hanjon* “Cepat lari dari sini”. *Psr gira*: *Rencanakku*

naeng gira do ro “Aku rencananya akan cepat datang”. *Tb hatop*: *Mobil i hatop* “Mobil itu cepat”. *Kr meter*: *Baba kitap adah ras lampas* “Bawakan buku itu dengan cepat”. *Dr ndor*: *Mobil i ndor* “Mobil itu cepat”. *Mly acoh*: *Acih sekali* “Cepat sekali”.

cerah *a* *Mdl cerah*: *Nacerah ma rupomu* “Wajahmu terlihat sangat cerah”. *Ni mufanö*: *lö awuwu sa ita ba wofanö* “Bagai melangkah di hari yang cerah”. *Smlgn torang*: *Sadarion ari dear tumang* “Hari ini cuaca sedang cerah”. *Tb torang*: *Sadarion torang hari* “Hari ini cerah sekali”. *Tb torang, tiur*: *Pagalakma lampu iasa torang* “Nyalakan lampu itu biar terang”. *Kr terang*: *Pepagi endah bagah terang* “Pagi ini begitu cerah”. *Mly cerah*: *Hari ini cerah* “Hari ini cerah”.

cerai *v* *Mdl marsipaulakan*: *Udak dohot nanguda madung marsipaulakan* “Paman dan bibi sudah bercerai”. *Ni wabalisa, fabalisa*: *Hadia guna zura wabalisa* “Apa tujuan dari surat cerai”? *Smlgn tolah, marsirang*: *Ia pakon paramangonni marsirang* “Dia dan suaminya cerai”. *Psr sirang*: *Natua-tuana marsirang* “Orang tuanya bercerai”. *Tb sirang*: *Na tua tua na sirang* “Orang tuanya cerai”. *Kr sirang*: *Pasangan dilaki ndereha adah enggo sirang* “Pasangan suami-istri itu sudah bercerai”. *Mly bercerai*: *Ibu bapanya telah bercerai* “Orang tuanya cerai”.

cerdas *a* *Mdl cerdas*: *Murid kelas c sangat cerdas* “Murid kelas c sangat cerdas”. *Ni zauri*: *daö jefu gohitö dödü zauri satua-tua itulah* “Tujuan terluhur semua makhluk cerdas”. *Smlgn maloh, pintar*: *Anak ai pintar* “Anak itu cerdas”. *Psr malo*: *Si doni i dak danak na malo* “Doni anak yang cerdas”. *Tb pistar, malo*: *Malo hian doanggiku mar bahasa ingris* “Pintar sekali adikku berbahasa inggris”. *Kr pentar*: *Kaka aku emekap diberu pentar* “Kakakku adalah wanita cerdas”. *Mly pandai*: *Pelajar pandai* “Murid itu cerdas”.

cerewet *v* *Mdl bek-bek*: *na bek-bekani dia sangat cerewet*. *Ni oya li*: *oma iu sangö oyali* “Nenek itu sangat cerewet”. *Smlgn gadag gadag, riting*: *Inangna gadag* “Ibunya cerewet”. *Psr reteng*: *Si lani reteng hian* “Lani sangat cerewet”. *Tb remeng, jabir*: *Naremenganho* “Cerewet sekau”. *Kr merambit*: *Kaka aku punya babah yang merambit* “Kakakku memiliki mulut cerewet”. *Dr merepet*: *Ia sangat merepet* “Dia sangat cerewet”. *Mly merepek*: *Orang itu merepet* “Orang itu sangat cerewet”.

cerita *n* Mdl **carito**: *Tangion jolo caritongku* “Mari dengarkan ceritaku”.
Ni **tehōngō**: *tehōngō misa duria sanandrōsa khō yesu irugi ziria* “Cerita tentang Yesus tersebar ke mana-mana bahkan sampai ke Siria”. Smlgn **sarita**, **manangar**: *Ia manangar hata han bani hasomanni* “Dia mendengar cerita dari temannya”. Psr **suhutan**: *Hami sude dohot marsuhutan* “Kami semua ikut bercerita”. Tb **torsa**: *Torsasianoppungnajolo* “Cerita nenek moyang dahulu”. Kr **ngena**: *Ate aku ndabuh ngena nen ukiran di dinding enda* “Aku jatuh cinta melihat ukiran di dinding ini”. Dr **cerrita**: *Ia cerrita padaku* “Dia cerita padaku”. Mly **cerita**: *Panjang sangat ceritanya* “Cerita itu sangat panjang”.

cermin *n* Mdl **sormin**: *Sormin patidaon rupomu nadeses* “Cermin memperlihatkan wajah cantikmu”. Ni **zōrōmi**: *Na tafaigi zōrōmi ta’ila hewisa zikhalada* “Saat kita melihat ke cermin, kita melihat diri kita”. Smlgn **sormin**, **kasa**: *Tina mamboli kasa* “Tina membeli cermin”. Psr **sormin**: *Sormin i segi opat bentuk na* “Cermin itu berbentuk kotak”. Tb **sormin**, **cormin**: *Cormin tua enda sehkal mejile* “Cermin tua ini sangat indah”. Mly **cermin**: *Cermin dalam bilik* “Cermin di kamar”.

ceroboh *a* Ni **lua-lua**: *Lua-luania mate ia* “Tindakan ceroboh membuat dia kehilangan nyawa”. Smlgn **gurapas**: *Ia aima naboru na gurapas* “Dia adalah gadis yang ceroboh”. Psr **garupu**: *Garupu hian si lani on* “Lani sangat ceroboh”. Tb **garapus**, **tois**: *Molo karejo unang garapus* “Kalau kerja jangan ceroboh”. Kr **ceroboh**: *Aku merhat ambek tabiat ceroboh* “Aku ingin menghilangkan sifat cerobohku”. Mly **cuai**: *Orang itu sangat cuai* “Orang itu sangat ceroboh”.

cicak *n* Mdl **Cocak**: *Cocak manempel i dinding* “Cicak menempel di dinding”. Ni **rio-rio**: *Rio-rio iu merayap di dinding* “Cicak itu merayap di dinding”. Smlgn **cicak**: *Dong cicak idinding* “Ada cicak di dinding”. Psr **cacak**: *Cacak i mardalani di dinding* “Cicak merayap di dinding”. Tb **cicak**: *Cicak i marayapi di dingding* “Cicak itu merayap di dinding”. Kr **cicak**: *Cicak emekap rubia merayap* “Cicak adalah hewan merayap”. Mly **cicak**: *ada cicak kat dinding* “Ada cicak di dinding”.

cicil *v* Mdl **cicil**: *Cicil utangmu sotik-sotik* “Cicil utangmu sedikit-sedikit”. Ni **alōsi**: *Hiza’i lö abōnō gazine ba wombōnōkhi soguna ba nomo*. “Gajinya tidak cukup untuk membayar cicilan rumahnya”. Smlgn **cicil**: *Utang ni kiki icicil hasomanni*. “Utang kiki dicicil temannya”. Psr **angsur**: *Sadari on mangansur au* “Hari ini aku mencicil setoran”. Tb

angsur, garar: *Gagarma hutangmi saonnari* “Bayarlah utangmu itu sekarang”. *Kr angsur:* *Ia galar utang ia ras angsuran* “Dia membayar utangnya dengan cicilan”. *Mly angsuran:* *Utang adalah secara angsuran* “Utang itu dicicil”.

cincin n Mdl tintin: *Pake tintin on ijarimu* “Pakai cincin ini di jarimu”. *Ni laeduru:* *Lafake laeduru ba ma galadanga fatahana* “Mereka mengenakan cincin atau gelang jimat”. *Smlgn cincin, tintin:* *Ia mamake tintin* “Dia memakai cincin”. *Psr tittin:* *Tittin di jari manis* “Cincin di jari manis”. *Tb cincin:* *Bagak nai cincin on* “Cantik kali cincin ini”. *Kr cincin:* *Cincin enda enggo sempit* “Cincin ini sudah sempit”. *Dr cincin:* *Cincin i mberru* “Cincin itu cantik”. *Mly cincin:* *Cincin di jari manis* “Cincin di jari manis”.

cinta a Mdl cinta: *Cinta doho isia* “Apa kau cinta dia”? *Ni omasido:* *Omasido naha so lakhõmi* “Aku cinta baitmu yang mulia”. *Smlsgn cinta:* *Ia dong ciri ciri ni na dos pakon ho* “Dia jatuh cinta kepada sahabatnya”. *Psr hallet:* *Hallet si Elis marga Purba* “Cinta si Elis marga Purba”. *Tb cinta:* *Cintaki holan tuho* “Cintaku hanya untukmu”. *Kr ngena:* *Ngena emekap tentang tulus* “Cinta adalah tentang ketulusan”. *Dr kusoi:* *Ia kusoi ku* “Dia cinta ku”. *Mly cinta:* *Dalam hati ada cinta* “Ada cinta di hati”.

ciri-ciri n Mdl ciri-ciri: *Ciri-cirina naginjang* “Ciri-cirinya bertubuh tinggi”. *Ni mene-mene:* *Amuata niha sameè mene-mene si sõkhi* “Ciri-ciri penasihat yang baik”. *Smlgn mirip:* *Imana mirip songon ho* “Dia memiliki ciri-ciri yang sama denganmu”. *Psr ciri-ciri:* *Bakso i ciri-ciri na hibul* “Salah satu ciri-ciri bakso adalah bulat”. *Tb tanda-tanda:* *Tanda-tanda aning mate dope i* “Tanda-tanda ingin mati itu”. *Kr ciri-ciri:* *Ciri-ciri kucingku sehal bagi* “Ciri-ciri kucingku sangat sederhana”. *Dr ciri ciri:* *I ciri-ciri na itu* “Ciri-ciri dia”. *Mly ciri-ciri:* *Ciri rambut perang* “Ciri-ciri rambutnya pirang”.

cium v Mdl ummag: *Bima mangummag Nina.* “Bima mencium Nina”. *Ni hua:* *Uago-ago hua roko* “Saya cium bau asap rokok”. *Smlgn umma, summah:* *Summah bohini inang* “Cium pipi ibu”. *Psr ummah:* *Dak danak i mangumamah umak na* “Anak kecil itu mencium ibunya”. *Tb umma:* *unang umma au* “Jangan cium aku”. *Kr ema:* *ia ema kucing ia* “Dia mencium kucingnya”. *Dr umma:* *Omak umma anak i* “Ibu cium anak”. *Mly cium:* *Ibu cium adik* “Ibu cium adik”.

coba *v* *Mdl cubo*: *Cubo jolo barui nilai* “Coba dulu baru menilai”. *Ni alui*: *Alui niha böö* “Coba lagi dengan berbicara kepada orang lain”. *Smlgn coba*: *Coba buka lobe pintu* “Coba buka pintu”. *Psr cuba*: *Kakak mancuba godang kian cara mangaloppa* “Kakak mencoba segala macam cara untuk memasak”. *Tb suba, uji*: *Suba jo sepatu minabarui* “Coba sepatu barumu itu”. *Kr uji*: *Uji man yang aku tasak* “Cobalah makan yang aku masak”. *Dr coba*: *Coba buka buku i coba* “Coba buka buku itu”. *Mly cuba*: *Cuba makan kek itu* “Coba makan kue itu”.

cocok *n* *Mdl cocok*: *nacocokan bajui tuho* “Baju itu sangat cocok padamu”. *Ni tefaudu*: *Ialui ginöto si tefaudu ba wahuhuosa* “Membicarakan itu pada waktu yang lebih cocok”. *Smlgn pas, sosok*: *Baju ni sosok ipake* “Bajunya cocok dipakai”. *Psr cotcot*: *Cotcot hian do baju on di ho* “Baju ini cocok untukmu tongon”. *Tb payo*: *Baju enda sehkak payo seri kam* “Baju ini sangat cocok denganmu”. *Kr cocok*: *Kalaki sangat cocok* “Mereka sangat cocok”. *Mly padan*: *Pasangan itu sangat padan* “Pasangan itu sangat cocok”.

colek *v* *Mdl colek*: *Si Bima mencolek Nina* “Bima mencolek nin”. *Ni tuko*: *Nakhi böli sabu tuko di köde* “Adik beli sabun colek di warung”. *Smlgn goit*: *Inang mamboli sabun goit* “Ibu membeli sabun colek”. *Psr goit*: *Si Riski manggoit si Mila* “Si Riski mencolek si Mila”. *Tb colek*: *Kr colek*: *Aku mencolek sambal yang nande buat* “Aku mencolek sambal yang ibu buat”. *Mly cucuk*: *Dia mencucuk saya* “Dia colek saya”.

cubit *v* *Mdl sibit*: *Namancit ma sibitanmu* “Cubitanmu sangat sakit”. *Ni khete*: *Inu bakal khete ono yo nakal* “Ibu bakal cubit anak yang nakal”. *Smlgn gotil*: *Adek igotil inang* “Adik dicubit kakak”. *Psr gotil*: *Si Rani digotil umak na* “Rani dicubit ibunya”. *Tb gotil*: *Uanang gotil* “Jangan cubit”. *Kr getuk*: *Aku digetuk kaka aku sebab aku buat kue ia* “Aku dicubit kakakku karena mengambil kuenya”. *Dr gotil*: *Ia di gotil omak* “Dia dicubit ibu”. *Mly piuh, cubit*: *Cubit pipi aku* “Cubit pipi saya”.

cuci *v* *Mdl basu*: *Basu pinggani* “Cuci piring itu”. *Ni sasai*: *Usai-sai wiga ba naha nawu* “Saya sedang cuci piring di kafeteria”. *Smlgn cuci, mamburihi*: *Kakak mamburihi tangan* “Kakak cuci tangan”. *Psr cutci*: *Sadarion au manutci baju* “Hari ini aku mencuci baju”. *Tb basu, luso*: *Basu jopat mi* “Cuci dulu kakimu”. *Kr cuci*: *Kaka sanga nyuci baju* “Kakak sedang mencuci baju”. *Dr cucci*: *Sabtu i ia cucci baju* “Sabtu itu dia cuci baju”. *Mly nesah*: *Nesah baju itu* “Cuci baju itu”.

mencuci v *Mdl* **mamasuh**: *Umak mamasuh baju* “Ibu mencuci pakaian”. *Ni* **manasai**: *Bohou i’anotogö girinia fetero petrus* “Baru saja mencuci jalannya”. *Smlgn* **manunsi**: *Manuci kakak manuci pakean* “Kakak mencuci baju”. *Psr* **manutci**: *Manutei bajumaho* “Mencuci bajulah kau”. *Tb* **manuci**: *Ommak manuci abit* “Ibu mencuci kain”. *Kr* **mencuci**: *Agi mencuci pinggan di wastafel* “Adik mencuci piring di wastafel”. *Dr* **menucci**: *Omak manunsi pinggan* “Ibu mencuci piring”. *Mly* **nesah**: *Nesa baju* “Mencuci baju”.

cucu n *Mdl* **pompu**: *Pompungon uyut* “Cucu dari buyut”. *Ni* **mauwu**: *Te omasi ira asese la’ila ndraono hegöi ma’uwura mereka* “Mungkin ingin sering bertemu dengan anak dan cucu mereka”. *Smlgn* **cucu**, **pahoppu**: *Pahoppuni inang domma bahat* “Cucu ibu sudah banyak”. *Psr* **pahoppu**: *Pahoppu ni opung bayo adong sapuluh pitu halak* “Cucu kakek ada tujuh belas orang”. *Tb* **pahompu**: *Pahopu ku na burju* “Cucuku yang baik”. *Kr* **kempu**: *Laki adah punya melala kempu* “Kakek itu memiliki banyak cucu”. *Mly* **zuriat**: *Zuriat nenek* “Cucu nenek”.

cucur v *Mdl* **marcucuran**: *Aek karingatmu marcucuran* “Air keringatmu bercucuran”. *Ni* **tofiji**: *Darah na tofiji*. “Darahnya bercucuran”. *Smlgn* **maraburabur**: *Ia marhamburan karingat* “Dia bercucuran keringat”. *Psr* **maneteki**: *Las cian harion maneteki hodokku* “Panas sekali hari ini sampai bercucuran keringatku”. *Tb* **marcucuran**: *Daro korban marcucuran* “Darah korban bercucuran”. *Kr* **cur-cur**: *Panasku bercucuran di dahi* “Keringatku bercucuran di dahi”. *Dr* **more**: *Lae i bak more* “Air di ember bercucuran”. *Mly* **menetes**: *Air ujan menetes di atap rumah* “Air hujan bercucuran di atap rumah”.

cukup a *Mdl* **cukup**, **saima**: *Saima ulang bainbe* “Sudah cukup jangan lakukan lagi”. *Ni* **obönö**: *Lö abönö na ha tawaö maamati ita* “Sekadar mengaku memiliki iman tidaklah cukup”. *Smlgn* **cukup**, **sukcup**: *Sukcup hubani sonari* “Cukup sampai di sini”. *Psr* **nungga be**: *Na rohakku nungga be on* “Aku rasa ini sudah cukup”. *Tb* **sae**, **ris**: *Nungga sae dibahen ho* “Sudah siap kau buat”. *Kr* **bias**: *Bias baba man aku minem* “Cukup bawakan aku minum”. *Dr* **enggo boi**: *sude enggo boi* “Jelas semua cukup”. *Mly* **jelas**, **pas**: *Teh itu pas gula* “Teh itu sudah cukup gula”.

cukur v *Mdl cukur*: *Cukur jenggotmu* “Cukur janggutmu”. *Ni taba*: *Simane Simesono zi lö manaba bura* “Seperti Simson yang tidak dicukur rambutnya”. *Smlgn cukkur, manukur*: *Bapa manukur gumis* “Bapak cukur kumis”. *Psr sukkur*: *Si Riski manyukkur rambot obuk na* “Si Riski mencukur rambut ibunya”. *Tb sukkur*. *Kr cukur*: *Bapa sanga cukur jenggot* “Ayah sedang mencukur jenggot”. *Dr mercukkur*: *Ia mercukkur obuk* “Dia cukur rambut”. *Mly cukur*: *Mencukur rambut* “Cukur rambut”.

curi v *Mdl tangko, manangko*: *Itangko si Jidan selop si Bima* “Jidan mencuri sandal Bima”. *Ni tagö*: *Keфе tola latagö* “Uang bisa dicuri”. *Smlgn takko, itakko*: *Dekke itakko huting* “Ikan dicuri kucing”. *Psr takko*: *Panakko i ro muse* “Pencuri itu datang lagi”. *Tb tangko, manangko*: *Bosasa manang koho* “Kenapa mencuri kau”. *Kr tangko*: *Tangko adah enggo di tangkap* “Pencuri itu sudah tertangkap”. *Dr menangko*: *Ia menangko manuk* “Dia curi ayam”. *Mly curi*: *Dia mencuri beg saya* “Dia curi tas saya”.

mencuri v *Mdl manangko*: *Manangko karejo na sodenggan* “Mencuri adalah perbuatan yang tidak baik”. *Ni managö*: *Lö omasi Yehowa na managö ita, na mabu-mabu, ma ta’oguna’ö dalu-dalu simöi famakiko mbotoda Yehuwa* “Tidak ingin kita mencuri, bermabuk-mabukan, atau memakai narkoba”. *Smlgn manangko*: *Manakko ia manakko duit* “Dia mencuri uang”. *Psr mamakko*: *Ho na manakko kan* “Kau mencuri, kan”? *Tb manakko*: *Imana mannako manuk* “Dia mencuri ayam”. *Kr tangko*: *Ia tangko senku bas bas tas* “Dia mencuri uangku dari dalam tas”. *Dr kitangkoh*: *Huting ni kitangkoh dengke* “Kucing itu mencuri ikan”. *Mly curi*: *Curi duit* “Mencuri duit”.

curiga v *Mdl curiga*: *Naonok mei i curigai ia* “Dia sudah lama curiga”. *Ni fanaho*: *Todo böřö me asese lafakao ira niha, tola manö manganahö döđönia khöda* “Karena sering dirugikan, ia mungkin curiga pada mulanya”. *Smlgn curiga*: *Ia suriga bani hasomanni* “Dia curiga kepada temannya”. *Psr curiga*: *Si rara i parcuriga hian de i* “Rara orang yang curigaan”. *Tb suriga, ndangposroha*: *Unang sai curiga ho* “Janganlah kau selalu curiga”. *Kr taram*: *Aku taram sama teman aku* “Aku curiga pada temanku”. *Dr curiga*: *Kalaki curiga padanya* “Mereka curiga padanya”. *Mly syak*: *Saya syak dia* “Saya curiga kepada dia”.

D

dada *n* Mdl **indora**: *Indora sotik marbuka* “Dadanya sedikit terbuka”. Ni **dõtõa**: *Me manofu Yohane khõ Yes u itendroõ ia Yohane ba dõtõa Yesu* “Jadi Yohanes bersandar pada dada Yesus sewaktu bertanya kepada dia”. Smlgn **tonton**: *Au mangan tonton ayam* “Saya makan dada ayam”. Psr **handora**: *Andora ni manuk* “Dada ayam”. Tb **andora**: *Hasit hian andora I* “Sakit sekali dadaku”. Kr **dat**: *Aku dat erga mejile kel enda* “Aku mendapatkan nilai bagus sekali ini”. Dr **dada**: *Ia suka dada manuk* “Dia suka dada ayam”. Mly **dada**: *Dada saya sesak* “Dada saya sakit”.

daerah *n* Mdl **daerah**: *Daerah isadun* “Daerah ibu kota”. Ni **banua**: *Ba mbanua da'õ fatuwu sibai ira ba niha Serbia* “Di daerah tempat ia dibesarkan, orang Serbia dibenci”. Smlgn **asal**: *Ia marasal han daerah Medan* “Dia berasal dari daerah Medan”. Psr **daerah**: *Hita nu maeng di derah Mandailing* “Kita berada di daerah Mandailing”. Tb **luat**: *Jabungku diluat naasing* “Rumahku di daerah sana”. Kr **dareh**: *Hamu dareh huta i dia* “Kamu tinggal di daerah mana”? Dr **daerah**: *Daerah ia se* “Daerah dia sepi”. Mly **zazirah**: *Zazirah tu terik sangat* “Daerah itu sangat panas”.

daging *n* Mdl **daging**: *Pamasak daging iari rayo*. “Masak daging di hari raya”. Ni **osi**: *Tebai isõndra mbanua lowalangi õsi niha andrõ* “Daging dan darah tidak dapat mewarisi kerajaan Allah”. Smlgn **dongkei**: *Tini sua makan daging* “Tina suka makan daging”. Psr **daging**: *godak kian daging na* “Dagingnya sangat banyak”. Tb **jagal**: *Marsogot mangallang jagal* “Besok makan daging”. Kr **jukut**: *Nande nukur jukut lembui parpajak* “Tbu beli daging lembu di pajak”. Dr **jagal**: *Ia mangan jagal* “Dia makan daging”. Mly **daging**: *Daging sangat sedap* “Daging itu sangat lezat”.

dagu *n* Mdl **isang**: *Isang Bima mabugang ara nimadabau* “Dagu Bima terluka karena jatuh”. Ni **simbi**: *Afõkhõ jimbigu* “Dagu saya sakit”. Smlgn **osaang**: *Osangni Tono maborit* “Dagu Tono terluka”. Psr **isang-isang**: *Marbolah isang-isangi dak danak i* “Dagu anak itu terbelah”. Tb **osang-osang**: *Osang-osangku malukka* “Daguku terluka”. Kr **isang**: Mly **ajai, dagok**: *Dagok cantik* “Dagu cantik”.

dahi *n* Mdl **boy**: *boy Nina rara ona pentak* “Dahi Nina merah karena terkena pulpen”. Ni **ganggango**: *gõna gara andrõ ba ganggango goliato* “Batu itu tertancap di dahi”. Smlgn **salapsap/alibon**: *Rina sulapsap i maborit* “Rina dahinya terluka”. Psr **uto-hutok**: *uto-hutok mi tar gores* “Dahimu tergores”. Tb **salaksak**: *Salaksak ku malukka* “Dahiku terluka”. Kr **sampak**. Mly **dahi**: *Ibu cium dahi saya* “Dahi saya dicium ibu”.

dahulu *n* Mdl **najolo**: *Najolo ngolu nikancil* “Dahulu kala hidup seekor kancil”. Ni **mefõna**: *Ba gõtõ mefõna* “Pada zaman dahulu kala”. Smlgn **hinan**: *Na sapari bahat jalan na tading ijon* “Dahulu kebanyakan orang yang tinggal di sini”. Psr **najojo**: *Najolo hian* “Dahulu kala”. Tb **najolo**: *imana majolo, baru ho* “Dia dahulu, baru kamu”. Kr **jinai**. Dr **najolo**: *Najolo ia i son* “Dahulu dia di sini”. Mly **dahulu**: *Nenek dulu cantik* “Dahulu nenek sangat cantik”.

dalam *a* Mdl **dalom**: *Cintaku sedalom lautan* “Cintaku sedalam lautan”. Ni **bakha**: *Lõ fasuwõta saæ ba lõ si mate ba wasuwõta* “Orang-orang tidak lagi bertempur dan mati dalam perang”. Smlgn **limun**: *Tao ai bagas tumang* “Danau itu sangat dalam”. Psr **bagas**: *Dibugasan bagas* “Di dalam rumah”. Tb **bagas**: *Adong aha di jabu* “Ada sesuatu di dalam rumah”. Kr **aleng**. Mly **dalam**: *Sungai itu cukup dalam* “Sungai itu lumayan dalam”.

damai *n* Mdl **dame**: *Nadamean ari on* “Sungguh damai hati ini”. Ni **sõkhi**: *Rorogõ wahuwusa si sõkhi khõ nama ba ina matuau* “Menjaga hubungan damai dengan mertua”. Smlgn **damei**: *Dame ai jenges* “Damai itu indah”. Psr **aman**. Tb **dame**: *Rumah tangga na dame* “Keluarga sangat damai”. Kr **erdame**. Dr **njuah**: *Ia njuah dongan ku* “Dia berdamai denganku”. Mly **damei**: *Mereka sangat damei* “Mereka sangat damai”.

dan *p* Mdl **dot**: *Au dot ia* “Aku dan dia”. Ni **ba**: *Fondro-ndrongo ba õõ* “Dengarkan dan taati”. Smlgn **apa, janah, jaha**: *Samuel jaha pakon Rani* “Samuel dan Rani”. Psr **dohot**: *Dani Dohot si Riski marmain bol* “Dani dan Riski bermain bola”. Tb **dohot**: *Ester dohot Teresia laho mardalan* “Ester dan Teresia pergi jalan”. Kr **dingen**. Mly **dan**: *Dan saya sangat menyukainya* “Dan saya sangat suka”.

dangkal *a* Mdl **pajat**: *Aek nasaduan na pajatan sungai* “Di sebelah sana dangkal”. Ni **dangkal**: *Sungai daõ lõ abakha* “Sungai itu dangkal”. Smlgn **damok**: *Bah ai damok* “Sungai itu dangkal”. Psr **pejet**: *Pejet hian aek na* “Airnya sangat dangkal”. Tb **jellet**: *Lautna sandok jellet* “Lautnya sangat dangkal”. Mly **cetek**: *Sungainya agak cetek* “Sungai itu cukup dangkal”.

dapat *v* *Mdl* **dapot**: *Ahado nadapotmu* “Apa yang kau dapatkan”? *Ni tasōndra*: *Ba hewisa enaö tasōndra gunania* “Dan bagaimana kita dapat memanfaatkannya?”. *Smlgn* **dapot**: *Adek dapot duit* “Adik dapat uang”. *Psr* **dapot**: *Dapot hami dekke di aek godang* “Kami dapat ikan di sungai”. *Tb* **dapot**: *Rina mandapot hepeng sian sakuna* “Rina dapat uang disakunya”. *Kr* **dat**. *Dr* **dapet**: *Sude dapot sonang* “Semua dapat bahagia”. *Mly* **dapat**: *Saya sudah mendapat jawabannya* “Saya sudah dapat jawaban”.

dapur *n* *Mdl* **dapur**: *Umak mardahan idapur* “Ibu memasak di dapur”. *Ni naha nawu*: *Naha nawu jöbu ku sangö unö* “Dapur rumahku sangat kotor”. *Smlgn* **dadapur**: *Dadapur inang marmasak* “Ibu memasak di dapur”. *Psr* **dapur**: *Dapur buat jo aek* “Ambilkan air di dapur”. *Tb* **dapur**: *Di dapur oma mangalompa* “Di dapur ibu memasak”. *Mly* **dapur**: *Dapur jadi gelap* “Dapur itu sangat gelap”.

darah *n* *Mdl* **daroh**: *Mardaro patnia* “Kakinya berdarah”. *Ni do*: *Hadia zinangea latörö tödöra ono mbanua lowalangi sanandrösa ba wangogunaö do* “Apa saja yang perlu diingat umat Allah mengenai penggunaan darah”? *Smlgn* **daroh**: *Naheini tonu tardaroh* “Kaki tonu berdarah”. *Psr* **mudra**: *Haluar mudar sian igung na* “Hidungnya mengeluarkan darah”. *Tb* **mudar**: *Mudar Rina marsaburan darah* “Darah Rina bercucuran”. *Kr* **dareh**: *Golongan dareh aku A* “Golongan darahku A”. *Dr* **daroh**: *Daroh i merah* “Darah itu merah”. *Mly* **darah**: *Darah kucing itu menetes* “Darah kucing itu menetes”.

dari *p* *Mdl* **ngonjia**: *Ro ngonjia dohoi* “Datang dari mana dirimu”? *Ni moroi*: *Moroi ba ganaä* “Lebih dari emas”. *Smlgn* **hun**: *Coklat ai han hasomanni* “Coklat itu dari kekasihnya”. *Psr* **sian**: *Sian Sorkam tu Barus* “Dari Sorkam ke Barus”. *Tb* **sian**: *Daoni jabu sian singkola* “Jarak dari rumah ke sekolah”. *Kr* **reh**: *Pamanku reh bas kuta* “Pamanku datang dari kota”. *Dr* **nai**: *Kalaki ro sopo* “Mereka datang dari rumah”. *Mly* **dari**: *Lihat dari atas sana* “Lihat dari atas sana”.

datang *v* *Mdl* **ro**: *ro Ngonjia dohoi* “Datang dari mana dirimu”? *Ni we’aso*: *Ya’ahowu we’asomö ina* “Selamat datang, Bu”. *Smlgn* **dating**: *Ia roh han Medan* “Dia datang dari Medan”. *Psr* **ro**: *Terlambat imana ro* “Dia datang terlambat”. *Tb* **ro**: *Rina nunga ro* “Rina datang terlambat”. *Kr* **reh**: *Rudi reh jabu i Saddam* “Rudi datang ke rumah Saddam”. *Dr* **roh**: *Kalaki roh sonari* “Mereka datang sekarang”. *Mly* **dating**: *Dating untuk pergi* “Datang untuk pergi”.

daun *n* **Mdl bulung:** *Bulungi warnana narata poso* “Daun itu warnanya hijau”. *Ni bulu:* *So göi zamaigi bulu tesi mazui hamo kofi* “Ada juga yang melihat pola daun teh atau bubuk kopi”. *Smlgn bulung:* *Bulung ai horing* “Daun itu kering”. *Psr bulung:* *Bulung ni gadong boi di loppa* “Daun ubi bisa dimasak”. *Tb bulung-bulung:* *Bulung-bulung i ambar sie huyak* “Daun di pohon itu sangat banyak”. *Kr bulung:* *Bulung bewan enda sehkal mejile* “Daun keladi ini sangat indah”. *Dr bulung:* *Bulung i ndabuh* “Daun itu jatuh”. *Mly daon:* *Daon berguguran* “Daun berjatuhan”.

debar *v* **Mdl dobar:** *Hatiku mardobar-dobar* “Hatiku berdebar-debar”. *Ni dodou:* *Me urongo li zurune tandra wasuwöta, ata’udo ba ulau moloji ubiniödo* “Waktu saya dengar suara sirene, jantung saya langsung berdebar-debar”. *Smlgn mardebar:* *Atei tutua mardebar lanjar* “Hati nenek berdebar terus”. *Psr tarottohon:* *Si Rani tarottohon ninna imana* “Rani merasa berdebar-debar”. *Tb taroktokon:* *Ate-ate Rina taroktokon* “Hati Rina sangat berdebar”. *Kr debet:* *Ngut-ngut jantung aku berdebar* “Denyut jantungku berdebar”. *Mly debar:* *Jantung saya berdebar-debar* “Jantung saya berdebar”.

debat *v* **Mdl debat:** *Lomba debat i imonangkon oleh Kelas C* “Lomba debat itu dimenangkan oleh Kelas C”. *Ni fabua:* *Fabu’a-bu’a ita na so zi lö omasi* “Berdebat dengan penantang”. *Smlgn marsahap:* *Ia lomba marsahap* “Dia lomba debat”. *Psr marsoal:* *Gabe marsoal ala ni hasil nai dak sesuai* “Terjadi debat karena hasil yang tidak diterima”. *Tb soal/tontang:* *Rina dohot Rani* “Rina dan Rani sedang berdebat”. *Kr ersoal:* *Ia membuat aku arus ersoal* “Dia membuatku harus berdebat”. *Mly debor:* *Saya suka debor* “Saya suka debat”.

dekat *a* **Mdl donok:** *Songonna donok tai dao ngon* “Terasa dekat, tetapi jauh di mata”. *Ni ahatö:* *Ahatö ia khömö* “Dekat senantiasa”. *Smlgn jonok:* *Rumah ni donok han kampus* “Rumahnya dekat dari kampus”. *Psr jonok:* *Jonok kian* “Sangat dekat”. *Tb jonok:* *Jabu Rani jonok jabu Rina* “Rumah Rani dekat dengan rumah Rina”. *Kr deher:* *Jarak rumahku ras sekolah sehkal deher* “Jarak rumahku dan sekolah sangat dekat”. *Dr jolmit:* *Sopona jolmit* “Rumahnya dekat”. *Mly dekat:* *Rumah saya dekat dengan sekolah* “Rumah saya dekat dengan sekolah”.

delapan *num* **Mdl lapan:** *Pukul lapan manyogot* “Jam delapan pagi”. *Ni walu:* *Dawalu zauri moroi ba mölö sabölö-bölö* “Delapan orang selamat dari air bah”. *Smlgn ualu:* *Waluh ari* “Delapan hari”. *Psr adong:* *Walu*

biji di bagathu “Ada delapan buah di rumahku”. *Tb walu*: *Walu ekor sapi*, *lombu* “Delapan ekor sapi”. *Kr waloh*: *Aku punya waloh sendok* “Aku memiliki delapan sendok”. *Dr waluh*: *Meja i ada waluh* “Meja itu ada delapan”. *Mly delapan*: *Ada delapan telur* “Terdapat delapan telur”.

dengan p Mdl dohot: *Au dohot ia marsudaro* “Aku dengan dia bersaudara”. *Ni khõ*: *Moguna göi tatõrõ zindruhu khõ ndra talifusõda ba mbanua niha keriso* “Kita juga perlu jujur dengan saudara-saudari kita”. *Smlgn dohot*: *Adek dahot dengan temannya* “Dia pergi dengan temannya”. *Psr dohot*: *Au dohot si Lani aneng nao tu onan* “Aku dengan Lani akan pergi ke pasar”. *Tb dohot*: *Ester dohot Teresia* “Ester dengan Teresia”. *Mly dengan*: *Saya pergi ke sekolah dengan motosikal* “Saya berangkat sekolah dengan sepeda motor”.

dengar v Mdl ibege: *Ibege ho dei* “Apa kau dengar itu”? *Ni fondondongo*: *Fondro-ndrongo ba õõ* “Dengarkan dan taati”. *Smlgn bege*: *Ia manangar suarani longgur* “Dia mendengar suara petir”. *Psr bege*: *Hubege halak marende* “Aku mendengar suara orang bernyanyi”. *Tb bege*: *Bege hatana* “Dengarkan ucapannya”. *Kr begi*: *Aku begi kusik kumalak* “Aku mendengar bisikan aneh”. *Dr begge*: *Hatana aku dengar* “Katanya dengar saya”. *Mly dengar*: *Saya dengar cerita dia* “Saya dengar cerita dia”.

mendengar v Mdl manangion: *Manangion nasehat ni umak* “Mendengarkan nasihat ibu”. *Ni mamondondongo*: *Me ahato irugi nose, irongo-rongo Moze niha sanunõ* “Ketika hampir sampai di perkemahan, Musa mendengar orang-orang bernyanyi”. *Smlgn mambege*: *Manangar sedea manangar hatorangan humbani dosen* “Mereka mendengar penjelasan dari dosen”. *Psr mambege*: *U na mambrge* “Kau yang mendengar”. *Tb mambege*: *Au mambege hata ni ommak* “Aku mendengar kata ibu”. *Kr begi*: *Aku begi ucapannya di jenda nderbi* “Aku mendengar ucapannya di sini kemarin”. *Dr kibegge*: *Au kibegge saritana* “Aku mendengar ceritanya”. *Mly mendongar*: *Rudi sonang mendongar musik tiap hari* “Rudi senang mendengar musik setiap hari”.

dengki a dongki: *Si Dina nadongkiani* “Dina memiliki sifat dengki”. *Ni afõkhõ*: *Dodo daà mbõrõ wa hulõ zakhozi dõddõ Herode* “Hal ini membuat Herodes terbakar rasa dengki”. *Smlgn elat*: *Ia parsimburu mangidah hasomanni* “Dia iri dengki melihat temannya”. *Psr ginjangroha*: *Si Salam i ginjang hian roha na* “Si Salam itu orangnya

pendengki”. *Kr sogok: Rohani Rina sogo* “Sifat Rina yaitu iri dengki”.
Mly hasad: Hatinya sangat hasat “Hatinya sangat dengki”.

denyut *n* *Mdl donyut: Tanganku taraso donyut* “Tanganku terasa denyut”.
Ni denyut: Dödögu mu’ugu-ugu “Jantung saya berdenyut”. *Smlgn gorak: Nadi mangottak* “Urat nadi denyut”. *Psr mangottak: Tar hilala bugang nai* “Lukanya terasa berdenyut”. *Tb mangottak: Sogo rohangku mangontahi tarontokku* “Hatiku sakit dan berdenyut”. *Kr denyut: Jantong aku ngutngut lampas* “Jantungku berdenyut cepat”.
Mly denyut: Nadinya sangat laju “Denyut nadinya sangat kencang”.

depan *n* *Md ijolo: Ahadei na ijoloan* “Ada apa di depan sana”? *Ni föna: Sura ni’amoniö ba fa’aurimö ba zi so föna* “Alkitab dan masa depan Anda”. *Smlgn: jolo: Ia laho hulobe* “Dia pergi ke depan”. *Psr jolo: Adong di jolo* “Ada di depan”. *Tb jolo: Rina di jolo* “Rina ada di depan”.
Kr lebe: Kucing lewat di lebe aku “Kucing melintas di depanku”. *Dr jolo: Ia hudul di jolo* “Dia duduk di depan”. *Mly depan: Benar-benar menunggu di hadapan* “Sangat menunggu di depan”.

deras *a* *Mdl deras: Nadorasan udan borngin on* “Hujan malam ini sangat deras”. *Ni abölö-bölöi: Na oya lira nasa, teu sabölö-bölö zoduho baawara* “Jika itu tidak membuat mereka terdiam, hujan yang kemudian turun dengan derasnya pasti membungkam mereka”. *Smlgn doras: Udan doras* “Hujan deras”. *Psr doras: Doras hian udannon* “Hujannya sangat deras”. *Tb doras: Cuaca sadarion udan doras* “Cuaca hari ini hujan deras”. *Kr temes: Udan turun ras sehkal temes* “Hujan turun dengan sangat deras”. *Mly doras: Hujan sangat doras hari ni* “Hujan sangat deras hari ini”.

derita *n* *Mdl derita: Na pedihan derita nairaso inia* “Sungguh pedih derita yang ia rasakan”. *Ni famakao: Famakao hadia hukuma moroi khö lowalangi daö* “Penderitaan hukuman dari Allah”. *Smlgn ae: Sitarononni Samson* “Derita Samson”. *Psr sitaonon: Taokkon di ho* “Itu sih deritamu”. *Tb hadangolon: Rina hadangolan to tugas* “Rina menderita karena tugas”. *Kr sui* *Aku merasa sui nen tangis ia* “Aku menderita melihat tangisannya”. *Mly derita: Derita ini sangat perih* “Derita ini sangat menyakitkan”.

menderita *v* *Mdl menderita: Menderita iari ma tobang* “Menderita di hari tua”. *Ni sido: Lafobahulu ia ba lanönö wangabu dödönia* “Mereka malah menuduhnya dan membuatnya lebih menderita”.

Smlgn marsingkor: Marsik ia marsik pakon niombahni “Dia menderit bersama anaknya”. *Psr menderita: Menderit hiana au dohot imana* “Menderit kali aku samanya”. *Tb mandarita: Au mandarita i jabu* “Aku menderit di rumah”. *Kr mensui: Bapa adah mensui sebab kehilangan segalanya bas sesaat* “Bapak itu menderit karena kehilangan segalanya dalam sesaat”. *Dr porsuk: Marsingkor ibana porsuk ngalian mohop* “Dia menderit demam”. *Mly menderita: Menderit sangat* “Menderit sekali”.

desa *n Mdl desa: Desa nami na paling iyas* “Desa kami adalah desa paling bersih”. *Ni mbanua: Afönu niha ba mbanua andrö me larugi ira Yosefo ba Maria* “Maria dan Yusuf mendapati desa itu sudah penuh sesak”. *Smlgn hampung: Ia tading ihuta* “Dia tinggal di desa”. *Psr huta: asal nami sian huta* “Kami berasal dari desa”. *Tb huta: Rina maradi dihuta* “Rina berlibur ke desa”. *Kr reh: Pamanku reh bas kuta* “Pamanku datang dari desa”. *Dr kuta: Kuta i jeges* “Desa itu indah”. *Mly desa: Kampung penuh dengan orang* “Desa itu ramai penduduk”.

detak *n Mdl dotak: Dotak jantungku nacopata* “Detak jantungku sangat cepat”. *Ni detak: Terongo ugu-ugu dôdögu* “Detak jantung saya terdengar”. *Smlgn bukbak: detak jantung ni balap detak jantungnya kencang*. *Mly derak: derak jantung saya berdegup kencang* “Detak jantungku sangat kencang”.

detik *n Mdl detik: Muloi detik on ita inda dong hubunganbe* “Mulai detik ini kita tidak ada hubungan lagi”. *Ni detik: Si toölä fa'aranja ha 30 detik mazui ambö* “Sering kali panjangnya cukup 30 detik atau kurang”. *Smlgn detik: Ari-ari ia tarlambat piga detik* “Setiap hari dia terlambat beberapa detik”. *Psr piga: Detik nai waktu na* “Berapa detik lagi waktunya?”. *Tb detik: Sada sungkun-sungkun sude 60 detik* “Enam puluh detik sebelum ditabrak mobil”. *Mly saat: Saat terakhir torbang bersamo dio* “Detik terakhir terbang bersama dia”.

dewasa *n Mdl dewasa: Ita madung dewasa marpikirma* “Kita sudah dewasa, berpikirlah”. *Ni ebua: Me itugu ebua ia* “Seraya bertumbuh dewasa”. *Smlgn bango: Ia domma matoras* “Dia sudah dewasa”. *Psr dewasa: Si Rani i dewasa halak na* “Rani sangat dewasa”. *Tb balga: Rina saonari nunga balga toto* “Rina sekarang sudah dewasa”. *Kr mbelin: Bentar aku muat dedeh umur mbelin* “Sebentar lagi aku akan menginjak usia dewasa”. *Mly matang: Wanita itu sangat matang* “Wanita itu sangat dewasa”.

- di mana** *pron Mdl iija*: *Ijia tabusi omu on* “Di mana kalian membeli ini”?
Ni he’eso, hezo: *Hezo nahia nomo* “Di mana alamat rumahmu”? *Smlgn didia*: *Ija samuel sonari* “Sarung dililitkan ke pinggangnya”. *Psr didia*: *Didia ho nuaeng* “Di mana kamu sekarang”? *Tb didia*: *Didia Rina saonari* “Dimana Rina sekarang”? *Kr nai*: *Rina gendowari ai nai* “Rina sekarang ada di mana ya”? *Dr idike*: *Idike kalaki sonari* “Di mana mereka sekarang”? *Mly dimana*: *Dimana mak Ibu dimana*”?
- dia** *n Mdl ia*: *Ia anak ni RT* “Dia adalah anak pak RT”. *Ni ya’ia*: *Ata’u ia wamatunõ khõ gere sebua hadia niwaõ Yehowa* “Dia tidak berani memberi tahu Eli apa yang Yehuwa katakan”. *Smlgn ibana*: *Ia (ham, panggilan yg lebih tua) Samuel* “Dia Samuel”. *Psr imana*: *Bagak kian imana* “Dia sangat cantik”. *Tb ibana*: *Barangku diboan ibana* “Barangku dibawa dia”. *Kr ia*: *Ia emekap sima mehuli aku* “Dia adalah sahabat terbaikku”. *Dr ia*: *Ia roh sonari* “Dia datang sekarang”. *Mly dia*: *Dia sakit* “Dia sedang sakit”.
- diam** *v Mdl sip*: *Sip ko jolo au lompak mengecek* “Diam dulu aku sedang berbicara”. *Ni böi hede*: *Böi lau zi lõ hede-hede böör waata’umõ na irõjõ kawamo* “Jangan diam saja karena takut kehilangan pacarmu”. *Smlgn bobos*: *Ia rosuh bobos hun bani junah bual* “Dia suka diam daripada banyak bicara”. *Psr sip*: *Ikkon sip sude* “Semuanya diharapkan diam”. *Tb sip*: *Ibana holan diam* “Dia hanya diam”. *Kr sinek*: *Teman enda katep sinek ade oi cakap* “Sahabat ini sering diam jika tidak diajak bicara”. *Mly senyap*: *Senyap itu cerminan diri dio* “Diam itu cerminan dirinya”.
- dilanda** *v Mdl aro-aro*: *Desa nialai aro-aro banjir* “Desa mereka dilanda banjir”. *Ni mbawa*: *Alua mbawa lofo ba asase suli mangga* “Dilanda kelaparan, jadi sering sulit makan “. *Smlgn idorap*: *Siantar idorap bobang bangga* “Siantar dilanda banjir besar”. *Psr dilondos*: *Kobun i dilondos aek* “Kebun ibu itu dilanda air”. *Tb sitaonon*: *Rina manaon sitaonon* “Rina dilanda musibah”. *Kr dilanda*: *Tempat tinggalku dilanda lengleng* “Tempat tinggalku dilanda banjir”. *Mly: terjejas*: *Saya terjejas risau* “Saya dilanda cemas”.
- dingin** *a Mdl ngali*: *Na ngali ma borngin on* “Dingin sekali malam ini”. *Ni o’afu*: *Börö me okafu sibai* “Hari itu sangat dingin”. *Smlgn ngali*: *Sadarion borgoh tumang*. “Cuaca hari ini sangat dingin”. *Psr ngali*: *Ngali hian hari on* “Hari ini sangat dingin”. *Tb ngali*: *Bornginon huhilala ngali* “Malam ini terasa dingin”. *Dr mbergoh*: *Alogo sonari*

mbergoh “Udara sekarang dingin”. *Mly adem*: *Suasana katsini adem* “Suasana di sini dingin”.

ditabrak *v Mdl itabrak*: *Ise dei natabrak nai joloan* “Siapa yang ditabrak di depan sana”? *Ni latabrak*: *Noitandu mobil mao daõ* “Kucing itu ditabrak mobil”. *Smlgn ditombom*: *Sadea idorap motor* “Mereka ditabrak mobil”. *Psr ditondong*: *Bapungngi ditondong honda* “Kucing itu ditabrak pengendara motor”. *Tb dilanggar*: *Rina dilanggar motor* “Rina ditabrak motor”. *Kr ditabrak*: *Mobil aku ditabrak luah mobil lain* “Mobilku ditabrak lari oleh mobil lain”. *Mly langgar*: *Dia langgar budak tu* “Dia ditabrak anak itu”.

diri-berdiri *v Mdl jong-jong*: *Terpaksa au jong-jong* “Aku terpaksa berdiri”. *Ni ma-oso*: *Imane mörö sibai ma-oso* “Dia sangat susah berdiri”. *Smlgn berdiri*: *Dosen jongjong i kalas* “Dosen berdiri di kelas”. *Psr jonjong*: *Lala disuruh jonjong di lambung pittu* “Lala disuruh berdiri di dekat pintu”. *Tb jonjong*: *Au cape jonjong* “Aku cape berdiri”. *Kr cinder*: *Berdiri muat membuat nahe kam penggel* “Berdiri tidak akan membuat kakimu patah”. *Dr jonjon*: *Diri jonjong sendiri* “Aku berdiri sendiri”. *Mly berdiri*: *Budak tu lama sudah berdiri* “Anak itu sudah lama berdiri”.

doa *n Mdl doa*: *Doani umak selalu tu ho* “Doa ibu selalu bersamamu”. *Ni fangandrö*: *Böi böhöli wangandrö* “Berdoa tiap hari”. *Smlgn tangiang*: *Tonggoni inang na madear* “Doa ibu yang terbaik”. *Psr tangiang*: *Torus do au martangiang* “Aku berdoa selalu”. *Tb tangiang*: *Rina manangianghon donganna* “Rina berdoa untuk temannya”. *Kr toto*: *Toto kempak Tuhan* “Berdoalah kepada Tuhan”. *Mly doa*: *Doa ibu diijabah Allah* “Doa ibu diterima Allah”.

berdoa *v Mdl mardo*: *Mardo jolo lompak so karejo* “Berdoalah sebelum melakukan sesuatu”. *Ni mangandrö*: *Hana wa mangandrö ita* “Mengapa kita berdoa”? *Smlgn martonggo*: *Hanami martonggo paima mangan* “Kami berdoa sebelum makan”. *Psr martangiang*: *Halak i rap martangiang* “Orang itu berdoa bersama- sama”. *Tb martangiang*: *Au selalu martangiang tu Tuhan* “Aku selalu berdoa pada Tuhan”. *Kr ertoto*: *Berdoa menang kempak Tuhan* “Berdoalah kepada Tuhan”. *Dr marsodip*: *Ia marsodip bi Tuhan* “Dia berdoa pada Tuhan”. *Mly berdoa*: *Kakak berdoa sebelum memulakan pemeriksaan* “Adik berdoa sebelum memulai ujian”.

dorong *v* **Mdl sorong**: Sorong bangku on tu jolo “Dorong bangku ini kedepan”. **Ni lulugo**: Usoro lamari daö föna “Saya dorong lemari itu ke luar”. **Smlgn sorong**: Sorong gerbang ai “Dorong gerbang itu”. **Psr tulak**: Tulakkon jo pintu i “Dorongkan pintu ini”. **Tb di onjar**: Rina donjar Rani “Rina didorong Rani”. **Kr dorong**: Bapa adah sanga dorong gereta bakso “Bapak itu mendorong gerobak bakso”. **Mly Tolak**: Tolak pintu tu “Dorong pintu itu”!

dua *num* **Mdl dua**: Dua pe cukup “Dua saja sudah cukup”. **Ni dua**: Arö zi dua fakhe “Selama dua tahun”. **Smlgn dua**: Ia dong dua huting “Dia punya dua kucing”. **Psr dua**: Adong dua buku dison “Ada dua buku di sini”. **Tb dua**: Anggi ni si Rina marumur dua taon “Adik Rina berumur dua tahun”. **Kr dua**: Aku tukur dua kitap “Aku membeli dua buku”. **Dr dua**: Ia dua bohi “Dia dua muka”. **Mly dua**: Dua mata saya “Mata saya dua”.

berdua *num* **Mdl padua-dua**: Padua-dua itoruni batang “Berduaan di bawah pohon”. **Ni darua**: Faza dua “Mereka berdua”. **Smlgn mardua**: Sadea hundul mardua “Mereka duduk berdua”. **Psr padua**: Angkat hamu padua jolo i “Angkat kalian berdua dulu itu”. **Tb berdua**: Au huddul mardua dohot na “Aku duduk berdua dengannya”. **Kr dedua**: Dedua raskamadah menyenangkan “Berdua denganmu itu menyenangkan”. **Dr berdua**: Diri mulak berdua dongan ia “Aku pulang berdua dengan dia”. **Mly berdua**: Kanak-kanak itu berjalan berdua dengan ibunya “Anak itu berjalan berdua dengan ibunya”.

duduk *v* **Mdl juguk**: Juguk ma ulang jong-jong “Duduk saja jangan berdiri”. **Ni dadao**: Mangörö-ngörö manö Marta ba i’ila Maria no mudao-dao, lö itolo ia “Marta sibuk mondar-mandir dan melihat Maria duduk-duduk saja tanpa membantunya”. **Smlgn hundul**: Ia hundul ilobe “Dia duduk di depan”. **Psr hundul**: Beta hundul “Ayo duduk”. **Tb hundul**: Rina disuru hundul “Rina dipersilahkan duduk”. **Kr kundul**: Kami kundul di datas kursi “Kami duduk di atas kursi”. **Dr kundul**: Kam kundul di warung “Kami duduk di warung”. **Mly dudok**: Saya dudok katsin i “Saya duduk disini”.

dukacita *n* *Mdl dukacita*: Lunggu-lungguku lompak marduka cita “Tetanggaku sedang berdukacita”. *Ni fa’abudödó*: Lö fangarö-ngarö, lö fangabu dödö, lö fege’ege “Tidak akan ada lagi kepedihan, air mata, atau dukacita”. *Smlgn habot*: Sinta dihut marpusokni habot uhur “Sinta mengucapkan turut berdukacita”. *Psr marhaholongan*. *Tb marhabot/marsitaanon*: Rina saonari marsitaanon “Rina sedang berdukacita”. *Kr ceda sura*: Dalan ngeluh aku dem ceda sura “Jalan hidupku penuh dukacita”. *Mly ceda ate*: Saya sedang ceda ate “Saya sedang berdukacita”.

dunia *v* *Mdl dunia*: Dunia on palojaon “Dunia ini melelahkan”. *Ni ulidanö*: Tenga tana khö niha gulidanö ami “Kalian bukan bagian dari dunia”. *Smlgn banua*: Dunia on pitah satokkin “Dunia ini hanya sementara”. *Psr portibi*: Portibi on nungnga matua “Dunia sudah tua”. *Tb portibi*: Jeges mardalani dope in portibi “Berbuat baik selama masih di dunia”. *Kr doni*: Doni emekap tempat sementara “Dunia adalah tempat sementara”. *Mly jagat*: Jagat luas sangat “Dunia sangat luas”.

E

ejek *n* Mdl **mangincaki**: *Mangincaki alak mambaen mancit ate-ate* “Ejek paman membuat sakit hati”. *Ni lea*: *Ono daõ lalea-lea ia ira awõnia* “Anak itu diejek temannya”. *Smlgn mangejak*: *Ia mangarahkon hasomanni* “Dia mengejek temannya”. *Psr itcahi*: *Si Rudi lomo hian rohana ma ngitcahi halak* “Rudi suka mengejek orang”. *Tb diparoa-roa*: *Si Rani diparoa donganna* “Rani diejek temannya”. *Kr telai*: *Sebuah telai dat surung sabab giah* “Sebuah ejekan dapat menjadi penyemangat”. *Mly usik*: *Kawan-kawan saya mengusik adik saya*. “Teman-teman saya mengejek adik saya”.

ekor *n* Mdl **ikur**: *Ikur manuk di matipuk* “Ekor burung di kebun”. *Ni i’o*: *Afõkhõ gio mao daõ* “Ekor kucing itu sakit”. *Smlgn inur*: *Ihurni kiok ai rotap* “Ekor cicak itu putus”. *Psr kalait*: *Kalait ni bapung* “Ekor kucing”. *Tb ikkur*: *Godang ni manuk tolu ihur* “Jumlah ayam ada 3 ekor”. *Kr ikur*: *Rupa mbiring menang* “Ekor kucingku berwarna hitam”. *Mly buntut*: *Buntut lembu panjang* “Ekor sapi itu sangat panjang”.

elak *v* *Ni timba*: *Bõi timba na’ibõjiõ* “Jangan elak jika dia memukul”. *Smlgn jua, dengkar*. *Psr ilak*: *Si Lani mangilak bolo di sukkun* “Lani selalu mengelak saat ditanya”. *Tb dengkar*. *Kr elak*: *Ia elak serangan aku* “Dia mengelak dari seranganku”. *Mly elak*. *Dia mangelak supayo tidak keno panoh*, “Dia mengelak agar tidak terkena panah”.

elang *n* Mdl **alihi**: *Alihi makan monci* “Elang makan ular”. *Ni moyo*: *Muhombo moyo bambumbu nomo* “Elang terbang diatas rumah”. *Smlgn manuk*: *Kaluhui ai haabang i langit* “Burung elang terbang di langit”. *Psr olang*: *Olangngi marputor-putor diginjang ni batang-batangi* “Elang terus berputar-putar di atas pohon”. *Tb lali*: *Lali habang di ginjang ni ombun* “Elang terbang di atas awan”. *Kr kuliki*: *Perik kuliki adah terbang tinggi* “Burung elang itu terbang tinggi”. *Dr kali*: *Kali itu ngkabang* “Elang itu terbang”. *Mly aluis*: *Aluis besar* “Elang itu sangat besar”.

emas *n* Mdl **sere**: *Sere mago di bagas* “Emas menghilang di rumah”. *Ni gana’a*: *Moroï ba gana’a* “Lebih dari emas”. *Smlgn omas*: *Omas ni inang*

bahat “Emas ibu banyak”. *Psr mas*: *Mas na godakkian* “Emasnya sangat banyak”. *Tb ombun*: *Inang habang di ginjang ni ombun* “Ibu membeli kalung emas”. *Kr emas*: *Rega emas sanga nengkih* “Harga emas sedang naik”. *Dr mas*: *Mas itu jeges* “Emas itu indah”. *Mly amas*: *Amas sangat indah* “Emas sangat cantik”.

ember *n* *Mdl ember*: *Ember menggelenundung lao* “Embar menggelinding di jalan”. *Ni embe*: *Noatöla embe daö* “Ember itu bocor”. *Smlgn ember*: *Ember ai baggal* “Ember itu besar”. *Psr ember*: *Ember i nungnga bocor* “Ember ini sudah bocor”. *Tb ember*: *Onom on isina aek las* “Enam ember ini berisi air bersih”. *Kr ember*: *Ember enda cires* “Ember ini bocor”. *Dr ember*: *Ember i hitam* “Ember itu hitam”. *Mly baldi*: *Baldi tu besar* “Ember itu besar”.

embun *n* *Mdl ombun*: *Ombun pagi botul ngali* “Embun pagi sungguh dingin”. *Ni namo*: *Hulö namo tohare ma'ökhö* “Bagai embun yang muncul sekejap”. *Smlgn ombun*: *Ombun sogod* “embun pagi”. *Psr ombun*: *Sogoton ma rombun* “Pagi ini berembun”. *Tb ombun*: *Ombun di manogot ni ari* “Embun di pagi hari”. *Kr embun*: *Embun pepagi memenuhi tingkap mobil aku* “Embun pagi memenuhi jendela mobilku”. *Mly embun*: *Embun di pagi hari* “Embun di pagi hari”.

embus *v* *Mdl ombus*: *Ombus jolo panganonmu namilasan* “Embus dulu makananmu karena panas”. *Ni wuwusi*: *Garate daö ihomboini angi* “Kertas itu diembus angin”. *Smlgn soppul*: *Soppul lobe lilin ai da* “Embus dulu lilin itu ya”. *Psr ombus*: *Umak manghombus api* “Ibu mengembus api”. *Tb ombus*: *Ombusjoapii* “Embus api itu”. *Kr ambus*: *Angin ambus ras meter pepagi enda* “Angin berembus dengan kencang pagi ini”. *Dr pangullus*: *Ia pangulus karotas* “Dia mengembus kertas”. *Mly embus*: *Embus daun ditiup angin* “Daun diembus angin”.

empas *v* *Mdl ompas*: *Ompaskaon ma tu laut* “Empaskan saja ke laut”. *Ni tejaumba*: *Mo'ambau Yona ba nasi* “Yunus terempas ke dalam ombak yang mengamuk”. *Smlgn albas*: *Ulang i albas ho ai* “Jangan kau empas itu”. *Psr gibal*: *Si riski manggibal hon barang* “Riski mengempas barang”. *Tb hompas*: *Hu hompas diri ku* “Kuempas diriku”. *Kr dampes*: *Tubuhku dampes bas tilam* “Tubuhku terempas dari kasur”. *Dr albas*: *Bukku i albas angin* “Buku diempas angin”. *Mly campak*: *Ibu mencampak beg itu ke atas kerusi* “Ibu mengempaskan tas ke kursi”.

empat num Mdl **opat**: *Opat ari ayah mago* “Empat hari ayah menghilang”. Ni **öfa**: *Figa daö efa ngawua* “Piring itu ada empat”. Smlgn **opat**: *Au dong oppat anak ni baliang* “Aku punya empat anak anjing”. Psr **opat**: *Adong opat halak Paimahon* “Ada empat orang yang sedang menunggu”. Tb **opat**: *Rani adong opat bukku* “Rani memiliki 4 buku”. Kr **empa**: *Aku mamiliki empa kitap* “Aku memiliki empat buku”. Dr **empat**: *Ia punya empat sopo* “Dia punya empat rumah”. Mly **empat**: *Ada empat biji mangga* “Ada empat buah mangga”.

empuk a Mdl **dayuk**: *Dayuk gulean i* “Empuk ikan itu”. Ni **lambut**: *Kue da'a ombuyu sibai* “Kue ini sangat empuk”. Smlgn **lumut**: *Dagingni sapi ai lumat* “Daging sapi itu empuk”. Psr **gabuk**: *Gabuk hian do kasur on* “Kasur ini sangat empuk”. Tb **lambok**: *Kasur on sandok lambok* “Kasur ini sangat empuk”. Kr **date**: *Tilam punya aku sehkal date* “Kasurku sangat empuk”. Mly **lembut**: *Bantal itu sangat lembut* “Bantal itu sangat empuk”.

enak a Mdl **tabo**: *Tabonya panganon ni dongan* “Enaknya makanan punya teman”. Ni **ami**: *Ami gö daö* “Makanan itu enak”. Smlgn **sodap**: *Mi ai mattin* “Mie itu enak”. Psr **tabo**: *Tabo hian sipanganon i* “Makanannya sangat enak”. Tb **tabo**: *Siallangon sandok tabo* “Makanan ini sangat enak”. Kr **entabe**: *Menang nande sehkal entabeh* Masakan ibu sangat enak”. Dr **lemak**: *Pulut lemak* “Pulut enak”.

enam num Mdl **onom**: *Onom alak melempar mangga itu* “Enam orang melempar mangga itu”. Ni **önö**: *Onö nono ninada daö* “Anak ibu itu ada enam”. Smlgn **onom**: *Surti dong onom anak ni dayok* “Surti punya enam anak ayam”. Psr **onom**: *Onom manuk manaripar* “Enam ayam sedang menyebrang”. Tb **onom**: *Rina adong onom bukunna* “Rina memiliki enam buku”. Kr **enem**: *Aku punya enam pinggan* “Aku memiliki enam piring”. Dr **ennem**: *Ia punya ennem tas* “Dia punya enam tas”. Mly **enam**: *Ada enam guli* “Ada enam buah kelereng”.

endap v Mdl **ondap**: *Panangko masuk marondap-ondap* “Maling masuk dengan mengendap-endap”. Ni **ëndaöp**: *Tempe daö labe yawa* “Tempe itu diendapkan”. Smlgn **martahan**. Psr **mindohon**: *Pamindohon jo aek nai baru tapakke* “Endapkan airnya sebelum digunakan”. Tb **monjap**: *Aekna monjap di ember* “Airnya mengendap di ember”. Kr **kenden**: *Ia dalam kenden* “Dia berjalan mengendap”. Mly **enap**: *Pencuri itu mengendap* “Pencuri itu mengendap”.

enggan *adv Mdl inda ra: Inda ra membege nasehat* “Enggan mendengar nasihat”. *Ni wódo: Alawódo falukha* “Saya enggan bertamu”. *Smlgn bangkol, butir, sullom, na ro losokhu, mamengkei, tangkol, sumpat: Ia bangkol marsalaman* “Dia enggan bersalaman”. *Psr dang olo: Dang olo imana lao* “Dia enggan untuk bergerak”. *Tb sungka: Rina sagan tu si Rani* “Rina enggan kepada Rani”. *Kr meparas: Ia dalam ras meparas* “Dia berjalan dengan enggan”. *Mly enggan: Saya enggan pergi* “Saya enggan pergi”.

entah *adv Mdl indaboto: Indaboto aso mangganggu alak* “Entah mengapa mengganggu orang”. *Ni leuila: Leuila hewisa woagamöi yaia andö* “Entah bagaimana saya harus memperbaikinya”. *Smlgn atak: Atak ija ma ia sonari* “Entah dimana dia sekarang”. *Psr dak huboto: Dak huboto manghua marubah* “Entah mengapa semuanya berubah”. *Tb sobinoto: Sobinoto si Rani tudia lao* “Entah ke mana Rani pergi”. *Kr tah: Tah seh ndigan udan enda turun* “Entah sampai kapan hujan ini turun”. *Dr entah. Mly entah: Entah dimana* “Entah di mana”.

entak *v Mdl ompongkan Bima mengompongon patna* “Bima mengentakkan kakinya”. *Ni leuila: Ahe tolazi ba meja* “Kaki dientak ke meja”. *Smlgn tarsonggot: Juliana tarsonggot manangar longgur* “Aku terentak mendengar petir”. *Psr ontak: Maradi satokkin tuk ontakan kakki,* “Berhenti sebentar untuk entakkan kami”. *Psr attack: Aulia mangngattak hon pat na* “Aulia mengentakkan kaki”. *Tb menjeljel: Hu menjeljel halaki ku* “Hentak orang itu”. *Kr turjah: Pupus turjah nahe ia sebab kesal* “Anak itu mengentakkan kakinya karena kesal”. *Dr jel: Pat i jel.* “Kaki dientak”. *Mly henyak: Anak-anak menghentak-hentak kaki* “Anak-anak mengentakkan kaki”.

erat *a Mdl kuat: Kuat manangion hata ni alak* “Kuat menguping kata orang”. *Ni abóló: Ohe abóló dangagu mama gu* “Ibu memegang erat tangan saya”. *Smlgn gomos, momos, dalhop, togu, motal, poltik, sangkam: Ia manjolom gomos tanganni* “Dia menggenggam erat tangannya”. *Psr gomos: hutio do tangan ni anggikku gomos hian* “Aku menggenggam tangan adik sangat erat”. *Tb gomos: Rani denggan mardongan* “Rani memiliki hubungan yang erat”. *Kr pelcik: Pegang yang pelcik gelah tiidak ndabuh* “Pegang yang erat agar tidak jatuh”. *Dr ncellket: Pegang cepu ncellket* “Pegang tangan erat”. *Mly ketat: Talinya sangat ketat* “Ikatan tali itu sangat erat”.

es n Mdl es: *Es batu bahat diparjagalan* “Es batu banyak di warung”. **Ni es:** *Okafu es daõ* “Es itu dingin”. **Smlgn es:** *Ayu marosuh minum es* “Ayu suka minum es”. **Psr es:** *Es krim do huida i* “Itu adalah es krim”. **Tb es:** *Rina lagi manginum es.* “Rina sedang minum es”. **Kr es:** *Es tuala ngudavenda sehkal entabeh* “Es kelapa muda ini sangat enak”. **Dr es:** *Ia mangan es* “Dia makan es”. **Mly ais:** *Ais batu mencair* “Es batu mencair”.

F

fajar *n* **Mdl fajar:** *Fajar muloi manyising ngonjia ingananna* “Fajar mulai menyising dari tempatnya”. *Ni luu:* *Me ibörögö oroma haga luu ba nidanö andrö* “Sewaktu fajar mulai menyingsing di danau itu”. *Smlgn buhabuha ijuk:* *Pasombu buhabuha ijuk maniurhon arim* “Biarkan fajar mencerahkan harimu”. *Psr marnilangat:* *Marnilangat mata ni ari* “Fajar sudah terbit”. *Tb manogot:* *Beta hita marolah raga tingki manogot* “Mari kita jalan pada saat fajar”. *Kr fajar:* *Fajar enggo llibsempaktimur* “Fajar telah hadir dari ufuk timur”. *Dr fajar:* *Fajar pagi ari* “Fajar pagi hari”. *Mly fajar:* *Terbit fajar* “Terbit fajar”.

fakta *n* **Mdl fakta:** *Mala fakta nda sesuai dohot kenyataan* “Jika fakta tidak sesuai dengan kenyataan”. *Ni sinduhu:* *Satulönia, tebai auri niha gulidanö sagötö fa'ara* “Tapi faktanya, manusia tidak hidup selamanya”. *Smlgn tarida, patar:* *Na didokhonsa ni tarida* “Yang dikatakannya itu fakta”. *Psr fakta:* *Fakta i tutu de i* “Fakta itu benar adanya”. *Tb natohe:* *Rina mandokhon natohe* “Rina berkata sesuai fakta”. *Kr tuhu:* *Ngeluh tuhu yang arus di jalani* “Hidup adalah fakta yang harus di jalani”. *Dr fakta:* *Fakta na terungkap* “Faktanya terungkap”. *Mly abrar:* *Abrar sebenarnya* “Fakta sebenarnya”.

fana *a* **Mdl fana:** *Sude na adong di portibi adong do fana belaka* “Segala yang ada di dunia ini adalah fana belaka”. *Ni fana:* *Gulindano yö fana* “Dunia yang fana”. *Smlgn portibi na mangilas:* *Hita ngolu di lung portibi na mangilas* “Kita hidup di alam fana”. *Psr tarhatotong (terpana).* *Tb hasiangan:* *Jolma mangolu dihasiangan* “Manusia hidup di dunia fana”. *Kr fana:* *Ula sehkal di ayak doni yang fana enda* “Jangan terlalu mengejar dunia yang fana ini”. *Dr fana:* *Fana yang jenges* “Fana yang indah”. *Mly fana:* *Dunia fana* “Dunia ini fana”.

fasih *a* **Mdl pas:** *Mangkuling denggan dohot pas* “Berbicara dengan baik dan fasih”. *Ni fasih:* *Famangelama ba ginötö Si lalö* “Pria yang rendah hati, fasih, dan bergairah”. *Smlgn malo, pistar:* *Ibana pala malo bahasa pinjil* “Dia sangat fasih bahasa asing”. *Psr malo:* *Malo hian au marbahaso Batak* “Aku sangat fasih berbahasa Batak”. *Tb hatop:* *Rina manghatai hatop* “Rina berbicara fasih”. *Kr fasiih:* *Dalan oge kam*

beluh sekali “Bacaanmu fasih sekali”. *Dr fasih*: *Fasih diri berbicara pada ko* “Fasih aku berbicara padamu”. *Mly fasih*: *Budaktu fasih berbicara* “Anak itu fasih berbicara”.

firman *n* *Mdl firman*: *Segala firman Tuhan angkon ipatuhi* “Segala firman Tuhan hendaklah dipatuhi”. *Ni taromali*: *Girö-girö si tobini moroi ba daromali* “Harta dalam firman Allah”. *Smlgn hata*: *Keira andorang manjaha hata Jahoba* “Keira sedang membaca firman Allah”. *Psr suru*”. *Tb hata ni debata*: *Rani saonari mambege hata ni* “Rani sedang mendengarkan firman Tuhan”. *Kr Kata*: *kata Tuhan emekap tuhu* “Firman Tuhan adalah kebenaran”. *Dr firman*: *Ia membege firman* “Dia mendengar firman”. *Mly firman*: *Firman Allah* “Firman Allah”.

fungsi *n* *Mdl fungsi*: *Aha fungsi ngonjia partoloti* “Apa fungsi pensil itu”. *Ni guna*: *Fangoguna'ö mesin pengganti fungsi jantung dan paru* “Penggunaan mesin pengganti fungsi jantung dan paru”. *Smlgn marfungsi*: *Pohon kelapa punya banyak fungsi* “Pohon kelapa punya banyak fungsi”. *Psr guna*: *Aha do gunani barang on* “Fungsi benda ini apa”? *Tb lapatan*: *Pinggol marlapatan laho mambege* “Telinga berfungsi untuk mendengarkan”. *Kr guna*: *Guna sendok sebagai perkakas urup man* “Fungsi sendok sebagai alat bantu makan”. *Dr unana*: *I unana na* “Itu fungsinya”. *Mly paedah*: *Tulisan itu sangat berpaedah* “Tulisan itu berfungsi”.

G

- gaji** *n* Mdl **upah, gaji:** *On gaji pertamamu* “Ini gaji pertamamu”. *Ni gaji:* *Hiza’i lö abönö gazinia ba wombönökhi soguna ba nomo* “Tapi gajinya tidak cukup untuk membayar cicilan rumahnya”. *Smlgn gajian:* *Domma gajian au* “Sudah gajian aku”. *Psr gaji:* *Bapakku gajian sadarin* “Ayah hari ini gajian”. *Tb gaji, upa:* *Sadia do gajimu parbulan* “Berapa gajimu tiap bulan?”. *Kr upah:* *Upah aku hulun enda di keret* “Gajiku bulan ini dipotong”. *Dr gaji:* *Upana lobi balga sian au* “Gajinya lebih besar dariku”. *Mly upah:* *Sangat rendah upah* “Gaji yang sangat kecil”.
- gali** *v* Mdl **gali:** *Gali lubang i* “Gali lubang itu”. *Ni khao:* *Ikhaos nasa mbandra ba zi fasui naha zumange ba ifo’ösi faoma idanö* “Ia bahkan menggali parit di sekeliling mazbah dan mengisinya dengan air”. *Smlgn mangombak:* *Au mangombak i juma* “Aku mencangkul di ladang”. *Psr okkal:* *Roni pas mangokkal kuburan* “Roni sedang menggali kuburan”. *Tb hurak, ongakal:* *Hurakjotanoi galidulutanahitu* “Korok: *Nande sanga gali goya man rudang* “Ibu sedang menggali tanah untuk bunga”. *Dr hali:* *Kalaki sedang hali tano* “Mereka sedang gali tanah”. *Mly menggali:* *Gali lubang sendiri* “Gali lubang sendiri”.
- ganggu:** *v* Mdl **ganggu:** *Ulang ganggu au* “Jangan ganggu aku”. *Ni gadu:* *Böi gadudo mombaso ndaodo* “Jangan ganggu saya sedang belajar”. *Smlgn ganggui:* *Ulang ganggu niombah ai* “Jangan ganggu anak itu”. *Psr attup:* *Si Dina mangattup anggi na si toha marsiajar* “Dina mengganggu adiknya yang sedang belajar”. *Tb guga:* *Unang saiguga asarni lobai* “Jangan diganggu sarang lebah itu”. *Kr ganggu:* *Ula dongkel kucingku yang tidur* “Jangan ganggu kucingku yang tidur”. *Dr ganggu:* *Ia lalap ganggu* “Dia selalu mengganggu”. *Mly ganggu:* *Jangan ganggu saya* “Jangan ganggu saya”.
- ganjil** *a* Mdl **ganjil:** *Ita ganjil urang sada nai* “Kita ini ganjil kurang satu orang lagi”. *Ni ganjil:* *Te ambö faduhu dödüda ba nitutunö andre* “Perincian ini mungkin terdengar ganjil”. *Smlgn hattil:* *Anggo nomor hattil lang pala bahat halak namarosuh halani adong nahurang sada angka* “Jika nomor ganjil, enggak semua orang suka karena ada yang kurang dalam satu angka”. *Psr ganjil:* *Bilangan ganjil i ma*

bilangan na so boi di bagi dua “Bilangan ganjil adalah bilangan yang tidak bisa dibagi dua”. *Tb pisik*: *Au i semester ganjil* “Aku di semester ganjil”. *Kr ganjil*: *Sada emekap nomor ganjil* “Satu adalah angka ganjil”. *Dr geduk*: *kalaki geduk sada* “Mereka ganjil satu”. *Mly ganjil*: *Itu nomor ganjil* “Itu angka ganjil”.

ganteng a Mdl ganteng, tampan: *Naganteng mei si Teddy* “Teddy sangat ganteng”. *Ni siga*: *Siga-siga nono daö* “Anak itu ganteng”. *Smlgn jenges*: *Jengeshian rupami* “Ganteng sekali wajahmu”. *Psr ganteng*: *Anggikku ganteng* “Adik saya ganteng”. *Tb gatteng*: *Nagattengmaitoani* “Ganteng kali cowok itu”. *Kr merupa*: *Ayahku emekap pria paling merupa* “Ayahku adalah pria paling ganteng”. *Dr lagak*: *Ia mansai lagak* “Dia sangat ganteng”. *Mly kacak*: *Lelaki kacak* “Lelaki ganteng”.

ganti n Mdl gonti: *Gonti bajumu* “Ganti bajumu”. *Ni falali*: *He na ngahönö fakhe* “Zaman silih berganti”. *Smlgn gantih*: *Ulang lupa ganti anyam* “Jangan lupa ganti baju”. *Psr gatti*: *Si Rani pas mangatti baju* “Rani sedang mengganti baju”. *Tb tukkar*: *Tukkarjohepenghon tu hepenggelleng* “Tukar dahulu uangku ini dengan uang kecil”. *Kr gancih*: *Ia gancih sen ku ras makanan* “Dia mengganti uangku dengan makanan”. *Dr gonti*: *Ia baharu gonti abit* “Dia baru ganti baju”. *Mly ganti*: *Tukar baju itu* “Ganti baju itu”.

berganti v marganti: *Madung waktuna margonti taon* “Sudah waktunya berganti tahun”. *Ni falali*: *Ya'ia lö irai tebulö* “Takkan terganti”. *Smlgn marsoring, margattih*: *Inang margattih pakean* “Ibu berganti pakaian”. *Psr pagatti*: *Satokkin na i nama margatti taon* “Tinggal sebentar lagi akan berganti tahun”. *Tb marganti*: *Mata kuliah pagi on marganti tiba tiba* “Mata kuliah pagi ini berganti tiba-tiba”. *Kr gegancin*: *Paksau danenggo berganti* “Musim hujan telah berganti”. *Dr mergantti*: *Ia merganttii olis* “Dia berganti baju”. *Mly berubah*: *Musim telah berubah* “Musim telah berganti”.

gantung v Mdl gantung: *Gantungkon bajumi* “Gantungkan bajumu”. *Ni falului*: *Ba i'andró khö razo ena'ö itehögö lagatu Morodokha* “Dan untuk meminta izin raja agar Mordekai digantung di sana”. *Smlgn gattung*: *Gattung lobei abit on* “Gantung dulu kain ini”. *Psr gattung*: *Bodatti margattung di batang-batang* “Monyet bergantungan di pohon”. *Tb gaing, gaung*: *Uang sai gaunggaung handuk mi dipodoman i* “Jangan

gantung handukmu itu di tempat tidur itu”. *Kr gantong*: *Aku gantong baju aku di lemari* “Aku menggantung bajuku di lemari”. *Dr arbing*: *urang arbing holong hi* “Jangan gantung cintaku”.

gara-gara *n* *Mdl gara-gara*: *Jidan manjalaki gara-gara dohot si Bima* “Jidan cari gara-gara dengan Bima”. *Ni börö-börö*: *Börö-börö ia wa alua da’a* “Semua gara-gara dia mengganggu adikku”. *Smlgn somal*: *Anggi au oji manggarai anggo marlajar* “Adikku suka membuat gara-gara saat aku belajar”. *Psr alani, alana*: *Alani imana au maila* “Gara-gara dia aku malu”. *Tb alani*: *Alani gatal namakan ahugaruk* “Gara-gara gatal makanya aku garuk”. *Kr gara-gara*: *Gara-gara ndabuh nahe aku lit dareh* “Gara-gara jatuh kakiku berdarah”. *Dr alani*: *Tina lalap tulusi alani* “Tina selalu mencari gara-gara”. *Mly pasal, sebab*: *Sebab tali jemuran basah hujan* “Gara-gara hujan jemuran jadi basah”.

garam *n* *Mdl sira*: *Sirana urang asin* “Garamnya kurang asin”. *Ni asio*: *Böi tebulö khömi wangehao fehedemi, nilau asio* “Kata-kata kalian hendaknya selalu menyenangkan, seperti dibumbui dengan garam”. *Smlgn garam*: *Anggo hurang dai garam i, sambal maningon do i* “Tambahi garam ini, jika kurang rasa garam di sambal haruslah di tambahin garamnya”. *Psr sira*: *Mundang adong sira sipanganon i dang mar dai* “Tanpa garam makanan terasa hambar”. *Tb sira*: *Bahen josi ratubalangai* “Bikin dulu garam ke dalam kualiti itu”. *Kr sira*: *Sira di makanan enda terlalu melal* “Garam di makanan ini kebanyakan”. *Dr sira*: *Dina sedang menulusi sira* “Dina sedang mencari garam”. *Mly garam*: *Kurangkan sayur masin* “Sayur kurang garam”.

garuk *v* *Mdl goma*: *Goma jolo gurung-gurungku* “Tolong garukan punggungku”. *Ni kha’ai*: *Noöya ladö nirawi daö* “Bekas garukan itu memerah”. *Smlgn garut*: *Anggo domma i harat rongit pasti do mangindo i garut* “Jikalau sudah digigit nyamuk, pastinya digaruk”. *Psr hayo*: *Beta manuhor alat makayo* “Ayo membeli alat untuk menggaruk”. *Tb hao*: *Boasasai dihaoi hotanganmi* “Kenapa kau garuk tanganmu itu”? *Kr gergo*: *Ia sanga gergo tengkuk ia* “Dia kegatalan, karena itu, ia menggaruk tengkuk”. *Dr garuk*: *Budi garuk takal* “Budi garuk kepala”. *Mly conteng*: *Menconteng rumput di sebelah rumah* “Garuk rumput di sebelah rumah”.

gatal *v* *Mdl gatal, gumatal*: *Kulit si Nina gumatal baena mangan udang* “Kulit Nina gatal-gatal karena makan udang”. *Ni ali-ali*: *Ali-ali danga gu* “Tangan saya gatal”. *Smlgn gatolan*: *Ijuma gatolan do nahekku*

halani i harat porkis “Di ladang gatalan kakiku digigit semut”. *Psr gatal*: *Gatal hulala tangakku* “Tanganku terasa gatal”. *Tb rintop*: *Hulit tu rintop anali alergi* “Kulitku gatal karena alergi”. *Kr megatel*: *Ia gergo tengkuk ia sebab gatal* “Dia menggaruk tengkuknya karena gatal”. *Dr gatal*: *Bara budi sedang getel* “Bahu budi sedang gatal”. *Mly gatal*: *Nyamuk membuat tangan gatal* “Nyamuk membuat tangan gatal”.

gaya *n* *Mdl gaya*: *Gayamu nakeren mei* “Gayamu sangat keren”. *Ni gaya*: *Hiza’i, so zabölö moguna moroi ba fotonga mbu mazui lagu wonukha* “Tapi, ada sesuatu yang jauh lebih penting daripada gaya rambut yang keren atau pakaian yang bagus”. *Smlgn margaya*: *Si Juliana somaldo margaya anggo hu kampus margaya* “Si Juliana biasanya bergaya kalau ke kampus”. *Psr gaya*: *Gaya renang kupu-kupu do di baen* “Dia menggunakan gaya renang kupu-kupu”. *Tb pangeol*: *Imana godang pangol na* “Dia banyak gayanya”. *Kr gaya*: *Gaya ngeluh sehat arus di buat* “Gaya hidup sehat harus di terapkan”. *Dr gaya*: *Gayanya mansai godang* “Gayanya sangat banyak”. *Mly rentak*: *Rentak rambut baru* “Gaya rambut baru”.

gelang *n* *Mdl gelang*: *Nadegena gelangmu* “Gelangmu bagus”. *Ni galadanga*: *Lafake laeduru ba ma galadanga fatahana* “Mereka mengenakan cincin atau gelang jimat”. *Smlgn goang*: *Jenges gelang mu* “Bagus gelangmu”. *Psr gelang*: *Golang-golangngi punakku dei* “Gelang itu milikku”. *Tb gelang*: *Nabagakangolangmu* “Cantik sekali gelangmu”. *Kr gelang*: *Gelang enda punya aku* “Gelang ini milikkku”. *Dr gelang*: *Dina ambongken gelang yang ceda* “Dia membuang gelang yang rusak”. *Mly gelang*: *Perhiasan gelang yang cantik* “Perhiasan gelang yang cantik”.

gelap *a* *Mdl golap*: *Dalani palaborngin nagolapan* “Jalan di malam hari sangat gelap”. *Ni ogömi*: *Ba mbaŵa sogömi-gömi* “Dunia gelap gulita”. *Smlgn golap*: *Golap jabutta* “Gelap rumah kita”. *Psr golap*: *Golap hian bagasi alani lampu mate* “Rumah gelap karena lampu mati”. *Tb golap*: *Pagalak jo lampu igolaphian* “Nyalakan dahulu lampu itu gelap sekali”. *Kr berngi*: *Ngeluh ngenca lampu jika gelap* “Hidupkan lampunya jika gelap”. *Dr holom*: *Ia kabang holom* “Dia takut gelap”. *Mly pekat*: *Bilik pekat akibat pitam* “Kamar gelap karena mati lampu”.

geledah *v* *Mdl periksa*: *Periksa isi tasnya* “Geledah isi tasnya”. *Ni tojawili*: *Mibokai nomo da’a* “Geledah rumah ini”! *Smlgn dadap*: *Anggo mandadap ihan i sunge somal do dapot halani bahat* “Jika geledah ikan di sungai biasanya dapat karena banyak”. *Psr pareso*: *Dipareso*

polisi i tubagas na “Polisi mengegedah rumahnya”. *Tb geledah*: *Polisi geledah jabu na* “Polisi geledah rumahnya”. *Kr onggar*: *Polisis onggar isi tas tersangka* “Polisi mengegedah isi tas tersangka”. *Dr sangkari*: *Ia sangkari laci* “Dia mengegedah laci”. *Mly geledah*: *Penduduk mengegedah kandungan beg pencuri* “Warga mengegedah isi tas pencuri itu”.

gelisah *v Mdl marsak*: *Songonna marsak uida si Nina* “Nina terlihat gelisah”. *Ni abu*: *Dödö abu sibai dödönia irege lö i’ila mörö sa’ae* “Dia menjadi sangat gelisah sampai tidak bisa tidur lagi”. *Smlgn gelisah*: *Gelisah do Juliana anggo kamusni lang siap* “Gelisahnya Juliana jikalau kamusnya tidak siap”. *Psr gelisah*: *Rohakku mulai gelisah* “Hatiku mulai gelisah”. *Tb arian*: *Nang borngin isai busisaon rohakkiboha do ujungnihubunganta*. *Kr latenang*: *Ate aku junjang kenca tadi* “Hatiku gelisah sejak tadi”. *Dr busisa*: *Karin sedang busisa* “Karin sedang gelisah”. *Mly resah*: *Ibu resah menunggu ayah pulang* “Ibu gelisah menungu ayah pulang”.

gembira *a Mdl gembira, sonang*: *Nasonang roa si Nina* “Nina terlihat gembira”. *Ni omuso*: *Dödö omuso dödö niha sato me la’ila razora andrö* “Orang-orang pun sangat gembira melihat raja mereka itu”. *Smlgn sonang*: *Sonang au mangidah ho baya* “Senang aku melihat kau, kawan”. *Tb lasroha*: *Marlas niroha mahitahari Natalon* “Bergembiralah kita di hari Natal ini”. *Kr meriah*: *Aku sehkal meriah sanga gelar aku disebut* “Aku sangat gembira saat namaku disebut”. *Dr hoga*: *Abe Tina terlihat hoga* “Wajah Tina terlihat bahagia”. *Mly gumbira, agas*: *Nenek gumbira menunggu cucunya pulang* “Nenek gembira menunggu cucunya pulang”.

bergembira *v Mdl marsonang-sonang*: *Marsonang-sonang dot kalai* “Bergembira bersama mereka”. *Ni omusa*: *Omuso dödö niha sato me la’ila razora andrö* “Orang-orang pun sangat bergembira melihat raja mereka itu”. *Smlgn las roha, sonang*: *Kakak sonang tumang dapat duit* “Kakak bergembira karena dapat uang”. *Psr sonang*: *Roha keluarga ni si lani pas sonang roha* “Keluarga lani sedang bergembira”. *Tb margambira*: *Margambira lah hamu sude* “Bergembiralah kamu semua”. *Kr meriah*: *Dia teridah meriah* “Dia terlihat gembira”. *Dr bergembira*: *Diri sangat bergembira* “Aku sangat bergembira”. *Mly berseronok*: *Ibu sangat berseronok mengalu-alukan ayah pulang* “Ibu sangat bergembira menyambut kepulangan ayah”.

gemetar *v* **Mdl motar:** *Motar tangania* “Tangannya gemetaran”. *Ni manizi-nizi:* *Manizi-nizi ndraono gizara’eli börö wa’ata’u* “Orang Israel gemetar karena sangat takut”. *Smlgn hitir-hitir:* *Hitir hitir panakko ai* “Gemetar pencuri itu”. *Psr manggigir:* *Pas hubege kabari manggigiri au* “Ketika mendengar kabarnya, badanku gemetaran”. *Tb hitir:* *Boasa sai hitir tanganmu* “Kenapa gemetar tanganmu”? *Kr ngirgir:* *Nahe ku ngirgir sanga di pindo man maju* “Kakiku gemetar saat diminta utuk maju”. *Dr bajogit:* *Cepu dian sedang bajogit* “Tangan dian sedang gemetar”. *Mly mengggigil:* *Kakak mengggigil sebab belum makan* “Kakak gemetar karena belum makan”.

gemuk *a* **Mdl mok-mok:** *Namok-mok mei si Bima* “Bima sangat gemuk”. *Ni esolo:* *Empat puluh lima persen ndraono alawe sanguma’ö wa esolo sibai ira* “Empat puluh lima persen wanita berpikir bahwa mereka terlalu gemuk”. *Smlgn mombur:* *Mase boi ho mombur ambia* “Kenapa bisa kau gemuk kawan”? *Psr gapuk:* *Gapuk bana badannyo yahe* “Gemuk sekali badannya ya”. *Tb mokmok:* *Na momok han huting mon* “Gemuk sekali kucingmu ini”. *Kr mbur:* *Kucing aku sehkal mbur ras lucu* “Kucingku sangat gemuk dan lucu”. *Dr gomok:* *Ia mansai gomok* “Dia sangat gemuk”. *Mly gemok:* *Gadis sangat gemuk* “Anak perempuan itu sangat gemuk”.

genap *a* **Mdl gonop:** *Jumlahna madung gonop* “Jumlahnya sudah genap”. *Ni genap:* *Hewisa wa’alua wama’ele’ö andre* “Bagaimana ini digenapi”? *Smlgn genap:* *Genap ai han lompat 2 angka sampe satorusni* “Genap ialah loncat 2 angka sampai seterusnya”. *Psr ganop:* *Nuaeng umur hu gonap dua pulu taon* “Usiaku kini genap 20 tahun”. *Tb ganop:* *Nunggaganop* “Genap sudah”. *Kr genap:* *Genep dua emekap nomor genep* “Dua adalah angka genap”. *Dr gonop:* *Kalaki enggo gonop* “Mereka sudah genap”. *Mly genap:* *Nombor enam ialah nombor genap* “Angka enam adalah angka genap”.

genggam *n* **Mdl golom:** *Golom tanganku* “Genggam tanganku sayang”. *Ni ohe:* *Ibe khöu wa’abölö* “Genggam erat firman-nya”. *Smlgn jamak:* *Jamah lobe doyok on* “Genggam dulu ayam ini”. *Psr gomak:* *Di gomak batu i aneng di danggurhon* “Batu itu digenggamnya untuk dilempar”. *Tb pohul, golom:* *Hu pohul golom tangan na* “Kugenggam tangannya”. *Kr tagangi:* *Tagani nande* “Aku genggam”. *Dr pelcik:* *Pelcik tan aku* “Ibuku menggenggam erat tanganku”. *Mly genggam:* *Dani genggam tangan pacarnya* “Dani genggam tangan pacarnya”.

genit *a* Mdl **urgit**: *Mona na urgitan* “Mona sangat genit”. Ni **ali-ali**: *Abram liga khö ndaonosikola ba kolas* “Abram genit pada murid di kelas”. Smlgn **hitil**: *Hitil ma dalahi ai bakku* “Genitlah laki-laki itu ke aku”. *Psr terjeng*: *Ise do boru-boru na terjenggi* “Siapa gadis yang genit itu”? *Tb bandit*: *Na bandit tan itoanan* “Genit kali laki laki itu”. *Kr lentik*: *Diberu lentik adah lalap gasgas dilaki kalak lain* “Wanita genit itu selalu menggoda suami orang lain”. *Dr tingkai*: *Gio mansai tingkai* “Gio sangat genit”. *Mly keletah*: *Lelaki keletah mengganggu akak* “Lelaki genit mengganggu kakak”.

gentar *n* Mdl **mabiar**: *Si Bima nda mabiar tantangan* “Bima tak gentar dengan tantangan”. Ni **wa'ata'u**: *Böi so wa'ata'u* “Tanpa rasa gentar”. Smlgn **tanjung**: *Tanjung do pangahapni mangidah halak na garang bohini* “Gentarnya perasaan melihat orang seram mukanya”. *Psr mabiar*: *Dang mabiar au tu imana* “Aku tidak gentar melihat dia”. *Tb gentar*: *Maju tak gentar mambela na toho* “Maju tak gentar membela yang benar”. *Kr mbiar*: *Diberu adah maju tak mbiar reh kempak tikus perusahaan* “Wanita itu maju tak gentar mendatangi tikus perusahaan”. *Dr gontar*: *Maju tak gontar* “Maju tak gentar”. *Mly takut*: *Pahlawan tidak takut* “Pejuang tidak gentar”.

gerak *v* Mdl **margorak**: *Margorak memutar botohon* “Gerakan memutar lengan”. Ni **maliwa**: *Irasoi Maria wa so zaliwa-liwa bakha ba dalunia* “Maria sekali lagi merasakan ada yang bergerak-gerak di dalam perutnya”. Smlgn **gerak**: *Domma gerak nassiam uda* “Gerak kalian”. *Psr gulmit*: *Gulok-gulok na manggulmiti* “Ulatnya bergerak”. *Tb gulmit*: *mangulmit ulok i* “Ular itu bergerak”. *Kr kemuit*: *Gerakan diberu adah sehkak lamban sebab tubuh ia yang tua* “Gerakan wanita itu sangat lamban karena tubuhnya yang tua”. *Dr eol*: *Mia malas eol* “Mia malas gerak”. *Mly pergerakan*: *Pergerakan yang mencurigikan* “Gerak yang mencurigikan”.

bergerak *v* Mdl **margorak**: *Duhut i margorak-gorak* “Rumput itu bergerak-gerak”. Ni **zaliwa**: *Tola lafalua wofanö salio sibai, ba tebai takhalaigö wa'aliora* “Mereka bisa bergerak dengan sangat cepat, dengan kecepatan yang tidak bisa kita bayangkan”. Smlgn **morot**: *Uma morot tusan toson* “Ibu bergerak kesana kemari”. *Psr mangulmit*: *Mangulmit ho sian i* “Bergerak kau dari situ”. *Tb bergerak*: *Tubuhku bergerak tak karuan* “Tubuhku bergerak tak karuan”. *Dr bergerak*: *Huting i bergerak* “Kucing itu bergerak”. *Mly bergerak*: *Tirai bergerak ditiup angin* “Tirai bergerak ditiup angin”.

gergaji *n* Mdl **garagaji**: *Garagajimu madabu* “Gergajimu terjatuh”. Ni **garagaji**: *Tola manö i’oguna’ö siku, buah lot, tali fanandra, fato side-ide, garagazi* “Ia bisa jadi menggunakan siku-siku, unting-unting, tali penanda, kapak pendek, gergaji”. Smlgn **gargaji**: *Gergaji ho lobe bona ni mahoni ai da* “Gergaji kau dulu batangnya mahoni itu lah ya”. Psr **gergaji**: *Bapak manggargaji hayu i* “Ayah mengggergaji kayu itu”. Tb **gargaji**: *Buet gargaji* “Ambilkan gergaji”. Kr **gaji**: *Gaji enda enggo tua amin denga banci di gunakan* “Gergaji ini sudah tua walau masih bisa digunakan”. Dr **gergaji**: *Tian sedang gergaji hau* “Tian sedang mengggergaji kayu”. Mly **gergaji**: *Atok gergaji kayu lama* “Kakek gergaji kayu lapuk”.

gertak *v* Mdl **mangancam, manyonggak**: *Baraninia manyonggak* “Dia hanya berani menggertak”. Ni **mofönu**: *So göi zi lö mangila* “Atau bahkan digertak”. Smlgn **tarsonggot**: *Tarsonggot ahu iabaen longgur ai* “Terkejut saya dibuat petir itu”. Psr **gertak**: *Manggartak urang sajo karajonyo* “Menggertak orang saja kerjanya”. Tb **ogap, ondam**: *Au i ondam kakak kalas* “Aku digertak kakak kelas”. Kr **gertak**: *Aku igertak kalak ah* “Saya digertak oleh mereka”. Dr **ogap**: *Tina ogap Dina* “Tina menggertak Dina”. Mly **buli**: *Polis buli penunggang motosikal* “Polisi menggertak pengendara motor”.

gesek *v* Mdl **gosok**: *Ulang gosokan busai* “Jangan gesekkan busa itu”. Ni **faese**: *Mobil langaigö irege ojaja* “Mobil digesek hingga lecet”. Smlgn **gesek**: *Domma i gesek ho ATM-mu ai laho mambuat duit* “Sudah kau gesek ATM-mu itu untuk mengambil uang”. Psr **gesek**. Tb **osos**: *Osos bosi dohot tiang* “Gesek besi dan tiang”. Kr **gesek**: *Tanganku kena gesek serpihan cormin di tempat cormin tingkap pecah* “Tanganku tergesek serpihan kaca”. Dr **ogos**: *Ia sedang ogos kupon* “Dia sedang gesek kupon”. Mly **gesek**: *Gesekan besi di tiang* “Gesekan besi di tiang”.

geser *v* Mdl **geser**: *Geserkon karosii* “Geserkan kursi itu”. Ni **faëse**: *Latehegö “mba’ali” ba wa’aurira ba latimbagö wamosumange lowalangi* “Membiarkan ‘baal-baal’ lain menyusup ke dalam kehidupan mereka dan menggeser ibadat kepada Allah”. Smlgn **pindah**: *Domma pindah ahu hu Medan da hasoman halani laho kuliah* “Sudah pindah aku ke Medan, ya, kawan karena mau kuliah”. Tb **husor**: *Mejai i husor ommak* “Meja itu digeser ibu”. Kr **geser**: *Ia piser tempat kundul aku sanga aku berkat ku toilet* “Dia menggeser tempatku saat aku pergi ke toilet”. Dr **eret**: *Tina ndak lako eret kursi* “Tina tidak mau geser kursi”. Mly **gerak**: *Gerakkan kerusi ke hadapan* “Geser kursi kedepan”.

gigi *n* Mdl **ipon**: Nabontarma iponmu “Gigimu sangat putih”. Ni **ifö**: Afökhö nifö bawemanga coklat “Gigi sakit karena makan coklat”. Smlgn **ipon**: Domma adong iponni si Ucok ai Kak “Sudah ada gigi si Ucok itu, Kak”. Psr **ngingi**: Ngingi ni anggikku nungnga tuhu “Gigi adik sudah tumbuh”. Tb **ipon**: Nakotoraniponmu “Kotor sekali gigimu”. Kr **ipen**: Ipen aku bangga sebab terlalu melala man coklat “Gigiku sakit karena terlalu banyak makan coklat”. Dr **epen**: Ia lagi ncio epen “Dia lagi sakit gigi”. Mly **gigi**: Berlubang besar gigi abang “Gigi adik berlubang besar”.

gigit *v* Mdl **sargut**: Ulang sargut tanganku “Jangan gigit tanganku”. Ni **usu**: Samuza ma’ökhö, me ikubaloi mbiri-biri dawido, so zingo sangoloi’ö biri-birinia “Suatu hari, ketika Daud sedang menggembalakan domba, ada seekor singa besar yang menggigit dan membawa lari dombanya”. Smlgn **harat**: Na i harat baliang do ho “Yang digigit anjingnya kamu kan”? Psr **ngakngat**: Au mangakngat daging “Saya menggigit daging”. Tb **harat**: Hu harat jagal “Aku menggigit daging”. Kr **karat**: Aku karat roti tawar enda sitek “Aku mengigit roti tawar ini sedikit”. Dr **karat**: Dedaden lemno karat “Adiknya suka gigit kuku”. Mly **gigit**: Anjing itu menggigit abang “Anjing menggigit abang”.

gila *v* Mdl **narintik**: Narintik ko “Kau sudah gila”? Ni **owöhö**: Hulö niha sowöhö ndra’o ba wamaiginia “Dia melihatku seperti aku sudah gila”. Smlgn **rittik**: Na rittik do ho “Yang gila ya kau”. Psr **gila**: Nakkinon pajuppa au dohot halak na gila “Tadi saya ketemu dengan orang gila”. Tb **rittik**: Adong hubereng disanna “Tadi aku melihat ada orang gila di sana”. Kr **gila**: Adon diberu adah gila sebab kehilangan anaknya “Perempuan itu gila karena kehilangan anaknya”. Dr **gila**: Ia citok gila “Dia sedikit gila”. Mly **pesong**: Perempuan itu pesong “Perempuan itu gila”.

guna *n* Mdl **guna**: Gunana au aha “Gunanya aku apa?”. Ni **guna**: Oguna’ö perangkat elektronik si so khöu ena’ö tola ö’osisi’ö waö-waö halöwö ba gangowuloa hegöi sinunö “Gunakan perangkat elektronik saudara untuk mengikuti acara perhimpunan dan nyanyian”. Smlgn **marguna**: Musik ai arguna hape mobil do inop “Musik berguna di mobil supaya agak tenang”. Psr **guna**: Guna ni guttingng manggutting “Guna gunting adalah untuk menggunting”. Tb **guna**: I ma guna meja “Itulah guna meja”. Kr **guna**. Dr **gulsak**: Aha gulsak i “Apa guna itu”? Mly **guna**: TV itu rusak tidak ada guna “TV itu rusak tidak ada guna”.

berguna v *Mdl* **marguna**: *Barang on songonna sangat marguna* “Barang ini sepertinya sangat berguna”. *Ni moguna*: *Aoha khöda göi ba wanuriaigö na tabe’e* “Kesaksian tidak resmi ini juga berguna untuk pelayanan, terutama untuk kesaksian tidak resmi”. *Smlgn marguna*: *Ia marguna bani negara on* “Dia berguna bagi negara ini”. *Psr parguna*: *Parguana dope kardus i* “Berguna lagi kardus itu”. *Tb berguna*: *Barang i sangat berguna* “Barang ini sangat berguna”. *Kr regune*: *Surukkalak yang regune* “Jadilah orang yang berguna”. *Dr berguna*: *I sangat berguna* “Itu sangat berguna”. *Mly berguna*: *Beg galas berguna untuk mengangkut barang* “Ransel itu berguna untuk mengangkut barang”.

goreng v *Mdl* **goreng**: *Horeng galaeni* “Goreng ikan itu”! *Ni goring*: *Yào omasi manga wakhe goreng* “Saya ingin makan nasi goreng”. *Smlgn goring*: *Domma igoreng ho hian ai* “Sudah digoreng”. *Psr goring*: *Lomo hian dorohakku gorengan* “Aku suka makan gorengan”. *Tb soak*: *Soakjokancangi* “Goreng dulu kacang itu”. *Kr goring*. *Dr belgang*: *Tina sedang belgang dengke* “Tina sedang goreng ikan”. *Mly pandang*: *Ayam sedang di pandang* “Ayam sedang digoreng”.

gores v *Mdl* **gores**: *Motornia tergores* “Dinding mobilnya tergores tembok”. *Ni tekhoi*: *Tekhoi dangagu* “Tanganku tergores”. *Smlgn coret*: *Ulang coret dingding ai da* “Jangan coret dinding itu ya”. *Psr gores*. *Tb gorit*, **sapsap**: *Tangan ku tar sapsap* “Tanganku tergores”. *Kr gores*. *Dr gorit*: *Gorit i tangan* “Gores di tangannya”. *Mly tercalar*: *Skrin kaca tercalar* “Layar kaca terkena gores”.

gosok v *Mdl* **gosok**: *Gosok badanmu dot sabun* “Gosok badanmu pakai sabun”. *Ni jujukhu*: *Brigita man jujukhu nah*. “Brigita menggosok piring”. *Smlgn asah, pisou*: *Asah lobei sakkul huda piso* “Sudah digosok pisau itu?”. *Psr hutur*: *Ngingi ni anggiku au hutur borsih* “Gigi adikku sudah digosok bersih”. *Tb usa, osos*: *Usa ias* “Gosok bersih”. *Kr tupung*: *Aku tupung ngingi ni tampil berngi erpagi-pagi* “Aku gosok gigi ketika malam dan pagi”. *Dr usa*: *Kakak sedang usa epen* “Kakak sedang gosok gigi”. *Mly berus*: *Ibu berus pisau dapur* “Ibu menggosok pisau dapur”.

goyang v *Mdl* **goyang, mutuk**: *Asi margoyang* “Mari bergoyang”. *Ni maliwa*: *Böi maliwa ahemu* “Jangan goyang kakimu”. *Smlgn hutur*: *Mase boi hutur jabu ai* “Kenapa bisa goyang rumah itu”? *Psr hutur*: *Ngingi ni anggikku margoyang* “Gigi adik goyang-goyang”. *Tb hutur*: *Humutur jabuonnabodari dibahengempa* “Goyang tadi malam rumah ini karena

gempa”. *Kr ugur*: Rumput ugur sebab si tiup angin “Rumput bergoyang karena tertiuip angin”. *Dr gunjal*: Ale i gunjal “Air itu goyang”. *Mly joget*: Guru musikal ajak murid berjoget “Guru musik mengajak murid bergoyang”.

bergoyang *v* *Mdl margoyang*: Jogetania mambaen au dot margoyang “Jogetannya membuatku ikut bergoyang”. *Ni fazoge*: Faza fazoge “Mereka bergoyang” *Smlgn humutur*: Sarana margoyang heboh “Sarana bergoyang heboh”. *Psr marjoget*: Si Ramlan marjoget di pentas “Si Ramlan bergoyang di pentas”. *Tb margoyang*: Imana margoyang dang karuan “Dia bergoyang tak karuan”. *Kr bergoyang*: Rumput adah sangaugur “Rumput itu bergoyang”. *Dr bergoyang*: Daun i bergoyang karena alogo “Daun itu bergoyang karena angin”. *Mly berjoget*: Rumput bergoyang ditiup angin “Rumput bergoyang ditiup angin”.

gugup *v* *Mdl gugup*: Songonna gugup kowida “Kau terlihat gugup”. *Ni ata’u*: Tina sangö ata’u “Tina sangat gugup”. *Smlgn gugup*: Lang gugup hasoman ta pas natampil mandoding i gereja ai “Gak gugup kawan waktu tampil nyanyi di gereja itu”. *Psr gugup*: Gugup halala “Aku merasa gugup”. *Tb bililangon*: Au bililangon i jolo “Aku gugup di depan”. *Kr tupung*: Aku tupung tampil di tempat sienterem “Aku gugup ketika tampil di tempat umum”. *Dr bilolangan*: Dian mansai bilolangan “Dia sangat gugup”. *Mly gemetar*: Kelihatan gemetar di khalayak ramai “Tampil gugup di depan umum”.

gunting *n* *Mdl gunting*: Natajoman gunting o “Gunting ini sangat tajam”. *Ni guti*: Guti simanö gama atarö “Gunting termasuk benda tajam”. *Smlgn gutting*: Gutting lobe harotas ai da hasoman “Gunting dulu kertas itu ya kawan”. *Psr gutting*: I pe digutting si lise obuk na lise “Baru saja mengunting rambutnya”. *Tb gusting*: Didia gusting dibahenho “Di mana kau letakkan gunting”? *Kr gunting*: Aku memotong kertas ras gunting “Aku memotong kertas dengan gunting”. *Dr gusting*: Ia sedang gusting oles “Dia sedang gunting kain”. *Mly gunting*: Buku kertas dalam gunting “Buku kertas di gunting”.

gunung *n* *Mdl gunung*: Nalampas mei gunungi “Gunung itu sangat tinggi”. *Ni hili*: Lö ara, owulo niha ba hili andrö “Lalu, orang-orang berkumpul di gunung itu”. *Smlgn dolog*: Dolog Sinabung ai onnga puttar sanggah 2018 nasalpu ai “Gunung Sinabung itu pernah pecah tahun 2018 waktu itu”. *Psr dolok*: Timbo hian dolokki “Tinggi sekali gunung itu”.

Tb dolok: Nabagakanhubereng dolok i “Cantik kali kutengok gunung itu”. *Dr dolok: Dion lemno naik dolok* “Dion suka naik gunung”. *Mly gunung: Gunung di kampung banyak gunun* “Di desa banyak gunung”.

guru n *Mdl guru: Patuhi gurumu* “Patuhi gurumu! Ni **samaha’ö**: *Ya’odo tenga samösa samaha’ö* “Saya bukan seorang guru”. *Smlgn guruh: Bujur tumang guruh ai mangajari hita* “Baik sekali guru itu mengajar kita”. *Psr guru: Umakku guru do* “Ibu saya seorang guru”. *Tb guru, pangajar: Naburjuani bugurui* “Baik sekali ibu guru itu”. *Kr guru: Pepagi enda aku ku jabu guru man taruh tugas kelas* “Pagi ini aku ke ruang guru untuk mengantarkan tugas kelas”. *Dr guru: Guru nian mberru* “Guru itu cantik”. *Mly mursyid: Mursyid alani dari manongot on malem* “Guru bekerja dari pagi hingga malam”.

H

habis *v Mdl* **habis**: *Sabun maridi ma habis* “Sabun mandi sudah habis”.

Ni aho **ahori**: *Lö irai aho hamo darigu awö wanikha khö lakha mbanua andrö* “Tepung dan minyak janda itu tidak pernah habis”.

Smlgn bois: *Domma bois oras ai* “Sudah habis beras itu”.

Psr sudah: *A sudah be sirat ta* “Garam kita sudah habis”.

Psr suda, jop: *Habisbe idahan* “Sudah habis nasi”.

Tb kerri: *Sen aku enggo kerri paka enda* “Uangku sudah habis bulan ini”.

Kr kerri: *Hepeng tadi enggo kerri* “Uang tadi sudah habis”.

Dr dasdas. *Mly habis*: *Air dalam tab itu habis* “Air dalam bak itu habis.”

hak *n Mdl* **hak**: *Aha hakmu menyuru au* “Apa hakmu menyuruh diriku”?

Ni ha boro: *Saohagölö ginötö ba wangandrö* “Syukur atas hak istimewa doa”.

Smlgn nabakku: *Na ibuatko do nabakku ai* “Yang dibuatkannya hakku”.

Psr hak: *Dak danak marhak do sikkola* “Anak mempunyai hak untuk bersekolah”.

Tb tohap, puna: *Tohap punakkudo pitoloton* “Hak ini milikku”.

Psr hak: *Aku punya hak man ngeluh* “Aku mempunyai hak untuk hidup”.

Dr tohap: *Ia jaloh tohapna* “Dia minta haknya”.

Mly hak: *Semua orang mempunyai hak dan kewajiban* “Semua orang mempunyai hak dan kewajiban”.

halaman *n Mdl* **alaman**: *Nabolakan alaman ibagas si Mona*. “Halaman rumah Mona sangat luas”.

Ni nga ’örö: *So ba nga ’örö 2 si no tesura ba risalah* “Tunjukkan ayat pertama yang ada di halaman 2”.

Smlgn halaman: *Domma isabpu ho halaman ai* “Sudah kau sapu halaman itu”.

Psr alaman: *Alaman ni bagas hita i koto* “Halaman rumah kita kotor”.

Tb halaman: *Paiasjio halamani* “Bersihkan halaman itu”.

Kr kesain: *Kesain rumah aku mbelang ras mejelis* “Halaman rumahku luas dan bersih”.

Dr alaman: *Ia nari alaman sada* “Dia masih halaman satu”.

helaian: *Membaca helaian buku* “Baca halaman buku itu”.

halangan *n Mdl* **alangan**: *Au inda bisa ro adong alangan* “Aku tidak bisa datang karena ada halangan”.

Ni taha-taha: *Hiza ’i lö aila ia mazui i ’amoni ’ö döinia* “Tetapi ia tidak membiarkan gengsi atau rasa malu menghalanginya”.

Smlgn sangkat: *Adong sangkat au makarejoi on* “Ada halangan aku mengerjakan ini”.

Psr halangan: *Sadarion adong*

halangakku “Hari ini aku berhalangan”. *Tb alangan*: *Au alangan ro tu acaram* “Aku berhalangan ke acaramu”. *Kr abatabat*: *Aku tidak banci lit ku kelas sebab lit halangan* “Aku tidak bisa hadir ke kelas karena ada halangan”. *Dr halolaon*: *Tina lagi halolaon* “Tina lagi berhalangan”. *Mly halangan*: *Ibu berhalangan datang ke majlis itu* “Ibu berhalangan datang ke pesta itu”.

halang *v* *Mdl halang*: *Halang ia soulang ke he ia*. “Halang dia agar tidak pergi”. *Ni ba’a*. *Smlgn ambat*: *Mase dong na ambat di dalam ai* “Kenapa ada yang halang jalan”? *Psr ambat*: *Hayu i mangambat jalan*. “Kayu itu menghalangi jalan”. *Tb onding*: *Unangjo ondingi* “Jangan dulu halangi”. *Kr ambat*: *Tubuh kam ambat dalanku* “Tubuhmu menghalangi jalanku”. *Dr solpa*: *Solpa rintanga i sulit* “Halang rintang itu sulit”. *Mly hambat*: *Polis menghalang pemandu daripada lalu* “Polisi halang pengendara lewat

halau *v* *Ni teba’a*: *Tebaà utaha döu daö hemena abasö dania* “Saya halau hujan itu meskipun nanti akan basah”. *Smlgn basbas, palao*: *Namahua do ho mase basbas halak dalam* “Kenapa kau halau orang jalan?”. *Psr lele*: *Lele jo manukki* “Halau dulu ayam itu”. *Tb bebas*: *Au bebas huting I* “Aku halau kucing itu”. *Kr gurba*: *Pupus enda berusaha gurba dalanku* “Anak ini berusaha menghalauku”. *Dr basbas*: *Basbas biang i* “Halau anjing itu”. *Mly ngalau*: *Polis ngalau patdalam ao macat* “Polisi halau pejalan kaki agar tidak macet”

halus *a* *Mdl alus*: *Aluskon lasiaki* “Haluskan cabai”. *Ni alösö*: *Ihaogö maria wobukusi Yesu ba nukha si baga aefa da’ö ifegaya ba luha naha gö gurifö*. “Dia membungkus Yesus dengan kain halus dan menaruhnya di tempat makanan ternak”. *Smlgn lepas*: *Lepas hian habit on* “Halus kali kain ini”. *Psr halus*: *Obuk ni umak halus* “Rambut ibu halus”. *Tb lemes*: *Lemes naihau on* “Kayunya halus”. *Kr lumat* *Kulit ia sehkal lumat bagi tepung* “Kulitnya sangat halus bagaikan tepung”. *Dr lamot*: *Abe Tina mansai lamot* “Wajah Tina sangat halus”. *Mly renik*: *Selimut dalam bilik sangat renik* “Selimut di dalam kamar sangat halus”.

hambur *v* *Mdl hambur*: *Hamburkan sude hartamu* “Hamburkan saja hartamu”. *Ni molokho*: *Samösa nono matua ihorigö gondroitania ba lala wa’auri si lö sökhi* “Seorang anak menghambur-hamburkan warisannya dengan menjalani kehidupan yang bejat”. *Smlgn sabur*: *Domma isaburhon ho rasun ai* “Sudah kau menghamburkan racun itu”. *Psr ambuk*: *Abang mangambuk-ambukkon hepeng* “Abang menghambur-

hamburkan uang”. *Tb sarge, hamur: Hu hambur on sipanganon on* “Ku hamburkan makanan ini”. *Kr abur: Ia pet hamburkan sen ia* “Dia suka menghamburkan uangnya”. *Dr sair: Lae i sair nciho mbersih* “Jangan hamburkan air bersih”. *Mly hambur: Berserak daun bertaburan di teres rumah* “Daun berhamburan di teras rumah”.

hamil *v Mdl mangandung: Etek madung mangandung pitu bulan.* “Bibi sudah hamil tujuh bulan”. *Ni manabina: Hiza’i, ba zi lö arara no manabina Maria* tetapi tiba-tiba, ia mendapati bahwa Maria hamil”. *Smlgn butting: Domma butting boru boru ai* “Sudah hamil perempuan itu”. *Psr butteng: umak butteng ibu sedang hamil*”. *Tb mardengandaging: Naung nardengandaging doho* “Kamu hamil?”. *Kr enggo: Nande enggo selama mehulu waloh paka* “Ibu itu sudah hamil selama delapan bulan”. *Dr sadang: Omak Tina sadang* “Ibu Tina sedang hamil”. *Mly mengandung Cikgu mengandung* “Ibu guru sedang hamil”.

hampir *adv Mdl hampir: Hampir au lupa* “Hampir saja aku lupa”. *Ni arakhagö: Arakhagö döfi me no ilau mofanö* “Hampir satu tahun setelah kepergiannya”. *Smlgn hampir: Ahu hampir madabuh* “Aku hampir jatuh”. *Psr hampir: On hampir sidung* “Ini sudah hampir siap”. *Tb naeng: Naeng tartombom* “Hampir kena tabrak”. *Kr menam: Menam ngenca kujam ku tinggal* “Hampir saja dompetku ketinggalan”. *Dr glot: Ia giot ndabuh* “Dia hampir jatuh”. *Mly nyaris: Kakak hampir jatuh ke dalam lubang* “Kakak hampir masuk ke dalam lubang”.

hancur *v Mdl ancur: Ancurkon roti pake aek* “Hancurkan roti menggunakan air”. *Ni akhö-khö: Yaäga lö akhö-khö sa aratö alua* “Kita siap hancurkan musuh”. *Smlgn masega: Boasa masega kareta i* “Kenapa rusak kereta itu”? *Psr mohop: Au mohop ma bahe tinggi* “Aku mau hancurkan gunung tinggi itu”. *Tb las: Las nai aekon* “Hancur sekali wadah airnya”. *Kr kernep: Batu enda kernep setelah ndabuh bas tempat tinggi* “Batu ini hancur setelah jatuh dari ketinggian”. *Dr hansur: Sopo na hansur tadi* “Rumahnya hancur tadi”. *Mly bercecai: Kertas itu bercecai di dalam air* “Kertas itu hancur terkena air”.

handuk *n Mdl anduk: Anduk adong ibagasan lamari* “Handuk ada di dalam lemari”. *Ni handuk. Smlgn handuk: Handuk ai mase bossot* “Handuk itu kenapa bisa basah”? *Psr anduk: Andukku marwarna gorsing* “Handukku berwarna kuning”. *Tb anduk: Buat anduk i* “Ambil handuk itu”. *Kr anduk: Aku jemur andokku sebab benchah* “Aku akan

menjemur handukku karena basah”. *Dr anduk*: *Anduk Tina borna gersing* “Handuk Tina warna kuning”. *Mly tuala*: *Tuala dalam almari basah* “Handuk dalam lemari basah”.

hangat *a* *Mdl* **hangat**: *Pamasak indahan pake aek hangat* “Masak nasi pakai air hangat”. *Ni anaukhu-naukhu*: *Siföfona khönia* Idanö “Begitu hangat airnya”. *Smlgn lombok*: *Lambok hape huta nassiam on bahn* “Hangatnya ternyata kampung ini, ya”. *Psr hantam*: *Bajutu au hantam ai suduk* “Baju yang masih hangat, ada disudut”. *Kr melas*: *Air melas enda sehkal entabeh* “Air hangat ini sangat enak”. *Dr rangat*: *Ia maridi lae rangat* “Dia mandi air hangat”. *Mly hangat*: *Ibu minum air hangat* “Ibu minum air hangat”.

hantam *v* *Mdl* **antam**: *Motorna mangantam batu sangat koras* “Mobilnya menghantam batu keras”. *Ni bozi*: *Aefa da’ö, so gara nitaba moroi ba hili ba tohawia gara andrö ba gamaudu gahenia tou* “Lalu, ada batu yang dipotong dari gunung, dan batu itu menghantam kaki bagian bawahnya”. *Smlgn hantam*: *Tombom ma lobe na manokko duitmu ai* “Hantamlah dulu pencuri duitmu itu”. *Psr holan*: *Pak tuo ku holan to jatoh*, “Abang ayah ku hantam hingga jatuh”. *Tb sesa*: *Papan tulis sesa najatuh ni siswa* “Papan tulis itu jatuh di hantam siswa”. *Kr tere*: *Pria adah tere si ding di sebelahnya* “Pria itu menghantam dinding di sebelahnya”. *Dr tombom*: *Ia tombom ka rina mangga nian* “Dia hantam semua mangga itu”. *Mly pukul*: *Kayu dihancurkan menjadi besi*. “Kayu dihantam ke dalam besi”.

hantu *n* *Mdl* **hantu**: *Hantui mambiar-biari warga* “Hantu itu menakutkan warga”. *Ni bekhu*: *Satana hegöi bekhu si fao khönia lö sökhi ba amu’i* “Setan dan hantu-hantunya bejat dan kejam”. *Smlgn begu*: *Adong begu udah ko na borngin ai* “Ada hantu Kamis malam ini”. *Psr begu*: *Mabiar au tu begu* “Aku takut hantu”. *Tb begu*: *Ngaro begu dipudim* “Datang hantu di belakangmu”. *Kr begu*: *Film begu adah ngeri* “Film hantu itu seram”. *Dr begun*: *Ia kicilik begun* “Dia melihat hantu”. *Mly hawar*: *Hantu mempunyai muka yang menakutkan* “Hantu berwajah seram”.

hanya *adv* *Mdl* **hanya**: *Ho maia nayakinina* “Hanya kau yang dipercayainya”. *Ni ha*: *Ha Yehowa nifosumageda* “Hanya menyembah Yahwe”. *Smlgn on naman*: *On naman barang na boi hubere da* “Hanya barang yang bisa kukasih, ya”. *Psr mumbang*: *Mumbang bajukku di aek godang* “Hanya bajuku yang hanyut di sungai”. *Tb arop, tagam*: *Arop aku hian*

dorohakkudapot juara “Hanya aku yang berharap untuk dapat juara”.
Kr ngenca: Pembicaraan enda ngenca di antara kita “Pembicaraan ini hanya diantara kita”.
Dr kecca Helen kecca mangan roti “Helen hanya makan roti”.
Mly sahaja: Ibu pergi ke pasar semata-mata untuk membeli buah oren sahaja “Ibu ke pasar hanya membeli jeruk”.

hanyut *v Mdl mayup: Abit mayup taroban arus ni aek* “Pakaian hanyut terbawa arus sungai”.
Ni ahani: Itugu aröu ndra’o moroi ba wa’asindruhu ba lö ufalua zi sökhi simane si no irai utema wamaha’ö moroi khö mamagu “Saya semakin hanyut dan tidak lagi mengikuti hal baik yang ibu ajarkan”.
Smlgn mayup: Mayup bajukku i sunge sanggah manussi “Hanyut bajuku di sungai saat mencuci”.
Psr sose: Si Rani sose di aek godang “Si Rani hanyut di Sungai besar”.
Tb ingkon: Mandi hita to laut, annon ingkon “Jangan mandi di sungai, nanti hanyut”.
Kr mombak: Bajuku mombak si lau nderbi “Bajuku hanyut di sungai kemarin”.
Dr manum: Oles dina manum di sunge “Kain dina hanyut di sungai”.
Mly nganyut: Budak kecil itu hanyut di dalam sungai “Anak kecil itu hanyut di sungai”.

hapus *v Mdl apus: Ulang kotangis apus aek matamu* “Jangan menangis, hapus air matamu”.
Ni osi: I’osi dawä hörö fefu ba höröra “Dia akan menghapus semua air mata mereka”.
Smlgn apus: Domma i apus dosanami “Sudah dihapus dosa kami”.
Psr harop: Aku minta harop ang hian do awaknyo abek “Aku minta kalian hapus sebelum dia datang”.
Tb angur: Angur tulisanna au bajumu mi “Hapus tulisan di bajumu itu”.
Kr sasap: Kusasap tenah bas ia kerina “Kuhapus pesan dari dia seluruhnya”.
Dr apus: Ia apus file “Dia hapus fail”.
Mly padam: Tulisan di papan hitam dipadamkan “Tulisan di papan tulis terhapus”

harap *v Mdl mengahrop: Ulang harop au mambantuwo* “Jangan harap aku membantumu”.
Ni tt naf: Ba niha fefu ya’ami ma’iki “Kami harap kalian tertawa”.
Smlgn mangarap: Ulang mangarap hoda halani domma dapotan ahu “Jangan mengharap kau ya karena sudah dapat aku”.
Tb unang: Kami unang ita dao to hasutan “Kami harap kita jauh dari hasutan”.
Kr arop: Kuarap setelah enda ngenca muat lit senang “Kuharap setelah ini hanya akan ada kebaikan”.
Dr arop: Diri arop sonang “Aku harap bahagia”.
Mly tolong: Tolong siapkan tugas dari cikgu “Harap selesaikan tugas-tugas dari guru”.

harga *v Mdl harga: Adong harga adong kualitas* “Ada harga ada kualitas”.
Ni harago: Tödö side-ide si lö sinegu i’asogö wa’ohahau dödö ba

tefosumange wa'aurida "Hati nurani yang baik membuat kita punya harga diri dan membuat pikiran kita damai". *Smlgn harga: Hargani lassina ai malah tumang* "Harga cabe itu mahal kali". *Psr arga: Dakka tuhor hargani roha* "Harga diri tidak terbeli". *Tb harga: Harga ni baju on arga* "Harga baju ini mahal". *Kr rega: Rega tas enda sehkal terjangkau* "Harga tas ini sangat terjangkau". *Dr arga: Ia sedang mangarga arga* "Dia sedaang menawar harga". *Mly harga: Harga cili dipasaran kembali naik* "Harga cabai di pasar kembali naik".

hari n Mdl ari: *Nacorahan ari on* "Hari ini sangat cerah". *Ni luo: Umönönia si bohou tobali lakha mbanua me luo da'ö* "Menantunya yang baru menjadi janda pada hari itu". *Smlgn ari: Sonari ari Minggu sekarang* "Hari Minggu". *Psr ari: Ari iko awaknyo pai ka Medan* "Hari ini dia pergi ke Medan". *Tb ariang: Ariang minggu di tombak gok pidong* "Hari minggu di hutan banyak burung". *Kr wari: Setiap wari aku muat lit dijenda nunggu kam* "Setiap hari aku akan ada di sini menunggumu". *Dr ari: Ari Sabtu tina libur karejo* "Hari Sabtu tina libur kerja". *Mly hari: Ini hari Isnin* "Ini hari Senin".

sehari n Mdl sadari: *Sadari lompak soon* "Sehari sebelumnya". *Ni ma'okhe: Ha ma'ökhö wamaigimö* "Bagai sehari berlalu". *Smlgn sadari: Au anture pakansi sadari ondeng* "Aku butuh libur sehari saja". *Tb sadari: Sadari andorang bagas perdalanan ke Jakarta* "Sehari dalam perjalanan ke Jakarta". *Kr sadari: Au mangan sahali sadari sadawari* "Aku makan sehari sendirian". *Dr sadawari: Pabrik enda banci erbahan lima ratus ban sadawari* "Pabrik ini dapat lima ratus ban mobil sehari". *Mly sari: Sari ia singgah kemari* "Sehari kemarin dia singgah kemari".

harimau n Mdl harimau: *Harimau menyerang kijang* "Harimau menyerang rusa". *Ni harimo: Harimo daö bahaya* "Harimau terlihat bahaya". *Smlgn harimo: Adong harimo i rumah ni si Juli ai* "Ada harimau di rumahnya si Juli itu". *Psr babiat: Babiat i binatang baus de i* "Harimau adalah binatang buas". *Tb harimo: Na galakmai harimoi* "Harimaunya galak". *Kr arimo: Arimo emekap rubia merawa* "Harimau adalah hewan buas". *Dr babiat: Dion kibintir babiat* "Dion melempar harimau". *Mly harimo: Harimau menyerang orang* "Warga diterkam harimau".

harum a Mdl uskus: *Nauskusan parfum on* "Parfum ini wanginya harum". *Ni mohua: Tatu manö tenga da'ö niflida bua zinanö sebua mazui side-ide bö!* "Kita akan memilih yang harum, segar, dan siap dimakan".

Psr Smlgn moruh: Morum bunga ai “Harum bunga itu”. *Psr harum: mandinyo pun pake aroma farpun nan harum* “Mandinya pun pakai farpum yang harum”. *Tb arum: Mangalean ibana bunga arum* “Beri dia bunga yang harum”. *Kr merim: Merim sekali rudang enda* “Harum sekali bunga ini”. *Dr angur: Oles nian mansai angur* “Kain itu sangat harum”. *Mly wangi: Bunga di kebun sangat wangi* “Bunga di taman sangat wangi”.

harus a Mdl harus: *Ahado manangkan ubaen* “Apa yang harus aku lakukan”. *Ni moguna: Moguna ena’ö lö tebulö tadou’ö wa’atua-tuada ba wanuriaigö* “Kita harus terus belajar agar makin terampil dalam pelayanan”. *Smlgn ikkon: Ikkon laho do au* “Haruskah aku pergi? **Psr ikkon:** *Ikkon sikkola do hita* “Kita harus sekolah”. *Kr arus: Aku arus banci capai adah* “Aku harus bisa mencapai itu”. *Dr inkon: Ia ikkon mangan mbue* “Dia harus makan banyak”.

hasil-berhasil v Mdl marhasil: *Au madung marhasil mandapotkon cita-citangku* “Aku sudah berhasil mencapai cita-citaku”. *Ni mofuge: Hadia mofozu lakhö nibe’e mbileamo* “Apakah umpan Bileam berhasil”? *Smlgn hasea: Ia marhasil lulus topat panorang* “Dia berhasil lulus tepat waktu”. *Psr marhasil: Si Fitri dapat juara sada* “Fitri berhasil meraih juara satu”. *Tb marhasil: Au marhasil marsikola* “Aku berhasil sekolah”. *Dr berhasil: Diri sudah berhasil* “Aku sudah berhasil”. *Mly berjaya: Dia berjaya mencapai impiannya* “Dia berhasil menggapai cita-citanya”.

hasutan n Mdl hasutan: *Ho madung tarpangan hasutania* “Kau sudah termakan hasutannya”. *Ni abakha-bakha: No labunu Yesu börö wondrönisi moroi ba niha sedöna mamunu Sitefano ya’ia da’ö ira sondrönia’ö Yahudi.* “Yesus telah dihukum mati karena hasutan orang-orang yang Stefanus hadapi yaitu pemimpin Yahudi”. *Smlgn hasutan: Au hasutanni tulang ai* “Aku dihasut paman itu”. *Psr asut: Ate-ate ku hatcir karano asut awaknyo* “Hatiku sakit karena hasutan dia”. *Tb unangpabegebege, hasutan: Adong godang hasutan dalam mandalani na* “Ada banyak hasutan menjalaninya”. *Kr hasutan: Kalak yang mbaru ia tandai* “Dia termakan hasutan orang yang baru dikenalnya”. *Dr hasutan: Ia kena hasutan kalaki* “Dia kena hasutan mereka”. *Mly fitnah: Fitnah itu membuatkan mak sentiasa berfikir* “Hasutan itu membuat ibu selalu terpikir”.

hati *n* *Mdl ro, ati*: Mancit ati atengku mangida ho padua-dua dohot ia “Hatiku sakit melihat kau berdua dengannya”. *Ni ate*: Tolo niha somasi “Bantu yang tulus hati”. *Smlgn uhur*: Pos uhur ahu mangidah ko “Lega hatiku melihat kau”. *Psr ate-ate* Ate-ate ku hatciti “Hatiku sakit”. *Tb roha*: Hatciti rohaku “Sakit hatiku”. *Kr ate*: Ate aku bangger nen adah “Hatiku sakit melihat itu”. *Dr roha*: Dian mansai mende roha “Dian sangat baik hati”. *Mly hati*: Ibu masak hati ayam “Ibu memasak hati ayam”.

hati-hati *v* *Mdl hati-hati*: Hati-hati i dalam “Hati-hati di jalan”. *Ni dai-dai*: Si ndruhu soroi dödö “Aku jalan hati-hati”. *Smlgn nanget-nanget*: Nanget nanget mamboan kareta ai da “Hati-hati membawa kereta itu ya”. *Psr denggan-denggan*: Denggan-denggan hamu di jalan da “Hati-hati di jalan ya!”. *Tb manat*: Manatmanat mardalan “Hati-hati berjalan”. *Kr ate-ate*: Ate ate di dalam emekap yang utama “Hati-hati di jalan adalah yang utama”. *Dr nenget-nenget*: Kalian nenget nenget i dalam “Kalian hati-hati di jalan”. *Mly hati-hati*: Adik mengucap hati-hati di jalan kepada bapak “Adik mengucap hati-hati di jalan kepada bapak”.

haus *v* *Mdl manguas*: Manguas au tolong buat aek “Aku haus tolong ambilkan air”. *Ni owökhi dödö*: Niha samadu idanö nibe’egu, lö sa’ae owökhi dödönia “Orang yang minum air yang saya berikan tidak akan pernah haus lagi”. *Smlgn orahan*: Orahan ahu baya “Haus aku kawan”. *mauas*: Mauas au “Aku haus”. *Tb mahuas*: Mahuas au naengminum “Aku haus ingin minum”. *Kr muas*: Aku muas setelah kiam kitik “Aku haus setelah lari kecil”. *Dr muas*: Ia sedang muas “Dia sedang haus”. *Mly dahaga*: Orang ramai dahaga “Warga kehausan”.

hebat *a* *Mdl hebat*: Hebat maho bisa mambaenna “Hebat kau bisa melakukannya”. *Ni padde*: Duhu wa pade sibai ndra’o “Aku memang hebat”. *Smlgn jago*: Jago do ho bah “Hebatnya kau”. *Psr ombus*: Umak awak ombus biso manghombus api “Ibu kamu hebat bisa mengembus api”. *Psr jago*: Jago doho “Kamu hebat”. *Tb jago*: Ia tumbuh surung sosok yang jago “Dia telah tumbuh jadi sosok yang hebat”. *Kr bongak*: Budi mansai bongak “Budi sangat hebat”. *Dr dahsyat*: Gempa bumi sangat dahsyat “Guncangan gempa itu sangat hebat”.

henti *v* *Mdl ambat* Ambat ia so ulang ibaen iabe “Hentikan dia agar tidak melakukannya lagi”. *Smlgn tebato*: Na ’lö aetu-aetu wangandröda’ da’ö zangoroma’ö wa so khöda wamati si ndruhu “Jika kita berdoa

dengan tiada henti, itu berarti kita punya iman yang kuat”. *Psr paradihon: Paradihon sude on* “Hentikan semua ini”. *Kr lola, so: Nuggaso suarana nentisuaranya sadi sadi yang kam lakukan gundari* “Hentikan yang kamu lakukan sekarang”. *Dr soh: Ia tangis sopola soh* “Dia menangis tanpa henti”. *Mly berhenti: Ayah bekerja tak henti* “Ayah bekerja tanpa henti”.

berhenti v *Mdl honti: Ulang honti marsapa.* “Jangan berhenti bertanya”. *Ni tebato: me no döhödo, ubato sa’e halöwögu da’a.* “Setelah sembuh, saya berhenti dari karier profesional”. *Smlgn sitop: Bapa soh mangissop* “Bapak berhenti merokok”. *Psr maradi: Maradi hita dilapoi da* “Berhenti kita di warung itu, ya!” *Tb berhenti: Imana berhenti mendadak* “Dia berhenti mendadak”. *Kr ngadi: Bus ngadi di dalam yang lepak* “Bus ini berhenti di jalan yang salah”. *Dr berhenti: Ia berhenti di jalan* “Dia berhenti di jalan”. *Mly berhenti: Pensyarah berhenti mengajar di dalam kelas* “Dosen itu berhenti mengajar di kelas”.

heran v *Mdl heran: Heran au mangidana* “Heran aku melihatnya”. *Ni ahöli: Lö ahöli dödö.* “Kita tidak heran”. *Smlgn longan: Longang au mengidah hagamtengan hasomanni* “Heran aku melihat kegantenganmu”. *Psr mangolu: Awaknyo mangolu malihat abah soring tasundek* “Dia heran melihat ayah sering merajuk”. *Tb longang: Debata tung longang doro hakkumang ida angkana tinompa mi Tuhan* “Aku sungguh heran melihat semua ciptaan-Mu”. *Kr mamang: Ia mamang nen tampilan mbaruku* “Dia heran melihat tampilan baruku”. *Dr totong: Ia totong kicilik denganna merubut* “Dia heran melihat temannya berkelahi”. *Mly galib, waje: Ibu waje melihat gelagat adik* “Ibu heran melihat tingkah adik”.

hidung a *Mdl igung: Aso lom-lom igungmu* “Kenapa hidungmu hitam”? *Ni ikhu: Ba humola wönugu ba nikhugu* “Kemurkaanku akan sampai ke hidungku”. *Smlgn igung: Ai gajjang ma igungmu ai* “Panjangnya hidungmu itu”. *Psr igung: Igung ni bapak mancung* “Hidung ayah mancung”. *Tb parnianggoan: Punokparnianggoanku* “Hidungku mampet”. *Kr igung: Tulang igung ia penggel sebab kecelakaan* “Tulang hidungnya patah karena kecelakaan”. *Dr igung: Ingung Tina mbulan* “Hidung Tina putih”. *Mly hidong: Hidung kakak sangat mancung* “Hidung kakak sangat mancung”.

hidup *v Mdl mangolu: Namangolu dope rupana anak ni manuk i* “Masih hidup ternyata anak ayam itu”. *Ni auri: Ba tasöndra wa ’auri* “Dapatkan hidup kekal”. *Smlgn manggoluh: Manggoluh do atap namatei ai* “Hidup atau mati itu”. *Psr mangolu: Lilin i mangolu* “Lilin itu hidup”. *Tb mangolu: Ikon adong dolabam mangolu* “Hidupmu harus berguna”. *Kr nggeluh: Man nggeluh kam sekalak* “Hiduplah untuk dirimu sendiri”. *Dr nggelluh: Dengkena nggelluh lagi* “Ikannya hidup lagi”. *Mly hayat: Lukisan itu kelihatan seperti hayat* “Lukisan itu terlihat seperti hidup”.

hilang *adv Mdl mago: Mago itolon bumi* “Hilang ditelan bumi”. *Ni taya: Mangawuli nono si taya* “Kembalinya anak yang hilang”. *Smlgn mago: Mago do karetani si Padli ai* “Hilangnya kereta si Padli itu”. *Psr mago: Mago biang hu* “Anjingku hilang”. *Tb bene: Sen ku bene sanga aku mulii bias toilet* “Duitku hilang saat aku kembali dari toilet”. *Kr mbalang: Hepeng Dian mbalang* “Uang Dian hilang”. *Dr raeb, sesat: Abang sesat di pasaran* “Adik hilang di pasar”.

hina *v Mdl hino: Manusia nacongok dot hino* “Manusia yang serakah dan hina”. *Ni la le le: Böi so ba gotaluada zi falele-lele* “Kita tidak boleh menghina”. *Smlgn hina: Mase hina ho ia, salah ao* “Kenapa kau hina dia, salah apa?”. *Psr hino: Menghino omak bardosa bosar* “Menghina ibu berdosa besar”. *Tb lea: Unang learoham mangida a* “Dirimu jangan anggap hina diriku”. *Kr lea: Ia sering saling lea aku* “Dia sering menghinaaku”. *Dr lea: Ia mansai lea dijolo denganna* “Dia sangat hina di depan temannya”. *Mly daif, nista: Pengemis itu dinista oleh penunggangnya* “Pengemis itu dihina oleh pengendara”.

hindar *v Mdl indar: Indarima parbuatan najahat* “Hindarilah Perbuatan jahat”. *Ni boi falukha: So gabula dödü si tebai tatimbagö mazui ta ’asiwai* “Ada masalah yang sekarang tidak bisa dihindari atau diatasi”. *Smlgn mangelak: Ulang mangelak da suruhanni tulang ai* “Jangan menghindar kalo disuruh tulang itu”. *Psr hindar: Menghindar ho siani* “Menghindar kau dari situ”. *Tb siding: Pasiding pangalaho na buruk* “Hindari kelakuan yang buruk”. *Kr elak: Ia surung sering elak bas aku* “Dia jadi sering menghindariku”. *Dr sisi: Diri sisi sian ia* “Aku menghindar dari dia”. *Mly mengelak: Kakak mengelak kawannya* “Adik menghindar dari teman-temannya”.

hingga *adv Mdl hingga: Hingga akhir waktu* “Hingga akhir waktu”. *Ni irege: Lö sanaisi halöwönia irugi alua wasuwöta gulidanö i* “Semua berjalan baik hingga perang dunia ini pecah”. *Smlgn sondot: Itaggil*

do baliang ai sondot matei “Dipotongnya anjing itu sampai mati”. **Psr gabe:** *Gabe songon on* “Hingga seperti ini”. **Tb maradu:** *Lalap mar hp maraudlupa karejo* “Terus main ponsel hingga lupa kerjaan”. **Kr silbar:** *Silbar aku tidak eteh berita ia* “Hingga saat ini aku tidak tahu kabarnya”. **Dr sondot:** *Ia menucci cepu sondot linang* “Dia mencuci tangannya hingga bersih”. **Mly sampai:** *Adik main dari pagi sampai petang* “Adik main dari pagi hingga petang”.

hirup *v Mdl hirup:* *Udara imanyogot niari sangat deges ihirup* “Udara pagi hari sangat bagus untuk dihirup”. **Ni hirup:** *Bei hirup jimbo daö jangsan hirup asap itu*. **Smlgn anggoh:** *Au anggoh do bau ni bangkei ai* “Kuhirup bau bangkai itu”. **Psr sirup:** *Sirup jo tes manis mi* “Hirup dulu teh manis mu”. **Tb manganggo:** *Manganggo na angur* “Menghirup yang wangi”. **Kr incept:** *Hawa segar bagah senang di incept* “Udara segar begitu nikmat dihirup”. **Dr sirup:** *Ia miluar laho sirup alogo* “Dia keluar untuk hirup udara”. **Mly sedut:** *kakak sedut asap rokok ayah* “Adik hirup asap rokok ayah”.

hitam *a Mdl lom-lom:* *Uting nalom-lom i sangat lucu*. “Kucing hitam itu sangat lucu”. **Ni aitö:** *Töra sazuta piringan saitö si no muhaogö* “Lebih dari satu juta piringan hitam yang dibuat”. **Smlgn birong:** *Halak Eropa birong do rupani* “Orang Eropa hitam wajahnya”. **Psr birong:** *Sadarion bajukku na birong* “Bajuku hari ini warna hitam”. **Tb birong:** *Birong maho* “Hitam kali kau”. **Kr mbiring:** *Tas mbiring enda sehkal entebu* “Tas hitam ini sangat manis”. **Dr mbereng:** *Sisik Tina mbereng* “Kulit Tina hitam”. **Mly adham:** *Baju kakak warno adham* “Baju adik bewarna hitam”.

hitung *v Mdl itung:* *Itung belanjaanna itabusimu* “Hitung belanjaan yang kau beli”. **Ni erai:** *Na ta'erai zi 483 fakhe i'otarai me döfi 455 SM, aekhu ia ba nd röfi 29 M*. “Kalau kita menghitung maju 483 tahun dari tahun 455 SM, hasilnya adalah tahun 29 M”. **Smlgn etong:** *Tugas ni halak mangetong duit i bank* “Tugas orang menghitung uang”. **Psr etong:** *Mulaima dietong* “Berhitung mulai”. **Tb kira:** *Kira jo hepengi* “Hitung dulu uangnya”. **Kr kira:** *ia kira berkali-kali batu di hadapan ia* “Dia hitung berkali-kali batu di hadapannya”. **Dr etong:** *ia sedang etong hepeng* “Dia sedang menghitung uang”. **Mly kira:** *Kakak mengira biri-biri di dalam kandang* “Kakak menghitung domba yang ada di kandang”.

hormat *v* **Mdl hormat:** *Hormat tu pahlawanna madung marjuang* “Hormat kepada para pahlawan yang sudah berjuang”. *Ni zumangge:* *Khöu zumange ba lakhömi hegöi suno* “Engkau mulia dan layak dihormati”. *Smlgn tama:* *Maningon tama do hita bani namatua* “Harus hormat kita dengan yang lebih tua”. *Psr hormat* *ikkon hormat hita tu natua-tua* “Kita harus hormat kepada orang tua”. *Tb sangap, hormat:* *Ingkonsangap marnatuatua* “Harus hormat pada orang tua”. *Kr tama:* *Tama yang iba tua emekap* “Hormat kepada yang lebih tua adalah keharusan”. *Dr tama:* *Ia mansai tama tu omak na* “Dia sangat hormat kepada ibunya”. *Mly hormat:* *Adik mesti menghormati orang yang lebih tua* “Adik harus hormat kepada yang lebih tua”.

hujan *N* **Mdl udan:** *Udan ibornginon mambaen au taringot tu ia* “Hujan di malam ini mengingatkan pada dirinya”. *Ni teu:* *Teu sabölö-bölö zoduhö bawara* “Hujan yang kemudian turun dengan deras pasti membungkam mereka”. *Smlgn udan:* *Udan roh bodari on* “Datang hujan tadi”. *Psr udan:* *Nakkinon potangngi ro hudan* “Tadi sore hujan datang”. *Tb udan:* *Lomo roha ku tu udan* “Suka aku sama hujan”. *Kr udan:* *Udan sehkal temes pepagi enda* “Hujan sangat deras pagi ini”. *Dr udan:* *Dedahen Tina Maridi udan* “Adik Tina mandi hujan”. *Mly hujan:* *Pagi tadi hujan turun dengan lebatnya* “Pagi ini hujan turun dengan deras”.

hukuman *n* **Mdl ukuman:** *Ukumanna sangat borat* “Hukumannya sungguh berat”. *Ni hudu:* *Huku horö ba fa'amate* “Hukuman atas dosa adalah kematian”. *Smlgn pinsanpinsang:* *Hona pinsan pinsang do namajahat ai* “Kena hukumannya yang jahat itu”. *Psr hukuman:* *Si Aldi mandapot hukuman* “Aldi mendapat hukuman”. *Tb hukuman:* *Adong hukuman i parmeaman on* “Ada hukuman di permainan ini”. *Kr uhuman:* *Pepagi aku dat uhuman bas sekolah* “Pagi ini aku mendapatkan hukuman dari sekolah”. *Dr uhuman:* *Ia dilehon guru na uhuman*. *Mly hukuman:* *Guru memberi hukuman kepada murid yang lewat* “Ibu guru memberi hukuman untuk murid yang telat”.

hutan *n* **Mdl hutan, arangan:** *Iyora masuk tuarangan i* “Dilarang memasuki hutan itu”. *Ni hegöi:* *Wewani gatua ni'a Yohane hegöi* “Makanan Yohanes adalah belalang dan madu hutan”. *Psr ramba:* *Bapakku lao tu ramba* “Ayah pergi ke hutan”. *Tb huttan:* *Huttan i lobat* “Hutan itu lebat”. *Kr kerangen:* *Kerangen sehkal mejile sebab denga alami* “Hutan ini sangat indah karena masih alami”. *Dr harangan:* *Huting nian masuk harangan* “Kucing itu masuk hutan”. *Mly hutan:* *Hutan kota sangat lebat* “Hutan kota sangat lebat”.

I

ia *pron* **Mdl ia:** *Ia cimburu mangaligin si Nina dohot si Bima* “Ia cemburu melihat Nina dan Bima”. *Ni ia:* *Ibaloi aefa da’ö* “Kemudian, ia menunggu”. *Smlgn olo:* *Olo alo makkorjahon namajenges i* “Ia maunya aku mengerjakan yang baik”. *Psr imana:* *Imana ringat hian marsiajar.* “Ia belajar dengan tekun”. *Tb ibana:* *Ibana lao dohot donganna* “Ia pergi bersama temannya “. *Kr ia:* *Ia emekap teman deherku* “Ia adalah teman dekatku”. *Dr imana:* *Imana sangat baik* “Ia sangat baik”. *Mly ia:* *Ia baru sampai di stesen* “Ia baru tiba di stasiun”.

iba *a* **Mdl iba:** *Iba roaongku mangida ho* “Aku iba melihat kau”. *Ni awakh:* *Ba wa’ahakhö dödö* “Tunjukkan rasa iba”. *Smlgn ambil:* *Ambil uhurhu mangindah inang maharjo* “Iba hatiku melihat ibu bekerja”. *Psr asiroha:* *Asi rohakku mambereng Imana* “Saya merasa iba kepada dia”. *Tb Asi roha:* *Adong do asini roha ni si Rina* “Rina memiliki rasa iba”. *Kr aru:* *Aku gejak aru nen ia* “Aku merasa iba melihat dia”. *Dr ido/ibana:* *Ibana kita tengen huta i* “Iba kita lihat desa ini”. *Mly aduhanang, kesihan:* *Ibu kesian dengan pengemis di jalanan* “Ibu iba kepada pengemis di jalan”.

ibu *n* **Mdl umak:** *Umak pamasak gulaen idapur* “Ibu memasak ikan di dapur”. *Ni ina:* *Hadia zalua na italagui si samösa ina nononia sawena tumbu* “Apa yang terjadi saat seorang ibu memeluk bayinya yang baru lahir”? *Smlgn omak:* *Nokkan pagi omak laho hu pajak* “Tadi Pagi ibu pergi ke pajak”. *Psr umak:* *Umakku mangaloppa* “Ibu sedang memasak”. *Tb omak:* *Omak ni si Rina saik burju* “Ibu Rina sangat baik”. *Kr nande:* *Nande ku tempatku wari enda* “Ibu datang ke tempatku hari ini”. *Dr omak/inang:* *Inangku mertasak* “Ibu sedang masak”. *Mly mak:* *Mak masak nasi* “Ibu memasak nasi”.

icip *v* **Mdl mandai:** *Tedy mandai buah mangga* “Teddy mencicipi buah mangga”. *Ni rasoi Rasöi ajö iu.* “Icip saja itu”. *Smlgn mandilat:* *Baliang ai mandilat naheu* “Anjing itu mencicip kaki”. *Psr cuba:* *Au mandai loppa-loppaan ni umakku* “Saya mengicip masakan Ibu”. *Tb Didai:* *Rina mandai sipanganon ni si Rani* “Rina mengicip makanan Rani” . *Kr nanami:* *Ia nanami makanan mewah adah* “Dia mencicipi makanan mewah itu”.

ikan *n* Mdl **gulaen** *Gulaen I ipamasak* “Ikan itu dimasak”. *Ni i’a: Na i’andrö gi’a, hadia mibe’e önia gulö* “Jika dia minta ikan, apa kalian akan beri dia ular”? *Smlgn ihan: Ihan nila bahat tumang do idanau Toba* “Ikan nila banyak di Danau Toba”. *Psr dekke: Umakku mangule dekke mujahir* “Ibu memasak ikan mujair”. *Tb dengke: Dekkei adong dua ihur* “Ikan itu ada dua ekor”. *Kr nurung: Nurung enda mbaru ngenca di angkat bas minak panas* “Ikan ini baru saja diangkat dari minyak panas”. *Tb dengke: Dengke nian sudah matte* “Ikan itu sudah mati”. *Mly ikan: Banyak ikan di dalam akuarium* “Banyak ikan di akuarium”.

ikat *v* Mdl **kobet**: *Kobet obekmu* “Ikat rambutmu”. *Ni öhö: Aefa da’ö, me öhö ufabu’u tali sifatugu* “Terus, waktu aku lagi ikat tali sepatu”. *Smlgn ikkat: Ulang lu mangikkat tali sepatu* “Jangan lupa mengikat tali sepatu”. *Psr kobet: Tikki geleng au torus do dikobet umakku obukku.* “Ketika kecil ibu selalu mengikat rambutku”. *Tb obut: Ni si Rani di obut tali sada* “Rambut Rani diikat satu tali”. *Kr iket: Ia iket tanku sanga aku tidur* “Dia mengikat tanganku saat aku tidur”. *Dr rahut: Rini sedang rahut buk* “Rini sedang ikat rambut”. *Mly ikat: Rambutan diikat pakcik* “Rambutan diikat bapak”.

ikut *v* Mdl **au**: *Au dot umak tu saba* “Aku ikut ibu ke sawah”. *Ni fao: Ba ndröfi da’ö, lö fao ia khö Elikana hegöi soroi yomonía we’amöi ba Zilo* “Pada tahun itu, ia tidak ikut Elkana dan keluarganya pergi ke Syilo”. *Smlgn dohot: Dohot do si Juliana mangidah hamonangan ni si Agus gabe tantara* “Ikutnya si Juliana menemani si Agus jadi tentara”. *Psr dohot: Au lao dohot umakku tu onan* “Saya ikut ibu ke pasar”. *Tb dohot: Si Rani dohot do tu acara di pestai* “Rani ikut dalam acara pesta itu”. *Kr turut: Aku muat turut* “Jika ia turut, aku akan ikut”. *Dr ihut: Ihut dedahenna lalap ihut* “Adiknya selalu ikut”. *Mly ikut: Adik ikut ibu ke pasar* “Adik ikut ibu ke pasar”.

ilmu hitam *n* Mdl **ilmu hitam**: *Ilmu hitam perbuatan najahat* “Ilmu hitam adalah perbuatan jahat”. *Ni elemu: Saitö Ya’ia omasi itötöi elemu saitö* “Dia sangat hebat menggunakan ilmu hitam”. *Smlgn raksa birong: Anggo somal ni opungan inan adong do raksa birongni* “Kalau nenek moyang dulunya mempunyai ilmu hitam”. *Psr ilmu hitam: Umak, jangan ajori ambo ilmu hitam* “Ibu, jangan ajari aku ilmu hitam”. *Tb parbegu: Dongan ni si Rina adong do pangaracun parbegu* “Teman Rina memiliki ilmu hitam”. *Kr pemeteh: Bapa adah emekap pengguna pemeteh mbiring* “Bapak itu adalah pengguna ilmu hitam”.

Dr raksa birong: Kalak nian pangke raksa birong “Orang itu pakai ilmu hitam”. *Mly ilmu hitam:* Pakcik sedang belajar ilmu hitam “Paman itu mendalami ilmu hitam”.

imbang *adv* *Ni fagölö-gölö:* Ya’ia ndra secör fagölö-gölo. “Dia membagi secara imbang”. *Smlgn sarupa:* Bajukku sarupa pakon bajuni si Juliana “Bajuku sama kayak baju si Juliana”. *Psr dos:* Hita ikkon seimbang do mangan dohot olahraga “Kita harus imbang dalam hal makan dan olahraga”. *Tb sarupa:* Nilai Rina dohot Rani sarupa “Nilai Rina dan Rani imbang”. *Kr imbang:* Berdiri ras imbang gelah tidak ndabuh “Berdiri dengan imbang agar tidak jatuh”. *Dr suang:* Poin ia dan diri suang “Poin dia dan aku imbang imbang”. *Mly imbang:* Abang tak seimbang dengan pelumba tu “Kakak tidak seimbang dengan pembalap itu”.

imbau *v* *Mdl himbu:* Harop himbau tu sude warga “Harap imbau seluruh warga”. *Ni talifusoda:* Hana wa ibe’e wamarou dödo talifusöda Russell “Mengapa Saudara Russell membuat imbauan ini”? *Smlgn pardiate:* Sai pardiate ma bajumu na kotor ai da “Jadi, imbau la semua bajumu yang kotor itu”. *Psr jou:* Kepala Desa manjou aneng rapat “Kepala desa mengimbau untuk melaksanakan rapat”. *Tb didokhon:* Inang manure si Rina asa hatop modom “Ibu mengimbau agar Rina segera tidur”. *Kr didokhon:* Mahasiswa didokhon man reh tepat waktu “Mahasiswa diimbau untuk datang tepat waktu”. *Dr paingot:* Bapa paingot tu diri “Ayah mengimbau kepadaku”. *Mly menggesa:* Polis menggesa pengguna jalan raya “Polisi mengimbau pengendara jalan”.

iming-iming *n* *Mdl iming-iming:* Tedi imingi-imingi motor dohot gandakan “Teddy diiming-imingi mobil oleh pacarnya”. *Ni hegoi:* Totonafö hogöi totonafö yö бага “Iming-iming yang bagus”. *Smlgn iming-iming:* Adong do iming imingni hasoman Hita ai “Adanya iming-iming”. *Psr janjihon:* Umakku manjanjihon aneng manuhor baju baru di au “Ibu memberi iming-iming untuk membeli saya baju baru”. *Tb mangelek:* Rina mangelek donganna “Rina sedang diiming-iming temannya”. *Kr mangelek:* Pupus kitik sehkah sukaah di mangelek. “Anak kecil sangat mudah di iming-iming”. *Dr dijanjihon:* Ia dijanjihon diri “Dia iming-imingi aku”. *Mly harap:* Saya harap saya boleh pergi ke Paris “Saya beriming-iming bisa pergi ke Paris”.

indah a Mdl **jeges**: *Pemandangan Danau Toba sangat deges* “Pemandangan Danau Toba dangat indah”. Ni **sekhi**: *Pemandangan sisókhi* “Pemandangan yang indah”. Smlgn **bagak**: *Bagak do hidahon taman ai* “Indahnya pandangan taman itu”. Psr **bagak**: *Pemandangan ni dolokkan bagak* “Pemandangan ini dilihat sangat indah”. Tb **bagakkian**: *“Pemandang di gunung sangatlah indah”. Bagak wajah Rina sangat indah bohi ni si Rina bagak*. Kr **bagak**: *Pantai enda sehkal bagak sebab mejelis* “Pantai ini sangat indah karena kebersihannya”. Dr **jeges**: *Bunga nian mansai jeges* “Bunga itu sangat indah”. Mly **lawa**: *Lukisannyo sangat lawa* “Lukisan itu sangat indah”.

informasi n Mdl **informasi**: *Tedy mangalehen informasi nda botul* “Teddy memberikan informasi yang tidak benar”. Ni **angombakhata**: *Angombakhata daõ moguna*. “Informasi itu penting”. Smlgn **surirang**: *Domma surirang na gempai ai* “Sudah ada informasi gempai itu”. Psr **berita**: *Dang dope pasti berita nai* “Informasinya masih belum pasti”. Tb **barita**: *Barito ari au kabarku Rina* “Informasi hari ini diberi tahu Rina”. Kr **barita**: *Barita ku dat bas kakaku* “Informasi ini kudapatkan dari kakaku”. Dr **surirang**: *Guru sedang membagi surirang* “Guru sedang membagi informasi”. Mly **maklumat**: *Maklumat wartawan mula mencari maklumat* “Wartawan itu mulai mencari-cari informasi”.

ingat v Mdl **ingat**: *Ingat mangan tu indahan* “Ingat untuk memakan nasi”. Ni **angeraigõ**: *Mi törögõ döðõ mi halõwõ nibe ninada samahaõ* “Ingatlah tugas yang di beri ibu guru”. Smlgn **ingat**: *Ingat do au pasal namadear* “Ingatnya aku tentang yang baik”. Psr **ingat**: *Ikkon torus dohot taingot martangiang* “Kita harus selalu ingat berdoa”. Tb **ingat**: *Si Rina mangingot udan marsogot* “Rina ingat bahwa besok hujan”. Kr **ingat**: *Aku mbaru ngenca inget sesuatu* “Aku baru saja ingat sesuatu”. Dr **enget**: *Ia dope enget denganna* “Dia masih ingat temannya”. Mly **ingat**: *Saya tidak ingat di mana hendak meletakkan beg saya* “Saya tidak ingat meletakkan tas di mana”.

ini pron Mdl **on**: *On bagasna kosong* “Ini adalah rumah kosong”. Ni **yaè**: *Abeu yaè bulu geu nia* “Sayur ini begitu bau”. Smlgn **on**: *On ma ahu na jenges* “Inilah aku yang cantik”. Psr **on**: *On adong do sipanganonku* “Ini saya memiliki makanan”. Tb **nion**: *Si Rina mangalehon buku on tu Si Rani* “Rina memberikan buku ini kepada Rani”. Kr **enda**: *Enda emekap bangunan tua* “Ini adalah bangunan tua”. Dr **on**: *On nungga pagi* “Ini sudah pagi”. Mly **yon**: *Bilik yon sangat gelap* “Ruangan ini sangat gelap”.

injak v *Mdl dege*: Siti mandege duhut “Siti menginjak rumput”. *Ni tarai*: Nolatarai gahe gu “Kaki saya diinjak”. *Smlgn dege*: Ulang i dege ho bibit ni lassina ai da “Jangan kamu injak bibit cabai itu, ya”. *Psr dege*: Tardege di au te “Saya menginjak kotoran”. *Tb didege*: Rina mandege duhut “Rina menginjak rumput”. *Kr dedeh*: Ia dedeh naheku “Dia menginjak kakiku”. *Dr dege*: Diri dege batu “Aku injak batu”. *Mly tapak*: Askar itu tapak periukapi “Tentara itu menginjak ranjau darat”.

insaf v *Mdl insyaf*: Hijir insyaf manangko mangga “Hijir insyaf mencuri mangga”. *Ni gera*: Erara mibaliao gamuata mi, iraono sibohou ebua “Insafilah wahai anak muda”. *Smlgn Martobat*: Martobat do hasomanku namanakko ai “Insafnya kau yang mencuri itu”. *Psr insyaf*: Ikkon insyaf do ho “Kau harus insaf”. *Tb muba*: Rina muba manolsoli pangalahonna “Rina insaf atas perbuatannya”. *Kr muba*: Temanku muba setelah dat teguran. “Teman dekatku insyaf setelah mendapat teguran”. *Dr insyaf*: Ia sudah insyaf “Dia sudah insaf”. *Mly sedar*: Pencuri itu sedar selepas ditangkap “Pencuri itu insaf setelah tertangkap”.

intai v *Mdl Intai*: Bagas i madung iintai panangko “Rumah itu telah diintai maling”. *Ni ndao*: Latarogö ndao niha salawa faka “Saya diintai orang-orang penting”. *Smlgn mangidah*: Si Juliana mangidah ro presiden hu Siantar “Si Juliana mengintai datangnya presiden ke Siantar”. *Psr intai*: Unang intai au “Jangan intai aku”. *Tb mamberengi*: Rina mamberengi donganna “Rina sedang mengintai temannya”. *Kr intai*: Kalak sanga intai sesuatu di sana “Seseorang tengah mengintai sesuatu di sana”. *Dr onggor*: Ia onggor temannya “Dia intai temannya”. *Mly endap*: Polis endap pencuri “Polis mengintai pencuri”.

iris v *Mdl rajang*: Nadesma rajangan nibuah i “Irisan buah itu indah”. *Ni ndkhi*: Bawa daö harus la iris “Bawang itu harus diiris”. *Smlgn iris*: Iris ma sayur ai “Irislah sayur itu”. *Psr arit*: Au pas mangarit bawang “Saya sedang mengiris bawang”. *Tb sangiris*: Rina mangiris ikkau “Rina mengiris sayur”. *Kr ires*: Ires bawang buat matakau nangis “Irisan bawang membuat matakau menangis”. *Dr iris*: Ia sedang iris baoang “Dia sedang iris bawang “. *Mly iris*: Ibu iris apek “Ibu iris apel”.

istirahat-beristirahat v *Mdl maradian*: Tenang maho maradian “Beristirahat dengan tenang”. *Ni molombase*: Iwa ’ö boasi khö Ruti ena ’ö ifuli ileagö ia ba molombase ofeta arakhagö moluo boaz “Menyuruh Rut berbaring lagi dan beristirahat sampai menjelang pagi”. *Smlgn mangalap gogo, marsasaran*: Inang marsaran irumah “Ibu beristirahat di rumah”. *Psr*

maradi satokkin: *Maradi jolo satokkin* “Beristirahat dulu sebentar”.
Tb beristirahat: *ho harus maristirahat* “Kau harus beristirahat”.
Kr ngadi: *ngadiadilatih* “Beristirahatlah kalau lelah”.
Dr beristirahat: *Diri beristirahat* “Aku beristirahat”.
Mly berehat: *Pelajar berehat di kantin sekolah* “Para siswa beristirahat di kantin sekolah”.

istri n *Mdl adaboru:* *Mantan adaboru si Lindung manikah mulak* “Mantan istri Lindung menikah lagi”.
Ni fo’omo: *Foomo gu baga-baga* “Istri saya cantik”.
Smlgn inang-inang: *Domma martuppu inang-inang laho margosip* “Sudah berkumpul ibu-ibu ingin bergosip”.
Psr boru-boru: *Boru-boru ni abangku borju* “Istri abang saya cantik dan baik”.
Tb hallet: *hallet ni Joko nunga lao* “Istri Joko sedang pergi”.
Kr ndehara: *Ndehara bapa adah sehkal mejile* “Istri bapak itu sangat cantik”.
Dr parsonduk: *Parsonduk ia sedang mangan* “Istri dia sedang makan”.
Mly isteri: *Suami istri sedang membeli peralatan bayi* “Suami istri sedang membeli peralatan bayi”.

itu pron *Mdl i:* *Nabol-bolma batang i* “Pohon itu rimbun”.
Ni da’o: *Da’o sambua fena* “Itu sebuah pulpen”.
Smlgn nian: *Nian adong sendok* “Itu ada sendok”.
Psr on: *Buat jo sapui on* “Ambil sapu itu”.
Tb nian: *Bukui nian nampuna ni si Rina* “Buku itu punya Rina”.
Kr adah: *Adah emekap gambaran tupung lebeku* “Itu adalah gambaran masa depanku”.
Dr nian: *Bunga nian mberru* “Bunga itu cantik”.
Mly yen: *Bayi yen menangis* “Bayi itu menangis”.

iya p *Mdl olo:* *Olo uboto* “Iya aku tahu”.
Ni iya: *Nalasofu khegu baumane ya’ia* “Saya menjawab iya ketika ditanya”.
Smlgn olo: *Olo au marminggu patar* “Iya aku mau ke gereja besok”.
Psr olo: *Olo do au* “iya aku mau”.
Tb Ido: *Ido, Rina dohot tu pesta* “Iya, Rina ikut pesta”.
Kr ue: *Jabab nenca ue jika ditanya* “Jawab saja iya jika ditanya”.
Dr ue: *Ue diri mulak* “Iya aku pulang”.
Mly iye: *Iye, aku ke rumahmu* “Iya, aku akan ke rumahmu”.

J

jadi *v Mdl lalu:* *Tuari Nina lalu ke tu Bogor* Kemarin Nina jadi pergi ke Bogor”. *Ni jadi:* *Tola jadi manö abua khöda wokhalaigö nifli Sara* “Bisa jadi kita sulit membayangkan apa yang dihadapi Sara”. *Smlgn jadi:* *Si Juliana jadi do saparuhuran bani si Agus* “Si Juliana jadinya sehat sama si Agus”. *Psr tole:* *Tole mana manganon* “Jadi kita makan”. *Tb saut, antong:* *Antong ise dongan mumulaknantuari* “Jadi waktu pulang kemarin siapa kawanmu pulang”? *Kr surung:* *Kerina mahasiswa surung partisipasi* “Seluruh siswa menjadi partisipasi”. *Dr gabe:* *Tina gabe guru* “Tina jadi guru”. *Mly jadi:* *Ayah tidak jadi membeli rumah itu* “Ayah tidak jadi membeli rumah itu”.

jaga *v Mdl jago:* *Jago mata, jago ati* “Jaga mata, jaga hati”. *Ni jago:* *Lö manö jago faröi ia khöda* “Selalu ‘kan jaga kita”. *Smlgn jago:* *Si Julius man jaga gerbang* “Si Julius yang menjaga gerbang”. *Psr jago:* *Umakku martona au manjaga anggikku* “Ibu berpesan agar saya menjaga adik”. *Tb radot:* *Ikön radot do iba marbarang* “Harus selalu menjaga barang yang kita punya”. *Kr jago:* *Kalak sapih jaga amin mesera* “Mereka saling menjaga walaupun susah”. *Dr rorot:* *Dia rorot dedahen* “Dia jaga adiknya”. *Mly jago:* *Adek menjaga kakak* “Adik menjaga kakak”.

berjaga-jaga *v Mdl marjaga-jaga:* *Poso-poso i marjaga-jaga i pos ronda* “Anak muda itu berhaga-jaga di pos ronda”. *Ni wa'wangelama:* *Böi förö ba wamati sagötö luo safuria andre* “Teruslah berjaga-jaga selama hari-hari terakhir”. *Smlgn marjaga radot:* *Kakak marjaga-jaga dari perampok* “Kakak berjaga-jaga dari perampok”. *Tb marjaga-jaga:* *Au marjaga-jaga* “Aku berjaga jaga saja”. *Dr berjaga-jaga:* *Ia sedang berjaga-jaga* “Dia sedang berjaga-jaga”. *Mly adak, berkawal:* *Pengawal keselamatan berkawal di hadapan pagar*. “Satpam itu berjaga-jaga di depan pagar rumah”.

jahat *a Mdl jahat:* *Alaki najahatan karna manghino alak nalain* “Orang itu jahat sekali, karena menghina orang lain”. *Ni Amui:* *Tehori amui niha si lö sökhi* “Orang jahat akan dimusnahkan”. *Smlgn jukkat:* *Jukkat do parloho nalang suman* “Jahat adalah kelakuan yang tidak bagus”. *Psr jgul:* *Dongakki jugul* “Teman saya jahat”. *Tb jungkat:* *Jungkat maroham*

“Jahat sekali hatimu”. Kr **ilat**: *Ia ilat kenca nande ia mate* “Dia jadi jahat sejak ibunya tiada”. Dr **jungkat**: *Maria mansai jungkat tu kakak na* “Maria sangat jahat sama kakaknya”. Mly **Dajal**: *Pancori dajjal itu tak punyo ati* “Pencuri jahat itu tak punya hati”.

jahe *n* Mdl **pege**: *Pege rasona siak* “Jahe rasanya pedas”. Ni **lahia**: *Lahia dapö digunakan möjadi ramuan* “Jahe juga dapat digunakan menjadi obat”. Smlgn **pege**: *Isuan do poge i Jumani Riana ai* “Ditanam jahe di ladang Riana”. Psr **Pege**: *Pege boi do ubat ni aru-aru* “Jahe merupakan obat tenggorokan”. Tb **jahe**: *Buat jo jahe i* “Ambil dulu jahe itu”. Kr **bahing**: *Aku pet bahing yang di tempah* “Aku suka jahe yang diolah”. Dr **sipode**: *Ia mangan sipode* “Dia makan jahe”. Mly **halia**: *Mak masak dengan halia* “Ibu masak menggunakan jahe”.

jajan *v* Mdl **manabusi**, **parabur**: *Mala dung mandiri ulang mangido epeng baen parabur tu orang tua* “Kalau sudah mandiri, jangan minta uang jajan pada orang tua”. Ni **amawa**: *Amawa sangö banyö jajan nya sangat banyak*. Smlgn **marjajan**: *Adek ni si lista mangindo marjajan do Bani kakak ni* “Adiknya si Lista meminta jajan kepada kakaknya”. Psr **balanjo**: *Anggikku tangis mangido balanjo* “Adek menangis meminta jajan”. Tb **Manuhor**: *Etamanuhortulapo* “Ayo jajan ke warung”. Kr **nuhur-nuhur**: *Babah aku merhat man nukur-nukur* “Mulutku ingin makan jajan”. Dr **manuhor**: *Tina manuhor buku* “Tina beli buku”. Mly **makanan ringan**: *Adik membawa makanan ringan* “Adik membawa jajan”.

jalan *n, v* Mdl **lao**, **dalan**: *Motor nami malewati dalan masompit* “Mobil kami melewati jalan yang sempit”. Ni **mofanö**: *Yesu, fondrege zi fahuwu khö Lowalangi, iwa 'ö wa so dua mofanö* “Yesus, Sahabat karib Allah, menyebutkan tentang dua jalan”. Smlgn **dalan**: *Bereng dalanmu* “Lihatlah jalanmu”. Psr **dalan**: *Mardalan do imana tubagas na* “Dia berjalan ke rumahnya”. Tb **dalan**: *Mardalanpat doau mulaksikkola* “Pulang sekolah saya jalan kaki”. Kr **dalan**: *dalan di jenda denga ngenca ceda* “Jalan di sini masih saja rusak”. Dr **dalan**: *Dina dalan pat ke sikkola* “Dina jalan kaki ke sekolah”. Mly **berjalan**: *Ibu berjalan bersama ayah* “Ibu jalan bersama ayah”.

jalan-jalan *v* Mdl **marlao-lao**: *Bahat alak marlao-lao manyogot niari* “Banyak orang berjalan-jalan di pagi hari”. Ni **manörö-nörö**: *Omasi lowalangi na tatörö lala andrö khönia* “Allah ingin agar kita menempuh jalan-jalan-Nya”. Smlgn **mardalani** *Domma mardalani*

ho “Sudah jalan-jalan kau”? *Psr mardalani*: *Mardalani hami tu taman kota* “Kami jalan-jalan ke taman kota”. *Tb mardalandalan*: *Eta mardalandalani* “Ayo jalan-jalan”. *Kr dalan-dalan*: *Dalandalan sesekali penting gelah tidak stres* “Jalan-jalan sesekali penting agar tidak stres”. *Dr mangah agah*: *Ia lao mangah agah* “Dia pergi jalan-jalan”. *Mly berjalan-jalan*: *Kakak berjalan-jalan petang di taman* “Adik jalan-jalan sore di taman”.

berjalan *v Mdl mardalan, lao*: *Nape malo danaki lao* “Anak itu belum bisa berjalan”. *Ni tatoro*: *Khalagö atö na mowaö-waö ndra’ugö ba nahia sogömi-gömi ba zi bongi* “Bayangkan anda sedang berjalan di tempat yang gelap pada malam hari”. *Smlgn mardalan*: *Ia mardalan nahei hu kampus* “Dia berjalan kaki ke kampus”. *Psr mardalan-dalan*: *Au mardalan dalan di ginjang di batu* “Aku berjalan jalan di atas batu”. *Tb mardalan*: *Au mardalan tu sai tu son* “Aku berjalan ke sana kemari”. *Kr erdalan*: *Kalak dalan di atas batu* “Mereka berjalan di atas batu”. *Dr merdalan*: *Tina merdalan mi sikola* “Tina berjalan ke sekolah”. *Mly berjalan*: *Nenek berjalan dengan datuk di taman* “Nenek berjalan bersama kakek di taman”.

jambu *v Mdl Jambu*: *Batangni jambu orsik i pariki* “Pohon jambu biji di belakang rumah”. *Ni Jamba*: *Adal jamba iu sangö timbö* “Pohon jambu itu sangat tinggi”. *Smlgn Jambu*: *Biasani anggo jus ni Juliana aima jus jambu* “Biasanya kalo jusnya Juliana ialah jus jambu”. *Psr Jambu*: *Tabo hian do di au jus jambu* “Aku suka minum jus jambu”. *Tb Jambu*: *Etamambuaetjambu* “Ayo mengambil jambu”. *Kr Galiman*: *Aku ceda galiman maru yang enda* “Aku suka jambu madu yang ini”. *Dr Jambu*: *Tina sedang mangan jambu* “Tina sedang makan jambu”. *Mly Jambu*: *Jambu sangat manis* “Jambu itu sangat manis”.

jangan *adv Mdl ulang*: *Ulang dokon ahape tu sia* “Jangan menceritakan apa pun kepada dirinya”. *Ni böi*: *Böi ofönu* “Jangan marah”. *Smlgn unang*: *Nassiam ulang ma itiru ma jahat* “Kamu jangan meniru yang jahat”. *Psr unang*: *Unang menyesal* “Jangan menyesal”. *Tb unang*: *Unang mambuat jambu* “Jangan mengambil jambu”. *Kr ula*: *Ula makan nukur-nukurku* “Jangan makan jajanku”. *Dr unang*: *Unang tengam tanoh ue* “Jangan hancurkan tanahku”. *Mly jangan*: *Jangan menghalau jalan itu* “Jangan menghalangi jalan itu”.

janji *v* **Mdl janji:** *Dina mangingkari janji* “Dina mengingkari janji”. **Ni zaazi:** *lö latörö zi no lafabu’u* “Mereka tidak menepati janji”. **Smlgn marjanji:** *Marjanji do ia boi rup hu lobeanni ari* “Berjanjinya dia untuk bersama berteman”. **Psr padan:** *Padan diingothodo padannanung tapuluni* “Masih Ingatkah kamu janji yang kita buat”. **Tb janji:** *Ia janji man man bersama wari enda* “Dia janji untuk makan bersama hari ini”. **Kr janji:** *Tina kibakin janji dohot Maria* “Tina janji masak bersama Maria”. **Mly janji** *Ibu berjanji akan masak ikan besok* “Ibu berjanji akan memasak ikan besok”.

jarak *n* **Mdl jarak:** *Ita ipisahkon jarak dan waktu* “Kita dipisahkan jarak dan waktu”. **Ni otalua:** *Otolua fa’aröu Yeruzalema irugi ba Nidanö Oiferati ya’ia da’ö 500 kilometer* “Jarak dari Yerusalem ke Sungai Eufrat sekitar 500 kilometer”. **Smlgn jarak:** *Orang ituakku mar jarak do tuahu halani ahu i Medan orang tuakku i Siantar* “Orang tuaku berjarak denganku karena aku di Medan orang tuaku di Siantar”. **Psr antara:** *Antara ni bagas dohot kampus 1km* “Jarak antara rumah dan kampus 1 km”. **Tb holang.** **Kr jarak:** *Jarak rumah ras sekolahku deher* “Jarak rumah dan sekolahku dekat”. **Dr holang:** *Kalaki roh annon holing dao* “Mereka datang dari kota yang jaraknya jauh”. **Mly jarak:** *Jarak rumah ke kadai sangat jauh* “Jarak rumah ke warung sangat jauh”.

jarang *adv* **Mdl sassakali, jarang:** *Jarang adong alak mangakui kesalahanna* “Jarang ada orang yang mengakui kesalahannya”. **Ni looasese:** *Me luo da’ö, ha fataria tola ma’a gadulo* “Waktu itu, kami jarang sekali mendapat telur ayam”. **Smlgn lang adong:** *Ulang ma hatahon lang adong hape adong do* “Janganlah katakan tidak ada kalau sebenarnya ada”. **Psr jarang:** *Si Lala jarang do marsahit* “Lala jarang sakit”. **Tb sasahali:** *Sasahalidoaukaluar marmeam* “Saya jarang bermain di luar”. **Kr jarang:** *Ia jarang lit di rumahnya belakangan enda* “Dia jarang ada di rumahnya belakangan ini”. **Dr lampang:** *Doni lampang mangan* “Doni jarang makan”. **Mly jarang:** *Berlaku ibu jarang minum jamu* “Tbu jarang minum jamu”.

jatuh *v* **Mdl madabu, unggal:** *Bulung madabu iombus angin* “Daun jatuh tertiuip angin”. **Ni alabu:** *No adudu alabu* “Dia sudah jatuh”. **Smlgn madabuh:** *Ijuma gatti do madabuh durian na domma mabei* “Di ladang sering jatuh durian yang sudah masak”. **Psr madabu:** *Nakkinon siarianni madabu au sian tangga* “Tadi siang aku jatuh dari tangga”.

Tb **madabu**: Boasa boimadabu “Kenapa bisa jatuh”? Kr **ndabuh**: Ia tangkap apel yang ndabuh “Dia menangkap apel yang jatuh”. Dr **ndabuh**: Budi ndabuh nai kareta “Budi jatuh dari motor”. Mly **jatuh** Kakak jatuh dari basikal “Adik jatuh dari sepeda Jauh”.

jauh adv Mdl **dao**: Bagas nami dao ngon pajak “Rumah kami jauh dari pasar”. Ni **fagaróu**: abölö i’ame’egö fagaróu tödö nirasoirā moroi na i’ofönai’ö wamalua somasi ia “Perasaan mereka jauh lebih penting daripada keinginannya sendiri”. Smlgn **daun**: daoh do haganupan pardalanni голуhta on “Masih jauhnya perjalanan kehidupan kita”. Pr **dao**: Bagas hu dao sian kampus “Rumahku jauh dari kampus”. Tb **dao**: Daojabum “Rumahmu jauh”. Tb **ndauh**: Rumah ia sehkal ndauh bas sekolah “Rumahnya sangat jauh dari sekolah”. Dr **ndaoh**: Sapo Tina ndaoh “Rumah Tina jauh”.

jejak n Mdl **jejak**: Ia marusaho mangagohon jejak kajahatanna “Dia berusaha menghilangkan jejak kejahatannya”. Ni **Lade**: Atörö lade Yesu ero ma’ökhö “Tiap hari jejak Kristus kita jalani”. Smlgn **bokas**: Adong do bokas i mobil natabrakan ai “Adakah bekas mobil yang tabrakan itu”? Pr **bogas**: Bogas pak ni manuk “Jejak kaki ayam”. Tb **jojak**, **bogas**: Tarida jopak sepatumu “Terlihat jejak sepatumu”. Kr **bekas**: Ia tinggal bekas di rumahku “Dia tinggalkan jejak di rumahku”. Dr **jojak**: Jopak pat Rian sangat belga “Jejak kaki Rian sangat besar”. Mly **kesan**: Kesan pencuri tidak akan hilang “Jejak pencuri itu tidak akan hilang”.

jelek adv Mdl **jat**: Majat maho imatania “Kau sudah jelek di matanya”. Ni **löbaga**: Suanön yö di depa sangö lade löbaga “Tumbuhan yang di depan sangat jelek”. Smlgn **roa**: bajan do rupami “Jeleknya penampilanmu”. Pr **roa**: Sadarion bajukku roa “Hari ini bajuku jelek”. Tb **roa**: Hamu roa maho sian dao “Kau jelek dari jauh”. Kr **mejin**: Ia tidak mejin yang kalak kira “Dia tidak jelek yang mereka katakan”. Dr **merroha**: Sora Mia merroha “Suara Mia jelek”. Mly **buruk**: Burung itu buruk “Burung itu sangat jelek”.

jembatan n Mdl **jembatan**: Jembatan na menghubungkan dua desa magotap “Jembatan yang menghubungkan kedua desa putus”. Ni **zoroso**: Na moguna mugati zoroso satua si no tekiko “Kalau sebuah jembatan lama yang sudah rusak perlu diganti”. Smlgn **titi**: I huta nami adong titi na gajjang tumang “Di kampung adanya jembatan yang sangat tinggi”. Pr **jumbatan**: Jumbatan ni neng roppak “Jembatan itu sudah mau roboh”. Tb **jembatan**: hita pajupang di jembatan “Kita berjumpa di

jembatan”. *Kr jembatan: Jembatan enda dangat mendalit* “Jembatan ini sangat licin”. *Dr titi: Titi nian enggo ceda* “Jembatan itu sudah rusak”. *Mly jambatan: Jambatan itu runtuh akibat banjir* “Jembatan itu roboh terseret arus banjir”.

jemur *v Mdl jomur: Jomur bajui i luar* “Jemurkan baju di luar”. *Ni lősö: Lősö gulitö* “Jemur padi”. *Smlgn jomur: Anggo boi koring baju nabossot ai maningon ijomur do jomur umakku pas manjomur baju* “Ibu sedang menjemur baju”. *Psr jomur: Jomurabit itu* “Jemur baju itu”. *Tb jemur: Ia jemur baju ia tadi* “Dia menjemur bajunya tadi”. *Kr jemur: Kakak jemur oles* “Kakak jemur kain”. *Dr jemur: Baju itu di jemur ibu* “Baju itu dijemur ibu”.

jepit *v Ni cepit: Böi cepit bu ku* “Jangan cepit rambutku”. *Smlgn cepit. Psr happit: Tarhappit bapung di pittu i* “Kucing itu terjepit di pintu”. *Tb happit: Hu hapit baju ku* “Kujepit bajuku”. *Dr kicac: Wari aku kicac di pintu* “Jariku tercepit di pintu”. *Mly cubit: Cubit kayu* “Jepit kayu”.

jongkok *v Mdl tunggang: Tunggang joloho baru jong-jong* “Jongkoklah terlebih dahulu lalu berdiri”. *Ni ökaewa: Nasofokho ndraugö, böi asese ökaewa, löbaga lua-lua nia* “Jika sedang sakit, jangan sering jongkok, akibatnya tidak baik”. *Smlgn singgang: Umakku manyuici baju singgang* “Ibu mencuci baju dengan cara jongkok”. *Psr monjap: Unang sai monjap ho* “Jangan selalu jongkok”. *Tb jongkok: Ia jongkok di pinggir dalan* “Dia jongkok di pinggir jalan”. *Kr onjap: Ia lojang onjap* “Dia lari jongkok”. *Dr mencangkung: Adik bermain guli sambil mencangkung* “Adik main kelereng sambil jongkok”.

jualan *v Mdl marjagal: Iyora marjagal ipangkalan ni bus* “Dilarang berjualan di halte bus”. *Ni mamawa: Me mamawa di dagö jerum* “Saya jualan di depan rumah”. *Smlgn rengge-rengge: Bajan do idahon anggo rage rage i halaman on* “Jelek dilihat jika berjualan di halaman ini”. *Psr martiga-tiga: Umakku martiga-tiga di onan* “Ibu saya jualan di pasar”. *Tb tigatiga: Nandiganhomartiga tiga* “Sejak kapan berjualan”? *Kr jualan: Diberu adah jualan di kampus* “Perempuan itu jualan di kampus”. *Dr tiga-tiga: Dian sedang tiga-tiga* “Dian sedang jualan”. *Mly menjual: Makcik menjual buah-buahan* “Bibi jualan buah-buahan”.

juga *adv Mdl juo: Marulang-ulang ipiyo, tai inda ro juo* “Berkali-kali dipanggil, tetapi dia tidak datang juga”. *Ni goi: Moguna göi tatörö zindruhu khö ndra talifusöda ba mbanua niha keriso* “Kita juga perlu jujur dengan saudara-saudari kita”. *Smlgn ampa: Adong do piga piga*

museum ni halak Batak ampa i Sumatra on “Ada beberapa museum Batak juga di Sumatra ini”. *Psr hian*: *Au pe lomom hian do rohakku* “Aku juga menyukainya”. *Tb muse, juga*: “*ia juga ku rumah aku nderbi* “Dia juga ke rumahku kemarin”. *Kr muse, juga*: *ia juga mberru* “Dia juga cantik”. *Dr juga*: *Ibu juga sedang sakit* “Ibu juga sedang sakit”.

jujur *v Mdl jujur*: *Alai alakna jujur* “Mereka adalah orang-orang yang jujur”. *Ni sindhuru*: *Moguna göi tatörö zindruhu khö ndra talifusöda ba mbanua niha keriso* “Kita juga perlu jujur dengan saudara-saudari kita”. *Smlgn bujur*: *Bujur ma ho to boru-boru* “Jujurilah kau ke boru-boru itu”. *Psr jujur*: *Hu ajorhon tu anggikku aso imana totop jujur* “Saya selalu mengajarkan kepada adik supaya kita harus tetap jujur”. *Tb sintong*: *Ingkonmarhata nasintong* “Harus berkata jujur”. *Kr bujur*: *Ranan bujur emekap hak mehuli* “Berkata jujur adalah hal yang baik”. *Dr bonar*: *Ia enggo bonar* “Dia sudah jujur”. *Mly jujur*: *Jujur itu sangat penting* “Jujur itu sangat penting”.

jumpa *v Mdl pasuo*: *Dung say onok akhirna ita pasuo mulak* “Setelah sekian lama akhirnya kita jumpa lagi”. *Ni falukha*: *Moroi ba gotalua da’ö so ösa si lö irai ifalukhaisi mazui lö irai i’ila* “Beberapa di antaranya tidak pernah dia jumpai atau kenal”. *Smlgn juppah*: *Juppah do hanami i parkuliahan pakon dosen ku* “Jumpanya kami di perkuliahan dengan dosenku”. *Psr pajuppang*: *Didia hita pajuppang?* “Kita jumpa di mana”? *Tb panjumpang*: *Las rohakku pajumpang tu alealekku tingk idak danak* “Aku sangat senang bertemu dengan teman-teman masa kecilku”. *Kr jumpa*: *Aku jumpa ras ia di tiga* “Aku jumpa dengan dia di pasar”. *Dr jumpa*: *Ia jumpa helet na* “Dia jumpa pacarnya”. *Mly jumpa*: *Adik jumpa kawan-kawan* “Adik jumpa dengan teman-teman”.

jurang *n Mdl jurang*: *Bus namangoban panumpang madabu tu jurangan* “Bus yang membawa penumpang jatuh ke jurang”. *Ni baho*: *Itibo’ö zatana awö mala’ikania ba gawuwukha baho fondrege zabakha* “Ia akan mencampakkan setan dan hantu-hantunya ke jurang yang sangat dalam”. *Smlgn jurang*: *Anggo i jumakku adong do lombang jurang na bagas* “Kalau di ladangku ada jurang yang dalam”. *Psr rura*: *Bagas do rura i* “Jurang itu terlalu dalam”. *Tb lombang*: *Madabu nangkin mobil tu lombang* “Mobil terjatuh ke bawah jurang”. *Kr jurang*: *Jurang di sana sehkak bas* “Jurang di sana sangat dalam”. *Dr lombang*: *Ia madabu tu lombang* “Dia jatuh ke jurang”. *Mly jurang*: *Kereta teperosok dalam jurang* “Motor itu masuk jurang”

K

kabar *n* Mdl **kabar**: *Ahado kabarmu* “Bagaimana kabarmu”? *Ni duria*: *Duria si sokhi* “Kabар baik”. *Smlgn barita*: *Kabar na gempar ai domma ro soh ni* “Kabар gempа itu sudah selesai”. *Psr kabar*: *Boha kabar mu Sadarion* “Apa kabarmu Sadarion?”. *Tb kabar*: *Au mandongar kabar sian halak i* “Aku mendengar kabar dari mereka”. *Kr berita*: *Berita wari enda sehkal mehuli* “Kabар hari ini sangat baik”. *Mly kabar*: *Ia ndak lot kabar* “Dia tidak ada kabар”.

kabur *v* Mdl **gilo**: *Panangkoi madung gilo* “Maling itu sudah kabur”. *Ni moloji*: *Asese utan draigö ulai molo* “Saya sering ingin kabur”. *Smlgn lari*: *Lari do baliang ai halani baggal no ulok idah ini* “Larinya anjing itu melihat ular yang besar”. *Psr lari*: *Panakko i lari* “Maling itu kabur”. *Tb lari*: *Imana lari sian jabu* “Dia kabur dari rumah”. *Kr kabur*: *Pandangan mataku surung kabur agam sanga takal ku bangger* “Pandangan mataku menjadi kabur saat kepalaku sakit”. *Dr melojang*: *Maria melojang nai sapo* “Maria kabur dari rumah”.

kacau *a* Mdl **kaco**: *Rumah tanggana lagi kaco* “Rumah tangganya sedang kacau”. *Ni faruka*: *Jimaökhö daà oi faruka* “Hari ini sangat kacau”. *Smlgn reppot*: *Anggo masalah do ganupan pasti maningon reppot do* “Jikaіа masalah semua pasti begitu kacau”. *Psr gear*: *Bagas gabe gear* “Rumah jadi kacau”. *Tb gaor*: *Imana gaor sonari* “Dia kacau sekarang”. *Kr sontar*: *Tugasku guntar sanga aku bangger*. “Pekerjaanku kacau saat aku sakit” *Dr sursar*: *Nian enggo sangat sursar* “Itu sudah sangat kacau”.

kagum *a* Mdl **kagum**: *Nakaguman au mangidaho* “Aku kagum melihatmu”. *Ni kagum*: *Amalo’ kagum ndaodo wamaigi yaugö* “Saya kagum melihat kamu”. *Smlgn heran*: *Adong na lang onggа i idah pasti do heran* “Adanya yang tidak pernah dilihat pasti kagum”. *Psr lomohian*: *Lomohian au mamereng imana* “Aku kagum melihat penampilannya”. *Tb kagum*: *Au kagum tu ho* “Aku kagum pada kau”. *Kr sor*: *Aku sor nen sosoknya yang taat beribadah* “Aku kagum melihat sosoknya yang taat beribadah”. *Dr hean*: *Aku hean serto Tina* “Saya kagum sama Tina”.

kain *n* Mdl **abit**: *Nadeges mei abiti* “Kain itu sangat indah”. *Ni nukha*: *Bagabaga nukha da’a* “Kain ini indah”. *Smlgn kaen*: *Horja Ni Juliana aiman manussi kaen ni adek* “Pekerjaannya si Juliana mencuci pakaiannya adik”. *Psr abit*: *Umakku mangaloppit abit* “Ibu melipat kain”. *Tb abit*: *Abit i sega* “Kain itu rusak”. *Kr uis*: *Uis enda emekap barang impor* “Kain ini adalah barang impor”. *Dr oles*: *Oles nian mletuk* “Kain itu kotor”. *Mly kain*: *Baju saye tarbuat dari kain sutra* “Baju saya terbuat dari kain sutra”.

kakak *n* Mdl **anggang**: *Anggang Nina nadegesan* “Kakak Nina sangat cantik”. *Ni kaka*: *Kaka Ga’a faoma me’e zi darua si fatalifusö andrö ba mangatulö ira* “Kakak adik itu menangis dan berdamai”. *Smlgn kakak*: *Kakak ku ai nama namargoram Riana* “Kakakku yang bernama Riana”. *Psr kakak*: *Mokmok hian kakak hu* “Kakak saya gemuk”. *Tb kakak*: *I kakak anggang bagak* “Kakak itu cantik”. *Kr kakak*: *Kakaku emekap seorang dokter* “Kakakku adalah seorang dokter”. *Dr kakak*: *Kakak menucci piring* “Kakak mencuci piring”.

kakak perempuan *n* Mdl **anggang**: *Anggang Nina nadegesan* “Kakak perempuan Nina sangat cantik”. *Ni ga’a ira’alawe*: *Toröi ndra’o khö mamagu ba tölu ga’agu ira alawe* “Saya tinggal dengan ibu dan tiga kakak perempuan”. *Smlgn boto*: *Botoni si Agus aiman Monika goranni* “Kakak perempuan si Agus bernama Monika”. *Psr kakak*: *Kakak hu kuliah dope* “Kakak perempuan saya sedang berkuliah”. *Tb ito*: *Ito i burju* “Kakak perempuan itu baik”. *Kr kakak diberu*: *Kaka diberuku emekap seorang perawat* “Kakak perempuanku adalah seorang perawat”. *Dr siangkangen*: *Siangkangen Tina mberru* “Kakak perempuan Tina cantik”.

kakek *n* Mdl **opung**: *Umurni opung madung 100 taon* “Umur kakek sudah 100 tahun”. *Ni cua*: *Da’ö dania zi tobali tua Razo Dawido* “Yang akan menjadi kakek Raja Daud”. *Smlgn oppung*: *Anggo au lang dong be oppung hu* “Kalau aku tidak ada lagi opungku”. *Psr opung/angku*: *Opung bayokku nungga mate* “Kakek saya sudah meninggal”. *Tb opung doli*: *Opung Doli i burju* “Opung Doli itu baik”. *Kr laki*: *Laki emekap kalak yang pekerja keras* “Kakekku adalah orang yang pekerja keras”. *Dr pengoli*: *Pengoli nian enggo tua* “Kakek itu sudah tua”.

kalah *a* Mdl **kalah**: *Makalah ho* “Kau sudah kalah”. *Ni kala*: *Ira mane wara’o kala* “Mereka pasti kalah”. *Smlgn talu*: *Talu do au malawan Tuhan in* “Kalahnya aku melawan Tuhan”. *Psr talu*: *Talu au marmain*

gim “Saya kalah main gim”. *Tb talu*: *Imana talu* “Dia kalah”. *Kr talu*: *Aku muat talu bas setiap pertandingan* “Aku tidak akan kalah dalam setiap pertandingan”. *Dr talu*: *Dedahen muruk kerna talu* “Adik marah karena kalah”.

kalau *p* *Mdl pala*, **anggo**: *Ho pintar anggo ringgas marsiajar* “Kau pintar kalau kau rajin belajar”. *Ni naló’ó*: *Hadia nifaluau na so khöu wa’ata’* “Apa yang akan kamu lakukan kalau kamu takut?”. *Smlgn molo*: *Molo adong namadabuh maningon do iurupi* “Kalau ada yang jatuh aku bantu”. *Psr molo*: *Molo lao au unang tangis ho* “Kalau saya pergi, jangan sedih, ya”. *Tb molo*: *Molo ibana burju do parbinoto* “Kalau kamu belajar baik, akan jadi pintar”. *Kr adi*: *Adi enggo seh ia muat keleng berita ku* “Kalau sudah sampai dia akan mengabariku”. *Dr mella*: *Ia ro mella ada diri* “Dia datang kalau ada aku”. *Mly bila*: *Saya datang apabila awak pergi* “Aku datang ketika kau pergi”.

kalung *n* *Mdl gonjong*: *Sajia argani gonjongmu* “Berapa harga kalungmu”. *Ni naya*: *Naya sibaga-baga si’ai* “Kalungnya cantik sekali”. *Smlgn rante*: *Domma i boli omakku rente* “Sudah dibeli mamaku kalung”. *Psr sere*: *Adong do sere ku mas* “Saya memiliki kalung emas”. *Tb kalung*: *Kalung i harga* “Kalung itu mahal”. *Kr kalong*: *Kalong mejile enda emekap barang lokal* “Kalung cantik ini adalah barang lokal”. *Dr bura*: *Tiara bura baharu* “Tiara kalung baru”.

kamar *n* *Mdl bilik*: *Nagodangma bilikmu* “Kamarmu besar”. *Ni mbate’e*: *Böi ondrino ba mbate’e na lö latehegö*. “Jangan memasak di kamar jika tidak diizinkan”. *Smlgn kamar*: *Domma borsih hu bahen kamar ai* “Sudah bersih kubuat kamar itu”. *Psr bilik*: *Bilik hu marserak-serak* “Kamar saya berantakan”. *Tb kamar*: *Kamar i balga* “Kamar itu besar”. *Kr kamar*: *Kamarku sehkal bagi ras mejile* “Kamar tidurku sangat sederhana dan indah”. *Dr bilik*: *Bilik Tina sangat mbellang kamar* “Tina sangat luas”.

kami *n* *Mdl ami*: *Lilu ami* “Kami tersesat”. *Ni ya’aga*: *Ena’ö lö ata’uga* “Buatlah kami berani”. *Smlgn hanami*: *Hanami laho do haganupan hu Parapat* “Kami perginya ke Parapat”. *Psr hami*: *Biang hami adong opat* “Kami memiliki empat ekor anjing”. *Tb hami*: *Hami tangis sonari* “Kami menangis sekarang”. *Kr kami*: *Kami emekap kalak yang lalap usaha* “Kami adalah orang yang selalu berusaha”. *Dr kami*: *Kami lot lima turang* “Kami ada lima saudara”.

Kamis *n* **Mdl kamis:** *Ari Kamis on pere* “Hari Kamis ini libur”. *Ni kamis:* *Hari kamis so acarada bazekola* “Hari Kamis kita ada acara disekolah”. *Smlgn kamis:* *Hari Kamis ai adong do acara adat Ni oppung hu* “Hari kamis ini adanya acara adat opungku”. *Psr kamis:* *Hari kamis on do rapat nai* “Pertemuan itu, dilaksanakan pada hari kamis”. *Tb kamis:* *Ari kamis mulak hita* “Hari kamis pulang kita”. *Kr kamis:* *Wari kamis aku muat berkat ku tiga* “Hari kamis aku akan pergi ke pasar”. *Dr kamis:* *Kamis ia libur kamis dia libur*. *Mly khamis:* *Hatiku risau saat khamis esok* “Hatiku khawatir saat hari kamis”.

kampung *n* **Mdl kampung:** *Dao kampungmu* “Kampungmu jauh”. *Ni banua:* *Ba mbanua si tumbu ia* “Kampung halamannya”. *Smlgn huta:* *Adong do sada huta ni halak na banyak ganupan* “Ada satu kampung orang kaya semua”. *Psr huta:* *Hari Senin on au mulak tu huta* “Hari Senin saya pulang kampung”. *Tb huta:* *Huta i bagak* “Kampung itu indah”. *Kr kuta:* *Kutaku sehkal ndauh bas tempat tinggal ku gundari* “Kampungku sangat jauh dari tempat tinggalku sekarang”. *Dr kuta:* *Tina lako mulak kuta* “Tina mau pulang kampung”.

kamu *n* **Mdl ho:** *Nadeges maho* “Kamu cantik”. *Ni ya’ugö:* *Omasido na tobalido simane ya’ugö* “Saya ingin seperti kamu”. *Smlgn ho:* *Ho ulang manakko* “Kamu jangan mencuri”. *Psr ho:* *Ho dongakku* “Kamu sahabatku”. *Tb hamu:* *Hamu burju hian* “Kamu baik sekali”. *Kr kam:* *Kam emekap kalak yang sehkal mehuli* “Kamu adalah orang yang sangat baik”. *Dr ko:* *Ko mberru* “Kamu cantik”. *Mly awak:* *Saya fikir rumah awak tu tak berpenghuni* “Aku kira rumah kamu itu tidak berpenghuni”.

kanan *n* **Mdl kanan:** *Isabolah kanan adong persimpangan* “Di sebelah kanan ada persimpangan”. *Ni gamböLö:* *Tesusugi ia möi ba zorugo ba dumadao ia ba gamböLö lowalangi* “Dibangkitkan ke surga dan berada di sebelah kanan Allah”. *Smlgn siamun:* *Anggo manjalo na tongon ai ma pakke tangan na siamun* “Kalau meminta yang baik itu memakai tangan kanan”. *Psr siamun:* *Tarkilik tangan siamun ku* “Tangan kanan saya terkilir”. *Tb kanan:* *Sonari tu kanan ma hita* “Sekarang ke kanan lah kita”. *Kr kemuhén:* *Tan kemuhénku bangger* “Tangan kananku sakit”. *Dr kamuhén:* *Tina mangan pangke tangan kamuhén* “Tina makan pakai tangan kanan”.

kandang *n* **Mdl angdang:** *Andang on nda terpakebe* “Kandang ini sudah tidak terpakai”. *Ni ganda:* *Lö hadöi si tola lafilu baero wemörö ba kandra gurifö* “Tak ada lagi pilihan bagi mereka selain di kandang ternak”. *Smlgn kandang:* *Anggo kandang ni dayok boi do ibahen buluh* “Kalau kandang ayam biasanya dibuat pakai bambu”. *Psr bara:* *Handang ni biak ku kotor* “Kandang anjing saya kotor”. *Tb kandang:* *Kandang i bau* “Kandang itu bau”. *Kr karang:* *Karang manokku enggo ceda* “Kandang ayamku sudah rusak”. *Dr kadang:* *Kadang nian mbau* “Kandang itu bau”. *Mly sangkar:* *Hantar kan dulu sangkar burungnya ke bilik atok* “Kirim kan dulu kandang burungnya ke ruangan kakek”.

kantong *n* **Mdl cakuk:** *Cakukmu matombuk* “Kantongmu bolong”. *Ni kofe-kofe:* *Lafaso wameè khönia tölu kofe-kofe* “Dia terpaksa ditransfusi tiga kantong sel darah merah”. *Smlgn kattung:* *Anggo setiap salana adong do kantong Ini* “Jika setiap celana pasti ada kantongnya”. *Psr saku:* *Sakukku maribak.* “Kantong saya robek” *Tb kantong:* *Kantung i bolong* “Kantong itu bolong”. *Kr kantong:* *Kantong bajuku cirak sebab sangket* “Kantong bajuku robek karena tersangkut”. *Dr sakku:* *Sakku na lot hepeng* “Kantongnya ada uang”.

kapan *a* **Mdl andigan:** *Andigan ita manikah* “Kapan kita menikah”. *Ni hawara:* *Hawa'ara ginötö fahuhuo ita* “Tahu kapan waktunya berbicara”. *Smlgn andigan:* *Andigan do salpu na gempa ai* “Kapan gempa itu selesai”? *Psr andigan:* *Andigan hita lao* “Kapan kita pergi?”. *Tb andigan:* *Andigan au mulak* “Kapan aku pulang”. *Kr ndigan:* *Ndigan ngenca aku pasti banci* “Kapan saja aku pasti bisa”. *Dr ndigan:* *Ndigan ia lawes* “Kapan dia pergi”.

karena *p* **Mdl baen, harani:** *Ho jomblo baen najat* “Kau jomblo karna jelek”. *Ni börö:* *Börö wanolo moroi ba gödo si so ba soi bö'ö, halöwö fanuriaigö toföfö wamalua ya'ia* “Karena dukungan kantor cabang, pekerjaan pengabaran dapat dilakukan dengan tertib dan teratur” *Smlgn halani:* *Halani do ma matua manigon do i hormati* “Karena sudah tua haruslah dihormati”. *Psr ala:* *Lomo rohakku mambereng imana alana imana burju* “Aku suka dia, karena dia baik”. *Tb alani:* *Alani imana au salah* “Karena dia aku salah”. *Kr sebab:* *Naheku luka sebab ndabuh* “Kakiku luka karena terjatuh”. *Dr kerna:* *Tina ncio kerna endadeng mangan* “Tina sakit karena belum makan”.

karier *n* **Mdl karir:** *Karir adaborui nedegesan* “Karier wanita itu sangat bagus”. *Ni halewe Notama sekola sebua itugu halewe baga lala waaurinia* “Setelah tamat perguruan tinggi, kariernya makin bagus”. *Smlgn jabatan:* *Anggo namarkuasa i pamarentahan maningon do adong jabatanni* “Jika berkuasa di pemerintahan”. *Psr karir:* *Karir ni kakak hu lancar do torus* “Karier kakak saya berjalan dengan lancar”. *Tb karir:* *Karir na manjulang tinggi* “Kariernya menjulang tinggi”. *Kr karir:* *Sada sanga karir ku muat sukses* “Suatu saat karierku akan sukses”. *Dr karir:* *Karir nian burju* “Karier itu baik”.

kartu *n* **Mdl kartu:** *Kartu on igunahon tu mambuat epeng* “Kartu ini digunakan untuk mengambil uang”. *Ni kartu:* *Omuso dödönia hegöi fo’omonia ira alawe böro me no lahenaigö khöra kartu medis* “Ia dan istrinya bersyukur bahwa ia melengkapi kartu medis”. *Smlgn kartu:* *Indetitas Ni indonesia boi do i idah han kartu penduduk* “Identitas Indonesia bisa dilihat dari kartu penduduk”. *Psr kartu:* *Kartu ATM hu diblokkir* “Kartu ATM saya terblokir”. *Tb kartu:* *Kartu i hancur* “Kartu itu hancur”. *Kr kartu:* *Aku perlu kartu tiket man kubas* “Aku butuh kartu tiket untuk masuk”. *Dr kartu:* *Ia meam kartu* “Dia main kartu”.

kasar *a* **Mdl kasar:** *Watakna nakasaran* “Wataknya sangat kasar”. *Ni sokhi:* *Fehede si lö sökhi möi famakiko fongambatö* “Kata-kata yang kasar hanya akan merusak perkawinan”. *Smlgn karas:* *Anggo bosi ai karas tumang do* “Kalau besi itu kasar sekali”. *Psr kasar:* *Kasar hian do sipat ni i* “Dia memiliki sifat yang kasar”. *Tb kasar:* *Kasar hian imana* “Kasar kali dia”. *Kr kasar:* *Ucapan diberu adah sehkal kasar* “Ucapan wanita itu sangat kasar”. *Dr kasar:* *Tian meam kasar* “Tian main kasar”. *Mly kasar:* *Gosok kualii itu tapi jangan kasar* “Cuci kualii itu tapi jangan kasar”.

kasihan *a* **Mdl kasihan:** *Naibo maroajo* “Sungguh kasihan dirimu”. *Ni ahakhö dödö:* *Wa ahakhö dödönia ba zinanö anDrö böro me no mohare ia* “Ia merasa kasihan atas tanaman itu hanya karena ia sudah diuntungkan secara pribadi”. *Smlgn holong ate:* *Holong ate do mangidah halak na masombu* “Kasihan hatiku melihat orang yang lemah”. *Psr holong:* *Asi rohakku mamereng imana* “Aku merasa kasihan dengan dia”. *Tb asi roha:* *Au asi roha tu ibana* “Aku kasihan ke dia”. *Kr mekuah:* *Laki tua adah sehkal mekuah sebab berjuang sekalak* “Kakek tua sangat kasihan karena berjuang sendiri”. *Dr maseh ate:* *Dian mangahap maseh ate serto Tika* “Dian merasa kasihan pada Tika”.

kasur *n* **Mdl asur**: *Asurna litak ona udan* “Kasurnya basah terkena hujan”.
Ni kaso: *Dania mangawuli bazikola kaso okhoi’o dufo andro* “Pulang sekolah nanti kasur itu tolong dijemurkan”. *Smlgn bayangan*: *Anggo mardalan bani siang Ni ari pasti adong do bayangan ta* “Jikalau kita berjalan di terik panas bayangan pasti ada”. *Psr tilam*: *Tilam tabo hian dipodomi* “Kasur ini sangat nyaman”. *Tb kasur*: *Kasur i balga* “Kasur itu besar”. *Kr tilam*: *Tilamku enggo cirak* “Kasurku sudah robek”. *Dr ambal*: *Ambal nian sangat belga* “Kasur itu sangat besar”.

kasus *n* **Mdl kasus**: *Naboratan kasusna* “Kasus ini sangat besar”. *Ni farakaro*: *Ba zi dombua farakaro* “Dalam dua kasus”. *Smlgn kasus*: *Anggo domma masuk penjara pasti do na domma hona kasus* “Jikalau sudah masuk penjara pastilah sudah terkena masalah”. *Psr kasus*: *Kasus ni si Billar sahat saharion dang dope siduk- sidung* “Kasus Billar sampai saat ini belum terungkap”. *Tb kasus*: *Kasus na dang sae* “Kasusnya nggak siap”. *Kr kasus*: *Wari kasus adah muat di tutup* “Hari ini kasus itu akan ditutup”. *Dr persoanel*: *Persoanel na endadeng dung* “Kasusnya belum selesai”.

kata *n* **Mdl kata**: *Nda adong kata-kata sadeges midoa* “Tiada kata seindah doa”. *Ni fa huhuo*: *Fehede famasao* “Kata pengantar”. *Smlgn hata*: *Somalni anggo mar hata dayok bani bot Ni ari puho ma* “Biasanya kalau sudah bersuara ayam pada pagi hari sudah bisa bangun”. *Psr hata*: *Unang di bege ho hata-hata ni halak* “Jangan kau dengar kata orang”. *Tb hata*: *I hata sipaingot* “Itu kata yang diingat”. *Kr kata*: *Setiap kata yang ndarat bas babah mu sehal palsu* “Setiap kata yang keluar dari mulutmu sangat palsu”. *Dr kata*: *Kalaki merangkai kata* “Mereka merangkai kata”. *Mly kata*: *Mak kata nasi tu basi* “Kata ibu nasi basi”.

kau *pron* **Mdl ho**: *Na barbaktian ho memang* “Kau sungguh berarti”. *Ni yangö*: *He na la’olifugö’ö* “Kau tak pernah kulupakan”. *Smlgn ho*: *Ho domma maridi* “Kau uda mandi”. *Psr ho*: *Ho anggikku do ho* “Kau adalah adekku”. *Tb ho*: *Ho ro tu au* “Kau datang ke aku”. *Kr engko*: *Engko boeh reh ku rumahku* “Kau tidak boleh datang kerumahku”. *Dr ko*: *Kau lalap sajo tangis* “Kau selalu saja menangis”. *Mly awak*: *Awak sedang apa* “Kau sedang apa”.

kawan *n* **Mdl dongan**: *Adong donganku ikota* “Aku memiliki kawan di kota”. *Ni gaw*: *Mifaigi-faigi dödömi ba fefu nikubaloi gaw* “Perhatikanlah diri kalian sendiri dan seluruh kawan”. *Smlgn dongan*: *Anggo au mardongan do sodapan anggo manggoluh on* “Kalau aku bertemannya

paling bahagia aku rasakan”. *Psr dongan*: *Dongakku adong biang na lutcu hian* “Kawanku memiliki anjing yang lucu”. *Tb dongan*: *Dongan ku tangis* “Kawanku nangis”. *Kr teman*: *Si entebu adah emekap temanku* “Si manis itu adalah temanku”. *Dr kaltu*: *Tina pentar menulusi kaltu* “Tina pandai mencari kawan”. *Mly kawan*: *kawan-kawan kakak main kat rumah* “Kawan-kawan kakak main ke rumah”.

kaya a *Mdl kayo*: *Alak na kayo deing* “Dia adalah orang kaya”. *Ni kayo*: *Hasambalö nibunu niha si kayo da’ö* “Orang kaya itu harus mati”. *Smlgn mamora, bayak*: *Anggo adong do surasuratta boi do gabe bayak* “Jikalau kita punya cita-cita bisanya kita jadi kaya”. *Psr mamora*: *Si Rani dukkak ni mamora* “Rani adalah anak orang kaya”. *Tb mamora*: *Au sonari mamora* “Aku sekarang kaya”. *Kr bayak*: *Kalak tuaku sehkal bayak* “Orang tuaku sangat kaya”. *Dr beak*: *Ia sangat beak* “Dia sangat kaya”. *Mly kaya*: *Orang itu kaya* “Orang itu sangat kaya”.

kebun n *Mdl kobun*: *Ikobun adong batang nilasiak* “Di kebun ada pohon cabai”. *Ni kabu*: *Lafazökhi nomora zamösana, awö kabu si sökhi* “Orang-orang akan punya rumah dan kebun yang indah”. *Smlgn juma*: *Au pos do uhurhu anggo marjuma* saya “Senangnya hatiku kalau berkebun”. *Psr balian*: *Bapakku mampahias balian* “Ayah sedang membersihkan kebun”. *Tb kobun*: *Kobun i bagak* “Kebun itu bagus”. *Kr peken*: *Peken rudang di pudi rumahku sehkal mejile* “Kebun bunga di belakang rumahku sangat indah”. *Dr tahuma*: *Ia lawes tu tahuma* “Dia pergi ke kebun”. *Mly taman*: *Taman ayah sangat cantik* “Kebun ayah sangat indah”.

kecil a *Mdl menek*: *Namenek ma badanmu* “Badanmu sangat kecil”. *Ni ide-ide*: *Side-ide tobali sebua* “Yang kecil jadi bangsa besar”. *Smlgn etek*: *Adek Ni si juliana etek pe idahon* “Adiknya juliana masih kecil kelihatannya”. *Psr gelleng*: *Anggikku gelleng dope* “Adekku masih kecil”. *Tb geleng*: *Tikki geleng* “Waktu kecil”. *Kr Kririk*: *Tanku sehkal kitik ras gemas* “Tangan adikku sangat kecil dan menggemaskan”. *Dr kedek*: *Ia sangat kedek* “Dia sangat kecil”. *Mly kecil*: *Kebun ini sangat kecil* “Taman ini sangat kecil”.

kecewa a *Mdl kecewa*: *Kecewa au jo* “Aku kecewa padamu”. *Ni afato*: *Ba tatu afatö sibai dödö sara si tebai mo’ono* “Sara yang mandul pun sangat kecewa”. *Smlgn sial*: *Sial do pangahapni anggo lang dong hasil ni horjani* nysalnya “Perasaanya kecewa jikalau tidak ada hasil yang di kerjakannya”. *Psr dakku sangaka*: *Dakku sangka ho songoni* “Aku

kecewa padamu”. *Tb manarita*: *Unang sai manarita* “Jangan kecewa”.
Kr kecewa: *Aku sehkal kecewa begi jawaban ia* “Aku sangat kecewa mendengar jawabannya”. *Dr kecewa*: *Ia sangat kecewa* “Dia sangat kecewa”. *Mly kecewa*: *Saya sangat kecewa* “Saya sangat kecewa”.

kecuali *p* *Mdl kecuali, selain*: *Sude ilehen selain ho*. “Semua dibagi kecuali kau”. *Ni bauro*: *Lö irai falukha ira khö nDra samaduhu’ö tanö bö’ö baero nDra’aga*. “Mereka tidak pernah bertemu saksi dari sidang lain kecuali kami”. *Smlgn sabuli*: *Dungkonsa do marhata bujur sabuli unggun* “Sia-sianya kata yang baik kecuali dilakukan”. *Psr kecuali*: *Lomo do rohakku mangan buah kecuali tarutung* “Aku suka makan buah kecuali buah durian”. *Tb asing ni i*: *Sude boi tu masuk kelas, asing ni si Rina* “Semua boleh masuk kelas, kecuali si Rina”. *Kr kecuali*: *Tidak silain kerina arus reh pagi* “Tidak terkecuali, semuanya harus datang besok”. *Dr kecuali*: *Kalaki lawes kecuali lia* “Mereka pergi kecuali lia”. *Mly kecuali*: *Semua di kongsi kecuali kami* “Semua dibagi kecuali kami”.

kejar *v* *Mdl kojar*: *Kojar manuki sampe dapot* “Kejar ayam itu sampai dapat”. *Ni gohi*: *Gohi wamaha’ö moroi khö lowalangi* “Kejarlah pendidikan dari Yahwe”. *Smlgn ayak*: *Awas ho da ayak idakdak sangkar ai* “Awas kau dikejar raja monyet itu”. *Psr lele*: *Di lele biang au* “Aku dikejar anjing”. *Tb lojong*: *Hatop lojong kon ibana* “Cepat kejar dia”. *Kr ayak*: *Muat aku ayak kucing adah* “Akan aku kejar kucing itu”. *Dr ayaki*: *Ia di ayaki ayam* “Dia dikejar ayam”. *Mly kejar*: *Saya dikejar hantu* “Saya dikejar hantu”.

kekal *a* *Mdl kokal*: *Nda adong nakokal idunia on* “Tidak ada yang kekal di dunia ini”. *Ni le mate-matte*: *So wa’auri le mate-matte si lö aetu*. “Hidup kekal dijanjikan”. *Smlgn tongtong*: *Halak na layak tongtong do Tuhan mambere hatanangan hu bani* “Orang yang pemurah akan diberi Tuhan ketenangan yang kekal”. *Psr kekal*. *Tb tontong*: *Holan debata ingana pangondian natontong* “Hanya tuhan tempat perlindungan yang kekal”. *Kr kekaldo*: *Akhirat emekap ngeluh yang kekaldo*, “Akhirat adalah kehidupan yang kekal”. *Dr hot*: *Ia hot selamanya* “Dia kekal selamanya”. *Mly kekal*: *Tidak ada yang kekal di dunia* “Tiada yang kekal selamanya di dunia”.

kekuasaan *n* *Mdl kekuasaan*: *Adong kekuasaan nia* “Dia mempunyai kekuasaan”. *Ni fa’akuaso*: *Fa’akuaso yehowa si fao fa’omasi*. “Kekuasaan Yahwe bercirikan kasih”. *Smlgn marajai*: *Marajai adong ditanganni*

“Kekuasaan ada ditanganmu”. *Psr* **kekuasaan**: Bidang kekuasaan ni i “Dia mempunyai kekuasaan yang besar”. *Tb* **hahuasaan**: Si Rina adong hahuasaan di kelas “Si Rina memiliki kekuasaan di kelas”. *Kr* **kekuasaan**: Sibayak punya kekuasaan di sada wilayah “Raja memiliki kekuasaan di suatu wilayah”. *Dr* **hahuasaan**: Presiden nampuna hot “Presiden nampuna kekuasaan”. *Mly* **kuasa**: Dia memiliki kuasa “Dia memiliki kekuasaan.”

kekasih *n* *Mdl* **kekasih**: Kekasih nia nadegganan “Kekasihnya sangat baik”. *Ni* **niomasiö dödü**: Inyo sando manjadi niomasiö dödü “Dia sudah memiliki kekasih”. *Smlgn* **hallet**: Adong do hallet hu aiman goranni Agus “Adanya teman saya yang bernama Agus”. *Psr* **hallet**: Imana hallet tu “Dia kekasihku”. *Tb* **haholongan**: Ai holan do ito, haholongan ku “Hanya kau kekasihku”. *Kr* **sisayayangina**: Sisayayanginaku emekap kalak yang mehuli “Kekasihku adalah orang yang baik”. *Dr* **kekelengen**: Kekelengan Dani sangat mberru “Kekasih Dani sangat cantik”. *Mly* **kekasih**: Saya mempunyai kekasi “Saya mempunyai kekasih”.

keliling *n* *Mdl* **kuliling**: Keta markuliling dunia “Mari berkeliling dunia”. *Ni* **sui**: Satua samasui “Pengawas keliling”. *Smlgn* **markaliling**: Anggo tes tentara lari aiman maningon markaliling do “Jikalau tes tentara lari yaitu harus kelilingnya”. *Psr* **haliang**: Malam minggu hami mar haliang-haliang dikota “Malam minggu kami keliling kota”. *Tb* **haliang**: Eta mar haliang di Kota Jakarta “Ayo berkeliling di Kota Jakarta”. *Kr* **keliling**: Aku keliling bas ujing sekolah ku ujung lainnya tanpa tujuan “Aku keliling dari ujung sekolah ke ujung lainnya tanpa tujuan”. *Dr* **keliling**: Ia lawes keliling kota “Dia pergi keliling kota”. *Mly* **keliling**: Saya keliling taman “Saya berjalan di sekitar taman”.

keluar *v* *Mdl* **kaluar**: Bima nadoran kaluar borngin “Bima sering keluar malam”. *Ni* **baero**: Ae baero “Silakan keluar”. *Smlgn* **hudarat**: Mabiar au hudarat ai, domma lotir “Aku takut keluar, sudah gelap gulita”. *Psr* **haluar**: Anggikku haluar san bagas si bornginon “Adek keluar rumah malam ini”. *Tb* **haruar**: Ndang haruar do pe hamu sian sikola “Kalian belum keluar dari sekolah”? *Kr* **ndarat**: Aku muat ndarat rumah wari enda “Aku tidak akan keluar rumah hari ini”. *Dr* **miluar**: Lia lawes tu luar kota “Lia pergi ke luar kota”. *Mly* **keluar**: Saya keluar masuk “Saya keluar masuk”.

kemarin *n* **Mdl tuari:** *Tuari Nina unggal* “Kemarin Nina terjatuh”. *Ni me’owi:* *Me’owi töra 20 kali ubaso zura andre* “Kemarin saya membaca surat itu sampai lebih dari 20 kali”. *Smlgn nattuari:* *Nattuari kejadian do tabrakan i Jalan Melanton Siantar* “Semalam terjadi tabrakan di Jalan Melanton Siantar”. *Psr nattuari:* *Nattuari au dang dibagas* “Kemarin saya tidak di rumah”. *Tb nantoari:* *Na marhua ho nantoari* “Kemarin kau ngapain”? *Kr nderbi:* *Nderbi kucingku mate sebab bangger* “Kemarin kucingku mati karena sakit”. *Dr bari:* *Bari udan doras* “Kemarin hujan deras”. *Mly semalam:* *Semalam saya makan nasi* “Kemarin saya makan nasi”.

kembali *adv* **Mdl mulak:** *Mulak tu penyetalan pabrik* “Kembali ke setelan pabrik”. *Ni mangawuli:* *Ha sambalö wa ifuli i’orifi ira* “Tidak lama lagi dia akan menghidupkan kembali orang mati”. *Smlgn borit:* *Opung mubah borit ai* “Kaket sembuh Kembali dari sakit itu”. *Psr mulak:* *Sadarion au mulak tu rutinitas satiop hari* “Hari ini aku kembali ke rutinitas setiap hari”. *Tb mulak:* *Mulak sianpangarantoan* “Pulang dari perantauan”. *Kr ngolihi:* *Aku muat mulihi ku rumah pagi* “Aku akan kembali ke rumah besok”. *Dr balik:* *Tian enggo balik* “Tian sudah kembali”. *Mly kembali:* *Saya kembali* “Saya kembali”.

kembar *a* **Mdl kembar, sidua-dua:** *Alai lahir kembar* “Mereka terlahir kembar”. *Ni faero:* *Samuza inötö, tumbu khöra nono matua si faero* “Mereka punya anak laki-laki kembar”. *Smlgn kembar:* *Hanami na marsanina adong do na kembar* “Kami bersaudara ada yg kembar”. *Psr linduat:* *Adong do dongakku linduat* “Saya memiliki teman kembar”. *Tb silinduat:* *Tubu ma di tonga tong ani bagas mu awak silinduat* “Semoga anak kembar hadir di tengah-tengah kalian”. *Dr leppa:* *Kalaki turang leppa* “Mereka saudara kembar”. *Mly sama:* *Anak itu sama* “Anak itu kembar”.

kenapa *p* **Mdl aso:** *Aso songonni o* “Kenapa kamu begitu”? *Ni hana:* *Hana wa itörö wa’amate Yesus* “Kenapa Yesus harus mati”? *Smlgn mahua:* *Mahua anggo laho ham hujai* “Kenapa kalau kau pergi ke sana”? *Psr mahua:* *Tangan mi mahua* “Tangan kamu kenapa”? *Tb boasa:* *Boasama ingkon marsirang hita* “Kenapa kita harus berpisah”? *Kr engkai:* *Engkai aku yang arus berkat* “Kenapa aku yang harus pergi”? *Dr kasa:* *Kas ia ro tarlambat* “Kenapa dia datang terlambat”? *Mly kenapa:* *Kamu kenapa* “Kamu kenapa”?

kepala *n* **Mdl ulu:** *Neibul ma ulumu* “Kepalamu sangat bulat”. *Ni hōgō:* *No hōgō mbanua niha keriso* “Kristus adalah kepala sidang jemaat”. *Smlgn ulu:* *Ulu Ni keluarga ai ma bapa* “Kepala keluarga adalah ayah” *Psr ulu:* *Hatcit ulukku* “Kepala saya sakit”. *Tb simanjung:* *Hattcit simajungku* “Sakit kepalaku”. *Kr takal:* *Takalku sehkal bangger kenca berkat* “Kepalaku sangat sakit sejak pagi”. *Dr takal:* *Ia kipotong takal ayam* “Dia memotong kepala ayam”. *Mly kepala:* *Kepala saya sakit* “Kepala saya sakit”.

keras *a* **Mdl pir:** *Pir songon batu* “Keras seperti batu”. *Ni abe’e:* *Aefa da’ö, la’ebua’ö lira we’ao* “Setelah itu mereka bersorak dengan keras”. *Smlgn karas:* *Karas do anggo batu i harat* “Keras batu kalau digigit”. *Psr pir:* *Pir do hian batu i* “Batu sangatlah keras”. *Tb jogal:* *Sisogal roha kerashati piher batu piher enda kena naheku* “Batu keras ini mengenai kakiku”. *Dr pihir:* *Ia meranai denag pihir* “Dia berbicara dengan keras”.

kereta api *n* **Mdl kareta api:** *Kereta apii nacopatan* “Kereta api itu sangat cepat”. *Ni kereta api:* *Tola lafalukhaisi niha sato simane ba stasiun kereta api* “Mereka bisa bertemu dengan banyak orang di stasiun kereta api”. *Smlgn kereta api:* *Ahu anggo hu Medan naik kereta api* “Kalau aku ke Medan naik kereta api”. *Psr kereta api:* *Kereata api i mardalan di rel* “Kereta api berjalan di rel”. *Tb huretaapi:* *Mamente hureta api* “Menunggu kereta api”. *Kr kereta api:* *Aku muat mulih nangkih gereta api* “Aku akan pulang menaiki kereta api”. *Dr kereta api:* *Ia lawes naik kereta api* “Dia pergi naik kereta api”. *Mly kereta api:* *Kereta api panjang* “Kereta api itu panjang”.

kering *n* **Mdl iyyang:** *Sundae i iyyang.* “Sundae itu kering”. *Ni oköli:* *Simane ba wo’alösöi’ö eu i’oguna’ö guli gi’a si no oköli* “Seperti mengampelas kayu dengan kulit ikan kering”. *Smlgn koring:* *Jomur omei in sampe koring* “Jemur jagung itu sampai kering”. *Psr mahiang:* *Sa minggu do dang hudan tanoh on gabe mahiang* “Satu minggu hujan tidak datang, tanah menjadi kering”. *Tb koring:* *Nungga koring paheanon* “Sudah kering baju ini”. *Kr kerah:* *Bulung kerah enda enggo ndabuh* “Daun kering ini sudah jatuh”. *Dr kerah:* *Oles nian enggo kerah* “Kain itu sudah kering”. *Mly kering:* *Baju tu kering* “Baju itu kering”.

keringat *n* **Mdl keringat:** *Karingotmu nabahatan* “Keringatmu sungguh banyak”. *Ni böböi:* *Andrö moguna atua-tua ia ba iforege wohalöwö irege kalua mböböinia sisi-asi* “Ya pasti perlu bekerja keras memeras keringat dan berpanjang akal”. *Smlgn karingatan:* *Sampe karingatan do anggo*

hanami marbola “Kalau bermain bola kami sampai keringatan”. *Psr hadokan: Olahraga mambaen hodokkan iba* “Olahraga menyebabkan badan keringatan”. *Tb hodok: Nagodangmahodokmi* “Banyak kali keringatmu”. *Kr panasa: Panasku cucuran sebab latih* “Keringatku bercucuran karena lelah”. *Dr mukupen: Mukupen tian sangat mbue* “Keringan tian sangat banyak”. *Mly peluh: Peluh menitis* “Keringatnya bercucuran.”

keriting *a Mdl kariting: Obuknia kariting* “Dia memiliki rambut keriting”. *Ni gariti: Rambio Fina gariti.* “Rambut Fina keriting”. *Smlgn kariting: Jambulanku kariting* “Rambut saya keriting”. *Psr keriting: Kariting do obuk ni umakku* “Ibu memiliki rambut keriting”. *Tb kariting: Obukni omak hukariting* “Rambut mamakku keriting”. *Kr keriting: Bukku keriting ras gelombang* “Rambutku keriting dan gelombang”. *Dr kariting: Buk lia kariting* “Rambut lia keriting”. *Mly keriting: Rambutnya keriting* “Rambutnya keriting.”

kerja *n, v Mdl karejo: Karejo lombur songon kudo* “Kerja lembur bagai kuda”. *Ni mohalöwö: Sökhi zi sagokhö fa'ahono dödö, moroi ba zi mohalöwö sandremo fa'erege dödö ba folohi angi.* “Lebih baik segenggam istirahat daripada dua genggam kerja keras dan upaya mengejar angin”. *Smlgn horja: Anggo sihol dong duit mangingon horja* “Kalau mau punya duit harus kerja”. *Psr karejo: Bakakku karejo sahat borgin* “Ayah kerja sampai malam”. *Tb karejo: Andigan ho masuk karejo* “Kapan kau masuk kerja”? *Kr erdahin: Dahin keras ku pasti muat berhasil* “Kerja kerasku pasti akan berhasil”. *Dr karejo: Ia sedang karejo* “Dia sedang kerja”. *Mly kerja: Saya sedang bekerja* “Saya sedang bekerja”.

kertas *n Mdl karotas: Manulis diatas karotas* “Menulis diatas kertas”. *Ni garate: Ba zi lö aratö, tola manö alö wa'oyania böro me tedou mböli garate* “Kemungkinan besar jumlah ini tak lama lagi akan berkurang mengingat kian melonjaknya harga kertas”. *Smlgn hortas: Hortas ai rupa ni lopak* “Kertas itu warnanya putih”. *Psr harotas: Harotas hi bottar warna na* “Kertas berwarna putih”. *Tb harotas: boasadiribakihoharotas I* “Kenapa kau koyaki kertas itu”. *Kr kertas: Kertas enda sehkal tipis* “Kertas ini sangat tipis”. *Dr kertas: Kertas nian warna mbulan* “Kertas itu warna putih”. *Mly kertas: Kertas tu kotor* “Kertas itu kotor”.

ketika *n Mdl ketika, pala: Pala Matahari dungbonom potang-potang* “Ketika Matahari terbenam di sore hari”. *Ni me/ba dalu: Me ahatö irugi nos* “Ketika hampir sampai di perkemahan”. *Smlgn andorang: Andorang*

au roh ham domma lahou “Ketika aku datang kau sudah pergi”. **Psr tikki:** *Umakku muruk tikki alana anggikku maridi aek hudan* “Ibu marah, ketika adik mandi hujan”. *Tb tingki:* *Ale ale tingki metmet* “Sahabat dari waktu kecil”. *Kr tupung:* *Tupung man ula ranan* “Ketika makan jangan berbicara”. *Dr katika:* *Nian terjadi katika Mia mangan* “Itu terjadi ketika Mia makan”. *Mly sesaat:* *Sesaat saya makan* “Ketika saya makan”.

khawatir *a Mdl khawatir:* *Khawatir ia jau* “Dia khawatir tentang saya”. *Ni boi:* *Böi aombö dödö* “Jangan khawatir”. *Smlgn hawatir:* *Hawatir do hanami anggo lahou ham* “Kami khawatir kalau kamu pergi”. *Psr holsoan:* *Holsoan hian au dang boi manjawab ujian* “Aku khawatir tidak bisa menjawab ujiannya”. *Tb lomos:* *Lomos rohakkudongan* “Hatiku khawatir kawan”. *Kr la tenang:* *Nande la tenang mbiar sebab agi lenga mulih* “Ibu khawatir karena adik belum pulang”. *Dr roga/mbiar:* *Ia sangat roga* “Dia sangat khawatir”. *Mly cemas:* *Mak cemas* “Ibu khawatir”.

kikis *v Mdl sapsap:* *Sapsap batuanna itoru* “Kikis bebatuan yang dibawah”. *Ni boro:* *Lö awuwu wamatida börö wanufa dödö* “Iman kita tidak akan dikikis oleh keraguan”. *Smlgn gesek:* *Gesek hayu in sampe dear* “Kikis kayunya sampai rapi”. *Psr gisgis:* *Hu gisgis do hayu i* “Aku mengikis kayu”. *Tb aloi:* *Jumolo aloi tano i* “kikis terlebih dahulu tanah itu”. *Dr kikis:* *Ia sedang kikir lidi* “Dia sedang mengikis lidi”. *Mly kikis:* *Bapak kikis taman* “Bapak mengikis kebun”.

kira *adv Mdl kira-kira:* *Kira-kira saja harga* “Kira-kira berapa harganya”. *Ni faya:* *Enaö lö awuwu ndra’aga*. “Kiranya kami pantang mundur”. *Smlgn kira, hitung:* *Kira gan duitni pas do* “Hitung uangnya pas atau tidak”. *Psr hira:* *Hira-hira hita mangan aha sadarion* “Kira-kira, kita makan apa hari ini”? *Tb hira:* *Ahado hira-hira ta bosiallangon* “Apa kira-kira rasa makanan itu”. *Kr kira:* *Kira-kira rumahku ras rumah ia sejauh sekolah ras kantin* “Kira-kira rumahku dan rumahnya sejauh sekolah dan kantin”. *Dr meretong:* *Ia sedang meretong hepeng* “Dia sedang mengira-ngira jumlah uang”. *Mly kira:* *Saya kira dia cantik* “Saya kira dia cantik”.

kiri *n Mdl kiri:* *Isabolah kiri adong lobang* “Di sebelah kiri ada lubang”. *Ni gambera:* *Bola iu disambira gambera* “Bola itu di sebelah kiri”. *Smlgn ambirang:* *Anggo lahou hu Parapat hu arah ambirang* “Kalau mau ke Parapat ke arah kiri”. *Psr hambirang:* *Bolo mardalan pat ikkon harus*

di hambirang do hita “Ketika berjalan, kita harus berada di sebelah kiri”. *Tb hambirang*: *Tangan hambirang* “Tangan kiri”. *Kr kiri*: *Tan kiri ku luka sebab ndabuh* “Tangan kiriku luka karena terjatuh”. *Dr kambirang*: *Ia belok kambirang* “Dia belok kiri”. *Mly kiri*: *Ke arah kiri* “Ke arah kiri”.

kirim *v* *Mdl kirim*: *Kirimkon barangku* “Kirimkan barangku”. *Ni fa ohe*: *Fa’ohe’ö khöra kartu Kirim kartu*. *Smlgn kirim*: *Kirim hita ma suratni sonari* “Kita kirim saja suratnya sekarang”. *Psr tongos*: *Umakku mangirim hepeng tiop awal bulan* “Ibu mengirim uang bulananku setiap awal bulan”. *Tb tongos*: *Tongos dekke* “Kirim dulu ikan”. *Kr tenah*: *Nande tenah tenah padaku nderbi* “Ibu kirim pesan padaku kemarin”. *Dr kiri*: *Tono kiri Tina hepeng* “Tono kirim Tina uang”. *Mly kirim*: *Saya kirim surat* “Saya kirim surat”.

kita *n* *Mdl ita*: *Ita mardongan* “Kita adalah teman”. *Ni ya’ita*: *Omasi ita ba wamalua sabölö sökhi ena’ö ’lö itegu ita tödöda side-ide’ föna lowalangida* “Kita ingin berupaya sebisanya ‘agar hati nurani kita tetap bersih”. *Smlgn hita*: *Maningon hita do gan na hujui* “Harus kita yg ke sana”. *Psr hita*: *Hita di son sada, dang adong perbedaan* “Kita disini satu, tidak ada perbedaan”. *Tb hita*: *Hita malao sogot* “Kita aja yang pergi besok”. *Kr kita*: *Kita arus lampas man gundari* “Kita harus segera makan sekarang”. *Dr ita*: *Ita lagi mangan* “Dia lagi makan”. *Mly kita*: *Kita makan nasi* “Kita makan nasi”.

kosong *a* *Mdl kosong*: *Tong kosong tinggil sorana* “Tong kosong nyaring bunyinya”. *Ni löösi*: *Ibunu hewa’ae lö löösi fangönani* “Dia membunuh dengan tangan kosong”. *Smlgn mossong*: *Ulang mossong baen ikan in* “Jangan gosong buat ikannya”. *Psr kosong*: *Bagasson kosong* “Rumah ini kosong”. *Tb ndagmarisi*: *Ndangmarisi Aquamon* “Kosong Aquamu”. *Kr lume*: *Rumahku sanga lume gundari* “Rumahku sedang kosong sekarang”. *Dr kosong*: *Sapo nian masih kosong* “Rumah itu masih kosong”. *Mly kosong*: *Tong itu kosong* “Tong itu kosong”.

kota *n* *Mdl kota*: *Kota Medan iyas*. “Kota Medan bersih”. *Ni mbanua*: *Lafasui mbanua andrö fitu kali*. “Mereka mengelilingi kota itu tujuh kali”. *Smlgn kota*: *Sada kota na dohor hu huta ku ai ma Siantar* “Kota yg dekat ke kampungku adalah Siantar”. *Psr kota*: *Hasal hu sian Kota Medan*. “Aku berasal dari Kota Medan”. *Tb hutanaribur*. *Kr kota*: *Kota tua enda sehkal mejile* “Kota tua ini sangat indah”. *Dr kota*: *Kota nian sangat mberru* “Kota itu sangat cantik”. *Mly kota*: *Kota ramai* “Kota itu sangat ramai

kotor a *Mdl* **kotor**: *Nakotor ma bajumu* “Bajumu sangat kotor”. *Ni taunö*: *fanibo’ö si ta’un* “Pembuangan kotoran”. *Smlgn* **kotor**, **gorok**: *Ahu lang marosuh mangidah na kotora* “Saya tidak suka melihat yang gorok”. *Psr* **kotor**: *Bagas hon sadarion kotor hian* “Rumah hari ini sangat kotor”. *Tb* **dorun**: *Dorun majubuon* “Kotor sekali rumah ini”. *Kr* **meluat**: *Rumahku sehkal meluat gundari* “Rumahku sangat kotor sekarang”. *Dr* **mletuk**: *Oles nian sangat mletuk* “Kain itu sangat kotor”. *Mly* **kotor**: *Bilik itu kotor* “Kamar itu kotor”.

koyak a *Mdl* **makae**: *Saraormu makae* “Celanamu koyak”. *Ni are’a*: *I’ombakha’ö khö Zelomo Yehowa wa tebagi are’a wamatöroni*. “Yahwe memberi tahu Salomo bahwa sebagian dari kerajaannya akan dikoyakkan”. *Smlgn* **solar**: *Masema solar hiou min* “Mengapa kainmu itu koyak lebar?”. *Psr* **maribak**: *Salawar ni anggikku maribak* “Celana adek koyak”. *Tb* **maribak**: *Boasa maribak bajumi* “Kenapa koyak bajumu”. *Kr* **meribak**: *Bajuku meribak pada bagian tan* “Bajuku koyak pada bagian tangan”. *Dr* **meribak**: *Oles nian enggo meribak* “Kain itu sudah koyak”. *Mly* **koyak**: *Kain itu koyak* “Kain itu koyak”.

kuali n *Mdl* **uali**: *Uali i nalom-lom* “Kuali itu hitam”. *Ni kuali*, **böröwa**: *Kuali da’o so dombua* “Kuali itu ada dua”. *Smlgn* **balanga**: *Gatian do hanami marmasak sayur i balanga* “Kami lebih sering masak sayur di kuali”. *Psr* **balanga**: *Au manggule pakke balanga* “Saya masak menggunakan kuali”. *Tb* **balanga**: *Cuci balangai* “Cuci kuali itu”. *Kr* **renceng**: *Renceng nande sehkal mbeli* “Kuali ibu sangat besar”. *Dr* **saruam**: *Saruam nian sangat mbereng* “Kuali itu sangat hitam”. *Mly* **kuali**: *Kuali itu hitam* “Kuali itu hitam”.

kuat a *Mdl* **gogo**: *Nagogoan au* “Saya sangat kuat”. *Ni abölö*: *Hasambalö ifo’abölö* “Dia tentu akan menguatkanmu”. *Smlgn* **gogoh**: *Ulang pala gogoh marsahap* “Jangan kuat berbicara”. *Psr* **gogo**: *Umakku gogo hian minum* “Ibu kuat minum air putih”. *Tb* **gogo**: *Na gogo mahomangangkati* “Kuat kali kau mengangkat itu”. *Kr* **megegeh**: *Kaka sehkal gegeh angkat barang mberat* “Kakakku sangat kuat mengangkat benda berat”. *Dr* **gegoh**: *Ia sangat gegoh* “Dia sangat kuat”. *Mly* **kuat**: *Saya sangat kuat* “Saya sangat kuat”.

kudapan n *Mdl* **panganon**: *Panganma panganoni* “Silakan santap kudapan itu”. *Ni kudapen*: *Gó kudapen da’o ami sibai* “Kudapan itu kelihatan lezat”. *Smlgn*: *kudapan do au*. *Psr* **allangon**: *Sadarion allangon*

ta indahan “Hari ini kudapan kita nasi Padang”. Tb **juada**: *Tung mansai tabo do angka juada naung niparadena* “sungguh sangat enak kudapan yang dihidangkan”. Dr **panganen**: *Panganen nian sangat enak* “Kudapan itu sangat enak”. Mly **kudapan**: “Makan kudapan tu “Makan kudapan itu”.

kumpul v Mdl **kumpul**: *Kumpulkan sude tugasmu* “Kumpulkan semua tugasmu”. Ni **owuloi**: *No i’owuloi ita* “Allah telah kumpulkan kita”. Smlgn **himpang**: *Ase marlou-lou hita I himpang patar* “Besok kita berkumpul di lapangan”. Psr **marpungu**: *Hita marpungu di bagasa ni si Jesika* “Kita kumpul di rumah Jesika”. Tb **pungu, himpu**: *Ngahimpu besudedison keluarga* “Sudah berkumpul keluarga semua di sini”. Kr **pulung**: *Aku muat pulung tugas wari enda* “Aku akan mengumpulkan tugas hari ini”. Dr **pulung**: *Kalaki sedang pulung rebbak* “Mereka sedang kumpul bersama”. Mly **kumpul**: *Mari berkumpul* “Ayo kita kumpul”.

kunci n Mdl **kunci**: *Madabu kuncimu* “Kuncimu terjatuh”. Ni **ono kusi**: *Nono kusi mbanua zorugo* “Kunci-kunci kerajaan surga”. Smlgn **kucci**: *Kucci lobe pintu ai da* “Kunci dulu pintu itu ya”. Psr **kucci**: *Bolo kaluar san bagas kamar ikkon di kucci* “Ketika keluar rumah, kamar harus dikunci”. Tb **hunyi**: *Unang lupa hunsi jabu i* “Jangan lupa kunci rumah itu”. Kr **kunci**: *Kunci kamar ku lit dua* “Kunci kamarku ada dua”. Dr **konci**: *Konci Tina mbalang* “Kunci Tina hilang”. Mly **konci**: *Konci di kamar* “Kunci kamar itu”.

kuning a Mdl **gorsing**: *Gorsing songon pisang* “Kuning seperti buah pisang”. Ni **a’usõ**: *Barunia ausõ* “Bajunya berwarna kuning”. Smlgn **anggo**: *Garsing rupani anggo bagat ai* “Warna ranting pohon margat itu kuning”. Psr **gorsing**: *Andukku marwarna na gorsing* “Handukku berwarna kuning”. Tb **hunik**: *Boasamar hunik pakkeanmi* “Kenapa kuning bajumu itu”. Kr **magersing**: *Baju yang ku pakai rupa gersing* “Baju yang kukenakan berwarna kuning”. Dr **gersing**: *Oles nian warna gersing* “Kain itu warna kuning”. Mly **kuning**: *Giginya kuning* “Gininya kuning”.

kupas v Mdl **ubag**: *Ubag buah* “Kupaslah buah itu”. Ni **bokai**: *Fõna bikai ken laiju iu asaõ au* “Kupaslah timun itu untuk saya”. Smlgn **hulitik**: *uliti lobe joring ai* “Kupas dulu jengkol itu”. Psr **lakkati**: *Sebelum mangallang apel ikkon dilakkati jolo* “Sebelum memakan apel, terlebih dahulu kulitnya harus di kupas”. Tb **langkati**: *Langkat ijo kattangi*

“Kupas dulu kentang itu”. *Kr kuliti*: *Aku kuliti kulit mangga* *Aku mengupas kulit mangga*. *Dr bakbak*: *Ia sedang bakbak bawang* “Dia sedang mengupas bawang”. *Mly kupas*: *Mangga tu dikupas* “Kupas mangga itu”.

kurang *adv Mdl urang*: *Urang ngon sajom* “Kurang dari satu jam”. *Ni ambö*: *Sambö fa’abe’e na* “Kurang berpengalaman”. *Smlgn hurang*: *Anggo mangan pasti do adong nahurang* “Kalau makan pasti ada yang kurang”. *Psr moru*: *Moru timbangan na* “Timbangannya kurang”. *Tb hurang*: *Tambaijoidahankon hurang* “Tambahkan dulu nasiku ini kurang”. *Kr kurang*: *Jawaban yang ia bere sehkal kurang* “Jawaban yang dia berikan sangat kurang”. *Dr moru*: *Nian masih moru hias* “Itu masih kurang bersih”. *Mly kurang*: *Uang tu kurang* “Uang saya kurang”.

kursi *n Mdl karosi*: *Karosi i kotor* “Kursi itu kotor”. *Ni kurusi*: *zama’anö kurusi* “Merapikan kursi”. *Smlgn bangku*: *Bangku adong bahat i sekolah* “Kursi banyak di sekolah”. *Psr kurusi*: *Pat ni kurusi i naeng maponggol* “Kaki kursi itu sudah mau patah”. *Tb kors*: *Adong inon kors disonma hundul* “Ini ada kursi, di sini saja duduk”. *Kr kursi*: *Kursi enda enggo lama* “Kursi ini sudah lama”. *Dr kursi*: *Ani kundul di kursi warna gersing* “Anin duduk di kursi warna kuning”. *Mly kors*: *Kors patah* “Kursi itu patah.”

kurus *a Mdl nyiang*: *Nyiang songon ayu* “Kurus seperti kayu”. *Ni afuo*: *Molo’ö satuania hegöi ndra awönia afuo ia* “Orang tua dan teman bilang dia sudah kurus”. *Smlgn kurus*: *Roh kurusni do nahema mai* “Semakin kurusnya kakimu itu”. *Psr marniang*: *Si Rani marniang hian pematang na* “Rani memiliki tubuh yang kurus”. *Tb marniang*: *Boasa tambah kurus kau anggia* “Kenapa kau tambah kurus, Dik”? *Kr kertang*: *Badan kakaku sehkal kertang* “Badan kakakku sangat kurus”. *Dr merung*: *Dengan Lia sangat merung* “Dengan Lia yang sangat kurus”. *Mly kurus*: *Badan tu kurus* “Badan itu kurus”.

kusut *a Mdl kusut*: *Nakusut ma bajumu* “Bajumu sangat kusut”. *Ni tefuru*: *Barunia tekòrò kòrò* “Bajunya kusut sekali”. *Smlgn dappol*: *Dappol lobe nahekku da* “Kusut dulu kakiku ya”. *Psr rundut*: *Rundut hian bajukko alana dang di gosok* “Bajuku kusut karena belum disetrika”. *Tb rundut*: *Dihitung rundut mapakkeanmi* “Kusut kali bajumu itu”. *Kr rantang*: *Baju ia teridah sehkal rantang* “Baju dia terlihat sangat kusut”. *Dr kusut*: *Rambut Ani sangat kusut* “Rambut ani sangat kusut”. *Mly kusut*: *Kasut tu kusut* “Sepatu itu kusut”.

L

laba-laba *n* Mdl **rambang-rambang**: *Adong rambang-rambang isi* “Ada laba-laba disitu”. *Ni lawa-lawu*: *Lawa-lawu nyö banyö sangö* “Laba-labanya banyak sekali”. *Smlgn omo anggo*: *Songon jaring sarangni ai omo anggo mana sarangni* “Kalau seperti jaring tempatnya itulah tempatnya laba laba”. *Psr rambang-rambang*: *Rambang-rambang binatang panggangu di bagas* “Laba-laba merupakan hewan penggangu di rumah”. *Tb laba-laba, tapioung*: *Laba-labai adong tolu* “Laba-laba itu ada tiga”. *Kr laba-laba*: *Laba-laba enda sehkal ngeri* “Laba-laba ini sangat menyeramkan”. *Dr laba-laba*: *Laba-laba nian sangat belga* “Laba-laba itu sangat besar”. *Mly labah-labah*: *Ai nak tengok labah-labah* “Saya ingin lihat laba-laba”.

labuhan *n* Mdl **labuhan**: *Mona marasal ngon Labuhan Batu* “Mona berasal dari Labuhan Batu”. *Ni labuhan*: *Ebua ndra’o ba Puerto Limón, kota pelabuhan ba zinga nasi tanö ba gatumbukha Kosta Rika* “Saya besar di Puerto Limón, kota pelabuhan di pesisir timur Kosta Rika”. *Smlgn labuhan*: *Labuhan ai ma iananni kapal anggo soh* “Pelabuhan adalah tempat pemberhentian kapal”. *Psr labuhan*: *Hami mangalap kakak hu di pelabuhan* “Kami menjemput kakak di pelabuhan”. *Tb bontean*: *Au lao tu bontean* “Aku pergi ke labuhan”. *Kr bontean*: *Bontean sehkal ndauh bas rumahku* “Labuhan ini sangat jauh dari rumahku”. *Dr labuhan*: *Lastri gabe labuhan kusoi Joko* “Lastri jadi labuhan cinta Joko”. *Mly pelabuhan*: *Seronok sangat jalan ke labuhan* “Sangat bahagia bisa jalan ke pelabuhan”.

lacak *v* Mdl **lacak**: *Lacak ia tujia ke hena* “Lacak ke mana dia pergi”. *Ni alu*: *Me alu rumö* “Saya melacak rumah”. *Smlgn torihi*: *I torihi si juliana do na mago ai* “Lacak juliana yang hilang itu”. *Psr diori*: *Hami mandiori* “Kami melacaknya”. *Tb lului*: *Polisi mangalului jabui* “Polisi melacak rumah itu”. *Kr lului*: *Aku lacak lokasi rumah temanku* “Aku melacak lokasi rumah temanku”. *Dr lacak*: *Coba lacak idike ia begendari* “Coba lacak lokasi dia sekarang”. *Mly lacak*: *Saat ni san ökaewa gat sulit lacak orang tu posisi di mana* “Saat ini sangat sulit lacak orang itu posisinya dimana”.

lada *n* **Mdl lada:** *Tambahkon sotik lada tu sayuri* “Tambahkan sedikit lada ke sayuran”. *Ni aukhu:* *Aukhu asö mamasö* “Lada untuk memasak”. *Smlgn lada:* *Salah sada bumbu masak na idapur aima lada* “Salah satu bumbu dapur iyalah lada “. *Psr lada:* *Lada pattabohon loppaloppa* “Lada merupakan penyedap pada masakan”. *Tb lada:* *Inang mangaloppa mamakke lada* “Ibu memasak menggunakan lada”. *Kr pipir:* *Pipir enda sehkal pedas* “Lada ini sangat pedas”. *Dr lada:* *Unang lupa pangke lada mbereng* “Jangan lupa pakai lada hitam”. *Mly lada:* *Saye masak ayam goreng nak pakek lada* “Saya masak ayam goreng pakai lada”.

ladang *n* **Mdl kobun:** *Umak ke tu kobun* “Ibu pergi ke ladang”. *Ni kabu:* *Me kabu no so fönada mbasitö* “Ladang telah siap dituai”. *Smlgn juma:* *Au mangombak i juma* “Aku mencangkul di lading”. *Psr juma:* *Omak lao tu juma* “Mamak pergi ke ladang”. *Tb rura, hauma:* *Rina lao tu hauma* “Rina pergi lading”. *Kr juma:* *Juma jagungku sehkal mbelang* “Ladang jagungku sangat luas”. *Dr tahuma/juma:* *Ia lawes tu tahuma.* “Dia pergi ke ladang”. *Mly kebun:* *Tanam-tanam ubi di kebun*”.

lagi *n* **Mdl lagi, tambah:** *Merasa ingin lagi, enak kali kurasa kue ten* “Merasan ingin lagi, enak sekali dirasa kue ten”. *Ni lö fasuwöta:* *Sa’ae ba lö si mate ba wasuwöta* “Orang-orang tidak lagi bertempur dan mati dalam perang”. *Smlgn use:* *Ulang roh be nassiam use hu ianan ai* “Jangan datang lagi kalian ke tempat itu”. *Psr dope:* *Umakku pas mangaloppa* “Ibu lagi masak”. *Tb muse:* *Ibana lao muse* “Dia lagi pergi”. *Kr muse:* *Aku muat reh tole. au jenda* “Aku akan datang lagi ke sini”. *Dr lagi:* *Ia lagi mangan* “Dia lagi makan”. *Mly lagi:* *Merasa ingin lagi, enak kali kurasa kue ten* “Merasan ingin lagi, enak sekali dirasa kue ten”.

lagu *n* **Mdl logu:** *Loguna sangat terharu* “Lagunya sangat menyentuh”. *Ni sinunö:* *Yae zinunö, öfaha’ö ndra’ugö* “Lagu ini sungguh menyentuh hati”. *Smlgn doding:* *Ahu marosuh manangar doding ni Simalungun* “Aku senang mendengar lagu Simalungun”. *Psr ende:* *Lomo hian rohakku mambege ende* “Aku suka mendengar lagu”. *Tb logu:* *Rina mambege logu* “Rina mendengarkan lagu”. *Kr ende:* *Lagu enda sehkal mejile* “Lagu ini sangat indah”. *Dr ende:* *Ia lemno ende pop* “Dia suka lagu pop”. *Mly lagu:* *Lagu senandung sangat elok* “Lagu senandung sangat bagus”.

lahap *v* **Mdl lahap:** *Nalahap maia namangani* “Dia makan dengan lahap”. *Ni golu’a:* *Me no awai manga ia golu’a, ilau mörö ba gero mbaho ngamböbö*

ngalai. “Setelah makan dengan lahap, ia berbaring di ujung salah satu tumpukan”. *Smlgn gogoh*: *Ahu gogoh do anggo makan jaga* “Aku lahap kalau makan daging”. *Psr tabo*: *Tabo hian di anggikku loppa-loppaan ni umak* “Adek lahap makan masakan ibu”. *Tb mongkus*: *Rina mangan sandok mongkus* “Rina makan dengan lahap”. *Kr sangkar*: *Ia man ras sangkar* “Dia makan dengan lahap”. *Dr lahap*: *Ia sangat lahap* “Dia sangat lahap”. *Mly lahap*: *Die teramat lahap*. “Dia sangat lahap”.

lahir *v Mdl lahir*: *Anaki bou madung lahir tu dunia* “Anak bibi telah lahir ke dunia”. *Ni tumbu*: *Tohare tumbu soi si no tefa’ele’ö* “Telah lahir bangsa yang dijanjikan”. *Smlgn tubuh*: *Inang hu tubuh i Pematang Raya* “Ibuku lahir di Pematang Raya”. *Psr tubu*: *Au tubu bulan Oktober* “Aku lahir di bulan Oktober”. *Tb tubu*: *Ito Rina lahir to Medan* “Adik Rina lahir di Medan”. *Kr sorang wari*: *Telah sorang wari tubuh pupus bas sibayak hari ini* “Telah lahir anak dari raja”. *Dr tubu*: *Dukak siti baharu tubu* “Anak siti baru lahir”. *Mly dilahirkan*: *Awak dilahirkan di bumi tanggal cantek sangat* “Saya dilahirkan di bumi pada tanggal kecil sekali”

lain *n Mdl lain*: *Ia marbeda dohotna lain* “Dia berbeda dengan yang lain”. *Ni tanö*: *Böö faoma la’omasi’ö nawöra tanö* “Mereka pasti sangat menyayangi satu sama lain!”. *Smlgn lengan*: *Anggo namboruku legan do tading pakon hanami* “Kalau tanteku lain tinggalnya dengan kami”. *Psr asing*: *Asing di baba asing di roha* “Lain di mulut lain di hati”. *Tb asing*: *Asing sian na* “Beda dari yang lain”. *Kr asing*: *Alit asing aku muat reh ku jenda* “Lain kali aku akan datang ke sini”. *Dr lain ia*: *Lain nai yang lain* “Dia lain dari yang lain”. *Mly lain*: *Lain kali jangan la begitu* “Lain kali, jangan begitu”.

lajang *n Mdl posos-poso*: *Ia poso-poso* “Dia lajang”. *Ni ono*: *Matua hewisa ita ba wamarou tödö hegöi ba wotuhini zi lö sangowalu* “Bagaimana orang lain di sidang bisa menganjurkan dan mendukung mereka yang lajang”. *Smlgn grama*: *Abang ku dong pe na garama* “Abang ku masih ada yang lajang”. *Psr doli-doli*: *Abakku doli-doli dope* “Abang saya masih lajang”. *Tb naposo*: *Abang ni si Rina naposo dope* “Abang Rina masih lajang”. *Kr bajar*: *Ia terlihat denga bajar* “Dia terlihat masih lajang”. *Dr lajang*: *Ia masih lajang* “Dia masih lajang”. *Mly lajang*: *Lajang tu sangat bagus* “Lajang itu sangat ganteng”.

laki-laki *n Mdl alak lai, bayo*: *Bayoi na tampanan* “Laki-laki itu tampan”. *Ni iramatua*: *Samuza inötö, tumbu khöra nono matua si faero* “Mereka

punya anak laki-laki kembar”. *Smlgn dalahi*: Adek ku sada dalahi “Adikku satu laki-laki”. *Psr bayoa*: Anggikku bayoa “Adik saya laki-laki”. *Tb baowa*: Dongan ni si Rina adong baowa “Teman rina ada yang laki-laki”. *Kr laki-laki*: Enda sehkal mehuli pada siapapun “Laki-laki ini sangat baik kepada siapa pun”. *Dr daholi*: Daholi nian sangat lagak “Laki-laki itu sangat ganteng”. *Mly lelaki*: Lelaki seperti dia seronok di pandang “Lelaki seperti dia enak dipandang”.

laku *n Mdl laku*: Jagalan niimak nalakuan “Jualan ibu sangat laku”. *Ni laku*: Moguna atulö lala wamosumangeda lowalangi, amuatada, awö ni'era-erada ena'ö lö tebulö so ita ba lumö wa'omasinia “Agar tetap dikasihi Allah, kita harus murni dalam hal ibadah, tingkah laku, dan pikiran”. *Smlgn laku*: Jagul laku do anggo i jual “Jagung pasti laku kalau dijual”. *Psr lakku*: Baju i lakku murah hian harga “Baju itu laku dengan harga murah”. *Tb lakku*: Ikkan di pasar hatop lakku “Ikan di pasar cepat laku”. *Kr lako*: Makanan yang kujual lako kerina “Makanan yang kujual laku semua”. *Dr lakku*: Tiga-tigana endadeng lakku “Jualannya belum laku”. *Mly laku*: Barangnyo laku keras di pajak “Barangnya laku keras di pasar”.

lalai *v Mdl lale*: Ho lale dalam bertugas “Kau lalei dalam bertugas”. *Ni olifo*: Yaiya olifu mohalowo “Dia lalei bekerja”. *Smlgn lupa*: Ahu gati do lupa bani aku sering lupa sama dia”. *Psr lalap*: anggikku lalap main gim “Adek sangat lalei main gim”. *Tb lolos, lupa*: Rani, jolmana parlupa “Rani, orang yang lalei”. *Kr laban*: Aku sehkal laban terhadap tugasku “Aku sangat lalei terhadap tugasku”. *Dr lalai*: Ia sangat lala “Dia sangat lalei”. *Mly lalai*: Jangan terlalu lalei dalem tarok duit “Jangan terlalu lalei dalam meletakkan uang”.

lalu *a Mdl jadi*: Jadi ahado git baenonmu “Lalu apa yang kau lakukan”. *Ni toromano*: Ba moi ia ba mbanua “Lalu dia pergi ke desa”. *Smlgn lalu*: Ganupan na i tanoh on maningon salpu do “Semua yg di tanah ini pasti berlalu”. *Psr lewat*: Umakku lao piga menit yang lewat “Ibu pergi beberapa menit lalu”. *Tb salpu*: Rani wisuda taonna salpu “Rani wisuda tahun lalu”. *Kr dunggi*: Setelah mangan aku dunggi berangkat sekolah “Setelah makan aku lalu langsung berangkat sekolah”. *Dr lalu*: Lima ari yang lalu “Lima hari yang lalu”. *Mly lepas*: Lima hari lepas “Lima hari yang lalu”.

lama *a Mdl onok*: Madung onok ita inda pasuo “Sudah lama kita tidak bertemu”. *Ni lama*: Ha sambalö wa ifuli i'orifi ira “Tidak lama lagi,

dia akan menghidupkan kembali orang mati”. *Smlgn dokah*: *Mase dokah nassiam das i huta* “Kenapa kalian lama sampai di kampung”? *Psr leleng*: *Nungnga leleng hian au paima* “Aku sudah menunggu lama”. *Tb leleng*: *Rani mamette rina sandok leleng* “Rani menunggu rina sangat lama”. *Kr leleng*: *Nande sehkal leleng mulih bas tiga* “Ibu sangat lama pulang dari pasar”. *Dr ndekkah*: *Tina sangat ndekkah* “Tina sangat lama”. *Mly panjang*: *Panjang juga umur mu* “Panjang juga umurmu, ya”.

lambat *a* *Mdl lambat*: *Nalambatan lao si Nina* “Nina berjalan lambat”. *Ni ahou*: *Lawaö ahou lowalangi* “Orang sebut Allah lambat”. *Smlgn lappe*: *Lappe dassa ham mardalan* “Lambat kali kau jalan”. *Tb leleng*: *Rani sandok leleng alom* “Rani sangat lambat”. *Kr meret*: *Emekan rubia yang mere* “Siput adalah hewan yang lambat”. *Dr hajar*: *Ia dalam sangat hajar* “Dia jalan sangat lambat”. *Mly alap*: *Jangan la alap sangat dalam mu* “Janganlah sangat lambat jalanmu”.

lancar *a* *Mdl lancar*: *Semoga urusanmu ilancarkon* “Semoga urusanmu dilancarkan”. *Ni lencöt*: *Hiza tohare nuduma* “Musuh lancarkan serangan”. *Smlgn lancer*: *Lancar do tong horja na ijuma ain* “Lancarnya kerja di ladang itu”. *Psr lancar*. *Tb hamsar, tulus*: *Jaringan dison dang hamsar* “Jaringan disini sangat lancar”. *Kr ngalur*: *Lau enda sehkal ngalur ras temes* “Air sungai ini sangat lancar dan deras”. *Dr lancar*: *Ka rina mardalan dengan lancar* “Semua berjalan dengan lancar”. *Mly fasih*: *Fasih amat baco awak* “Kamu membaca dengan lancar”.

langit *n* *Mdl langit*: *Langit i luar cera* “Langit di luar cerah”. *Ni banua*: *Fa'aurigu ba famaha'ö zura ni'amoni'ö no sebua böli simane sorugo ba ulidanö*. “Hidup saya dan ajaran alkitab yang berharga bagaimana langit dan bumi”. *Smlgn langit*: *Anggo warna ni langit ai warna biru* “Kalau warna langit itu biru”. *Psr langit*. *Tb langit*: *Langiton sandok tiur* “Langit ini sangat cerah”. *Kr langit*: *Langit berngi enda sehkal terang* “Langit malam ini sangat terang”. *Dr langit*: *Langit nian warna biru* “Langit itu warna biru”. *Mly langit*: *Seronok pandang langit* “Memandang langit sangat menyenangkan”.

langkah *v* *Mdl langkah*: *Langkah patnia ibege* “Langkah kakinya terdengar”. *Ni wangatuloo'*: *Ofönai'ö ndra'ugö ba wanga'asogö fa'atulö ba fahasara dödü* “Kita perlu mengambil langkah pertama untuk berdamai dan menjaga persatuan”. *Smlgn lakkah*: *Par lakkah ku podasan au marimbang omakku* “Langkahku lebih cepat daripada mamaku”. *Psr lakkah*. *Tb lankka*: *Rani mardalan tolu lakka* “Rani berjalan tiga

langkah". *Kr jingkang*: *Jingkang naheku sehkal lampas* "Tanpa kusadari langkah kakiku sangat cepat". *Dr langkah*: *Langkah kaki Rian sangat geddang* "Langkah kaki Rian sangat panjang". *Mly langkah*: *Langkah kaki yang cepat* "Langkah kaki yang cepat".

lanjut *v Mdl toruskon*: *Toruskon aha na git paenonmu* "Lanjutkan apa yang kau kerjakan itu". *Ni nasa*: *Ena'ö monönö wa'aboto ba* "Untuk informasi lebih lanjut tentang hari-hari terakhir, lihat buku apa yang sebenarnya alkitab". *Smlgn torus*: *Torus kon na kuliah ai* "Lanjutkan kuliah itu". *Psr torus*. *Tb torus*: *Masalaon torus mardalan* "Masalah ini berlanjut". *Kr udut*: *Percakapan kami udut sibar pagi* "Percakapan kami berlanjut hingga esok". *Dr lanjutken*: *Ia enggo lanjutken duluan* "Dia sudah lanjut duluan". *Mly lepas tu*: *Lepastu awak jalan seorang diri* "Saya lanjut jalan sendiri".

lantai *n Mdl pantar*: *Pantarni bagas iyas* "Lantai rumah bersih". *Ni batö*: *Mufotölu nga'ötö ia, mufobate'e, ba so mbawandruhö ba ngai* "Bahtera itu harus memiliki tiga lantai, sejumlah ruangan, dan sebuah pintu di sisinya". *Smlgn semen*: *Marsemen do jabu nami* "Berlaintanya rumah kami". *Psr pattar*. *Tb lante*: *Lante on sandok laddit* "Lantai ini sangat licin". *Kr lante*: *Lante enda sehkal medalit* "Lantai ini sangat licin". *Dr lantai*: *Lantai nian sangat ladi* "Lantai itu sangat licin". *Mly lantai*: *Lantaini sangat kotor* "Lantainya kotor".

lapang *a Mdl lapang*: *Lapang dada* "Lapang dada". *Ni ebolo*: *Ibologö dödü nia ga Rani wotemaö niraso ni bawa'auri nia* "Rani dengan lapang dada menerima kenyataan atas hidupnya". *Smlgn luas*: *Luas ni Indonesia on aima kebanggan ta* "Luas Indonesia sebuah kebanggan kita". *Psr lapang*. *Tb lapang*: *Ibana marlapang dada* "Dia berlapang dada". *Kr mbeleng*: *Aku perkara enda ras mbelang tenten* "Aku terima hal ini dengan lapang dada". *Dr lapang*: *Ia lalap lapang dada* "Dia selalu lapang dada". *Mly lapang*: *Lapang sangat jalan ni untuk awak* "Sangat lapang jalan ini untuk kita".

lapangan *n Mdl lapangan*: *Lapangan bolai nabolakan* "Lapangan sepak bola luas". *Ni manuriaigo*: *Tahenaigö ita fatua lö mubörögö gowuloa ba we'amöi manuriaigö* "Penting juga untuk tiba lebih awal di pertemuan dinas". *Smlgn lapangan*: *lapangan i huta nami lapang hollat sada dassa* "Di kampung kami, lapang hanya ada satu". *Psr lapangan*: *Unang marmeam di edaran ni ramba i* "Jangan bermain dilapangan rumput itu". *Tb andaran*: *Rani marmeam di andan na bidang* "Rani bermain

di lapangan”. *Kr adaran*: *Adaran enda sehkal mbelang* “Lapangan ini sangat luas”. *Dr lapangan*: *Lapangan nian sangat mbellang* “Lapangan itu sangat luas”. *Mly padang*: *Padang gurun makin menarik* “Lapangan bukit makin menarik”.

lapar *v Mdl male*: *Mamale au muloi nangkin* “Aku sudah lapar dari tadi”. *Ni olofo*: *Olofo ia* “Dia lapar”. *Smlgn lapar*: *Lohean tumang au halani lape mangan* “Laparnya aku karena belum makan”. *Psr male*. *Tb male*: *Rani sandok male* “Rani sedang lapar”. *Kr melihe*: *wari enda aku sehkal melihe* “Hari ini aku sangat lapar”. *Dr maleh*: *Dia sedang maleh* “Dia sedang lapar”. *Mly lapar*: *Lapar nye* “Alangkah laparnya”.

lapuk *n Mdl lapuk*: *Ayuna na lapukan* “Kayunya sangat lapuk”. *Ni adolu*: *Oda iu noa adolu* “Makanan itu sudah lapuk”. *Smlgn lapukon*: *Lapukan do bosu ai halani hona bah ni udan* “Lapukan besi itu karena kena air hujan”. *Psr burbur*: *Hirang bulu on nga burbur* “Keranjang bambu ini sudah lapuk”. *Tb lapukkon*: *jeruk on nga lapukkon burbur* “Jeruk ini sudah lapuk”. *Kr lapuk*: *Kayu enda enggo tua rasa lapuk* “Kayu ini sudah tua dan lapuk”. *Dr busuk*: *Hau nian enggo busuk* “Kayu itu sudah busuk”. *Mly mumut*: *Kayu yang mumut* “Kayu yang lapuk”.

larang-melarang *v Mdl mangora*: *Gheffira mangora Rachel manokok* “Gheffira melarang Rachel memukul”. *Ni ena o*: *Ba soi bö’ö misa, no sambua fanawö huku na mu’okhögö mazui mu’oguna’ö narkoba* “Ada banyak negeri yang melarang kepemilikan atau penggunaan obat-obatan tertentu”. *Smlgn mangorai*: *Marguro bapa marguro hujai* “Ayah melarang bermain di situ”. *Psr manggora*: *unang sai manggorai ho* “Jangan cuma melarang kau”. *Tb mangorai*: *Ina mangorai hu marmaem* “Ibu melarang aku bermain”. *Kr skureh*: *Nande sku reh ku tempat ia* “Ibu melarangku datang ke tempatnya”. *Dr mangorai*: *Omak mangorai main* “Ibu melarang main”. *Mly melarang*: *Melarang orang nak masuk* “Larang orang yang mau masuk”.

lari *v Mdl marlojong*: *Ulang marlojong-lojong ison* “Jangan lari-lari di sini”. *Ni fagohi*: *Moloi fefu ndrawa wilisiti ata’u ira* “Pasukan filistin lari ketakutan”. *Smlgn pojong*: *Pojong ia halani seng tangkop* “Dia lari agar tidak ditangkap”. *Psr marlojong*. *Tb marlojong*: *Rina marlojong tu andaran* “Rina berlari ke lapangan”. *Kr na bolak lua*: *aku kiam ku empak kemuhen* “Aku berlari ke arah kanan”. *Dr lojang*: *Tian ngati lojang* “Tian sering lari”. *Mly lari*: *Jum lari* “Ayo lari”.

berlari v marlojong: *Ulang marlojong laoma* “Jangan berlari-lari saja”. *Ni numalo:* *Ba i’anemai möi ia ba nahia wanuwö* “Lalu dia ke medan perang sambil berlari”. *Smlgn marlojong:* *Adek marlari mandapoti inang* “Adik berlari menyusul ibu”. *Tb marrikati:* *Au marrikati tu sai* “Aku berlari kesana”. *Kr kiam:* *Agi ula kiam, kari nampok* “Adik jangan berlari, nanti jatuh”. *Dr merlojang:* *Ia marlojang di lapangan* “Dia berlari di lapangan”. *Mly berlari:* *Budak kecil itu berlari di taman* “Anak kecil itu berlari di taman”.

laut n Mdl laut: *Ayah memancing ilaut* “Ayah memancing di laut”. *Ni nasi:* *Ahono sa’ae Nasi Galilaia* “Laut Galilea mulai tenang”. *Smlgn laut:* *Sodap do anggo liburan hu laut* “Enaknya kalau liburan ke laut”. *Psr laut.* *Tb laut:* *Ikkana na adong di laut i* “Ikan yang ada di laut”. *Kr lau:* *Lau enda sehkal meratah ras mejelis* “Laut ini sangat biru dan bersih”. *Dr laut:* *Laut yang jeges* “Laut yang indah”. *Mly laut:* *Yok nak main ke laut* “Ayo kita main ke laut”!

lawan v, n Mdl lawan, alo: *Ise lawanmu ipartandingan on* “Siapa lawanmu di pertandingan ini”? *Ni lawan:* *Lö mangiwa ita böro Yehowa* “Yahwe bantu kita lawan setan”. *Smlgn taban:* *Taban ai domma lumput borngin nabudari,* “Lawan itu sudah lari malam semalam”. *Psr alo.* *Tb alo:* *Alo ni si Rani ima si Rina* “Lawan Rani adalah Rina”. *Kr alo:* *Imbang rananku emekap kalak pentar* “Lawan bicaraku adalah orang pintar”. *Dr aloo:* *Ia ngati aloo ala* “Dia sering lawan arah”. *Mly lawan:* *Lawan ai yu.* “Lawan saya kamu”.

melawan v Mdl mangalo: *Nopal mangalo ayahna* “Nopal melawan ayahnya”. *Ni molawa:* *Tola ölawä zamaka-makao ya’ugö tenga dali fa’udu* “Kamu bisa melawan perundung tanpa bertengkar”. *Smlgn mangalo, mallawan:* *Lang boi mallawan orang tua* “Tidak boleh melawan orang tua”. *Psr mangalo:* *Bah nga mangalo ho sonari* “Sudah melawan kau sekarang, ya”? *Tb mangalo:* *Ibana mangalo jolma tuana* “Dia melawan orang tuanya”. *Kr imbang:* *Ia imbang blas kalak tua ia* “Dia melawan ucapan orangtuanya”. *Dr mangaloh:* *Dadehan mangaloh panamun* “Adik melawan perampok”. *Mly ngelawan:* *Jangan melawan orang tua* “Jangan lawan orang tua”.

layu v Mdl malos: *Bungoi mamalos* “Bunga itu sudah layu”. *Ni aleu:* *Oköli ndrö’u andrö, aleu mbowo no mege* “Rumput hijau menjadi kering, bunga menjadi layu”. *Smlgn melos:* *Halani lang i siram bunga ai jadi melos do* “Karena tidak disiram, bunga itu jadi layu”. *Psr malos.*

Tb melos: Bungai nunga melos “Bunga ini sudah layu”. *Kr melus: Tanaman enda enggo melus* “Tanaman ini sudah layu”. *Dr malos: Bunga nian enggo malos* “Bunga itu sudah layu”. *Mly layu: Layu bungan ni* “Bunga ini layu”.

lebar *n Mdl bolak: Ukuranna bolak* “Ukurannya lebar”. *Ni ebolo: Sara lala sebolo ba ato zanöro ya'ia* “Jalan yang satu lebar dan penuh orang”. *Smlgn bolak: Bolak do jummani oppung nami* “Lebarinya ladang kakek-nenek kami”. *Psr bidang: Ibane mengombar di harotas na bidang* “Dia menggambar di kertas yang lebar”. *Tb bidang: Andaran na bolaki sandok bidang.* “Lapangan ini sangat lebar”. *Kr hombang: Bulung rudang enda sehhak hombang* “Daun bunga ini sangat lebar”. *Dr bidang: Sapo nian enggo boi bidang* “Rumah itu cukup lebar”. *Mly lebar: Daun lebar* “Daunnya lebar”.

lebih *a Mdl lobih: Lobih copat lobih deges* “lebih cepat, lebih baik”. *Ni Abölo: Töra abölo i'ame'egö tödö nirasoira moroi na i'ofönai'ö wamalua somasi ia* “Perasaan mereka jauh lebih penting daripada keinginannya sendiri”. *Smlgn lobih: Lobih hu rahanan sonon ibaen* “Lebih baik dibuat seperti ini”. *Psr lobi: Imana lobi denggan sappado au* “Dia lebih baik dari saya”. *Tb lobi: Rani lobi matua sian rina* “Rani lebih tua daripada Rina”. *Kr iba: Iba mehuli tahan melihe asang muas* “Lebih baik menahan lapar daripada haus”. *Dr mbuesu: Tina mbuesu belge nai Lia* “Tian lebih besar dari Lia”. *Mly lebih: lebih besar* “Lebih besar”.

lega *v Mdl lega: Lega domaulala urusan on madung marakhir* “Lega sekali rasanya urusan ini sudah berakhir”. *Ni abuso: Ohahau dödö khana* “Hana merasa lega”. *Smlgn sonang: sonang uhurta* “Senang hati kita”. *Tb puas: Rani mangarasaon sandok puas.* “Rani merasa lega”. *Kr lumbang: Aku sehhak salangsai, sanga begi berita bas ia* “Aku sangat lega saat mendengar kabar darinya”. *Dr lega: Aku sangat lega* “Saya sangat lega”. *Mly lega: Lega sangat haus awak.* “Sangat lega rasa haus saya”.

lekas *v Mdl copat: Semoga copat murak* “Semoga lekas sembuh”. *Ni alio: O'ö goroisania* “Lekas sambut perintah-nya”. *Smlgn olos: Olos mulak hu rumah, dong na roh* “Lekas pulang ke rumah, ada yang datang”! **paluah:** *Paluah halak ai gilgilan paluah mamboli sada baju i* “Tiga orang itu hendak lekas membeli baju di pekan”. *Tb hojot, hatop: Semoga si Rina hatop malu sian sahitna* “Semoga Rina lekas sembuh dari sakitnya”. *Kr pedas: Beluh erlagu gelah, ia pedas naik pangkat*

“Karena pandai, ia lekas naik pangkat” *Dr lekas*: *Njuah dia sudah “Lekas sembuh”. Mly cepat*: *Cepat sembuh ya “Lekas sembuh, ya”*.

lekat-melekat *v Mdl lokot*: *Tando lahiri madung melekat ngon lahir* “Tanda lahir itu sudah melekat dari lahir”. *Ni palemba*: *Böbö talu andrö, no amaedola gamakhaita si sökhi si no irai i’okhögö yehowa ba nono mbanuania*. “Sabuk yang melekat pada pinggang menggambarkan hubungan akrab antara Yahwe dan bangsa itu”. *Smglñ lugut tu*: *Lekket morum ni lekket bani panganggoh hu* “Wanginya melekat di hidung”. *Psr lohoh*: *Nga lohoh be au tu imama* “Aku sudah melekat pada dia”. *Tb lagut tu*: *Rongket ni pala lagut tu lem* “Itu sangat melekat”. *Kr lagut tu*: *lem enda sehkal lagut tu* “Lem ini sangat melekat”. *Dr lagut tu*: *Lohoh rongket ni pala lagut tu* “Lem itu sangat lengket di buku”. *Mly melekat*: *Cinto suami istri melekat sampai mati* “Cinta suami istri sampai mati”.

lelah *v Mdl loja*: *Ruponia songona loja* “Wajahnya terlihat lelah”. *Ni atage*: *I’otarai mege mohalöwö ndra’ugö, lö nasa marase’ö ba ötohugö manö wohalöwö* “Sudah dari tadi saudara bekerja, tetapi belum merasa lelah dan masih semangat”. *Smlgn loja*: *Anggo domma mulak bapak han juma loja do pangahapni* “Kalau bapak sudah pulang dari ladang, perasaannya lelah”. *Psr* “. *Tb loja*: *Rani nunga loja* “Rani sudah lelah”. *Kr latih*: *Aku sehkal latih wari enda* “Aku sangat lelah hari ini”. *Dr lejja*: *ia bagi lejja* “Dia begitu lelah”. *Mly penat*: *penat sekali di sini* “Di sini melelahkan”.

lemah *a Mdl lambok*: *Badania lambok* “Tubuhnya lemah”. *Ni atata/tebai*: *Abua khöda wo’angeraigö wa itugu alö wa’abolöda* “Sedih rasanya kalau kita makin lemah”. *Smlgn galek*: *Galek do anggo daboru* “Lemah kalau wanita”. *Psr gale-gale*: *Gale-gale hian imana* “Dia lemah”. *Tb gale*: *Rina sandok gale molo karejo* “Rina sangat lemah bekerja”. *Kr londot*: *Kaka ku sehkal kote jika kena hawa mbergeh* “Kakakku sangat lemah jika terkena udara dingin”. *Dr lemah*: *ia sangat lemah* “Dia sangat lemah”. *Mly daif*: *Jangan lah daif Atok* “Janganlah lemah ya, Kakek”.

lemas *a Mdl lambok*: *Badanku lambok baenna so mangan* “Tubuhku lemas karena belum makan”. *Ni atata/tagee/tebai*: *Ituhi danö onogu alawe ba iduhugö wege-ege irege tebai mozizio ia* “Dia lemas sampai tidak kuat berdiri”. *Smlgn gale*: *Gale anggo domma boritan* “Lemasnya kalau sudah sakit”. *Psr gale-gale*: *Gale-gale hian imana* “Dia lemah”. *Tb gale*: *Sadarion Rina sandok* “Hari ini Rina sangat lemas”. *Kr kote*:

Tubuhku sehkal kote sebab latih “Tubuhku sangat lemas karena lelah”.
Dr lemmas: Lia sangat lemmas “Lia sangat lemas”. *Mly lemah: Lemah lah kau* “Lemas sekali kau”.

lembap a *Ni abazo-bazo: Na no abazo-bazo dambu la'uri, aoha sibai wamazökhi ya'ia tobali gofu hadia manö börö me ombuyu.* “Ketika lembap, tanah liat itu lembut dan lentur sehingga bisa dibentuk menjadi apa saja”. *Smlgn maraek: Maraek kaen ai halani udan* “Lembapnya pakaian itu karena hujan”. *Psr mornok: Mornok tano i* “Tanah itu lembap”. *Tb lembab: bajui lembab dope* “Baju itu masih lembap”. *Kr mombun: Hawa jenda terasa mombun ras mbergeh* “Udara di sini terasa lembap dan dingin”. *Dr mombun oles nian sangat* “Kain itu lembap”. *Mly lembab: Lembab baju ni lembab sangat* “Lembap baju ini”.

lembek a *Mdl lembek: Pisang on nalembekan* “Pisang ini sangat lembek”. *Ni ongae: Ena'ö tobali ita tambu la'uri sombuyu, no ibe'e khöda daromalinia lowalangi* “Supaya tetap seperti tanah liat yang lembek”. *Smlgn dayuk: maraek kaen ai halani udan* “Lembeknya jeli yang dibuat itu”. *Tb lampot: Iddahanon lampot do pe* “Nasi ini sangat lembek”. *Kr medate: Adonan kue enda sehkal medate* “Adonan kue ini sangat lembek”. *Dr lembek: Pinasa nian sangat lembek* “Nangka itu sangat lembek”. *Mly lembik: ubi ini lembik* “Ubi ini lembek”.

lembu n *Mdl lembu: Koyok lembu on ancagot* “Potong lembu ini besok”. *Ni sawi: Sawi andre urifö fondrege zebua ba sebua böli nibe'e ndraono gizaræli tobali sumange* “Lembu itu binatang paling besar dan berharga yang bisa dipersembahkan orang israel. *Smlgn gale-gale: au mamereng gale-gale* “Aku melihat lembu”. *Tb lembu: lembu on adong tolu* “Lembu ini ada tiga”. *Kr lembu: lembu enda muat di keret man di jadikan rubia qurban* “Lembu ini akan dipotong untuk dijadikan hewan kurban”. *Dr lembu: lembu nian sangat belga* “Lembu itu sangat besar”. *Mly lembu: Lembu makan rumput* “Lembu makan rumput”.

lembut a *Mdl dayuk: Dayuk do ma roti on* “Roti ini sangat lembut”. *Ni ombuyu: Sebolo tödö sa, ombuyu i'omasi'ö* “Sungguh dia baik dan lembut hati”. *Smlgn hawar: Selimut hu hawar do* “Selimutku lembutnya”. *Psr begu: Mabiari au tu begu* “Saya takut lelembut”. *Tb lambok: Rani marroha na lambok* “Rani berhati lembut”. *Kr medate: Kue buatan nande sehkal medate* “Kue buatan ibu sangat lembut”. *Kr lelembut: Pulungan cerrita lelembut* “Kumpulan cerita lelembut”. *Mly hawar: Hawarnya hati opah* “Lembutnya hati nenek”.

lempar *v* *Mdl ramban*: *Ahado nai rambankoni* “Apa yang kau lemparkan itu”? *Ni tibo’o*: *Mitibo’o manö ndra’o ba nasi ba döho dania mbade andre* “Lempat saja saya ke laut dan badai ini akan berhenti”. *Smlgn gijik*: *Gijikkon ma batu ai* “Lemparlah batu itu”. *Psr danggur*: *anggikku mandanggur mangga* “Adik melempar mangga”. *Tb danggur*: *Ibana mandanggur batu* “Dia melempar batu”. *Kr benter*: *ia benter batu adah ku arahku* “Dia lempar batu itu ke arahku”. *Dr bintir*: *Ani bintir bola tu Lia* “Ani melempar bola ke Lia”. *Mly hemban*: *Hemban pakai bola* “Lempat pakai bola”.

melempar *v* *Mdl mangaramban*: *Bima mangaramban buah mangga* “Bima melempar buah mangga”. *Ni manibo’o*: *itibo’o ira moroi si yawa ba zorugo numalö si tou ba gulidanö* “Yesus melempar mereka dari surga ke bumi”. *Smlgn manggijik*: *manggijik halak ai manggijik bola hu bakku* “Dia melempar bola ke arahku”. *Psr mandanggur*: *Mandanggur durian ma hita* “Melempar durianlah kita”. *Tb mandanggur*: *Au mandanggur bola* “Aku melempar bola”. *Kr mandanggur*: *Aku mandanggur pinggan ku agiku* “Aku melempar piring kepada adikku”. *Dr kibintir*: *Au kibintir harotas di ibana* “Aku melempar kertas padanya”. *Mly ngelutar*: *ngelatur batu* “Melempar batu”.

lengah *v* *Ni mangelama*: *Hiza’i na lö mangelama ita ba tabato fasöndrata, tola ikalasi ita satana, ulidanönia hegöi zo’amböta moroi khöda samösa* “Jika kita lengah dan berhenti bertarung kita bisa dikalahkan oleh setan, dunianya, dan kelemahan kita sendiri”. *Smlgn lengah*: *Lengah do si juli ai* “Lengahnya si juli itu”. *Psr lamban*: *Imana lamban hian* “Dia sangat lengah”. *Tb tarlalap*: *Rani tarlalap dibagasan masalahon* “Rani lengah dalam masalah”. *Kr melantar*: *Aku melantar sanga ia puji aku* “Aku lengah saat dia memujiku”. *Dr lengah*: *Ia lengah marsiajar* “Dia lengah belajar”. *Mly tidak berjaga-jaga*: *Tidak berjaga-jaga jadi hilang* “Lengah jadi hilang”.

lengan *n* *Mdl botohon*: *Botohonku mancit muloi tu ari* “Lenganku sakit dari semalam”. *Ni ta’iogu*: *U’olembai zindruhu hewa’ae na lö tanga ba ta’iogu* “Memeluk kebenaran tanpa tangan dan lengan”. *Smlgn lengan*: *Lengan hu borit do halani loja* “Lenganku sakit karena capek”. *Psr botohon*: *botohokku hatcit* “Lengan saya sakit”. *Tb botohon*: *Botohon ni si Rina lukka* “Lengan si Rina luka”. *Kr botohon*: *botohon bajuku terlalu panjang* “Lengan bajuku terlalu panjang”. *Dr lengan baju lengan geddang* “Baju lengan panjang”. *Mly lengan*: *Selesai lengan baru tangan* “Setelah lengan baru tangan”.

lepas v *Mdl palua*: *Paluama jalaki na lain* “Lepaskan saja cari yang baru”. *Ni efasi*: *Tebai aefado moroi ba narkoba* “Saya tidak bisa lepas dari narkoba”. *Smlgn paluah*: *Paluah ma balian na iikat ai* “Lepaskanlah anjing yang diikat itu”. *Psr malua*: *Au mapalua hambing* “Saya mengeluarkan kambing”. *Tb malua*: *Tali ni si Rina malua* “Tali Rina lepas”. *Kr pulah*: *Ia puluh kupu-kupu yang di tangkap* “Dia melepaskan kupu-kupu yang tertangkap”. *Dr malua*: *Doni malua lembu nai kadang* “Doni lepas sapi dari kandang”. *Mly putel*: *Putel talinya* “Lepas talinya”.

lewat v *Mdl lewat*: *Nina ke tu sikola lewat ngon bagasi Mona* “Nina pergi sekolah melewati rumah Mona”. *Ni simane*: *hiza’i moguna göi ta’ila wa fanuriaigö simane ba e-mail ba niha si lö ta’ila tola so lua-luania* “Akan tetapi, ada bahayanya sewaktu penyiar berkomunikasi lewat e-mail atau chat room dengan orang yang tidak dikenal”. *Smlgn torus*: *Torus ma mardalan ulang soh* “Teruslah berjalan jangan berhenti”. *Psr lewat*: *Nakkinon au lewat sanjalo ni bagas mu* “Tadi saya lewat rumahmu”. *Tb bolus*: *Ibana mambolusi jabuni si Rani* “Dia lewat dari rumah Rani”. *Kr bolus*: *Aku muat bolus di pudi ia* “Aku akan lewat di belakangnya”. *Dr lewat*: *Ia baharu lewat* “Dia baru lewat”. *Mly lewat*: *Awak sudah lewat dua menit* “Saya sudah lewat dua menit”.

lezat v *Mdl tabo*: *Nataboan gulenai* “Sayurnya sangat lezat”. *Ni oteteu*: *Mbua apel sami oteteu* “Memetik buah apel yang lezat”. *Smlgn enak*: *Enak do daini bolu ai* “Lezatnya bolu itu”. *Psr tabo*: *Tabo hian sipanganon on* “Makanan ini sangat lezat”. *Tb tabo*: *Sipanganonon sandok tabo* “Makanan ini sangat lezat”. *Kr torsok*: *Masakan nande sehkal torsok* “Masakan ibu sangat lezat”. *Dr merasa*: *Panganen nian merasa* “Makanan itu lezat”. *Mly lezat*: *Lezatnya kolak pisang ne* “Lezatnya kolak pisang ini”.

liar v *Mdl liar, uting*: *Liar adong ni arangan* “Kucing liar hanya ada di hutan”. *Ni mdru”u*: *Lö ata’u gurifö ba niha ba lö göi ata’u ita khöra* “Binatang liar tidak takut kepada kita dan kita tidak takut kepada mereka”. *Smlgn liar*: *Liar ma baliang ai* “Liar kalilah anjing itu”. *Tb riar*: *Adong tolu biang riar* “Ada tiga anjing liar”. *Kr riar*: *arimo adah sehkal riar* “Harimau itu sangat liar”. *Dr dam*: *Buas liar dam lembuna,* “Sapinya sangat liar”. *Mly liar*: *Anak tu liar* “Anak itu sangat liar”.

licik v *Mdl licik*: *Nalician si Dina* “Dina memiliki sifat licik”. *Ni dodo*: *Me no oroma zi manga mböli sonekhe andre mangalulu hamano ba gahe dodo* “Ratu telah tersingkap sebagai pengecut yang licik”. *Smlgn*

haman: *Hasoman ai torus uhur tapi haman* “Kawan itu pikirannya tenang tapi licik”. *Psr jongkas:* *Mase jongkas tumang ho* “Kenapa licik sekali kamu”. *Kr jongkas:* *Rani sandok jongkas* “Rani sangat licik”. *Dr taki:* *Dalan fikir ia sehkal taki* “Cara berpikirkannya sangat licik”. *Mly licik:* *Rara sangat licik* “Rara sangat licik”.

licin *v Mdl landit:* *Boluti na landitan* “Belut itu licin sekali”. *Ni aelo:* *Itörö tödögu me ihalö lim nono gara salösö dawido ba mate goliato me göna khönia sambua nono gara andrö* “Saya langsung ingat saat Daud mengambil lima batu licin yang salah satunya menewaskan Goliath”. *Smlgn lemes:* *Dalan hu Medan lemes do* “Jalan ke Medan licin”. *Psr landit:* *Pattari landit alana* “Lantai itu licin karena baru dipel”. *Tb landit:* *Lante on sandok landit* “Lantai ini sangat licin”. *Kr medait:* *Dalan enda sehkal medalit* “Jalanan ini sangat licin”. *Dr ladit:* *Dalan nian ladit* “Jalan itu licin”. *Mly elir:* *Lantai elir* “Lantainya licin”.

lidah *n Mdl dila:* *Dila si Nina tarsagut* “Lidah Nina tergigit”. *Ni ogunaö:* *Lelau ogunaö ba zi sökhi* “Gunakan lidah demi kebaikan”. *Smlgn dilah:* *Ai gajjang ma dilah mai* “Panjang kali lidahmu itu”. *Psr dila:* *Waktu sarapan nakkinon dak sangaja tarngakngat dilakku* “Saat sarapan tadi, aku tidak sengaja menggigit lidahku”. *Tb pandaian:* *Rani adong sada pandaian* “Rani punya satu lidah”. *Kr dilah:* *Dilah bangger sebab kena lau panas* “Lidahku sakit karena terkena air panas”. *Dr dilah:* *Dilah Tina geddang* “Lidah Tina panjang”. *Mly lidah:* *Lidah awak sakit sangat* “Lidah saya sakit sekali”.

lidi *n Mdl lidi:* *Menusuk sate dohot lidi* “Menusuk satai dengan lidi”. *Ni likhe:* *Iu nihoro likhe* “Itu sapu lidi”. *Smlgn sapu:* *Anggo manapu halaman maningon pake sapu do* “Kalau menyapu halaman harus pakai lidinya”. *Psr lili:* *Sapu lili di pakke manyapu halaman ni bagas hami* “Sapu lidi digunakan untuk menyapu halaman rumah kami”. *Tb lidi:* *Rani manuhor sapu lidi* “Rani membeli sapu lidi”. *Kr tarugi:* *Tarugi pada sapu nande enggo sitek* “Lidi pada sapu ibu sudah sedikit”. *Dr lidi:* *Kakak tokor lidi* “Kakak membeli lidi”. *Mly lidi:* *Banyak nye lidi di rumahnyo* “Banyaknya lidi di rumahnya”.

lihat *v Mdl ligi:* *Ligi kobunki gok bungo* “Lihat kebunku penuh dengan bunga”. *Ni baso:* *Basi danö böö ba* “Lihat internet”. *Smlgn tonggor:* *tonggor lobe adek ai da* “Lihat dulu adik itu ya”. *Psr bereng:* *Au si toha mamereng pamandangan na bagak* “Aku sedang melihat pemandangan yang indah”. *Tb bereng:* *Rani mambereng si Rina* “Rani melihat si Rina”. *Kr nen:* *Aku nen ia enggo berkat nderbi* “Aku lihat dia sudah pergi”.

kemarin”. *Dr tilik*: *Ia sedang tilik paraloan tunjang bola* “Dia sedang melihat pertandingan sepak bola”. *Mly tengok*: *Awak nak tengok dio pigi* “Saya akan lihat dia pergi”.

melihat *v Mdl mangaligi*: *Niabara mangalingi huida ia mangadang tas i* “Aku melihat tas itu disandang di bahunya”. *Ni mamaigi*: *Na ösete tou danö, ahori ö’ila hadia manö zi so ba lalamö* “Ketika anda mengarahkan senter itu ke bawah, anda bisa melihat jalan di depan anda dengan jelas”. *Smlgn hapoltakan*: *Dompok hapoltakan gorosna hu idah*, “Aku melihat larinya kearah timur”. *Psr membereng*: *Ise namabereng au nakkaningan* “Siapa yang lihat aku tadi”? *Tb mida*: *au lomo mida ombu* “Aku suka melihat awan”. *Kr marnida*: *Aku marnida perik di langit keraben* “Aku melihat burung di langit sore”. *Dr kicilik*: *Au kicilikna* “Aku melihatnya”. *Mly tengok*: *Tengok sajarah* “Lihat aja”.

lima *num Mdl lima*: *Adong lembu lima nagodang-godangan* “Ada lima sapi besar”. *Ni osisiö*: *Lima wanuturu lala sasese laögunaö niha sato* “Perhatikan lima saran yang terbukti bermanfaat bagi banyak orang”. *Smlgn lima*: *Salpu opat aima lima* “Setelah empat yaitu lima”. *Psr lima*: *Tangakku siamon lima jari-jari na* “Tangan kanan memiliki lima jari”. *Tb lima*: *Adong lima kue di meja* “Ada lima kue di meja”. *Kr lima*: *Aku punya lima kitap* “Aku punya lima buku”. *Dr lima*: *Kalaki lot lima* “Mereka ada lima”. *Mly lima*: *Habis empat jadi lima* “Setelah empat jadi lima”.

lincah *v Mdl lincah*: *Nina marlojong nalincahan* “Nina berlari sangat lincah”. *Ni abölö*: *Ia sangö abölö* “Dia sangat lincah”. *Smlgn lincah*: *Lincah do mardikkal harimo ai* “Lincahnya lari harimau itu”. *Psr lincah*: *Dak danakki lincah hian manimbuk* “Anak itu melompat dengan lincah”. *Tb hinsa*: *Rani sandok hinsa* “Rani sangat lincah”. *Kr lincah*: *Kucingku sehkal lincah* “Kucingku sangat lincah dan semangat”. *Dr lincah*: *Ia sngat lincah* “Dia sangat lincah”. *Mly rancak*: *Anak kecil tu recak* “Anak kecil itu lincah”.

lingkar-melingkar *v Mdl melingkar*: *Nopal melingkari lingkaran* “Nopal melingkari bulatan”. *Ni mamaliö*: *No u’ila samösa wa fa’omasi khö Yehowa hulö amaedola mböbö samasui ulidanö* “Kita semua miliknya seperti tali yang melingkari bumi”. *Smlgn mamuhung*: *Malekkuk upar ai mamuhung ipagar* “Ular itu melingkar di pagar”. *Psr mamutori*: *Asing bae an mamutori* “Asing orang itu melingkar”. *Tb mamuhung*:

Ulok ni mamuhung “Ular itu melingkar”. *Kr mamuhung: Kalak mamuhung barisan melingkar* “Mereka membuat barisan melingkar”. *Dr melingkar: Mamuhung ulok ni mamuhung di hau* “Ular itu melingkar di pohon”. *Mly bulatan: Buat bulatan* “Buatlah lingkaran”.

lintang-melintang *v Mdl melintang: Ulok i melintang idalan* “Ular itu melintang di jalan”. *Ni ibabara: Kinda iu ibabara* “Garis itu melintang”. *Smlgn marbaratan: Lewat upar ai marbaratan idalan garama* “Ular itu malang melintang di jalan”. *Psr ambat: Ambat maho* “Melintang kau”. *Tb malintang: Ulok ui malintang i dalan* “Ular itu melintang di jalan”. *Kr marbaratan: Tali marbaratan di lebe rumahku* “Tali ini melintang di depan rumahku”. *Dr marbaratan: Mangambat ampe marvaratan das tais* “Tikar melintang sampai jauh”. *Mly melintang: Melintan lah* “Melintang saja”.

lipat *v Mdl lompit: Dung diangkat lompit bajumu* “Setelah diangkat lipat bajumu”. *Ni fat’ö: Satua andrö sangehaogö fangai halöwöra ba nifodua winaeta zumangera* “Para penatua yang memimpin dengan baik hendaknya dihormati dua kali lipat”. *Smlgn lipat: Loppit kaen ai* “Lipat kain itu”. *Psr loppit: Umakku si toha malipot baju* “Ibu sedang melipat baju”. *Tb loppit: Rani mangaloppit abit* “Rani melipat baju”. *Kr lompit: Aku lompit pakaian yang mbaru i* “Aku melipat pakaian yang baru diangkat dari jemuran”. *Dr lipat: Ia sedang lipat oles* “Dia sedang lipat kain”. *Mly lipat: Baju yang sudah di ambek lipet ya.* “Baju yang sudah diambil tolong dilipat, ya”.

lirik-melirik *v, n Mdl malirik: Malirik ma tu pudi* “Meliriklah ke belakang”. *Ni fakholo: Fakholo moroi ba ngawua zinunö andrö ikhalaigö wa so ia ba da’ö* “Melirik membuat dia membayangkan dirinya berada di sana”. *Smlgn manaili: Mangidah ai mangidah hubakku* “Pemuda itu melirik ke arahku”. *Psr menyereng: Unang manyereng nyereng ho* “Jangan melirik-lirik kau”. *Tb malirik: Imana malirik au* “Dia melirik aku”. *Kr manaili: Aku manaili ku empak darat ruangan* “Aku melirik ke arah luar ruangan”. *Dr manerbeng: Manaili dadehan manerbeng au* “Adik melirikku sepiantas lalu”. *Mly lirik: Die reti lirik lagu tu* “Dia tahu lirik lagu itu”.

liur *n Mdl ijur: Liginma ijurnia sampe manetes* “Lihat liurnya sampai menetes”. *Ni gilo: Ifaruka ba dambu gilo nia Yesu aefa da’ö ifagule ba hörö ndra matua da’ö* “Yesus mencampur liurnya dengan tanah lalu mengoleskannya ke mata pria itu”. *Smlgn tijur: Balokkon lobe tijur mai* “Buang dulu liurmu itu”. *Tb tijur: Tijurni biangni si Rani mardabuan*

“Liur anjing Rani berceceran”. *Kr tijur*: *Tijur ia netes sanga ia ranan*
“Liurnya menetes saat ia bicara”. *Dr tijur*: *Ia lemmo buang lae tijur*
“Dia suka buang air liur”.

lompat *v* *Mdl lumpat*: *Porruangku mangalumpat ngon ginjang on* “Aku ingin lompat dari atas sini”. *Ni taoka*: *Asese ukhalaigö hewisa dania ndra’o ba gulidanö si bohöu tola fagohi ba manaoka* “Saya sering membayangkan bumi baru dan rasanya nanti ketika bisa lari dan lompat lagi”. *Smlgn luppät*: *Anggo katak luppät do somalni* “Kalau katak biasanya bisa melompat”. *Psr timbuk*: *Dak danakki manimbuk-nimbuk ala sonang ni rohana* “Anak itu melompat-lompat karena senang”. *Tb lumpat*: *Rani mangalumpat-lupät* “Rani melompat-lompat”. *Kr engkat*: *Dia engkat bagi katak* “Dia lompat seperti katak”. *Dr lompat*: *Ia lemmo lompat tali* “Dia suka lompat tali”. *Mly lompat*: *Marik malompat hinga tinggi*. “Ayo lompat hinga tinggi”.

luar *a* *Mdl luar*: *Sonjiado keadaan i luar* “Bagaimana keadaan di luar”. *Ni baero*: *Ba faosatö daà, tafareso waö-waö huku sahöli-höli dödüda* “Pada bagian ini kita akan memeriksa riwayat hukum yang luar biasa”. *Psr haruar* *Biang modom di ruar* “Anjing tidur di luar”. *Tb ruar, duru*: *Rina lao tu ruar* “Rina pergi ke luar”. *Dr luar*: *Dedahen sedang mangan di luar* “Adik sedang makan di luar”. *Mly luar*: *Luar saja kita main* “Kita bermain di luar saja”.

luas *a* *Mdl lapang*: *Alamanni bagasku nalapangan*. “Halaman rumahku sangat luas”. *Ni ebolo*: *Enäö itugu tedou halöwö fanuriaigö*. “Pekerjaan pengabaran semakin luas”. *Smlgn bolak*: *Bolak do juma nami ai* “Luasnya ladang kami itu”. *Psr bidang*: *Bilik hu bidang* “Kamarku luas”. *Tb bidang, bollak*: *Jabuni si rina sandok bollak* “Rumah Rina sangat luas”. *Kr darat*: *Di darat rumah enda sehkal mbelang* “Di luar rumah ini sangat luas”. *Dr mbellang*: *Bilik nian sangat mbellang* “Kamar itu sangat luas”. *Mly besar*: *Rumah nya sangat besar* “Rumahnya sangat luas”.

lubang *n* *Mdl lobang*: *Ulok masuk tu lubang* “Ular masuk ke lubang”. *Ni dögi*: *Hewa’ae na abua gölö dario, ba hasambalö iwa’ö khö ndra sozago ena’ö latibö’ö Danieli ba dögi zingo sagamu’i darius* “Terpaksa menyuruh para penjaga melempar Daniel ke lubang singa-singa yang ganas”. *Smlgn lubang*: *Bagas do lubang ai* “Dalamnya lobang itu”. *Psr lubang*: *Umakku mangokkal lubang* “Ibu menggali lubang”. *Tb lobang*: *Lubang itu dalam* “Lobangi bagas”. *Kr tombuk*: *Lit kubas ku lubang telingaku* “Ada semut masuk ke lubang telingaku”.

Dr lobang: Dalam nian mbue lobang “Jalan itu banyak lubang”. *Mly pekong*: Pekongnya besar “Lubangnya besar”.

lucu a *Mdl lawak*: Nalawak mei naidokon niai “Lucu sekali yang dibicarakan”. *Ni fama’ikira*: Labali’ö da’ö zamösana tobali fama’ikira “Semuanya menganggap itu lucu”. *smlgn lucu*: Lucu do anggo hu idah adek ai “Lucunya kulihat adek itu”. *Tb geok*: Anggini si Rani geok “Adik Rani sangat lucu” *Kr lucu*: Kucingku sehal lucu “Kucingku sangat lucu”. *Dr lawak*: Ia lemno lawak “Dia suka lucu”. *Mly lawak*: Atok lawak “Kakek lucu”.

lugu a *Mdl todonia*: Ia so todonia “Dia memang lugu”. *Smlgn tabok*: Tabok do parlahoni si Juli ai “Lugunya perilakunya si Juli itu”. *Psr gait*: Anggini si Rina sandok “Adik Rina sangat lugu”. *Kr tobok*: Bujur agiku sehal bujur ras polos “Adikku sangat lugu dan polos”. *Dr lugu*: Tina sangat lugu “Tina sangat lugu”.

luka a *Mdl bugang*: Pat si Bima mabugang harani unggal “Kaki Bima luka karena jatuh”. *Ni mesokho*: Böi ata’u wa’amate “Takut luka atau mati”. *Smlgn luka*: Adong do luka bani nahekku “Ada luka di kakiku”. *Psr luka*. *Tb lukka*: Simanjojok ni Rina tarlukka “Kaki Rina terluka”. *Kr luka*: Luka tanku muat lampas sembuh “Luka di tanganku akan segera sembuh”. *Dr lukka*: Tangan Niko lukka “Tangan Niko luka”. *Mly luka*: Kaki die luka terkena parang “Kaki dia luka kena parang”.

lumat v *Mdl lumat*: Cabe itu wogili irugu lumat “Cabai itu digiling sampai lunak”. *Smlgn halus*: Halus tumag do jambulanni si Juli ai “Lumatnya rambut si Juli itu”. *Psr dogol*: Umakku mandogol lasina “Ibu melumat cabe”. *Tb lamot*: Idahanni unang pala palamottu “Nasi itu jangan terlalu lumat”. *Kr lamet*: Nande sanga lamet pisang man agi “Ibu melumatkan pisang untuk adik”. *Dr lumat*: Ia lemno lumat permen “Dia suka lumat permen”. *Mly lumat*: Adiknyo suka lumat nasi “Adik dia suka lumat nasi”.

lunak a *Mdl dayuk*: Gulo-gulo on na dayukan “Permen ini sangat lunak”. *Ni ombuyu*: Benda iu sangö ombuyu “Benda itu sangat lunak”. *Smlgn gamir*: Gamir do uluni si ucok ai “Lunak nya kepalanya si ucok itu”. *Psr gaccar*: Tano liatt i gaccar “Tanah liat itu lunak”. *Tb lamot*, **lomuk**: Idahanni unang pala lamot “Nasi itu jangan terlalu lunak”. *Kr dayok*: Tepung enda enggo dayok. “Tepung ini sudah lunak”. *Dr lunak*: Microsoft nian perangkat lunak “Microsoft itu perangkat lunak”. *Mly lunak*: Gula itu lunaknyo copat ya “Gula itu lunaknya cepat ya?”.

lupa v *Mdl lupa*: *Lupa au patibal kunci* “Aku lupa meletakkan kunci”.
Ni olifu: *Lö irai u’olifugö zalua ba zi sara wongi me mangawulido ba nomo* “Saya tidak akan pernah lupa kejadian pada suatu malam saat pulang ke rumah”. *Smlgn lang dingat*: *Lang dingat au pasal na domma magou kovid ai* “Lupa aku tentang Covid yang sudah hilang itu”. *Psr lupa*: *Lupa au mamboan bukku catatan* “Aku lupa membawa buku catatanku”. *Tb lupa*: *Rina lupa mangarejoi tugasna* “Rina lupa mengerjakan tugas”. *Kr empak*: *Aku empak dalam ku rumah ia* “Aku lupa arah jalan ke rumah dia”. *Dr lupa*: *Ia lalap lupa* “Dia selalu lupa”.
Mly ingau: *Jangan ingau* “Jangan lupa”.

lurus a *Mdl lurus*: *Mardalan maho lidang tu joloan* “Jalan saja lurus ke depan”. *Ni ötörö*: *Ötörö ia, böi sa öböhöli* “Berjalanlah lurus, tidak menyimpang”. *Smlgn gostong*: *Gostong do dalam ai* “Lurusnya jalan itu”. *Psr tigor*: *Kita ikkon lewat dalam na tigor* “Kita harus menempuh jalan yang lurus”. *Tb lurus*: *Jalani sangat lurus* “Jalan ini sangat lurus”.
Kr enda: *Adalan enda empak ku rumah ia* “Jalan lurus ini mengarah ke rumah dia”. *Dr lurus*: *Buk Tina sangat lurus* “Rambut Tina sangat lurus”. *Mly lurus*: *Lurus saja* “Lurus saja”.

lusa a *Mdl lusa*: *Ancogotnai si Dina dohot Nina git ke lusa* “Dina dan nina akan pergi lusa”. *Ni bazi*: *Dua bongi mahemolunia bozi dua bongi ita owuloi semuö* “Besok lusa kita kumpul semua”. *Smlgn bolak*: *Bolak do juppah jummak kai*, “Lusa berjumpa di ladang kami”. *Psr tigor*: *Kita ikkon lewat dalam na tigor* “Kita harus menempuh jalan yang lurus”.
Tb haduan: *Rani dan Rina haduan ke Cemara* “Rani dan Rina lusa pergi ke Cemara”. *Kr kedun*: *Kedun aku muat mulih* “Lusa aku akan pulang”. *Dr haduan*: *Aremben manang haduan* “Besok atau lusa”. *Mly lusa*: *Lusa jangan lupa* “Lusa jangan lupa”.

lutut n *Mdl tot*: *Tot si bima mabugang* “Lutut Bima terluka”. *Ni balöjuhi, balöduhi*: *Mifuli mi’abe’ëö danga, si no adada, ba balöduhi, si no atage andrö, ba mifagi zadölö lala gahemi* “Kuatkan tangan kalian yang terkulai lemah dan lutut yang lemas”. *Smlgn lutut*: *Loja do lutut hu* “Lelahnya lututku”. *Psr lutot*: *Lututtu marmudar* “Lututku berdarah”.
Tb dugul: *Dugul ni si Rani marbirong* “Lutut Rani itu hitam”. *Kr tiwen*: *Tiwenku luka sanga merhat engkat* “Lututku terluka saat ingin melompat”. *Dr dugul*: *Dugul Budi ncio* “Lutut budi sakit”. *Mly lutut*: *Kepala, pundak, dan lutut sakit* “Kepala, pundak, dan lutut sakit”.

M

mabuk v *Mdl mabuk*: *Tedy dimabuk cinta* “Tedy dimabuk cinta”. *Ni mabu*: *Omasido göi mabu-mabu* “Saya juga suka mabuk-mabukan”. *Smlgn tenggen*: *Dalahi ai marosuh tengge*. “Lelaki itu suka mabuk”. *Psr mabuk*: *Si Teddy nga mabuk alani minum i lapo* “Teddy mabuk karena minum di warung”. *Tb tenggen*: *Bapak ku tenggen* “Ayahku sedang mabuk”. *Kr tenggen*: *Ia tenggen mberat dui rumahnya* “Dia mabuk berat di rumahnya”. *Dr tenggen*: *Dedahen tenggen* “Adik mabuk”. *Mly mabuk*: *Mabuk saja* “Kamu terus mabuk”.

macet v *Mdl acet*: *Dalanni Medan macat* “Jalan Medan macet”. *Ni macret*: *Wongi zi soroi macret* “Pagi ini sungguh macet”. *Smlgn sega, macet*: *Alan lao humedan macet do torus* “Jalan Medan selalu macet”. *Psr macet*: *Medan macet alana godang na so manaati peraturan* “Medan macet karena banyak yang tidak menaati peraturan”. *Tb macet*: *Lagi macet ison* “Di sini sedang macet”. *Kr picet*: *Jalanan sehkal padat sibar timbul picet* “Jalanan ini sangat padat hingga timbul macet”. *Dr so*: *Dalan enda so* “Jalan ini macet”. *Mly jem*: *Jalan macet sangat* “Jalan yang macet”.

mahal a *Mdl godang*: *Nagodangan arga nibagas i* “Harga rumah itu mahal”. *Ni ebua*: *Mbeli tenga ha nukha sebua böli zoadu ba si sökhi famaigi* “Pakaian kita tidak perlu mahal atau mewah untuk terlihat pantas, bersih, dan rapi”. *Smlgn arga, mahal*: *Barang ai mahal tumang* “Barang itu sangat mahal”. *Psr arga*: *Jeruk manis argahian* “Jeruk manis mahal”. *Tb arga*: *Indahan on arga hian* “Nasi ini sangat mahal”. *Kr mergera*: *Baju enda sehkal mergera sebab mejile* “Baju ini sangat mahal karena bagus”. *Dr maharga*: *Ucang ucang maharga* “Tas mahal”. *Mly aini*: *Baju sangat mahal* “Baju ini mahal”.

mahir a *Mdl mahir*: *Bima namahiran margabus* “Bima mahir berbohong”. *Ni onekhe*: *Tola ta'o'ö wanuturu lala moroi ba halöwöda khö lowalangi* “Terbitan-terbitan mendatang pelayanan kerajaan kita akan membantu kita mahir menggunakan publikasi dasar dalam mengajar”. *Smlgn paja*: *Paja tumang tuhang* “Tukang itu sangat mahir”. *Psr malo*: *Au malo silindung to belajar* “Agar anak mahir, kita dorong belajar”. *Tb malo*:

Au malo martukkang “Aku mahir menukang”. *Kr pande*: *Ia kalak yang pande cakap inggris* “Dia adalah orang yang mahir Bahasa Inggris”. *Dr pistar*: *Malo pistar naik motor* “Mahir naik mobil”. *Mly mahal*: *Mahal sekali bersepeda* “Mahir sekali bersepeda”.

main *v* *Mdl marmayam*: *Patre marmayam sampe lupa waktu* “Patre main sampai lupa waktu”. *Ni famai*: *Famai kartu domino ndra’o hegöi famai lotere* “Saya juga berjudi dengan main lotre dan kartu domino”. *Psr maen*: *Adek siap maen marguro guro pakon kawanni* “Adik selesai main dengan teman Marmayam”. *Tb dak*: *Danak marmeam i sikkola* “Anak-anak bermain-main disekolah”. *Kr marmeam*: *Au lagi marmaem bola basket* “Aku sedang main bola basket”. *Dr main*: *Agi sanga main ras teman ia* “Adik sedang main dengan temannya”. *Mly meam, maen*: *Main beta maen ayo main bermain* “Mari bermain kelereng, ayo main”.

bermain *v* *Mdl marmayam*: *Adik marmayam itaman* “Adik sedang bermain di taman”. *Ni famai*: *Ba ginötö famai-mai ndra’ugö khönia* “Bahkan saat kalian bermain bersama”. *Smlgn marmarem*: *Kaka marmarem marguro guro layang layang* “Kakak bermain layangan”. *Psr margait*: *Di daerah san adong inganan margait* “Daerah sana ada taman bermain”. *Tb marmeam*: *Au marmeam game* “Aku bermain game”. *Kr agat-agat*. *Dr bermain*: *Kamu bermain game* “Kamu bermain game”. *Mly guro-guro, bermain*: *Kanak-kanak itu bermain dan bergurau dengan bapanya* “Anak itu bermain dan bercanda bersama ayahnya”.

maju *v* *Mdl maju*: *Majoma Indonesiaku* “Majulah Indonesiaku”. *Ni ae*: *Fona tebai mu’erai ita* “Kita maju bersama”. *Smlgn maju*: *Indonesia maningun maju* “Indonesia harus maju”. *Psr maju*: *Beta maju tu ginjang pentas i* “Ayo maju ke atas pentas”. *Tb maju*: *Au maju to jolo* “Aku maju ke depan”. *Kr maju*: *Mbil dalam maju ku rumahku* “Mobil ini berjalan maju ke rumahku”. *Dr timbul*: *Maju sornop keretanya* “Maju mobilnya”. *Mly maju*: *Mara maju untuk melangka* “Maju untuk melangkah”.

maka *p* *Mdl ima*: *Ima so inda suka au* “Maka dari itu aku tidak suka”. *Ni andro*: *Böi andro sa böhöli wa’anau gölö* “Maka bertekunlah sampai akhir”. *Smlgn asa*: *Asa onpe halani ai maningon sabar* “Maka dari itu harus sabar”. *Psr mundang*: *Mundang olo ho mangan au mangan* “Kalau tidak mau makan maka aku yang makan”. *Tb maka*: *Maka dari i dang lomok rohakku* “Maka dari itu aku tidak suka”. *Kr gelah*: *Jika engko lepak menang gelah aku muat perbaiki* “Jika kau salah,

maka aku akan memperbaikinya”. *Dr asa: Onpe, umbahen alani aha umbahen* “Apa sebabnya”? *Mly maka: Hatta maka oleh sebab itu* “Maka oleh sebab itu”.

makan *v* **Mdl mangan:** *Nina mangan martabak* “Nina makan martabak”.
Ni manga: lau manga ndrege zomasi dödömö “Silakan makan dengan sepuas hatimu”. *Smlgn mangan: Mangan ai maningon ijaga* “Makan itu harus dijaga”. *Psr Mangan a mangan ko* “Kau sudah makan”? *Tb Mangan au sodang mangan* “Aku sedang makan”. *Kr mangan: Aku man suari di kantin sekolah* “Aku makan siang di kantin sekolah”.
Dr mangan: Eta mangan dai “Ayo makan”. *Mly makan: Mari la kita makan* “Ayo kita makan”.

makanan *n* **Mdl panganon:** *Panganon i bari* “Makanan itu basi”. *Ni oda: Lö ebuatö oda zi toröi gefera hegöi balazo* “Uang dan makanan mereka tinggal sedikit”. *Smlgn hidangan: Hidangannya bahat tumang* “Hidangannya sangat banyak”. *Psr sipanganon: Aha sipanganon di jabu muna* “Apa makanan di rumah kalian?”. *Tb sipanganan: Sipanganon i tabok* “Makanan itu enak”. *Kr panganan: Panganan yang aku tukur sehal entabeh* “Makanan yang kubeli sangat enak”. *Dr panganen: Kai panganen-mu ena* “Apa makananmu itu?”. *Mly hidangan: Hidangkan semuanya* “Hidangkan makanan”.

makna *n* **Mdl arti:** *Nina mangarti ahai arti ni cinta* “Nina mengerti apa itu makna cinta”. *Ni eluaha: Setiap kano manopö mangoè eluaha* “Setiap kata mempunyai makna alimos”. *Smlgn arti: Bahat tumang lapatanni hata ai makna* “Banyak sekali makna dari kata itu”. *Psr makna: Aha do makna na i dibaekko* “Apalah makna yang kau lakukan itu?”. *Tb makna: Makna puisi i bagag* “Makna puisi itu indah”. *Kr erti: Erti bas ucapan ia sehal bagi* “Makna dari ucapannya sangat sederhana”. *Dr alimos: Astuan parhata na so alimos* “Pembicara tidak bermakna”. *Mly maksudnya: Maksudnya dari bahasa Melayu ini* “Makna dari bahasa Melayu ini”.

maksud *n* **Mdl maksud:** *Aha maksudmu mandokon i* “Apa maksudmu mengatakan itu”. *Ni makasu: So gohitö makasu dödö lowalangi sifahöna fa’omasi ba niha* “Allah memiliki maksud-tujuan yang penuh kasih bagi manusia”. *Smlgn bogas: Aha maksudmu marsukkun songon ai?* “Maksudmu apa bertanya seperti itu”? *Psr maksud: Aha do maksudmu* “Apanya maksudmu?”. *Tb maksud: Aha maksudmu* “Apa maksudmu”? *Kr sura: Sura aku kita kerina yang berkat* “Maksud saya kita semua

yang pergi”. *Dr bogas*: *Adong bogasna* “Apa maksud menikah”? *Mly hajad*: *Hajad bersenang-senang* “Maksudnya bersenang senang”?

malam *n* *Mdl borngin*: *Borngin on udan* “Malam ini hujan”. *Ni bongi*: *Ya’ahowu zibongi* “Selamat malam”. *Smlgn borgin*: *Borngin on damei tumang* “Malam ini sangat indah”. *Psr borgin*: *Borgin be* “Sudah malam”. *Tb borngin*: *Horas borngin* “Selamat malam”. *Kr berngi*: *Setiap berngi aku lalap nen langit* “Setiap malam aku selalu melihat langit”. *Dr berngin*: *Berngin nda la mulih* “Malam ini dia pulang”. *Mly malam*: *Malam sudah tiba* “Malam sudah tiba”.

semalam *adv Mdl natuwari*: *Natuwari inda mangan au* “Semalam saya tidak makan”. *Ni mörö*: *Sara bongi iwa’ö khöra putri ena’ö ba da’ö mörö* “Sara mengundang mereka menginap semalam”. *Smlgn saborgin*: *Nabodari au mangkar torus* “Semalam aku begadang terus”. *Tb naontari*: *Au naontari tonggor bal* “Aku semalam nonton bola”. *Kr nderbih*: *Perbahan mbue man lacina, maka nderbih anakku rusuh ciret sulit mangan*, “Karena banyak makan sambal, semalam anakku sulit makan”. *Dr semalam*: *Karina au ni pi jeges* “Aku kurang tidur, Karina”. *Mly semalam*: *Semalam saya tertidur* “Semalam saya tertidur”.

malas *a Mdl malosok*: *Siti malosok marmasak* “Siti malas masak”. *Ni areu*: *Na areudo wanutunö hadia ia, hiza’i ifaso ndra’o satuagu, hadia zinangea ufulua* “Kalau aku malas membicarakan sesuatu, tetapi orang tuaku memaksa, apa yang akan aku lakukan”? *Smlgn jonog*: *Jonog tumang ahu dohot*, “Malas sekali aku ikut”. *Psr marsak*: *Unang ho sai marsak* “Jangan kau malas”. *Tb losok*: *Au losok sahali* “Aku malas sekali”. *Kr man*: *Aku kisasat man berkat ku sekolah* “Aku sangat malas untuk pergi ke sekolah”. *Dr losok*: *Losok mangan* “Malas makan”. *Mly malas*: *Jadi kita bermalas malasan* “Jadi kita bermalas-malasan”.

malu *a Mdl maila*: *Nopal maila mardalan pat* “Nopal malu jalan kaki”. *Ni aila*: *Ailado böro me cacat ndra’o ba lö to’ölö ndra’o fariawö ba niha* “Saya malu karena keterbatasan saya dan saya tidak terbiasa bergaul”. *Smlgn damul, ila maila*: *Maila tumang tartawa ilobeni* “Malu sekali tertawa di depannya”. *Psr maila*: *Maila hian au daa* “Malu sekali aku”. *Tb ila*: *Au ila sahali* “Aku malu sekali”. *Kr mela*: *Aku mela man tampil di lebe* “Aku malu untuk tampil di depan”. *Dr mela*: *Diberu ah per-mela* “Perempuan itu pemalu”. *Mly malu*: *Putri malu* “Putri malu”.

mana *pron Mdl ijia*: *Naijia do ibuat ia* “Mana yang akan diambilnya”. *Ni heso*: *Tobali si fahuwu khö lowalangi abölö sökhi moroi na tobali si*

fahuwu ba ngawalö niha “Menjadi sahabat Allah lebih baik daripada menjadi sahabat manusia mana pun”. *Smlgn diah*: *Hanja do dalanni* “Mana letak jalannya”. *Psr diason*: *Diason do barangna* “Mana barangnya”? *Tb dia*: *dia barangna* “Mana barangnya”? *Kr mana*: *Dimana pun aku muat tetap timai kma* Di mana pun aku akan tetap menunggumu”. *Dr ja*: *Ja nandeku* “Mana ibuku?”. *Mly dimana*: *Ada dimana* “Ada di mana?”.

mandiri *a* *Mdl mandiri*: *Chandra mandiri dalam hal ahape* “Chandra mandiri dalam hal apa pun”. *Ni samoso*: *Lahaogö wondrorogö iraono ba lafaha’ö ena’ö tola la’alui lala wa’aurira samosa* “Mengurus anak-anak dengan baik dan memastikan agar mereka dapat mandiri”. *Smlgn jujung*: *Ia daboru na jujung*, “Dia perempuan yang mandiri”. *Psr mandiri*: *Aduh mandiri do ho hape* “Aduh mandiri dia ternyata”. *Tb manjae*: *Au manjae sian metmet* “Aku mandiri dari kecil”. *Kr munjae*: *Aku biasa munjae kenca kitik* “Aku terbiasa mandiri sejak kecil”. *Dr manjae*: *Jujung siangkangen manjae* “Kakak perempuan mandiri”. *Mly bebas*: *Jangan mau bebas* “Jangan mau bebas”.

mangga *n* *Mdl mangga*: *Dirga adongni batangni manga* “Dirga punya pohon mangga”. *Ni mangga*: *Mangga sadu manö* “Mangga yang manis”. *Smlgn mangga*: *Manis tumang mangga ai* “Mangga itu manis sekali”. *Psr mangga*: *Beta mangan manga* “Ayo makan mangga”. *Tb mangga*: *Mangga i tabo* “Mangga itu enak”. *Kr mangga*: *Nande man aku mangga bas rumah* “Ibu membawakanku mangga dari rumah”. *Dr mangga*: *Mangga enda macem* “Mangga ini asam”. *Mly pelam*: *Pelam muda sangat enak* “Mangga muda enak sekali”.

manis *n* *Mdl manis*: *Kue on namanisan* “Kue ini rasanya sangat manis”. *Ni ami*: *Ato zomasi wewani böro me ami ba tola möi famadöhö wökhö* “Madu disukai karena rasanya manis dan baik untuk kesehatan”. *Smlgn agar, apala, manis*: *Tonggi bah ni tobu ai manis* “Air tebu itu manis”. *Psr tonggi*: *Tonggi ate apel nadiituhori* “Manis ya apel yang di beli itu”. *Tb tonggi*: *siinumon on tonggi sahali* “Minuman ini manis sekali”. *Kr entebu*: *Anggur di baba nande sehkali entebu* “Anggur yang dibawakan ibu sangat manis”. *Dr entebu*: *Galuh enda entebu* “Pisang ini manis”. *Mly manis*: *Wanita itu sangat manis* “Wanita itu manis sekali”.

manja *a* *Mdl merdet*: *Felisyia anak namerdet* “Felisyia anak yang manja”. *Ni mamaoe*: *Ini iu mamaoe södakil* “Anak ini manja sekali”. *Smlgn manja*: *Pelleng adekku manja tumang* “Adik ku manja sekali”. *Psr*

monjo: *Unang monjo-monjo ho* “Jangan manja-manja”. *Tb peleng:* *Huting ni peleng* “Kucing itu manja”. *Kr gani:* *Kucing emekap rubia yang gani* “Kucing adalah hewan yang manja”. *Dr peleng:* *Moing boru na moingoing* “Anak perempuan manja”. *Mly manja:* *Dan manja* “Dan manja”.

manusia n Mdl manusia: *Manusia bahat dosa* “Manusia banyak dosa”. *Ni niha:* *Tobali si fahuwu khö lowalangi abölö sökhi moroi na tobali si fahuwu ba ngawalö niha* “Menjadi sahabat Allah lebih baik daripada menjadi sahabat manusia mana pun”. *Smlgn manisia:* *Jolma manusia* “Manusia kuat itu”. *Psr kita jolma:* *Na gogoh ai hita jolma jolma do ho* “Manusiakah kau”? *Tb manisisa:* *Manisia godang dosa* “Manusia banyak dosa”. *Kr jelma:* *Jelma muat sedar sanga bana ia enggo mesera* “Manusia akan sadar saat dirinya sudah susah”. *Dr jolma:* *Jelma jelma iciptaken dibata* “Manusia diciptakan Tuhan”. *Mly lelaki:* *Lelaki yang baik* “Laki laki yang baik”.

marah a Mdl goyak: *Soma goyak harani dihino* “Soma marah karena dimarahi”. *Ni mofönu:* *Böi ofönu* “Jangan marah”. *Smlgn marah:* *Ulang sompat marah au* “Jangan sempat aku marah”. *Psr maruk:* *Bah sek muruk ho sian nakkinon* “Asik marah aja kau dari tadi”. *Tb moruk:* *Au lagi muruk* “Aku sedang marah”. *Kr merawa:* *Aku merawa ku agi aku sebab ia buat bangun kue* “Aku marah pada adikku karena dia mengambil jatah kueku”. *Dr merawa:* *Engka maka kam merawa* “Kenapa kamu marah”? *Mly murka:* *Mamak udah murka* “Ibu sudah murka”.

Maret n Mdl Maret: *Manda ulang tahun i bulan Maret* “Manda ulang tahun di bulan Maret”. *Ni Mret:* *Kelas si oföna ba zekola da'a tebörogö me 9 mret mbawa si tölu 1959, ba South Lansing, New York* “Kelas pertama sekolah ini dimulai pada 9 Maret 1959, di South Lansing, New York”. *Smlgn Maret:* *Nariahai Maret ulang tahun ia.* “Maret kemarin dia ulang tahun”. *Psr Maret:* *Nga bulan Maret be sonari* “Sekarang sudah bulan Maret”. *Tb Maret:* *Ngaroh bulan Maret* “Sudah datang bulan Maret”. *Kr Maret:* *Paka maret kari aku muat mulih* “Bulan Maret nanti aku akan pulang”. *Dr Maret:* *Bulan Maret* “Bulan Maret”. *Mly Maret:* *Bulan maret nan indah* “Bulan maret yang indah”.

mari p Mdl keta: *Keta bo mangadang panangko* “Mari kita menghadang pencuri”. *Ni datafaigi:* *Datafaigi waö-waönia* “Mari kita cermati kisahnya”. *Smlgn antong:* *Antong marbelanja ijon* “Mari belanja disini”

Psr tuson: Beta tusokko lae “Ayo ke sana, Bang”. *Tb Eta: Eta mardalani* “Mari jalan jalan”. *Kr antong: Antong reh ku rumahku* “Mari datang ke rumahku”. *Dr eta: Eta hita mulak* “Mari kita pulang”. *Mly jom: Ayo jom jalan-jalan ka kota* “Mari jalan-jalan ke kota”.

masak *v Mdl mangaroi: Ibu mangaroi indahani anso masak*, “Ibu mengaduk nasi agar cepat masak”. *Ni asoso: “Aek mondino asoso sökhi na mondrino samösa ami, moroi na mi’öli gömi baero* “Kalian bisa masak sendiri daripada membeli atau makan di luar”. *Smlgn lompah: Ranum inang manloppah ikan sadarion* “Ibu masak ikan hari ini”. *Psr mangaloppa: Mangaloppa aha umak.* “Masak apa ibu?”. *Tb mangalopah: Au mangalopah nasi goreng* “Aku masak nasi goreng”. *Kr tasak: Aku belajar tasak mulai wari enda* “Aku akan belajar masak mulai hari ini”. *Dr tangger: Tanggerkan lau ena* “Masak air itu”. *Mly masak: Masak untuk ibu* “Masak untuk ibu”.

masuk *v Mdl masuk: Bima masuk penjara harani mamukul Si Tedy* “Bima masuk penjara karena memukul Tedy”. *Ni möi bakha: Momöi ba gosali ba labörötaigö mamaha’ö turia somuso dödö sanandrösa khö Yesu* “Mereka masuk ke bait dan mulai mengajarkan kabar baik tentang Yesus”. *Smlgn masuk: Bongot sadarion masuk pagi* “Hari ini masuk pagi”. *Psr masuk: Masuk ma unang diruar i hamu* “Masuklah jangan di luar kalian”. *Tb masuk: Au masuk kuliah* “Aku masuk kuliah”. *Kr kubah: Ku tidak kubah kelas wari enda* “Aku tidak masuk kelas hari ini”. *Dr masuk: Bongkot bongkot ma* “Masuklah”. *Mly elop: Silahkan elop* “Silakan masuk”.

mata non mata: Mata si Bima nadegehan “Mata Bima indah”. *Ni hörö: I’ila abigaila ba hörö nono matua sawuyu-wuyu andre wa ata’u* “Abigail melihat kepanikan terpancar dari mata pria muda itu”. *Smlgn mata: Adek maborit matani* “Adik lagi sakit mata”. *Psr mata: Mahua matam* “Matamu kenapa?”. *Tb mata: Au mata acit* “Mata ku sakit”. *Kr mata: Matakubangger sebab kena abu* “Mataku sakit karena terkena debu”. *Dr mata: Aek mata air* “Dari mata air”. *Mly mata: Buka mata mu.* “Buka matamu”.

memata-matai *v Mdl Memata-matai: Tedy memata-matai si Hijir* “Tedy memata-matai hijir”. *Ni mamaigi-maigi: Lö mamaigi-maigi managö* “Dia memamata-matai pencuri”. *Smlgn mengintip: Bapak mamparohahon hanami marlajar* “Ayah memata matai kami saat belajar”. *Psr mamereng-mereng: Mamereng mereng m hita* “Melihat-

lihatlah kita”. *Tb mangintip: Imana mangintip jolma* “Dia mengintip orang”. *Kr memata-matai: Agi memata-mataiku gelah tidak buat kue ia* “Adik memata-mataiku agar tidak mengambil kuenya”. *Dr mangarigop: Jolma mi mangarigop hami* “Orang itu memata-matai kami”. *Mly mengintip: Mengintip saje* “Intip aja”.

Matahari n Mdl Matahari: *Matahari sangat milas* “Matahari sangat panas”. *Ni lul: Ebua sibai wa’abölö luo* “Tenaga Matahari sangat luar biasa”. *Smlgn Mataniari: Mataniari siang on milas tumang* “Matahari siang ini sangat panas”. *Psr Mataniari: Latcian Mataniari on* “Panas sekali Matahari ini”. *Tb Mataniari: Mataniari sangat panas* “Matahari sangat panas”. *Kr Matawari: Matawari pepagi enda bagah terang Matahairi* “Pagi ini begitu cerah matahari”. *Dr Mataniari: Ni pala balga* “Matahari itu sangat besar”. *Mly Matawari: Matawari bersinar* “Matahari bersinar”.

matang a Mdl masak: *Aek i mamasa* “Air itu sudah matang”. *Ni asoso: Tola asoso mbua zinanö böro me göna haga zino* “Buah biasanya akan matang jika mendapat sinar Matahari yang hangat”. *Smlgn masak: Domma masak pisang ai I bagas hobon* “Sudah masak pisang itu di dalam lumbung”. *Psr masak: Nga masak be indahan* “Sudah matang nasi”. *Tb matang, masak: Ngamasak be iddahan* “Sudah matang nasi”. *Kr tasak: Nurung yang nande goreng enggo tasak* “Ikan yang ibu goreng sudah matang”. *Dr tasak: Parbuena naung tasak* “Buahnya sudah matang”. *Mly matang: Mannga inni sudah matang* “Mangga yang sudah masak”.

mati v Mdl mate: *Gulaen si nina mamate* “Ikan Nina sudah mati”. *Ni mate: Lö fasuwöta sa’ae ba lö si mate ba wasuwöta* “Orang-orang tidak lagi bertempur dan mati dalam perang”. *Smlgn mate: Matei hutingni matei nariahai* “Kucingnya mati kemarin”. *Psr mate: Nga mate be bianghu* “Anjing itu sudah mati”. *Tb mati: Au mati* “Aku mati”. *Kr mate: Kucingku mate dua wari yang kenca* “Kucingku mati dua hari yang lalu”. *Dr mate: Hitung punahe mate* “Kucing punyaku mati”. *Mly mate: Mate si Sudirman* “Mati si Sudirman”.

mau adv Mdl giot: *Jau Gohan git mamancing* “Gohan mau memancing”. *Ni lö: Omasi Yehowa na tefakao ira sa’ae* “Yahwe tidak mau mereka menderita terus”. *Smlgn olo, ra, rado: Rado ia manjalo* “Apakah dia mau menerimanya?”. *Psr giot: Au giot do karejo* “Aku mau kerja”. *Tb olok: Au olok naeng mangan* “Aku mau makan”. *Kr merhat: Aku*

merhat mulih pagi “Aku mau pulang besok”. *Dr lako*: *Lako aha ho* “Mau apa kamu”? *Mly mahu*: *Nak mahu na makanan ini* “Mau makanan yang ini”.

kemauan *n* *Mdl giotniroa*: *Giotniroa nia don* “Ini adalah kemauannya”. *Ni giagia*: *Sammi mangö giagia yo sangö* “Kami memiliki kemauan yang sangat tinggi”. *Smlgn harosuh*: *Harosuh ku do ganupan na mangoluh on* “Kemauanku semua kehidupan ini”. *Psr ninnaroha*: *Ninnarohana ikkoni* “Dia mempunyai kemauan besar”. *Tb pangidoanniroha*: *Sai hasea matujoloan niari idopangidoannirohakku* “Kemauanku semoga sukses ke depan”. *Kr kemauandu*: *Kemauandu agiku sehkal mesera man di turuti* “Kemauan adikku sangat susah untuk tidak dituruti”. *Dr geut*: *Ia mempunyai geut na belga* “Dia mempunyai kemauan yang besar”. *Mly kehendak*: *Ini kehendak saya* “Ini adalah kemauan saya”.

megah *a* *Mdl megah*: *Bagas i namegahan* “Rumah itu megah”. *Ni lawuo*: *Banua si sökhi ohahau dödüda* “Inilah kota yang megah dan mulia”. *Smlgn baggal*: *Sopo na baggal tumang* “Gedung itu megah sekali”. *Psr bagakkian*: *Bagakkian bagas on* “Megah sekali rumah ini”. *Tb mansai*: *Bagak jabu ni mansai bagak* “Rumah itu megah”. *Kr mansai*: *Bagak rumah mansai bagak adah ajangku* “Rumah megah itu milik mansai bagak”. *Dr jabu*: *Ni jabu mansai bagak* “Rumah itu megah”. *Mly megah*: *Rumah yang megah* “Rumah yang mewah”.

meja *m* *Mdl meja*: *Meja Unimed sega* “Meja Unimed rusak”. *Ni mezah*: *Ibali’ö meza zanukari kefe ba ifazawili tou ba danö gefe loga khöra* “Dia membalik meja penukar uang dan menghamburkan uang logam mereka ke tanah”. *Smlgn meja*: *Meja ai susun jenges* “Meja itu tersusun rapi”. *Psr meja*: *Geser jo meja i* “Geser dulu meja itu”. *Tb meja*: *Eret jo meja ni* “Geser dulu meja itu”. *Kr meja*: *Meja libul lenda sehkal mejile* “Meja bulat ini sangat indah”. *Dr meja*: *Meja hau* “Meja kayu”. *Mly meja*: *Meja makan ada ikan* “Di meja makan ada ikan”.

melayang *v* *Mdl malayang*: *Layanan i malayang tu langit* “Layanan itu melayang diatas langit”. *Ni muhombo*: *Tola ara wehombo moyo böro me iögunaö termal mazui fofanö nangi si numalö yawa ba dalu mbanua* “Elang bisa melayang berjam-jam menggunakan termal, atau lintasan naik udara”. *Smlgn hial*: *Seng tudas tinembak ai halani hial do timahni* “Tembakan itu tidak tepat karena timahnya melayang”. *Psr melayang*: *Aha na melayang i* “Apa yang melayang itu”? *Tb mangareap*: *Bulung ni mangareap* “Daun itu melayang”. *Kr mangareap*: *Bulung adah*

mangarep sebelum ndabuh “Daun itu melayang sebelum terjatuh”. Dr **mangarep**: *Hopas harota ni mangarep* “Pesawat kertas itu melayang terbang”. Mly **melayang**: *Layangan melayang* “Layangan terbang”.

memang *adv* **memang**: *Ho memang inda bisa ipercaya* “Kau memang tidak bisa dipercaya”. Ni **mema**: *No ihaogö-haogö ba wama’ema niwa’önia* Sara “Dengan lembut, Sara mengatakan apa yang memang perlu dikatakan”. Smlgn **nian**: *Memang ia nian dalahi sinita uhur* “Dia memang lelaki idaman”. Psr **memang**: *Memang atteng doa au da* “Memang aku ganteng”. Tb **memang**: *Memang aha na masa* “Emang apa yang terjadi”. Kr **memang**: *Aku memang pupus yang pentar* “Aku memang anak yang pintar”. Dr **nengmi**: *Nengmike kin* “Memangnya mau ke mana”? Mly **sudah**: *Tentu benar sudah* “Memang benar sekali”.

memangku *v* Mdl **mangampu**: *Umak mangampu anggi* “Ibu memangku adik”. Ni *modadaoni Famai modadaoni inikku* “Saya memangku anakku”. Smlgn **mengabing**: *Mengabing omak mangoppah adek etek* “Ibu memangku adik kecil”. Psr **mangabing**: *Abbing jo anggi mi* “Pangku dulu adekmu”. Tb **mamangku**: *Ommak mamangku au* “Ibu memangku aku”. Kr **ampu**: *Bapa ampu agi yang lenga banci dalam* “Ayah memangku adik yang belum bisa berjalan”. Dr **mangabing**: *Mangampu mangampu dedahan* “Memangku adik”. Mly **tahan**: *Tahan ja* “Pangku saja”.

membuka *v* Mdl **membuka**: *Anggi membuka hadiah ngon ayah* “Adik membuka hadiah dari ayah”. Ni **mamokai**: *Möi ia ba mamokai mbawandruhö ba ife’amöi ira yomo* “Dia membuka pintu dan mengajak mereka masuk”. Smlgn **mambungka**: *Mambuka ia mambuka usaha baru* “Dia membuka usaha baru”. Psr **mambukka**: *Ho ma mabukka jabu da* “Kau lah yang membuka rumah ya”. Tb **mambukka**: *Anggi ku mambuka kado sian bapa* “Adek ku membuka kado dari ayah”. Kr **talang**: *Nande talang pemere bas bapa* “Ibu membuka hadiah dari ayah”. Dr **kibuka**: *Hupas kibuka hadang* “Satpam membuka pagar”. Mly **buka**: *Buka baju je* “Buka baju saja”.

memendam *v* Mdl **memendam**: *Tedy memendam* “Tedy memendam”. **mangohona**: *Tohare deu sabölö-bölö 40 ngaluo ba 40 wongi wa’ara irege anönö danö mangohona* “Hujan turun dengan deras selama 40 hari dan 40 malam hingga seluruh bumi terpendam”. Smlgn **mananom**: *Manipoan a manipoan uhur bani hasomanni* “Dia memdam rasa pada

temannya”. *Psr manyippan*: *Didia ma ho mayiippan kutci* “Di mana kau simpan kunci”? *Tb mamendam*: *Imana mamendam rasa tu iba* “Dia memendam rasa ke aku”. *Kr pendam*: *Aku pendam gejam bangger enda sekalak* “Aku memendam rasa sakit ini sendiri”. *Dr mananom*: *Ibana mananom rohana* “Dia memendam perasaannya”. *Mly mendam*: *Memendam je* “Memendam saja”.

memikat *v Mdl mamikat*: *Dona memikat hati Hijir* “Dona memikat hati Hijir”. *Ni mondronio*: *Mondronia fofo khö boyo* “Memikat burung dengan cacing”. *Smlgn marosuh*: *Jimat ni ai marosuh naboru bani* “Jimatnya itu untuk memikat perempuan”. *Psr mamikat*: *Sek mamikat ho* “Memikat sekali kamu”. *Tb mamikkat*: *Imana mamikkat roha ku* “Dia memikat hatiku”. *Kr memikat*: *Kucing adah memikat perhatianku* “Kucing itu memikat perhatianku”. *Dr manghundang*: *Mangundang angur ni pala kue manghundang* “Wangi kue itu sangat memikat”. *Mly mendekut*: *Awaklah bon yang mendekut hatinyo* “Dia memikat hatinya”.

meminta *v Mdl mangido*: *Pengemis mangido panganon* “Pengemis meminta makan”. *Ni mangandö*: *i'andrö khö zamauze andrö ena'ö möi ira ba hölu khönia wa lö labunu ia awö zoroi yomonía* “Ia meminta mata-mata itu bersumpah untuk meluputkan dia dan rumah tangganya”. *Smlgn mengido, manjalo*: *Ia manjalo pertolongan* “Dia meminta tolong”. *Psr mangido*: *Ho ma mangido hepengna* “Kau yang minta uangnya”. *Tb mangido*: *Imana mangido sipanganon* “Dia meminta makanan”. *Kr mepindo*: *Agi pindo sen pada bapa* “Adik meminta uang pada ayah”. *Dr manjaloh*: *Ibana manjaloh urupi di au* “Dia meminta tolong padaku”. *Mly kucup*: *Kucup kepada nuntut atau dokter* “Meminta kepada dukun atau dokter”.

mempersilakan *v Mdl mampersilahkon*: *Siti mampersilahkon Jesika masuk tubagasnia*. “Siti mempersilakan Jesika masuk ke rumahnya”. *Ni manehego*: *Mafarou manahego Indo masuk* “Kami mempersilakan masuk”. *Smlgn silahkan, mambere*: *Mambere ia mambere keluarga masuk* “Dia mempersilakan tamu masuk”. *Psr pasombu*: *Pasombu ho ibana ro* “Persilakan dia datang”. *Tb mamparsilahon*: *Imana mamparsilahon au masuk tu jabu na* “Dia mempersilahkan aku masuk ke rumahnya”. *Kr suruh*: *Nande suruh tamu man kubah* “Ibu mempersilakan tamu untuk masuk”. *Dr maloashan*: *Maloashan masuk* “Mempersilakan masuk”. *Mly hendak*: *Hendak beri saje die* “Persilakan saja dia”.

menangis *v* *Mdl tangis*: *Ulangko tangis ijolo nia* “Jangan menangis dihadapannya”. *Ni me’e*: *Ibörögö abu dödönia ba ilau me’e* “Kesedihan mulai melanda hatinya, dan ia mulai menangis”. *Smlgn tangis*: *Adek tangis ikamar* “Adik menangis di kamar”. *Psr tangis*: *Boasa tangis ho* “Kenapa kau menangis”? *Tb tangis*: *Boasa imana tangis* “Kenapa dia menangis”? *Kr menangis*: *Agi nangis sebab makanan ia di buat abang* “Adik menangis karena makanannya diambil abang”. *Dr tangis*: *Omak tangis* “Ibu menangis”. *Mly isak*: *Jangan isak terus*. “Jangan menangis terus”.

mendaki *v* *Mdl manangkok*: *Hijir manangkok tu gunung* “Hijir mendaki gunung”. *Ni manöi*: *Ifaigi niha sato andrö Elia, ba abua sibai khöra wofanö ba gahe manöi hili Garemeli* “Elia memandang orang banyak itu seraya mereka mendaki lereng Gunung Karmel dengan langkah berat”. *Smlgn manganangkoki*: *Mandaki ia lao mandaki gunung* “Dia pergi mendaki gunung”. *Psr mandakki*: *Mandakki bukit ma hita* “Mendaki bukitlah kita”. *Tb mandaki*: *Au dohot imana mandaki gunung* “Aku dan dia mendaki gunung”. *Kr mendaki*: *Aku mendaki deleng yang terjang* “Aku mendaki gunung yang terjal”. *Dr mangannangkoki*: *Hami mangannangkoki dolok natuari* “Kami mendaki gunung kemarin”. *Mly daki*: *Daki gunung* “Mendaki gunung”.

menduga *v* *Mdl menduga*: *Au menduga ia mabiar tu ho* “Aku menduga dia takut dengan kau”. *Ni manandroi*: *Té lö midöna-döna wa oya ginötö, fa’abölö sahori ba wondrorogö ono sawuyu*. “Kalian bisa jadi tidak menduga bahwa sebagian besar waktu dan tenaga tersita untuk mengurus bayi”. *Smlgn mandodo*: *Mandodo sedea mangagatkon ia boritan* “Mereka menduga dia sakit”. *Psr ninnarohakku*: *Ninnarohaku ho do mambaen* “Aku menduga kau yang membuat”. *Tb manduga*: *Imana manduga tu aku* “Aku menduga ke dia”. *Kr kra*: *aku enggo kra enda kenca bena* “Aku sudah menduga ini sejak awal”. *Dr mandodo*: *Mangarimpu au naung mandodo* “Aku sudah menduga”.

mendung *v* *Mdl golap*: *Longan langit potang-potang golap* “Langit sore yang mendung”. *Ni ogömi*: *Haumö mbanua ogömi* “Di luar mendung”. *Smlgn marhobo*: *Holom sadarion ari marhobo* “Cuaca hari ini mendung”. *Psr golap*: *Golap hian jabu muna* “Mendung kali rumah kalian”. *Tb mendung*: *Langi sonari mendung* “Langit sekarang mendung”. *Kr mendung*: *Langit teridah mendung keraben enda* “Langit terlihat mendung sore ini”. *Dr habot*: *Hobot ari on habot* “Hari ini mendung”. *Mly mendung*: *Mendung kah* “Mendung ya”?

menelusuri *v* *Mdl* **menelusuri**: *Tedy menelusuri dalanan* “Tedy menelusuri jalanan”. *Ni mangosisio*: *Mangosisi’ö fa’atedou ba hawa’amoguna gangowuloada* “Menelusuri perkembangan dan pentingnya pertemuan kita”. *Smlgn manisiri*: *Dia manisiri hutan* “Dia menelusuri Hutan”. *Psr telusuri*: *Telusuri ma jo* “Telesuri dulu”. *Tb manalusur*: *Au manalusuri hutan* “Aku menelusuri hutan”. *Kr menelusuri*: *Aku menelusuri kuta mejile enda* “Aku menelusuri desa indah ini”. *Dr manisiri*: *Hami manisiri harangan* “Kami menelusuri hutan semak”. *Mly imbas*: *Semak imbas kag* “Semak sekali”.

menengadah *p* *Mdl* **mamaoga**: *Inyo mamaoga izebele* “Dia menengadahkan mukanya”. *Ni ronggak, mangadah*: *Mangadah ia mangadah huatas* “Dia menengadah atas”. *Smlgn manarehon*: *Manongahon imana manongahon mobil* “Dia menengahkan mobil”. *Psr mengadah*: *Ia mengadahkan takal ia ku langit* “Dia mengadahkan kepalanya ke langit”. *Tb ronggak*: *Tanganhu ronggak* “Tanganku menengadah”. *Mly ngongoi*: *Ngongoi saje* “Menengadah saja tiap hari”.

mengadu *v* *Mdl* **mangadu**: *Anggi mangadu tu umak* “Adik mengadu kepada ibu”. *Ni tafakao-kaao*: *Böi tafakao-kaao gurifö ya’ita tabunu ha böro* “Mengadu binatang, atau kita bersenang-senang”. *Smlgn mangalualu, mangadu*: *Kiki mangadu bani polisi* “Kiki mengadu pada polisi”. *Psr mangadu*: *Unang mangadu tu umak da* “Jangan mengadu ke ibu ya”. *Tb mangalualu*: *Holan namangalualu* “Selalu saja mengadu”. *Kr mengadu*: *Agi mengadu pada nande tadi berngi* “Adik mengadu pada ibu tadi malam”. *Dr mengadu*: *Mengaduh kan je* “Adik mengadukan saja”.

mengais *v* *Mdl* **mangais**: *Manuk mangais tano* Ayam mengais tanah”. *Ni me’e*: *Pangido iu sandö me’e rezeki* “Pengemis itu sedang mengais rezeki”. *Smlgn manghais, marhaer*: *Dayok marhaer i tanoh* “Ayam mengais tanah”. *Psr makkais*: *Makkais karet ma hita* “Mengais karet lah kita”. *Tb manghais*: *Imana manghais rezeki bornia hari* “Dia mengais rezeki di pagi hari”. *Kr daram*: *Bapa daram rezeki ras likas*. “Ayah mengais rezeki dengan ikhlas”. *Mly mengais*: *Ayam mengais*. “Ayam mengais”.

mengaku *v* *Mdl* **mangaku**: *Panangko i madung mangakui perbuatanna* “Maling itu sudah mengakui perbuatannya”. *Ni mangaku*: *Lö aböno mengaku na ha tawa’ö mamati ita* “Sekadar mengaku memiliki iman tidaklah cukup”. *Smlgn mangaku*: *Ia mangaku sala* “Dia mengaku

bersalah”. *Psr mangakkui*: *Ise na olo mangakkui* “Siapa yang mau mengaku?”. *Tb manganku*: *Mangakkuh* “Mengaku kamu”. *Kr mengaku*: *Ia mengaku bahwa ia yang enggo mencuri* “Dia mengaku bahwa dia yang sudah mencuri”. *Dr bukuku*. *Mly mengaku*: *Mengakui kesalahan* “Kuakui kesalahan”.

mengalir *v* *Mdl mangalir*: *Aek i mangalir sampe dao* “Air itu mengalir sampai jauh”. *Ni mangle*: *Lö mubato wanga’asogö gö wamati hulö nidanö, itugu ebolo ba abakha* “Persediaan rohani terus mengalir bagaikan sungai yang kian lebar dan dalam”. *Smlgn durus, doras*: *Bah mardalan doras* “Air mengalir deras”. *Psr mangalir*: *Nga managalir be aek i* “Sudah mengalir air itu”. *Tb durus*: *Ngadurusaeki* “Airnya mengalir”. *Kr maler*: *maler lau lau enda maler temes*. “Air sungai ini mengalir deras”. *Dr ngaler*: *Ngaler kan je* “Alirkan saja”.

menganga *v* *Mdl manganga*: *Baba Si Lindung mangangga lebar waktu modom* “Mulut Lindung menganga lebar saat tidur”. *Ni teboka*: *Mengangainyo tardindöng sampe bandinö teboka*. “Dia terkejut sampai mulutnya menganga”. *Smlgn monggak, talak*: *Babahni talak* “Mulutnya menganga lebar”. *Psr ngangang*: *Nganga maho* “Mengangalah kamu”. *Tb monggak*: *Babana monggak* “Mulutnya mengangak”. *Dr mengangak*. *Mly cengang*: *Die tercengang* “Dia tercengang”.

mengajak *v* *Mdl mangajak*: *Mangontang Lintang mangajak kinan ke mardalan-dalan* “Lintang mengajak kinan pergi jalan-jalan”. *Ni mogaoni*: *Makaoni ndra’ugö ba wamareso ya’ia* “Kami mengajak Anda untuk memeriksanya”. *Smlgn mangara*: *Samuel mangarahkon Toni marguro guro* “Samuel mengajak Toni bermain”. *Psr mangorahon*: *Ho magarahon himana* “Kau mengajak dia”. *Tb mangajak*: *Au mangajak imana mardalan* “Aku mengajak dia berjalan”. *Kr ndilo*: *Ndilo nande dalan-dalan wari enda* “Ibu mengajakku jalan-jalan hari ini”. *Dr kiajak*: *Au kiajak dedahen main* “Aku mengajak adik main”. *Mly jemput*: *Jemput die* “Ajak dia”.

mengajar *v* *Mdl mengajar*: *Ayah mengajari anggi marsiajar* “Ayah mengajari adik belajar”. *Ni mamahaö*: *Mo’ahonoa wamaluada halöwö fanuriaigö, eluahanian moguna möi ita manuriaigö ba tafaha’ö niha ndrege zi tola tafalua* “Singkatnya, melaksanakan pelayanan kita sepenuhnya berarti mengabar dan mengajar dengan sebisa-bisanya”. *Smlgn mengajar*: *Rini mangajar i sikolah* “Rini mengajar di sekolah”. *Psr mangajari*: *Au mangajari ho* “Aku mengajari kau”. *Tb mangajar*: *Ommak mangar*

au “Ibu mengajar aku”. Kr **mengajar**: *Aku mengajar agi aku wari enda* “Aku akan mengajari adikku hari ini”. Dr **kiajar**: *Guru andorang kiajar* “Guru sedang mengajar”. Mly **ajar**: *Ajarkan sedikit je* “Ajari aku sedikit saja”.

mengamuk v Mdl **mangamuk**: *Anggi mangamuk harani inda tabusan panganon* “Adik mengamuk karna tidak dibelikan jajan”. Ni **mofönu**: *Mofönu nabalo* “Ia mengamuk”. Smlgn **gasagasaon, manggila**: *Manggila kakak manggila irumah* “Kakak mengamuk di rumah”. Psr **mengamuk**: *Unang se mangamamuk ko* “Jangan mengamuk kau”. Tb **mangamuk**: *Ommak mangamuk tu ibana* “Ibu mengamuk ke dia”. Kr **mengamuk**: *Bapa mengamuk tadi pepagi* “Ayah mengamuk tadi pagi”. Dr **gasagasaon**: *Lombu ni gasagasaon* “Sapi itu mengamuk”. Mly **mengamuk, risau**: *Supaya saya jangan risau* “Supaya aku tidak ngamuk”.

mengapa pron Mdl **aso**: *Aso mangga on namanisan* “Mengapa mangga ini sangat manis”? Ni **hana**: *Hana wa mangandrö ita* “Mengapa kita berdoa”? Smlgn **mase**: *Mase ieduk ho hayu on* “Mengapa engkau bengkokkan kayu itu”? Psr **mahua**: *Mahua ho kedan* “Mengapa kau teman”. Tb **mahua**: *Mahua ibana asit* “Mengapa dia sakit”. Kr **engkai**: *Engkai aku yang harus berkat* “Mengapa aku yang harus pergi”? Dr **bakune**: *Bakune mbaho ndadara ro* “Mengapa kamu tidak datang”? Mly **kenapa**: *Kenapa yu tak nak* “Kenapa kau gak mau”.

mengatakan v Mdl **mandokon**: *Tedy mandokon hal najat tu si Lindung* “Tedy mengatakan hal jelek kepada Lindung”. Ni **mangumaö**: *Imane sura mangumaö ni’amoni’ö wa ’mate Gaberahamo ba wa’atua omasiö, no atua ia ba ahono dödönia* “Alkitab mengatakan bahwa Abraham mati pada usia yang sangat tua, tua, dan puas”. Smlgn **mangkatahon**: *Mangkatahon guru ai, ulang manyakiti hasoman* “Guru itu mengatakan janan menyakiti orang lain”. “Dia mengatakan hal hal yang buruk”. Psr **Makkatahon, ia**: *Makkatahon hata na lang suman mapaboa ho mapaboa au tu omak kan* “Kau mengatakan sama mamakku kan”? Tb **mampabohaon**: *Siti mampabohaon tu aku* “Sitti mengatakan padaku”. Kr **ngatakan**: *ia ngatakan bage* “Ia mengatakan tidak begitu”. Dr **mandokhon**: *Omak mandokhon bongka na sintong* “Ibu mengatakan akan datang hari ini”. Mly **katakan**: *Katakana saje la* “Katakan sajalah”.

mengembara v *Mdl mengembara, menjajahi*: *Menjajahi Tedy menjajahi saonok opat taon* “Tedy sudah mengembara selama 4 tahun”. *Ni mukoli*: *Andrö, ihuku ira Yehowa ba wanöröi mukoli tanö simate 40 fakhe wa’ara*. “Maka Yahwe membuat generasi itu mengembara di padang belantara selama 40 tahun”. *Smlgn abar*: *Mangumbara ia lao mangumbara* “Dia pergi menggembara”. *Psr mengembara*: *Au na mengembara hutan i* “Aku yang mengembara hutan itu”. *Tb ngembara*: *Ngembara kambing i tengah-tengah hutan* “Mengembarakan kambing di tengah-tengah hutan”. *Kr mengembara*: *Dilaki adah emekap seorang pengembara* “Pria itu adalah seorang pengembara”. *Dr medangedang*: *Ibana medangedang sahalak* “Diri mengembara”. *Mly mengembara*: *Kesuakaanku mengembara* “Aku suka mengembara”.

mengenyam v *Mdl mangenyam*: *Elis mengenyam pendidikan di Unimed* “Elis mengenyam pendidikan di Unimed”. *Ni moraso*: *Inyo moraso simane* “Dia mengenyam makanannya”. *Smlgn marlajapljajap*: *Mandalani ia marlajapljajap parsikolahan ibagas lima taun* “Dia mengenyam pendidikan selama lima tahun”. *Psr mambayu*: *Awaknyo mambayu Pendidikan SD on* “Dia mengenyam pendidikan SD saja”. *Tb mangenyam*: *Mangenyam pendidikan dia* “Mengenyam pendidikan”. *Kr mengenyam*: *Aku mengenyam pendidikan di sekolah* “Aku mengenyam pendidikan di sekolah”. *Mly nempuh*: *Awak nempuh sekolah singge di Jepang* “Saya menempuh pendidikan sampai Jepang”.

mengerti v *Mdl mangarti*: *Mangarti do ho parsiajaran najjelaskon ni guru* “Apakah kau mengerti pelajaran yang dijelaskan guru?”. *Ni mangila*: *Ba wanörö mangila sindruhu* “Tapi agar bisa mengerti”. *Smlgn mangarusi*: *Aha nin mangarusi apa boru au massahapkon* “Apakah kamu mengerti apa yang saya sampaikan?”. *Psr mangarti*: *Mangarusi ia mangarusi materi aha na i padas dosen* “Dia mengerti materi yang di jelaskan oleh dosen”. *Tb mangarti*: *Da mangarti au da* “Tidak mengerti aku”. *Kr mangarti*: *Au mengerti tu ibana* “Aku mengerti dia”. *Dr mengerti*: *Aku mengerti yang ia katakan* “Aku mengerti yang dia katakan”. *Mly faham*: *Faham kan* “Mengerti kan”?

menggelinding v *Mdl menggelundung*: *Bola menggelundung tu dalanan* “Bola menggelinding ke jalanan”. *Ni tegaolo*: *Inyo tegaolo bola ke lantai* “Dia menggelindingkan bola ke lantai”. *Smlgn mangguling, muttul*: *Muttul bola ai muttul* “Bola itu menggelinding”. *Psr marguling-guling*: *manguling-guling imana nakkin* “Menggelinding dia tadi”. *Tb mangguling*: *Bola i mangguling* “Bola itu menggelinding”.

Kr menggelinding: Bola enda menggelinding ndauh “Bola ini menggelinding jauh”. *Mly gulir: Gulir saje laha* “Menggelinding saja”.

menghalangi *v Mdl mangabati: Ulang ho jonjong di si, mangabati sajo karejomu* “Jangan berdiri di situ, menghalangi saja kerjamu”. *Ni moba'a/ taboi: Oya mbanua, simane yeruzalema, ifasui ia göli salawa ena'ö tebai möi bakha nudu mangambat sedea mangolati dalanni* “Mereka menghalangi jalannya”. *Smlgn mangambati: Unang se mangambati cita cita ahalak ko* “Jangan menghambat cita cita kau”. *Psr manghambat: Ibana manghambat tugas* “Dia menggambat tugas”. *Tb menghalangi: Bapa enda menghalangi dalam kubas* “Bapak ini menghalangi jalan masuk”. *Kr menghalangi: Menghalangi dia* “Halangi dia”.

mengibas *v Mdl manotori: Talifusöda si toröi ba da'ö manotori* “Saudara-saudara yang tinggal di daerah yang mengibas”. *Ni mangabas: Mangabas ia manarsarkon jambulanni* “Dia mengibas rambutnya”. *Smlgn mangibas: Mangibas abit maho* “Kibaskan kainnya”. *Psr mangimbas: Imana mangimbas obukna* “Dia mengimbas rambutnya”. *Tb kepas: Kucingku kepaskan ikur ia* “Kucingku mengibaskan ekornya”. *Mly imbas: Imbas sayap* “Mengibaskan sayap”.

menjerit *v Mdl manyongkir: Umak manyongkir harana adong ulok* “Bu menjerit karena ada ular”. *Ni muao: Hewa 'ae lö alua ba mbewe ngarö-ngarö dödüda* “Meski kita tidak mengucapkan jeritan hati kita”. *Smlgn mangangguk, marsurak: Ia marsurak halani mabiar* “Dia menjerit ketakutan”. *Psr marioho: Ise na mariohi i* “Siapa yang menjerit itu”. *Tb manjerit: Ibana manjerit tua au* “Dia menjerit padaku”. *Kr serko: Agi serko nen kecoa* “Adik menjerit melihat kecoa”. *Mly mekik: Die memekik* “Dia menjerit”.

menjolak *v Mdl manjujar: Tedy manjujar rambutan* “Tedy menjolok rambutan”. *Ni mogoe: inyo mogoi manga* “Dia menjolok mangga”. *Smlgn manjolak: Ia manjolak* “Dia menjolok”. *Psr mangangguk, marsurak, manjukkit: Manjukkit ise na manjukkit harambir hu* “Siapa yang menjolok kepala ku”. *Tb manjorok: Mobil i manjorok ku dalam* “Mobil itu menjorok ke dalam”. *Kr menjolok: Ia menjolok agiku sebab mejin* “Dia menjolok adikku karena jelek”. *Dr ngaet: Ngaet keh jambu di kobun* “Menjolok jambu di kebun”. *Mly mengaet: Die mengaet kelapa* “Dia menjolok kelapa”.

menyimpang *v* *Mdl* **manyimpang**: *Hal i manyimpang ngon kebenaran* “Hal itu menyimpang dari kebenaran”. *Ni faboo*: *Manirpang ia domma faboo* “Dia sudah menyimpang”. *Smlgn manyimpang*: *Manyimpang ho sian jalan* “Menyimpang kau dari jalan”. *Psr mambal*: *Ngamambal pakhataionmu* “Sudah menyimpang perkataanmu”. *Tb manyimpang*: *Ras mangimpang ucapan do ia* “Perbuatannya menyimpang dengan ucapannya”. *Kr ajun*: *Indra ajun kesalahan* “Indra menyimpang kesalahan”.

menyindir *v* *Mdl* **manyindir** *Manyindir i inda deges* “Menyindir itu tidak baik”. *Ni mamatou*: *Na taafökhöiö dödü böö mazui mamatou tatutuno waya* “Allah akan membiarkan kita meski kita kasar, suka menyindir, atau berbohong”. *Smlgn mampantuni, maninggung*: *Ia maninggung sadea* “Dia menyindir mereka”. *Psr manyindir*: *Manuindir ise ho* “Menyindir siapa kau”. *Tb mangalesem*: *Mangalesem aling ia aling aku gundari* “Dia menyindirku sekarang”. *Kr sindir*: *Sindir* “Menyindir orang”.

merah *a* *Mdl* **rara**: *Rara songon buah delima* “Merah seperti buah delima”. *Ni oyo*: *Tandra sahöli-höli dödü ba nasi soyo* “Mukjizat di laut merah”. *Smlgn gerger*: *Indahan na maragu silopak ampa gerger* “Nasi putih yang bercampur nasi merah”. *Psr rara*: *Rara do darah hu* “Merah darahku”. *Tb narara*: *Marbajunarara* “Memakai baju merah”. *Kr megara*: *Ia pakai baju rupa megara* “Dia memakai baju warna merah”. *Mly merah*: *Baju merah* “Baju merah”.

merajuk *v* *Mdl* **buncut**: *Anggi buncut harana inda i tabusan panganon* “Adik merajuk karena tidak dibelikan jajanan”. *Ni manaha*: *Inyo manahe sikörò sagatua* “Dia merajuk karena paman gollut”. *Smlgn pelu*: *Urah pelu ia* “Dia gampang merajuk”. *Tb mardandi*: *Uang mardandi* “Jangan merajuk”. *Kr merajuk*: *Agi merajuk sebab tidak baci turut* “Adik merajuk karena tidak boleh ikut”. *Dr merajuk*: *Nak merajuk* “Anak merajuk”.

merantau *v* *Mdl* **mangaranto**: *Mangaranto dao tu kota ni alak* “Merantau jauh ke kota orang”. *Ni morato*: *Uröi ami gasagasa, möido mukol* “Aku meninggalkan kalian sementara, aku pergi merantau”. *Smlgn manrantau*: *Ia laho marantau* “Dia pergi merantau”. *Psr mangaratto*: *Nga mangaratto si Haland kan* “Si Haland sudah merantau kan”? *Tb mangaranto*: *Ngalaomanagaranto* “Sudah pergi merantau”. *Kr lajang*: *Aku pet tinggal di lajang* “Aku suka tinggal di perantauan”. *Dr merantau*: *Anak merantau* “Anak yang merantau”.

merasa v Mdl **maraso**: *Tedy maraso perbuatanna botul Tedy merasa perbuatannya benar*. Ni **moraso**: *Hulö tobali moraso niha baero khana ba nomonia samösa hana* “Justru akan merasa makin dikucilkan dalam rumah tangganya sendiri”. Smlgn **marhasap**, **marpangahap**: *Ia marpangahap gugup* “Dia merasa gugup”. Psr **makkilala**: *Dan makkilalannya bulan sapuluh* “Tidak terasa sudah bulan sepuluh”. Tb **manghilala**: *Naso hodo manghilala* “Andai kau yang merasakan”. Kr **gejap**: *Aku gejap megogo ras bana aku* “Aku merasa sedih dengan diriku”. Dr **sarankan**: *Sarankan* “Merasa baik”.

merengut v Mdl **merengut**: *Rupo Patre tarida merengut* “Wajah Patre terlihat merengut”. Ni **mangai**: *Tina mangau Kahnö naki* “Tina merengut sejak tadi”. Smlgn **bessut**: *Bohini bessut mukanya merenggut sundet iamna ma sundet biang i dia yang merengut anjing itu*. Psr **murhing**: *Holanna murhing* “Hanya merengut”. Tb **gegeh**: *Aku usaha gegeh kan ate aku* “Aku selalu berusaha menguatkan hatiku”. Kr **rengu**: *Rengu jahat* “Mereka jahat sekali”.

mereka n Mdl **alaik**: *Alaik pamasak air i dapur* “Mereka memasak air di dapur”. Ni **yaira**: *Faböo sibai niha Gibeona moroi ba niha si fasui ya'ira* “Orang Gibeon sangat berbeda dari bangsa-bangsa tetangga mereka”. Smlgn **sidea**, **sadea**: *Sadea laho hu mol* “Mereka pergi ke mall”. Psr **nasida**: *Nasida do mudik ka Medan bah* “Mereka itu mudik ke Medan, ya”? Tb **halaki**: *Halakimatusi* “Biarlah menjadi urusan mereka”. Kr **kalak**: *Kalak lang temanaku* “Mereka bukan temanku”. Dr **mereka**: *Mereka ramai* “Ramai mereka”.

merokok v Mdl **mangidup**: *Mangidup dapot manyega paru-paru* “Merokok dapat merusak paru-paru”. Ni **moroko** *No moroko ami yaö* “Kalian merokok ya”? Smlgn **manrohok**, **mangissop**: *Ia mangissop* “Dia merokok”. Psr **marsigaret**: *Marsigaret ma hita inginjang* “Merokoklah kita diatas”. Tb **marisap**: *Unangsai marisap* “Jangan selalu merokok”. Kr **ngisap**: *Di olangi ngisap di tempat enda* “Dilarang merokok di tempat ini”. Mly **asap**: *Asap rokok* “Asap rokok”.

mimpi v Mdl **mimpi**: *Tedy marmimpi indah borngin i* “Tedy bermimpi indah tadi malam”. Ni **mangifi**: *U'ila ufatunö wangifi razo* “Saya bisa jelaskan mimpi raja”. Smlgn **dihir**, **marnipi**: *Ia marnipi najenges* “Dia mimpi indah”. Psr **nipi**: *Nopi au nattoari* “Mimpi aku kemarin”. Tb **marnip**: *namarnipidoho* “Kamu sedang mimpi”. Kr **nipi**: *Aku arap nipi aku surung tangkas* “Aku harap mimpiku menjadi nyata”. Dr **marnipi**:

Au marnipi jumpa hamu “Saya mimpi jumpa kamu” *Mly impi: Awak impi jumpo dikau* “Saya mimpi jumpa kamu”.

minggu num *Mdl Ahad: Ari ahad au marangkat tu kota* “Hari Minggu saya akan berangkat ke kota”. *Ni Migu: Hauga Migu me no mubeè gangombakhata daö* “Beberapa Minggu setelah pengumuman itu”. *Smlgn Minggu: Tiap Minggu ia mulak* “Setiap Minggu dia pulang”. *Psr Minggu: Marsogt Minggu gareja hita da* “Besok Minggu ke gereja kita ya”. *Tb Minggu Ermargareja ri minngu* “Ayo hari Minggu ke gereja”. *Kr Minggu: Aku merhat tidur sehariaan di wari Minggu* “Aku ingin tidur seharian di hari Minggu”. *Dr Ahad: Ahad gereja* “Minggu gereja”.

berminggu-minggu num *Mdl sapoken, marpoken: Marpoken-poken ia inda mulak* “Sudah berminggu-minggu dia tidak pulang”. *Ni bamigu: Me no ha’uga migu mofanö* “Ia telah melakukan perjalanan selama berminggu-minggu”. *Smlgn marminggu: Inang laho marminggu* “Ibu pergi berminggu-minggu”. *Psr marminggu: Salohot lao marminggu tu gareja* “Salohot pergi berminggu-minggu ke gereja”. *Tb marminggu: Au marminggu i tempat on* “Aku berminggu-minggu di tempat ini”. *Dr berminggu: Ikan i berminggu* “Ikan itu berminggu”. *Mly seminggu: Abang dan kakak ada seminggu di rumah nenek dan atuk* “Kakak dan adik berminggu di rumah nenek dan kakek”.

minta v *mdl mangido: Pengemis i mangido panganon* “Pengemis itu minta makanan”. *Ni andro: me no tohare ira fefu, u’andrö khöra enaö labèè bir khöndra awöma si darua si no woböhöli femabe* “Saat semua hadir, saya minta agar dua teman bekas pecandu alkohol diberi bir”. *Smlgn pindo, mangindo: Ia mangindo duit* “Dia minta uang”. *Tb jalo: Jalo hepengnai* “Minta uangnya”. *Kr pindo: Aku pindo sen pada bapa* “Aku minta uang pada ayah”. *Mly minta: Minta uang* “Minta uang”.

minum v *Mdl minum: Mdl Puas doma minum aer angat on* “Puas rasanya minum air hangat ini”. *Ni nidanö: Lö labèè gönia ba lö labèè önia nidanö* “Dia tidak diberi makan atau minum”. *Smlgn sibur: Bere lobei sibur lembu ai* “Beri dulu minum lembu itu”. *Psr minum: Barisuk ambo nandak minum susu* “Besok saya akan minum susu”. *Tb minum: Andingan hamu au minum aek sunge* “Kapan kalian mau minum air sungai?”. *Kr minem: Ia enggo minem tambae e tapi la cocok* “Ia telah minum obat itu, tetapi tidak cocok”. *Mly minum: Ndak minum pakai ape abah ne* “Hendak minum pakai apa abang ni?”.

minyak *n mdl* **miak**: *Arga ni miak godang* “Harga minyak mahal”. *Ni fanikha*: *Awai zi so ha hamo darigu ma’ifu ba fanikha ba wamazökhi ögu hegöi ö nonogu* “Saya cuma punya sedikit tepung dan minyak untuk membuat makanan untuk saya dan anak saya”. *Smlgn minyak*: *Hargani minak naik* “Harga minyak naik”. *Psr minyak*: *Minyak kaki doi* “Minyak kakinya itu”. *Tb miak*: *boasamaruseanmiak i* “Kenapa minyak itu tumpah?”. *Kr minak*: *Minak angin enda buat bene pening* “Minyak angin ini menghilangkan pusing”. *Dr minak*: *Tukurkan minak goreng* “Belikan minyak goreng”. *Mly minyak*: *Minyak makan naik* “Minyak makan naik”.

miring *a Mdl* **mereng**: *Taruh i susun buku i mereng* “Letak susunan buku itu miring”. *Ni mufanaere*: *Mufanaere baso ayati si no mufanaere* “Baca ayat yang dicetak miring”. *Smlgn railing, teleng*: *Ia modom teleng* “Dia tidur miring”. *Psr teleng*: *Nga teleng be au dh miringnyabaku peol peoldo garisna* “Garisnya itu miring”. *Tb toling*: *Tulisan ia lalap toling* “Tulisan dia selalu miring”. *Kr sihit*: *Dalanna sihit* “Jalannya miring”. *Dr teleng*: *Kami dalan do teleng* “Kami jalan secara miring”. *Mly Tolong ko betolkan letak gambar yang miring itu* “Tolong kau betulkan letak gambaryang miring itu”.

mirip *a Mdl* **mirip**: *Tedy mirip dot bapakna* “Tedy mirip dengan bapaknya”. *Ni fakhili*: *Mala’ika ya’ia da’ö si fakhili khö Yehowa* “Malaikat itu pelayan Yahwe”. *Smlgn songon*: *Tonggor ge hiouni an usih songon hiouhu* “Lihatlah kainnya mirip seperti kainku”. *Psr sarupa, mirip*: *Sadea dua mirip* “Mereka berdua mirip”. *Tb Mirip sek mirip louhan ho* “Mirip louhan-nya kau”. *Kr suman*: *Suman hian hubereng si Jungkook tu si Taehyung* “Mirip kali kulihat Jungkook dengan Taehyung”. *Dr seri*: *Aku merhat mirip seri ia* “Aku ingin mirip seperti dia”. **Serupa**: *Nasida pala serupa* “Mereka sangat mirip”. *Mly mirip*: *Mirip ibunya* “Mirip dengan ibunya”.

miskin *a Mdl* **miskin**: *Dina alak na miskin* “Dina orang yang miskin”. *Ni numana*: *Omasi ia itolo niha si numana ba si tosasa* “Dia suka menolong orang miskin”. *Smlgn musil, namasombuh*: *Sadea halak namasombuh* “Mereka orang miskin”. *Ps pogos*: *Sek pogos halaki da* “Miskin sekali mereka”. *Tb pogos*: *Jolmanapogos* “Orang miskin” *Kr mesera*: *Aku muat tolong kalak yang mesera* “Aku akan menolong orang miskin”. *Dr fakir*: *Fakir sumbako* “Membantu pakai sembako”.

mobil *n* **Mdl motor**: *Motor si Rachel mogok* “Mobil Rachel mogok”. *Ni moto* *So dua rozi moto ba naha parkir* “Ada dua mobil di tempat parkir”. *Smlgn motor*: *Motor ni ai jenges tumang* “Mobil itu sangat bagus”. *Psr motor*: *Idia motor baru mi* “Di mana motor barumu itu?”. *Tb motor*: *Naik motor Medan* “Naik mobil Medan”. *Kr motor*: *Motor mewah adah ajang aku* “Mobil mewah itu milikku”. *Dr motor*: *Motoruku sengana cega* “Mobilku sedang rusak”.

monyet *n* **Mdl bodat**: *Bodat iyarangan sangat bahat* “Di hutan sangat banyak monyet”. *Ni sawi, bodat*: *Nasu, singo, dan sawi* “Anjing, singa, dan monyet”; *Bodat bahat bodat itopi ni dalam* “Banyak monyet di pinggir jalan”. *Smlgn bodat*: *Sek godang odat isi* “Banyak sekali monyet di situ”. *Tb adongbodat*: *Adongbat emekap rubia yang arus di puluh* “Monyet adalah hewan yang harus dilepaskan”. *Kr bodat*: *Ibana puna bodat au rumah* “Dia punya monyet di rumahnya”. *Mly monyet*: *Topeng beruk itu seperti dalam kisah drama,* “Topeng monyet itu saporti cerito drama”.

motor *n* **Mdl honda**: *Honda si Tedy baru* “Motor si Tedy baru”. *Ni motoda*: *Tafaigi göi faböi ta'unö motoda* “Kita juga perlu merawat motor”. *Smlgn motor*: *Motor ai madabuh hu luhung* “Motor itu jatuh ke jurang”. *Psr markareta*: *Markareta baru au didalan Menteng* “Motor baru di jalan Menteng”. *Kr dibotohodo*: *Dibotohodo di dalam memakai sayap* “Motor di jalan itu pakai sayap”. *Dr keretana*: *Keretana Yamaha Budi itu rusak* “Motor Yamaha Budi itu rusak”. *Mly motosikal*: *Rani miliki motosikal yang bagus* “Rani memiliki motor yang bagus”.

motivasi *v* **Mdl motivasi**: *Guru memotivasi muridnya* “Guru memotivasi muridnya”. *Ni famarou dodo*: *Ba famarou dodo hadia zadöni dödü sinangea öfalua?* “Saudara memotivasi dia agar melakukan apa?”. *Smlgn pangarahan*: *Ia mambere pangarahan hubani sadea* “Ia pergi untuk memotivasi keluarga yang meninggal”. *Psr motivasi*: *Aku surung motivasi taka kalak lain* “Aku ingin menjadi motivasi bagi orang lain”. *Tb pangapoion*: *Ibana ndada puna pangapoion* “Dia tidak punya motivasi”.

muak *v* **Mdl muak**: *Tedy madung muak dohot kehidupan* “Tedy sudah muak dengan kehidupan”. *Ni afoli*: *Ata'uga ataria aföli tunabana* “Kami sudah sangat muak dengannya”. *Smlgn jolak*: *Jolak ahu mangan durian,* “Aku muak makan durian”. *Psr muak*: *Abah muak liat mukanyo* “Ayah muak lihat wajahnya”. *Tb bosan*: *Aku bosan ras tingkah lako ia* “Aku

muak dengan tingkah laku dia”. *Kr medu: Medu kuakap* “Saya merasa muak sekali”. *Mly muak: Muak aku ngelih tingkahnya te menentu*, “Muak aku melihat tingkahnya mengada-ada tak menentu”.

muat *v Mdl tampil: Baju nalamoan anggi inda tampil be* “Baju lama adik sudah tidak muat di badannya”. *Ni muat, siat: Siat pakeanni muat pe* “Bajunya masih muat”. *Smlgn siat: Siat siat do hamu disi* “Apakah kalian muat di situ”? *Psr siat: Baju enda tidak siat rasku* “Baju ini tidak muat padaku”. *Tb siat: Ibana siat baju i lamari* “Dia memuat baju di lemari”. *Mly muat: Te muat sepatu nen bene diambe*, “Tidak muat sepatu ini untuk saya, kecil sekali”.

muda *a Mdl naposo: Umak si Jesika naposoan* “Ibu Jesika masih muda”. *Ni poso: Ia poso pe* “Dia masih muda”. *Smlgn poso: Poso dope ho* “Kau masih muda”; *Nguda aku muat lalap teridah nguda* “Aku akan selalu terlihat muda”. *Psr nguda: Bapaknya nguda denga* “Bapaknya masih muda”. *Dr mudah: Manga mudah* “Mangga muda”. *Mly muda: Masih muda umurnye sudahlah ie* “Umurnya masih muda, ia sudah janda.

mudah *a Mdl momo: Namomoan i karejoon* “Sangat mudah untuk dilakukan”. *Ni dödö: Awena aboto ba dödögu wa mosikho gamuata da’ö* “Meski itu mudah, tetapi tidak berarti itu baik”. *Smlgn murah: Soal ujianni murah* “Soal ujiannya mudah”. *Psr mura: Sek mura doba* “Murah sekali”. *Tb sukah: Tugas enda muat sehkal sukah taka* “Tugas ini akan sangat mudah bagiku”. *Kr murah: Soal ujianna murah* “Soal ujiannya mudah”. *Dr mudahon: Hita ingkon pamudahon kerja dongan* “Kita harus mempermudah kerja teman”. *Mly mudah: Orang tiada tinggi ati dan mudah be* “Orangnya tidak tinggi hati dan mudah menyesuaikan diri”.

muka *n Mdl muko: Nadegehan muko si Patre* “Muka Patre sangat cantik”. *Ni bohi: Bohini halus* “Mukanya mulus”; *Bohi mahua bohi mi* “Kenapa mukamu itu”? *Smlgn bohi: Na bottaranbohim* “Putih sekali mukamu”; *Leja aku cian kalak leja dua seri ia* “Aku benci orang bermuka dua seperti dia”. *Psr bohi: Bohi marmudar* “Mukanya berdarah”. *Mly muka: Wah mendai betul mukanya* “Wah cantik betul mukanya”.

mulai *v Mdl muloi: Muloi sannari angkon marsiajar* “Mulai sekarang harus belajar hemat”. *Ni i’otorai: Aseseöwanötöi tuho nifahaö’mö ya’ia enäö tola tefamaha ia i’otorai wa’ide-idenia* “Ulangi kata-kata dan gagasan yang penting agar dia bisa mulai belajar sejak dini”. *Smlgn mayom: Domma mayom ihan on* “Ikan itu sudah mulai busuk”. *Psr mulai: Aku*

mulai enda kerina seri adah “Aku akan mulai ini semua seperti itu”. *Tb burhai*: *Burhai martangiang* “Mulai berdoa”. *Kr mulai*: *mulaikan acaranya* “Mulai caranya”. *Mly datang*: *Kalau udah datang latahnye kerap ie men* “Kalau sudah mulai dating latanya, ia sering memaki”.

mulut *n* **Mdl baba**: *Babamu harimaumu* “Mulutmu harimaumu”. *Ni baba, pamanganni*: *Pamanganni tarbuka bolag* “Mulutnya terbuka lebar”; *Baba sip babami* “Diam mulutmu”; *Baba sipjobabami* “Diam dulu mulutmu”. *Smlgn babah*: *Babah ibana marhata risi* “Mulut dia berkata kasar”. *Mly mulut*: *Mulut mu harimaumu* “Mulutmu harimaumu”.

mulia *a* **Mdl mulia**: *Yang mulia raja* “Yang mulia raja”. *Ni bahuta, maruhur*: *Ia maruhur maruhur* “Dia berhati mulia”. *Smlgn denggan roha*: *Denggan roham tu imana mulia hamu kepadanya sangap jolmana niparsangap* “Manusia yang dimuliakan atau dihormati”. *Psr mulia*: *Perbuatan mulia ia buat aku jerat* “Perbuatan mulia dia membuatku kagum”. *Kr badai*: *Batu badia na arga* “Batu mulia yang mahal”. *Tb ate*: *Sungguh mulia ate kalak enda* “Sungguh mulia hati orang ini”. *Dr akram*: *Akram sekali* “Dia mulia sekali”. *Mly mulia*: “*Yang mulia di kan pebila ayahnye mangkat* “Yang mulia dinobatkan Ketika ayahnya meninggal dunia”

muncul *v* **Mdl muncul**: *Bodat muncul tiba-tiba* “Monyet muncul tiba-tiba”. *Ni gabula*: *So gõi gabula dödö moroi ba niha böö mazui salua si lö mudõna-dõna* “Masalah juga bisa muncul dari pihak luar dan karena hal-hal yang tak terduga”. *Psr taridah*: *Roh taridah ai bah* “Dia muncul di air” *Smlng timbuk*: *Timbuk sibahut ai bungubung* “Muncul ikan lele di kolam”. *Tb mulgap*: *Peragawati e mulgap alu pengodak si mejile* “Peragawati itu muncul dengan penuh ceria”. *Dr muncul*: *Unang muncul i borngin ari* “Jangan muncul di malam hari”. *Mly muncul*: *Malam ari muncul Bulan* “Malam hari muncul Bulan”.

mundur *v* **Mdl mundur**: *Motor i mardalan atrek* “Mobil itu berjalan mundur”. *Ni bato*: *Bõi bato, tohugõ turiaigõ* “Jangan mundur, terus serukan undar”. *Smlgn mundur*: *Ia mundur han partinggilan* “Dia mundur dari pertarungan”. *Psr tapudi*: *Tupudi na balga kebelakang* “yang besar mundur” *Tb mundur*: *Au mundur saotik dan sada langkah* “Aku mundur sedikit dan maju selangkah. *Mly undur*: *Tolong ko urdur kereta yo* “Tolong engkau mundur kan kerena itu”.

mungkin *adv* **Mdl mungkin**: *Mungkin ari angcogot* “Mungkin saja hari besok”. *Ni te omosi*: *Na no õlulu wa'aurimõ khõnia daõ dandra wa*

õomasiõ sibai “Ia saudara mungkin sangat mengasihinya sehingga saudara membaktikan diri kepadanya”. *Smlgn agakni, mungkin:* *Mungkin domma loja* “Mungkin dia sudah lelah”. *Psr mungkin:* *Mungkin molo tung haccit pe rohaki* “Mungkin kau sakit hati, ya?”. *Tb mungkin:* *Mungkindang jadi au lao* “Mungkin saya tidak jadi pergi”. *Kr sekelak:* *Sekelak jelma e etehna kai pe Medan* “Mungkin pernah terjadi di Medan”. *Dr mungkin:* *Mungkin tupa tupa anon ibana ro* “Mungkin yang datang akan lebih baik lagi”. *Mly mungkin:* *Mungkin mengah hatinya mendapat kemenantu anak penghulu* “Mungkin senang hatinya mendapat menantu anak penghulu”.

muntah *n Mdl muta:* *Siti muta harani mabuk i pardalanan* “Siti muntah karena mabuk perjalanan”. *Ni mouta:* *Yuna mouta kahena yomo ando* “Yuna muntah karena masuk angin”. *Smlgn mutah:* *Ia mutah i kamar mandi* “Dia muntah di kamar mandi”. *Psr mauta-uta* *Mauta uta nakkin au* “Muntah tadi aku”. *Tb muta, mabuk* *Mabuk dimotor* “Mabuk di mobil”. *Kr mutah:* *Aku muntah sebab beltekku ciga* “Aku muntah karena perutku terasa mual”. *Dr muta* *Ibana ndada sangajo muta* “Dia tidak sengaja muntah”. *Mly muntah:* *Muntah-muntah* “Muntah muntah”.

murah *a Mdl mura:* *Barang i igadis mura* “Barang itu dijual murah”. *Ni fao:* *Beè si fao faõbõwõ* “Berilah dengan murah hati”. *Smlgn minar, murah:* *Pakean ai murah* “Baju itu murah”; *Murah sek murah i pajak i* “Murah sekali di pasar itu”. *Psr mura:* *Mura nai ikannaon* “Ikannya murah”. *Tb murah:* *Baju murah enda punnya kualitas mejile* “Baju murah ini memiliki kualitas bagus”. *Kr murah:* *Barang na murah* “Barang yang murah”. *Mly murah:* *Murah kali harga burungnya* “Murah sekali harga burungnya”.

musuh *n Mdl musuh:* *Alai nadua marmusuhan* “Mereka berdua bermusuhan”. *Ni ira* *Bõi mi'ata'ufi ira* “Jangan takut pada musuh”. *Smlgn goraha, musuhni:* *Musuhni sadea domma* “Musuh mereka sudah kalah”. *Psr musuh:* *Musuhan hamu musuh* “Kalian musuh”. *Tb musuh:* *Musuh kusian nagelleng* “Musuhku sedari kecil”. *Kr imbang:* *Aku tidak merhat punya imbang* “Aku tidak ingin memiliki”. *Dr musuh, tihus:* *Aloo tihud au godang* “Musuhku banyak musuh”. *Mly lawan:* *Kini ia kepehak lawan* “Sekarang dia memihak kepada musuh”.

N

naik *v* **Mdl manaek:** *Layang-layangku nda bisa manaek* “Layang-layangku tidak bisa naik”. **Ni naek:** *Mõi da yawa ba* “Kereta saya naik kereta”. **Smlgn naek, nangkok:** *Dina nangkok kareta angin tu sikkola* “Dina naik sepeda ke sekolah”. **Psr bakkit:** *Bakkit ho* “Naik kau”. **Tb naek:** *Au naek angkot* “Aku naik angkot”. **Kr nangkok:** *Aku merhat nangkok ku posisi yang iba tinggi* “Aku ingin naik ke posisi yang lebih tinggi”. **Dr naik:** *Naik kade ke pana ndai* “Naik mobil apa tadi?”. **Mly naek:** *Naek gunung* “Naik gunung”.

nakal *a* **Mdl ojal:** *Naojalan danakon* “Anak ini sangat nakal”. **Ni ngelincah:** *Ando mu sangö ngelincah* “Anakmu sangat nakal”. **Smlgn jahil:** *Dakdanak na jahil* “Anak-anak yang nakal”. **Psr jigil:** *Sek jogolho* “Nakal sekali kau”. **Tb jugul:** *Jugul hian ho hijir* “Nakal sekali kamu hijir”. **Kr gutul:** *Aku cian dilaki gutul* “Aku benci pria nakal”. **Dr gutul:** *Ia seh kel gutul-na* “Dia sangat nakal”. **Mly nakal:** *Anak ku nakal dan pintar* “Anakku nakal dan pintar”.

nama *n* **Mdl gozar, goar:** *Alakna mate maninggalkon gozar* “Orang mati meninggalkan nama”. **Ni toi:** *Tõi lowalangi andrö ba yehowa* “Nama Allah adalah Yahwe”. **Smlgn goran:** *Anak ni dilean goran Dimas* “Anak itu diberi nama Dimas”. **Psr goar:** *Ise goarmu* “Siapa namamu?”. **Tb goar:** *Goar ku Laila* “Namaku Laila”. **Kr gelar:** *Gelarku muat surung sejarah* “Namaku akan menjadi sejarah”. **Dr gelar, gerrar:** *Ise gerrar ko* “Siapa namamu?”. **Mly nama:** *Nama saya Deliva* “Nama saya Deliva”.

namun *p* **Mdl namun:** *Namun ahape ikaejoon inda sasuai* “Namun, apa yang dikerjakan tidak sesuai”. **Ni hiza’i:** *Hadia hiza’i sinduhu daö* “Namun, apakah saya benar”? **Smlgn alai:** *Panghataionna naboritan roha, alai ni luhut sintong adong do* “Perkataannya menyakitkan hati. Namun, itu semua benar adanya”. **Psr mundang:** *Mundang ganteng au* “Namun, gantengnya aku”. **Tb namun:** *Namun au i paksa melakukan i* “Namun, aku dipaksa melakukannya”. **Kr tapi:** *Aku pet man menang, tapi aku tidak merhat mbur* “Aku suka makan. Namun, aku tidak ingin gemuk”. **Dr alai, molo:** *Alai ibana sala* “Namun, dia salah”. **Mly namun:** *Namun mungkin* “Namun, mungkin”.

nanah *p* **Mdl nanah:** *Patnia kaluar nanah ngon bekas bugang* “Kakinya keluar nanah dari bekas luka”. *Ni ida:* *Monana danga gu ida* “Tangan saya bernanah”. *Smlgn honas, marnana:* *Patna bongkak dohot marnana* “Kakinya bengkok dan bernanah”. *Psr nana:* *Marnana do da* “Nanahnya itu”. *Tb nanah:* *Pat hu marnanah* “Kakiku bernanah”. *Kr nanah:* *Luka enda ndarat nanah* “Luka ini mengeluarkan nanah”. *Dr nana, dane:* *Danena bou nanahnya* “Bau nanah bisul”. *Mly nanah:* *Sakit bisul ku bernanah* “Sakit bisulku ada nanahnya”.

nanas *n* **Mdl onas:** *Sele onas rasona macom* “Selai nanas rasanya asam”. *Ni enas:* *Ami enas gōna daō* “Nanas itu manis”. *Smlgn honas, enas:* *Ibana ungutungut pangido honas* “Dia merengek minta nanas”. *Psr honas:* *Honas na paet i tuhor* “Nanas yang pahit itu beli”. *Tb nanos:* *Au sukka buah nanos* “Aku suka buah nanas”. *Kr kenas:* *Buah kenas enda sehkal entebu* “Buah nanas ini sangat manis”. *Dr honas:* *Honas na pala tonggi* “Nanas yang sangat manis”. *Mly enas:* *Enas asam* “Nanas asam”.

angka *n* **Mdl sibodak:** *Gota nisibodak ona tangan* “Getah angka terkena tangan”. *Ni faebu:* *Faebu sami* “Nangka manis”. *Smlgn angka, pinasa:* *Pinasa ni tonggi sahali* “Nangka itu manis sekali”. *Psr sibodak:* *Sayur sibodak ma tabaen* “Sayur nangka lah kita kasih”. *Tb angka:* *Au sukka mangan angka* “Aku suka makan nangka”. *Kr angka:* *Buah angka emekap buah yang banci di sayur* “Buah nangka adalah buah yang bisa di sayur”. *Dr pinasa:* *Pinasa ndang dope masak* “Nangka belum matang”. *Mly buah angka:* *Buah angka bagus* “Buah nangka yang bagus”.

nanti *n* **Mdl naron:** *Naron ita kecekan mulak* “Nanti kita bicarakan lagi”. *Ni daniq:* *Ofeta falukha ita jui dania* “Sampai jumpa nanti ya”. *Nan anon:* *Hatop borhat annon tarlambat* “Cepat berangkat nanti telat”. *Psr anoppe:* *Anoppe i* “Nantilah itu”. *Tb annon:* *Annon au manyusul tu sai.* “Nanti aku menyusul kesana”. *Kr kari:* *Kari muat reh ku rumah kam* “Nanti aku akan datang ke rumahmu”. *Dr nan:* *Ro annon au tu jabu mu da?* “Nanti aku datang ke rumahmu ya?”. *Mly nanti:* *Nanti kita pulang* “Sebentar lagi kita pulang”.

napas *n* **Mdl osa:** *Osana sesak* “Napasnya tersengal-sengal”. *Ni daniw:* *Tebaā daniw hanu-hanu gu* “Napas saya sesak”. *Smlgn hosa:* *Hosana bou sahali* “Napasnya bau sekali”. *Psr hosa:* *marhosa dope* “Masih bernapas?”. *Tb hosa:* *Hosam bau* “Napasmu bau”. *Kr kesah:* *Di setiap*

kesahku muat lalap belas perkara mehuli “Di setiap napasku akan selalu mengucapkan kebaikan”. *Dr kesah:* *Kesah-na mbau* “Napasnya bau”. *Mly napas:* *Napasmu bauk* “Napas bauk”.

nasi *n* *Mdl indahana:* *Adik nda giot mangan indahana* “Adik tidak mau makan nasi”. *Ni wakhe:* *Ya’o omasi manga wakhe* “Saya ingin makan nasi”. *Smlgn indahana:* *Indahana naung jala hare* “Nasi sudah masak”. *Psr indahana:* *Indahana i nga masak* “Nasi itu udh masak?”. *Tb idahan:* *Au nakining mangan idahan* “Aku tadi makan nasi”. *Kr nakan:* *Nakan enda sehkal mbentar* “Nasi ini sangat putih dan lembut”. *Dr nakan:* *Danci tukurundu nakan* “Bisa kamu belikan nasi”? *Mly nasi:* *Nasi anget* “Nasi hangat”.

nasihati *v* *Mdl nasehat:* *Dengannan au turuti obar niumah* “Lebih baik aku turuti perkataan ibu”. *Ni fotu:* *Fotu mene-mene jatua gu* “Nasihat orang tua saya”. *Smlgn ajar, poda:* *Tangihon poda jolma matua* “Dengarkan nasehat orang tua”. *Psr nasehat:* *Bege nasehat omakmu* “Dengar nasihat mamamu”. *Tb poda:* *Imana mangaleon poda* “Dia memberikan nasehat”. *Kr pedah:* *Pedah kalak muat aku inget* “Nasehat mereka akan ku ingat”. *Dr peddah:* *Peddah siangkangen* “Nasihat kakak perempuan”. *Mly nasehat:* *Nasehat orang tua* “Nasihat orang tua”.

nelayan *n* *Mdl nelayan:* *Nelayan ke manangkup gulaen* “Nelayan pergi menangkap ikan”. *Ni mohalōwō:* *Sangai i’a mohalōwō banasi* “Nelayan bekerja di laut”. *Smlgn nelayan, perdengke:* *Pardengke lao marlaiar* “Nelayan pergi berlayar”. *Psr parlaut:* *Parlaut do bapakku* “Nelayannya bapakku”. *Tb nelayan:* *Bapa ku seorang nelayan* “Bapakku seorang nelayan”. *Kr nelayan:* *Nelayan dat melala nurung wari enda* “Nelayan itu mendapatkan banyak ikan hari ini”. *Dr pardengke:* *Pardengke ni naung matua* “Nelayan itu sudah tua”. *Mly nelayan:* *Nelayan baru* “Nelayan yang baru”.

nenek *n* *Mdl nenek:* *Alai mangarawat nenek ibagas* “Mereka merawat nenek di rumah”. *Ni opah:* *Mofōkhō opah gaweg* “Nenek saya sakit”. *Smlgn opah, ompung:* *Ompung boru manjarum baju* “Nenek menjahit baju”. *Psr opung, uci:* *Opungku sek burju* “Nenekku baik sekali”. *Tb opung boru:* *Opung boru ku lao tu toba* “Nenek ku pergi ke toba”. *Kr nini:* *Nini kalak tua nande ras bapa* “Nenek adalah orangtua ibu dan ayah”. *Dr ompung:* *Boru ompung boru ni mardalan sadasa* “Nenek itu berjalan sendiri”. *Mly opah:* *Opahku baik* “Nenekku baik”.

nenek moyang *n* **Mdl datu tua:** *Datu tua kita pistar.* “Nenek moyang kita pintar-pintar”. *Ni awema:* *Mefõna awema nomate* “Nenek moyang kami sudah tiada”. *Smlgn datu nini, sijolajolo tubu:* *Teanteanan sian jaman ompung boru sijolajolo tubu* “Peninggalan dari zaman nenek moyang”. *Psr munyang:* *Munyangku pahlawan* “Nenek moyangku pahlawan”. *Tb opung:* *Opung ku sangat kental tu budaya* “Nenek moyangku sangat kental pada budaya”. *Kr nenek:* *Nenek moyang emekap nini nande ras bapa* “Nenek moyang adalah nenek ibu dan ayah”. *Dr ompung boru:* *Sijolajolo tubu ompung boru sijolajolo tubu hu marujung* “Nenek moyangku meninggal”. *Mly datu nini:* *Datu nini ninggal* “Nenek moyang meninggal”.

neraka *n* **Mdl narako:** *Narako gananni alak namarbuat jahat* “Neraka adalah tempat orang-orang yang berbuat jahat”. *Ni neraka:* *Niha sohorõ möi banarako* “Orang berdosa masuk neraka”. *Smlgn neraka, narongko:* *Jolma jungkat naeng masuk narongko* “Orang jahat akan masuk neraka”. *Psr neraka:* *Masuk neraka annon kita* “Masuk neraka nanti kita”. *Tb neraka:* *Neraka i tempat paling mohop* “Neraka itu tempat paling panas”. *Kr neraka:* *Neraka emekap tempat yang sehkal panas* “Neraka adalah tempat yang sangat panas”. *Dr narongko:* *Narongko ni jengeng* “Neraka itu seram”. *Mly neraka:* *Neraka tempat orang yang buat maksiat* “Neraka tempat orang yang berbuat jahat”.

niat *v* **Mdl niat:** *Mudah-mudahan niat baekmu tarujud* “Semoga niat baik anda terwujud”. *Ni tana:* *Tana gu sisõkhi* “Niat saya baik”. *Smlgn hasrat, sangkap:* *Ibana puna sangkap na denggan* “Dia punya niat yang baik”. *Psr niat:* *Sek niat ho* “Niat sekali kamu”. *Tb niat:* *Au niat mangarejoi tugas on* “Aku niat mengerjakan tugas ini”. *Kr sura:* *Nasa arus di awali ras sura-sura* “Segala sesuatu harus di awali dengan niat”. *Dr sangkap:* *Sangkap mangalehon bunga* “Niat memberikan bunga”. *Mly niat:* *Niat baik* “Berniat baik”.

nikah *v* **Mdl nikah:** *Ise donna git nikah taon naro* “Siapa yang akan nikah tahun depan”? *Ni kahwin:* *Uandõ tolo kahwin fangowaludo* “Tolong nikahi saya”. *Smlgn unjuk:* *Dopma ho marunjuk* “Apakah kamu sudah menikah”. *Psr nikah:* *Beta nikah sian* “Ayo menikah sayings”. *Tb mangoli:* *Imana mangoli i usia 18 taon* “Dia menikah pada usia 18 tahun”. *Kr nikah:* *Nikah emekap lepak sada tempa ibadah* “Nikah adalah salah satu bentuk ibadah”. *Dr hot ripe, sohot:* *Angkang sohot dohot pardengke* “Kakak menikah dengan nelayan”. *Mly kahwin:* *Kahwin lari* “Kawin lari”.

nilai *n* **Mdl nilai:** *Nilai rupiah torus manurun* “Nilai rupiah terus manurun”.
Ni ebua: *Noide-ide ebua gu* “Nilai saya rendah”. **Smlgn nilai, asam:**
Alen dohar asam jeges “Alen dapat nilai bagus”. **Psr nilai:** *Hona manlai au da* “Kau yang menilai aku ya”. **Tb nilai:** *Nilai hu e* “Nilai ku e”.
Kr erga: *Erga aku muat lalap tinggi* “Nilaiiku akan selalau tinggi”. **Dr asam:**
Asam au roa “Nilaku jelek”. **Mly nilai:** *Nilai jelek* “Nilai jelek”.

nomor *n* **Mdl nomor:** *Sajia nomor telponmu* “Berapa nomor teleponmu”.
Ni nombor: *Hauga nomor hp mō* “Berapa nomor teleponmu”. **Smlgn nombor:**
Nomor sepatunya 40 “Nomor sepatunya 40”. **Psr nomor:** *Nomor piga margam nimor* “Berapa margamu”. **Tb nombor:** *Au mandapot nomor 7* “Aku mendapatkan nomor 7”. **Kr nomor:** *Nomorku muat sulit di dat* “Nomorku akan sulit di dapatkan”. **Dr nomor:** *Nomor ndada ditanda* “Nomor tidak dikenal”. **Mly nombor:** *Nombor hp* “Nomor hp”.

nyala api *n* **Mdl api:** *I mangolu dope* “Api itu masih menyala”. **Ni hola-hola:**
Orifi wandu hola-hola andō “Tolong nyalakan api itu”. **Smlgn gajag, galak:**
Galak api ni pala balga “Nyala api itu sangat besar”. **Psr mangolu:**
Mangolu ma api i “Menyala api itu”. **Tb mangolu:** *Pagalak mangolu i gara* “Nyalakan api itu”. **Kr api:** *Enda api rupa megara gara* “Api ini berwarna merah”. **Dr nyala:** *Galak nyala palitona* “Galak apinya”. **Mly nyala:** *Nyala kan api di omah* “Nyalakan apinya di rumah”.

nyamuk *n* **Mdl rongit:** *Rongit mabang iginjang ni ulu* “Nyamuk terbang diatas kepala”. **Ni namok:** *Oya namok ndi-ndi badaa* “Banyak nyamuk di sini”. **Smlgn namok, rongit:** *Godang rongit mangginju* “Banyak nyamuk berkeliaran”. **Psr rongit:** *Sek godang rongit ison* “Banyak sekali nyamuk di sini”. **Tb rongit:** *Godang hian rongit i son* “Banyak sekali nyamuk disini”. **Kr rengit:** *Rengit enda isap dareh ia* “Nyamuk ini mengisap darah dia”. **Dr rongit:** *Rongitna sihil* “Nyamuknya nyaring”. **Mly namok:** *Namok* “Nyamuk”.

nyanyi *v* **Mdl marlogu:** *Mambege ia marlogu aupe dohot marlogu* “Mendengar dia nyanyi aku juga ikutan nyanyi”. **Ni dedeng:** *Sinunō daō dedeng la’anuneisi бага sia* “Lagu itu dinyanyikan dengan baik”. **Smlgn dedeng, ende:** *Ibana marende ende sikkolana* “Dia nyanyi lagu sekolahnya”. **Psr ende:** *Beta marende* “Ayo menyanyi”. **Tb marende:** *Au marende i kalas* “Aku nyanyi di kelas tadi”. **Kr nakining:** *Ende ia punya pilako ende nakining* “Dia memiliki hobi menyanyi”. **Dr marende:** *Marende dohot guru* “Bernyanyi bersama guru”. **Mly dedeng:** *Dedeng dong* “Nyanyi dong”.

nyaring *v* *Mdl melengking*: *Ia manyongkir sorana melengking* “Dia berteriak dengan suara nyaring”. *Ni ebua*: *no ise-ise li nia daõ ebua* “Suara itu sangat nyaring”. *Smlgn nyaring, sihil*: *Soara Kana pala sihil* “Suara Kana sangat nyaring”. *Psr sihil*: *Sek sihil suaram* “Nyaring sekali suaramu”. *Tb nyaring*: *Suaraku nyaring hian* “Suaramu sangat nyaring”. *Kr megang*: *Sora ia sehkal megang* “Suaranya sangat nyaring”. *Dr sihil*: *Soarana pala sihil* “Suaranya sangat nyaring”. *Mly nyaring*: *Nyaring sekali* “Nyaring sekali”.

nyaris *n* *Mdl hampir*: *Hampir ita tarboto* “Nyaris saja kita ketahuan”. *Ni tesura*: *Maifutõ latandu ndaodo* “Saya nyaris tertabrak”. *Smlgn nyaris, tarsor*: *Tarsor ondeng ibana dabu* “Nyaris saja dia jatuh”. *Psr hampir*: *Hampit mate au* “Nyaris mati aku”. *Tb nyaris*: *Au nyaris tar tabrak* “Aku nyaris tertabrak”. *Kr menam*: *Ia menam ndabuh bas pannggung* “Dia nyaris jatuh dari panggung”. *Dr tarsor*: *Tarsor tartombom motor* “Nyaris tertabrak mobil”. *Mly nyaris*: *Nyaris sangat* “Seram sekali”.

nyata *n* *Mdl nyata*: *Carito naibukui inda nyata* “Cerita dalam buku itu tidak nyata”. *Ni wa’atulo*: *Daõ jalua sinduhu-nduhu* “Itu kisah nyata”. *Smlgn nyata, mata*: *Vampire ni ndada nata* “Vampir itu tidak nyata”. *Psr nyata*: *Nyata do kartunmi* “Nyatanya filmmu itu”. *Tb nyato*: *Filim on tarbereng nyata* “Film ini terlihat nyata”. *Kr merhat*: *Muka agingku la merhat nehen* “Muka adikku tidak nyata kelihatan”. *Dr nata*: *Torsa na nata* “Cerita yang nyata”. *Mly nyata*: *Nyata sangat* “Nyata sekali”.

nyenyak *v* *Mdl sinok*: *Borngini nasinokan modomku* “Tadi malam aku tidur nyenyak”. *Ni mörö*: *Ohahu dödügu wemörö* “Saya tidur dengan nyenyak”. *Smlgn sinok, renges*: *Modomna renges sahali* “Tidurnya nyenyak sekali”. *Psr tabo*: *Tabo marlangebisi* “Nyenyak berenang”. *Tb nyenyak*: *Malam ini au modom sangat nyenyak* “Aku tidur sangat nyenyak”. *Kr borgin*: *On renges tarnono borgin* “Tertidur nyenyak”. *Mly nyenyak*: *Nyenyak sangat budakni* “Nyenyak sekali anak ini”.

O

obat *n* **Mdl ubat:** *Ubatnai nda degesbe* “Obatnya sudah tidak bagus”. *Ni ubat:* *Fangandrö no dalu-dalu khögu* “Doa itu obat bagi saya”. *Smlgn ubat:* *Anggi inum ubat* “Adik minum obat”. *Psr ubat:* *Beta ma marubat* “Ayo berobat”. *Tb ubat:* *Minum ubat on* “Minum obat ini”. *Kr tambar:* *Minem tambare mekap jingkang man* “Meminum obat adalah langkah untuk penyembuhan”. *Dr ubat, tambar:* *Ubat enda pagit nanamna* “Obat ini rasanya pahit”. *Mly ubat:* *Makan ubat* “Makan obat”.

obrolan *v* **Mdl mangecek:** *Kecek nasodong manpaatna* “Obrolan yang tidak bermanfaat”. *Ni cakap:* *Iada'a omasi Mike zi töra moroi ba wahuuosa* “Sekarang Mike mau lebih dari sekadar mengobrol”. *Smlgn marsahap, nonangan:* *Nonangan nasida pala sobu* “Obrolan mereka sangat seru”. *Psr suhutan:* *Suhutan aha ma i* “Obrolan apakah itu”. *Tb panghataion:* *Aha do nuaeng panghatahaion muna* “Kalian sedang obrolin apa”? *Kr ngerana:* *Ngerana enda makin kumalak* “Obrolan ini makin runyam”. *Dr nonangan, hobaron:* *Nonangan rap ina* “Obrolan bersama ibu”. *Mly cakap:* *Cakap tak baik* “Bahasa tidak bagus”.

oles *v* **Mdl gosok, apus:** *Apuskon salepnai* “Oleskan salepnya”. *Ni hapus:* *Labe'e hapus wanikha samohua ba högönia* “Dioles dengan minyak wangi yang menyegarkan”. *Smlgn dais:* *Au dais jambar bugangna* “Aku oles bagian lukanya”. *Psr ogos:* *Ogosi jonminyakki* “Oleskan minyak itu”. *Tb sapui:* *Sapuijo balsamon* “Oleskan dulu balsam ini”. *Kr dampel:* *Salep enda di pakai ras dalam di dampel* “Salep ini dipakai dengan cara di oles”. *Dr dais, gului, sapui:* *Daishon miak tu pangsi* “Oleskan minyak ke panci”. *Mly oles:* *Mengoleskan minyak* “Mengoleskan minyak”.

olok *v* **Mdl mangincaki:** *Incaki ia sahabatmu* “Dia mengolok-olok sahabatmu”. *Ni mazui:* *Hadia nifaluada na so zango'aya soida mazui ngawalö zi to'ölö alua ba mbanuada* “Dan bagaimana reaksi kita jika ada yang mengolok-olok suku atau kebudayaan kita”? *Smlgn olok, manalik:* *Ibana manalik donganna* “Dia mengolok temannya”. *Psr pabiati:* *Pabiati ma asa hupastap* “Oloklah biar kupukul”. *Tb rehe:* *Unang sai holan mangarehei karejo* “Jangan kerjamu cuma mengolok”. *Kr telai:* *Ia sering telai aku nai* “Dia sering mengolokku dulu”. *Dr rehe:*

Rehena jungkat “Olokannya jahat”. *Mly olok-olok*: *Awak diolok-olok* “Saya diolok-olok”.

ombak *n* *Mdl ombak*: *Nagogoan ombak ni lauti* “Ombak laut sangat deras”. *Ni nangi*: *Mo'ambau yona ba nasi* “Yunus terhempas ke dalam ombak yang mengamuk”. *Smlgn umbak*: *Umbak ni balga sahali* “Ombak itu besar sekali”. *Psr ombak*: *Balga ombaknsonari da besar ombak hari ini*” *Tb galumbang*: *Ngarogalumbang* “Sudah datang ombak”. *Kr ombak*: *Ombak di pantai bagah mejile* “Ombak di pantai begitu indah”. *Dr galumbang*: *Galumbangna pala jogi* “Ombaknya sangat kuat”. *Mly ombak*: *Besar ombak tuh* “Ombak itu besar”.

omel *v* *Mdl bek-bek*: *Matubek-bek umak manyogoti* “Ibu mengomel tadi pagi”. *Ni omel*: *Ata'uga kena omel ina* “Kami kena omel ibu”. *Smlgn galak, marhatahata*: *Ina marhatahata sian manogot* “Ibu mengomel dari pagi”. *Psr etel-etel*: *Ma etel etel omakku* “Mengomel mamakku”. *Tb muruk*: *Boasamuruk* “Kenapa mengomel”? *Kr jungut*: *Nande omel aku nderbi* “Ibu mengomeliku kemarin”. *Dr muruk, remeng, legai*: *Hona muruk ompung boru* “Kena omel nenek”. *Mly bersungut-sungut*: *Mak bersungut-sungut* “Ibu mengomel”.

omongan *v* *Mdl obar*: *Obarnia nda bisa ipercaya* “Omongannya tidak dapat dipercaya”. *Ni firman*: *Wa mofönu ia hadia böro wehede niha si lö бага sanandrosa khöda* “Apakah dia marah karena pernah mendengar omongan yang tidak benar tentang kita”? *Smlgn hatahatammu*: *Hatahatammu pala risi* “Omongan yang baik-baik”. *Psr omongan*: *Hata bege jo hataku sahali omongan* “Kalian dengar dulu aku ngomong”. *Tb angkahata*: *Nagodangan angkahatamu* “Banyak kali omonganmu”. *Kr omongan, ngerana*: *Omongan ia buat ate aku bangger* “Omongannya membuat aku sakit”. *Dr angkat hata, hatahata*: *Hatahatana jungkat* “Omongannya jahat”. *Mly firman*: *Firman taka de guna nye* “Omongan yang tidak ada gunanya”.

orang *n* *Mdl alak*: *Nadenggan-denggannan alak desai* “Orang-orang di desa sangat baik”. *Ni insan*: *Oya zi töra gö ba zi dua kali ibe'e gö niha sato* “Makanan yang dihasilkannya melebihi kebutuhan semua orang”. *Smlgn halak, jolma*: *Jolma ni puna igung dalnat orang* “Orang itu punya hidung pesek”. *Psr jolma*: *Jolma doho* “Manusianya kau”. *Tb jolma*: *Nagodanganjolma* “Banyak kali orang”. *Kr kalak, orang*: *Orang bagi aku arus melala* “Orang sepertiku harus bersabar”. *Dr kalak*: *Kalak adon* “Orang gila”. *Mly insan*: *Insan menikah* “Orang menikah”.

otak *n* **Mdl otak:** *Songon otak ni udang* “Otaknya seperti udang”. *Ni hōgō:* *Me i’ila damaris göna ia kanker guto* “Saat damaris tahu kalau dia terkena kanker otak”. *Smlgn utok, utokutok:* *Utokutok Reza pala lio* “Otak Reza sangat encer”. *Psr uto-hutok:* *Dan adong utok utokmu* “Tidak ada otakmu”. *Tb utokkutok:* *Pakkeutok utokmu* “Pakai otakmu”. *Dr otak:* *Utokna utokutok udang* “Otaknya otak udang”. *Mly otak:* *Otak puseng* “Otak pusing”.

P

pacar *n* **Mdl gandak:** *Gandak Bima si Nina* “Pacar Bima adalah Nina”. *Ni samosa:* *Böi lau zi lö hede-hede börö wa’ata’umö na iröi’ö kawamö.* “Jangan diam saja karena takut kehilangan pacarmu”. *Smlgn hallet:* *Ibana dohar hamlet imbaru* “Dia dapat pacar baru”. *Psr hallet:* *Marhalet mahita* “Pacaranlah kita”. *Tb hallet:* *Gantengna ihalletmi* “Ganteng sekali pacarmu”. *Kr rondong:* *Rondongku emekap dilaki aku.* “Pacarku adalah suaminya”. *Dr helet:* *Au mangarihon sahalak helet* “Aku memiliki seorang pacar”. *Mly teman lelaki:* *Dia hanya teman lelaki kepada saya* “Dia hanyalah sebagai pacar bagiku”.

padam *a* **Mdl mintop:** *Intopi api i* “Padamkan apinya”. *Ni simane:* *Na awuwu ndra’aga* “Api yang hampir padam”. *Smlgn mintop:* *Api sa buhai mintop* “Apinya mulai padam”. *Psr mate:* *Unga mate apina* “Udah mati apinya”. *Tb mintop:* *Ngamintop api on* “Sudah padam apinya”. *Kr padam, mate:* *Api muat padam adi kena lau* “Api ini akan padam bila terkena air”. *Dr mintop:* *Listrik mintop* “Listrik padam”. *Mly matikan:* *Lampu itu dimatikan oleh ayah* “Lampu dipadamkan oleh Ayah”.

padan *n* **Mdl padan:** *Goroiso iu ando padan* “Hukuman itu sepadan”. *Ni padan:* *Padan sahali* “Padan sekali”. *Ni janji:* *Boasa janji ho tu imana* “Kenapa kau padan kan samuannya”. *Smlgn padan:* *Padan aku muat surung sepadan ras ia* “Aku akan menjadi sepadan dengan dia”. *Tb perlawanan:* *Perlawanan yang cukup bagus* “Padan yang baik”. *Kr padan:* *Keteguhan kerna ngelem tah pe padan,* “Keteguhan di genggam agar ada kepadanan”. *Mly padan:* *Satu dan lainnyo harus padan* “Satu dengan yang lain harus padan”.

padat *n* **Mdl padat:** *Madung u isi dohot* “Sudah padat kuisi”. *Ni padat:* *Fasoso sambua padat banua sato niha ba London* “Permukiman padat di London”. *Smlgn tongor:* *Bilut sa naung tongor* “Ruangannya sudah padat”. *Psr gok:* *Gok kian halak i si* “Banyak sekali orang di sana”. *Tb tongor:* *Padat kota enda punya penduduk yang padat* “Kota ini memiliki penduduk yang padat”. *Kr tongor:* *Gamana pala tongor* “Bentuknya sangat padat”. *Dr sesak:* *Sekolah kami mempunyai letak kreta yang sangat sesak* “Di sekolah kami memiliki parkirannya yang sangat padat”.

padi *n* *Mdl eme*: *Tanom eme isaba* “Tanam padi di sawah”. *Ni gulito*: *Ahori gulito ifakiko te’u khöda wakhe ba laza* “Padi kita di sawah habis dirusak tikus”. *Smlgn eme*: *Harbue ni marmula sian eme* “Beras itu berawal dari padi”. *Psr eme*: *Unga panen eme ta* “Udah panen padi kita”. *Tb eme*: *Mangordangeme* “Menanam padi”. *Kr padi*: *Padi muat semakin mungbuk* “Padi akan makin merunduk bila berisi”. *Dr page*: *Marsuen page* “Menanam padi”. *Mly nasi*: *Petani tanam nasi* “Petani menanam padi”.

paham *v* *Mdl mangarti*: *Mangarti doho maksudna* “Apakah kamu paham maksudnya”? *Ni reti*: *Faigi hadia reti geluaha wehedenia andrö* “Cobalah pahami maksud di balik kata-katanya”. *Smlgn reti*: *Hamuna ingkon antus* “Kalian harus paham”. *Psr paham*: *Paham donho* “Pahamkah kamu”? *Tb antusi*: *Diantusihodo* “Kamu paham”. *Kr ngerti*: *Aku sukah paham sanga di turihken* “Aku mudah paham saat di jelaskan”. *Dr angka*: *Angka ndu* “Paham kamu”? *Mly reti*: *Aku tak reti* “Saya tidak paham”.

pahit *a* *Mdl paet*: *Obat i napaetan* “Obat itu rasanya pahit”. *Ni afeto*: *Me itörö tödö pablo zalua khönia afeto imane* “Sewaktu mengenang pengalaman pahit itu”. *Smlgn paet*: *Ubat ni daina paet* “Obat itu rasanya pahit”. *Psr paet*: *Paet nian obatna* “Pahit sekali obatnya”. *Tb paet*: *Paetnauibaton* “Obat ini sangat pahit”. *Kr pagit*: *Tambar enda sehkal pahit* “Obat ini sangat pahit”. *Dr pagit*: *Daina pagit* “Rasanya pahit”. *Mly pahit*: *Ubatnya sangat pahit* “Obatnya sangat pahit”.

pakai *v* *Mdl pake*: *Pake ma bajui i* “Pakai saja baju itu”. *Ni ta’ogunaö*: *Mifa’anö ami ta’ogunaö ba mifake zandralami* “Bersiaplah dan pakai sandal kalian”. *Smlgn pangke*: *Pangke baju ni dohot lao* “Pakai baju itu dan pergi”. *Psr pake*: *Pakai ma motorhu* “Pakailah mobilku”. *Tb pakke*: *Pakke bajumi* “Pakai bajumu”. *Kr pake*: *Aku pet pakai barang mewah* “Aku suka memakai barang mewah”. *Dr pangke*: *Au memangke dasi* “Aku memakai dasi”. *Mly guna*: *Semua peralatan mempunyai nilai dalam penggunaan* “Semua peralatan memiliki nilai pakai”.

paksa *v* *Mdl paksa*: *Paksa ia minum ubatna* “Paksa dia minum obat”. *Ni faso*: *I’a’uö faso manö mangawuli* “Dia terpaksa pulang”. *Smlgn paksa*: *Dia berlutut ronsot ibana marsinggang paksa* “Dia berlutut paksa”. *Psr paksa*: *Asa olo imana paksa* “Paksa dia supaya mau”. *Tb pakada*: *Aku muat pakada bana aku man buat kebaikan* “Aku akan

paksa diriku untuk berbuat kebaikan”. *Kr ronsot: Maronsot harohaon* “Memaksakan kehendak”. *Dr paksa: Dia terpaksa memakan makanan itu* “Dia terpaksa memakan makanan itu”.

paman *a Mdl tulang: Tulang ro mangoban danon* “Paman datang membawa beras”. *Ni baya: Ba möi ira manuriaigö sibayagu ba mbanua sigideide* “Lalu ia dan paman saya mulai menyiarkan berita Alkitab di daerah terpencil itu”. *Smlgn tulang: Tulang mulak huta* “Paman pulang kampung”. *Psr tulang: Tudia ho tulang* “Ke mana kamu, Paman?”. *Tb tulang: Dibototulangdo markareta* “Paman memakai motor”. *Kr kila: Kila muat reh keraben enda ku rumah* “Aku paman akan datang sore ini ke rumahku”. *Dr tulang: Boru ni tulang* “Putri paman”. *Mly pakcik: Pakcik sedang bekerja* “Paman sedang bekerja”.

panas *a Mdl milas: Namilasan narion* “Siang ini panas sekali”. *Ni aukhu: Galitö aukhu fanandraigö* “Panasnya penindasan”. *Smlgn hangat: Ari on sai mohop hangat* “Hari ini sangat panas”. *Psr las: Las nian aek i* “Panas sekali airnya”. *Tb mohop: Mohop ni arion* “Panasnya hari ini”. *Kr melas: Melas Matawari ndehara tusuk kulitku* “Panas Matahari ini menusuk kulitku”. *Dr ngara: Ai on ngara* “Hari ini panas”. *Mly hangat: Udara di sini terasa panas* “Udara di sini terasa panas”.

pandai *a Mdl malo: Ia sude malo* “Dia pandai melakukan apapun”. *Ni pande: Böi aombö dödöu pande wehedemö* “Jangan khawatir tak pandai bicara”. *Smlgn pande: Ho malo marende* “Kau pandai bernyanyi”. *Psr malo: malo doho* “Pandainya kau”. *Tb malo: malodoanggiku marbahasa Batak* “Adikku pintar berbahasa Batak”. *Kr pandai, beluh: Aku lalap surung kalak yang pandai* “Aku akan selalu menjadi orang yang pandai”. *Dr pentar: Dedahanku seh kel pentar na* “Adikku sangat pintar”. *Mly pande: Tupai pande melompat* “Tupai pandai melompat”.

pandangan *v Mdl tatap: Au jatuh cinta itatapan parjolo* “Aku jatuh cinta pada pandangan pertama”. *Ni nasehat: Molo’ö nasehat hakim inti* “Pandangan sang hakim nasehat”. *Smlgn panailian: Ibana panailian muse lota* “Pandangan dia mulai buram”. *Psr pamerengan: Aha pamerengmu* “Apa yang kau pandang?”. *Tb panailan, tetapen: Tetapem aku muat pinter ku lebe* “Pandanganku akan lurus ke depan”. *Kr panailian: Panailian tigor tu jolo* “Pandangan lurus ke depan”. *Mly penglihatan: Penglihatan saya kabur* “Pandangan saya kabur”.

panen v Mdl **panen**: *Lompak musim panen* “Sedang musim panen”. Ni **wamasi**: *Faoma ebua ira, irege bawā wamasi* “Keduanya tumbuh bersama sampai panen”. Smlgn **pariama**: *Bulan on pariama* “Bulan ini panen”. Psr **manggotil**: *Unang sai manggotil ho* “Jangan selalu panen kau”. Tb **mangotil**: *Sogotmanggotil* “Besok panen”. Kr **ranih**: *Rani wari enda sehkal melala* “Panen hari ini sangat banyak”. Dr **pariama, gotil**: *Parhauma manggotil page* “Petani memanen padi”. Mly **tuai**: *Padi sedia untuk dituai* “Padi itu siap panen”.

panggil v Mdl **piyo**: *Piyo si Mona tu son* “Panggilkan Mona ke sini”. Ni **dilo**: *Ba tekaoni göi ira dilo* “Mereka pun dipanggil”. Smlgn **pio**: *Pio lobei anggimu* “Panggil dulu adikmu”. Psr **jou**: *Jou njonanggimu* “Panggil dulu adekmu”. Tb **jou**: *Joudongan mi* “Panggil kawanmu”. Kr **leboh, panggil**: *aku muat panggil ia res sukkah* “Aku akan panggil dia dengan mudah”. Dr **dilo**: *Dilo dedaehen* “Panggil adik”. Mly **panggil**: *Adik dipanggil ayah* “Adik dipanggil Ayah.”

memanggil v Mdl **mamiyo**: *Rachel mamiyo Tedy* “Rachel memanggil Tedy”. Ni **mogaoni**: *Ikaoni mogaoni fefu zogonekhe ba gelemu imane, ’mitutumö geluaha wangifigu andre’* “Dia memanggil para ahli ilmu gaib dan berkata, ‘jelaskan arti mimpi saya’”. Smlgn **manggora**: *Ia manggora bani omak* “Dia memanggil ibu”. Psr **manjou**: *Nga manjou imana au* “Yang memanggil dia adalah aku”. Tb **manjou**: *Ommak manjou au* “Ibu memanggil aku”. Kr **panggil**: *Nande panggil aku man mulih sebab wari enggo keraben* “Ibu memanggilku untuk pulang karena hari sudah sore”. Dr **kikuso**: *Au kikuso dedahan* “Aku memanggil adik”. Mly **memanggil**: *Panggil saja la* “Panggilkan saja la”.

panik v Mdl **panik**: *Totop tonang ulang panik* “Tetap tenang, jangan panik”. Ni **mangawuli**: *Mangawuli ata’u ia* “Ia mulai panik”. Smlgn **panik**: *Au pala panik* “Aku sangat panik”. Psr **polsoan**: *Unag ho palsoan tenang maho* “Jangan kau panik, tenang saja”. Tb **panik**: *Panik ia muat panik sanga nen aku* “Dia akan panik saat melihatku”. Kr **lomos**: *Soara ni mambahen lomos* “Suara itu membuat panik”. Mly **panik**: *Saya panik karena dia mengalami kemalangan* “Saya sangat panik karena dirinya mengalami kecelakaan”.

panjang a Mdl **ginjang**: *Ayui naginjangan* “Kayu itu sangat panjang”. Ni **a-nau**: *A-nau noso Ayub ba omuso dödönia ba wa’aurinia* “Ayub berumur panjang dan hidup bahagia”. Smlgn **ganjang**: *Obukna ganjang sahali* “Rambutnya panjang sekali”. Psr **ganjang**: *Ganjang*

kian obutmu “Panjang sekali rambutmu”. Tb **ganjang**: *Ganjangnai bajumi* “Panjang sekali bajumu”. Kr **panjang, gedang**: *Sukses aku denga panjang* “Suksesku masih panjang”. Dr **geddang**: *Obukna geddang* “Rambutnya panjang”. Mly **panjang**: *Tali itu sangat panjang* “Tali itu sangat panjang”.

parah a Mdl **parah**: *Mabugang ho parah copat i ubati* “Lukamu sangat parah, harus segera diobati”. Ni **ni’amonö**: *Hewa’ae simanö itugu abölö-bölö wökhö Lazaro* “Sekalipun demikian, penyakit Lazarus bertambah parah”. Smlgn **posa**: *Ibana mabugang posa* “Dia terluka parah”. Psr **parah**: *Parah do lukkana* “Parahnya lukanya?”. Tb **sabam**: *Boha be dohonon marsabam nirohama* “Mau dibilang bagaimana lagi, hanya bisa pasrah”. Kr **mekelok**: *Ia idap bangger mekelok* “Dia mengidap sakit parah”. Dr **posa**: *Bungangna lam posa* “Lukanya makin parah”. Mly **tenat**: *Atuk sakit tenat* “Kakek sakit parah”.

pasangan n Mdl **pasangan**: *Homu memang pasangan serasi kalian* “Sungguh pasangan yang cocok”. Ni **mangambatö**: *Fatimbaisi dödö mangambatö wo’omou* “Pikirkan perasaan pasangan kita”. Smlgn **angkup**: *Angkup na sonang* “Pasangan yang bahagia”. Psr **pasangan**: *Pasangan sian dia do hamu* “Pasangan dari mana kalian”? Tb **mardongan, pasangen**: *Pasangen ngeluh aku sesuai keinginan aku* “Pasangan hidupku sesuai keinginanku”. Kr **angkup**: *Nasida angkup umuli* “Mereka pasangan terbaik”. Dr **pasangan**: *Mereka adalah pasangan* “Mereka merupakan pasangan kekasih”.

pasar n Mdl **pajak, pokan**: *Ancogot manyogot umak tu poken* “Besok pagi ibu ke pasar”. Ni **fasa**: *Laturiaigö ba nahia wa’owulo, ba fasa, hegöi ba lala* “Mereka memberitakannya di rumah ibadah, pasar, dan jalan”. Smlgn **onan**: *Ina lao tu onan* “Ibu pergi ke pasar”. Psr **onan**: *Beta tu onan manuhorbnaju* “Ayo ke pasar membeli baju”. Tb **onan**: *Betatu onan* “Ayo ke pasar”. Kr **tiga**: *Barang di tiga enda sehkal mejile* “Barang di pasar ini sangat bagus”. Dr **onan, pajak**: *Onan on tongtong rame* “Pasar ini selalu ramai”. Mly **pasar**: *Terdapat ramai orang yang berjualan di pasar* “Di pasar ada banyak orang yang berjualan”.

pasir n Mdl **pasir**: *Pasir ipantai nasangat bontar* “Pasir di pantai sangat putih”. Ni **ene**: *Ibözi angi ba ene akhozi ba hola-hola zino saukhu* “Diterpa badai pasir dan dibakar teriknya sinar Matahari”. Smlgn **horsik**: *Horsik bontar di pasir* “Pasir putih di pantai”. Psr **horsik**: *Marhorsik horsiknbah* “Berpasir-pasir bah”. Tb **orbuk**: *Sapuhon godang*

orbuk “Sapukan banyak sekali pasir”. *Kr kersik*: *Kersik di pantai enda sehkak mejelis ras mbentar* “Pasir di pantai ini sangat bersih dan putih”. *Dr horsik, rihit*: *Horsik pala lambok* “Pasir sangat lembut”. *Mly pasir*: *Pasir itu warna nya putih* “Pasirnya putih”.

patut a Mdl patut: *Sifatna patut itiru* “Sikapnya patut dicontoh”. *Ni patot*: *Sebua Yehowa ba patot niforege fanuno* “Yahwe itu agung dan patut sekali dipuji”. *Smlgn patot*: *Bangkona ndada patut dipasuman* “Sifatnya tidak patut ditiru”. *Psr patut*: *Patut hontu bapakmu* “Patut kau ke bapakmu”. *Tb undukroha*: *Ikon mar undukniroha tu ajaranninatuatua* “Harus patuh pada ajaran orang tua”. *Kr patut*: *Aku surung usih yang dat patut ditiru* “Aku akan menjadi contoh yang patut ditiru”. *Dr patut, tama*: *Patutma ibana dabu* “Patutlah dia jatuh”. *Mly patut, wajar*: *Pencapaian itu wajar diberi penghargaan* “Prestasi itu patut diapresiasi”.

pakaian n Mdl baju: *Nadeges ma bajui* “Pakaiannya terlihat bagus”. *Ni nukha*: *Lö moguna ebua mböli nukhada* “Pakaian kita tidak perlu mewah”. *Smlgn pakean*: *Pahean uarna birong* “Pakaian warna hitam”. *Psr pakkean*: *Idia pakkeanmi* “Di mana bajunya?”. *Tb pahean*: *Cutci paheanmu* “Cuci pakaianmu”. *Kr wis*: *Wis aku sehkak merga* “Pakaianku sangat mahal”. *Dr pahean, abit, baju*: *Au dipatuhorhon pahean imbaru* “Aku dibelikan pakaian baru”. *Mly pakaian*: *Pakaian ini adalah pakaian tradisional* “Pakaian ini merupakan baju adat”.

paku n Mdl labang: *Tancapkon labang itemboki* “Tancapkan paku di tembok”. *Ni ose*: *La’osö ba döla geu* “Dipakukan di tiang”. *Smlgn labang*: *Buathon damang labang* “Ambilkan ayah paku”. *Psr labang*: *Tuhornjo labang* “Belikan dulu paku”. *Tb pakku*: *Buatjo pakku i* “Ambilkan dulu paku itu”. *Kr paku*: *Tanaman paku enda sehkak mejile* “Taman paku ini sangat indah”. *Dr labang*: *Labang ni peol* “Paku ini bengkok”. *Mly paku*: *Besar sangat paku tu* “Paku itu sangat besar”.

parang n Mdl goluk: *Buat goluk ilambung cangkul* “Ambilkan parang di dekat cangkul”. *Ni belewa*: *Ba satua belewa* “Awas, parang itu tajam”. **gupak**: *Buathon ina gupak* “Ambilkan ibu parang”. *Psr rabi*: *Adia rabi i ibaenho* “Di mana parang kaubuat?”. *Tb porang*: *Porang sala sada alat didiamar* “Parang salah satu alat perang”. *Kr parang*: *Parang emekap barang yang tajam* “Parang adalah benda yang tajam”. *Dr sekin*: *Ija sekin ku* “Di mana parangku?”. *Mly parang*: *Kelapa dipotong dengan parang* “Kelapa itu dibelah dengan parang”.

patah *v* **Mdl matipuk**: *Mamatipuk ayui tardege* “Kayu itu patah terinjak”. *Ni afate*: *Lö safatö dölania* “Tidak satu pun tulangnya dipatahkan”. *Smlgn tipul*: *Ibana tipul roha* “Dia patah hati”. *Psr maponggol*: *Maponggol be pak na* “Patah kakinya”. *Tb tipul*: *Nunngtipul* “Sudah patah”. *Kr penggel*: *Kayu adah enggo penggel sebab lapuk* “Kayu itu sudah patah karena lapuk”. *Dr tipul, ponggol*: *Karosi on naung tipul* “Kursi ini sudah patah”. *Mly rosak*: *Pembaris itu telah saya rosak* “Penggaris itu saya patahkan”.

payah *a* **Mdl payah**: *Napayahan ko mambaenna* “Kau sangat payah melakukannya”. *Ni sibai*: *Ata’u sibai ndra’ugö* “Ah, payah kamu”. *Smlgn maol*: *Ho pala maol* “Kau sangat payah”. *Psr payah*: *Mahua payah hian on* “Kenapa payah sekali kau?”. *Tb maol*: *Maolajaron* “Susah diajari”. *Kr mesereh*: *Aku tidak muat surung kalak yang mesereh* “Aku tidak akan menjadi orang yang payah”. *Dr maol, susa, posa*: *Hau pala maol di disseat* “Kayu ini sangat payah untuk dipotong”. *Mly payah*: *Dia payah bila cakap sungguh* “Dia payah ketika diajak bicara sungguh-sungguh”.

payung *n* **Mdl paying**: *Oban payung lompak so udan* “Bawa payung sebelum hujan”. *Ni paying*: *Böi ifadöhö mandijo payong* “Jangan lupa membawa payung”. *Smlgn paying*: *Unang lupa boan paiung* “Jangan lupa bawa payung”. *Psr paying*: *Payung idia ibaenho* “Payung tadi dimana kau buat”. *Tb saong*: *Pakke saongmu* “Pakai payungmu”. *Kr paying*: *Payong enda sehkal gegeh ras merga* “Payung ini sangat kuat dan mahal”. *Dr paiung, siosisio*: *Paiung au sega* “Payungku rusak”. *Mly paying*: *Payung teduh* “Payung teduh”.

pecah *v* **Mdl matapor**: *Matapor tingkapi ona bola* “Jendela pecah terkena bola”. *Ni aboto*: *Aboto mbua kapri* “Buah kapri pecah”. *Smlgn puttarr*: *Galasna puntar* “Gelasnya pecah”. *Psr maputtarr*: *Marputtar galas i bah* “Pecah gelas itu bah”. *Tb puntar*: *Boasa puttarr katcaon* “Kenapa kaca ini pecah”. *Kr pultak*: *Gelas enda pultak sebab ndabuh* “Gelas ini pecah karena jatuh”. *Dr puntar, gargar, bilhak*: *Sormin au puntar* “Cerminku pecah”. *Mly pecah*: *Kaca itu pecah* “Gelas itu pecah”.

pedas *a* **Mdl siak wah, nasiak**: *Ma gule on wah* “Sayur ini terasa sangat pedas”. *Ni a-tarö*: *Mie iu musta a-tarö sangöt* “Mi itu pedas sekali”. *Smlgn siak*: *sipanganonna pala siak* “Makanannya sangat pedas”. *Psr maniak*: *Maniak kian ikkani* “Pedas sekali ikan itu”. *Tb siak*: *Nasiakankaripikon* “Pedas sekali keripik ini”. *Kr meser, pedas*: *Sambal di tasak nande sehkal pedas* “Sambal yang dimasak ibu sangat pedas”.

Dr meser: Cina enda seh kel meser-na “Cabai ini sangat pedas”. *Mly pedas: Makanan ini sangatlah pedas* “Makanan ini sangat pedas”.

pegal *a* *Mdl mangaol: Badanni umak marngaoli mulak ngon kobun* “Badan ibu pegal-pegal pulang dari lading”. *Ni agafökhö: Khalaigö me ilomö-lomö dangania si no agafökhö.* “Bayangkan dia memijat tangannya yang pegal pegal”. *Smlgn daginghu: Ngangaetan daginghu luhut* “Badanku pegal semua”. *Psr ngol-ngolan: Sek ngol ngol dagingku* “Pegal badanku”. *Tb ngilut: Mar ngilutan daginghu* “Tubuh kupegal”. *Kr latih: Tubuhku terasa latih* “Tubuhku terasa pegal”. *Dr ngalah: Naheku ngalah* “Kakiku pegal”. *Mly pegal: Badan saya pegal* “Badan saya sakit”.

pegang *v* *Mdl tiop: Tolong tiop batuon tongkin* “Tolong pegang batu ini sebentar”. *Ni mogogohe: Böi gohe-gohedo* “Jangan pegang-pegang aku”. *Smlgn tiop: Jama tiop botohonna dohot gomos* “Pegang tangannya dengan erat”. *Psr jama Jama jo pinggolna* “Pegang dulu kupingnya”. *Tb jama, tiop: Tiopjo palstik on* “Pegang dulu plastik ini”. *Kr tagang: Aku muat pegang melala kemenangan* “Aku akan memegang banyak kemenangan”. *Dr tagang: Tagang-i tanku* “Pegang tanganku”. *Mly pegang: Dia pegang tangan saya* “Dia pegang tangan aku”.

pegangan *v, n* *Mdl marsitiop: Asi marsitiopan tangan* “Mari berpegangan tangan”. *Ni gagang: So zolangi ba so göi zololohe balö-balö gagang wafa adudula göfa ofeta ba ngöfi* “Ada yang berenang dan ada yang berpegangan pada potongan kapal sampai ke darat”. *Smlgn gagang: Jama gagang na gomos* “Berpegangan yang erat”. *Psr sitiopan: Adong sitiopan mu isi* “Ada yang kau pegang disitu”. *Kr tagangan: Setiap kalak punya tagangan ngeluh* “Setiap orang memiliki pegangan hidup”. *Dr gagang: Gagang sapu patah* “Pegangan sapu itu patah”.

pekerja *n* *Mdl parkarejo: Si nina karejo pabrik* “Nina adalah pekerja di pabrik”. *Ni halowo: Halowo iu ndrö dibayö* “Pekerja itu belum digaji”. *Smlgn parkarejo: Ibana parkarejo na ringgas* “Dia pekerja yang rajin”. *Psr parkarajo: Parkarejo aha do hamu* “Pekerja apa kalian”? *Tb parkarejo: Sierdahin ia emekap kalak yang seidahin keras* “Dia adalah seorang pekerja keras”. *Dr parkarejo, silojaloja: Parkarejo ni nunga marujung* “Para pekerja jadi kaki tangan”. *Mly pekerja: Para pekerja pigi pagi pulang petang* “Para pekerja pergi pagi pulang sore”.

pelan *a* **Mdl palan:** *Palan-palan awas madabu* “Pelan-pelan awas terjatuh”.
Ni duma: *Ufomaha ira ba wangandrö simane duma-duma wangandrö nibe’e Yesu ena’ö fangandröra andrö tefaudu* “Saya pelan-pelan melatih mereka untuk mendoakan hal-hal yang disebutkan dalam contoh doa Yesus agar doa mereka bisa lebih bermakna”. **Smlgn nanget:** *Nanget nanget dalanna* “Pelan-pelan jalannya”. **Psr lambat:** *Lambat tian Imana* “Lambat kali dia”. **Tb danget:** *Danget marsoara* “Pelan berbicara”. **Kr anjar:** *Ia ras sora yang sehkal anjar* “Dia berbicara dengan suara yang sangat pelan”. **Dr hanjar:** *Hanjar saja, ula buru-buru* “Pelan saja jangan buru-buru”. **Mly lambat:** *Dia berjalan sangat lambat* “Dia berjalan sangat pelan”.

pelihara *n, v* **Mdl peliaro:** *Najopan roa ni anggi mapeliaro uting* “Adik suka pelihara kucing”. *Ni ni’amosi:* *Hulö na fahuhuo ita ba gurifö ni’omasi’öda* “Seperti berbicara ke binatang peliharaan”. **Smlgn radoti:** *Ibana radoti huting* “Dia pelihara kucing”. **Psr pinahan:** *Adong pinahan kamu* “Ada peliharaanmu di sana”. **Tb radoti:** *Asuhi aku muat pelihara kucing* “Aku akan pelihara kucing”. **Kr radoti, ramot, pahani:** *Radoti godang pinahan.* “Pelihara banyak hewan”. **Mly menyimpan:** *Anda boleh menyimpan barang ini* “Kamu dapat pelihara barang ini”.

pelit *a* **Mdl kikit:** *Nakikit maho* “Pelitnya dirimu”. *Ni atali:* *Böi atali kendriö simane* “Jangan pelit kepada sesame”. **Smlgn celit:** *Ho holit sahali* “Kau pelit sekali”. **Psr holit:** *Sek holit ho* “Pelit kali kau”. **Tb holit:** *Jolasi holit* “Orang pelit”. **Kr pelit:** *Aku lang kalak yang pelit* “Aku bukan orang yang pelit”. **Dr holit, pihit:** *Ibana pala holit* “Dia sangat pelit”. **Mly celit:** *Perempuan tu celit* “Wanita itu pelit”.

peluru *n* **Mdl peluru:** *Pelurui manembus kepala kijang* “Peluru itu menembus kepala rusa”. *Ni pelor:* *Harazaki wa ba pelor högö mböbö löwinia göna.* “Tapi untungnya peluru itu memantul di kepala sabuknya”. **Smlgn pelor:** *Pelor ni manombus dagingna* “Peluru itu menembus badannya”. **Psr peluru:** *Peluru asli doi* “Peluru aslinya itu”. **Tb peluru:** *Peluru adah tembus kulit* “Peluru itu menembus kulit”. **Kr nangkat:** *Nangkat ni manombus tembok* “Peluru itu menembus tembok”. **Mly pelor:** *Adik terkena pelor nyasar* “Adik terkena peluru nyasar”.

pemakai *n* **Mdl pamake:** *Kelompok i pamake barang lokal* “Kelompok itu pemakai barang local”. *Ni pemake:* *Böi fadrö majadi niha yo mbaru pemake narkoba* “Jangan sampai menjadi pemakai narkoba”. **Smlgn pemake:** *Ibana sahalak pamake* “Dia seorang pemakai”. **Psr pamakke:**

Pamakke narkoba doniman “Pemakai narkobanya dia”. *Tb pamakke: Pamake ia emekap pemakai narkoba* “Dia adalah pemakai narkoba”. *Kr pamangke: Ibana pamangke hungkushungkus* “Dia pemakai wangi-wangian”. *Mly pemake: Dia pakai baju batik* “Dia pemakai baju batik”.

pemarah *n, a* *Mdl parholas: Kak Ros parholas* “Kak Ros pemarah”. *Ni wanuturu: Ina niha yo wanuturu* “Ibu orang yang pemarah”. *Smlgn parmuruk: Ho anak riting parmuruk* “Kau anak pemarah”. *Psr parmuruk: Parmuruk do parkode i* “Pemarahnya mamaku”. *Tb pangamuk: Napangamukan ho* “Pemarah sekali dirimu”. *Kr si merawa: Ia surung pemarah belakangan enda* “Dia menjadi pemarah belakangan ini”. *Dr riting, onggga, parateate: Ho riting* “Kamu pemarah”. *Mly pemarah: Dia seorang pemarah* “Dia seseorang yang pemarah”.

pemberian *n* *Mdl nailehen: Kadoi nailehen ni umaknia* “Kado itu pemberian ibunya”. *Ni hadiah: Hadiah iu inyo latema* “Pemberian itu ia tolak”. *Smlgn hadiah: Upaupa on pangalehonon sian damang* “Hadiah ini pemberian dari ayah”. *Psr parleanon: Parleanon hallet tubdoi* “Pemberian pacarkunya itu”. *Tb pangalehonon: Mauliate dipangalehononmon* “Terima kasih untuk pemberianmu”. *Kr breken, pemberian: Pemberian muat ku jaga ras mehuli* “Pemberian ini akan kujaga dengan baik”. *Dr pangalehonon, pagopago: On pangalehonon pedan au* “Ini pemberian temanku”. *Mly hadiah: Hadiah itu sangat berharga* “Pemberian itu sangat berharga”.

pemberitahuan *v, n* *Mdl pengumuman: Pengumuman tu sude tu desa* “Pemberitahuan untuk seluruh warga desa”. *Ni safuri: Börö me da'ö gangombakhata safuria ba nösi nomo eli wa lö aratö alua nifa'ele'ö lowalangi* “Karena hal itu adalah pemberitahuan terakhir bahwa nubuat tentang keluarga Eli akan segera tergenap”. *Smlgn pemberitahuan: Marsogot isi boaboa* “Besok ada pemberitahuan”. *Psr paboahon: Paboahon tu omakmu* “Beritahu ke mamamu”. *Tb boa-boa: Adong boa-boa sian raja bius laho paiashon hutatta* “ada pemberitahuan dari petinggi kampung untuk membersihkan kampung kita”. *Kr pemberitahuan: Pemberitahuan enda teenah palsu* “Pemberitahuan ini adalah berita palsu”. *Dr boaboa: Boaboa sorbop* “Pemberitahuan mendadak”. *Mly maklumat: Maklumat kepada semua para pelajar bahawa sekolah di tutup* “Pemberitahuan kepada seluruh siswa bahwa sekolah diliburkan”.

pemurah *n* **Mdl nalomok**: *Si Mona nalomokan* “Si Mona suka memberi”.
Ni sōxi: *Inyo wahörö yo sōxi hati* “Ia seseorang yang pemurah hati”.
Smlgn burju: *Ho pala nauli burju* “Kau sangat pemurah”. *Psr burju*:
Burju doho bah “Baik kau ya”. *Tb naulibasa, pemurah*: *Murahen ia emekap kalak pemurah* “Dia adalah orang pemurah”. *Kr nauli*: *Basa panggadis na nauli basa* “Penjual yang pemurah”. *Mly pemurah*: *Gadis itu pemurah* “Cewek itu pemurah hatinya”.

pencuri *n* **Mdl panangko**: *Tangkap panangkoi* “Tangkap pencuri itu”. *Ni sanago*: *Lahuku ndra’o 18 kali börö wanagö ba fa’udusa ba niha* “Saya dihukum 18 kali karena pencurian dan kekerasan”. *Smlgn panakko*: *Ida isi panangko* “Lihat ada pencuri”. *Psr panakko*: *Panakko imana i* “Pencurinya dia”. *Tb panangko*: *Jolma panakko* “Manusia pencuri”. *Kr pinangko*: *Pinangko adah buat barang-barangku* “Pencuri ini mengambil barangku”. *Dr panangko, bandit, panangko*: *Panangko ni rambon* “Pencuri itu kabur”. *Mly pencuri*: *Dia mempunyai tabiat sebagai pencuri* “Dia punya kebiasaan untuk mencuri”.

pendek *a* **Mdl pondok**: *Badanni anggi na pondokan* “Badan adik sangat pendek”. *Ni pandak*: *Fato side-ide pandek* “Kapak pendek”. *Smlgn pandak*: *Ho anak pandak* “Kau anak pendek”. *Psr joppo*: *Joppo maho* “Pendek kali kau”. *Tb pendek, gelleng*: *Pendeknai* “Pendek sekali”. *Kr gendek*: *Aku muat surung kalak gendek tole* “Aku tidak akan menjadi orang pendek lagi”. *Dr joppok*: *Seluarna joppok sa* “Celananya terlalu pendek”. *Mly pendek*: *Pandek anak itu* “Anak itu pendek”.

pengadilan *n* **Mdl pangadilan**: *Kasus on maibege pangadilan* “Kasus ini sudah di dengar oleh pengadilan”. *Ni mahkamah, pengadilan*: *Fao dödö pengadilan rendah ba itehögö khönia ba wangebua’ö ononia* “Pengadilan rendah sudah menyetujuinya dan memberikan hak asuh kepada sang ayah”. *Smlgn mahkamah*: *Acara mahkamah dibuha* “Acara pengadilan dimulai”. *Psr pengadilan*: *Pengadilan kabanjahe do imana siding* “Dopengadilan kabanjanya dia sidang”. *Tb pengadilan*: *pengadilan aku muat surung kalak yang bujur aku akan menjadi orang yang adil*” *Kr parsinabul*: *Ibana isi di parsinabul* “Dia ada di pengadilan”.

pengin *adv* **Mdl por**: *Na poran roa si nina mangan soto* “Nina pengen makan soto”. *Ni ama*: *Pendö anemai’ö iu* “Ayah pengen makan itu”. *Smlgn tarhirim*: *Au giot tarhirim merung* “Aku pengen kurus”. *Psr giot*: *Sek giot au juara* “Pengen sekali aku juara”. *Tb naeng*: *Naeng*

mangan au “Aku pengen makan”. *Kr nggit*: *Aku nggit surung kalak* “Aku pengen manjadi orang sukses”. *Dr giot*: *Au giot ini* “Aku pengen itu”. *Mly pegen, ingin*: *Ingin sangat dia bersekolah* “Pengen sekali dia untuk bersekolah”.

pengikat *n Mdl pangkobet*: *Kunci pangkobet ati ni alak ni lain* “Kunci pengikat hati orang lain”. *Ni foro*: *Iböbö foro ita fefu* “Pengikat kita semua”. *Smlgn mangikkat*: *Ho jorat mangikkat di holangholang nasida* “Kau pengikat di antara mereka”. *Psr pakkobet*: *Pakkobet ma hepengmi* “Uangmu itu sebagai pengikat”. *Tb jorat*: *Bahenjorat* “Membuat pengikat”. *Kr iket*: *Nade ras pupus puya iketan pusuh* “Ibu dan anak memiliki pengikat batin”. *Dr jorat, ihotihot*: *Ibana jorat hau* “Dia pengikat kayu”. *Mly pengikat*: *Dia pengikat hatiku* “Dia pengikat hati saya”.

pengurus *n Mdl pangurus*: *Pangurus kelas adalah Pak Iwan* “Pengurus kelas adalah Pak Iwan”. *Ni zabuana*: *Nakhi zabuana di saköla* “Adik pengurus OSIS di sekolahnya”. *Smlgn panggurus*: *Bu Siti adong ma panggurus bagas* “Bu Siti adalah pengurus”. *Psr pangurus*: *Ise pangurus kelas hamu* “Siapa pengurus kelas mu”? *Tb juarabagas*: *Juarabagas ni PKK* “Pengurus PKK”. *Kr pangurus*: *Ia emekap pengurus yang tanggung jawab* “Dia adalah pengurus yang bertanggung jawab”. *Dr juara bagas*: *Juara bagas ni matua* “Pengurus itu menua”. *Mly pengurus*: *Pengurus masjid* “Pengurus masjid”.

pening *a Mdl mancit*: *Ulu oih tibo-tibo mancit ulungku* “Aduh, tiba-tiba kepalaku pening”. *Ni alimbano*: *Högöno abölo alimbano* “Kepalanya terasa pening”. *Smlgn acit, tok*: *Ulu ulu hu tok* “Kepalaku pening”. *Psr tok*: *Tok kian au* “Pening kali aku”. *Tb mirdong*: *Mirdong simajujuhu hu* “Pening kepalaku”. *Kr melimber*: *Takal aku sehhak melimber* “Kepalaku sangat pening”. *Dr tok, maremonemon, mirdong*: *Ulu au tok* “Kepalaku pening”. *Mly pening*: *Saya pening kepala kerana hujan* “Kepalaku pening karena terkena hujan”.

penjahat *n Mdl penjahat*: *Iama sabotulna penjahatna* “Dialah sebenarnya penjahatnya”. *Ni jenayah*: *Tehori jenayah niha si lö sökhi* “Penjahat akan dimusnahkan”. *Smlgn jenayah, parjahat*: *Parjahat tongtong marpambahenan jungkat* “Penjahat selalu berbuat jahat”. *Psr bandit*: *Sek godang bandit isan* “Banyak kali penjahat di sini”. *Tb parjahat*: *Jolma parjahat doibana* “Dia manusia penjahat”. *Kr penjahat*: *Penjahat adah enggo sura-sura kerina* “Penjahat itu sudah merencanakan

semuanya”. *Dr parjahat, pargeduk: Parjahat ni ndada jora* “Penjahat itu tidak kapok”. *Mly jenayah: Jenayah tu tertangkap* “Penjahat itu tertangkap”.

pensil *n mdl partolot: Pincuri partoloti* “Rautkan pensil itu”. *Ni fese: Hulö si to’ölö manö na mufaigi foe-foe fese si hulö duandraha si so ba danga Jordan* “Rautan pensil berbentuk kapal yang dipegang Jordan tampak biasa-biasa saja”. *Smlgn pitolot: Sali pitolot uarna* “Pinjam pensil warna”. *Psr pitolot: Asong pitolotmu* “Ada pensilmu”. *Tb pitolot: Pinjam jo pitolot mikawan* “Pinjam pensilmu kawan”. *Kr pensil: Pensil enda sehkal merga* “Pensil ini sangat mahal”. *Dr pitolot, pandais, pangalapu: Pitolot punahu mago* “Pensil punyaku hilang”. *Mly pensil: Pensil saya putus* “Pensil saya patah”.

penting *a Mdl ponting: Ponting Bahagia* “Yang penting bahagia”. *Ni moguna: tafalua zabölö moguna* “Lakukan hal yang penting”. *Smlgn penting: On pala ringkot* “Ini sangat penting”. *Psr penting: Penting kian kin ho* “Penting kali kalian”. *Tb porlu, penting: Perkara penting enda enggo ku suratken* “Hal penting ini sudah kucatat”. *Dr ringkot, marboho: Tona on ringkot* “Pesan ini penting”. *Mly penting: Urusan saya sangat penting* “Urusan saya sangat penting”.

penuh *a Mdl pol: Aek nai bak ma pol* “Air di bak sudah penuh”. *Ni afonu: Pojot aekna naung hagogok* “Airnya sudah kepenuhan”. *Smlgn gok: Gok kian aek na* “Banyak sekali airnya”. *Psr gok: Nunggagokaekon* “Sudah penuh air ini”. *Tb dem: Ruangan enda enggo dem* “Ruangan ini sudah penuh”. *Kr dem: Bak ena enggo dem* “Bak itu sudah penuh”. *Mly penuh: Penuh bas kesekolah penuh* “Bus ke sekolah itu penuh”.

perahu *n Mdl parau: Parau mardalan iaek godang* “Perahu berjalan di sungai”. *Ni paduakan: Ambö naha paduakan gi’a duandraha si sara* “Satu perahu saja tidak bisa memuat semua ikan ini”. *Smlgn paduakan, parau: Parau naeng lonong* “Perahu akan tenggelam”. *Psr parau: Mantapian parahuna* “Mantap kali perahunya”. *Tb sampan, perahu: Perahu emekap kendaraan lau* “Perahu adalah transportasi air”. *Kr parau, sampan: Parau on sian hau* “Perahu ini dari kayu”. *Dr paduakan: Paduakan itu baru* “Perahu itu baru”.

perawat *n Mdl juru rawat: Dalu-dalu perawatan medis juru rawat parorot ni danggan sahali* “Perawat itu baik sekali”. *Ni perawat: Perawat do halletmu* “Perawatnya pacarmu”. *Smlgn parorot: Parorotnamatua* “Perawat orang tua”. *Psr perawat: Perawat enda sehkal mehuli* “Perawat

ini sangat baik”. *Tb parorot*: *Parorot ni manumpahi namarsahit* “Perawat itu membantu pasien”. *Mly juru rawat*: *Juru rawat kasi ubat* “Perawat memberikan obat”.

perbatasan *n* *Ni watas*: *Banua sahatö watas tanö raya Yehuda* “Kota dekat perbatasan selatan Yehuda”. *Smlgn watas*: *Parbolatan watas hampung nasida* “Perbatasan desa mereka”. *Psr parbatasan*: *Idia perbatasan Aceh dohot Medan* “Di mana perbatasan Aceh dan Medan”. *Tb parbolatan, parbatasanan*: *Sahat dia do perbatasanan haumamon* “Sampai di mana perbatasan sawahmu ini”. *Kr perbatasan*: *Perbatasen negara di jaga luah TNI* “Perbatasan negara dijaga oleh TNI”. *Dr parbolatan*: *On parbolatan luat ini* “Perbatasan wilayah”. *Mly perbatasan*: *Batas wilayah Sumatra* “Perbatasan wilayah Sumatra”.

percaya *a* *Mdl yakin*: *Yakin tu Tuhan* “Percaya kepada Tuhan”. *Ni dödögu*: *Hulö ambö faduhu dödögu* “Rasanya sulit percaya”. *Smlgn porsea*: *Hita ingkon porsea diri* “Kita harus percaya diri”. *Psr porcaya*: *Porcayabho tu dibata* “Percaya kau pada Tuhan”. *Tb porsea*: *Porseamahotuuu* “Percayalah kamu kepadaku”. *Kr tek*: *Aku emekap kalak yang tek bana* “Aku adalah orang yang percaya diri”. *Dr posea, bontor*: *Au porsea tuho* “Aku percaya padamu”. *Mly percaya*: *Awak baik jadi saya percaya* “Kamu baik sehingga saya percaya”.

perempuan *n* *Mdl anakboru*: *Anakborui umak si Mona* “Perempuan itu adalah ibu mona”. *Ni alawe*: *Tumbu khöma nono alawe ono sia’a* “Anak perempuan kami lahir”. *Smlgn borua*: *Borua na tonggi* “Perempuan harus percaya diri”. *Psr boru-boru*: *Boru boru do siappudanmi* “Perempuan anak terakhirmu”. *Tb boruboru*: *Jadima boru borunature* “Jadilah perempuan yang baik”. *Kr diberu*: *Aku emekap diberu yang mejile* “Aku adalah perempuan yang cantik”. *Dr iborukku*: *Guruna iborukku au cantik* “Guru perempuan itu cantik”. *Mly perempuan*: *Dia adik perempuan saya* “Dia adik perempuan saya”.

pergi *v* *Mdl ke, kehe*: *Tujia domu ke* “Ke mana kalian akan pergi”. *Ni ofanö*: *Böi ofanö* “Jangan pergi”. *Smlgn enyah, pegi*: *Lao sian adopanhu* “Pergi dari hadapanku”. *Psr lao*: *Laonmaho sian ngolukku* “Pergilah kau dari hidupkku”. *Tb lao*: *Etalao* “Ayo pergi”. *Kr lawes, berkat*: *Aku muat berkat menuju kesuksesan* “Aku akan pergi menuju kesuksesan”. *Dr lawes*: *Dungkon lao ateku nande ndang tabo* “Setelah pergi, perasaannya tidak enak”. *Mly enyah, pegi*: *Dia telah enyah* “Dia sudah pergi”.

perih *a* Mdl **manyiak**: *Manyiak-nyiak matangku ona sabun* “Mataku perih terkena sabun”. Ni **pereh**: *Zokho yo mbuania pereh* “Luka yang terbuka terasa perih”. Smlgn **pereh**, **bernit**: *Simalolonghi bernit sahali* “Mataku perih sekali”. *Psr maniak*: *Maniak matakku* “Perih kali mataku”. *Tb bernit*: *Bernitni sitaonon* “Perihnya hidup yang dijalani”. *Kr ngilu*: *Ngilu eenda muat terobati* “Perih ini akan terobati”. *Dr bernit, pereh*: *Hian pereh luka ini* “Luka ini perih”.

periksa *v* Mdl **parikso**: *Parikso jolo isi ni bilik* “Periksa dulu isi kamarnya”. Ni **fareso**: *Fareso ndra’ugö samosa* “Coba periksa dirimu”. Smlgn **pirik**: *Pirik bahem ase dapot hasahanni* “Periksa dengan teliti agar dapat kesalahannya”? *Psr pareso*: *Pareso jo imana* “Periksa dulu dia”. *Tb pareso*: *Paresomusetasmi* “Periksa kembali tasmu”. *Kr cek*: *Aku muat cek banggerku* “Aku akan periksa sakitku”. *Dr iao*: *Mangaligimata iao do dokter* “Matanya harus coba periksa ke dokter”. *Mly semak*: *Cuba semak ke dokter* “Coba periksa ke dokter”

perhiasan *n* Mdl **parhiasan**: *Parhiasan ni umak adong bahat* “Perhiasan ibu ada banyak”. Ni **adun**: *No ube’e ba adun nahia wondröi gamagama* “Semua perhiasan saya ada di kabin”. Smlgn **adun**: *Adun na ibana tuhor jeges sahali* “Perhiasan yang dia beli indah sekali”. *Psr parhiasan*: *Godangma prhiasanmi* “Banyak kali perhiasanmu”. *Tb marbarang*: *Jago doposo dopenga marbarang* “Hebat, masih muda sudah banyak memiliki perhiasan”. *Kr perhiasan*: *Aku punya koleksi perhiasan* “Aku punya koleksi perhiasan”. *Dr marbarang*: *Na saksak adun marbarang* “Perhiasan itu sangat besar”. *Mly perhiasan*: *Lagaknye perhiasan* “Cantiknya perhiasan”.

perintah *v* Mdl **parintah**: *On parintah ngon atasan* “Ini adalah perintah dari atasan”. Ni **fareta**: *Ebua geluaha fareta pengadilan rendah andre* “Perintah pengadilan rendah ini luas jangkauannya”. Smlgn **perintah**, **parenta**: *Parenta raja ingkon dipaooloi* “Perintah raja harus dipatuhi”. *Psr parintah*: *Perintahon jo tu imana* “Perintah dulu dia”. *Tb parenta, patik*: *ulahonparettaninatuatuam* “Kerjakan perintah orang tuamu”. *Kr perintah*: *Aku muat bere perintah ras sukah* “Aku akan memberikan perintah dengan mudah”. *Dr perentah*: *Patuhi perentah orang tua* “Patuhi perintah orang tua”. *Mly pesanan*: *Lakukan pesanan die* “Lakukan perintah dia”.

perkara *n* *Mdl* **purkaro**: *Purkaro mangecek ialak* “Perkara membicarakan orang lain”. *Ni si hokha*: *Si hokha mbuda* “Perkara menjijikkan”. *Smlgn* **perkara**: *Nasida ressok gora hepeng* “Mereka ribut perkara uang”. *Psr* **pakkaro**: *Pakkaro iho laonsianau* “Perkara itu kau pergi kau samamu”. *Tb* **marsoal**: *Pekare pekare bagi enda dat aku dung ras sukah* “Perkara seperti ini dapat kuselesaikan dengan mudah”. *Kr* **gora, bisara**: *Gora bonka gogot* “Perkara hal sulit”. *Mly* **kes**: *Perkara die kite kena marah* “Perkara dia, kita kena marah”

perkumpulan *n* *Mdl* **parkumpulan**: *Parkumpulan sude warga* “Perkumpulan seluruh warga”. *Ni angwuloa*: *Ahori gölö soguna ba zi sambua angwuloa irege fefu zi faböbö ba da’ö* “Mengakibatkan sumber daya perkumpulan yang sangat penting terkuras”. *Smlgn* **marpungu**: *Parlagutan marpungu na pajongirjongirhon* “Perkumpulan yang menyeramkan”. *Psr* **parpunguan**: *Nandingan parpuguan* “Kapan pertemuannya”? *Tb* **kongsi**: *Parpelungen kongsi muat dimenangkan luah aku* “Perkumpulan ini akan dimenangkan olehku”. *Kr* **parlagutan, kongsi, sarikat**: *Parlagutan na timbo* “Perkumpulan mahasiswa”. *Mly* **perhimpunan**: *Kite disini nak adakan perhimpunan* “Kita di sini akan adakan perkumpulan”.

perlu *n* *Mdl* **porlu**: *Porlu aha do ho* “Apakah kau ada perlu sesuatu”? *Ni magona*: *Moguna wa’aboto ba dodo* “Sangat perlu pertimbangan penting”. *Smlgn* **perlu**: *Ho porlu boto* “Kau perlu tau”. *Psr* **porlu**: *Porlu au tu imana* “Aku ada perlu padanya”. *Tb* **porlu**: *Porlu do namarsikkolaiasahasea ho* “Sekolah itu perlu agar kau sukses”. *Kr* **perlu**: *Aku sikel melala sen man adah* “Aku akan perlu banyak uang untuk itu”. *Dr* **porlu, pola**: *Porlu maname hau* “Perlu menanam pohon”. *Mly* **perlukan**: *Die perlukan kau* “Dia perlu kau”.

pernah *adv* *Mdl* **unjung**: *Inda unjung ia kaluar iborngin niari* “Dia tidak pernah keluar pada malam hari”. *Ni zimane alonso*: *Tobali sawuyu tanö bö’ö alonso* “Pernah juga menjadi budak”. *Smlgn* **hea**: *Au hea lao tu an* “Aku pernah pergi ke sana”. *Psr* **nung**: *Nunga porna do au Malaysia* “Aku pernah ke Malaysia”. *Tb* **hea**: *Hea do au dapot juara* “Aku pernah dapat juara”. *Kr* **pernah**: *Aku pernah buat sesukaku* “Aku pernah berbuat sesukaku”. *Dr* **hea**: *Hea ndada modom* “Pernah tidak tidur sekali”. *Mly* **pernah**: *Dikau pernah ke Jerman* “Kamu pernah ke Jerman”?

perut *n* **Mdl boltok:** Mancit boltok si Nina “Perut Dina sakit”. *Ni becu’a:* Betu’a me luo tefazökhi ndra’odo “Kala aku di perut ibuku”. *Smlgn baltek:* Butuhaki hansit sahali “Perutku sakit sekali”. *Psr batuha:* Haccit butuhaku “Sakit perutku”. *Tb butuha:* Hancit butuhak ku “Sakit perutku”. *Kr beltek:* Beltek aku kitik ras layah “Perutku kecil dan ramping”. *Dr beltek:* Beltekna galang “Perutnya besar”. *Mly beltek:* Beltek dia sangatlah besar “Perutnya sangat besar”.

pesan *n* **Mdl pesan:** Umak berpesan mangan tetap waktu “Ibu berpesan agar makan tepat waktu”. *Ni fakhe:* Itugu abe’e gorois andrö ba zi hauga fakhe “Seiring waktu, pesannya kian tegas”. *Smlgn pasahat:* Pasahat tonahu di ibana “Sampaikan pesanku padanya”. *Psr tona:* Paboa tona ku tu imana da “Kasih tahu pesan samanya”. *Tb tona:* Poda burju maho boru namarsikkolai idopoda tona nasotar lupaho nau “Baik-baiklah sekolah putriku, itulah pesan yang tidak bisa aku lupakan”. *Kr tenah:* Tenah gendek enda muat sehhak “Pesan singkat ini akan sangat bermakna”. *Dr tenah:* Tenah ibana di au “Pesan dia utukku”. *Mly fatwa:* Dia beri fatwa pada saya “Dia memberi pesan padaku”.

pesta *n* **Mdl marorja:** Umak ke tu orja marorja nisudaro “Ibu pergi ke pesta saudara”. *Ni gowasa:* Aefa da’ö, lafalua gowasa “Lalu, orang-orang itu berpesta”. *Smlgn pesta:* Roh do ganup dihadiha tikki pesta ai “Sanak keluarga semua dating waktu pesta itu”. *Psr pesta:* Pesta hami sonari “Kami pesta sekarang”. *Tb pesta:* Andiganpestanai “Kapan pestantanya”? *Kr kerja-kerja-kerja:* Kerja enda lang man tujuan mejin “Pesta sederhana ini bukan untuk tujuan buruk”. *Dr pesta:* Pesta perbagason “Pesta pernikahan”. *Mly pesta:* Di sana ada pesta “Di sana ada pesta”.

petai *n* **Mdl pete:** Dina nasukaan mangan pete “Dina sangat suka memakan petai”. *Ni pote:* Pote iu atarö “Petai itu bau”. *Smlgn pote:* Damang lomo mangan pote “Ayah suka makan petai”. *Psr parira:* Adong parira mu isi “Ada petaimu di situ”. *Tb pote:* Tabonai pote on “Enak sekali petai ini”. *Kr parma:* Parma emekap panganan yang pahit “Petai adalah makanan yang pahit”. *Dr pote, parira:* Palia pote ndada tabo “Petai tidak enak”. *Mly pote:* Dia memakan potai tu “Dia memakan petai”.

peti *n* **Mdl peti:** Peti mate tu alak na mate “Peti mati untuk orang mati”. *Ni feti:* Da’ö ha feti mazui kota-kota sebua “Itu hanya sebuah peti besar, atau kotak besar”. *Smlgn poti:* Along poti mate na daldal “Peti mati

yang suram”. *Psr peti*: *Adong peti mati mu isi* “Ada peti mati di sini”. *Tb poti*: *Ngaro potin ahupesani* “Sudah datang peti pesananku”. *Kr peti*: *Peti enda terbuat bas kayu* “Peti ini terbuat dari kayu”. *Dr poti*: *Pambahenan poti mate* “Usaha peti mati”. *Mly along*: *Along tu untuk orang meninggal* “Peti itu untuk orang meninggal”.

petik *v* *Mdl talpok*: *Talpok sayur ikobun* “Petik sayur di kebun”. *Ni moroi*: *Datafaigi hadia wamaha’ö nihalöda moroi ba zi no ifalua Yona* “Mari kita lihat apa hikmah yang bisa kita petik dari perjuangan Yunus”. *Smlgn potik*: *Ido putik apel dohot las roha* “Ia petik apel dengan senang”. *Psr putik*: *Putik jo buahna* “Petik dulu buahnya”. *Tb putik*: *Putikjo cabeon* “Petik dahulu cabai ini”. *Kr petik*: *Aku muat petik buah anggur* “Aku akan memetik buah anggur”. *Dr putik, salong, tapu*: *Mamutik unte* “Memetik jeruk”. *Mly pilih*: *Dia pilih bunge di rumah Anita* “Dia petik bunga di rumah Anita”.

petir *n* *Mdl ronggur*: *Ronggur manyambar batang* “Petir menyambar pohon”. *Ni mbanua*: *Moloi ira furi ninara me larongo we’ugu mbanua* “Mereka lari bersembunyi di belakang ibu mereka ketika mendengar suara petir”. *Smlgn ronggur*: *Sillam pe buhai mangaroro* “Petir pun datang”. *Psr hilat*: *Sek balga hilatna* “Besar kali petirnya”. *Tb sillam*: *Nagogoan suara ni sillam* “Besar sekali suara petir itu”. *Kr kilat*: *Kilat enda teridah sehkal ngeri* “Petir ini terlihat sangat seram”. *Dr renggur*: *Soara renggur na jogi* “Suara petir yang kuat”. *Mly kilat*: *Kilat ada sewaktu hujan datang* “Sewaktu hujan datang petir pun ada”.

pijak *v* *Mdl dege*: *Ulang dege bantal* “Jangan pijak bantal”. *Ni pijak*: *Böi pijak duhut iu* “Jangan pijak rumput itu”. *Smlgn dege*: *Ido pollat ter dohot loja* “Ia pijak aspal dengan lelah”. *Psr dege*: *Dege jo ulok i* “Pijak dulu ular itu”. *Tb dege*: *Unang dege* “Jangan dipijak”. *Kr perjak*: *Aku muat perjak kerina tempat yang kupet* “Aku akan pijak semua tempat yang kusuka”. *Dr pollat*: *Pollat tano on* Pijak tanah ini”. *Mly melangkah*: *Budak tu sudah pandai melangkah* “Anak itu sudah pandai berpijak”.

pijat *v* *Mdl arut*: *Arut jolo ulungni umak santongkin* “Pijat dulu kepala ibu sebentar”. *Ni kosut*: *Ina nifahaö di kosut* “Ibu sedang dipijat”. *Smlgn kusut*: *Ari on ina lao tu pande dampol* “Hari ini ibu pergi ke tukang pijat”. *Psr kusuk*: *Kusuk jo au* “Pijat dulu aku”. *Tb gusut, dampol*: *Dampol jotanggurunghon* “Pijat dulu pundakku”. *Kr pecekki*: *Pecekki muat buat mekeng di otot kam bene* “Pijat akan membuat kaku di

ototmu hilang”. *Dr dampol*: *Au mandampol pat au na hansit* “Aku memijat kakiku yang sakit”. *Mly urut*: *Tolong urut saya* “Tolong pijat saya”.

pikiran *n* *Mdl pikiran*: *Pikiranku nagokan* “Pikiranku sangat banyak”. *Ni wa’ohahau*: *Fa’ohahau dödö zame’e ahono dödö Dita hegöi fangerangerania* “Kedamaian itu membuat hati dan pikiran Dita tenang”. *Smlgn marpikkir*: *Pikkiran buhai mangareap* “Pikiran mulai melayang”. *Psr pamikkiran*: *Boha donpamikkiranmu* “Bagaimana pemikiranmu”? *Tb angkal*: *Jago do angkalmu* “Keren pemikiranmu”. *Kr pikeiren*: *Terlalu melala pikiran dat buat bangger* “Terlalu banyak pikiran dapat membuat sakit”. *Dr pikkiran*: *Pikkiran au jonos* “Pikiranku jenuh”. *Mly terfikir*: *Dia terfikir ibunya* “Dia kepikiran ibunya”.

pikul *v* *Mdl porsan*: *Borat rap iporsan* “Berat sama dengan dipikul”. *Ni gandar*: *Yamulu’i gandar döla geu famakao andrö ba yamu’o’ö ndra’o* “Pikul tiang siksaaanmu dan terus ikuti aku”. *Smlgn lanja*: *Dearamma ilanja karanjangna benggai* “Lebih baik dipikul keranjang yang besar itu”. *Psr lanja*: *Lanjanjo inana* “Pikul dulu dia”. *Tb usung*: *Usungjo emeon* “Pikul padi ini”. *Kr pikul*: *Baban yang di pikul seri muat terasa menahang* “Beban yang dipikul bersama akan terasa ringan”. *Dr usung*: *Au meusing harbue* “Aku memikul beras”. *Mly gandar*: *Dia gandar beban* “Dia pikul beban”.

pilih *v* *Mdl pili*: *Ho pili na ijia* “Kau mau pilih yang mana”? *Ni fili*: *Nifili Yehowa* “Pilihan Yahwe”. *Smlgn pillit*: *Ibana pillit bunga* “Dia pilih bunga mawar”. *Psr pili*: *Unang pili pili ho* “Jangan pilih pilih kau”. *Tb pillit*: *Pillitjo diadoumbagakbajuon* “Pilihlah baju mana yang paling bagus”. *Kr pilih*: *Pilih yang terbaik* “Aku akan pilih yang terbaik”. *Dr pillit*: *Pillit au manang ibana* “Pilih aku atau dia”. *Mly pilih*: *Dia pilih saya* “Dia pilih saya”.

pilu *a* *Mdl pilu*: *Atiku rasona sangat pilu* “Hatiku terasa sangat pilu”. *Ni nestapa*: *Kisah yo inyo candöndöro sangö nestapa* “Kisah yang ia ceritakan sangat pilu nestapa”. *Smlgn pala*: *Pala dangol rohana* “Betapa pilu hatinya”. *Psr ngok-ngok-ngot*: *Sek ngot ngot bah* “Pilu kali yah”. *Tb dangol*: *Dangol naiparngoluanon* “Terasa pilu hidup ini”. *Kr pilu*: *Pilu enda muat lampas bene* “Pilu ini akan cepat hilang”. *Dr dangol, bernit*: *Bernit diae* “Pilu rasanya”. *Mly nestapa*: *Betapa nestapanya hatiku* “Betapa pilu hatiku”.

pindah *v* Mdl **pindah**: *si Bima git pindah poken naro* “Bima pindah rumah pekan depan”. *Ni findra*: *Findra ira ba mbanua bö’ö* “Mereka pindah ke kota-kota lainnya”. *Smlgn pindah*: *Pinda pinda rumah aubsonari* “Pindah rumah aku sekarang”. *Psr morot*: *Boasamorotho* “Kenapa kau pindah”? *Tb pindah*: *Au miser pindah ku tempat yang mbaru* “Aku ingin pindah ke tempat yang baru”. *Kr musat, pinda*: *Jolma ni imbari musat* “Orang itu baru pindah”. *Mly bergerak*: *Dia gerak dari ruma itu* “Dia pindah rumah”.

pinggang *n* Mdl **hancit**: *Hancit akku* “Pinggangku terasa sakit”. *Ni pinggang*: *Pinggang gontinghu ra tipul* “Pinggangku mau patah”. *Smlgn gotting*: *Sek hacct gottingku* “Sakit sekali pinggangku”. *Psr pinggang*: *Attcitt pingganghu* “Sakit pinggangku”. *Tb pinggang*: *Pinggang aku surung kitik* “Pinggangku menjadi kecil”. *Kr awak*: *Mesui awakku* “Sakit pinggangku”. *Mly pinggang*: *pinggang saya sakit* “Pinggang saya sakit”.

pinjam *v* Mdl **minjam**: *Upinjam jolo bukumu santongkin* “Aku pinjam bukumu sebentar”. *Ni fiza*: *Si hakhösi tödö si numana, ba khö yehowa ibe’e fiza nifalalini* “Orang yang berbuat baik kepada orang kecil memberikan pinjaman kepada Yahwe”. *Smlgn pinjam*: *Ido sali hepeng* “Ia pinjam uang”. *Psr pinjam*: *Pinjam hepengmu* “Pinjam uangmu”. *Tb sali*: *Hu sali jo hepengmi* “Kupinjam dulu uangmu”. *Kr pinjam*: *Aku tidak pet pinjam* “Aku tidak suka pinjam”. *Dr sali, injam*: *Baju au diinjam* “Bajuku dipinjam”. *Mly pinjam*: *Dia pinjam uang saya* “Dia pinjam uang saya”.

pintu *n* Mdl **pintu**: *Tolong buka jolo pintui* “Tolong bukakan pintu itu”. *Ni golu*: *Labokai golu mbawa ndrühö bözi 8.00 ero sihulö wongi* “Pintu masuk akan dibuka pukul 8.00”. *Smlgn pintu*: *Pintu bilutna tedak* “Pintu kamarnya terbuka”. *Psr pittu*: *Bagak ma pittumu* “Cantiknya pintumu”. *Tb pittu*: *Tutuppittu i* “Tutup pintu itu”. *Kr labah*: *Labah enda sehkal mewah* “Pintu ini sangat mewah”. *Dr pintu*: *Baba ni pintu* “Keluar masuk pintu”. *Mly pintu*: *Tutup pintu itu* “Tutup pintu itu”.

piring *n* Mdl **pinggan**: *Buat jolo pinggan idapur* “Ambilkan piring di dapur”. *Ni figa/wiga*: *Usai-sai wiga ba naha nawu* “Saya sedang cuci piring di kafeteria”. *Smlgn piring*: *Pinggan na jeges* “Piring yang indah”. *Psr pinggan*: *Adong pingganmu? Ada piringmu?* *Tb pinggan*: *Buatma pinggani* “Ambillah piring itu”. *Kr piting*: *Piting lampu enda teridah merga* “Piting lampu ini terlihat mahal”. *Dr pinggan*: *Godang pinggan na guting* “Banyak piring yang kotor”. *Mly piring*: *Dia kasi saya piring* “Dia beri saya piring”.

pisang *n* **Mdl pisang**: *Nabahatan pisang ikobun* “Banyak pisang di ladang”. *Ni pisang*: *Gae pisang iu bawahdruhö bodat* “Pisang itu dimakan monyet”. *Smlgn pisang*: *Pisang na tonggi* “Pisang yang manis”. *Psr pisang*: *Balga ma pisang mi* “Besar kali pisangmu”. *Tb pisang*: *Tabonai pisangon* “Enak kali pisang ini”. *Kr galoh*: *Galoh enda sehkal enrebu* “Pisang ini sangat manis”. *Dr pisang*: *Galuh ija kam nukur pisang enda* “Di mana kamu membeli pisang ini?”. *Mly pisang*: *Pisang itu berwarna kuning* “Pisang itu berwarna kuning”.

pohon *n* **Mdl batang**: *Batang beringin nagodangan* Pohon beringin sangat besar”. *Ni adal*: *Fangifi sanandrösa adal ba geu* “Sebuah mimpi tentang pohon besar”. *Smlgn adal*: *Hau adal na timbo* “Pohon yang tinggi”. *Psr batang*: *Balgama batangna* “Besar kali pohonnya”. *Tb bonanihau*: *Martapianmajodibonanihau on* “Istirahat dulu di bawah pohon ini”. *Kr batang*: *Batang apel adah sehkal mbelin* “Pohon apel itu sangat besar”. *Dr hau, batang*: *Batang tualah* “Pohon kelapa”. *Mly adal*: *Adal itu besar* “Pohon itu besar”.

potong *v* **Mdl gotap, lobong**: *Gotap sasilonmu lompak soginjang* “Potong kukumu sebelum panjang”. *Ni taba*: *Daha geu si no lataba* “Cabang cabang yang di potong”. *Smlgn seat*: *Ibana seat marata ni* “Dia potong sayur itu”. *Psr ponggol*: *Ponggol batangna* “Patah pohonnya”. *Tb ponggol*: *Huponggolmahauon* “Aku potong kayu ini”. *Kr keret*: *Nande keret bawang di dapur* “Ibu memotong bawang di dapur”. *dr gettap*: *Gettap angsa* “Potong angsa”. *Mly potong*: *Dia potong kue* “Dia potong kue”.

memotong *v* **Mdi manggotap**: *Nina manggotap tali* “Nina memotong tali”. *Ni mohuta* *Hiza’i, lö anau ba lö fawuka gambi yesu, ba ihaogö mohuta wanaba bunia* “Dia pasti mengurus jenggotnya dan memotong rambutnya dengan rapi”. *Smlgn mananggo, mamotong*: *Ia mamotong dayok* “Dia memotong”. *Psr mamonggol*: *Au ma mamonggol* “Akulah yang memotong”. *Tb mamotong*: *Ommak mamotong sayuran* “Ibu memotong sayuran”. *Kr keret*: *Nande keret artl di dapur* “Ibu memotong wortel di dapur”. *Dr kipotong*: *Pande ni kipotong au* “Tukang itu memotong kayu”. *Mly potong*: *Potong sayur saje* “Potong sayur aja”.

puas *a* **Mdl puas**: *nasonangan roangku mangaligin ia gabe* “Aku puas melihatnya senang”. *Ni dödünia*: *Ahono dödü zi no so* “Puaslah hidup mereka”. *Smlgn puas*: *Puas uhur saud pinirta* “Puas hatinya karena

permintannya dikabulkan”. *Psr puas: Puas nian au ibaen* “Puas aku dibuatnya”. *Tb sinok: Nga sinok berohakku* “Udah puas hatiku”. *Kr puas: Aku puas ras asil dahin kalak* “Aku puas dengan hasil kerja mereka”. *Dr sombu: Sombu mangan dohot inum* “Puas makan dan minum”. *Mly puas: Puas memakan* “Puas memakan”.

pukul *v Mdl* **pukul:** *Pukul ia harania malakuon kasalahan* “Pukul dia karena melakukan kesalahan”. *Ni hempak: Ubözi hempak dangania ba ufofanö ia* “Aku pukul tangannya dan suruh dia pergi”. *Smlgn embat, hempak: Pukul ualu manogot* “Pukul delapan pagi”. *Psr Lombut: Lombut jonimana* “Pukul dulu dia”. *Tb antuk: Unang antuk adekmi* “Jangan pukul adikmu”. *Kr pek-pek: Nande pek-pek aku nderbi* “Ibu memukulku kemarin”. *Dr palkoh: Ulu au dipalkoh* “Kepalaku dipukul”. *Mly embat, hempak: Dia embat saya* “Dia pukul saya”.

memukul *v Mdl* **manokok:** *Hijir manokok Tedy* “Hijir memukul Tedy”. *Ni mobözi: Yaödo mobözi Rina* “Saya memukul Rina”. *Smlgn mandoltuk, mallotak: Mallotak ia mallotak adekna* “Dia memukul adiknya”. *Psr mangalombut: Ise mangalombut imana nkkin* “Siapa yang memukul dia tadi?”. *Tb mamukkul: Imana mamukkul adek na* “Dia memukul adeknya”. *Kr palu: Agi palu teman ia di sakolah* “Adik memukul temannya di sekolah”. *Dr mandoltuk: Mangalotak au mandoltuk labang dohot tongkok* “Aku memukul paku dengan palu”. *Mly pukul: Jangan yu pukol die* “Jangan kau pukul dia”.

pulang *v Mdl* **mulak:** *Mulak ma tu bagas* “Pulanglah ke rumah”. *Ni mangawuli: Aliokö mangawuli* “Cepat pulang”. *Smlgn mulak: Ahu naeng mulak* “Aku mau pulang”. *Psr mulak: Mulak na ma au* “Pulang dulu aku”. *Tb mulak: Andiganhamumulaksikkola* “Kapan kalian pulang sekolah?”. *Kr mulih: Aku merhat mulih man ngadi* “Aku ingin pulang untuk istirahat”. *Dr mulak: Imbaru ondeng mulak sikkola* “Baru saja pulang sekolah”. *Mly pulang: Saya pulang ke rumah* “Saya pulang ke rumah”.

pulut *n Mdl* **pulut:** *Umak pamasak pulut baen bubur* “Ibu memasak pulut untuk buat bubur”. *Ni pulut: Banyeök ibeè sani pulut* “Banyak olahan makanan dari pulut”. *Smlgn pulut: Gota on tabo pulut* “Pulut ini enak”. *Psr paba: Adong pabamu* “Ada pulutmu?”. *Tb gota pulut: Pulut enda sehkal medate ras entabeh* “Pulut ini sangat lembut dan enak”. *Kr gota: Gotana godang dohot tonggi* “Pulutnya banyak dan manis”. *Mly pulut: Pulut berwarna putih* “Pulut itu warnanya putih”.

pupuk *n* **Mdl pupuk:** *Buat pupuk iandang* “Ambilkan pupuk di kandang”. *Ni baja:* *Baja na ebolo dödöda kan* “Terus kita pupuk”. *Smlgn baja:* *Napu tommat ni dohot denggan* “Pupuk tomat itu dengan baik”. *Psr pupuk:* *Pupuk original doi* “Pupuk original itu”. *Tb pupuk:* *Pupuk jagung i* “Pupuk jagung itu”. *Kr pupuk:* *Tanaman arus di beri pupuk* “Tanaman harus diberi pupuk”. *Dr napu:* *Napu suansuanan pala bou* “Pupuk tumbuhan sangat bau”. *Mly pupuk:* *Mambuat pupuk dari sampah daon pohon enau* “Membuat pupuk dari sampah daun pohon enau”.

pura-pura *a* **Mdl pura-pura:** *Ia pura-pura indai boto ia* “Dia berpura-pura tidak tahu”. *Ni olok-olok:* *La’alu-alui olok-olok lala ena’ö afönu meza börö me lö omasi ira na faodo khöra wemanga* “Mereka pura-pura mejanya sudah penuh, supaya aku tidak duduk sama mereka”. *Smlgn olok-olok:* *Unang pandok ndada boto* “Jangan pura-pura tidak tahu”. *Psr purak-purak:* *Purak-purak maho sialalap* “Hobimu selalu pura-pura”. *Tb ecek-ecek:* *Ia ecek-ecek tidak tandai aku* “Dia pura-pura tidak mengenalku”. *Kr antar:* *Au antar modom* “Aku pura-pura tidur”. *Mly olok-olok:* *Dia olok-olok tidak tau* “Dia pura-pura tidak tahu”.

pusing *a* **Mdl pusing:** *Ulungku pusing mamikirkan hidup* “Kepalaku pusing memikirkan hidup”. *Ni pusing:* *Kepala ama sangö pusing* “Kepala ayah sangat pusing”. *Smlgn accit ulu:* *Ulukku mirdong sahali* “Kepalaku pusing sekali”. *Psr tok:* *Tok ulukku* “Pusing kepalaku”. *Tb mirdong:* *Mirdong* “Pusing aku”. *Kr meliber:* *Meliber aku sehkal pusing sebab tugas aku* “Aku sangat pusing karena tugasku”. *Dr melimber:* *Melimber takalku* “Pusing kepalaku”. *Mly pusing:* *Dia pusing kepala* “Dia pusing kepala”.

putih *n* **Mdl nabontar:** *Baju warna nabontar* “Baju berwarna putih”. *Ni afrak:* *No molakhömi afrak sibai* “Rambut putih mereka”. *Smlgn bontar:* *Lingkitna bontar sahali* “Kulitnya putih sekali”. *Psr bottar:* *Bottar hian abitmu* “Putih kali kainmu”. *Tb bottar:* *Bottar maho hera boru turis asing* “Putih sekali kamu seperti turis asing”. *Kr mbentar:* *Kulit aku mbentar ras mulus* “Kulitku putih dan mulus”. *Dr mbulan, bentar:* *Ayona mbentar* “Wajahnya putih”. *Mly afrak:* *Dia afrak* “Dia putih”.

putus *a* **Mdl magotap:** *Tali jomuran magotap* “Tali jemuran putus”. *Ni aetu:* *Ba wamobörö taya aetu dötönafoäma* “Kami sekeluarga langsung putus asa”. *Smlgn gotap:* *Nasida imbaru gotap nabodari* “Mereka baru

putus semalam”. *Psr* **magota**: *Magota au dohot hallettu* “Putus aku sama pacarku”. *Tb* **gotap**: *Ngagotapbetalion* “Udah putus tali ini”. *Kr* **peltep**: *Tali enda peltep di karat tikus* “Tali ini putus digigit tikus”. *Dr* **getap**: *Nalina getap* “Talinya putus”. *Mly* **putus**: *Dia putus cinta* “Dia putus cinta”.

Q

qari *n* **Mdl qari**. *Ni qari*. *Smlgn qari*: *Imana jolma qori* “Dia seorang qari”.
Psr qari. *Tb qari*: *Nasida jolmana qori* “Dia seorang qari”. *Kr qari*. *Dr qari*. *Mly qari*: *Bacaan Quran die elok sebab die qari* “Bacaan Qur’an dia bagus karena dia qari”.

Qur’an *n* **Mdl Quran**. *Ni Kuran*. *Smlgn Kuran*: *Imana lomo uhurna manjaha* “Dia suka baca Qur’an”. *Psr Kuran*. *Tb Quran*: *Nasida lomo rohana manjaha Quran* “Dia suka baca Qur’an”. *Kr Kuran*. *Dr Kuran*. *Mly Quran*: *Awak ni pasti pandai bace Quran kan* “Kamu pasti pandai baca Qur’an kan”?

R

raba *v Mdl raba*: *Ia salah raba iruangna golap* “Dia salah raba di ruangan yang gelap raba”. *Ni böi*: *Gogohe böi danö daö* “Jangan raba tanah itu”. *Smlgn raba, dadap*: *Ibana mardalan dohot mandadap dadap* “Dia berjalan dengan meraba-raba”. *Psr dadap*: *Dadap jo lacci i* “Raba dulu laci itu”. *Tb dadap*: *Siti meraba kulit rahel* “Siti maraba sisik kulit”. *Kr jemak*: *Agi dalam ras jemak* “Adik berjalan dengan meraba”. *Dr cakep, dadap*: *Dadap saku salaoar* “Raba saku celana”. *Mly sentuh*: *Dia menyentuh saya* “Dia raba saya”.

Rabu *n Mdl Orbaha*: *Iari Orbaha au dohot ayah ke* “Pada hari Rabu aku ikut ayah pergi”. *Ni Rabu*: *Tanö owi Rabu da’a* “Ini hari Rabu sore”. *Smlgn Rebo*: *Marsogot adong ma ari Rebo* “Besok adalah hari Rabu”. *Psr Rabu*: *Rabu hita libur kan* “Rabu kita libur kan”. *Tb Rabu*: *Hari Rabu hami tempo* “Hari Rabu kami libur”. *Kr Rabu*: *Wari Rabu emekap wari yang mejile* “Hari Rabu adalah hari yang indah”. *Dr Rabu*: *Ari Rabu* “Hari Rabu”. *Mly Arba*: *Hari ni Arba* “Ini hari Rabu”.

racun *n Mdl racun*: *Anakborui bunuh diri dengan meminum racun* “Wanita itu bunuh diri dengan meminum racun”. *Ni hifo*: *Ba wanibo’ö hifo langu si ba mboto* “Membuang racun dari tubuh”. *Smlgn rasun*: *Panganon ni denggan dagingna rasun* “Makanan itu mengandung racun”. *Psr raccun*: *Tuhor jo raccun tikus ne* “Belilah dahulu racun tikus”. *Tb putas*: *Au mamutas rabba* “Aku meracun rumput liar”. *Kr bias*: *Bisa adah sehkal mematiken* “Racun itu sangat mematikan”. *Dr ula ula, bias*: *Kena bisa nipe* “Kena racun ular”. *Mly bias*: *Bisa sangat berbahaya* “Racun sangat bahaya”.

ragu *v Mdl ragu*: *Ragu dope au ijia arahna botul* “Aku masih ragu mana arah yang benar”. *Ni agah*: *Lö nahia si lö agah sökh* “Ke mana pun tak kan ragu”. *Smlgn gegu*: *Sahap ai gegu do ope ahu* “Saya masih ragu akan pembicaraan itu”. *Psr ragu*: *Ragu au boi mandapotton ho* “Ragu aku bisa mendapatkanmu”. *Tb sangsi*: *Au sangsi mangidak parkarejoanku* “Aku ragu melihat pekerjaanku”. *Kr sangsi, la*: *Aku tidak la man putusanen sesuatu* “Aku tidak ragu untuk memutuskan sesuatu”. *Dr ganggu, monce*: *Ula monce* “Jangan ragu”. *Mly agah*: *Jangan teragak-agak* “Jangan merasa ragu”.

rahang *n* Mdl **rahang**: *Rahangna matipuk harani unggal* “Rahangnya patah karna terjatuh”. Ni **simbi**: *Demba simbi nia möi ba gambölö* “Rahangnya bergeser karena kecelakaan”. Smlgn **kangkang, namarningingi**: *Namarningingi Alen marjogal rimas* “Rahang Alen mengeras marah”. Psr **salop**: *Haccit salopku* “Sakit rahangku”. Tb **osang**: *Osang hu acit* “Rahangku sakit”. Kr **rahang**: *Rahang ia regat* “Rahang dia retak”. Dr **isang**. Mly **rahang**: *Rahang saya sakit* “Rahang saya sakit”.

rajin *a* Mdl **ringgas**: *Ringgasma marsiajar so pintar* “Rajinlah belajar supaya pintar”. Ni **owölö-ölö**: *Ya'ira owölö-ölö faröi ira manunö* “Mereka sangat rajin bernyanyi”. Smlgn **rajin, ringgas**: *Ibana pala ringgas marsiajar* “Dia sangat rajin belajar”. Psr **ringgas**: *Ringgas hian ho karejo* “Rajin kali kau kerja”. Tb **ringgas**: *Cahyo ringgas karejo* “Cahyo rajin bekerja”. Kr **jingkat**: *Aku emekap pupus yang mejingkat* “Aku adalah anak yang rajin”. Dr **burju, jingkat**: *Kalakna me-jingkat* “Orangnya rajin”. Mly **rajin**: *Belajar rajin supaya pandai* “Rajin belajar agar pintar”.

rakus *v* Mdl **nacongok**: *Nacongokan ko* “Kau sangat rakus”. Ni **gamandau**: *Böi oku'a-lu'a gamandau* “Jangan rakus”. Smlgn **gemor, mongkus**: *Ibana pala mongkus* “Dia sangat rakus”. Psr **mukkus**: *Mokkus hian si Teddy*. “Rakus kali si Teddy”. Tb **mongkus**: *Hutingku mongkus* “Kucingku rakus”. Kr **tabak**: *Ia emekap pupus yang tabak* “Dia adalah anak yang rakus”. Dr **mokkus, loba**: *Loba kera itu* “Monyet itu rakus”. Mly **rakus**: *Die rakus* “Dia rakus”.

ramah *a* Mdl **ramah**: *Anakborui naramahan tu sude alak* “Wanita itu sangat ramah kepada semua orang”. Ni **dodo**: *So duho somasi mafa'ema khömi* “Bersikaplah hangat dan ramah”. Smlgn **panise**: *Borua ni pala pantun dohot basar panise* “Gadis itu sangat sopan dan ramah”. Psr **ramah**: *Ramah omakna hallettu kan* “Mamanya pacarku ramah kan”? Tb **basar**: *Basar hiandoimana* “Dia ramah sekali”. Kr **mbacar**: *Aku emekap pupus yang mbacar* “Aku adalah anak yang ramah”. Dr **burju, mbacar**: *Nini enda she kel ramahna* “Nenek ini sangat ramah”. Mly **mesra**: *Pasangan kekasih yang amat mesra* “Sepasang kekasih itu ramah sekali”.

ramai *a* Mdl **rami**: *Isadunna ramian* “Disana sangat ramai”. Ni **ato/rami**: *Na ambö ato niha ba mbanua andrö* “Jika daerahnya menjadi kurang ramai”. Smlgn **rame**: *Lapo ido pala rame* “Warung itu sangat ramai”. Psr **ribur**: *Ribur hian i onan kan* “Ramai sekali di pasar, kan?”. Tb **rame**: *Onanon rame hian* “Pasar ini sangat ramai”. Kr **terem**: *Terem*

kalak yang pet “Ramai orang yang menyukaiku”. *Dr ribur, enterem: Ijah enterem kalak* “Di sana ramai”. *Mly meriah: Bandar yang sangat meriah* “Kota yang sangat ramai”.

rambut *n* *Mdl obuk: Obuk nibujing-bujingi madung isuri* “Rapi rambut gadis itu sudah tersisir rapi”. *Ni mbu: Bu högömi manö i’ila mbu hauga rozi* “Dia bahkan tahu jumlah rambut di kepala kalian”. *Smlgn obut, jambulan: Ibana puna jambulan na ganjang dohot jeges* “Dia punya rambut yang panjang dan indah”. *Psr obuk: Bagak ma obukmi* “Cantik kali rambutmu”. *Tb obuk: Obukna bagak hian* “Rambutnya bagus”. *Kr buk: Buk aku sehkal mejile* “Rambutku sangat indah”. *Dr buk: Buk na keriting* “Rambutnya keriting”. *Mly rambut: Gerai rambut yang cantik* “Rambut yang cantik”.

rampok *v* *Mdl rampok: Ahado nairampokmu ngon bagasi* “Apa yang kau rampok dari rumah itu”? *Ni warabu: Gofu hezo manö la’anagöi niha warabu, lalimo, ba ma lafakao* “Di mana-mana, orang-orang terancam dirampok, ditipu, atau disakiti”. *Smlgn panakko, pangus: Godang pangus di borngin ari* “Banyak rampok di malam hari”. *Psr panakko: Adong panakko i son kan* “Ada rampok di sini kan”? *Tb panakko: Panankko i manakko manuk* “Rampok itu mencuri ayam”. *Kr tangko, samun: Ia di samun tadi pepagi* “Dia dirampok tadi pagi”. *Dr penangkoh: Tas ibana hona penangkoh* “Tas dia kena rampok”. *Mly merampok: Anak muda itu sering kali tertangkap cctv merampok* “Pemuda itu sering terekam cctv merampok”.

rangkul *v* *Mdl rangkul: Rangkul donganmu isampingmu* “Rangkul teman disamping anda”. *Ni imane: Omasi yehowa na so ndra’ugö ba luoda’ö ba wanema’ö niha ni’omasi’öu ingin* “Anda berada di sana untuk merangkul lagi orang yang Anda cintai”. *Smlgn rangkul, hophop: Ido hophop donganna dohot solhot* “Ia rangkul temannya dengan akrab”. *Psr tiop: Abara tiop abara imana* “Rangkul dia”. *Tb haol: Patricia manghaol Rahel* “Patricia merangkul Rahel”. *Kr kepkep, uling: Dia uling aku yang sanga megogo* “Dia merangkulku yang sedang sedih”. *Dr cekep: Au mecekep tas* “Aku merangkul tas”. *Mly peluk: Tolong peluk saya* “Tolong rangkul saya”.

ranjang *n* *Mdl podomon: Ia modom itori nipodoman* “Dia tidur di bawah ranjang tilam”. *Ni tesöndra: Fele ndrua raga-raga tesöndra raga-raga safönu* “Sisanya ada 12 ranjang penuh”. *Smlgn ranjang, podoman: Podoman modom ni pala timbo* “Ranjang tidur itu sangat tinggi”. *Psr*

rosbang: *Tuhor jo rosbang* “Beli dulu ranjang”. *Tb podoman:* *Huting kutar podom i podoman* “Kucingku tertidur di ranjang”. *Kr peratas:* *peratas enda sehkal merga* “Ranjang ini sangat mahal”. *Dr pedeman:* *Pedeman na lambok* “Ranjang yang lembut”. *Mly tilam, katil:* *Katil saya runtuh* “Ranjang saya roboh”.

rantai *n* *Mdl rante:* *Rante panganon dalam kehidupan* “Rantai makanan dalam kehidupan”. *Ni bos:* *Rate daö aetu* “Rantai itu putus”. *Smlgn rante:* *Rante panganon pinahan* “Rantai makanan hewan”. *Psr ratte:* *Ganjang hian ratte i* “Panjang kali rante itu”. *Tb rant:* *Biang i di rante* “Anjing itu dirantai”. *Kr rante:* *Rante enda sehkal mbelin ras mberat* “Rantai ini sangat besar dan berat”. *Dr rante:* *Rante na martasik* “Rantai yang berkarat”. *Mly rantai:* *Rantai itu putus* “Rantai itu putus”.

ranting *n* *Mdl dangka:* *Nenek mangumpulkon dangka namenek* “Nenek mengumpulkan ranting kecil”. *Ni lewio:* *Hegöi lewiö ba duhe iza* “Sekaligus ranting yang keluar dari tunggul”. *Smlgn isai hau hau, ranting:* *Ranting mahiang na marsiak bagi* “Ranting kering yang malang”. *Psr dakka:* *Godang hian dakka na* “Banyak kali rantingnya”. *Tb dakka:* *Dakka ima dabu sian* “Ranting itu jatuh dari pohon”. *Kr ranting:* *Ranting pohon enda sehkal gegeh.* “Ranting pohon ini sangat kuat”. *Dr pucuk:* *Pucuk hau* “Ranting pohon”. *Mly dahan:* *Dahan dah patah* “Ranting itu patah”.

rapat *v* *Mdl rapat:* *Adong rapat ikantor pukul sabolas* “Ada rapat di kantor jam sebelas”. *Ni orahu/rape:* *Rafe zatua sokubaloi rapat penatua rapat, sirarion sirarion naeng dipaadong dua minut muse.* “Rapat akan diadakan 2 menit lagi”. *Smlgn rapat:* *Rapat muse annon au* “Rapat nanti aku”. *Psr solhot:* *Osis hami lagi solhot* “Osis kami sedang rapat”. *Kr padit, runggu:* *Runggu enda mmuat sukses* “Rapat ini akan sukses”. *Dr rapat:* *Rapatkan uduran* “Rapatkan barisan”. *Mly rapat:* *Tutup rapat pintu itu* “Tutup rapat pintu itu”.

rapi *a* *Mdl rapi:* *Obukna isuri rapi* “Rambutnya selalu disisir rapi”. *Ni omumu:* *Börö me omasi ira na sökhi zikhalara na lafaigi ira niha* “Karena mereka ingin terlihat rapi”. *Smlgn rapi, nature:* *Pangkeanna tardasip nature* “Pakaiannya tertata rapi”. *Psr rapi:* *Rapi hian ho kedan* “Rapi kali kau kawan”. *Tb ture:* *Abit i di loppit ture* “Baju itu dilipat rapi”. *Kr likas:* *Rumah aku sehkal likas* “Rumahku sangat rapi”. *Dr bagak:* *Bajune bagak* “Bajunya rapi”. *Mly necis, kemas:* *Pakaian lelaki kemas* “Pakaian pria itu rapi”.

rapuh a *Mdl rapuh*: *Tubuhna menek do rapuh* “Tubuhnya kecil dan rapuh”. *Ni hörö*: *Moroi dödöma si so horö* “Dari hati kami yang rapuh”. *Smlgn rapuh, retes*: *Rohana pala retes* “Hatinya sangat rapuh”. *Psr mudah*: *Ponggol unang di hunduli ho i murah ponggol i da* “Jangan kau duduki, itu mudah patah”. *Tb getes*: *Hau i getes* “Kayu itu rapuh”. *Kr rengge, mumuk*: *Ate aku tidak muat mumuk ras sukah* “Hatiku tak akan rapuh dengan mudah”. *Dr retes, pora*: *Hauna retes* “Kayunya rapuh”. *Mly lapuk*: *Dahannya lapuk* “Dahannya rapuh”.

rasa n *Mdl raso*: *Rasona manyiak-nyiak boltok songon gejala mancit nilambung* “Rasa pedih di perut merupakan gejala sakit lambung”. *Ni raso*: *Tenga sata’u niha* “Bukan rasa ngeri”. *Smlgn kudis, ae*: *Tudos ae na hea* “Isi seperti rasa yang pernah ada”. *Psr dai*: *Dan mar dai ikanna on* “Tak ada rasa ikan ini”. *Tb raso*: *Kue on rasa coklat* “Kue ini rasa coklat”. *Kr nanam, gejam*: *Nanam anggur enda sehkal entebu* “Rasa anggur ini sangat manis”. *Dr dai*: *Daina ndada tabo* “Rasanya tidak enak”. *Mly raso*: *Rasa makanan ini sangat masin* “Rasa makanan ini sangat masin”.

rata a *Mdl tip-tip*: *Dindingi madung icat tip-tip* “Tembok itu sudah dicat rata”. *Ni pepat*: *Ato niha pepat zomasi mamaha’ö ya’ira sambua za ero samigu* “Rata-rata orang suka belajar selama satu jam setiap minggu”. *Smlgn datar. Psr datar*: *Datar hian hubereng jabum* “Rata kali kulihat rumahmu”. *Tb hombang*: *Hombang i punten ho 70* “Rata-rata nilai kami 70”. *Kr des, kendit*: *Aku melihat asil kalak ras kendit* “Aku akan melihat hasil mereka dengan rata”. *Dr dos*: *Dalanna dos* “Jalannya rata”. *Mly rata*: *Jalannya rata* “Jalannya rata”.

ratap v *Mdl ratap*: *Saonok adong ratap tangis isopo* “Selama masih ada ratap tangis di gubuk”. *Ni ngenu*: *Futa video famaehagö buku ngenun- ngenu yeremia* “Putarkan video mengenal buku ratapan”. *Smlgn ratap, andung*: *Ido andung halahoan sang ina* “Ia meratapi kepergian sang ibu”. *Psr mangandung*: *Mangandung ma ho* “Rataplah aku”. *Tb ratap*: *Au maratapi nasibku* “Aku meratapi nasibku”. *Kr ratap*: *Ia ratapi nasib ia* “Dia meratapi nasibnya”. *Dr memikkiri/pikkiri*: *Memikkiri siahapon* “Meratapi nasib”. *Mly ratapan*: *Ratapannye* “Ratapannya”.

raut n *Mdl rupo*: *Rupo terlihat kesal* “Raut wajahmu terlihat kesal”. *Ni rorogö*: *Hulö to rorogö waja ya’ira o’afu* “Raut wajah mereka dingin”. *Smlgn bangat*: *Bangat tumang* “Raut wajahnya muram”. *Psr iris*: *Unang songoni iris mukam* “Jangan begitu raut wajahmu”. *Tb loma*: *Loma*

bohini si Hijir dator “Raut wajah hijir datar”. *Kr raut:* Raut wajah aku sekal menarik “Raut wajahku sangat menarik”. *Dr ioma:* Loma rupana muba “Raut wajahnya berubah”. *Mly raut:* Raut wajahnya berubah “Raut wajahnya berubah”.

rawa *n Mdl rura:* Rura tano na salalu litak “Rawa adalah tanah yang selalu basah”. *Ni palu:* Böi meam di palu-palu “Jangan main di rawa-rawa”. *Smlgn rawang:* I bangas rawang adong ulok “Di dalam rawa ada ular”. *Psr rawang:* Bagas do rawang i da “Dalamnya rawa itu ya”. *Tb ambar:* Ambari di isi dekke “Rawa itu diisi ikan”. *Kr dukut, paya:* Paya enda sehkak mbelang “Rawa ini sangat luas”. *Dr tambok:* Tambok ditonga harangan “Tawa di tengah hutan”. *Mly paloh:* Di paloh tu banyak udang “Di dalam rawa itu banyak udang”.

rawat *v Mdl rawat:* Rawat badanmu denggan-denggan “Rawat dirimu baik-baik”. *Ni rawat:* Lö aetu marorogö “Ia akan kami rawat selalu”. *Smlgn rawat:* Ia mamiara huting i huta “Dia rawat kucing kampung”. *Psr rawat:* Rawat ma imana asa sembuh “Rawatlah dia supaya sembuh”. *Tb rorot:* Au mangaroroti huting kusadenggan dengganinya “Aku merawat kucingku dengan sebaik-baiknya”. *Kr ian:* Nande emekap kalak yang ian aku bas kitik “Ibu adalah orang yang merawatku dari kecil”. *Dr menjaga:* Menjaga hau “Rawat pohon”. *Mly rawat:* Bapa dirawat ke hospital “Bapak dirawat di rumah sakit”.

rayu *v Mdl goda, rayu:* Ulang rayu ia be “Jangan rayu dia lagi”. *Ni bujuk:* Böi gadu bujuk ia “Jangan rayu dia”. *Smlgn rayuni:* Unang tarkokoh bani manis rayuni “Jangan tertipu dengan rayu manisnya”. *Psr rayu:* Unang i rayu rayu ho imana “Jangan kau rayu-rayu dia”. *Tb elek:* Au mangelek halettu “Aku merayu pacarku”. *Kr arih-arih:* Aku cian di arih-arih “Aku benci dirayu”. *Dr rayu:* Rayuanna ndada siat. “Rayuannya tidak mempan”. *Mly bujuk:* Adik bujuk mak “Adik bujuk ibu”.

rebus *v Mdl bolgang:* Bolgang aek sampe gur-gur “Rebuskan air sampai mendidih”. *Ni robus:* Adulo iu ataria di robus “Telur itu sudah direbus”. *Smlgn robus:* Ibana robus aek sondot gurgur “Dia rebus air hingga mendidih”. *Psr hobus:* Hobus jo sayur i asa mangan “Rebus dulu sayur itu supaya bisa dimakan”. *Tb robus:* Au manga robusa ek “Aku merebus air”. *Kr gerger:* Nande gerger lau i “Ibu merebus air”. *Dr belgang:* Belgang panganon “Merebus makanan”. *Mly robus:* Mak robus air “Ibu rebus air”.

rebut *n* Mdl **rebut, marsiranggut**: Umak-umak marsiranggut diskon “Ibu-ibu berebut diskon”. Ni **dawöla**: La ’oloi ’ö dawöla andrö dawa wilisiti “Orang Filistin merebut tabut itu”. Smlgn **rebut, gulut**: Ibana gulut hepeng ni dohot risi “Dia rebut uang itu dengan kasar”. Psr **rampok**: Unang i rampok ko i “Jangan kau rampas itu”. Tb **gulut**: Anggik umanggulutpar meaman sian au “Adik rebutan mainan denganku”. Kr **sintap**: Agi sitap mainan ras teman ia “Adik berebut mainan dengan temannya”. Dr **rebut**: Ibana merebut sian panamun “Dia merebut tas dari perampok”. Mly **ambik**: Kakak ambik mainan anak jiran “Adik rebut mainan anak tetangga”.

reda *v* Mdl **reda**: Udanna muloi git reda “Hujannya sudah mulai reda kawan”. Ni **ena’ö**: Böi so gabula dödö “Ini bisa meredakan situasinya”. Smlgn **reda, siang**: Udan buhai siang “Hujan mulai reda”. Psr **logo**: Nga logo be udan inbeta mulak “Hujan sudah reda, ayo pulang”. Tb **logo**: Hudani nga logo “Hujan itu telah reda”. Kr **ceng, dung**: Udan enda muat lampas ceng “Hujan ini akan segera reda”. Dr **aman, logo**: Hujanna naung logo “Hujannya sudah reda”. Mly **berhenti**: Hujan telah berhenti “Hujannya sudah reda”.

rehat *v* Mdl **maradian**: Ita angkon maradian santongkin “Kita harus berhenti sebentar untuk rehat”. Ni **adon**: Olombase adon sabat “Rehatlah sejenak”. Smlgn **maradian**: Ujungna hita boi maradian musem “Akhirnya kita bisa rehat juga”. Psr **maradi**: Maradi jo hita sek loja “Istirahat dulu capek kali”. Tb **maradik**: Au maradik satongkin “Aku rehat sejenak”. Kr **rehat**: Rehat dalam aku tenangkan bana “Rehat adalah caraku menenangkan diri”. Dr **merade**: Hita merade satongkin “Kita rehat sejenak”. Mly **rehat**: Rehat sebentar untuk sementara “Rehat sebentar untuk sementara”.

rekan *n* Mdl **dongan**: Dongan karejo nadenggan “Rekan kerja yang bagus”. Ni **repok**: Falulu repok fohalöwö di Medan “Kita rekan sekerja di Medan”. Smlgn **dongan**: Ibana lao rap dongan karejo “Dina pergi bersama rekan kerja”. Psr **dongan**: Adong donganhu isan burju hian “Ada temanku di sana baik sekali”. Tb **dongan**: Dongan karejoku lagi mangan “Rekan kerjaku sedang makan”. Kr **rekan**: Aku punya rekan yang mehuli “Aku memiliki rekan yang baik”. Dr **dengan, angkup**: On angkup au “Ini rekanku”. Mly **kawan**: Kawan adik menginap “Rekan adik menginap”.

remas *v* *Mdl* **remas**: *Meremas mie so hancur* “Remas mi agak hancur”.
Ni renek: *Inyo me renek jibana burbar* “Dia meremas daun hingga hancur”. *Smlgn bebe*: *Ido bebe kaen ni dohot manggiring* “Ia remas kain itu dengan gemetar”. *Psr puttar*: *Puttar daun itu beiko da* “Remas daun itu nanti ya”. *Tb gomak*: *Au mangalang mie gomak* “Aku makan mi remas”. *Kr peko, kernep*: *Ia pecek bulung adah sibar kernep* “Dia remas daun itu hingga hancur”. *Dr bebe, pisat*: *Ibana mamisat salimut* “Dia meremas selimut”. *Mly adon, renyuk*: *Kertas itu renyuk* “Kertas itu diremas”.

remuk *v* *Mdl* **remuk**: *Saking lojana badan on taraso remuk* “Saking lelahnya badan ini terasa remuk”. *Ni repok*: *Afatö dodo repok* “Membuatku remuk”. *Smlgn gege*: *Dagingna tudos gege suda markarejo* “Badannya seperti remuk habis bekerja”. *Psr maropuk*: *Maropuk annon unang songoni* “Remuk nanti kalau gitu”. *Tb gege*: *Badanku terasa gege* “Badanku terasa remuk”. *Kr remok*: *Tulang ia remok sebab ndabuh bas tempat tinggi* “Tulanginya remuk karena jatuh dari tempat tinggi”. *Dr pustak*: *Buhuna pustak* “Bukunya remuk”. *Mly repok*: *Tengkorak repok* “Tengkorak remuk”.

rendah *n* *Mdl* **narodop**: *Batang-batang nadorodop idataran* “Pohon-pohon rendah di dataran”. *Ni risau*: *Mi ide-ide’ö risau am* “Dengan rendah hati”. *Smlgn toruk*: *Hau ni pala toruk* “Pohon itu sangat rendah”. *Psr pejet*: *Pejet hian kareta mon* “Rendah kali keretamu”. *Tb toruk*: *Pohon i toruk* “Pohon itu rendah”. *Kr teruk, meteruh*: *Erga ia sehkal meteruh* “Nilainya sangat rendah”. *Dr bokol*: *Gula mudra au bokol* “Gula darahku rendah”. *Mly rendah*: *Dataran renda* “Dataran rendah”.

rendam *v* *Mdl* **rondam**: *Rondam pat iaek hangat* “Rendam kaki di air hangat”. *Ni rondam*: *Umu rondam sayu daö* “Rendam sayur itu”. *Smlgn rondam*: *Ido rondam engge teh tu bagas aek* “Ia rendam teh ke dalam air”. *Psr rondom*: *Rondom jo sayur i asa boi songot i allang* “Rendam dulu sayur itu biar bisa dimakan besok”. *Tb rondam*: *Au marodam abit* “Aku merendam baju”. *Kr lam-lam*: *Aku pet lam-lam* “Aku suka berendam”. *Dr rondam*: *Au merondam baju* “Aku merendam baju”. *Mly rendam*: *Rendam semua kain tu* “Rendam semua kain itu”.

resah *v* *Mdl* **resah**: *Songonna resah dohot* “Serba salah dia kelihatan resah dan serba salah”. *Ni risau*: *Sahono dodo risau* “Ketika resah”. *Smlgn resah*: *Ae rosah mambegui rasa* “Resah menghantui”. *Psr biar*: *Unang sek biar ho* “Jangan resah kali kau”. *Tb busisa*: *Au busisa mangida*

hamu “Aku resah terhadap mereka”. *Kr bulisah*: *Ate aku bulisah timai asil erga* “Hatiku resah menunggu hasil nilaiku”. *Dr ngorngor, busisa*: *Rohana ngorngor* “Hatinya resah”. *Mly risau*: *Mak risau* “Ibu resah”.

retak v *Mdl marotak*: *Pinggannon marotak* “Piring ini sudah retak”. *Ni recok*: *Hadia tola recok ifuli sökhi wahuwusa niha khö lowalangi* “Akankah keretakan hubungan antara manusia dan Allah bisa dipulihkan”? *Smlgn silbak*: *Hassa buhai silbak* “Kaca mulai retak”. *Psr marigat*: *Ngabmarigat be dh robek lahh* “Kaca itu retak”. *Tb rotak*: *Kaca i rotak* “Kacanya retak”. *Kr regat*: *Tulang tan ia regat sebab ndabuh* “Tulang tangannya retak karena jatuh”. *Dr merigat*: *Gunsi ni merigat* “Guci ini retak”. *Mly remuk*: *Tulang itu remuk* “Tulang itu retak”.

rebut v *Mdl oruk*: *Kalas sabolah naorukan* “Kelas sebelah sangat ribut”. *Ni rempak*: *Dibangö tehenaiğö tödö nani* “Di dalam perpustakaan tidak boleh rebut”. *Smlgn recok*: *Nasida mardua recok* “Mereka berdua rebut”. *Psr guttur*: *Guttur hian hamu* “Ribut sekali kalian”. *Tb guntur*: *Halakki guntur hian* “Mereka ribut sekal”. *Kr gejek*: *Kelas di sebelah sehkal gejek* “Kelas di sebelah sangat ribut”. *Dr gulut*: *Gulut meaman sian anggi* “Rebut mainan dari adik”. *Mly recok*: *Budak-budak ni recok* “Anak-anak ini rebut”.

rezeki n *Mdl rasoki*: *Rasoki ulang itolak* “Rezeki jangan di tolak”. *Ni rejeki*: *Rejeki iu ataria mandatur* “Rezeki itu sudah diatur”. *Smlgn rajuman*: *Ibana dohar rajuman nangkin manogot* “Karin dapat rezeki tadi pagi”. *Psr rojokki*: *Adong do sude rajokkina* “Adanya semua rezekinya”. *Tb paruntungon*: *Paruntungonro sian Tuhan* “Rezeki datang dari arah tak disangka-sangka”. *Kr rezeki*: *Rezeki perkara yang enggo di tentukan* “Rezeki adalah hal yang sudah di tentukan”. *Dr laba, rajuman*: *Rajuman ndada naeng hudia* “Rezeki tidak akan ke mana”. *Mly rezeki*: *Rezeki kena bersyukur* “Rezeki harusnya disyukuri”.

ricuh v *Mdl enteng*: *Di kelas sangö enteng* “Dikelas sangat ricuh”. *Ni resсок*: *Kalas nasida pala resсок* “Kelas mereka sangat ricuh”. *Smlgn gear*: *Gear nian na demo i* “Ricuh kali demonya”. *Psr rusuh*: *Kelas on rusuh hian* “Kelas ini sangat ricuh”. *Tb serging, pinger*: *Kelas di sebelah sehkal pinger* “Kelas di sebelah sangat riuh”. *Kr guttur*: *Parbagasanna guttur* “Perumahannya ricuh”. *Mly huru-hara*: *Adik buat huru-hara* “Adik sedang ricuh”.

rimbun a *Mdl bol-bol*: Batang-batang iyarangan nabol-bolan “Pohon-pohon di hutan sangat rimbun”. *Ni rempak*: Sebua iu ataria rempak “Pohon itu sudah rimbun”. *Smlgn rempak, lomak*: Bereng ma hau na lomak ni “Lihatlah pohon yang rimbun itu”. *Psr lomak*: Lomak kian i son kan “Rimbun kali disini kan”? *Tb ramos*: Hutan onramoshian “Hutan ini sangat rimbun”. *Kr gup-gup*: Kerangen enda sehkal gup-gup “Hutan ini sangat rimbun”. *Dr lomak, manurumbun*: Hau lomak “Pohon rimbun”. *Mly rempak*: Pokok ini rempak “Pokok ini rimbun”.

ringan a *Mdl nayang*: Karosi on taraso nayang “Kursi ini terasa ringan”. *Ni rabak*: No ifabu’u Yesu wa i’alösi noro dödü niha ba gulidanö “Yesus berjanji akan menyegarkan orang-orang, ringankan beban mereka”. *Smlgn ambang*: On pala ambang “Ini sangat ringan”. *Psr nayang*: Nayang ma ho piga kilo ho “Ringan kali kau berapa kilo kau”. *Tb niang*: Sialangon niang “Makanan ringan”. *Kr nahang*: Soal muat surung menahang adi di selesaikan bareng “Masalah akan menjadi ringan bila diselesaikan bersama”. *Dr nahang*: Tas enda me-nahang “Tas ini ringan”. *Mly enteng*: Buku tu enteng “Buku ini sangat ringan”.

risi v *Mdl risih*: Au risih adong ia iso “Aku risi ada dia di sini”. *Ni risih*: Inyo mandiso risih “Dia merasa risi”. *Smlgn malal*: Ibana malal jonok ho “Dia risi dekat kamu”. *Psr risih*: Risih au unang i jonoki ho “Risi aku jangan dekat”. *Tb singit*: Au singit di son “Aku risi disini”. *Kr dongkel*: Aku dongkel nen tingkah lako ia “Aku risi melihat tingkah lakunya”. *Dr kemer*: Kemer kuakap “Saya merasa risi”. *Mly selesa*: Aku tak selesa bila dekat dengan dia “Aku risi ketika berdekatan dengan dia”.

robek a *Mdl makae*: Saraormu ngonpudi makae “Belakang celanamu robek”. *Ni rabak*: Sendirö rabak “Celananya robek”. *Smlgn maribak*: Buku dohot baju pe buhai maribak “Buku dan baju pun mulai robek”. *Psr maribak*: Maribak hepengku alani ho “Robek uangku karena kau”. *Tb ribak*: Abit on ribak “Baju ini robek”. *Kr beridak, cirak*: Jilbab aku cirak sebab tersangkut “Jilbabku robek karena tersangkut”. *Dr ribak*: Meribak uisku “Robek bajuku”. *Mly rabak*: Kertas tu rabak “Kertas itu robek”.

roboh v *Mdl ambruk*: Bangunan ambruk ibaen lalo “Gedung-gedung roboh akibat gempa bumi”. *Ni adudu*: Aso’a niha sebua andrö ba mate “Raksasa itu roboh dan mati”. *Smlgn robo*: Hau ni robo “Pohon itu roboh”. *Psr oppas*: Oppas annon jabu ta on “Roboh nanti rumah kita ini”. *Tb robo*: Pohon non nganeng robo “Pohon itu hampir roboh”.

Kr **rubuh**, **ampar**: *Rumah adah menam ampar* “Rumah itu hampir”.
Dr **roboh**: *Mbulak dimbulak* “Dirobohkan”. Mly **jatuh**: *Tanah jatuh* “Tanah roboh”.

roda n Mdl **roda**: *Angin rodana dua* “Sepeda memiliki roda dua”. Ni **gaolo**: *Lö i'ila mowaö-waö Brenda ba i'ogunaö kursi roda, gaolo ba alio sibai marase ia* “Jadi, Brenda harus memakai kursi roda dan sangat lemah”. Smlgn **galapang**: *Galapang tongtong oror* “Roda selalu berputar”. Psr **gilingan**: *Gilingan aha na dipakke ho* “Roda apa yang kau pakai”. Tb **ban**: *Ban nimarputar* “Roda itu berputar”. Kr **roda**: *Roda muat putar adi di jalankan* “Roda akan berputar bila dijalankan”. Dr **ban**, **galapang**: *Galapang hau* “Roda dari kayu”. Mly **roda**: *Roda berputar* “Roda itu berputar”.

roh n Mdl **roh**: *Rohni madungke maninggalkon badania* “Rohnya telah pergi meninggalkan tubuhnya”. Ni **eheha**: *Me no ifofanö eheha sinenge sotöi faulo mbekhu andrö, tebai ifalua waetasa ono alawe no mege* “Ketika roh jahat itu diusir oleh Rasul Paulus, anak perempuan itu tidak bisa meramal lagi”. Smlgn **simangot**: *Simangot begu habang* “Roh hantu terbang”. Psr **begu**: *Ro annon begu i da* “Datang nanti rohnya”. Tb **tondi**: *Tondi namarhabangan* “Rohnya bergentayangan”. Kr **tendi**: *Ras tendi emekap dua perkara yang sada* “Roh dan tubuh adalah dua hal yang menyatu”. Dr **tendi**, **simangot**: *Boraspati ni tendi* “Roh pelindung”. Mly **ruh**: *Ruh itu gentayangan* “Roh itu gentayangan”.

rotan n Mdl **rotan**: *Indadong rotan uratpe jadi* “Tiada rotan akar pun jadi”. Ni **palo**: *Kursi iu talifösuda san palo* “Kursi itu terbuat dari rotan”. Smlgn **hotang**: *Hotang guru ni pala ganjang* “Rotan guru itu sangat panjang”. Psr **hotang**, **rotan**: *Hupukul ma ho pakke rotan* “Kupukul lah kau pakai rotan”. Tb **hotang**: *Hotang i napiran* “Rotan itu sangat kuat”. Kr **ketang**: *Ketang emekap bage kayu yang gegeh* “Rotan adalah jenis kayu yang kuat”. Dr **kettang**, **hotang**: *Hotang bilulu* “Sejenis rotan”. Mly **rotan**: *Rotan tu patah* “Rotan itu patah”.

ruangan n Mdl **ruangan**: *Au salah masuk ruangan* “Aku salah masuk ruangan”. Ni **omo**: *andrö iu sogömi* “Ruangan itu gelap”. Smlgn **bilut**: *Bilut on mohop sahali* “Ruangan ini panas sekali”. Psr **bogasan**: *Bogasan aha do on* “Ruangan apanya ini”. Tb **bilut**: *Bilutonnaeng di pakke* “Ruangan ini akan dipakai”. Kr **ruangan**: *Ruangan enda sehkal sempit* “Ruangan ini sangat sempit”. Dr **ruangan**, **bilut**: *Bilut pangapilon* “Ruangan”. Mly **bilik**: *Bilik kosong* “Ruangan kosong”.

rugi *a* **Mdl rugi:** *Narugian ilala inda dohot acarai* “Rugi sekali rasanya tidak ikut acara itu”. *Ni tekikö:* *Gahe iu tekikö* “Penjual itu rugi”. **Smlgn mago:** *Ibana ndada ra buat mago* “Dia tidak mau ambil rugi”. **Psr rugi:** *Rugi au molonsongoni* “Rugi aku kalau kayak gitu”. **Tb rugi:** *Au rugi* “Aku rugi”. **Kr rugi:** *Untung ras rugi emekap* “Untung dan rugi adalah hal biasa”. **Dr rogi, mago:** *Diabarai ibana do sude harugian i* “Ditanggungnya semua kerugian itu”. **Mly rugi:** *Dalam menjual kadang kala mengalami kerugian.* “Di dalam berjualan terkadang mengalami kerugian”.

rumah *n* **Mdl bagas:** *Banjir marondam puluhan bagas* “Banjir merendam puluhan rumah”. *Ni adzlak:* *Adzlak inyo tekiko mölö sebua* “Rumah dia terkena banjir”. **Smlgn jabu:** *Jabu kania balga* “Rumah kania besar”. **Psr bagas:** *I bagas ma hamu* “Di rumahlah kalian”. **Tb jabu:** *Jabuku dao* “Rumahku jauh”. **Kr jabu:** *Jabu mewah enda punya aku* “Rumah mewah ini milikku”.

rumput *n* **Mdl duhut:** *Duhut margoyang ilamana* “Rumput bergoyang dihalaman”. *Ni du-u:* *Oköli ndr'u andrö, aleu mbowo no mege* “Rumput hijau menjadi kering, bunga menjadi layu”. **Smlgn jabu:** *Duhut ganjang dohot ijo* “Rumput panjang dan hijau”. **Psr duhut:** *Ganjang hian duhut na* “Panjang kali rumputnya”. **Tb ramba:** *Rambai lobat* “Rumput itu lebat”. **Kr rumput:** *Rumput nda sehkal meratah ras mejile* “Rumput ini sangat hijau dan indah”. **Dr dukut:** *Dekdek ena enggp gedang* “Rumput itu sudah panjang”. **Mly rumput:** *Rumput adalah tumbuhan hijau yang menghormati alam* “Rumput adalah tanaman hijau yang mengindahkan alam”.

runcing *a* **Mdl pincur:** *Sinjato bulu pincur* “Senjata bambu runcing”. *Ni punok:* *Pitolot iu punok sendakö* “Pensil itu runcing sekali”. **Smlgn pinsur, ranjom:** *Bulu pinsur na pinsur* “Bambu runcing yang tajam”. **Psr pitcur:** *Unang songoni pitcur doi da* “Jangan begitu runcing itu”. **Tb pinsur:** *Bambu pinsur* “Bambu runcing”. **Kr langgir:** *Duri kaktus enda sehkal langgir* “Duri kaktus ini sangat runcing”. **Dr mencur:** *Hotang mencur* “Rotan runcing”. **Mly adzlak:** *Bamboo adzlak* “Bambu runcing”.

rusa *n* **Mdl kijang:** *Marburu kijang iyarangan* “Berburu rusa di hutan”. *Ni mböhö:* *Geluaha mböhö iu sangö suno* “Tanduk rusa itu sangat indah”. **Smlgn ursa:** *Ursa ni balga sahali* “Rusa itu besar sekali”. **Psr ursa:** *Godang rusa isan* “Banyak rusa di sana”. **Tb ursa:** *Ursa i di pana*

“Rusa itu dipanah”. *Kr belkih: Belkih adah pet kiam* “Rusa itu suka berlari”. *Mly rusa: Rusa di hutan* “Rusa di hutan”.

rusak a *Mdl masega: Bahat bagas nasega ibaen lalo* “Banyak rumah yang rusak karna gempa”. *Ni saddap: Radio iu atarai saddap* “Radio itu sudah rusak”. *Smlgn sega: Dalanna sega posa* “Jalannya rusak parah”. *Psr sega: Nga sega be alani ho dah* “Rusak karena kau”. *Tb sega: Sega karetaku* “Rusak motorku”. *Kr ceda: Barang enda enggo ceda* “Barang ini sudah rusak”. *Dr ceda: Ceda laptopku* “Rusak laptopku”. *Mly punok: Gubuk dah punok* “Gubuk sudah rusak”.

S

sabar *a* *Mdl sobar*: *Nasobaran si Nina mengadopi Dina*. “Nina sabar menghadapi Dina”. *Ni famaedo*: *Fa’ebolo dödönia famaedo* “Dia sangat sabar”. *Smlgn murah hati, sabar*: *Ia niombah na sabar* “Dia anak yang sabar”. *Psr sabar*: *Imana sabar hian magadopi i* “Dia begitu sabar menghadapinya”. *Tb lomos*: *Lomos hian halaki* “Mereka sabar”. *Kr tobar*: *Aku muat lewati enda ras tobar* “Aku akan melewati ini dengan sabar”. *Dr anju*: *Anju olo angkin muse pajumpang* “Sabar ya, nanti juga ketemu”. *Mly sabar*: *Sabar ada hadnya* “Sabar itu ada batasnya”.

sabun *n* *Mdl sabun*: *Sabun ikamar mandi ma abis* “Sabun di kamar mandi sudah habis”. *Ni sabu*: *Tasasai dangada faoma sabu hegöi idanö* “Kita perlu mencuci tangan dengan sabun dan air”. *Smlgn sabun*: *Sabun ai morum tumang* “Sabun itu harum sekali”. *Psr sabun*: *Sabun na baru doi* “Itu sabun merek terbaru”. *Tb sabun*: *Sabunku habis* “Sabunku habis”. *Kr sabun*: *Sabun ridiku enggo keru* “Sabun mandiku sudah habis”. *Dr sabun*: *Martapian pangke sabun* “Mandi pakai sabun”. *Mly sabun*: *Hehabisan sabun mandi* “Kehabisan sabun mandi”.

saja *adv Mdl ima*: *Imaia nda dongbe* “Itu saja tidak ada lagi”. *Ni sahaja*: *Tola manö sahaja hulö lö itolo ita Yehowa* “Situasinya bisa saja terjadi sebaliknya”. *Smlgn ondeng*: *Pangahapni borit ondeng tuman* “Kamu saja yang makan”. *Psr holani*: *Buatma molo holani olo ho* “Ambil saja jika kamu mau”. *Tb holan*: *Karejoni si elis holana modom* “Elis kerjanya tidur saja”. *Kr deba*: *Aku merhat sekalak deba ngenca sanga enda* “Aku ingin sendiri saja saat ini”. *Dr sajo*: *Buat sajo mangga ni* “Ambil saja mangga itu”. *Mly sahaja*: *Saya makan nasi sahaja* “Saya hanya makan nasi saja”.

sakit *a* *Mdl marun, mancit*: *Mancit boltok si Nina* “Perut Nina sakit”. *Ni sofökhö*: *Mofokho hadia so nawöu sofökhö* “Apakah ada temanmu yang sakit”? *Smlgn sahit*: *Ulini dina sahit tarattuk* “Rasanya sakit sekali”. *Psr atcit*: *Atcit imana 2 hari nattoari* “Dia sakit dua hari yang lalu”. *Tb marsahit*: *Marsahit butuaku* “Perutku sakit”. *Kr mesui*: *Takalku mesui kenca nderbi* “Kepalaku sakit sejak kemarin”. *Dr ncio*: *Damang ncio ngingi* “Dyah sakit gigi”. *Mly sakit*: *Saya sakit* “Saya sedang sakit”.

salah *a* **Mdl salah:** *Bingung harana sude salah* “Bingung harus apa karna semua serba salah”. *Ni silap:* *Lö idöna-döna ba awena aboto ba dödönia wa salap ia* “Mendadak dia sadar bahwa dia salah”. *Smlgn salah:* *Ham lah salah* “Semua itu salah”. *Psr salah:* *Salah ma au* “Selalu terlihat salah”. *Tb sala:* *Au salah* “Aku salah”. *Kr lepak:* *Aku yang lepak sebab lupa* “Aku yang salah karena lupa”. *Dr sala:* *Ibana sala sada sisean malo* “Dia salah satu murid pintar”. *Mly silap:* *Jawapannya silap* “Jawaban itu salah”.

salam *n* **Mdl salam, solom:** *Lompok su masuk ucapkon salam* “Sebelum masuk ucapkan salam”. *Ni mafa’ema:* *Mafa’ema wangowaima si fao fa’omasi* “Salam kasih kami”. *Smlgn jabat:* *Jabat lobei au, tongkin nari misirma ho* “Salam dulu aku, sebentar lagi engkau akan pergi”. *Psr jalang:* *Jalang ho molo i jumpang ho halak* “Beri salam jika bertemu seseorang”. *Tb tabe:* *Au mangucap tabe* “Aku mengucapkan salam”. *Kr salam:* *Bere salam pada siapa pun emekap perkara mehuli* “Memberi salam pada siapa pun adalah hal baik”. *Dr jalang:* *Lean jalang andorang masuk jabu* “Beri salam ketika masuk rumah”. *Mly salam:* *Masuk kelas mesti bagi salam* “Masuk kelas harus mengucapkan salam”.

sama *a* **Mdl sarupo:** *Sarupodo ita nadua* “Kita berdua sama”. *Ni faoma:* *Lö irai maniasa faoma ndra’o ba gangetula si no uhalö* “Saya sama sekali tidak menyesal”. *Smlgn padot:* *Padot sidea roh* “Mereka datang hampir sama”. *Psr sarupa:* *Sarupa doi* “Itu terlihat sama”. *Tb sarupa:* *Sarupa suku nami* “Suku kami sama”. *Kr seri:* *Erga ia seri ras aku* “Nilai dia sama denganku”. *Dr sertto, sama:* *Kita sama-sama berjuang* “Kita sama-sama berjuang”. *Mly sama:* *Saya sama seperti awak* “Saya sama seperti kamu”.

bersama *adv* **Mdl rap:** *Rap ke ami sikola* “Kami berangkat bersama ke sekolah”. *Ni fao:* *Fao wombaso ba ndraonou* “Baca bersama”. *Smlgn rongkon, torus:* *Sadea torus rup* “Mereka selalu bersama”. *Psr rap:* *Sadarion rencana name rap lao tu topi laut* “Hari ini kami berencana pergi bersama ke pantai”. *Tb marsiring:* *Au dohot ibana marsiring* “Aku bersama dia tadi”. *Kr ersada:* *Kami ersada ngedungken tugas* “Kami bersama mengerjakan tugas”. *Dr rebbak:* *Ia mullak rebbak* “Dia pulang bersama”. *Mly bersama:* *Adik bermain bersama kawan-kawannya* “Adik bermain bersama temannya”.

persamaan *n* **Mdl parsarupo**: *Parsarupoan manuk dot ampodik* “Persamaan ayam dan burung”. *Ni nawora*: *Inyo dan hadia mamilok nawora* “Dia dan aku memiliki persamaan”. *Smlgn hadoson*: *Hadoson ho dohot au* “Persamaan kau dan aku”. *Psr parsarupaon*: *Unang parsarupaon au dohot imana* “Jangan samakan aku samanya”. *Tb hadoson, umpama*: *Persamaan kita emekap perkara bagi* “Persamaan kita adalah hal sederhana”. *Kr hadoson, umpama*: *Hadoson nomor*. “Persamaan angka”. *Mly kesamaan*: *Mereka punye kesaksamaan* “Mereka memiliki persamaan”.

sambung *v* **Mdl sambung**: *Sambung talinai sadun* “Sambung tali disana”. *Ni tuhonia*: *isura zui Milton dohu-tohu puisi andrö tuhonia* “*Paradise Regained*” “Milton menulis puisi sambungannya yang berjudul ‘Paradise Regained’”. *Smlgn ampod*: *Ampodhon ni tali hail* “Sambungkan tali pancing ini”. *Tb udut*: *Hami marmean udut hata* “Kami bermain sambung kata”. *Kr sambung*: *Tali peltep enda banci di sambung* “Tali putus ini bisa disambung”. *Dr udut*: *Udut ikat ni* “Sambung tali ini”. *Mly menyambung*: *Menyambung tali* “Sambung tali itu”.

sampah *n* **Mdl osar**: *Osar ialaman iberserakan* “Sampah depan rumah berantakan”. *Ni sau sau*: *Sanibo’ö sasao* “Membuang sampah”. *Smlgn rapan, sampah*: *Sampah ijon bahat tumang* “Sampah di sini banyak sekali”. *Psr sampah*: *Buang sampah i tompatna* “Buang sampah pada tempatnya”. *Tb rapan, sampah*: *Sampaini marserakan* “Sampah itu berantakan”. *Kr cepah*: *Cepah di sekitar jenda berserakan* “Sampah di sekitar sini berserakan”. *Dr sampah*: *Tongka sangkop sampah marsineangan* “Jangan buang sampah sembarangan”. *Mly sampah*: *Jangan jadi sampah masyarakat* “Jangan jadi sampah masyarakat”.

sampai *v* **Mdl tolap**: *Matolap tu tujuan* “Sudah sampai tujuan”. *Ni balazi*: *Balazi moguna irugi zi lö aetu* “Berguna sampai kapan pun”. *Smlgn das*: *Akhir ni das i sekolah* “Akhirnya sampai di sekolah”. *Psr sahat*: *Nga sahat be hami* “Sudah sampai kami”. *Tb sahat* *Au unga sahat* “Aku sudah sampai”. *Kr seh*: *Aku menam seh di sana* “Aku hampir sampai di sana”. *Dr soh*: *Sudah soh nih* “Sudah sampai nih”. *Mly hingga*: *Hingga ke akhir hayat* “Sampai akhir hayat”.

sampai jumpa *n* **Mdl sampai jumpa**: *Sampai jumpa taon naro* “Sampai jumpa tahun depan”. *Ni sabata wa’e he*: *Sabata wa’e he jui dania* “Sampai jumpa nanti ya”. *Smlgn jumpa lagi, juppah holi*: *Das juppah*

holi "Sampai jumpa nanti". *Psr sahat pajuppa*: *Sahat pajuppa ma hita anno* "Sampai jumpa di pertemuan berikutnya". *Tb sampe jumpang*: *Sampe jumpang di kampus* "Sampai jumpa di kampus". *Kr jumpaka*: *Jumpaka sahabat mehuliku* "Sampai jumpa sahabat baikku". *Dr sampai jumpa*: *Sampai jumpa di alit masa* "Sampai jumpa di lain waktu". *Mly jumpa lagi*: *Jumpa lagi* "Sampai jumpa lagi".

sana *pron Mdl isadun*: *Buat tusadun panganonmai* "Sana ambil makanannya". *Ni gane*: *Aine möi ita ba da'ö gane iada'a* "Ayo kita ke sana sekarang". *Smlgn an*: *Lao ho an* "Sampah di sini banyak sekali". *Psr tusi*: *Imana mangalatakkon tusi* "Dia meletakkannya disana". *Tb san*: *Hami anengtusan* "Kami akan ke sana". *Kr jah, sana*: *Di sana lit melala kucing* "Di sana ada banyak kucing". *Dr sade*: *Lawes sade* "Pergi sana!". *Mly sana*: *Sana pergi kesekola* "Sana pergi ke sekolah".

di sana *pron Mdl isadun*: *Isadun adong kecelakaan* "Di sana ada kecelakaan". *Ni sisa badaö*: *Ba da'ö latema gö ba wamati* "Di sana mereka menerima makanan rohani". *Smlgn sadea*: *Juppah ijai* "Mereka bertemu disana". *Psr disan*: *Disan godang hian panggadis sipanganon* "Di sana banyak penjual makanan". *Tb disan*: *Adong ulaon disan* "ada acara disana". *Kr disana*: *Tolong kitap tulis aku disana* "Tolong ambikan buku tulisku di sana". *Mly inun*: *Inun mak* "Ibu disana".

sandal *n Mdl selop*: *Keta manabusi selop* "Ayo kita beli sandal". *Ni zandralami*: *Mifa'anö ami ba mifake zandralami* "Bersiaplah dan pakai sandal kalian". *Smlgn solop*: *Solop na jenges* "Sandal yang bagus". *Psr selop*: *Solopna doi* "Itu sandal milik dia". *Tb solop*: *Au mambawa solop* "Aku membawa sandal". *Kr kasut*: *Kasutku bene sebelah* "Sandalku hilang sebelah". *Dr tapak*: *Pangke tapakmu* "Pakai sendalmu". *Mly selipar*: *Selipar dia putus* "Sandal dia putus".

sangat *adv Mdl sangat*: *Nadegganan Mona tu si Nina* "Mona sangat baik terhadap Nina". *Ni omasi*: *La'oguna'ö göi radio ba wama'ema turia somuso dodo* "Radio juga sangat membantu penyebaran kabar baik". *Smlgn pala*: *Ham bujur tumang* "Kau sangat baik". *Psr hian*: *Sonang hian au* "Aku terlihat sangat bahagia". *Tb hian*: *Au male hian* "Aku sangat lapar". *Kr sangat*: *Aku sehkal merawa nen ia* "Aku sangat marah melihat dia". *Dr sangat*: *Ko pala danggan mandapothon au* "Kamu sangat baik kepadaku". *Mly sangat*: *Aye sangat lapar* "Saya sangat lapar".

sangka *v* *Mdl sangko*: *Indau sangko ia songoni* “Saya tidak sangka dia berbuat begitu”. *Ni lo mudóna dóna*: *Aefa da’ö, so zalua si lö mudóna-dóna* “Lalu, sesuatu yang tidak disangka terjadi”. *Smlgn sura*: *Lang husangkahoanakna poliz* “Tak kusangka kau anak yang pelit”. *Psr hurippu*: *Unang olo ho songoni hurippu tunhalak* “Jangan suka berburuk sangka terhadap orang lain”. *Tb rippu*: *Hu rippu ho laho* “Aku sangka kau pergi”. *Kr taban*: *Aku di taban buat kitap ia* “Aku disangka mengambil buku dia”. *Dr tuduh*: *Tak di sangkakau berubah* “Tak disangka kau berubah”. *Mly sangka*: *Siapa sangka pengemis itu kaya* “Siapa sangka pengemis itu kaya”?

sanksi *a* *Mdl sangsi*: *Dina ona sangsi* “Dina terkena sanksi”. *Ni matongah dödö*: *Indu iu mandeleho matongah dodo* “Guru itu memberi sanksi”. *Smlgn sangsi*: *Ia mendapot sangsi na borat* “Dia dapat sanksi yang berat”. *Psr sangsi*: *Molo malanggar torus dapot sangsi annon* “Jika sering melanggar peraturan, akan mendapatkan sanksi tegas”. *Kr sangsi*: *Ia bere au sangsi wari enda* “Dia memberiku sanksi hari ini”. *Dr sangsi*: *Doni terkena sangsi* “Doni terkena sanksi”. *Mly pinalti*: *Pemandu dikenakan penalty* “Pengendara itu dikenai sanksi”.

sapi *n* *Mdl lombu*: *Lombu mangan duhut* “Sapi makan rumput”. *Ni lembu*: *Te itörö tödönia zawi si lembu matua* “Dia mungkin membayangkan sapi jantan”. *Smlgn lombu, sapi*: *Sapi ai baggal tumang* “Sapi itu sangat besar”. *Psr lombu*: *Lombu hewan harnivora* “Sapi termasuk hewan herbivora”. *Tb lobbu*: *Lobbu i male lembu* “Sapi itu lapar”. *Kr lembu*: *Adah lembu muat lampas di geleh* “Sapi itu akan segera disembelih”. *Dr lembu*: *Tatap lembu nian kak* “Lihat sapi itu, Kak”. *Mly lembu*: *Lembu itu disembelih* “Sapi itu disembelih”.

sarang *n* *Mdl sarang*: *Sarang ni porkis itanoi* “Sarang semut di tanah”. *Ni sangazuni*: *So ósa göi zangazuni ba nomo lowalangi nifazökhí Zelomo* “Ada yang membuat sarang di Bait Salomo”. *Smlgn asar*: *Tonggorma asarni manuk manuk ai* “Lihatlah sarang burung itu”. *Psr asar*: *Asar na pidong i* “Itu sarang burung”. *Tb asar*: *Ini asar ni loba* “Itu sarang lebah”. *Kr asar*: *Asar perik adah sehkai tinggi* “Sarang burung itu sangat tinggi”. *Dr asar*: *Di atas bonani ada angkal pidong* “Di atas ada sarang burung”. *Mly sarang*: *Sarang lebah terganggu* “Sarang lebah itu diusik”.

saring *v* *Mdl tapis*: *Tapis tehna* “Saring tehnya”. *Ni nihaogo*: *Agu si no arara nihaogö* “Anggur yang disaring”. *Smlgn saring*: *Ia saring kalapa ibagas baskom* “Ia saring kelapa ke dalam wadah”. *Psr tapis*: *Tapis ma*

aek i asa ias “Airnya saring agar bersih”. *Tb saring*: *Au manaring hata hatana* “Aku saring kata-kata dia”. *Kr saring, tapis*: *Lau enda arus di tapis* “Air ini harus di saring”. *Dr saring*: *Saring teh hancur* “Saring teh rusak”. *Mly tapis*: *Tapis madu tu* “Saring madu itu”.

sarung *n* *Mdl sarung, abit*: *Pake abit tu masojid* “Pakai sarung ke masjid”. *Ni uli*: *Uli iu sandi zumangera* “Sarung itu sudah dilipat”. *Smlgn mandar, sarung*: *Ia mamake sarung tangan* “Ia pakai sarung tangan”. *Psr sarung*: *Sega sarung* “Sarungnya rusak”. *Tb manddar*: *Imana mamakke mandar* “Dia memakai sarung”. *Kr kampuh*: *Kampuh enda sehkal merga* “Sarung ini sangat mahal”. *Dr olis*: *Ompung doli mamahe olis* “Kakek memakai sarung”. *Mly sarung tangan*: *Sarung tangan itu kotor* “Sarung itu kotor”.

satu *num* *Mdl sada*: *Utingi betina sada-sadana* “Kucing itu adalah betina satu-satunya”. *Ni sara*: *Sara wawa wa'ara* “Selama satu bulan”. *Smlgn sada*: *Sada ekor huting* “Satu ekor kucing”. *Psr sada*: *Sada be buahna* “Buahnya tinggal satu”. *Tb sadak*: *Holansada* “Hanya satu”. *sada*: *Aku punya sada kitap* “Aku punya satu buku”. *Kr sada*: *Sada jam nari aku seh jena* “Satu jam lagi aku tiba di sana”. *Dr satu*: *Satu malam bersama* “Satu malam bersama”.

saudara *n* *Mdl sudaro*: *Au dot ho marsudaro* “Kau dan aku bersaudara”. *Ni talifusö*: *Lö hadöi ba nomo niha talifusö sedöna öfalukhaisi* “Orang yang ingin Saudara kunjungi tidak ada di rumah”. *Smlgn iboto*: *Ia mangadongkon iboto sanina na bahat* “Dia punya saudara yang banyak”. *Psr pamili*: *Rosa onom sapamili* “Rosa enam orang bersaudara”. *Tb tondong*: *Imana tondongku* “Dia saudaraku”. *Kr ersinina*: *Ersinina aku sehkal ndauh* “Saudaraku sangat jauh”. *Dr turang*: *Hami tolu barturang* “Kami tiga bersaudara”. *Mly akhwan, abang*: *Abang saya tinggal* “Saudara saya menginap”.

sawah *n* *Mdl saba*: *Nabolakan sabanai* “Sawahnya sangat luas”. *Ni laza*: *Ahori ifakiko te'u khöda wakhe ba laza* “Padi kita di sawah habis dirusak tikus”. *Smlgn sabah*: *Sabah na janges* “Sawah yang indah”. *Psr saba*: *Saba na nga horing* “Sawahnya mulai mengering”. *Tb sawah*: *Adong sawa ku* “Aku punya sawah”. *Kr sabah*: *Bapaku sehkal mbelang* “Sawah ayahku sangat luas”. *Dr sabah*: *Parhauma marninggala sabah* “Petani membajak sawah”. *Mly sawah*: *Sawah nenek sangat luas* “Sawah nenek sangat luas”.

sawi *n* **Mdl sawi:** *Pamasak gule sawi* “Masak sayur sawi”. *Ni njawi:* *Njawi iu menghobo* “Sawi itu menyehatkan”. *Smlgn sabi:* *Au lang marosuh bani sayur pait* “Aku tidak suka sawi”. *Psr sawi:* *Sayur na tabo sawi do* “Sawi sayuran kesukaanku”. *Tb sawi:* *Au mangalang sawi* “Aku makan sawi”. *Kr sabi:* *Sabi enda sehkal pahit* “Sawi ini sangat pahit”. *Dr sawi:* *Inang masak sayur sawi* “Ibu memasak sayur sawi”. *Mly sawi:* *Ibu masak sayur sawi* “Ibu masak sayur sawi”.

sawo *n* **Mdl sauh:** *Sauhnai mabucuk* “Buah sawonya sudah busuk”. *Ni ciku:* *Ciku iu ba hawono* “Sawo itu manis sekali”. *Smlgn sao:* *Sauh ai enak* “Sawo itu enak”. *Psr sawo:* *Buah sawo seger do* “Buah sawo masih segar”. *Tb au:* *Au dang cocok tunimana* “Saya tidak menyukainya”. *Kr sawo:* *Aumangalang sawo* “Aku makan sawo”. *Dr sawoh:* *Sawoh maon naung* “Masak sawo ini sudah matang”. *Mly ciku:* *Ciku sudah masak* “Sawo sudah masak”.

sayang *a* **Mdl saying:** *Olong naolongan roa si Bima tu si Mona* “Bima sangat sayang pada Mona”. *Ni omasi:* *Omasiö ndrãgo sioroi ba döðömö* “Sayangi aku setulus hatimu”. *Smlgn soya:* *Anggo marsikolah ringgasma nasiam marlajar, anggo lang, soyama bios ganup artani niombah nasiam,* “Kalau sekolah rajinlah kamu belajar, kalau tidak, sayang habis semua harta orang tuamu”. *Psr holong:* *Roha kumangidaibana holong nande tiada anding* “Kasih sayang ibu tiada tara”. *Tb kelleng:* *Kelleng atengku bamu* “Aku sayang kamu”. *Kr erngena ate man:* *Ia erngena ate man singuda-nguda e* “Dia sayang kepada gadis itu”. *Mly sayang:* *Sayang anak si Ani nu karna mukenye cantek* “Sayang anak si Ani itu karena mukanya cantik”.

sayap *n* **Mdl sayap:** *Sayap ni amporik merpati patah* “Sayap burung merpati patah”. *Ni afi:* *Afi n'okindrö ada te'u dan nifatali bulumio asu* “Di sayap kiri ada tikus dan di kanan ada anjing”. *Smlgn habong:* *Dayok habongni dua* “Ayam sayapnya dua”. *Psr seyap:* *Seyap pe burungku sakit* “Sayap burungku sakit”. *Tb habong:* *Habong ni pidong i luka* “Sayap burung itu luka”. *Kr kabong:* *Pidong mangarihon kabong burung* “Sayap burung itu patah”. *Dr habong:* *Sopola mi au songon pidong sopola habong* “Tanpamu aku bagai burung tanpa sayap” *Mly sayap:* *Sayap burong perkutut itu lepas* “Sayap butung perkutut itu lepas”.

sayat *n* **Mdl sayat:** *Tangan si Nina sayat naonapiso* “Tangan Nina tersayat pisau”. *Ni taba:* *Mareka tarnado dua tabaan* “Mereka terkena dua sayatan iris”. *Smlgn iris seat:* *Au nda sanga jo iris* “Tangan aku tak sengaja

tersayat”. *Psr alana*: *Tangan awaknyo sakit doi alana pisau* “Tangan dia sakit tersayat pisau”. *Tb seyat*: *Tangang kutarseat pisau* “Tanganku tersayat pisau”. *Kr geleh*: *Wari aku geleh pisau* “Jariku tersayat pisau”. *Dr seot*: *Botohon anggi kaseat alati* “Tangan adik tersayat pisau”. *Mly sayat*: *Saya sayat kulit buah naga* “Saya sayat kulit buah naga”.

sebab *n* *Mdl angke*: *Madung gusar inang i angke antong hodaran bajunia* “Ibunya sudah marah sebab bajunya kotor”. *Ni mena*: *Mene me no mu’ao’ö khögu* “Sebab engkau telah memanggilkku”. *Smglñ aha*: *Halani aha ihampas ia?* “Apa sebab dia diboikot?” *Psr songon*: *I songon alasanmu doi ala ni* “Itu sebab alasanmu saja”. *Tb au*: *Au marsahit ala ni bergadang perban* “Aku mengantuk sebab kurang tidur”. *Kr mula*: *Ibana mengganggu mula tarompas* “Dia menangis sebab terjatuh”. *Dr mena*: *Mena mangan jadi kenyang* “Sebab makan jadi kenyang”. *Mly sebab*: *Ie abis nagis sebab matenye bengkak* “Dia habis menangis sebab matanya bengkak”.

sebagai *p* *Mdl tarsongon*: *Au tarsongon donganna* “Saya sebagai temannya”. *Ni mae*: *Simane mae satua si sökhi solomasi samahaö ononia*, “Sebagai ayah yang bijaksana dan menyayangi anaknya”. *Dr simane*: *Safuria zi simane fa’udu* “Kematian digambarkan sebagai ‘musuh terakhir’”. *Smlgn ansiat*: *Ho ansiat ina sian anakna* “Dia sebagai ibu dari anaknya”. *Psr ansiat*: *Duo lauk itu ansiat anak hontin* “Dua ikan itu sebagai mainan anaknya”. *Tb au*: *Dongan si Budi au bonar marsiajar* “Sahabat Budi sebagai motivasi belajar” *Kr ansiat*: *Damang mandohoti ansiat ulu tondong* “Ayah berperan sebagai kepala keluarga”. *Mly sebagai*: *Sebagai pelajar saya perlu patuh* “Sebagai murid saya harus patuh”.

sebagian *n* *Mdl sabagian*: *Madung au siapkon sabagian karejongku* “Aku telah menyelesaikan sebagian pekerjaanku”. *Ni ba soya ni*: *So ösa fefu ni ha göna fangabu dödü ba soya ni a si göna ira an drö lö irai tarasoi* “Semua orang punya masalah dan sebagian besar masalah itu belum pernah kita alami”. *Smlgn deba*: *Deba sian na dilean ina tu bagus* “Sebagian dari yang diberi ibu itu bagus”. *Psr sebagian*: *Sebagian kabau sidak to sakit* “Sebagian kerbau mereka sakit”. *Tb deba*: *Deba sian au halakki* “Sebagian itu ucapan aku”. *Kr enggo*: *Enggo iberekenma deba untungna man kalak musil* “Sebagian dari keuntungannya itu untuk fakir miskin”. *Dr sebagian*: *Lean sebagian panganonmi* “Beri

sebagian makananmu”. *Mly babagian*: *Bersih bahagian dari iman* “Bersih Sebagian dari iman”.

sebelum *adv Mdl indape*: *Lompak soon indape mangan au* “Sebelumnya saya sudah makan”. *Ni fatua*: *Lona na fatua lö mofanö ita* “Sebelum pamit”. *Smlgn tagan*: *Tagan mangan jaha tangiang* “Sebelum makan baca doa”. *Psr sebelum*: *Sebelum kecewa hian do sebenarnya imana* “Sebelum kecewa yang sesungguhnya”. *Tb andorangso*: *Andorang solao au martamiang ope* “Sebelum pergi aku berdoa” *Kr madeng*: *Martangiang madeng mangan* “Berdoa sebelum makan”. *Mly sebelum*: *Sebelum makan elok berdoa* “Sebelum makan ada baiknya berdoa”.

sebenarnya *adv Mdl sabotulnya* *Sabotulna ia melakukan kesalahan* “Sebenarnya dia melakukan kesalahan”. *Ni sin druhu nia*: *Sin druhu nia tola so wangala*, “Sebenarnya itu sangat berbahaya”. *Smlgn ai*: *Aha ai sasintongna ai ndada lomo ho* “Sebenarnya aku tidak suka kamu”. *Psr satokkin*: *Sattokin nai pe au sahat* “Aku akan sampai sebentar lagi”. *Tb situtu*: *Situtu au male hian batuha*, “Sebenarnya lapar sekali perutku”. *Kr situtunau*: *Male situtunau sipuhuna bangger* “Sebenarnya aku tidak sakit”. *Dr situhunna*: *Situhunna au ndada boi lomp* “Sebenarnya aku tidak bisa masak”. *Mly sebenarnya*: *Sebenarnya saya lapar* “Sebenarnya saya lapar”.

sementar *adv Mdl santongkin*: *Painte santongkinnai* “Tunggu sebentar”; *Sabata sabata manö ya’i* “Sementara saja”. *Ni tokkin*: *Tokkin muse bel naeng manghuling* “Sementara lagi bel akan berbunyi”. *Smlgn tongkin*: *Jampang tongkin horjamin* “Lakukan sebentar pekerjaan itu”. *Psr satokkin*: *Satokkin naiau male tamai* “Sementara, aku lagi makan”. *Tb sebentar*: *Aku muat timai kam sebentar* “Aku akan menunggumu sebentar”. *Kr segijab*: *Segijab muse au naeng sonang* “Sementara lagi aku akan bahagia”. *Mly kejab*: *Saya akan makan kejab lagi* “Sementara lagi saya makan”.

sedang *adv Mdl sedang*: *Mangan dope au* “Saya sedang makan”. *Ni sanggah*: *Ha andorang sanggah aha* “Kau sedang apa”? *Smlgn sanggah*: *Martonun ragi sanggah do go sonari?* “Apakah kamu sedang menenun ragi sekarang?” *Psr andorang*: *Ambo andorang mudik*, “Aku sedang mudik”. *Tb andorang*: *Au andoran mangan rap agi* “Aku sedang makan bersama adikku”. *Kr sedang, salang* *Anggi salang marmeam* “Adik sedang bermain”. *Dr sedang*. *Mly sedang*: *Sedang menjalankan tugas ku* “Sedang mengerjakan tugasku”.

sedih a Mdl **dalom**: *Dalom do ma ilala ia, harana mogo hepengnia* “Dia sangat sedih karena uangnya hilang”. Ni **khöda**: *Khöda wo ’angeraigö wa itugu alö wa ’abölöda* “Sedih rasanya kalau kita makin lemah”. Smlgn **dagei**: *Dagei do pangahap matein* “Sedih rasanya mengalami kemalangan”. Psr **songe**: *Jangan munak lakeh songe* “Jangan kau gampang sedih”. Tb **lungun**: *Au lungun hu megogo nen kejadian enda* “Aku sedih melihat kejadian ini”. Kr **melungun**: *Melungun pegara putus cinta* “Sedih karena putus cinta”. Mly **sedih**: *Sedih lihat ibu nangis* “Saya sedih melihat ibu menangis”.

sedikit a Mdl **sotik**: *Rasona paet sotik* “Rasanya sedikit pahit”. Ni **maifu**: *Örasoi wa ’amarase maifu* “Merasa sedikit capek”. Smlgn **saotik**: *Rudi margoni halani otikon ibere bani saotik duit* “Rani merajuk karena sedikit diberi uang”. Psr **segan**: *Segan abah bani duit* “Sedikit abah beri uang”. Tb **saotik**: *Au mangan saotik* “Aku makan sedikit”. Kr **sitek**: *Aku merhat sitek senang* “Aku ingin sedikit bahagia”. Dr **citok**: *Aku baringin citok lari* “Aku ingin sedikit lari”. Mly **sikit**: *Ko sikit kesana, akum au lalu* “Bergeser kau sedikit ke sana, aku mau lewat”.

segan a Mdl **sungkan**: *Mona sungkan sulaha tu si Bima* “Mona segan terhadap si Bima”. Ni **alawö**: *Ata’ufi böi alawö a ’ugö wangombakha khöra hadia zinangea latolo* “Jangan segan-segan memberi tahu mereka apa yang Anda butuhkan”. Smlgn **malang**: *Malang au manonggha guru* “Saya segan melihat guru”. Psr **sahattopna**: *Kito sahattopna sama angku* “Kita segan sama kakek”. Tb **sagan**: *Au sagan sama amang* “Aku segan terhadap ayah”. Kr **segan**: *Au segan bapa au* “Aku segan pada ayahku”. Dr **segan**: *Au segan bangkol dohot ibana* “Aku segan dengan dia”. Mly **enggan**: *Saya nggan nak minta tolong* “Saya segan nak minta tolong”.

segera adv Mdl **suncang**: *Aku suncang mangoli di Medan* “Aku segera menikah di Medan”. Ni **O choda**: *Anagu ’o nucha da ’o choda* “Jahit kain itu dengan segera”. Smlgn **sadari**: *Boi hupinjam sadar* “Aku segera meminjam pulpenmu”. Psr **ndor**: *Beta ndor tu on* “Ayo segera ke sini”. Kr **banci**: *Kenca dat penguin alu resmi ibas sierjabatn nari naskah e banci mis icetak* “Setelah mendapat dari yang berwenang, naskah itu segera dapat dicetak”. Mly **segera**: *Segera aku akan datang* “Saya akan segera datang”.

sehat a Mdl **sehat**: *Nenek nasehatan bope madung tobang* “Nenek sangat sehat meskipun sudah tua”. Ni **sihat**: *Si to ’ölö ni a ambö mofökhö ira* “Umumnya mereka lebih sehat”. Smlgn **jorgit**: *Jorgit tondui pematang*

“Sehat jiwa dan raga”. Psr **mbelin**: *Au hipas mbelin* “Aku ingin sehat”. Tb **lalap**: *Halaki marpikir au lalap* “Mereka pikir aku sehat”. Kr **hipas**: *Njuah hipas tongtong pedan* “Sehat selalu, Teman”. Mly **sihat**: *Nenek sudah kelihatan cukup sihat* “Nekek sudah terlihat cukup sehat”.

sehingga *p* Mdl **sampei**: *Sampei manyebabkon ia mundur* “Sehingga ia yang menyebabkannya mundur”. Ni **irugi**: *Atua-tua ba wanuriaigö, irege tola ö’omasi’ö halöwö da’ö* “Terampil dalam dinas sehingga semakin menikmati”. Smlgn **ronsi**: *Torongkob rongkon sidea ronsi matei* “Tertutup bersama mereka sehingga mati”. Psr **sudekna**: *Tuhor minumanku sudekma* “Belikan aku minumannya sekalian”. Tb **rodina**: *Ibana minum tambar rodina sehat* “Ia minum obat sehingga sehat”. Kr **piah**: *Bapa jingkat minem tambar piah sehat* “Ayah rajin minum obat sehingga sehat”. Dr **songoni**: *Opung selalu olahraga songoni sehat* “Nekek selalu olahraga sehingga sehat”. Mly **hingga**: *Saya dihujani dengan begitu basah* “Saya kehujanan sehingga basah”.

sekalian *adv* Mdl **salaos**: *Salaos ma nitip panganon* “Sekalian saya titip makanan”. Ni **yaŵa**: *Faomi talabu, möi ita misi yaŵa ba hili Yehowa* “Marilah, kamu sekalian, mari kita naik ke gunung”. Smlgn **sagala**: *Sagala marhorja, seng adong na sonang* “Semua bekerja, tak ada yang senang”. Psr **numaeng**: *Numaeng nga jam pitu,* “Sekarang sudah menuju pukul tujuh”. Tb **sahalian**: *Au sahalian tu kampus* “Aku sekalian ke kampus”. Kr **kerina**: *Kerina si ijadiken i doni enda nandangi getem* “Sekalian yang di dunia ini akan hancur”. Dr **jenda**: *Jenda buat pinggan laos sonduk* “Sekalian belajar di sana”. Mly **kelian**: *Jangan ribut kelian disini, Ku Tita sedang tidur* “Kamu sekalian jangan ribut di sini, Tengku Tita sedang tidur”.

sekarang *n* Mdl **sannari**: *Sannari maita mulak* “Sekarang kita harus pulang”. Ni **ginari**: *Ginari iada’a, oya tesura zura ni ’amo ni ’ö ba ngawalö li* “Sekarang, Alkitab tersedia dalam banyak bahasa”. Smlgn **sangat**: *Sangat mangan sidea sanari* “Sekarang waktu makan mereka”. Psr **saonnari**: *Au saonnari i kampus* “Aku sekarang di kampus”. Tb **gundari**: *Gundari aku muat mulih* “Sekarang aku akan pulang”. Dr **bugendari**: *Bugendari nuaeng au naung hasea* “Sekarang saya sudah sukses”. Mly **sekarang**: *Pergi kerumah nenek Ginari sekarang* “Pergi ke rumah nenek Ginari sekarang”!

sekolah *n* Mdl **sikola**: *Nadaoan sikola ni a ngon bagas* “Sekolahnya jauh dari rumah”. Ni **zikola**: *Yaò mofanö ba zikola* “Saya pergi ke sekolah”.

Smlgn sekolah: Ra lao tu sikkola “Mau pergi ke sekolah”. *Tb sikkolah: Au lao sikkolah* “Aku pergi sekolah”. *Kr sekolah: Sekolah dah au emekap* “Sekolah tempat aku belajar”. *Dr sikkola: Sikkola ingan mbuat ilmu* “Sekolah tempat menuntut ilmu”. *Mly sekolah: Sekolah saya tutup hari ini* “Sekolah saya tutup hari ini”.

selai *n Mdl sele: Sele ni roti raso pisang* “Selai roti rasa pisang”. *Ni jam: Jam anggur iu tabo* “Selai anggur itu enak”. *Smlgn selai: Selai au strawberry* “Selai rasa stroberi”. *Psr selai: Selai kaccan doi* “Selai kacang itu”. *Tb sele: Ahu lomo sele* “Aku suka selai”. *Kr sele: Lomo au rohakku sele* “Aku suka selai”. *Dr selai: Pan roti tama selai* “Makan roti pakai selai”. *Mly jem: Jem ini terlalu manis* “Selai ini terlalu manis”.

selalu *adv Mdl salalu: Ia salalu marubah-ubah* “Dia selalu berubah-ubah”. *Ni acece: Tola manö abua wamalua da’a* “Tidak selalu mudah”. *Smlgn dodas: Ho tongtong ondeng* “Kau selalu saja begitu”. *Psr songo: Ni do torus songo ni do torusi i sek olo gojok* “Dia selalu mencari keributan”. *Tb maos: Au maos lomo Jaehyun* “Aku selalu suka Jaehyun”. *Kr lalap: Aku lalap ceria* “Aku selalu ceria”. *Dr lalap: Lalap au tatap bohim* “Selalu aku pandang wajahmu”. *Mly selalu: Saya selalu dipersalahkan* “Selalu saya yang disalahkan”!

selanjutnya *n Mdl satorusna: Satorusna tujia ita* “Selanjutnya kita akan ke mana”? *Ni aefa: Daö data’alui hadia zalua aefa da’ö* “Ayo kita cari tahu apa yang terjadi selanjutnya”. *Psr sotorusna: Imana tampil satorusna* “Dia yang akan tampil selanjutnya”. *Psr asidung: Asidung be karejo da* “Pekerjaannya sudah selesai”. *Tb saudutna: Saudutna au makkarejoi tugas denge* “Selanjutnya aku mengerjakan tugas”. *Kr selanjutnya: Selanjutnya aku serahkan pada kamu* “Selanjutnya aku serahkan pada kamu”. *Dr soturusna: Satorusna au naeng marsiajar* “Selanjutnya aku akan belajar”. *Mly seterusnya: Seterusnya apa yang anda mahu lakukan* “Selanjutnya apa yang mau dikerjakan”?

selesai *n Mdl siap: Parmainannai marsiap* “Permainanannya sudah selesai”. *Ni maawai: Ha 52 hari ba no awai göli mbanua an dr ö awö mbawa göli ni a* “Tembok dan gerbang kota itu selesai hanya dalam 52 hari”. *Smlgn dob: Sadihari turgas on sae* “Kapan tugas ini selesai”? *Psr asidung: Asidung be karejo da* “Pekerjaannya sudah selesai”. *Tb ngasae: Au tugas dung pekerjaan enda enggo dung* “Pekerjaan ini sudah selesai”. *Kr dung: Sae naung turgashu* “Selesai sudah tugasmu”. *Dr nga sae:*

Tugasna nga sae ari on “Tugasku sudah selesai hari ini”. *Mly akhirnya:* *Tugasana ini selesai akhirnya* “Tugas ini selesai juga”.

selisih-perselisihan *n* *Mdl parsilisian:* *Parsilisian alai nadua marugion alak na bahat* “Perselisihan antara keduanya merugikan banyak orang”. *Ni gadoh:* *Hadia zinangea tafalua ena’ö tola atulö ita gadoh ba niha* “Bagaimana kita harus mengatasi perselisihan”? *Slmgn gadoh, mutmut:* *Unang isi mutmut* “Jangan ada perselisihan”. *Psr parsalisian:* *Sek godang perselisihan isi* “Banyak kali perselisihan di sini”. *Tb parbadaan:* *Sai holanmambahen parbadaando ho* “Kau selalu membuat perselisihan”. *Kr simbol:* *Simbel muat lalap dimenangkan luah aku* “Perselisihan ini akan selalu dimenangkan olehku”. *Dr mutmut, parbadaan:* *Mutmut pandapotan* “Perselisihan pendapat”. *Mly gadoh:* *Mereka gadoh* “Mereka mengalami perselisihan”.

semangka *n* *Mdl boja:* *Nama ni san boja nai* “Semangkanya sangat manis”. *Ni mandrikib:* *Bapa i taba mandrikih* “Bapaknya suka semangka”. *Dr semangka:* *Ini ayah memotong semangka* “Ayah ini memotong semangka”. *Psr haramoja:* *Haramoja do buah na utabo* “Semangka adalah buah favoritku”. *Smlgn haramoja:* *Mandihei haramoja ni tonggi* “Semangka itu manis”. *Tb haramoja:* *Au mangan haramoja i hauma* “Aku makan semangka di ladang”. *Kr semangka:* *Au mangan semangka* “Aku makan semangka”. *Dr semangka:* *Semangka warnana megara* “Semangka warnanya merah”. *Mly tembikai:* *Tembikai sudah busuk* “Semangka itu sudah busuk”.

sembap *a* *Mdl sombab:* *Mata ni a sombab hara ni a* “Habis menangis matanya sembap”. *Ni karna:* *Matana sango ababa karna bao* “Habis nangis matanya sangat sembap”. *Smlgn sembab:* *Matasa pala sembab* “Matanya sangat sembap”. *Psr marbosar:* *Marbosar ala ni tangis* “Wajahnya sembap karena terlalu lama menangis” *Tb sembab:* *Sembab mataku* “Sembap mataku”. *Kr sembab, besar:* *Besar mata aku sebab nangis* “Mataku sembap karena menangis”. *Dr sembab:* *Mata saya sembab* “Mata saya sembap”. *Mly sembab:* *Mata saya kelihatan sembap* “Mata saya terlihat sembap”.

sembilan *num* *Mdl sambilan:* *Sambilan warna kehidupan* “Sembilan warna kehidupan”. *Ni siwa:* *Faza siwa* “Pasal sembilan”. *Smlgn siah:* *Au anak pasiahkon* “Aku anak yang kesembilan”. *Psr sia:* *Tading sia do* “Ini tanggal sembilan”. *Tb lomorohakku, siwah:* *Angga sia siwah kitap* “Aku punya sembilan buku”. *Kr siwah:* *Siwah jam nari Sibolga ke Medan*

“Sembilan jam dari Sibolga ke Medan”. *Mly sembilan*: *Saya nak pergi sembilan jam ke Padang* “Saya akan pergi sembilan jam ke Padang”.

sembuh *v Mdl murak*: *Ni na mamurak tuari ni na* “Sudah sembuh kemarin”. *Ni döhö*: *Na matua si dafulu an ö* “Kesepuluh pria itu sembuh”. *Smlgn huyah*: *Domma huyah naborit mai* “Sudah sembuh penyakitmu itu?” *Tb hatop*: *Hatop malum ho* “Cepat sembuh ya”. *Kr pedas*: *Pinakitna pedas malem* “Penyakitnya sudah sembuh”. *Dr malum*: *Maung malum sakit Rudi* “Sudah sembuh sakit Rudi”. *Mly sembuh*: *Alhamdulillah saya dah sembuh* “Alhamdulillah saya sudah sembuh”.

sembunyi *v Mdl monjab*: *Ia si Bima monjab* “Di mana Bima bersembunyi”? *Ni tibiniö*: *Rani tibiniö atua* “Rudi sembunyi di hutan”. *Smlgn muni*: *Ia marmuni hutoruh bunga* “Ia bersembunyi di bawah bunga”. *Psr tabumihon*: *I tabumihon imana* “Dia menyembunyikan sesuatu”. *Tb cebuni*: *Ani cebuni i ligen batang kayu* “Ani sembunyi di balik pohon”. *Kr cibuni*: *Au sian halaki cebumi muat man* “Sementara aku akan sembunyi”. *Dr ciboni*: *Anto ciboni di pudi hau* “Anto sembunyi di belakang pohon”. *Mly sembunyi*: *Kakak sembunyi di sebalik pintu almari* “Kakak bersembunyi di balik pintu lemari”.

sembunyikan *v Mdl monjabkon*: *Monjabkon epeng ilemari* “Sembunyikan uang di lemari”. *Ni ibiniö*: *Budi ibiniö rakhaba zamauze rahab* “Budi menyembunyikan mata-mata”. *Smlgn ponokkon*: *Hona mangholipi ponokkon ni* “Kau yang menyembunyikan itu”. *Psr sambunyikan*: *Sambunyikan uwang di hutan* “Sembunyikan uang di hutan”. *Tb sorok*: *Sorok au di utan* “Sembunyikan di hutan” *Kr cebuni*: *Sorokkon cebuni ken buku e* “Tolong sembunyikan bukuku”. *Dr buniken*: *Buniken panganon mi* “Sembunyikan makananmu”. *Mly sorok*: *Sorok makanan dalam almari* “Sembunyikan makanan itu ke atas lemari”.

semoga *n Mdl mudah-mudahan*: *Mudah-mudahan imudahkan* “Semoga dimudahkan”. *Ni yaboi*: *Yaboi ta’an drö khö nia wa’omasi* “Semoga kasih kita nyata”. *Smlgn tarhona*: *Tarhona dope i dorong au* “Semoga aku bisa maju”. *Tb anggiat*: *Anggiat kita perlu kerbo si mejile* “Semoga kita perlu sapi yang sehat”. *Kr anggiat*: *Hita anggiat jumpa muse mbera lampas dung* “Semoga aku cepat selesai”. *Dr anggiat*: *Anggiat hita saut jolma na hasea* “Semoga kita jadi orang yang sukses”. *Mly semoga*: *Semoga selamat dalam perjalanan* “Semoga selamat sampai tujuan”.

sempat *Mdl sompat*: *Sompat-sompatna ia tarpodom* “Sempat-sempatnya dia tertidur”. *Ni fakhamo*: *Kerjaan iu ataria ni o sandiko fakhamo lagi* “Kerjaan itu sudah tidak sempat lagi”. *Smlgn sang*: *Sanga sangana ho mengkel*, “Sempat sempatnya kau tertawa”. *Tb sang*: *Ketemu dia au sanga* “Jumpa dia jika sempat”. *Kr arap*: *Aku denga arap lit* “Kuharap aku masih sempat hadir”. *Dr sang*: *Rudi sanga au lao tu Jakarta* “Rudi sempat pergi ke Jakarta”. *Mly masa*: *Kalau ada masa saya akan singgah ke rumah nenek* “Kalau sempat saya akan mampir ke rumah nenek”.

sempit *Mdl sompit*: *Ruangan on nasompitan* “Ruang ini sangat sempit”. *Ni ise*: *Sara lala sise-ise ba ha ma'ifu zanöro ya'ia* “Jalan yang satunya lagi sempit dan hanya sedikit orang yang berjalan melaluinya”. *Smlgn sompit*: *Halani bahatni jolma, sompit use i kantur Samat* “karena banyaknya orang, sempit jadinya kantor Camat”. *Psr soppit*: *Soppit tian tempatnaon* “Tempatnya sangat sempit”. *Tb sompit*: *Semuat sompit* “Kamar ini sempit”. *Kr sempit*: *Ruangan enda sehkal sempit* “Ruang ini sangat sempit”. *Dr sompit*: *Baju na pala sompit* “Baju yang sangat sempit”. *Mly dekat*: *Dunia ini begitu dekat* “Dunia ini sangat sempit”.

semut *n Mdl porkis*: *Porkis mangoban gulo* “Semut membawa gula”. *Ni sikho*: *Mohalöwö ira simane sikhö, lahaogö nomogu si no ahori fawuka* “Bekerja keras seperti gerombolan semut untuk membersihkan rumah saya yang berantakan”. *Smlgn porkis*: *Porhis ni metmet* “Semut itu kecil”. *Psr porhis*: *Tarallang porhis inana* “Tanganya tergigit semut”. *Tb somut*: *Somut i godang* “Semut itu banyak”. *Kr perkis*: *Perkis adah baba gula aku* “Semut itu membawa gulaku”. *Dr perkis*: *Perkis na metmet* “Semut yang kecil”. *Mly semut*: *Semut itu kelihatan sangat kecil* “Semut itu terlihat sangat kecil”.

semua *num Mdl sude*: *Sude ma siap* “Semua sudah selesai”. *Ni fefu*: *No afönu fefu naha wemöro irege toröi ira ba hotel gurifö* “Semua tempat menginap sudah penuh sehingga mereka tinggal di hotel”. *Smlgn ganupan*: *Luhut jolma ganupan pandok apala* “Semua orang bilang begitu”. *Psr sude*: *Mulak ma molo nga sidung sude* “Pulanglah jika semua sudah selesai”. *Tb sude*: *Lomo rohakku sude* “Aku menyukai semuanya”. *Kr kerina*: *Kerina pangananku enggo ker* “Semua makananku sudah habis”. *Dr luhut*: *Luhut na umuli bahenmu* “Semua yang terbaik untukmu”. *Mly semua*: *Semua lelaki adalah sama* “Semua lelaki sama saja”.

senang *a* *Mdl sonang*: *Aso sain sonangko* “Mengapa kau sangat senang”.
Ni omasi: *Tola omuso dödönia* “Kita senangkan hati Allah”. *Smlgn sonang*: *Ari on au sai las roha sonang* “Hari ini aku sangat senang”.
Psr sonang: *Sonang ma ho sonari* “Kamu terlihat senang hari ini”. *Tb sonang*: *Senang au* “Senang aku”. *Kr meriah*: *Aku meriah nen langit* “Aku senang melihat”. *Dr lolo*: *Inonghu tarbereng pala lolo* “Ibuku terlihat sangat senang”. *Mly keseronokan, suka*: *Saya suka bermain di taman* “Saya senang bermain di taman”.

sendawa *v* *Mdl torap*: *Dina torap dung mangan* “Dina bersendawa setelah makan”. *Ni sendewa*: *Selesai moroi Budi sendewa* “Selesai makan Budi sendawa”. *Smlgn jehat*: *Jehat sadi hari tarhantarhanan ni marsadi* “Kapan sendawa itu berhenti”. *Psr sadahalak*: *Mensyukur ngolo sadahalak* “Bersyukur dengan sendawa”. *Tb tarhantarhanan*: *Au tarhantarhanan* “Aku sendawa”. *Kr terken*: *Ia terken barusan* “Dia bersendawa barusan”. *Dr cileketen*: *Cileketen andorang bosur* “Sendawa ketika kenyang”. *Mly sendawa*: *Saya sendawa selepas makan* “Saya sendawa selepas makan”.

sendiri *a* *Mdl sado*: *Sado ho maiya* “Apakah kau sendirian saja”. *Ni samosa*: *Ba wangefa’ö ya’ita samosa* “Dengan darahnya sendiri”. *Smlgn sadasa*: *Ho sadasa torus* “Kau sendiri terus”. *Tb sahalak*: *Sahalakau sekalak* “Aku sendiri”. *Kr sekalak*: *Aku muat belajar sekalak* “Aku akan belajar sendiri”. *Dr sekalak*: *Sekalak di jabu* “Sendiri di rumah”. *Mly seorang diri*: *Saya pergi ke sekolah seorang diri* “Saya berangkat sekolah sendiri”.

sengaja *v* *Mdl sangajo*: *Songonna sangajo ia membaenna* “Dia terlihat sengaja melakukannya”. *Ni agan*: *La’odödögö agan wanawö goi-goi andrö* “Sengaja memberontak terhadap standar tersebut”. *Smlgn tuntun*: *Tuntun olo ho* “Sengaja ya kamu”. *Psr sangajo*: *Sangaja do imanai* “Dia sengaja melakukannya”. *Tb agan*: *Terlambat au agan* “Aku sengaja terlambat”. *Kr so*: *Aku so pergi dari Medan* “Aku sengaja dari Medan”. *Dr sangajo*: *Tarbereng sangajo mahing* “Sengaja terlihat tidak acuh”. *Mly sengaja*: *Saya sengaja datang awal ke sekolah* “Saya sengaja datang lebih cepat ke sekolah”.

sengsara *Mdl sengsara*: *Hidup sengsara anggo melakuon kejahatan* “Hidup akan sengsara jika melakukan kejahatan”. *Ni lumana*: *Tefakao ami ba gulidanö an lumana* “Dalam dunia ini kalian akan sengsara”. *Smlgn modaar*: *Modaar ngolukku dangol hidupku sengsara senjata na marsenjata do Imana* “Sengsara hidup pelakunya karena menggunakan

senjata tajam”. *Psr dangol*: *Au dangol di son gejp* “Aku sengsara di sini”. *Tb gejp*: *Au gejp ate* “Aku merasa sengsara”. *Kr hambur*: *Manang ibana hambur dohot ahu* “Apakah dia sengsara denganku”? *Mly sengsara*: *Pengemis sengsara di jalanan* “Pengemis sengsara di jalanan”.

senjata Mdl sinjato: *Sinjato untuk marburu* “Senjata untuk berburu”. *Ni wamunu*: *Fana na la’oguna’ö tobali fakake wamunu, tola mate niha* “Jika digunakan sebagai senjata, itu bisa mematikan”. *Smlgn sittak*: *Sittak saotik gibal* “Senjata hanya sedikit”. *Tb senjata*: *Au bara senjata* “Aku bawa senjata”. *Kr senjata*: *Au mamboan sinjata perkakas* “Perkakas senjata itu tajam”. *Dr sinjata*: *Au mangarihon sinjata na pinsur* “Aku memiliki senjata yang tajam”. *Mly senjata*: *Senjata itu makan tuan* “Senjata makan tuan”.

sentak Mdl songgak: *Songgot au tarsonggot modom* “Aku tersentak dari tidur”. *Ni rontap*: *Inyo rontao sammno to ni rontap* “Berteriak dia karena tersentak”. *Smlgn mantod*: *Mantod ia mardalan* “Tersentak dia berjalan”. *Psr sontak*: *Au sontak dari tidur* “Dia tersentak dari tidur”. *Tb rintak*: *Au rintak si bapa* “Aku di disentak oleh ayah”. *Kr merngetngget*: *Merngetngget mambege soarana* “Tersentak mendengar suaranya”. *Mly rontap*: *Rontap kanak-kanak itu kerana terkejut* “Tersentak anak itu karena kaget”.

senter Mdl senter: *Senterna abis batre* “Senternya kehabisan baterai”. *Ni haga no*: *Amaedola sete göi zura ni haga no ’amo ni ’ö an drö Alkitab* “Alkitab bisa disamakan seperti senter”. *Smlgn senter*: *Senter arah jai senyum* “Senter buat dia mudah tersenyum”. *Psr senter*: *Senter aku idupin* “Aku menghidupkan senter”. *Tb seter*: *Senter senyter enda sehkai terang* “Senter ini sangat terang”. *Kr senter*: *Unang lolos pangolu senterna* “Jangan lupa hidupkan senternya”. *Mly lampu picit*: *Lampu picit silih terang* “Senter itu sangat terang”.

sentuh-menyentuh v Mdl menyetuh: *Pakaian madabu menyetuh tu tanoi* “Pakaian jatuh menyetuh tanah”. *Ni fa’abölo*: *Zame fa’abölo* “Yang menyetuh hati”. *Smlgn malanggar, manjolom*: *Ia manjolom bohini* “Dia menyetuh wajahnya”. *Psr manggoit*: *Manggoit cewek doho* “Menyetuh ceweknya”. *Tb manghurtik*: *Unang di manghurtik laptop itu* “Jangan menyetuh laptop”. *Kr kuit*: *Wari agi luka sebab kuit kaktus* “Jari adik luka karena menyetuh kaktus”. *Dr manghurtik*: *Au*

manghurtik buku “Aku menyentuh buku”. *Mly menyentuh*: *Rusa lari tanpa menyentuh jerat* “Rusa lari tanpa menyentuh jaring”.

senyum *Mdl senyum*: *Manisan senyumna* “Senyumnya sangat manis”. *Ni sökhi*: *Ma’iki sökhi ira* “Murah senyum dia”. *Smlgn senggeh*: *Tarsenggeh ia bae anak boru ai* “Ia tersenyum kepada gadis itu”. *Psr hombarbalok*: *Wati olona na hombarlok do tu iimama asa olo* “Wati selalu menginginkan senyum pasangannya”. *Tb suping*: *Suping cirem sehkal entebu* “Senyum dia sangat manis”. *Kr cerem*: *Cerem dohot hamauliatehon ngolum* “Senyum dan syukuri hidupmu”. *Mly senyuman*: *Anak-anak itu senyumnya comel* “Senyum anak-anak itu sangat manis”.

sepadan *Mdl sepadan*: *Sepadan inda beda semua* “Sepadan tidak beda semua”. *Ni berbaloi*: *Berbaloi böli si fagölö* “Harga yang sepadan”. *Smlgn setara*: *Ai setara do bani parlaho nini* “Sepadan dengan kelakuannya”. *Psr sipak*: *Manonton bola do sipak tak modom* “Menonton bola sepadan tidak tidur”. *Tb Sarupa*: *Au sarupa dohot imana atapan* “Posisi aku sepadan dengan ia”. *Kr penukuren*: *Penukuran barang buena minjam* “Sepadan barang tukar uang”. *Dr sakata*: *Berbaloi ganjaran ni tidak sakata dengan kerja keras* “Imbalan ini tidak sepadan dengan kerja kerasnya”.

sepak *Mdl sipak*: *Bima marmain sipak bola* “Bima bermain sepak bola”. *Ni möi*: *Ni fariawö khö n dra talifusöda mazui möi fabola* “Saat ada acara kumpul-kumpul dan sepak bola”. *Smlgn sipak*: *Sipak bola aima guro guro* “Sepak bola adalah permainan”. *Psr sipak*: *Sek arga sepatu sipak bola na da* “Sepatu sepak bola sangat mahal harganya”. *Tb tunjang*: *Aku tunjang bola itu* “Aku sepak bola itu”. *Kr tipak*: *Agi bermain tipak bola sibar ndauh* “Adik bermain sepak bola”. *Dr sipak*: *Hingga jauh sipak bal na balga ni* “Sepak yang jauh bola besar itu”. *Mly sepak*: *Main sepak bola di stadium* “Main sepak bola di stadion”.

sepatu *Mdl sipatu*: *Ngodangan arga sipatuna* “Harga sepatunya sangat mahal”. *Ni sifatugu*: *Me ufabu’u tali sifatugu* “Waktu aku lagi ikat tali sepatu”. *Smlgn sipatu*: *Ia mamakei sipatu na baru* “Dia pakai sepatu baru”. *Psr sepatu*: *Mang karto pakai sepatu* “Naik sepeda pakai sepatu”. *Tb sipatu*: *Didia ho tuhor sepatu* “Di mana kau beli sepatu itu”? *Kr sipatu*: *Au mamake sipatu mbaruku* “Aku memakai sepatu baru yang kebesaran”. *Dr sepatu*: *Sepatu imbaru na jeges* “Sepatu

baru kesayanganku”. *Mly sepatu: Sepatu baruku yang kasut* “Sepatu baruku yang basah”.

sepeda *Mdl kereta: Manyandehon kereta angin tu dingding* “Menyandarkan sepeda di dinding”. *Ni gureta: Börö me edönado sibai wangokhögö gureta ya’ia* “Saya benar-benar ingin punya sepeda itu”. *Smlgn lereng: Gohek torus lereng ai* “Kayuh terus sepedanya”. *Psr sepeda: Sapele hian attong ho naik sepeda* “Itu akibatnya jika terlalu menyepelekan naik sepeda”. *Tb lereng: Au mamboan lereng mbaru enda sehkal mejile* “Aku membawa sepeda sepeda baru yang sangat bagus ini”. *Kr sepeda: Kareta angin na giot au puna* “Sepeda yang ingin aku punya”. *Mly basikal: Saya menunggang basikal ke sekolah* “Saya naik sepeda ke sekolah”.

sepele *Mdl layas: Nalayasan ni a tu hal menek* “Dia sepele terhadap hal kecil”. *Ni side-ide: Bato n draono gizara’eli si fabali auri ha börö da ni side-ide* “Banyak orang Israel bercerai hanya karena alasan sepele”. *Smlgn leas: Leas on lang hal na laes ini* “Bukanlah hal sepele ini”. *Psr songon ni: Songo ni nau olo attong au* “Hal sepele ini terjadi menimpa dia”. *Tb leas: Imana leas mapas ia akap* “Dia menyepelekan ucapanku”. *Kr sepele: Au sepele ucapan on* “Dia menganggap sepele ucapanku”. *Dr olap: Olap bongka ni* “Jangan sepele tentang hal itu”. *Mly remeh: Itu hanya perkara remeh* “itu hanya masalah sepele”.

seperti *Mdl songoni: Lom-lom songon pantat niuali* “Hitam seperti pantat kual”. *Ni dödöu: Te tola manö tokea dödöu ba wanema lini a* “Jawabannya mungkin tidak seperti yang anda duga”. *Smlgn songon: Ho tongon songon pambahanena ni* “Kau benar seperti itu”. *Psr songon: Unge itu songon itik* “Burung itu seperti itik”. *Tb songon: Songonon unang bikin* “Seperti ini jangan kaulakukan”. *Kr sisongon: Sisongonon unang au buat* “Seperti ini jangan kaubuat”. *Dr bage: Bage aha nah o bidadari* “Seperti bidadari yang cantik”. *Mly macam: Malam gelap macam kiamat* “Malam yang gelap seperti kiamat”.

sepuluh *num Mdl sepuluh: Adong sepuluh anak ni manuk* “Ada sepuluh anak ayam”. *Ni fuluh: Famakao si fuluh* “Bencana kesepuluh”. *Smlgn sepuluh: Sapulu hari nari* “Sepuluh hari lagi”. *Psr sepuluh: Sonang tanggal sepuluh* “Hari ini tanggal sepuluh”. *Tb sepuluh: Lomoro hakkumangida angka sapulu* “Menyukai angka sepuluh”. *Dr sampulu: Sampulu taon umur hu* “Sepuluh tahun umurku”. *Mly sepuluh: Telur itu ada sepuluh* “Terdapat sepuluh butir telur”.

senang *a* Mdl **sonang**: *Nasonangan roangkū* “Saya sangat senang”. Ni **naemi**: *Omasi omasi sibai dödö nawö-awö na’emi* “Teman-teman Naomi sangat senang”. Smlgn **medan**: *Medan uhur hu ihutaon halani riahi* “Senang hatiku di kampung ini karena ramai”. *Psr las*: *Roha las rohakku megoh aku megoh* “Aku senang sebab hariku penuh dengan kebahagiaan”. *Tb sonang*: *Adek sonang meriahna dat hadiah* “Adik senang dapat hadiah”. *Mly gembira*: *Adik sangat gembira bermain di taman* “Adik sangat senang bermain di taman”.

serah *v* Mdl **sorah**: *Sorahkon hartomu* “Serahkan hartamu”. Ni **Ondas**: *Ondoakon ma bakku* “Serahkan saja”. Smlgn **ondas**: *Au ondas ma hu* “Aku serahkan ke tanganmu”. *Tb hakkot*: *Au hakkot roti ue Rina* “Aku serahkan roti itu ke Rina”. *Kr enggo*: *Perkarana enggo iendesken man pangadilen* “Perkaranya sudah diserahkan ke pengadilan”. *Dr endes*: *A endes sepedana ayahna* “Serahkan sepeda itu ke ayah”. *Mly serah*: *Soal yo kuserahkan tang* “Soal itu kuserahkan padamu”.

serakah *a* Mdl **serakah**: *Ulang serakah nda ho punai* “Jangan serakah, itu bukan milikmu”. Ni **polok**: *Ni ha iada’a ha tana khöra polok la’alui* “Orang-orang sekarang egois dan serakah”. Smlgn **serakah**: *Ho serakah tumannng kau* “Kau ini serakah sekali, ya”. *Psr ngeri*: *Ngeri hian ma mukkana* “Mukanya terlihat serakah”. *Tb lahang*: *Au lahang na* “Dia sungguh serakah”. *Kr lahang*: *Imana lahang hian murbit emekap tabiat mejin kam* “Serakah adalah sifat buruk kamu”. *Dr lahang*: *Ndada bolas lahang* “Tidak boleh serakah”. *Mly tamak*: *Dia sangat tamak* “Dia sangat serakah”.

seram *a* Mdl **soram**: *Bagas on sangat soram* “Rumah ini sangat seram”. Ni **gameta**: *’Uo an drö lö ata’u ia na so gameta’uö* “Ketika menghadapi sesuatu yang seram, dia tidak takut perang”. Smlgn **perang**: *Perang tonggoran* “Kelihatannya seram”. *Psr seram*: *Kau seram sekali* “Kamu seram sekali”. *Tb itcop*: *Otcop annon di jorbut* “Seram juga film itu”. *Kr jorbut*: *Hian jorbut filimmi ngeri adah* “Seram juga film itu”. *Dr Jengeng*: *Jengeng sahali pipi mi* “Seram sekali mukamu”. *Mly menakutkan*: *Hantu mempunyai muka yang menakutkan* “Hantu itu berwajah seram”.

serap *v* Mdl **serap**: *incop aeki incop serap tano* “Air itu diserap tanah”. Ni **jerap**: *Wewa ni an dr ö alio itema ia botoda ba möi fangabölo* “Madu mudah diserap oleh tubuh dan segera diubah menjadi energi”.

Smlgn manerak: Ia manerak aek ai “Ia serap air itu”. *Kr cahcah: Uis adah dat cahcah melala lau* “Kain itu dapat menyerap banyak air”. *Dr onsop: Mudarhu di onsop rongit* “Darahku diserap nyamuk”. *Mly jerap: Tumbuhan jerap banyak air* “Tanaman itu serap banyak air”.

seret *v Mdl sarat: Sarat ama i tu bilik* “Seret tikar ke kamar”. *Ni zurus: Boi zurus inyo ke panjara* “Jangan seret dia ke penjara”. *Smlgn mosos: Mosos ma* “Seret saja sana”. *Psr Imana: tarseret imana a ni ng madabu* “Ia terseret hingga jatuh”. *Tb sarat: Au manarat huttungku* “Aku seret kucingku”. *Kr seret: Agi seret uis yang bencah* “Adik seret kain yang basah”. *Dr seret: Seret ondeng ibana* “Seret saja dia”. *Mly zurus, heret: Aku heret kerusi* “Saya seret kursi itu”.

sering *adv Mdl dor: Dina dor margabus* “Dina sering berbohong *Ni hotah: Ho hotah do mamparlaho* “Kau sering melakukannya”. *Psr jokjot: Molo adong waktum jokjot ho tu inganan hu* “Jika ada waktu sering main-main di tempatku”. *Tb sering: Ibana sering mangan di café* “Aku sering makan di kafe”. *Kr jotjot: Au ngati jotjot mardomu dohotsa* “Aku sering makan makanan kering”. *Mly sering: Saya sering lewat ke kelas* “saya sering terlambat ke kelas”.

serupa *Mdl sarupo: Wah homu sarupo* “Wah, kalian serupa”. *Smlgn sarupa: Sarupa do hita* “Serupa kita bersama”. *Ni fahöna: Omasido fahöna khömö soroi sam ya’ia ba dödü gu* “Aku serupa menyukai dia dengan sungguh-sungguh”. *Smlgn upat: Upat bohini sidea* “Wajah mereka serupa”. *Tb Imana: Hera imana seri baju ku seri ras ia* “Bajuku serupa dengan dia”. *Kr dos: Baju na ibana pangke dos dohot ahu* “Baju yang dia pakai”. *Mly serupa: Serupa muka mereka* “Sama muka mereka”.

sesak *Mdl sesak: Osanguku sesak manghirup timbus* “Napasku sesak menghirup asap”. *Ni fasoso: Fasösö ni ha ba da’ö* “Tempat itu penuh sesak”. *Smlgn mongkap: Ijon mokkap tumang* “Di sini sangat sesak”. *Tb maronjat: Au maronjat hosa* “Aku sesak napas”. *Kr sesak: Sesak sanga berada di tempat tinggi* “Napasku sesak saat berada di tempat tinggi”. *Dr sempit: Ibana tarbereng sempit hosa* “Dia terlihat sesak napas”. *Mly sesak: Dada saya terasa sesak* “Dada saya terasa sesak”.

sesat *a Mdl sesat: Perkumpupalan yang sesat* “Organisasi yang sesat”. *Ni elunggu: Ba gulidanö selungu so ita* “Kita hidup di dunia yang sesat”. *Smlgn kaliru: Hita keliru* “Kita tersesat”. *Psr satokkin: Sattokin pe di ni piki* “Malu bertanya sesat di jalan”. *Tb lilu: Imana lilu* “Dia sesat”.

Kr lalar: Aku lalar di kerangen seri temanku “Aku sesat di hutan sama temanku”. *Dr lilu: Hamuna unang das nalilu olo* “Kalian jangan sampai tersesat ya”. *Mly sesat: Bomoh itu sesat* “Dukun itu sesat”.

setan *n Mdl setan: Setan manggoda manusia* “Setan menggoda manusia”. *Ni bekhu: Bekhu fe’efa’ö nifakao* “Setan segera ditangkap”. *Smlgn begu: Adong begu I harangan* “Ada hantu di hutan”. *Psr begu: Begu mabiar do jolma stan* “Setan selalu ditakuti oleh manusia”. *Tb bolis: Imanabolis begu* “Itu setan”. *Kr begu: Emekap ginargar penghasut* “Setan adalah makhluk penghasut”. *Dr begu: Bolis begu tudos aha ibana* “Setan seperti apa dia?”. *Mly iblis, syaitan: Ada syaitan dalam rumah nenek* “Ada setan di rumah nenek”.

seterusnya *adv Mdl satorusna: Satorusna totop songoni* “Seterusnya akan seperti ini”. *Ni lotebulo: I’otarai 1919 irugi iada’a* “Dari 1919 sampai seterusnya”. *Smlgn satorusni: Satorusni sonaha* “Seterusnya bagaimana?”. *Psr satorusna: Satorna adong hal baru* “Seterusnya akan ada hal baru”. *Tb satorusna: Satorusna ikkon hu usahaon* “Seterusnya akan kuusahakan”. *Kr silalap: Aku muat silalap man sitek* “Aku akan seterusnya makan sedikit”. *Dr satorusna: Satorusna au naeng marusaha* “Seterusnya aku akan berusaha”. *Mly seterusnya: Saya akan tinggal di rumah ini seterusnya* “Saya akan tinggal di rumah ini seterusnya”.

setiap *num Mdl satiop: Satiop saat ita mangan* “Setiap saat kita makan”. *Ni ero: Ero ma’ökhö böi fayawa* “Dituntun-Nya setiap hari”. *Smlgn tiap: Tiap hari songanai* “Setiap hari begitu”. *Psr tiop: Tangis tiop imuruki* “Selalu menangis setiap dimarahi”. *Tb siganup: Siganup hari autu kampus* “Setiap hari aku ke kampus”. *Kr setiap: Setiap wari aku tidur lampas* “Setiap hari aku akan tidur cepat”. *Dr setiap: Setiap pambahenan tangkas isi omo* “Setiap usaha pasti ada hasil”. *Mly setiap: Setiap hari saya makan nasi* “Setiap hari saya makan nasi”.

setir *n Mdl sitang: Bontuk ni sitangi ibu* “Benar ini setir ibu”? *Ni setir: Setir bulat seti’u i’ohe moto David* “Motor David pakai setir bulat”. *Smlgn setir: Setir songon bagak* “Ia menyetir dengan cekatan”. *Psr sitiur: Ho ma manyetir* “Kaulah yang menyetir”. *Tb amudi: Amongku amudi mobil* “Bapakku menyetir mobil”. *Kr setir: Bapa menyetir mobil pepagi enda* “Ayah menyetir mobil pagi ini”. *Dr iring: Damang iring motor* “Ayah setir mobil”. *Mly streng: Stereng dimatikan* “Setir mobil itu lepas”.

sewa *n Mdl sewa*: *Sajia arga sewana* “Berapa harga sewanya”? *Ni hezo*: *I’okosi nomonia dua fakhe wa’ara* “Ia tinggal selama dua tahun di rumah sewaan”. *Smlgn manewah*: *Manewa mobil* “Sewa saja mobil”. *Psr sewa*: *Hami mangalului jabu na i sewa* “Kami mencari rumah sewa”. *Tb ongkos*: *Au naik mobil ongkos* “Seharian aku naik mobil sewa”. *Kr sewa*: *Aku sewa baju taneh pepagi enda* “Aku akan sewa baju daerah pagi ini”. *Dr sewa*: *Ruko itu disewakan* “Ruko itu disewakan”. *Mly sewa*: *Rumah itu di sewa* “Rumah itu disewa”.

sial *a Mdl sial*: *Nasialma aku sadari on* “Sungguh sial aku hari ini”. *Ni udi*: *Udi sibai ira* “Sial sekali mereka”. *Smlgn siot*: *Au sengit silot* “Aku sangat sial”. *Tb luangon*: *Imana luangon sial* “Dia sial”. *Kr sial*: *Ngeluh ia terlihat sial* “Hidup dia terlalu sial”. *Dr sial*: *Ndada isi hata sial* “Tidak ada kata sial”. *Mly siot, nasib kurang baik*: *Hari ini saya bernasib kurang baik* “Hari ini saya sial”.

siang *n Mdl arian*: *Naceraha arian on* “Siang ini sangat cerah”. *Ni laluo*: *Na ba zi laluo ma’ökhö* “Pada siang hari”. *Smlgn arian*: *Arian on mandosdos* “Siang ini membosankan”. *Psr siarian*: *Ayah au tidu siarian* “Ayah ku sering bangun kesiangan”. *Tb arian*: *Ngaarian ari suari* “Hari sudah siang”. *Kr suari*: *Enda suari kami man entabeh* “Siang ini kami makan enak”. *Dr tasari*: *Tasari na pala ngiar* Siang yang sangat terik”. *Mly tengah hari*: *Saya sedang makan tengah hari* Saya sedang makan siang”.

siapa *pron Mdl ise*: *Ise namambuat abit* “Siapa yang mengambil kain”? *Ni haniha*: *Haökhö fa’awö ita ba hadia mbörö* “Kita berpihak kepada siapa”? *Smlgn ise*: *Ise na tuhor* “Siapa yang beli”? *Tb ise*: *Ise ho* “Dia siapa”? *Kr menang*: *Menang yang memecahkan vas rudang enda* “Siapa yang memecahkan vas bunga ini”? *Dr ise*: *Ise au* “Siapa aku?”. *Mly siapa*: *Siapa yang satu kelas dengan saya* “Siapa yang satu kelas dengan saya”?

sibuk *a Mdl sibuk*: *Nasibukan au* “Aku sangat sibuk”. *Ni halöwö*: *Oya halöwö nifaluaru* “Mereka akan sangat sibuk”. *Smlgn repot*: *Au repot sahali* “Aku sibuk sekali”. *Psr godak*: *Karejo bapa godang karejona ikantor* “Ayahku sibuk seharian di kantor”. *Tb lalap*: *Au lalap picet* “Aku sibuk”. *Kr bapa*: *Nande terlalu picet mengurus juma* “Bapak itu terlalu sibuk mengurus ladang”. *Dr kelih*: *Au repot marsiajar* “Saya sibuk belajar”. *Mly sibuk*: *Saya sibuk mempersiapkan lompä* “Saya sibuk membuat persiapan untuk melompat”.

siksa *n* Mdl **siksa**: *Siksa api nerako manyiak* “Siksa api neraka sungguh pedih”. Ni **fakao**: *La’o’aya ia me la’osö ba döla fakao geu* “Diejek selagi di tiang siksaan”. Smlgn **naye**: *Naye pusa torus manorus* “Siksa terus-menerus”. Psr **siksa**: *Unang siksa sahalakmu* “Jangan siksa dirimu sendiri”. Tb **bapbap**: *Imana mabapbap anggina* “Dia siksa adiknya”. Kr **siksa**: *Ila siksa diriku man mencintaimu* “Jangan siksa diriku untuk mencintaimu”. Dr **ndersa**: *Au di pusa turgas* “Aku disiksa tugas”. Mly **naye**: *Naye pencuri itu!* “Siksa pencuri itu”!

silakan *v* Mdl **silahkan**: *Silahkan masuk maho tu bagas nami* “Silakan masuk ke dalam rumah kami”. Ni **silakön**: *Silakön baso artikel aefa da’a* “Silakan baca artikel itu”. Smlgn **sile**: *Ua lao sian son* “Silahkan pergi dari sini”. Psr **tolema**: *Molo neng lao ho tolema* “Jika kamu ingin pergi, silakan” Tb **ua**: *Aha au ho olo mebat tu jabuhu* “Silakan kamu berkunjung ke rumahku”. Kr **silahkan**: *Silahkan bapa nande ras senina kundul* “Silakan Bapak, Ibu, dan Saudara duduk”. Dr **silahkan**: *Silahkan masuk* “Silakan masuk”. Mly **sile**: *Sila duduk di hadapan* “Silakan duduk di depan”.

silau *a* Mdl **silu**: *Cahaya nimatahari sangat silu* “Cahaya Matahari sangat silau”. Ni **silö**: *Lumö moroi ba silö haga zino* “Tempat berteduh dari silau Matahari”. Smlgn **silu**: *Palitona pala sillak* “Lampunya sangat silau”. Psr **silu**: *Silo hian cahayana* “Cahayanya sangat silau”. Tb **sillak**: *Cahaya mataharinya sillak* “Cahaya Mataharinya silau”. Kr **mesilo**: *Pantulan adah terlalu mesilo man dilihat* “Pantulan Matahari itu terlalu silau untuk dilihat”. Dr **cilo**: *Mataniari na pala cilo* “Matahari yang sangat silau”. Mly **terang**: *Tingkap kereta sangat terang* “Kaca mobil itu sangat silau”.

simpan *v* Mdl **simpan**: *Simpan sude epengmu* “Simpan semua uangmu”. Ni **haroto**: *Harato ba dödüda ia* “Simpan kata-kata Allah”. Smlgn **sippan**: *Radoti sippan on dohot denggan* “Simpan ini dengan baik”. Psr **sippan**: *Sippan denggan* “Simpan itu baik-baik”. Tb **radoti**: *Aumangaradoti i dokumen* “Aku simpan di dokumen”. Kr **simpan, susun**: *Tolong susun kan mu adah ku atm* “Tolong simpan uangmu itu ke atm”. Dr **simpan**: *Siingoton denggan ingkon di simpan* “Kenangan baik harus disimpan”. Mly **simpan**: *Saya simpan duit dalam laci* “Saya simpan uang dalam laci”.

singgah *v Mdl maradian*: *Maradian ibagasku* “Singgah ke rumah saya”. *Ni lawi*: *To’ölö lahenaigö sambua mbate’e ba niha sikoli hegöi niha sato solombase lawi* “Ada kebiasaan menyediakan sebuah kamar bagi para pengembara dan kafilah yang singgah”. *Smlgn inggap*: *Au ra tuli inggap tu jabu* “Aku mau singgah ke rumah”. *Tb singga*: *Au singga i Parapat* “Aku singgah di parapat”. *Kr singgah*: *Mertuaku muat singgah disini kari berngi* “Mertuaku akan singgah disini nanti malam”. *Dr tuli*: *Tuli tu jabu* “Singgah kerumah”. *Mly inggap*: *Saya inggap di rumah nenek* “Saya singgah di rumah nenek”.

sini *pron Mdl son*: *Ro tu son jolo juguk santongkin* “Mari ke sini duduk sebentar”. *Ni gao*: *Oroma gao ba da’a wa so wa’omasi* “Di sini, terlihat jelas ada kasih”. *Smlgn hujon*: *Son hujon hatop tu son* “Sini cepat kemari”. *Psr tuson*: *Tuson bosn barang i* “Barangnya bawa ke sini”. *Tb tu son*: *Au di son* “Aku di sini”. *Kr je*: *Mari je kita kerjakan tugas terpuk kita* “Mari sini kita kerjakan tugas kelompok kita”. *Dr isen*: *Isen au urupi* “Sini saya bantu”. *Mly sini*: *Sini bermain bersama saya* “Sini bermain bersama saya”!

di sini *pron Mdl ison*: *Isondei itabusi ho rotii* “Di sinikah kau membeli roti”? *Ni bada’*: *Ya’e ndra’aga ba da’a* “Kami ada disini”. *Smlgn dion*: *Sadea juppah ijon* “Mereka bertemu disini”. *Psr dison*: *Dison murah hian mandiori angkot* “Di sini kita bisa menemukan angkot dengan mudah”. *Tb dison*: *Dison jabuni si Rina* “Di sini rumahnya Rina”. *Kr disini*: *Aku tukur tas enda dijenda* “Aku membeli tas ini di sini”. *Mly jerat sini, katsini*: *Ibu katsini* “Ibu di sini”.

di situ *pron Mdl isii*: *buat roti na isii* ambilkan roti yang disitu”. *Ni bada’ö*: *atabö ndru’u ba da’ö ba oya nidanö* disitu ada banyak air dan rumput”. *Smlgn disi*: *ijai sadea tading disitu* mereka tiinggal”. *Psr disadui*: *disadui do inganan na disitu tempatnya*. *Tb disi*: *disi jabuni Rani disitu rumahnya Rani*. *Kr disitu*: *disitu emekap alamat rumah aku disitu* adalah alamat rumahku”. *Mly jena, katsitu*: *Ibu katsitu* “Ibu di sini”.

siram *v Mdl siram*: *Siram bungo on* “Siram bunga ini”. *Ni bubui*: *Ba wombuwui sindruhu* “Siram benih kebenaran”. *Smlgn siram*: *Hu siram ho dohot aek* “Kusiram kau dengan air”. *Psr siram*: *Siram bungai satiap hari da* “Siram bunganya tiap pagi”. *Tb uras*: *Au manguras bungana* “Aku siram bunga”. *Kr siram*: *Kari mulih sekolah siram rudang yang lit di kesain adah* “Nanti pulang sekolah siram bunga yang di halaman

itu”. *Dr siram*: *Siram bunga pangke aek* “Siram bunga pakai air”. *Mly menyiram*: *Saya menyiram pokok bunga di taman di rumah* “Saya siram bunga di taman rumah”.

sisa *n* *Mdl sisi*: *Umak mambaen indahan goreng sisana indahan natuari* “Tbu membuat nasi goreng dari sisa nasi semalam”. *Ni niha*: *Tesöndra 12 raga-raga safönu* “Sisanya ada 12 keranjang penuh”. *Smlgn lobih*: *Lobih lima ribu* “Sisa lima ribu”. *Psr lobina*: *Lobina unang sappaton da* “Sisa makanannya jangan dibuang”. *Tb tagir*: *Kuenya tagirsada* “Kuenya sisa satu”. *Kr iba*: *Ambek cepah iba makanan tadi berngi* “Buang ke tempat sampah sisa makanan tadi malam”. *Dr lebih*: *Indahan lebih nabodari* “Nasi sisa semalam”. *Mly sisa*: *Buang sisa* “Buanglah sisa makanan itu”.

sisi *n* *Mdl sisi*: *Sisi lain ngon dirinia* “Sisi lain dari dirinya”. *Ni waö*: *Zimate ba waö ngaimö* “Jatuh di sisimu”. *Smlgn aktar*: *Lambung siamunna ias* “Sisi kanannya bersih”. *Psr topi-topi*: *Imana i topi topiku do* Dia selalu di sisiku”. *Tb heba*: *Manjelasson hebani tabung* “Menjelaskan sisi tabung”. *Kr: dampar*. *Dr pinggir*: *Sada pinggir na denggan* “Satu sisi yang baik”. *Mly aktar, bahagian tepi*: *Bahagian tepi buku itu koyak* “Sisi buku itu robek”.

sisir *n* *Mdl suri*: *Surina mamalobong* “Sisirnya sudah patah”. *Ni sukhu*: *Banua si so ba zinga sukhu nidanö nifotöi asi Galilaia si lö azi-azi* “Kota di pesisir danau air tawar yang disebut Laut Galilea”. *Smlgn surih*: *Suri na sintong obukmu* “Sisir yang benar rambutmu”. *Psr suri*: *Suri obukmu surih asa denggan* “Rambutnya disisir biar rapi”. *Tb suri*: *Aumamboan suri* “Aku membawa sisir”. *Kr suri*: *Tolong kan suri buk adekmu kari* “Tolong sisir rambut adikmu nanti”. *Dr sori*: *Au andorang sori jambulan* “Aku sedang sisir rambut”. *Mly sikat*: *Sikat itu jatuh ke bawah* “Sisir itu jatuh ke bawah”.

sombong *a* *Mdl incat roa*: *Naincatan roa si Nina* “Dina sangat sombong”. *Ni asiliyawa*: *Börö me lö mo’ahonoa ita, alio so khöda wayawasa* “Karena tidak sempurna, kadang kita menjadi sombong”. *Smlgn apas*: *Apas Halak ai* “orang itu sombong”. *Psr sombong*: *Sombong dan adong gunana* “Sombong tak ada gunanya”. *Tb mungkal*: *Imana mungkal* “Dia sombong”. *Kr melewas*: *Surung jelma ga baci melewas* “Jadi manusia tak boleh sombong”. *Dr sombong*: *Sombong ni ndada denggan* “Sombong itu tidak baik”. *Mly sombong*: *Orang itu sangat sombong* “Orang itu sangat sombong”.

sopan *a* *Mdl sopan*: *Si Mona anak nasopan* “Mona anak yang sopan”.
Ni sökhi: *Sökhi sibai gamuatara* “Pria-pria tersebut sangat sopan”.
Smlgn supan: *Supanma nasiam marpangbak hubani toras-toras nasiam* “Sopanlah kamu berkenalan pada orang tua kami”.
Psr sopan: *Awaknyo sopan tu sidak* “Dia sangat sopan kepada mereka”.
Tb agom: *Imana agom hian* “Dia sangat sopan”.
Kr mehamat: *Ia sehkal mehamat pada ibuku* “Dia sangat sopan pada ibuku”.
Dr sopan: *Saut ma jolma na sopan* “Jadilah orang yang sopan”.
Mly adab, sopan: *Orang yang sangat sopan* “Orang yang sangat sopan”.

suami *n* *Mdl alak laing*: *Alak laingnia salingkuh* “Suaminya berselingkuh”.
Ni ngambato iramatua: *Ngambato iramatua möi mahemolu to Medan* “Suami saya besok pergi ke Medan”.
Smlgn amang amang: *Amangamang Dina malo markarejo* “Suami Dina pandai bekerja”.
Psr suamnian: *Laki-laki i do suamnian* “Laki-laki itu suaminya”.
Tb siadopan: *Imana suamikku* “Dia suamiku”.
Kr dilaki: *Jadilah dilaki yang bertanggung jawab* “Jadilah suami yang bertanggung jawab”.
Dr jeret/hallet: *Nasida sapasang hallet pardijabu* “Mereka sepasang suami istri”.
Mly suami: *Suami akak pergi pejabat* “Suami kakak pergi ke kantor”.

suara *n* *Mdl sora*: *Sorana namerduan* “Suaranya sangat merdu”.
Ni hedehe: *Hadehede la'o'ö sa li ndraono* “Itu suara anak kecil”.
Smlgn suara: *Soara udan tuat* “Suara hujan turun”.
Psr suara: *Suaram manggangu modomhu* “Suaranya mengganggu tidurku”.
Psr nungnga: *Nungnga sidung be tugas* “Tugasnya sudah selesai”.
Tb suara: *Balgahian suarana* “Suaranya besar”.
Kr sora: *Kalo enggo mulai pembelajaran ula lit yang mengeluarkan sora* “Kalau sudah mulai pembelajaran jangan ada yang mengeluarkan suara”.
Dr sora: *Sora na pala jeges nibege* “Suara yang sangat indah didengar”.
Mly bunyi: *Bunyi radio sangat kuat* “Suara radio itu sangat kuat”.

sudah *adv* *Mdl madung*: *Madung saima* “Sudah, hentikan”.
Ni noa: *No obou sa'ae mböbö talu andrö* “Sabuk itu sudah rusak”.
Smlgn domma: *Ia domma laho* “Dia sudah pergi”.
Psr nungnga: *Nungnga sidung be tugas* “Tugasnya sudah selesai”.
Tb nunga: *Nungnga malum au* “Aku sudah sehat”.
Kr enggo: *Tugas arus enggo dung pepagi enda* “Tugas kita harus sudah selesai pagi ini”.
Dr enggo: *Enggo dapet tikkina* “Waktunya sudah tiba”.
Mly alan, ho: *Alan tahu ia* “Sudah saya duga”.

suka *a* Mdl **giot**: *Au giot tuho* “Saya suka kamu”. Ni **omasi**: *Omasido khömö* “Aku suka kamu”. Smlgn **hoji**: *Hoji tumang ahu minum bah ni halambir* “Aku suka sekali minum air kelapa”. “Aku suka kamu”. Psr **lomo**: *Lomo do ho kadona* “Kamu suka kadonya”. Tb **lomo**: *Lomo rohakkutu imana* “Aku suka dia”. Kr **pet**: *Aku sehkal pet melihat tabiatnya yang pendiam adah* “Aku sangat suka melihat sifatnya yang pendiam itu”. Dr **lemmo**: *Diri lemmo ko* “Aku suka kamu”. Mly **suka**: *Saya suka madu* “Saya suka madu”.

sumur *n* Mdl **sumur**: *Sumur on nabagasan* “Sumur ini sangat dalam”. Ni **hele**: *Ira daö alawe ba mba’a nidanö hele* “Wanita itu di sumur”. Smlgn **perigi**: *Au manahu bah hun perigi* “Saya menimba air dari sumur”. Psr **sumur**: *Sumurna bagas hian* “Sumurnya sangat dalam”. Tb **sumur**: *Innan sumur* “Itu sumur”. Kr **sumor**: *Sumur di juma kami sehkal bas* “Sumur di ladang kami sangat dalam”. Mly **perigi**: *Perigi itu kering* “Sumur itu sudah kering”.

sungai *n* Mdl **aek godang**: *Aek godang na nayasan* “Sungainya sangat bersih”. Ni **nungo idanö**: *Simane eu ba zinga nidanö* “Bagai pohon yang tumbuh dekat sungai”. Smlgn **bah**: *Bosar dakdanak ai I bah* “Meriah kali anak-anak itu di sungai”. Psr **aek godang**: *Bersih aek godangna* “Air sungainya bersih”. Tb **sunge**: *Inan sunge* “Itu sungai”. Kr **lau**: *Di lau adah lit sada kalak persembahen sebab tenggelam* “Di sungai itu ada satu orang korban karena tenggelam”. Dr **sunge**: *Sunge ni rendep* “Sungai itu sangat dangkal”. Mly **sungai**: *Sungai di kampung itu sangat cantik* “Sungai di desa sangat indah”.

sungguh *a* Mdl **na**: *Na golap ma ari on* “Hari ini sungguh gelap”. Ni **sinduhu**: *Sebolo sinduhu tödö sa, i’omasi’ö* “Sungguh dia baik dan lembut hati”. Smlgn **tongon**: *Ho tung naeng padalanhonsa* “Kau sungguh akan melakukannya”. Psr **tutu**: *Tutu do ibaenko* “Kamu benar sungguh melakukannya”. Tb **tutu**: *Tutu dohatakkon* “Sungguh aku berkata jujur”. Kr **sungguh**: *Aku sungguh mencintai kamu* “Aku sungguh mencintai kamu”. Dr **burju**: *Burju au ndada padalanhonsa* “Sungguh aku tidak melakukannya”. Mly **sangat**: *Saya sangat gembira malam ini* “Saya sungguh senang malam ini”.

suntik *v* Mdl **suntik**: *Suntik naioban nidokter sangat manyoramkan* “Suntik yang dibawa dokter sangat menjeramkan”. Ni **suntik**: *Börö me falölöwa suti ni’oguna’ö ba wökhö gulo tola göna khö ndra talifusöda tanö bö’ö* “Karena alat suntik dan jarum yang digunakan untuk diabetes adalah

sampah berbahaya”. *Smlgn jarum*: *Jarum turgis ni jorbut* “Jarum suntik itu mengerikan”. *Psr suntik*: *Haccit tan na hona suttik* “Tangannya sakit kena jarum suntik”. *Tb turgis*: *Aungaturgin vaksin* “Aku sudah suntik vaksin”. *Kr suntik*: *Suntik babi adah menular* “Suntik babi itu menular”. *Dr suntik*: *Jangan suntik ahu* “Jangan suntik saya”. *Mly suntikan*: *Suntikan ini sangat menyakitkan* “Rasa suntik ini sangat sakit”.

sunyi *n Mdl longon*: *Isonna nalongonnan* “Di sini sangat sunyi”. *Ni sunyi*: *Lö nini-nini sunyi niha sato andrö* “Kesunyian meliputi kerumunan orang itu”. *Smlgn sepi*: *Ari on sagang sahali* “Hari ini sunyi sekali”. *Psr langa*: *Langa hian ingananna* “Tempatnya sangat sunyi”. *Tb lungun*: *Lungun jalanan imedanon* “Sunyi jalanan medan ini”. *Kr riso*: *Rumah di suari enda terlalu riso* “Rumah di siang hari ini terlalu sunyi”. *Dr melongo*: *Borngin na melongo* “Malam yang sunyi”. *Mly sunyi*: *Kampung ini sangat sunyi*. “Perkampungan ini sangat sepi”.

surat *n Mdl surat*: *Au dapot kiriman surat ngon saudaro* “Aku mendapat kiriman surat dari saudara”. *Ni surat*: *Labaso zura moroi khö ndra satua sangai halöwö* “Membacakan surat badan pimpinan”. *Smlgn surat*: *Ibana manongos surat* “Dia mengirim surat”. *Psr surat*: *Surat boa* “Surat kabar”. *Tb surat*: *Hukurim surat tuimana ulun* “Aku kirim surat ke dia”. *Kr surat*: *Surat man starla* “Surat cinta untuk Starla”. *Dr surat*: *Ibana manongos surat holong* “Dia mengirim surat cinta”. *Mly surat*: *Surat ini telah sampai di pejabat pos* “Surat ini sudah sampai di kantor pos”.

surga *n Mdl sarugo*: *Mudah-mudahan masuk sarugo* “Semoga masuk surga”. *Ni sorugo*: *Niha nibayoini si tosai la'owuloi ba zorugo* “Orang-orang terurap yang tersisa dikumpulkan ke surga”. *Smlgn Firdaus, surgo*: *Surgo ditoru palak pat ina* “Surga di bawah telapak kaki ibu”. *Psr surgo*: *Surgo i toru pak ni omak* “Surga di telapak kaki ibu”. *Tb sorga*: *Au merharap masuk sorga* “Aku berharap masuk surga”. *Kr surga*: *Surga lit di telapak nade nande* “Surga ada di telapak kaki ibu”. *Dr sorga*: *Sorga teroh tetapak nahe nand* “Surga di bawah telapak kaki ibu”. *Mly firdaus, syurga*: *Moga masuk syurga* “Saya berharap bisa masuk surga”.

suruh *n Mdl suru*: *Suru ia maridi sannari* “Suruh dia mandi sekarang juga”. *Ni oni*: *La'o'ou ia oni wamalukhaisi Kafite Arnaldo Garcia*. “Ia disuruh menemui Kapten Arnaldo García”. *Smlgn surruh*: *Suru ibana lao sian son* “Suruh dia pergi dari sini”. *Psr suru*: *Molo porlu*

imana ma suruh “Jika perlu suruh aja dia”. *Tb suru*: *Hu suru imana manucci piring* “Kusuruh dia cuci piring”. *Kr suruh*: *Suruh ia man nukur makan* “Suruh dia untuk membeli makanan”. *Dr suru*: *Ahu di suru kakak* “Aku disuruh kakak”. *Mly beritahu saya*: *Beritahu saya dia makan sekarang* “Suruh dia makan sekarang”!

surut a *Mdl surut*: *Aek godangnai muloi surut* “Air sungainya mulai surut”. *Ni alö*: *Alö nidano* “Air surut”. *Smlgn undur*: *Dobkossi bah undur, bahat dekke manggurapas* “Setelah air surut, banyak ikan menggelepar”. *Psr surut*: *Nga surut be aekna* “Airnya mulai surut”. *Tb marsik*: *Ari on aek laut marsik*, “Hari ini air laut surut”. *Kr surut*: *Lau nanggo surut* “Air itu sudah surut”. *Dr marsik*: *Airna sudah marsik* “Airnya sudah surut”. *Mly surut*: *Pantai semakin surut* “Air pantai itu sedang surut”.

susah a *Mdl payah*: *Payah idokon* “Susah untuk dikatakan”. *Ni abu dodo*: *Hewa 'ae abua* “Meski itu susah”. *Smlgn habut*: *Domma habut uhurhu halani parlahou ni si Rudi ai* “Sudah susah hatiku karena kelakuan si Rudi”. *Psr bakkol*: *Orangna malas ngolna bakkol* Orang malas hidupnya susah”. *Tb susa*: *Au susa bangkit* “Aku susah bangkit”. *Kr nanggal*: *Sehkal nanggal melupakan kam sayangku* “Sangat susah melupakan kamu, Sayangku”. *Dr mahel*: *Turgasna mahel sahali* “Tugasnya susah sekali”. *Mly payah*: *Disini payahnak cari kedai kat sini* “Disini payah cari warung”.

syarat n *Mdl syarat*: *Adong bahat syarat harus ipenuhi* “Ada banyak syarat yang harus dipenuhi”. *Ni goi-goi*: *Omuso dödö ndra talifusöda wanema 'ö ya 'ira goi-goi* “Saudara kamu senang menerima syaratnya”. *Smlgn syarat*: *Godang sahali syarat* “Banyak sekali syarat”. *Psr syarat*: *Syarat sukses godang belajar* “Syarat sukses banyak belajar”. *Tb hobim*: *Hobim masuk wajib masker* “Syarat masuk wajib masker”. *Kr syarat*: *Persyaratan adah sehkal sukah* “Persyaratan itu sangat mudah”. *Dr syarat*: *Ada sada syarat* “Ada satu syarat”. *Mly syarat*: *Syarat solat mestilah suci* “Syarat salat harus suci”.

T

tahan *a* *Mdl tahan*: *Tahan batuon so ulang madabu* “Tahan batu ini agar tidak terjatuh”. *Ni taha*: *Tebai sa'ae itaha dödönia Yosefo* “Yusuf pun tidak tahan lagi”. *Smlgn tahan*: *Tahan la amarahmu* “Tahanlah amarahmu”. *Psr tahan*: *Papan i tahan sampe ratusan tahun* “Papan itu tahan sampai ratusan tahun”. *Mly pegang*: *Pegang pencuri* “Tahan pencuri itu”!

tahu *v* *Mdl oto*: *Au boto aha maksudmu* “Aku tahu apa maksudmu”. *Ni i'ila*: *Enaö i'ila namasaö iu sondo Sandra* “Aku tahu kejadian itu dari Sandra”. *Smlgn botoh*: *Au botoh antongan* “Aku tahu maksudmu”. *Psr mamboto*: *Tedy mamboto di dia bolai* “Tedy tahu di mana bola itu”. *Mly tahu*: *Saya tak tahu* “Saya tidak tahu”.

tajam *a* *Mdl tajom*: *Pisona sangat tajam* “Pisaunya sangat tajam”. *Ni ataro*: *Ba no atarö, moroi ba gari si faoma* “Bawa yang lebih tajam daripada pedang bermata dua mana pun”. *Smlgn marot*: *Piso ni marot* “Pisau itu tajam”. *Tb pinsur*: *Piso i pinsur* “Pisau itu tajam”. *Kr rinsur*: *Piso na pala rinsur* “Pisau yang sangat tajam”. *Dr rinsur*: *Piso na pala rinsur* “Pisau yang sangat tajam”. *Mly tajam*: *Pisau itu tajam* “Pisau itu tajam”.

takar *n, v* *Mdl ukuran*: *Ukuran gulo menggunaon sendok tes* “Takar gula menggunakan sendok teh”. *Ni famu'a*: *Sambua fanu'a safönu ba kandre-kandre, nifasösö, nifadögö ba fahöna* “Satu takaran penuh yang dipadatkan, diguncangkan, dan berlimpah”. *Smlgn suhat*: *Suba suhat ukuranna* “Coba takar ukurannya”. *Tb takar*: *Surat beras mago* “Takar beras menghilang”. *Kr takar*: *Ina takar harbue* “Ibu takar beras”. *Dr takar*: *Ina takar harbue* “Ibu takar beras”. *Mly sukat*: *Nasi disukat* “Beras itu ditakar”.

takdir *n* *Mdl takdir*: *Takdir mendokon au marjodoh dohot ia* “Takdir mengatakan aku berjodoh dengannya”. *Ni Fabali*: *Böi nifaluania fabali* “Jangan salahkan takdir”. *Smlgn sibaran*: *Sibaran takdir na habangsa* “Takdir yang kuasa”. *Psr takdir*: *Aha pe na i takdirhon* “Apa pun yang terjadi, itu takdir setiap orang”. *Kr jandi*: *Unang manangisi jandi* “Jangan meratapi takdir”. *Dr jandi*: *Unang manangisi jandi* “Jangan meratapi takdir”. *Mly takdir*: *Takdir berkata sebaliknya* “Takdir berkata sebaliknya”.

takut v *Mdl mabiar*: *Mabiar au maligi ruponia* “Aku takut melihat wajahnya”. *Ni ata’u*: *Ata’u böi ata ’ufi ira* “Jangan takut”. *Smlgn mabiar*: *Iya mabiar tading* “Dia takut ketinggian”. *Psr mabiar*: *Mabiar imana manonton pilem begu* “Dia takut menonton film horor”. *Tb mabiar*: *Au mabiar tu kecoa* “Aku takut kecoa”. *Kr kabang*: *Kabang tamba toras* “Takut tambah dewasa”. *Dr kabang*: *Kabang tamba toras* “Takut tambah dewasa”. *Mly takut*: *Saya takut berada di rumah sendirian* “Saya takut di rumah sendirian”.

menakuti v *Mdl membiari*: *Nina mambiari Mona* “Nina menakuti mona”. *Ni mametau*: *Si fa ’udu lafeta ’u ’ö mametau* “Musuh ingin menakuti”. *Smlgn manghabiar*: *Mambiari ia mambiari kakakna* “Dia menakuti kakaknya”. *Psr mapabiar-biari*: *Unang mapabiar biar ho* “Jangan menakuti-nakuti kau”. *Tb manakuti*: *Hojor manakuti ibotona* “Hojor menakuti adiknya”. *Kr menakuti*: *Kaka menakuti aku di dalam* “Kakak menakuti aku di jalan”. *Dr kibiari*: *Bapa kibiari dedahen* “Ayah menakuti adik”. *Mly gertak*: *Gertak saje* “Dia hanya menakuti”.

agak takut v *Mdl tarsongon*: *Tarsongonna mabiar au sotik malirik kalai* “Aku agak takut melirik orang itu”. *Ni atau maifu*: *Rosa atau maifu woae yawa basepeda* “Rosa agak takut menaiki sepeda”. *Smlgn songon namabiar*: *Au songon namabiar bani huting* “Aku agak takut dengan kucing”. *Psr attar mabiar*: *Attar mabiar au* “Agak takut aku”. *Tb agak mabiar*. *Kr bagi mbiar*. *Dr atek mbiar*: *Dila Atek mbiar pado kucing* “Dila agak takut pada kucing”. *Mly agak takut*: *Ibu agak takut kakak demam* “Ibu agak takut adik demam”.

tali n *Mdl tali*: *Tali on untuk menggantung kerupuk* “Tali ini untuk menggantung krupuk”. *Ni tali*: *Böi tefaudu tali dipös* “Jangan letakkan tali itu di sini”. *Smlgn tali*: *Iya marsiajar tali* “Dia belajar tali-temali”. *Psr tali*: *Tali i baen na mangikat* “Tali digunakan untuk mengikat sesuatu”. *Kr tali*: *Tali ni ganjang sahali* “Tali itu panjang sekali”. *Dr tali*: *Tali ni ganjang sahali* “Tali itu panjang sekali”. *Mly tali*: *Talinya panjang* “Tali itu panjang”.

tamak a *Mdl congok*: *Udak congok tu harto* “Paman tamak dengan harta”. *Ni famakao*: *Somasi ana’ä lö hadöi sa ’ae si lö atulö, famakao, somasi ana ’a, ba fatius* “Tidak akan ada lagi ketidakadilan, penindasan, ketamakan, dan kebencian”. *Smlgn tamak*: *Ibana pala tamak* “Dia sangat tamak”. *Psr mukkus*: *Ikkon dihindari ma sipat na mukkus i* “Sifat tamak harus

dihindari, *Tb mongkus: Iamana mongkus* “Dia tamak”. *Kr rakus: Rakus sifat setan* “Tamak sifat setan” *Dr rakus: Rakus sifat setan* “Tamak sifat setan”. *Mly serakah: Orang itu sangat serakah* “Orang itu sangat tamak”.

tamasya *v Mdl tamasya: Tamasya ke marmayam iari ahad* “Pergi bertamasya di hari Minggu”. *Ni manore-nore: Aine tola manore-nore* “Mari kita bertamasya”. *Smlgn edang: Edang tu pasir* “Tamasya ke pantai”. *Psr mardalani: Bolo hari minggu mardalani halaki* “Jika hari Minggu bertamasya mereka”. *Tb mardalani: Au mardalani to Bangkok* “Aku tamasya ke Bangkok”. *Kr merdalani: Hami lao merdalani* “Kami pergi tamasya”. *Dr merdalani: Hami lao merdalani* “Kami pergi tamasya”. *Mly berkelah, bersiar-siar: Saya bersiar-siar di sekitar bandar* “Saya bertamasya keliling kota”.

tampam *a Mdl tampam: Si Bima natampanan* “Bima sangat tampam”. *Ni siga: Siga nono matua daö* “Anak laki-laki itu tampam”. *Smlgn ganteng: Ganteng sekali dalahi ai* “Tampam sekali laki-laki itu”. *tampam* sekali laki laki itu, *Psr ganteng: Ganteng hian cowok i* “Tampam sekali cowok itu”. *Tb jagar: Au ganteng* “Aku tampam”. *Kr tampam. Dr tampam: Damang au tampam sahali* “Ayah saya tampam sekali”. *Mly kacak: Lelaki itu sangat kacak* “Lelaki itu sangat tampam”.

tampar *v Mdl tampar: Dina manampor muko si Mona* “Dina menampar pipi Mona”. *Ni lafo: Tebai lafo nawö mö* “Tidak boleh tampar temanmu”. *Smlgn topar: Ina ni pastap anakna* “Ibu itu tampar anaknya”. *Psr tappar: Disa i tappat omakna alani salahna do* “Disa ditampar mamanya karena perbuatannya”. *Kr topar: Angkang andorang di topar ina* “Abang sedang ditampar ibu”. *Dr topar: Angkang andorang di topar ina* “Abang sedang ditampar ibu”. *Mly tampar: Cikgu tampar pancurinya* “Guru menampar pencurinya”.

tanah *n Mdl tano: Tano isadun tumbur* “Tanah di sana subur”. *Ni tano: Tanö satabö sinanö* “Tanah yang subur”. *Smlgn tanoh: Tanoh ni tarpurguk* “Tanah itu tertimbun”. *Psr tano: Bapakku manuhor tana i Surabaya* “Ayahku membeli tanah di Surabaya”. *Kr taneh: Taneh na pala lomak* “Tanah yang sangat subur”. *Dr taneh: Taneh na pala lomak* “Tanah yang sangat subur”. *Mly tanah: Tanah itu milik rakyat* “Tanah itu milik rakyat”.

tanam v *Mdl tanom*: *Tanom eme isaba* “Tanam padi di sawah”. *Ni tano*: *Tanögö ba dödüra gamuata si sökhi* “Tanamkan norma moral”. *Smlgn suan*: *Inang lomo suan bunga* “Ibu suka tanam bunga”. *Psr tanom*: *Tanom bunga denggan asa hatop tubu* “Tanam bunganya dengan benar agar cepet tumbuh”. *Kr suan*: *Ina suan bunga mawar* “Ibu tanam bunga mawar”. *Kr suan*: *Ina suan bunga mawar* “Ibu tanam bunga mawar”. *Mly tanam*: *Ibu menanam sayur di halaman rumah* “Ibu menanam sayur di halaman rumah”.

tancap v *Mdl tancap*: *Tancapkon labangi tu ding-ding* “Tancapkan paku ke tembok”. *Ni taruö*: *Göna gara taruö andrö ba gangango Goliato* “Batu itu tertancap di dahi Goliath”. *Smlgn tancap*: *Kereta na pajal sahali* “Kereta itu tancap sekali”. *Psr tancap*: *Dia tancap gas saat dikejar pereman* “Dia tancap gas saat dikejar penjahat”. *Tb pahatop*: *Motor itu pahatop* “Motor itu tancap”. *Kr pajek*: *Mari pajek gas*. “Mari tancap gas”. *Dr pajek*: *Mari morotna dipajek*. “Mari motornya di tancap”. *Mly sangkut*: *Besi itu disangkut oleh bapa*. “Besi itu di tancap ayah”.

tanda v *Mdl tando*: *Pertando nidalan* “Tanda jalan”. *Ni tandra*: *Tandra wa hasambalö tebohouni ndraono gizara’eli* “Tanda bahwa Israel akan dipulihkan”. *Smlgn tanda*: *On tanda aha* “Ini tanda apa?”. *Psr tanda*: *Tanda balga rohana* “Tanda kebesaran hatinya, *Tb tanda*: *Ini tanda tangan Tedy* “Tanda tangan Tedy”. *Kr tanda*: *Anggi puna tanda* “Seorang adik punya tanda lahir”. *Dr tanda*: *Anggi puna tanda sorang* “Adik punya tanda lahir”. *Mly kesan*: *Kucing mempunyai kesan pada badannya* “Kucing itu memiliki tanda di badannya”.

tanggal v *Mdl tanggal*: *Tanggal naitentu on madung tolap* “Tanggal yang ditentukan telah tiba”. *Ni tanggal*: *Luo tanggal si tebai olifu ba sejarah zura ni’amoni’ö* “Tanggal yang penting dalam sejarah Alkitab”. *Smlgn tanggal*: *Halar on tanggal lahir hu* “Ini tanggal lahir ku”. *Psr tanggal*: *Tanggal piga sonnari* “Hari ini tanggal berapa?”. *Tb tanggal*: *Tanggal na merah pertanda libur* “Tanggal merah pertanda libur”. *Mly tarikh*: *Hari ini tarikh 1* “Hari ini tanggal 1”.

tangan n *Mdl tangan*: *Tangan si Mona nabontara dohot iyas* “Tangan Mona sangat putih dan bersih”. *Ni igogohe*: *Danga igogohe nono alawe andrö Rika* “Rika memegang tangan anak itu dengan lembut”. *Smlgn botokon*: *Na borit botokon dakdanak ai* “Tangan anak itu sakit”. *Psr tangan*: *Tangan Lely marbokas* “Tangan Lely terluka parah”. *Tb timbo*: *Pohonikalapai timbo hian* “Pohon kelapa sangat tinggi”. *Kr*

ceput: *Ceput anggi mabugang* “Tangan adik terluka”. *Dr ceput:* *Ceput anggi mabugang* “Tangan adik terluka”. *Mly tanggan:* *Tangan saya gatal* “Tangan saya gatal”.

tanggung *v Mdl tanggung:* *Tanggung jawab sude alak* “Tanggung jawab semua orang”. *Ni tagu-tagu:* *Tagu-tagu sinyö sakola ono iu* “Tanggung sekali sekolah anak itu”. *Smlgn abui:* *Luhut di abui* “Semua ditanggung olehnya”. *Psr tanggung:* *Tanggung hian* “Tanggung kali”. *Kr banggam.* *Dr banggam:* *Banggam alang saotik muse* “Tanggung sedikit lagi”. *Mly tanggung:* *Pekerjaan itu sangat tanggung* “Pekerjaan itu sangat tanggung”.

tangkap *v Mdl tangkap:* *Tangkap jambu on itoru* “Tangkap jambu di bawah”. *Ni rauk:* *Te'efa'ö nifakao rauk* “Setan segera ditangkap”. *Smlgn takkap:* *Iya di takkap hupas* “Dia ditangkap polisi”. *Psr tangkup:* *Teddy manakkup dekke* “Tedy tangkap ikan”. *Tb tangkup:* *Anggi tangkup rimbur* “Adik tangkap capung”. *Tb tangkap:* *Polisi telah tangkap pencuri adah* “Polisi telah menangkap pencuri itu”. *Kr tangkup:* *Anggi tangkup rimbur* “Adik tangkap capung”. *Mly tangkap:* *Tangkap pencuri* “Tangkap pencuri itu”!

tangkas *a Mdl tangkas:* *Kete bo anje anso tangkas sampe tu bagas* “Mari kita lari supaya cepat sampai di rumah”. *Ni alio:* *Sangö alio madöpi alöno* “Heru sangat tangkas menghadapi lawan”. *Smlgn ligat:* *Tangkas do taridah ligat bah anggo sogot-sogot* “Uap air tampak tangkas jika pagi hari”. *Psr sigap:* *Sigap hian imana* “Dia tangkas sekali”. *Tb ligat:* *Hu ligat au sigap* “Aku tangkas dan cepat”. *Kr tangkas:* *Tubuh yang tangkas* “Tubuh yang tangkas”. *Dr tangkas:* *Tubuh yang tangkas* “Tubuh yang tangkas cergas”. *Mly tangkap:* *Rudi tangkap bole dengan tangkas* “Rudi tangkap bola dengan tangkas”.

tante *n Mdl etek, bou:* *Etek rongon kota* “Tante datang dari kota”. *Ni ina:* *Netes ina io gangdö tikas* “Tante saya sedang sakit”. *Smlgn inang:* *Anggi iya ma inang anggi* “Dia adalah tanteku”. *Tb suhat:* *Suhat mago takar beras* “Tante akan tukar beras”. *Kr inang.* *Dr inang:* *Uda inang andorang pudun* “Tante sedang berdandan”. *Mly makcik:* *Ado seorang makcik yang turun dari gunung Sibayak* “Ada seorang tante yang turun dari gunung Sibayak”.

tari *v Mdl manari:* *Manari tor-tor* “Tari tor-tor”. *Ni nari:* *Manari ba lakhoi mbotora* “Disertai tarian dan ritual penorehan tubuh”. *Smlgn tortor:* *Iya marosuh tortor Batak* “Dia suka tari Batak”. *Psr joget:* *Marjoget*

ma hita “Menarilah kita”. *tb tortor*: *Hijir mengajari manortor disekolah* “Hijir melatih tari di sekolah”. *Kr menottor*. *Dr menottor*: *Menottor na jeges di ida* “Tari yang indah dilihat”. *Mly tarian*: *Saya sedang berlatih tarian di sekolah* “Saya sedang melatih tari di sekolah”.

menari *v Mdl manari*: *Patre manari-nari* “Patre menari-nari”. *Ni manari*: *Lafasui nono zawi andrö wanari ba latuhi danö fönania* “Mereka menari di sekitar patung itu dan menyembahnya”. *Smlgn manortor*: *Ayu ebeng sangat elok* “Menari sangat enak”.

tarik *v Mdl tarik*: *Tarik talii sannari* “Tarik tali itu sekarang juga”. *Ni sebi*: *Sebi farou dödonia ba wamaigi lua-lua mböwö* “Tarik perhatian penonton film Nias”. *Smlgn enet*: *Unang di enet* “Jangan ditarik”. *Psr annon*: *Sega annon* “Jangan ditarik nanti rusak”. *Tb tarik*: *Omak manarik hepeng di bank ruah* “Ibu tarik uang tunai di bank”. *Kr anggi ruah leangleang* “Adik tarik layangan”. *Kr sentap*: *Nakku sentapken tali jemuren ena* “Anakku Tarik tali untuk menjemur itu”. *Mly zurus*: *Zurustali tu* “Tarik tali itu”!

tas *n Mdl tas*: *Manabusi tas ipoken* “Beli tas di pasar tas”. *Ni tasi*: *Ina sura tas* “Ibu membeli tas”. *Smlgn tas*: *Tas sikolah adek* “Tas sekolah adik”. *Psr tas*: *Lely mamakke tas ni umak na* “Lely memakai tas ibunya”. *Tb tas*: *Aku bawa tas au mamboan* “Aku membawa tas barumu”. *Kr tas*: *Au tas imbaru mu* “Itu tas barumu”. *Dr tas*: *Tas imbaru Riri* “Riri beli tas baru”. *Mly beg*: *Beg saya terasa sangat berat* “Tas saya terasa sangat berat”.

tawa *v Mdl tata*: *Sora ni tatania nasangat gogo* “Suara tertawanya sangat keras”. *Ni maigi*: *Ma’igi ira khögu* “Mereka tertawa melihat saya”. *Smlgn hangat*: *Hangat ni matahiri* “Tawanya lucu sekali”. *Psr ekkel*: *Maekkel-ekkel ho* “Tertawa kau”. *tb engkel*: *Ekkel ni Patre balgahian* “Tawa Patre sungguh besar”. *Kr taba*: *Taba na pala minar* “Tawa yang sangat ceria”. *Kr taba*: *Taba na pala minar* “Tawa yang sangat ceria”. *Mly tawa, gelak*: *Aku menahan gelak* “Saya sedang menahan tawa”.

tawon *n Mdl loba*: *Ipohoni adong sarang loba* “Di pohon itu ada sarang tawon”. *Ni tawon*: *Dögi tawon iu mardionö di bagsöju* “Sarang tawon ini bersarang di rumahku”. *Smlgn tarhona*: *Uramah anggi tarhona ranggiting* “Adik tersengat tawon”. *Kr binderen*: *Isi raja ranggiting* “Ada raja tawon binderen”. *Dr binderen*: *Isi raja ranggiting* “Ada raja tawon binderen”. *Mly tawon, tebuan*: *Tangan saya disengat tebuan* “Tangan saya disengat tawon”.

tebal *a* *Mdl* **apal**: *Ulosmu na apalan* “Selimutmu sangat tebal”. *Ni abee*: *No ifasui mbanua andrö towa sawe’e-we’e hegöi idanö sabakha* “Kota itu dikelilingi tembok yang tebal dan sungai yang dalam”. *Smlgn tobal*: *Buku ni tobal sahali* “Buku itu tebal sekali”. *Psr torang*: *Torang kan ari on* “Hari ini cuacanya cukup terang”. *Tb tobal*: *Obuk tini tobal* “Rambut Tini sangat tebal”. *Tb tobal*: *Obuk tini hapa kuttoh* “Rambut Tini sangat tebal”. *Mly tebal*: *Dompét saya sangat tebal* “Dompét saya sangat tebal”.

tebang *n* *Mdl* **taba**: *Taba batangna lampasi* “Tebang pohon yang sudah tinggi itu”. *Ni huta*: *So geu sinangea la’obö huta* “Ada pohon-pohon yang harus ditebang”. *Smlgn ponggol*: *Ponggol ni nunga ditaba* “Pohon itu telah ditebang”. *Tb marobo*: *Hau i marobo marobo* “Pohon itu ditebang”. *Kr damang, kabang*: *Kabang hau mangga* “Ayah tebang pohon mangga”. *Dr kabang*: *Damang kabang hau mangga* “Ayah tebang pohon mangga”. *Mly tebang* *Pokok itu ditebang* “Pokok itu ditebang”.

teduh *a* *Mdl* **marsilaung**: *Harani udan ami marsilaung itoru ni pohon* “Karena hujan, kami berteduh di bawah pohon”. *Ni ahono*: *Ahono göi dödöda* “Hati pun tetap teduh”. *Smlgn teduh*: *Marlinggung cuacani teduh* “Suasannya sangat teduh”. *Psr linggom*: *Lia linggom mametter udan* “Lia berteduh menunggu hujan reda”. *Tb sapata*: *Sapatani Tuhan i dangadongnamamboto* “Takdir Tuhan tiada yang tahu”. *Kr unggem*: *Angkang unggem di toru hau* “Kakak teduh di bawah pohon”. *Dr unggem*: *Unggem angkang unggem di toru hau* “Kakak berteduh di bawah pohon nanung”. *Mly redup*: *Mereka bergurau sambil menunggu hujan yang redup* “Mereka bersenda gurau sambil menanti hujan teduh”.

tegak *a* *Mdl* **tegak**: *Jong-jong maho tegak* “Berdirilah dengan tegak”. *Ni maoso*: *Lau osindro ya’omuso dödömö* “Tegaklah kamu tengadah gembira”. *Smlgn lurus*: *Anturgok tiang ai lurus* “Tiang itu tegak”. *Psr togap*: *Imana mardalan togap* “Dia berjalan dengan tegak”. *Kr jurgak*: *Angkang ojak jurgak* “Abang berdiri tegak”. *Dr jurgak*: *Angkang ojak jurgak* “Abang berdiri tegak”. *Mly tegak*: *Saya berdiri tegak semasa majlis berlangsung* “Saya berdiri tegak saat upacara berlangsung”.

teguh *v* *Mdl* **teguh**: *Teguh mangadopi cobaan kehidupan* “Teguh menghadapi cobaan kehidupan”. *Ni aro*: *Ba wamati aro ba wamati ira* “Buatlah mereka teguh”. *Smlgn retel*: *Ibana retel* “Dia sangat teguh”. *Psr hot*: *Geleng na hot tu dirina* “Anak yang teguh pendiriannya”. *Kr Togu*:

Togu mangadopu abatabat “Teguh menghadapi cobaan”. *Dr togu: Togu mangadopu abatabat* “Teguh menghadapi cobaan”. *Mly rajah, kuat: Iman yang kuat adalah harta yang paling mahal* “Iman yang teguh adalah kekayaan termahal”.

tekan *v Mdl onyak: Onyakon tangania namancit* “Tekan tangannya yang sakit”. *Ni hendrego: Abu dödögu* “Aku tertekan”. *Smlgn odothon: Odothon ondeng tombolna* “Tekan saja tombolnya”. *Tb odothon: Omak odothon anggi asa belajar* “Ibu tekan adik untuk belajar”. *Kr tulduk. Dr tulduk: Inang tulduk potikpotik palito* “Tante tekan tombol lampu”. *Mly tekan: Tekan butang itu* “Tekan tombol itu”!

menekan *v Mdl menekan: Umak menekan tombol lampu* “Ibu menekan tombol lampu”. *Ni motuko: Tola öfuli ötandraigö* “Kamu bisa balik menekan dia”. *Smlgn manusat: Mangodohkon ia mangodohkon gogoh tangga ai* “Dia menekan kuat tangannya”. *Psr mangodotton: Mangodotton au doho* “Kau menekan aku”. *Tb manokan: Ibana manokan tombol* “Dia menekan tombol”. *Kr tombol: Menekan nande menekan adonan kue gelah tipis* “Ibu menekan adonan kue agar tipis”. *Dr kitekkan: Bapa kitekkan bel* “Ayah menekan bel”. *Mly tekan: Tekan je* “Tekan saja”.

tekun *a Mdl tekun: Au marsiajar sangat tekun* “Aku belajar dengan sangat tekun”. *Ni owolo wolo: Böi böhöli ba wohalöwö* “Mari bertekun sambil menanti”. *Smlgn tekun: Iya anak na benget* “Dia anak yang tekun”. *Tb benget: Ester benget makkarejoi* “Ester tekun mengerjakan tugas”. *Kr manat: Angkang manat marsiajar* “Kakak tekun belajar”. *Dr manat: Angkang manat marsiajar* “Kakak tekun belajar”. *Kr sohken. Dr sohken: Buku angkang pala tobal* “Buku kakak sangat tebal”. *Mly bersungguh-sungguh: Saya belajar bersungguh-sungguh* “Saya tekun belajar”.

telanjang *v Mdl salang-salang: Alak narintiki salang-salang* “Orang gila itu telanjang”. *Ni hörönia Ba dalu mbanua faoma hörönia samösa* “Hanya dengan mata telanjang”. *Smlgn talanjang: Dakdanak maridi talanjang* “Anak-anak mandi telanjang”. *Psr salang salang: Anak-anak itu mandi salang salang* “Anak-anak itu mandi telanjang”. *Tb salang salang: Bayi i ubu salang salang* “Bayi terlahir telanjang”. *Kr manjang: Anggi manjang dung martapian* “Adik telanjang sesudah mandi”. *Dr kilanjang: Anggi kilanjang dung martapian* “Adik telanjang sesudah mandi”. *Mly bogel: Orang gila berbogel di tepi jalan* “Orang gila itu telanjang di pinggir jalan”.

telinga *n* *Mdl* **supping**: *Supingmu mabugang* “Telingamu terluka”. *Ni dalinga*: *Turia sanandrösa ba wuasöra andre ha sabata no ofeta ba dalinga razo* “Kabar tentang gerakan rakyat ini segera sampai ke telinga sang raja”. *Smlgn pinggol*: *Pinggol gunanya mendengar* “Telinga digunakan untuk mendengar”. *Psr pinggol*: *Pinggol gunana mandeger* “Telinga digunakan untuk mendengar”. *Dr coping*: *Coping di mambege* “Telinga untuk mendengar”. *Mly telinga*: *Telinga kucing berdarah* “Telinga kucing berdarah”.

teliti *a* *Mdl* **teliti**: *Ho na telitian tu hal namenek* “Dirimu sangat teliti akan hal kecil”. *Ni wamareso*: *Tolodo yehowa ba wamareso* “Bantu aku lihat dengan teliti”. *Smlgn teliti*: *Jamot iya telititu* “Dia sangat teliti”. *Psr teliti*: *Robi teliti hian na mangarejohon tugas na* “Robi sangat teliti mengerjakan tugasnya”. *Kr germet*: *Germet mamereng ibana* “Teliti melihatnya”. *Dr germet*: *Germet mamereng ibana* “Teliti melihatnya”. *Mly teliti*: *Saya perlu menjawab soal ini dengan teliti* “Saya harus menjawab soal ini dengan teliti”.

telur *n* *Mdl* **pira**: *Umak pamasak tolu pira* “Ibu memasak tiga butir telur”. *Ni adulo*: *Ha fataria tola ma'a gadulo* “Kami jarang sekali mendapat telur ayam”. *Smlgn tolur*: *Tolur ni tuhor di lapo* “Telur itu dibeli di warung”. *Psr tinaru, tolur*: *Poltak tolorna sada* “Telurnya pecah satu”. *Tb tolur*: *Nitolur naik majal* “Harga telur naik drastis”. *Kr nganengel*: *Tinaruh ina tuhor tinaruh manuk* “Ibu beli telur ayam”. *Dr tinaruh*: *Ina tuhor tinaruh manuk* “Ibu beli telur ayam”. *Mly telur*: *Telur ayam menetas* “Telur ayam menetas”.

teman *n* *Mdl* **dongan**: *Indadong donganku* “Saya tidak punya teman”. *Ni nawoda*: *Omuso sibai dödö nawö-awö Na'emi* “Teman Naomi sangat senang”. *Smlgn asoman*: *Asoman ho kawan ku na bujur* “Kaulah teman terbaik”. *Psr dongan*: *Imana dongan ku na denggan* “Dia teman baikku”. *Kr saras*: *Melala kel dengan na saras* “Mempunyai banyak teman”. *Dr saras*: *Melala kel dengan na saras* “Mempunyai banyak teman”. *Mly kawan kawan*: *Kawan adik main kat rumah* “Teman adik main di rumah”.

tenaga *n* *Mdl* **tenaga**: *Ulang buang-buang tenagamu* “Jangan buang-buang tenaga”. *Ni abölö*: *Oma sido abölöbölö* “Aku suka tenaga kuat”. *Smlgn horak*: *Seng dong horak manganghat halani domma tua ia* “Karena sudah tua, dia tidak ada tenaga untuk mengangkat”. *Psr tenaga*: *Tenagana Ani kuat* “Tenaga Ani kuat”. *Tb tenaga*: *Tenaga*

na huatti porlu “Tenaga yang kuat itu perlu”. *Kr gogo: Masin i gogo* “Tenaga mesin sangat kuat”. *Kr tenaga: Tenaga na naung gale* “Tenaga yang sudah lemah”. *Dr tenaga: Tenaga na naung gale* “Tenaga yang sudah lemah”. *Mly daya: Badan saya kehabisan daya* “Badan saya kehabisan tenaga”.

tenang *a* *Mdl tonang: Patonang ibamu* “Tenangkan dirimu”. *Ni ahono: Ahono sa’ae nasi Galilaia* “Laut Galilea mulai tenang”. *Smlgn inop: Luhut ingkon inop* “Semua harus tenang”. *Psr tenang: Tenang do ho menghadapi situasi i* “Tenang saja dalam menghadapi situasi ini”. *Tb tenang: Tenang aek i dame* “Air itu sangat tenang”. *Kr poss: Poss dohot saep* “Tenang dan sabar”. *Dr poss: Poss dohot saep* “Tenang dan sabar”. *Mly hening: Air hening menghanyutkan* “Air tenang menghanyutkan”.

tenggak *v* *Mdl idano: Mamadu idano* “Jangan tenggak”. *Ni idano: Böi namadu idano air ras* “Jangan tenggak air keras itu”. *Smlgn tolon: Tolon ni iya satongah jam* “Tenggak air setengah jam”. *Psr dorguk: Dorguk aek na sagolas i di inum imana sakali* “Segelas air itu diminumnya sekali tenggak”. *Tb mamolin: Perempuan itu tulen borua i mamolin dorguk angkang* “Wanita itu betul-betul tenggak air keras”. *Dr tolon: Tolon au the on ni* “Tenggaklah teh manis itu”. *Mly tenggak: Abang tenggak minuman hirup* “Air itu ditenggak kakak”.

terampil *a* *Mdl terampil: Ia mangkarejo honna sangat terampil* “Dia mengerjakannya dengan sangat terampil”. *Ni onekhe: Ena’ö onekhe ita ba wanuriaigö* “Lebih terampil dalam pelayanan”. *Smlgn terampil, peam: Iya peam sahali* “Dia terampil sekali”. *Psr terampil: Imana terampil do disikkola* “Dia terampil di sekolah”. *Kr malo: Malo mambahen haburjuon* “Terampil membuat kerajinan”. *Dr malo: Malo mambahen haburjuon* “Terampil membuat kerajinan”. *Mly handal, mahir: Artis itu sangat mahir* “Seniman itu sangat terampil”.

terang *a* *Mdl torang: Lampuna idapur* “Lampu di dapur sangat terang”. *Ni humaga: Itugu mohaga lalad kian* “Teranglah jalan kita”. *Psr siang: Palito ni siang* “Lampu itu terang”. *Tb torang: Hari ngatorang* “Hari sudah terang”. *Tb terang: Palitona pala terang* “Lampunya sangat terang”. *Kr terang: Palitona pala terang* “Lampunya sangat terang”. *Mly terang: Cahayanya sangat terang* “Cahayanya sangat terang”.

terbang *v* *Mdl mabang: Udak mabang tu Eropa* “Paman terbang ke eropa”. *Ni mohombo: Muhombo ndra’o ba naha* “Aku akan terbang ke tempat”. *Smlgn habang: Burung itu habang* “Burung itu terbang, *Psr*

habang: *Gelengna pidong nga mule habang* “Anak burungnya mulai belajar terbang”. *Tb habang:* *Pidong i habang* “Burung itu terbang”. *Kr ngkabang.* *Dr ngkabang:* *Ida, pidong ni ngkabang* “Lihat, burung itu terbang terbang”. *Mly terbang:* *Burung itu terbang ke bumbung rumah* “Burung itu terbang ke atap rumah”.

ternak *n* *Mdl ternak:* *Ibalakangan adong ternakni manuk* “Di belakang sana ada ternak ayam”. *Ni tanak:* *Rudi tanak döfi* “Rudi beternak ragam binatang”. *Smlgn ternak:* *Ternak ni adong ma ternak hambing* “Itu adalah ternak kambing”. *Tb pinahan:* *Ijabukku godang pinahan* “Di rumahku banyak ternak peliharaan”. *Kr pinakan:* *Damang lao tu pinakan bebek* “Ayah pergi ke peternakan bebek”. *Dr pinakan:* *Damang lao tu pinakan* “Bebek ternak ayah pergi”. *Mly ternak:* *Budi ternak bebek di Bali* “Budi ternak bebek di Bali”.

tepek *v* *Mdl tepuk:* *Tepuk tangan tando roa sonang* “Tepuk tangan menandakan hati senang”. *Ni obozi:* *Öbözi tawo-tawo ba huhuo si sökhi nifa’emania* “Bertepuk tangan atas khotbahnya yang bagus”. *Smlgn topap:* *Dakdanak martopap halani malasni uhurna* “Anak-anak bertepuk tangan karena sedang bergembira”. *Psr tepuk tangan:* *tepek tangan mu hippit hippit hamu na riah* “Tepuk tangan yang merih”. *Kr tepok:* *Adik tepok tan* “Adik bertepuk tangan”. *Dr tepok:* *Adik tepok tan* “Adik bertepuk tangan”. *Mly tepuk:* *Saya menepuk bahu adik saya* “Saya tepuk pundak adik”.

tepong *n* *Mdl topung:* *Pamasak kue pake topung* “Memasak kue pakai tepung”. *Ni hamo:* *Ba zi tölu yö hamo* “Tiga takaran besar tepung”. *Smlgn topung:* *Topung ai mambaen kue* “Tepung itu untuk membuat kue”. *Psr topung:* *Topung godang gunana* “Tepung memiliki banyak kegunaan”. *Kr itak:* *Ina tuhor itak* “Ibu beli tepung”. *Kr itak:* *Ina tuhor itak* “Ibu beli tepung”. *Mly pati:* *Ibu membeli pati di kedai* “Ibu membeli tepung di kedai”.

terasi *n* *Mdl balacan:* *Badanmu muap balacan* “Badanmu bau terasi”. *Ni tarasi:* *Tarasi pedös tarasi iu tebök* “Sambal terasi itu enak”. *Smlgn terasi:* *Inang lomo sambal balansan* “Ibu suka sambal terasi”. *Psr habang:* *Habangna rasa asin* “Terasi itu rasanya asin”. *Tb bilacan:* *Mamak nanggerken sambal bilacan* “Ibu masak sambal terasi”. *Kr bilacan:* *Mamak nanggerken sambal bilacan* “Ibu masak sambal terasi”. *Mly belacan, udang:* *Mak masak dengan udang* “Ibu masak dengan terasi”.

terik *a* *Mdl terik*: Mataharina sangat terik “Mataharinya sangat terik”.
Ni **auhu**: *Hewa’ae na aukhu sibai zino* “Meski saat itu panas terik”.
Smlgn marisuh: *Iya marisuh malamun* “Panasnya terik sekali”.
Psr latcian: *Latcian matani ari ki* “Terik sekali Mataharinya”.
Tb torik: *Torik mataniari mambaen marbirong* “Terik Matahari membuat kulit terbakar”.
Kr tangkut: *Mohop na pala tangkut* “Panas yang sangat terik”.
Dr tangkut: *Mohop na pala tangkut* “Panas yang sangat terik”.
Mly panas: *Panas sangat hari ni* “Siang ini sangat terik”.

terima *v* *Mdl tarimo*: *Tarimoma kenyataanna* “Terima saja kenyataan”.
Ni **tema**: *Hadia howu-howu nitema khana* “Berkat apa yang Hana terima”.
Smlgn mangido: *Jalo aha na mangindo* “Terima apa adanya”.
Psr jalo jalo: *Jalo jalo sajo ma barang* “Terima saja barang itu”.
Kr aloken: *Aloken haadongon* “Terima keadaan”.
Dr aloken: *Aloken haadongon* “Terima keadaan”.
Mly terima: *Saya terima semua dengan redha* “Saya terima semua dengan senang hati”.

menerima *v* *Mdl manarimo*: *Patre manarimo cinta Tedy* “Patre menerima cinta Tedy”.
Ni **manema**: *Salua ba wa’aurigu andre abua khögu ba wanema’ö ya’ia* “Memang, tidak mudah menerima kenyataan bahwa saya lumpuh”.
Smlgn manjalo: *Ia manjalo gajini na parlobei* “Dia menerima gaji pertamanya”.
Tb manarima: *Au manarima hepeng* “Aku menerima uang”.
Kr menerima: *Aku menerima pemere tole wari enda* “Aku menerima hadiah lagi hari ini”.
Dr manjalo: *Mangalophon isi na manjalo paket* “Ada yang menerima paket”.
Mly terima: *Terimakaseh* “Terima kasih”.

terima kasih *n* *Mdl tarimo kasih*: *Tarimo kasih sudena* “Terima kasih atas segalanya”.
Ni **saohagölö**: *Saohagölö ginötö nifaehagö khögu* “Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepadaku”.
Smlgn diatei tupa: *Diatei tupa asi hu hatahon sasudena* “Terima kasih kami ucapkan sebelumnya”.
Psr terima kasih: *Terima kasih ku ucapkan semuanya* “Terima kasih saya sampaikan kepada semuanya”.
Tb mauli ate: *Mauliate Rita mandol mauliate alani marpisah* “Rita mengucapkan terima kasih ketika hendak berpisah”.
Dr lias ate: *Lias ate naung ro* “Terima kasih sudah datang”.
Mly terima kasih: *Saya ucapkan terima kasih* “Saya ucapkan terima kasih”.

termenung *v* *Mdl malamun*: *Mona malamun mamikirkan Bima* “Mona termenung memikirkan Bima”.
Ni **tamanu**: *Siti göi tamanu* “Siti sering

termenung”. *Smlgn tortonjan*: *Tortonjan dalam ai lurus* “Dia suka termenung”. *Psr marmanung*: *Marmanung ma imana alani nasibna* “Dia termenung karena nasibnya”. *Tb maranganangan*: *Bapa huddul maranganangan* “Ayah duduk termenung”. *Kr merangan-angan*: *Angkang maranganangan so* “Kakak termenung diam”. *Dr merangan-angan*: *Angkang maranganangan so* “Kakak termenung diam”. *Mly melamun*: *Saya melamun pada waktu malam* “Saya termenung pada waktu malam”.

terus *v, adv Mdl torus*: *Torus ahado ita baen* “Terus apa yang harus kita lakukan”? *Ni tohugo*: *Itohugö yehowa* “Aku terus berupaya”. *Smlgn landas*: *Dalan ni landas ondeng* “Jalan itu terus saja”. *Psr torus*: *Torus ma baen songoni* “Teruslah buat seperti itu”. *Psr torus*: *Torus marlojong* “Terus berlari”. *Tb torus*: *Raksa na torus ro* “Ilmu yang terus datang”. *Kr torus*: *Raksa na torus ro* “Ilmu yang terus datang”. *Dr torus*: *Raksa na torus ro* “Ilmu yang terus datang”. *Mly terus*: *Saya terus makan sehingga saya kenyang* “Saya terus makan hingga kenyang”.

tetangga *n Mdl lunggu-lunggu*: *Mangupati lunggu-lunggu* “Tetangga menggosip”. *Ni niha ba*: *Ngai nomo ya’aga so ösa zifalazi omo niha ba khömi* “Beberapa dari kami mungkin tetanggamu”. *Smlgn barendeng*: *Barendeng sabolah rumah* “Tetangga rumah sangat ramai”. *Psr hombarijabu*: *Imana hombarijabukku* “Dia tetanggaku”. *Kr hombar jabu*. *Dr hombar jabu*: *Hombar jabu godang baba* “Tetangga banyak mulut”. *Mly jiran*: *Jiran masak kek* “Tetangga membuat kue”.

tetes *n Mdl tetes*: *Teteskon aek sabahat sapuluh tetes* “Teteskan air sebanyak sepuluh tetes”. *Ni netes*: *Lö olifu lowalangi fefu wamakao netes nirasoimö hegöi idanö höröu börö me i’omasi’ö sibai ndra’ugö* “Allah ingat semua kesusahan dan setiap tetes air mata Anda karena Anda berharga bagi-Nya”. *Smlgn manetek*: *Obat manetek mata* “Obat tetes mata”. *Tb paima*: *Paima buah i masak* “Tunggu buah itu masak”. *Kr taktak*: *Santektek aek sian langit* “Setetes air dari langit”. *Dr taktak*: *Santektek aek sian langit* “Setetes air dari langit”. *Mly titisan*: *Hingga ke titisan terakhir* “Hingga tetes terakhir”.

tidak *adv Mdl inda*: *Indadong namamboto ahanai baennia* “Tidak ada yang tahu apa yang dilakukannya”. *Ni lo’o*: *Abu sibai dödünia irege lö i’ila mörö sa’ae* “Dia menjadi sangat gelisah sampai tidak bisa tidur lagi”. *Smlgn lang*: *Parompuan lang sala* “Perempuan tidak salah”. *Kr ndak/oda*. *Dr ndak/oda*: *Oda lot nè kebiaren* “Tidak akan ada lagi rasa takut”. *Mly tak*: *Mak tak masak* “Ibu tidak masak”.

tidur *v* **Mdl modom**: *Modom maho maborngin ari* “Tidurlah kau hari sudah malam”. *Ni mörö*: *Ya’ahowu ba wemörö* “Selamat tidur”. *Smlgn modom*: *Iya naung modom sian nangkin* “Dia sudah tidur dari tadi”. *Psr modom*: *Tina susah modom alani tugas* “Tina susah tidur memikirkan tugas”. *Tb modom*: *Modomma di waktuna* “Tidurlah tepat waktu”. *Kr meddem*: *Yona meddem tonga ari* “Yona tidur siang”. *Mly tidur*: *Saya tidur lebih cepat* “Saya tidur lebih cepat”.

tiga *num* **Mdl tolu**: *Tabusi tolu pira manuk* “Belikan tiga butir telur”. *Ni tölu*: *Tölu wamakao siföföna* “Tiga bencana pertama”. *Smlgn tiga*: *Tiga tolu huting birong* “Tiga kucing hitam”. *Psr tolu*: *Tolu bola na adong tolu, ipe beda warna na* “Bolanya ada tiga, dan beda warnanya”. *Tb tolu*: *Lomorohaku angka tolu* “Aku suka angka tiga”. *Kr tolu*: *Tolu tellu boi, lot tellu alasenna* “Setidaknya ada tiga alasan”. *Dr tolu*: *Tellu boi lot tellu alasenna*. “Setidaknya ada tiga alasan”. *Mly tiga*: *Ada tiga buah mangga dalam beg saya* “Ada tiga buah mangga di tas saya”.

tikam *a* **Mdl tikam**: *Berita tentang alak lai namantikam adaboruna dohot piso* “Berita tentang suami yang menikam istrinya dengan pisau”. *Ni nikhu*: *Nikhu gari hulö nikhu gari wehedemö khöra, sangafökhöi’ö tödöra* “Tikaman-tikaman pedang yang menyakiti anak-anak”. *Smlgn tusuk*: *Unang tusuk iya* “Jangan tikam dia”. *Tb tusuk, manikkam*: *Teddi manikkam Lindung* “Tedy menikam Lindung”. *Mly tikam*: *Wanita itu ditikam oleh penjenayah* “Wanita itu ditikam penjahat”.

tikar *n* **Mdl amak**: *Balun amaki sannari* “Gulung tikar itu sekarang”. *Ni tufo*: *Tolo aigö tufo iu* “Tolong gulung tikar itu”. *Smlgn apparan*: *Hundul di apparan on* “Duduk di tikar ini”. *Tb lage*: *Lagena sek lebar cocok inganan ninkaluarga* “Tikarnya lebar sekali dan cocok untuk tempat keluarga”. *Kr amak*: *Anggi modom di amak* “Adik tidur di tikar”. *Dr amak*: *Anggi modom di amak* “Adik tidur di tikar”. *Mly tikar*: *Bentangkan tikar* “Bentangkan tikar”.

tikus *n* **monci**: *Monci dapur managko gulaen* “Tikus dapur mencuri ikan”. *Ni teu*: *Ai omo ku sandök teu* “Di rumahku banyak tikus”. *Smlgn bagudung*: *Bagudung ni mangginju* “Tikus itu berkeliaran”. *Kr menci*: *Menci mangginju* “Tikus berkeliaran”. *Dr menci*: *Menci mangginju* “Tikus berkeliaran”. *Mly tetikus*: *Tetikus sedang berjalan* “Tikus itu sedang berjalan”.

timur *n* **Mdl julu**: *Arah mata angin ngon julu* “Arah mata angin sebelah timur”. *Ni ba gatumbukha*: *Banua side-ide tanö ba gatumbukha nasi*

si mate “Negeri kecil di sebelah timur laut mati”. *Smlgn habinsaran: Mataniari hun habinsaran do poltakni* “Matahari dari timur terbitnya”. *Prs timur: Tu timor imana mangaratto* “Ke timur dia merantau”. *Kr timur: Mengadap sambola timur* “Menghadap sebelah timur”. *Dr timur: Mengadap sambola timur* “Menghadap sebelah timur”. *Mly timur: Berjalan ke timur* “Berjalan ke timur”.

timun *n* *Mdl ancimun: Ubak ancimun so ibisa ipangan* “Kupas timun agar bisa dimakan”. *Ni föna: Laiju föna ken laiju iu asaö au* “Kupaskan timun itu untuk saya”. *Smlgn asimun: Asimun omo hauma sadasa* “Timun hasil ladang sendiri”. *Prs atcimun: Atcimun cocok tu na daratinggion* “Timun cocok untuk orang yang darah tinggi”. *Kr cimen: Cimen Tina mangan* “Tina makan timun”. *Mly: mentimun: Ibu makan mentimun* “Ibu makan timun”.

tindih *v* *Mdl timpa: Timpa dohot batu* “Tindih dengan batu”. *Ni tindih: Tolong tindih kon buku inyö* “Tolong tindihkan buku itu”. *Smlgn tindih: Pat tindih na batu* “Kakinya tertindih batu”. *Prs dondoni: Ido ate dondoni nga tarbaen* “Memang benar tumpang tindih terjadi”. *Kr tindi: Pen tartindi buku* “Pulpen tertindih buku”. *Dr tindi: Pen tartindi buku* “Pulpen tertindih buku”. *Mly himpit, hempap: Orang itu dihempap batu* “Orang itu tertindih batu”.

tinggal *v* *Mdl tinggal: Ijia doho tinggal* “Di mana tempat tinggalmu”? *Ni toroi: Ba da'ö toröi zatuania mböröta* “Di sanalah dulu orang tuanya tinggal”. *Smlgn tading: Iya tading di huta* “Dia tinggal di kampung”. *Prs tinggal: Tante tinggal dohon hami saminggu* “Tante tinggal bersama kami selama seminggu”. *Tb maringan: Jesika maringanan di Medan* “Jesika tinggal di Medan”. *Kr tading: Ibana tading di kota* “Dia tinggal di kota”. *Dr tading: Ibana tading di kota* “Dia tinggal di kota”. *Mly tinggal: Saya tinggal dengan keluarga* “Saya tinggal dengan keluarga”.

tinggi *a* *Mdl ginjang, lampas: Badani bayoi naginjang* “Badan lelaki itu sangat tinggi”. *Ni alawa: Mutiara si sökhi zindruhu alawa andrö* “Mutiara yang bernilai tinggi”. *Smlgn ganjang: Gedung ni ganjang* “Gedung itu tinggi”. *Prs timbo: Pohon i timbo* “Pohon itu sangat tinggi”. *Tb torang: Hari ngatorang* “Hari sudah terang”. *Kr gedang: Ibana gedang sahali* “Dia tinggi sekali”. *Dr gedang: Ibana gedang sahali* “Dia tinggi sekali”. *Mly tinggi: Bumbung rumah sangat tinggi* “Atap rumah sangat tinggi”.

tinta *n* **Mdl tinta:** *Tinta ni pentak warna ni lom-lom* “Tinta pulpen berwarna hitam”. *Ni dawania: Dawania ba dowa hegöi ba narö zagö,* “Tinta terciprat ke mana-mana”. *Smlgn tinta: Tinta pulpen warna gerger* “Tinta pena warna merah”. *Psr tinta: Nga suda be tinta pulpena* “Pulpennya kehabisan tinta”. *Kr tinta: Mangsi pen birong* “Tinta pulpen hitam”. *Dr tinta: Mangsi pen birong* “Tinta pulpen hitam”. *Mly pena: Pena itu meluber kemana-mana* “Tinta itu tumpah di mana-mana”.

tipis *a* **Mdl tipis:** *Bajumu natipisan* “Bajumu sangat tipis”. *Ni nifi: Anifinifi* “Berjenggot tipis tipis”. *Smlgn haenna, tipis: Tipis sahali kainnya* “Tipis sekali kainnya”. *Tb tipis: Harotas in tipis* “Kertas ini sangat tipis”. *Kr baju angkang naung pala kuttoh* “Baju kakak sudah sangat tipis”. *Dr kuttoh: Baju angkang naung pala kuttoh* “Baju kakak sudah sangat tipis”. *Mly nipis: Buku ini sangat nipis* “Buku ini sangat tipis”.

tipu *v* **Mdl tipu:** *Tipu daya setang* “Tipu daya setan”. *Ni falimo: Falimosa* “Tipuan belaka”. *Smlgn mangotootoi: Iya lomo mangotootoi jolma* “Dia suka tipu orang”. *Psr tipu: Omak tartipu tikki manuhor* “Ibu kena tipu saat berbelanja”. *Tb tano: Tano ina suburana* “Tanah itu sangat subur”. *Kr ago. Dr ago: Ago pambahenan na ndada denggan* “Tipu perbuatan yang tidak baik”. *Mly rabul: Orang itu rabul pengemis* “Orang itu tipu pengemis”.

toilet *n* **Mdl kakus:** *Masuk kakus ni adaboru* “Masuk ke toilet wanita”. *Ni wese: Wese tasasai dangada faoma sabu hegöi idanö tatu manö na no aefa möi ita ba wese mazui na no tababaya zi ta’un* “Kita perlu mencuci tangan dengan sabun dan air setelah menggunakan toilet atau menyentuh sesuatu yang kotor”. *Smlgn toilet: Iya suda sian toilet* “Dia habis dari toilet”. *Psr kakkus: Kakkus loba tawon* “Toilet dekat lebah”. *Tb toilet: Toiletna indah dan rapi* “Toiletnya indah dan rapih”. *Kr kamar mandi. Dr kamar mandi: Kamar mandi adalah ingan umum* “Toilet adalah tempat umum”. *Mly tandas: Tandas sangat sesak* “Toilet itu sangat ramai”.

tolak *v* **Mdl tolak:** *Tolak ma ajakania* “Tolak saja ajakannya”. *Ni lo latema: He na latema hegöi na lö’ö* “Entah ditolak atau didengar”. *Smlgn juar: Juarhon ia tu darat i* “Tolakkan dia ke luar”. *Tb tulak: Rakyat tulak harga bbm naik* “Rakyat tolak harga bbm naik”. *Kr anjem. Dr Anjem: au anjem pangalehonna* “Saya tolak pemberiannya”. *Mly menolak Saya menolak tetamu itu* “Saya tolak tamu itu”.

tua *a* **Mdl tobang:** *Rupona tarida tobang* “Wajahnya terlihat tua”. *Ni atua:* *Nenek ku sinyö atua* “Nenekku sudah tua”. *Smlgn tua:* *Parompuan tuha itu* “Perempuan tua itu”. *Psr tua:* *Umur nga makin tua* “Umur makin hari makin tua”. *Kr ompung. Dr ompung:* *Ompung boru ni tarbereng pala giring* “Nenek itu terlihat sangat tua”. *Mly tua:* *Nenek itu terlihat sangat tua renta* “Nenek itu terlihat sangat tua renta”.

tuan *n* **Mdl tuan:** *Tuan nadegganan tu sude alak* “Tuan sungguh baik kepada semua orang”. *Ni ama:* *Ama manunö sam yaami* “Tuan bernyanyi bersama mereka”. *Smlgn tuan:* *Tuan jabu sa tuba* “Tuan rumahnya galak”. *Psr bos:* *Adong bos ro tuson* “Ada seorang tua datang kemari”. *Tb tante:* *Tante cantik hian* “Tante sangat cantik”. *Kr tuan. Dr tuan:* *Tuan raja na doho* “Tuan raja yang terhormat”. *Mly tuan:* *Perintah tuan kepada pembantu rumahnya* “Tuan itu memerintah pembantunya”.

tuang *v* **Mdl tuang:** *Tuang aek tu mangkuk* “Tuang air ke cangkir”. *Ni gera:* *Fohani bua gera-era haniha nisurara* “Pikiran siapa yang dituangkan oleh para penulis Alkitab”? *Smlgn tuang:* *Domma, tuanghon hubagas kaleng on* “Sudah, tuangkan ke dalam kaleng ini!” *Psr tahu:* *Tahu aek bagas botol usehon usehon aekna asa penuh* “Tuang airnya hingga penuh”. *Kr ambur. Dr ambur:* *Anggi ambur aek inum* “Adik tuang air minum”. *Mly tuang:* *Tuangkan air ke dalam gelas* “Tuang air itu ke gelas”!

Tuhan *n* **Mdl Tuhan:** *Tuhan sangat manyayangi hamba-Nya* “Tuhan sangat menyayangi hamba-Nya”. *Ni lowalangi:* *Ifahowuö Lowalangi* “Tuhan memberkati”. *Smlgn Tuhan:* *Tuhan ni maga tigor* “Tuhan itu Maha Adil”. *Psr Tuhan:* *Tuhan do ngoluna jolma* “Tuhan adalah segalanya bagi manusia”. *Kr Tuhan. Dr Tuhan:* *Tuhan na pala tigor* “Tuhan yang sangat adil”. *Mly Tuhan, Yang Sangat Adirabbi:* *Tuhan Yang Maha Esa* “Tuhan Yang Maha Esa”.

tujuan *n* **Mdl tujuan:** *Tujuan nami mangalayani ho gohito* “Tujuan kami melayani dengan baik”. *Ni dodo:* *tatugöi gohitö dödö ba wamati tetapkan tujuan rohani*”. *Smlgn alad:* *Huja alad mu* “Ke mana tujuanmu”? *Psr tujuan:* *Aha do tujuan ngolum* “Apa yang menjadi tujuan hidupmu”? *Tb belaccan:* *Balaccan i nataboan* “Sambal tarasi sangat enak”. *Kr sangkap:* *Asing sangkapna* “Lain tujuannya”. *Dr sangkap:* *Asing sangkapna* “Lain tujuannya”. *Mly haluan, matlamat:* *Matlamat saya adalah untuk datang ke sekolah untuk belajar* “Tujuan saya datang ke sekolah adalah untuk belajar”.

tujuh *num* **Mdl tujuh:** *Tujuh pitu adong pitu ekor anak nimanuk* “Ada tujuh ekor anak ayam”. *Ni fitu:* *Ba ngaluo si fitu, lafasui mbanua andrö fitu kali* “Pada hari ketujuh, mereka mengelilingi kota itu tujuh kali”. *Smlgn pitu:* *Pitu ekor sapi* “Tujuh ekor sapi pitu”. *Psr pitu:* *Anggi ku marulang tahun tanggal pitu on* “Adek aku ulang tahun tanggal tujuh ini”. *Tb pitu:* *Lomorohaku angka pitu pitu* “Aku suka angka tujuh”. *Kr pitu. Dr pitu:* *Bapak nukur pitu ekor manok* “Ayah membeli tujuh ekor ayam”. *Mly tujuh:* *Terdapat tujuh biji epal di atas meja* “Ada tujuh buah apel di atas meja”.

tukar *v* **Mdl gonti:** *Gonti epeng dohon panganon* “Tukar uang dengan jajanan”. *Ni zanukari:* *Ibali'ö meza zanukari kefe ba ifazawili tou ba danö gefe loga khöra* “Dia membalik meja penukar uang dan menghamburkan uang logam mereka ke tanah”. *Smlgn gatih:* *Gattih ondeng hepengna* “Tukar saja uangnya”. *Tb tukkar. Kr tukkar:* *Barang bekas dapot di tukkar* “Barang bekas dapat ditukar”. *Mly tukar:* *Mesin ditukar* “Mesin itu ditukar”.

tulen *v* *Ni kio:* *Io andö dafulu andre kio* “Dia adalah pria tulen”. *Smlgn tulen:* *Iya jolma Jawa tulen* “Dia orang Jawa tulen”. *Psr tulen:* *Hian sek tulen dagingna* “Tulen sekali badannya”. *Tb habang:* *Pidong i habang timbo habang* “Burung itu terbang tinggi”. *Kr tulen. Dr tulen:* *Aha sih tulen* “Apa sih tulen”? *Mly tulen:* *Tulen benar gadis itu* “Perempuan itu tulen”.

tuli *n* **Mdl inol:** *Nainol doho nanga* “Apakah kau tuli? *Ni a fiso:* *He sau'a hegöi safiso* “Yang buta dan tuli”. *Smlgn nengel:* *Iya laos nengel sian leleng* “Dia memang tuli sejak lama”. *Psr lakkop:* *Pintu i lakkop satiap borngin* “Pintu ditutup di malam hari”. *Tb nengel:* *Pengemis nganengel* “Pengemis itu tuli”. *Kr tongkik. Dr tongkik:* *Anak ni tongkik* “Anak itu tuli”. *Mly pekak:* *Pengemis itu pekak* “Pengemis itu tuli”.

tumbang *v* **Mdl unggal, rumbak:** *batang i marumbak ona angin nagogo* “Pohon itu tumbang terkena angin kencang”. *Ni ator:* *omo iu ator* *sagöro waba* “Rumah itu tumbang akibat gempa”. *Smlgn madabuh:* *hau ni rumpak* “Pohon itu tumbang”. *Psr puhut:* *Ali sek puhut mandalanhon perintah* “Ali sangat tekun menjalankan perintah”. *Tb marobo:* *padi i marobo padi itu tumbang*. *Kr ambih. Dr ambih:* *Adong hau ambih* “Ada pohon tumbang”. *Mly tumbang:* *Pokok itu tumbang* “Pohon itu tumbang”.

tumbuk *v* *Mdl* **duda**: *Duda eme ilosung* “Tumbuk padi di lumbung”. *Ni tutu*: *Böi köö tutu iöng* “Jangan kau tumbuk dia”. *Smlgn* **duda**: *Iya lomü dudajolma* “Dia suka tumbuk orang”. *Psr* **tenju**: *Tinju bubukna asa halus* “Tumbuk bubuk hingga halus”. *Tb* **duda**: *Duda sude angka bahanna* “tumbuk semua bahan”. *Kr* **pukpuk**: *Ibana di pukpuk jolma jungkat* “Dia ditumbuk orang jahat”. *Dr* **pukpuk**: *Ibana di pukpuk jolma jungkat* “Dia ditumbuk orang jahat”. *Mly* **hantam**: *Pencuri itu dihantam massa* “Pencuri itu di tumbuk massa”.

tumpah *v* *Mdl* **sumpak**: *Susu sumpak ipantari* “Susu tumpah ke lantai”. *Ni adubah*: *No afönu mbanua adubah andrö amuata si lö sökhi, fohorö, ba famunu niha ai suci* “Mereka telah tumpahkan air suci itu”. *Smlgn* **maruse**: *Bah masappak* “Airnya tumpah”. *Psr* **use use**: *Use use aek na di lantai* “Airnya tumpah di lantai”. *Tb* **sabur**: *Aek i sabar* “Air itu tumpah”. *Kr* **mbiar**: *Lau ah mbiar bas jabu* “Air itu tumpah ke lantai”. *Mly* **tumpah**: *Kopi tumpah di atas meja* “Kopi tumpah di atas meja”.

tumpul *a* *Mdl* **tumpul**: *Piso dapur madung tumpul porlu ilayan* “Pisau dapur sudah tumpul perlu diasah”. *Ni lo ataro*: *Ndorogo lo ataro nda dapö ogunaö* “Pisau tumpul tidak dapat digunakan”. *Smlgn* **ponggol**: *Pitolot ni ponggol* “Pensil itu tumpul”. *Psr* **tuppul**: *Tuppul hian pikkiranna* “Pikirannya sangat tumpul”. *Kr* **majal**. *Dr* **majal**: *Piso ina pala majal* “Pisau ibu sangat tumpul”. *Mly* **kusam**: *Pisau itu kusam* “Pisau itu tumpul”.

tunggu *v* *Mdl* **painte**: *Upainte ison* “Aku akan tunggu di sini”. *Ni tabaloi*: *Mibaloi hadia zi no izazi ama* “Tunggulah apa yang bapak janjikan”. *Smlgn* **paette**: *Au paette sasadaon disini* “Aku tunggu sendirian di sini”. *Psr* **tukar**: *Jangan kau tukar umu gaek kok nandak sukses* “Jangan kautunggu usia tua jika ingin sukses”. *Tb* **pette**: *Hu pette i jolo* “Kutunggu di depan”. *Kr* **pimai**. *Dr* **pimai**: *Au pimai odoran* “Aku tunggu giliran”. *Mly* **tunggu**: *Tunggu saya di hadapan* “Tunggu saya di depan”.

tunjuk *v* *Mdl* **patidaon**: *Patidaon arahni dalam ttu au* “Tunjukkan arah jalan kepadaku”. *Ni tuturu*: *Andrö wa abua khöda wanema fanuturu lala* “Kesombongan membuat kita sulit mengikuti petunjuk”. *Smlgn* **tunjuk**: *Inang todo jolma ni* “Ibuunjuk orang itu”. *Kr* **tudu**: *Adi tudu Teddy gabe katua* “Adiunjuk Tedy sebagai ketua”. *Kr* **tuduh**. *Dr* **tuduh**: *Anggi tuduh meaman* “Adikunjuk mainan”. *Mly* **menunjuk**: *Guru*

menunjukkan saya menjawab soal di depan “Ibu guru menunjuk saya untuk menjawab soal di depan”.

tusuk *v* **Mdl cucuk**: *Cucuk dot lidi* “Tusuk dengan lidi”. *Ni bunu*: *Bunu da'a duma-duma gambara döla mbörö sisi niha nifahö gosö-osö* “Ini adalah tiruan tulang tumit manusia yang ditusuk dengan paku besi”. *Smlgn tikam*: *Iya tikam jarum* “Dia ditusuk jarum”. *Psr tiham*: *Luka tikam nga bersarang i tubu korban* “Luka tusuk yang bersarang ditubuh korban”. *Tb pinggol*: *Pinggol nianggi accit* “Telinga adik sakit”. *Kr tajak*. *Dr tajak*: *Ibana tartajak jarum* “Dia tertusuk jarum”. *Mly tikam*: *Kawan ayah kena tikam penjenayah* “Teman ayah ditusuk penjahat”.

tutup *n* **Mdl tutup**: *Tutup pintu i* “Tutup pintu itu”. *Ni mbanua*: *Duhe ba zi lö mudöna-döna, ogömi mbanua tebalu lawuo* “Tiba-tiba, langit menjadi gelap tertutup awan”. *Smlgn tutup*: *Lapo ni naung tutup* “Toko itu sudah tutup”. *Tb tutup*: *Tutup ni botol mago* “Tutup botol hilang”. *Kr tutop*. *Dr tutop*: *Debora tutop buku* “Debora tutup buku”. *Mly tutup*: *Kedai tutup* “Warung itu sudah tutup”.

U

uang *n* **Mdl** **epeng**: *Mago epeng si Bima* “Uang Bima hilang”. *Ni kefe*: *Lö hadöi kefe* “Tidak ada uang”. *Smlgn hepeng*: *Berapa hepeng di dompetmu* “Berapa uang di dompetmu”? *Psr hepeng*: *Hepengna godakkian* “Uangnya sangat banyak”. *Tb hepeng*: *Dang adonghepeng* “Tidak punya uang”. *Kr sen*: *Aku punya sen yang melala* “Aku punya uang yang banyak”. *Dr hepeng*: *Au ndada marhepeng* “Saya tidak punya uang”. *Mly wang*: *Saya ada banyak wang* “Saya punya banyak uang”.

ubah *a* **Mdl** **uba**: *Uba tempat jugukmu* “Ubah tempat dudukmu”. *Ni fagati*: *So ösa zi bohou ebua ba brosur andre nifabö'öni döi fagati*, “Beberapa nama anak muda yang dikutip di majalah ini telah diubah”. *Smlgn marubah*: *Marubah mesti pikirmu* “Ubah pola pikirmu”. *Psr tukkar*: *I nungnga tutu unang di tukkar* “Itu sudah betul jangan diubah”. *Tb ubah*: *Imana mangubah kata i* “Dia ubah kata itu”. *Kr salih*: *Tolong salih tulisan adah* “Tolong ubah tulisan itu”. *Dr uba*: *Naung di uba partandana* “Sudah diubah sandinya”. *Mly pecah*: *Ibu pecah susunan rumah* “Ibu mengubah susunan rumah”.

berubah *v* **Mdl** **marubah**: *Dung icampur warnana marubah* “Setelah dicampur warnanya berubah”. *Ni fabö'ö*: *Hadia zi fabö'ö ba Zion's Watch Tower bawa si sara 1895* “Apa yang berubah dalam Zion's Watch Tower Januari 1895”. *Smlgn marubah*: *Ia marubah jadi jukkat* “Dia berubah menjadi jahat”. *Psr berubah*: *Semuanya terasa berubah* “Semuanya terasa berubah”. *Tb berubah*: *Halaki nungnga berubah* “Mereka sudah berubah”. *Kr robah*: *Sikapna ngo robah* “Sikapnya berubah”. *Dr mosar*: *Ia bagenn mosar* “Dia sudah berubah”. *Mly bertukar*: *Bunglon mula bertukar warna* “Bunglon itu mulai berubah warna”.

uban *n* **Mdl** **uban**: *Nagokan ubanni umak* “Uban di kepala ibu sangat banyak”. *Ni huwa*: *Huwa nene iu sangö simanö* “Uban nenek itu sangat banyak”. *Smlgn uban*: *Inang awali ada uban* “Ibu sudah mulai ada uban”. *Psr uban*: *Uban ni opung boru nungnga mulai godang* “Uban nenek mulai banyak”. *Tb uban*: *Imanaman cabut uban omakna* “Dia

mencabut uban ibunya”. *Kr uban*: Laki adah melala uban “Kakek itu banyak uban”. *Dr uban*: Ina au naung maruban “Ibu saya sudah beruban”. *Mly uban*: Terdapat banyak uban pada rambut nenek “Uban di rambut nenek sangat banyak”.

ubi *n Mdl gadung*: Gadung nai bolgang i nataboan “Ubi rebus itu sangat enak”. *Ni gowi*: Ina lōma gowi “Ibu memasak ubi”. *Smlgn gadung*: Inang memasak gadung goreng “Ibu memasak ubi goreng”. *Psr gadung*: Gadung boi di baen karupuk “Ubi bisa dijadikan keripik”. *Tb gadung*: Au nakining mangan gadung “Aku tadi makan ubi”. *Kr gadung*: Gadung enda sehkal entebuh “Ubi itu sangat manis”. *Dr gadung*: Puri mangan gadung “Puri makan ubi”. *Mly ketelo*: Ibu masak daun katelo “Ibu memasak daun ubi”.

ucapan *n Mdl ucapan*: Ucapan adalah doa “Ucapan adalah doa”. *Ni fehede*: Odödögö ena fehede lö falua zala “Jagalah ucapan serta tindakan”. *Smlgn ucapan*: Ucapan itu adalah doa. “Ucapan itu adalah doa”. *Psr hata*: Bolo makkata i hata ikkon di jaga “Jika berbicara jaga ucapannya”. *Tb pakkatahion*: Au mangaleanhatatu pakkatahion si Diah “Aku memberi ucapan ke Diah”. *Kr kataken*: Kataken ia sehkal kasar “Ucapan dia sangat kasar”. *Dr angguliman*: Jaga ma angguliman sangga manghatai “Jagalah ucapanmu saat berbicara”. *Mly firman, cakap*: Betul apa yang cikgu cakap “Ucapan guru itu benar”.

udara *n Mdl udara*: Udara manyogot sangat ngali “Udara pagi sangat dingin”. *Ni angi*: Te da’a nangi sanöröi pita suara ba ginötö mohanu-hanu ia “Ini mungkin udara yang melewati pita suara yang sedang rileks”. *Smlgn awangawang*: Awangawang hari ini sangat dingin “Udara hari ini sangat dingin”. *Psr angin*: Si sogot angin lambok “Pagi hari udaranya sangat segar”. *Tb halogo*: Halogo di sonsogar “Udara di sini segar”. *Kr hawa*: Hawa di jenda sehkal mbergeh “Udara di sini sangat dingin”. *Dr alogo*: Alogo berngin on pala mbergeh “Udara malam ini sangat dingin”. *Mly hawa*: Hawa pagi sangat sejuk “Udara pagi sangat sejuk”.

udik *n Ni geu*: Niha iu sangö geu “Orang itu sangat udik”. *Smlgn udik*: *Psr kolot*: Kolot hian ho “Udik sekali kau”. *Tb norang*: Halaki norang hian “Mereka udik sekali”. *Kr udik*: Udik adah sehkal ndauh bas kota “Udik itu sangat jauh dari kota”. *Dr kolu, udik*: Udik sekali dia “Udik sekali dia”.

uji *n* **Mdl uji:** *Uji nyali tu arangan* “Uji nyali ke hutan”. *Ni duru:* *Lau anunö suno ia* “Nyanyilah uji dia”. *Smlgn uji, coba:* *Iya dicoba oleh guruna* “Dia diuji oleh gurunya”. *Psr tes:* *Si Uco dites kesabaran na* “Uco diuji kesabarannya”. *Tb asa:* *Ini au lagi manguji masin on* “Aku sedang uji mesin”. *Kr cuba:* *Tolong cuba kandungan zat bas lau adah* “Tolong uji kandungan zat dalam air itu”. *Dr uji:* *Uji suba mangusung motor* “Uji coba mengendarai mobil”. *Mly mencobai:* *Ibu mencobai kompor baru* “Ibu uji kompor baru”.

ujung *n* **Mdl ujung:** *Ujung tombak itu tajom* “Ujung tombak itu tajam”. *Ni balö:* *Haniha sa zadölö tödö* “Bahkan sampai ke ujung bumi”. *Smlgn punsa:* *Ini adalah punsa iba semuanya* “Ini adalah ujung dari semuanya”. *Psr ujung:* *Lomo hian imana hundul di inganan paling ujung* “Dia suka duduk di tempat paling ujung”. *Tb ujung:* *Au huddul di ujung tampuk* “Aku duduk di ujung”. *Kr tampuk:* *Tampuk gang adah ngeri* “Ujung gang itu seram”. *Dr pucuk:* *Au kundul timbil pucuk* “Saya duduk paling ujung”. *Mly penghujung:* *Jalan ini tiada penghujungnya* “Jalan ini tidak memiliki ujung”.

ukir *v* **Mdl ukir:** *Ukir ayui jadi deges* “Ukir kayu itu jadi indah”. *Ni deu:* *Tesura döinia dania* “Namanya akan terukir”. *Smlgn uhir:* *Uhir namamu di kortas* “Ukir namamu di kertas”. *Psr ukir:* *Hayu i di ukir* “Kayu itu diukir”. *Tb uhir* *Bapa kuma uhirhau* “Ayahku mengukir kayu”. *Kr gerga:* *Ia gerga kayu adah sibar mejile* “Dia ukir kayu itu hingga indah”. *Dr ukir:* *Pangalontik mangukir hau* *Pemahat mengukir kayu*. *Mly ukir:* *Batu itu sedang diukir* “Batu itu sedang diukir”.

ukur *n* **Mdl ukur:** *Ukur jolo bolak ni sipatumu* “Ukur dulu lebar sepatumu”. *Ni sua:* *Hiza 'i, Yehowa ibe 'e oya ngawalö mbua geu ba ngawalö khala-khalania, ngawalö wa 'ebua, ngawalö la 'a-la 'a ba ngawalö wa 'aminia.* “Sebaliknya, Yahwe memberi kita bermacam-macam buah dalam berbagai bentuk, ukur, warna, dan rasa”. *Smlgn ukur:* *Ukur tinggi kau* “Ukur tinggimu”. *Psr ukur:* *Potongan na di ukur pas* “Potongannya diukur dengan tepat”. *Tb sukat:* *Au sukat badan ku* “Aku ukur badanku”. *Kr ukur:* *Ia sang mengukur dalam* “Dia sedang mengukur jalan”. *Dr ukur:* *Ukur tarlobi hian* “Ukur terlebih dahulu”. *Mly sukat:* *Sukat baju tu* “Ukur baju itu!”.

ulah *n* **Mdl ulah:** *Karna ulah Bima sude jadi salah* “Karena ulah Bima semuanya jadi salah”. *Ni waku:* *I'oguna 'ö dania wamatörönia ba wangeheta fefu si lö sökhi salua khö nono mbanuania börö nifalua*

zatana hegöi ulidanö andre “Melalui kerajaan-Nya, Dia akan menghapus semua hal buruk yang dialami umat-Nya akibat ulah setan dan dunia ini”. *Smlgn hulah: Ini semua hulah iya* “Ini semua ulah dia”. *Psr parange: Umak muruk mamereng parange anggikku* “Mama marah melihat ulah adikku”. *Tb pangalaho: Au hona pangalahona* “Aku terkena ulahnya”. *Kr pengelako: Lau adah tumpah kintan pengelako agi* “Air itu tumpah akibat ulah adik”. *Dr pegelako: Maon luhut pangalaho Ketty* “Ini semua ulah Ketty”. *Mly mengamuk: Adik mengamuk di sekolah* “Adik membuat ulah di sekolah”.

ulang *v Mdl ulang: Ulaki ulang sude karejomu* “Lakukan ulang seluruh pekerjaanmu”. *Ni hua: Fanöro tödö bawä hua wa’atumbu famaha’ö niha baero* “Memandang perayaan ulang tahun sebagai kebiasaan kafir”. *Smlgn ulakon: Lebih baik kau ulakon ondeng* “Lebih baik kau ulang saja”. *Psr ulangi: Ulangi bolo hurang bagak hasil na* “Ulang jika hasilnya kurang bagus”. *Tb ulang: Au ulang hasil tugas hu* “Aku ulang hasil tugasku”. *Kr ulihi: Erga ujian ia ulihi* “Nilai ujian dia diulang”. *Dr ulangi: Rani andorang ulangi taon* “Rani mengundang pada hari ulang tahun”. *Mly ulang: Ulang cat sehingga licin* “Ulang cat itu hingga rata”.

ulur *v Mdl ulur: Ulurkon tanganmu* “Ulurkan tanganmu”. *Ni zi’onia: Arou na i’oro’o zi’onia, ba sauri ndra’o* “Kalau dia mengulurkan tongkatnya, aku akan tetap hidup”. *Smlgn ulur: Iya lomo ulur tingki* “Dia suka mengulur waktu”. *Psr ulur: Si Ali mangulur tali* “Ali mengulur tali”. *Tb ulur: Halaki ulur tangannatuhalakina susah* “Mereka ulurkan tangan pada mereka yang susah”. *Kr dudur: Ia dudur waktu yang diberikan* “Dia terus ulur waktu yang diberikan”. *Dr ulur: Ulur bonangna* “Ulur benangna”. *Mly merenggangkan: Meregangkan tali* “Ulur tali itu”.

umbar *v Mdl mambeberkon: Nina mambeberkon rahasia* “Nina mengumbar rahasia”. *Ni sondrönia: Falukha asese sibai fawu’u li ndra sondrönia’ö ba politik* “Pemimpin politik sering kali hanya umbar janji”. *Smlgn umbar: Unang suka umbar haroaon jolma* “Jangan umbar kejelekan orang”. *Psr paboa-boa: Masalah hi unang di paboa-boa* “Masalahnya jangan terus diumbar”. *Tb ummbar: Hu ummbar aib halaki* “Kuumbar aib mereka”. *Kr pamer: Ia sering pamer kesalahan ku* “Dia sering umbar kesalahanku”. *Dr umbar: Dila mengumbar aib temannya* “Dila mengumbar aib temannya”. *Mly sebar: Jangan sebar aib itu* “Jangan umbar aib itu”.

umpat *n* Mdl **fabali**: *Data famai narsi fabali* “Ayo bermain petak umpat”.
Ni umpat: *Unang ho umpat iya* “Jangan kau umpat dia”. *Smlgn suppai*:
Suppai si Budi tikki muruk “Umpat budi ketika marah”. *Psr pabadahion*:
Pabadahion halaki sungguh kojam “Umpatan mereka sungguh kejam”.
Kr isak, cekurak: *Ia sering isak kalak lain* “Dia sering umpat orang
lain”. *Dr coboniken*: *Coboniken bagas roha ondeng* “Umpat dalam hati
saja”. *Mly siot, kutuk*: *Dia kutuk orang itu* “Dia umpat orang itu”.

umur *n* Mdl **umur**: *Umurni anggi opat taon* “Umur adik empat tahun”. *Ni zekola*:
Ndöfi ubato zekola me 13 fakhe ndröfigu böro me fao ndra’o ba zanagö-nagö “Waktu umur 13, saya berhenti sekolah untuk bekerja dengan para pencuri”. *Smlgn goluh*: *Anggiatganjang goluh* “Semoga panjang umur”. *Psr umur*: *Umur hu 20 taon* “Umurku 20 tahun”. *Tb umur*:
Umur ku 25 “Umurku 25”. *Kr umur*: *Umur bapak e enggo metua* “Umur bapak itu sudah tua”. *Kr umur*: *Umurhu nuaeng sampulu ualu taon* “Umurku sekarang 18 tahun”. *Mly usia*: *Mak bertambah usia* “Ibu bertambah umur”.

undang *v* Mdl **undang**: *Au iundang tu acarana* “Aku diundang ke acaranya”.
Ni mangowai: *Andrö mangowai mbua wangera-ngera ndra talifusöda hadia wamaha’ö si tola tahalö* “Undang hadirin mengomentari pelajarannya”. *Smlgn ontang*: *Gokhon ondeng iya*. “Undang saja dia”.
Psr dokkon: *Au mandokkon tu ho*. “Aku mengundang kamu”. *Tb gokhon*:
Au undang halakitu McD “Aku undang mereka di McD”. *Kr tenah*: *Aku tenah bas acara adah* “Aku diundang dalam acara itu”. *Dr jou jou*: *Ina di jou jou ulaon* “Ibu diundang pesta”. *Mly jemput*: *Saya dijemput ke majlis itu* “Saya diundang ke pesta”.

undur *v* Mdl **mangundur**: *Bima mangundurkan diri ngon parkarejoan* “Bima mengundurkan diri dari pekerjaannya”. *Ni awuwu*: *Awuwu iheta ia bapagu moroi ba pastor, ba möi ira manuriaigö sibayagu ba mbanua sigide-ide* “Ayah undur diri sebagai pastor, lalu ia dan paman saya mulai menyiarkan berita Alkitab di daerah terpencil itu”. *Smlgn undur*:
Undur ondeng ombasna “Undur saja waktunya”. *Psr undur*: *Waktu na unang di undur torus* “Waktunya jangan diundur terus”.
Tb manguddur: *Au mangundur diri* “Aku undur diri”. *Kr surut*: *Ia lala surut acara adah* “Dia selalu undur acara itu”. *Dr tunda*: *Ulaon dongan ina di tunda* “Pesta kawan ibu diundur”. *Mly menangguhkan*:
Pensyarah menangguhkan jadual kelas “Dosen undur jadwal kuliah.”

ungkap *v* **Mdl dokon:** *Dokonma rasa sayangmu tu ia* “Ungkapkanlah rasa sayangmu kepada dia”. *Ni mifatunö:* *Waö baero wa faoma mifatunö hadia zalua khömi, mifatunö göi hadia zi so ba dödömi* “Selain saling bertukar cerita atau pendapat, ungkap juga perasaan kalian”. *Smlgn ungkap:* *Semua akan ungkap* “Semua akan diungkap”. *Psr oppap:* *Tb mangukhap:* *Au mangukhapholong hu* “Aku ungkap perasaanku”. *Kr singkap:* *Ula kam singkap rahasia halak na asing* “Jangan kau ungkap rahasia orang lain”. *Dr beritaken:* *Beritaken ateate Merlin* “Ungkap perasaan Merlin”. *Mly meluahkan:* *Saya meluahkan kekecewaan* “Saya ungkap rasa kecewa”.

untung *n* **Mdl untung:** *Ita mandapot untung ngon bisnis on* “Kita mendapat untung dari bisnis ini”. *Ni hare:* *No irai ufana samösa ndra matua, harazaki wa* “Saya pernah menembak seorang pria, tetapi untung peluru itu memantul di kepala sabuknya”. *Smlgn untung:* *Untung ondeng iya bertemu* “Untung saja dia bertemu”. *Psr hasil:* *Jagal nai godang do hasil na* “Jualan menghasilkan banyak untung”. *Tb dekar:* *Au dekar godang* “Aku untung banyak”. *Kr untung:* *Aku dat untung yang meblin* “Aku dapat untung yang besar”. *Dr laba:* *Lapo ni taruli parlabaan balga* “Toko itu mendapat keuntungan besar”. *Mly dekar:* *Penjual mendapat lebih banyak dekar* “Penjual mendapatkan untung lebih banyak”.

beruntung *v* **Mdl maruntung:** *Mamaruntung ma ho* “Sungguh beruntung dirimu”. *Ni harazaki:* *Harazaki me lö alua möi ndra’o worabu* “Beruntung saya tidak jadi ikut merampok!”. *Smlgn marutung:* *Maruttung do au mangadongkon ho* “Aku beruntung memilikimu”. *Psr maruttuk:* *Maruttuk hian ho* “Beruntung sekali kamu”. *Tb beruntung:* *Imana sangat beruntung* “Dia sangat beruntung”. *Kr untungkel:* *Untungkel aku jumpa ras iya* “Beruntung saya bertemu dengannya”. *Dr beruntung:* *Sekarang diri beruntung* “Sekarang aku beruntung”. *Mly dekar, bertuah:* *Adik bertuah menang kelas* “Adik beruntung mendapatkan juara kelas”.

upah *n* **Mdl upah:** *Lehenma upah lompak so iyang karingatnia* “Berikanlah upah sebelum keringatnya kering”. *Ni gezo:* *No ibalo-baloi yona howu-howu gezo ba zi so föna* “Upah yang jauh lebih besar lagi menanti Yunus di masa depan”. *Smlgn upah:* *Upah gaji mu berapa* “Upah gajimu berapa”. *Psr gaji:* *Bapak di lean gaji hasil karajona* “Ayah dikasih

upah atas hasil kerjaannya”. *Tb buruhan*: *Hu lean buruan pak Tedy* “Kukasih upah pada Tedy”. *Kr cokong*: *Ia dapat cokong yang mbelin* “Aku dapat upah besar”. *Dr gaji*: *Ibana markarejo asa taruli gaji* “Dia bekerja agar mendapat upah”. *Mly buruhan, gaji*: *Pekerja itu mendapat gaji* “Pekerja itu mendapat upah”.

urus *v Mdl urus*: *Urus ma urusan mu* “Uruslah urusanmu”. *Ni nora*: *Sökhi na tafandrö-ndröu ita na talau fatelefo* “Bila harus menelepon untuk urusan pribadi, saudara sebaiknya menjauh dari pajangan lektur”. *Smlgn urus*: *Urus ondeng dirim sadasa* “Urus saja dirimu sendiri”. *Psr urus*: *Unang mangurus halak* “Jangan mengurus orang lain”. *Tb rane*: *Rane saja raneanmu* “Urus saja urusanmu”. *Kr urus*: *Pesikap ngenca urusan* “Urus saja urusanmu”. *Dr jaga*: *Jaga anggimi sangga ina lawes* “Urus adikmu saat ibu pergi”. *Mly rane*: *Rane masalah anda sendiri* “Urus masalahmu sendiri”!

usaha *n Mdl usaho*: *Asi mambuka usaho panganon* “Mari buka usaha makanan”. *Ni gezoï*: *Na tahaogö wo’angerönusi fefu wanofu si önö ngawalö andre, ayati nisura ba ndröfi da’a tenga ha asala lafalemba ba dowa* “Jika kita usaha untuk memperbaiki diri dalam enam bidang ini, bagi kita ayat tahunan bukan sekadar tulisan yang dipajang di tembok”. *Smlgn margadang*: *Margadang mu sangat bagus* “Usahamu sangat bagus”. *Psr usaho*: *Usaho na makin lelung makin maju* “Usahanya makin hari makin maju”. *Tb pale*: *Au lagi pale* “Aku sedang usaha”. *Kr usaha, kelatihen*: *Kelatihen tidak muat khianati asil* “Usaha tidak mengkhianati hasil”. *Dr pampahenan*: *Hamaolhon ma pambahenan sasahalak* “Hargailah usaha seseorang”. *Mly pale, usaha*: *Usaha tidak akan mengkhianati hasil* “Usaha tidak akan mengkhianati hasil”.

usap *v Mdl apus*: *Apusma aek nimatamu* “Usaplah air matamu”. *Ni nomo*: *Me nomo jeupu tengköi ku* “Saya usap dulu tanganku”. *Smlgn usap*: *Usap air matamu* “Usap air matamu”. *Psr gosok*: *Gosok ilu ni matami* “Usap air matamu”. *Tb hapus*: *Au hapus pakke kapas* “Aku usap pake kapas”. *Kr sasap, takal*: *Ia usap takal ku* “Dia usap kepalaku”. *Dr apus*: *Apus eluhmi* “Usap air matamu”. *Mly hapus*: *Ibu hapusi kepala saya* “Ibu usap kepala saya”.

usir *v Mdl ayak*: *Ayak manuki namasuk tukantor-kantori* “Usirlah ayam yang masuk ke teras”. *Ni fino*: *Me no ifofanö sinenge sotöi faulo mbekhu andrö, tebai ifalua waetasa ono alawe no mege* “Ketika roh jahat itu di usir oleh Rasul Paulus, anak perempuan itu tidak bisa meramal

lagi”. *Smlgn haer*: *Haer ondeng iya iba sini* “Usir saja dia dari sini”. *Psr pabali*: *Pabali pabali imana sian i* “Usir aja dia dari sini jika perlu”. *Tb halau*: *Au halau biang i* “Aku usir anjing itu”. *Kr pelaus*: *Nannde pelaus agi bas rumah* “Ibu usir adik dari rumah”. *Dr pelaus*: *Pelaus ia sian kuta maon* “Usia dia dari kampung ini”. *Mly halau, hapuskan*: *Hapuskan pengemis itu sekarang* “Usir pengemis itu sekarang!”

utang *n Mdl utang*: *Bayarma utangmu* “Bayarlah utangmu”. *Ni ömó*: *Na so wo'ömöu, alui lala hewisa wanggalösi mazui ba wamu'a ya'ia fefu* “Jika kita telanjur punya utang, buatlah rencana untuk mengurangi atau melunasinya”. *Smlgn utang*: *Iya mampuna utang dohot hu* “Dia mempunyai utang denganku”. *Psr utang*: *Godang do utang ngi i manang di dia* “Dia punya utang di mana-mana”. *Tb daim*: *Au daim budi* “Aku utang budi”. *Kr utang*: *Diberu e melala utangna* “Wanita itu terlilit utang”. *Dr utang*: *Garar utangmi saonari* “Bayar utangmu sekarang”. *Mly daim, hutang*: *Saya membayar hutang saya di kedai* “Saya bayar utang di warung”.

uzur *n, a Mdl alasan*: *Nabahat mei alasanmu* “Banyak kali uzurmu”. *Ni uzur*: *Kelö andö ada uzur, me oko depösir 9* “Kalau tidak ada uzur, saya akan datang”. *Smlgn uzur*. *Psr ama tua hian*: *Opung bayo i ama tua hian* “Kakek itu sudah uzur”. *Tb renta*: *Au renta di acaram da* “Aku uzur di acaramu ya”. *Kr metua/cawir metua*: *Biring Dany enggo cawir metua, kampuna pe enggo erjabu*. “Nenek Dany sudah uzur, cucunya saja pun sudah pada menikah”. *Dr uzur*: *Santabi au salang adong mandohung* “Maaf, saya sedang ada uzur”. *Mly renta*: *Lelaki itu sudah renta* “Lelaki itu uzur”.

V

ventilasi *n* **Mdl ventilasi:** *Bagasna denggan adong ventilasi dohot cahaya* “Rumah yang baik memiliki ventilasi dan cahaya”. *Ni sandrela:* *Moguna so gurusi, fandru, ba sandrela* “Perlu ada tempat duduk yang cukup, penerangan, dan ventilasi yang baik”. *Smlgn pintu angin:* *Paturut la terbuka pintu angin ni ai* “Biarkan ventilasi itu terbuka”. *Psr lubang angin:* *Bagas ikkon godang do lubang angin na* “Rumah harus memiliki ventilasi yang cukup”. *Tb ventilasi:* *Ruangan i adong ventilasi* “Ruangan itu ada ventilasinya”. *Kr ventilasai:* *Ventilasi adah man hawa* “Ventilasi itu untuk udara”. *Dr lobang angin:* *Ah lit lobang angin* “Rumah itu memiliki ventilasi udara”. *Mly panto angina, pengudaraan:* *Rumah tidak mempunyai pengudaraan* “Rumah itu tidak memiliki ventilasi”.

virus *n* **Mdl virus:** *Virus paridion muloi manyebar* “Virus campak mulai menyebar”. *Ni tola:* *No ara tesura da’a fatua lö ni’ila niha wa so dungö si tola molohe fökhö* “Hal ini ditulis jauh sebelum orang-orang tahu bahwa bakteri dan virus bisa menyebabkan penyakit”. *Smlgn virus:* *Virus ai bahaya tumang* “Virus itu sangat berbahaya”. *Psr virus:* *Virus i marbahaya* “Virus itu mematikan”. *Tb kuman:* *Kuman i manyobar luas* “Virus itu menyebar luas”. *Kr virus:* *Virus karona menyebar kujakuce* “Virus korona sudah menyebar kemana-mana”. *Dr penyakit:* *Penakit nyebar kuja-kuja* “Virus menyebar di mana-mana”. *Mly virus:* *Virus itu boleh berpindah dari satu orang ke orang lain* “virus itu bisa berpindah dari satu orang ke orang lain”.

W

wajah *n* Mdl **rupo**: *Nadegesan rupona* “Wajahnya sangat cantik”. *Ni mbawa*: *Jikhalagu mesokho* “Wajah saya terluka”. *Smlgn bohi*: *Bohi na torob jagiah* “Wajahnya sangat cantik”. *Psr bohi*: *Bohina hubereng sonang sadarion* “Wajahnya terlihat ceria hari ini”. *Tb bohi*: *Bohiku kusam* “Wajah ku kusam”. *Kr ayo*: *Ayo agi e sekel mejile* “Wajah adik itu sangat cantik”. *Dr abe*: *Abena lalap pasihar* “Wajahnya selalu bersinar”. *Mly wajah, muka*: *Comel betul muka budak tu* “Wajah anak itu sangat manis”.

wajib *v* Mdl **wajib**: *Sudena wajib dot acara on* “Semuanya wajib ikut dalam acara itu”. *Ni sinangea*: *Ya’aga wajib ma ikuti lomba da’o* “Kamu wajib ikut lomba”. *Smlgn ikkon*: *Mamuji ai ikkon* “Ibadah itu wajib”. *Psr wajib*: *Karejoi wajib di karejohon* “Pekerjaannya wajib dikerjakan”. *Tb wajib*: *Sholat i wajib* “Sholat itu wajib”. *Kr wajib*: *Kita wajib vaksin* “Kita wajib vaksin”. *Dr harus*: *Sholat hukumna harus* “Solat hukumnya wajib”. *Mly kena, mesti*: *Semasa masa korona, anda mesti memakai topeng* “Semasa korona, Anda wajib memakai masker”.

wakil *n* Mdl **wakil**: *Wakil presiden mangunjungi istana negara* “Wakil presiden mengunjungi istana negara”. *Ni salah*: *Iraono gizara’eli zi tobali salah* *nono mbanua Yehowa* “Bangsa Israel mewakili Yahwe sebagai umat-Nya”. *Smlgn wakil*: *Iya wakil kelas* “Dia adalah wakil dikelas”. *Psr wakil*: *Imana do jadi wakil ketua* “Dia yang menjadi wakil ketua kita”. *Tb wakil*: *Au siap jadi wakil rakyat* “Saya siap jadi wakil rakyat”. *Kr wakil*: *Ia wakil emekap gancih* “Dia adalah wakil kepala sekolah”. *Dr wakil*: *Katua mangarihon uakkil* “Ketua memiliki wakil”. *Mly timbalan, naib*: *Naib presiden kelas itu sakit* “Wakil ketua kelas itu sedang sakit”.

waktu *n* Mdl **waktu**: *Waktu torus mardalan* “Waktu terus berjalan”. *Ni in’ot’o*: *Meluo in’ot’o da’o fao-fao nda’aga* “Waktu itu kami sedang bersama”. *Smlgn waktu*: *Waktu do duit* “Waktu adalah uang”. *Psr waktu*: *Waktu torus mardalan* “Waktu akan terus berjalan”. *Tb waktu*: *Gunaon waktu i dongan baik* “Gunakan waktu dengan baik”. *Kr waktu*: *Waktu enda sekel morgana* “Waktu sangat berharga”. *Dr waktu*: *Waktu*

ah sen “Waktu adalah uang”. *Mly waketu, masa:* Masa untuk melawat hospital sudah tamat “Waktu berkunjung ke rumah sakit sudah habis”.

walaupun *n* *Mdl bope:* *Bope jahat ia umoopkon ia* “Walaupun dia jahat saya akan memaafkannya”. *Ni hemena:* *Hemena amui ia fetahö löu balas* “Walaupun dia jahat aku tak ingin membalasannya”. *Smlgn agembit:* *Agembit loha ia* “Walaupun ia pergi”. *Psr ape songoni:* *Imana tetap semangat appe songoni sering gagal* “Dia tetap bersemangat walaupun sering gagal”. *Tb molodang:* *Molodang hidup on tak berguna* “Walaupun hidup tak berguna”. *Kr adi:* *Adi ndauh muat tetap kudatangi* “Walaupun jauh akan tetap aku datang”. *Dr katerrape:* *Katerrape ko ndang marhabong* “Walaupun kamu tak bersayap”. *Mly walaupun:* *Walaupun saya sudah makan saya masih berasa lapar* “Walaupun sudah makan saya masih merasa lapar”.

wangi *a* *Mdl kus-kus:* *Parfum on uapna nakus-kusan* “Parfum ini wanginya enak”. *Ni omohua:* *Omohua si'ai ndao* “Saya sangat wangi”. *Smlgn antar:* *Iya antar tumang* “Dia wangi sekali”. *Psr ukkus:* *Baju na ukkus hian* “Bajunya sangat wangi”. *Tb angur:* *Ruangan on angur* “Ruangan ini wangi”. *Kr merim, anggur:* *Sengkel angur diberu e* “Wangi sekali perempuan itu”. *Dr bongkus:* *Bunga ni pala bongkus* “Bunga itu sangat wangi”. *Mly harum:* *Harum baby sangat sedap* “Bayi itu wangi sekali”.

wanita *n* *Mdl adaboru:* *Anakborui nadenggan roa na* “Wanita itu sangat baik”. *Ni ira'alawe:* *Baga-baga si'ai galawe daö* “Wanita itu cantik sekali”. *Smlgn borua:* *Borua ai supan tumang* “Wanita itu sangat sopan”. *Psr boru-boru:* *Imana boru-boru na gogo* “Dia wanita tangguh”. *Tb borua:* *Imana adalah borua* “Dia adalah wanita”. *Kr diberu:* *Diberu adah mejile bagi aku* “Wanita itu cantik sepertiku”. *Dr daberru:* *Inonghu sahalak daberru* “Ibuku seorang wanita”. *Mly perempuan:* *Perempuan itu mengandung* “Wanita itu mengandung”.

warung *n* *Mdl parjagalan:* *Parjagalanna deges* “Warungnya bagus”. *Ni lafo:* *Lafo bangai nomo* “Warung dekat rumah”. *Smlgn kode:* *Inang momboli telur ai kodei* “Ibu membeli telur di warung”. *Psr lapo:* *Umak manyuruh au manuhor gulo di lapo* “Ibu menyuruhku membeli gula di warung”. *Tb kode:* *Hami laotu kode* “Kami pergi ke warung”. *Kr kede:* *Warung adah sehkal meriah* “Warung itu sangat ramai”. *Dr lapo:* *Lapo ah melala kel* “Warung itu ramai sekali”. *Mly kedai:* *Kedai belum buka lagi* “Warung itu belum buka”.

waswas *a* *Mdl was-was*: *Borngin on au harus was-was so ulang ke malingan* “Malam ini aku harus waswas agar tidak kemalingan”. *Ni jago-jago*: *Maniwa dödügu jago-jago ero sodo bangaimö* “Saya merasa waswas berada di dekatmu”. *Smlgn marja-jaga*: *Marjaga jaga adong polisi* “Waswas ada polisi”. *Psr waswas*: *Boasa adong rasa was-was di diri ni jolma* “Kenapa ada rasa waswas di diri manusia”? *Tb waswas*: *Au waswas* “Aku waswas”. *Kr was-was*: *Aku was-was di dalam enda* “Aku waswas dijalan ini”. *Dr mbiar-mbiar*: *Au lalap mbiar-mbiar di ibana* “Saya selalu waswas padanya”. *Mly giap, risau*: *Mak risau* “Ibu merasa waswas”.

wawancara *v* *Mdl wawancara*: *Bima git mawawancarai narasumber* “Bima akan mewawancarai narasumber”. *Ni fanofu*: *Fanofu-nofu khö dalifusöda sondrönia'ö owuloa ba we'amöi manuriaigö*. “Wawancara dengan pengawas kelompok dinas lapangan”. *Smlgn makkatai*: *Iya hiskis makkatai*. “Dia habis diwawancara”. *Psr wawancara*: *Marsogot au adong manjou wawancara* “Besok saya ada panggilan wawancara kerja”. *Tb wawancara*: *Au sodang wawancara* “Aku sedang wawancara”. *Kr sungkuni*: *Ia sanga sungkumi gundari* “Dia sedang wawancara sekarang”. *Dr meranai*: *Guru itu meranai muridnya* “Guru itu mewawancarai muridnya”. *Mly temu bual, temuduga*: *Saya sedang membuat temuduga* “Saya sedang melakukan wawancara”.

wijen *n* *Mdl wajen*: *Roti ketawa memakai wijen* “Roti ketawa memakai wijen”. *Ni go*: *Me ndra kue mangombakha dengö go* “Saya membuat kue ditabur dengan wijen”. *Smlgn wijen*: *Kueh wijen on sodap* “Kue wijen ini enak”. *Psr bijen*: *Bijen jokjot di pakke mambaen hiasan ni kue* “Wijen sering dipakai untuk topping di atas roti”. *Tb wijen*: *Tambahon wijen tu kue* “Tambahkan wijen pada kue”. *Kr wijen*: *Aku pet man wijen* “Aku suka makan wijen”. *Dr wijen*: *Wijen bahan membuat kue* “Wijen bahan membuat kue”. *Mly bijan*: *Ibu menambah bijan untuk makan tengah hari kakak* “Ibu menambahkan wijen ke bekal adik”.

wisata *v* *Mdl parmayaman*: *Parmayaman na deges* “Tempat wisata yang bagus”. *Ni wisata*: *Wisata si sökhi* “Wisata yang indah”. *Smlgn mardalani*: *Mardalani hu Berastagi* “Tamasya ke wisata Berastagi”. *Psr santai*: *Nasida lao marsantai* “Mereka pergi ke tempat wisata”. *Tbr wisata*: *Hami laotu wisata Danau Toba*. “Kami pergi ke wisata Danau Toba”. *Kr penaepen*: *Wisata tahun enda ku Perapat* “Wisata tahun

ini ke Parapat”. *Dr hiburen: Hami mangebati sasadia hiburen* “Kami mengunjungi beberapa wisata”. *Mly lancng, pelancongan: Saya suka pergi ke pelancongan alam semula jadi* “Saya suka pergi ke wisata alam”.

wortel *n Mdl wartel: Wartel nadegegan tu mata* “Wortel bagus untuk mata”.
Ni wortel: Wortel sino a’usö “Wortel yang sudah kuning”. *Smlgn wortel: Wortel mambahen londar hipas* “Wortel membuat mata sehat”. *Psr wartel: Umakku pas manuhor wartel* “Ibu sedang membeli wortel”. *Tb wortel: Kelinci i mangan wortel* “Kelinci itu makan wortel”. *Kr artol: Aku pet man artol* “Aku suka makan wortel”. *Dr wortel: Kelinci panna wortel* “Kelinci makan wortel”. *Mly lobak: Saya suka makan lobak* “Merah saya suka makan wortel”.

X

xenograf *n* Mdl **xenograf**. *Ni xenograf*. *Smlgn xenograf*: *Imana par xenograf* “Dia seorang xenograf”. *Psr xenograf*. *Tb xenograf*: *Nasida par xenograf* “Dia seorang xenograf”. *Kr xenograf*. *Dr xenograf*. *Mly xenograf*: *Awak xenograf ke* “Apakah kau ahli xenograf”?

xeroftalmia *n* Mdl **xeroftalmia**. *Ni xeroftalmia*. *Smlgn xeroftalmia*: *Imana marsahit xeroftalmia* “Dia sakit xeroftalmia”. *Psr xeroftalmia*. *Tb xeroftalmia*: *Nasida marsahit xeroftalmia* “Dia menderita sakit xeroftalmia”. *Kr xeroftalmia*. *Dr xeroftalmia*. *Mly xeroftalmia*: *Die sakit xeroftalmia cam tu cakap dokter* “Kata dokter dia sakit xeroftalmia”.

Y

yaitu *p* **Mdl ima:** *Teddy puna dongan ima si Lindung* “Teddy memiliki teman, yaitu Lindung”. *Ni simane:* *Hobigu simane manunö* “Hobi saya yaitu bernyanyi”. *Smlgn yaitu:* *Uhum ai mardahsaron yaitu UUD 1945*. “Dasar hukumnya, yaitu UUD 1945”. *Psr ima ntong.* *Tb bai:* *Fungsi hutan baimanahan abrasi* “Fungsi hutan bakau, yaitu menahan abrasi”. *Kr enan:* *Aku punya teman yang pentar, yaitu Puri*. “Aku punya teman yang pintar, yaitu Puri”. *Dr yaitu:* *Seperti berikut, yaitu ...* “Seperti berikut, yaitu”. *Mly adalah:* *Contoh ayat adalah seperti berikut* “Contoh kalimat, yaitu sebagai berikut”.

yakin *v* **Mdl yakin:** *Yakin tu Tuhan*. “Yakin kepada Tuhan”. *Ni sinduhu:* *Fajuhu dödügu sindulu watola yangö* “Saya yakin kamu bisa”. *Smlgn yakin:* *Ia yakin tongon do hubani* “Dia sangat yakin dengannya”. *Psr yakin:* *Yakin doho tu nadiulahonmi* “Yakinnya kau atas apa yang kau lakukan”. *Tb yakin:* *Au yakin hita boi* “Saya yakin kita bisa”. *Kr hoai:* *Hoai kam hola hoai informasi* “Yakin Anda tidak tahu informasi”. *Dr percaya:* *Ko ingkon percaya anggo ko boi* “Kamu harus yakin kalau kamu bisa”. *Mly yakin, pasti boleh:* *Saya pasti boleh menghabiskan peperiksaan* “Saya yakin pasti bisa menyelesaikan ujian”.

yatim *a* **Mdl yatim:** *Lunggu-lungguku manjadi anak yatim* “Tetanggaku telah menjadi yatim”. *Ni yatim:* *Yaödo niha silö ama yatim silo*, “Saya anak yatim”. *Smlgn yatim:* *Ia nuan yatim* “Dia sekarang adalah yatim”. *Psr yatim:* *Yatim imana anak yatim piatu* “Dia anak yatim piatu”. *Tb yatim:* *Au nungga yatim* “Aku sudah yatim”. *Kr yatim:* *Andai adah yatim* “Anak itu yatim”. *Dr yatim:* *Bapahu dukak yatim* “Ayahku anak yatim”. *Mly yatim:* *Anak yatim mesti disayangi* “Anak yatim harus disayangi”.

yuk *p* **Mdl keta:** *Keta marmayam tu luar* “Yuk bermain di luar”. *Ni aine:* *Aine famai ita* “Yuk bermain”. *Smlgn eta:* *Eta lao hujai* “Yuk kita pergi kesana”. *Psr beta:* *Beta mardalani* “Jalan-jalan, yuk”. *Tb eta:* *Eta jalan-jalan* “Yuk jalan jalan”. *Kr eta, hota:* *Hota ke kampus Grace* “Yuk ke kampus Grace”. *Dr yok:* *Melihe, panna yok* “Lapar nih, makan yuk”. *Mly jom:* *Jom main taman* “Yuk bermain di taman”.

Z

zaman *n* **Mdl jaman:** *Harani jaman nda bisa ilawan* “Karena zaman tidak bisa dilawan”. *Ni luo, zaman:* *Zaman iya da-a maju* “Zaman sekarang sudah maju”. *Smlgn zaman:* *Zaman hetep muba* “Zaman makin hari makin berubah”. *Psr jaman:* *Imana terkenal di jamanna* “Dia terkenal pada zamannya”. *Tb zaman:* *Mula zaman metmet* “Sejak zaman kecil”. *Tb era. Dr zaman:* *Dika hatinggalan zaman hian* “Dika ketinggalan zaman banget”. *Mly zaman:* *Zaman sejarah ialah zaman di mana manusia telah mengenal tulisan* “Zaman sejarah adalah zaman di mana manusia telah mengenal tulisan”.

ziarah *v* **Mdl jiarah:** *Nina ke jiarah tu kuburan neneknia* “Nina pergi ziarah ke makam neneknya”. *Ni wangondrasi:* *Mõiga wangondrasi balewatõ mamagu* “Saya ziarah ke tempat ibu”. *Smlgn ziarah:* *Hanafi hiskis ziarah tu kuburan ompung* “Kami habis ziarah ke kuburan nenek”. *Psr jarah:* *Nattuari au dohot keluarga jarah* “Semalam aku dan keluarga berziarah”. *Tb ziarah:* *Hami lao ziarah* “Kami pergi ziarah”. *Kr erduhap. Dr jiarah:* *Bari au marsuhap tu udean tu banda ompung doli au* “Kemarin saya ziarah ke makam kakek saya”. *Mly ziarah:* *Saya menziarahi kubur ayah saya* “Saya ziarah ke makam ayah”.

zina *v* **Mdl jina:** *Ulang homu donok tu jina* “Janganlah kalian mendekati zina”. *Ni amoeba:* *Bõi lau horõ amoeba* “Jangan berbuat zina”. *Smlgn zinah:* *Parangguan ai singgorah zinah* “Pasangan itu melakukan zina”. *Psr zina:* *Zina i di larang di agama* “Zina itu dilarang agama”. *Tb zina:* *Imana mambaen zina* “Dia melakukan zina”. *Kr peridong idong:* *Dehara Tarigan peridong idong ras dilaku kelak* “Istri pak Tarigan berbuat zina dengan suami orang”. *Dr zina:* *ula diherimu zina* “Janganlah kamu dekati zina”. *Mly zina:* *Zina adalah dosa* “Zina adalah perbuatan dosa”.



Buku ini tidak diperjualbelikan.

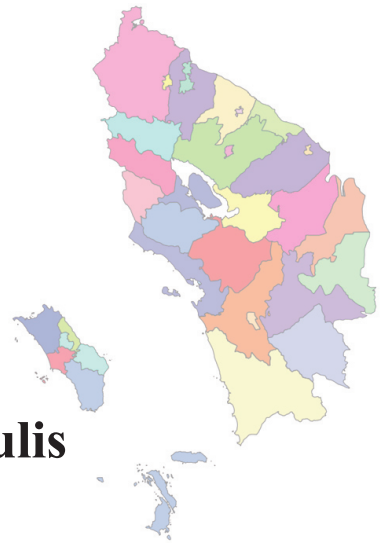


Daftar Pustaka

- Andreas Lingga, S. (2002). *Terjemahan Pustaka Lak-lak ke dalam aksara Latin*. Disparsenibud Pemkab Simalungun.
- Chaer, A. (2007). *Leksikologi & leksikografi Indonesia*. Rineka Cipta.
- Hidayat, Z. A. (2016). *Kamus bahasa Simalungun-Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Hondro, R. K., Hsb, Z. A., Suginam, S., & Sianturi, R. D. (2016). *Implementasi algoritma Knuth Morris Pratt pada aplikasi penerjemahan bahasa Mandailing-Indonesia*. *Jurikom (Jurnal Riset Komputer)*, 3(4), 49–53.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus linguistik*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Lase, A. (2011). *Kamus Liniha Nias-Indonesia*. Kompas Media Nusantara.
- Nursiwan, N. (2013). Klasifikasi leksikostatistik bahasa Melayu Langkat, bahasa Melayu Deli, dan bahasa Dairi Pakpak. *Suluk Indo*, 2 (1), 1–10.
- Said, S. H. (2013). *Kamus peribahasa Melayu*. Pelangi Publishing.
- Siregar, A. M. (2017). *Pola dasar kalimat bahasa Batak Toba*. Language Maintenance and Shift.

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Balai Pustaka.

Zubeirsyah, M. H., Abidin, Z., Lubis, N., Siregar, B. U., Dahlan, F., Sulaiman, T. A., & Safii, Z. (2001). *Kamus bahasa Simalungun-Indonesia*. Balai Pustaka.



Tentang Penulis



M. Surip lahir di Kroya, Jawa Tengah, pada 1980. Pendidikan SD, SMP, dan SMA ditamatkan di Asahan, Sumatra Utara, kemudian pendidikan S-1 ditamatkan di UIN Medan, Sumatra Utara, tahun 2002, Pendidikan S-2 ditamatkan di Unpad, Bandung pada tahun 2007, dan Pendidikan S-3 ditamatkan di USU Medan tahun 2021 pada bidang Ilmu Linguistik. Sejak tahun 2008 bertugas sebagai dosen tetap PNS di Prodi Sastra Indonesia FBS Unimed, pernah sebagai dosen tidak tetap di UIN-SU Medan dan UISU Medan. Pengalaman jabatannya adalah sebagai Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia periode 2008–2010, Ketua Prodi Sastra Indonesia periode 2010–2014, sebagai Kepala Humas Unimed dari 2012–sekarang (2023). Pengalaman menulis buku: (1) *Teori Komunikasi*, terbit tahun 2011, Unimed Press, (2) *Teknologi Informasi dan Komunikasi*, terbit tahun 2011, Halaman Moeka, (3) *Bahasa Profesi Jurnalistik*, terbit

tahun 2012, Unimed Press, (4) *Komunikasi Antarpribadi*, terbit tahun 2012, Halaman Moeka, (5) *Keterampilan Berbicara*, terbit tahun 2013, (6) *Berpikir Kritis*, terbit tahun 2017, Halaman Moeka, (7) *Retorika Generasi Milenial*, terbit tahun 2020, FBS Unimed Press, (8) *Media Pembelajaran Sastra Berbasis Kearifan Lokal 8 Etnis SUMUT*, (9) *Kajian Sastra: Kearifan Budaya Lokal pada Kumpulan Cerpen Kepenulisan Sumatera Utara*, terbit tahun 2021, FBS Unimed Press, (10) *Kamus Bahasa Daerah 8 Etnis Sumatera Utara* (Untuk Keperluan Komunikasi Sehari-hari), terbit tahun 2022, PolmedPress.



Syairal Fahmy Dalimunthe lahir di Pematang Siantar, Sumatra Utara pada 1978. Mengenyam pendidikan SD, SMP, dan SMA di Pematang Siantar. Kemudian melanjutkan pendidikan jenjang S-1 Ilmu Komunikasi di Universitas Sumatera Utara, tamat tahun 2003; jenjang S-2 Ilmu Komunikasi di Unpad, Bandung, tamat tahun 2012; dan jenjang S-3 Kajian Ilmu Bu-

daya di Unud Bali, tamat tahun 2020. Bertugas sebagai dosen tetap di Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan sejak tahun 2006 hingga sekarang. Pengalaman jabatan di kampus sebagai Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia periode 2014 s.d. 2016. Beberapa buku yang pernah ditulis, antara lain, (1) *Keterampilan Berbicara* (2013), (2) *Kajian Sastra: Kearifan Budaya Lokal pada Kumpulan Cerpen Kepenulisan Sumatera Utara* (2021), dan (3) buku ajar *Analisis Wacana Kritis: Model Teun A. Van Dijk dalam Diskursus Identitas dan Multikulturalisme* (2022).



Sumarsono lahir di Yogyakarta 1962, pendidikan SD, SMP, dan SMA ditamatkan di Yogyakarta. Pendidikan S-1 ditamatkan di ISI Yogyakarta tahun 1991, pendidikan S-2 ditamatkan di ITB Bandung tahun 1997, kemudian pendidikan S-3 di UNJ Jakarta Tahun 2015–2018, tidak selesai. Sejak tahun 1992 bertugas sebagai dosen tetap di Jurusan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan. Pernah mengajar sebagai dosen tidak tetap di UT Medan (2000–2015), UISU (1999–2013), dan IAIN Sumatera Utara. Selain mengajar juga aktif sebagai peneliti dan menerbitkan beberapa karya ilmiah.



Buku ini tidak diperjualbelikan.



Indeks

- ada, 1, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 17, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 43, 44, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 53, 54, 56, 57, 59, 60, 61, 64, 66, 71, 72, 74, 75, 76, 77, 82, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100, 101, 103, 105, 107, 108, 109, 110, 111, 112, 113, 116, 117, 118, 119, 120, 122, 125, 126
- adik, 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 19, 21, 23, 27, 28, 33, 36, 38, 39, 40, 43, 45, 46, 47, 52, 55, 56, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 77, 80, 82, 84, 86, 87, 88, 89, 93, 96, 97, 98, 102, 103, 105, 107, 108, 112, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 123, 125, 126
- aduh, 1, 64, 88
- aduk, 1
- air, 1, 5, 6, 7, 9, 11, 15, 16, 18, 19, 23, 24, 26, 27, 28, 30, 34, 35, 36, 37, 53, 56, 57, 60, 61, 64, 65, 72, 74, 76, 78, 83, 88, 96, 97, 99, 101, 102, 108, 110, 111, 112, 113, 114, 115, 116, 118, 122, 123, 124
- air mata, 1, 27, 37, 118, 124
- aku, 1, 2, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36,

37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44,
 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52,
 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60,
 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68,
 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76,
 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84,
 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92,
 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100,
 101, 102, 103, 104, 105, 106,
 107, 108, 109, 110, 111, 112,
 113, 114, 117, 120, 121, 122,
 123, 124, 125, 126, 127, 128
 alasan, 2, 107, 112, 125
 angkat, 2, 5, 9, 41, 53, 82

 baca, 4, 13, 35, 77, 93, 102, 109
 baja, 5
 banyak, 44
 bapak, 5, 41
 barat, 6

 dua, ix

 endap, 42

 halaman, 45, 5
 harap, 41
 hari, 45
 harus, 43

 ia, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46
 iba, 40
 ibu, 10, 40, 41, 42, 43, 44, 45
 icip, 40
 ikan, 41
 ikat, 41

 ikut, 41
 ilmu hitam, 41
 imbang, 41
 imbau, 41
 iming-iming, 41
 indah, 41
 informasi, 42, 57, 127
 ingat, 42
 ini, 16, 42

 jahe, 43
 jajan, 43
 jalan, 43, 44
 jalan-jalan, 44
 jambu, 44
 jangan, 41, 42, 44, 45
 janji, 44
 jarak, 44
 jarang, 44
 jatuh, 44
 jauh, 44
 jejak, 45
 jelek, 45
 jembatan, 45
 jemur, 45
 jongkok, 45
 jualan, 45
 juga, 43, 45
 jujur, 45
 jumpa, 45
 jurang, 46

 kakak, 3, 41, 43, 45
 kalau, 41, 43, 45, 46
 kami, 44

kamu, 44, 93
 kata, 29
 kau, 42, 45

 laba-laba, 54
 laki-laki, 32, 51, 56, 110, 113
 lalai, 56
 lalu, 8, 11, 12, 18, 34, 35, 36, 43, 45,
 56, 61, 65, 67, 73, 83, 90, 99,
 101, 124
 lama, 9, 15, 16, 22, 32, 45, 51, 52,
 54, 56, 74, 77, 105, 121
 lambat, 2, 56, 86
 lancar, 48, 56
 langit, 1, 3, 13, 15, 27, 56, 63, 66, 67,
 70, 71, 106, 118, 121
 langkah, 57, 70, 71, 82
 lanjut, 57
 lantai, 57, 60, 72, 76, 113

 maka, vii
 makanan, 43

 namun, iv

 pacar, 83
 padan, 44
 paman, 41

 rabu, 93
 racun, 35, 94
 ragu, 1, 94
 rahang, 94
 rajin, 47, 86, 94, 104
 rakus, 94, 113

 ramah, 94

 tamasya, 112, 126
 tampan, 30, 56, 113
 tanda, 21, 66, 113
 tanggal, 55, 105, 107, 112, 113, 116,
 117
 tangkas, 76, 81, 109, 112
 tari, 17, 113
 tarik, 108, 113
 telanjang, 114
 teliti, 114
 teman, 2, 11, 12, 13, 19, 22, 27, 28,
 39, 40, 46, 49, 50, 51, 53, 54,
 56, 63, 69, 71, 73, 76, 83, 95,
 96, 104, 107, 115, 117, 127
 tenaga, 65, 70, 114, 115
 tenang, 10, 52, 57, 84, 91, 114
 tenggak, 115
 terampil, 37, 104, 115
 terbang, 8, 19, 27, 66, 81, 98, 113,
 117
 terik, 22, 49, 109, 114
 terima, iv, 56, 57, 71, 87, 108, 114,
 118
 termenung, 114
 terus, 10, 13, 16, 19, 27, 37, 39, 57,
 62, 65, 69, 72, 74, 78, 81, 91,
 93, 104, 105, 106, 107, 109,
 114, 123, 124, 125
 tetangga, 3, 6, 9, 10, 20, 76, 96, 115
 tiga, 45
 tumpah, 76, 113, 123

 uban, 122
 ubi, 17, 24, 55, 59, 122

ucapan, 48, 63, 66, 75, 102, 107, 122
udara, 1, 3, 26, 39, 58, 59, 66, 84,
122, 125
udik, 122
uji, 21, 122
ujung, 50, 55, 122
ukir, 122
ukur, 123
ulah, viii, 123
ulang, 2, 5, 10, 11, 16, 19, 22, 27, 30,
33, 34, 37, 38, 39, 43, 44, 45,
47, 53, 55, 57, 58, 59, 64, 73,
84, 90, 91, 96, 97, 100, 108,
112, 114, 117, 121, 123, 126,
128
ulur, 123
umbar, 123

Ventilasi, 125
Virus, 125

wajah, 20, 30, 32, 36, 76, 96, 104,
105, 125

wajib, 112, 125
wakil, 125
waktu, 6, 10, 12, 13, 21, 24, 25, 27,
34, 39, 41, 43, 44, 49, 52, 60,
63, 70, 73, 90, 100, 107, 108,
109, 114, 123, 124, 125
walaupun, 43, 74, 126
wangi, 37, 39, 66, 68, 82, 87, 121,
126

xenograf, 127
xeroftalmia, 127

yaitu, vii, viii, ix, 25, 29, 33, 37, 50,
55, 58, 60, 127
yatim, 127
yuk, 127

zaman, 23, 30, 80, 127
ziarah, 127
zina, 128

Buku *Kamus 8 Etnis di Sumatra Utara: Komunikasi Sehari-hari* ini disusun berdasarkan latar belakang pola penggunaan bahasa daerah yang cenderung mengkhawatirkan, terutama generasi muda yang kurang peduli terhadap pelestarian bahasa daerahnya dan lebih ke arah bahasa gaul berbasis media sosial. Penyusun telah menabulasi entri data bahasa daerah delapan etnis khas Sumatra Utara yang diorientasikan pada penggunaan bahasa keseharian masyarakat dalam kehidupan sosialnya. Semua data yang dientri merupakan data hasil analisis tim penyusun yang pilihan diksinya memang aktif digunakan sebagai bahasa sosial masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan. Penyusunan kamus ini berorientasi pada kosakata bahasa Indonesia yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa daerah khas delapan etnis Sumatra Utara. Selain itu, juga dilengkapi dengan contoh penggunaan kosakata bahasa daerah ke dalam bentuk ujaran untuk memudahkan pembaca dalam pemakaian.

Penyusunan kamus ini merupakan suatu bentuk upaya untuk menyuguhkan kebaruan dalam literasi keberagaman dan kekayaan budaya dan bahasa di Indonesia. Penyusunan kamus ini juga diharapkan dapat membantu baik masyarakat Sumatra Utara maupun pelajar dan pengajar dalam menggunakan kosakata bahasa daerah untuk keperluan komunikasi sehari-hari dan dijadikan referensi dalam pembelajaran muatan lokal di tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Buku kamus ini sangat baik dan diperlukan bagi masyarakat Sumatra Utara dan pengguna bahasa di berbagai daerah dalam mempertahankan keutuhan bahasa daerah.

Selamat membaca!

BRIN Publishing
The Legacy of Knowledge

Diterbitkan oleh:
Penerbit BRIN, anggota Ikapi
Gedung B.J. Habibie Lt. 8,
Jln. M.H. Thamrin No. 8,
Kota Jakarta Pusat 10340
E-mail: penerbit@brin.go.id
Website: penerbit.brin.go.id

DOI: 10.55981/brin.778



ISBN 978-623-8372-93-5



9 786238 372935